



DRIVING GROWTH CREATING VALUE

MEMACU PERTUMBUHAN
MENCiptAKAN NILAI

INTRODUCTION



DRIVING GROWTH CREATING **VALUE**

MEMACU PERTUMBUHAN,
MENCIPTAKAN NILAI



Sinar Mas Land Plaza, Jakarta

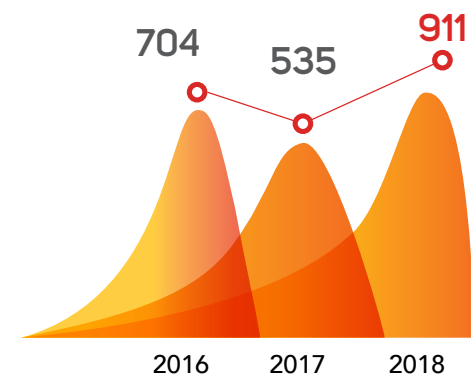
GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN

CHART OF FINANCIAL HIGHLIGHTS

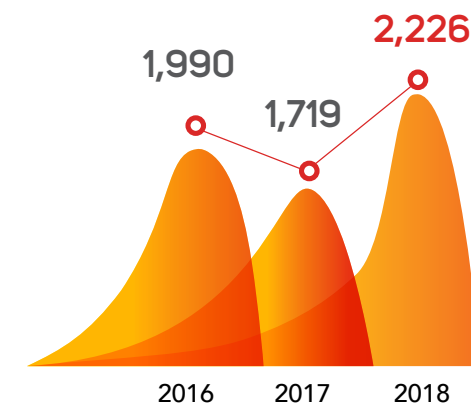


dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in billion Rupiah, unless otherwise stated

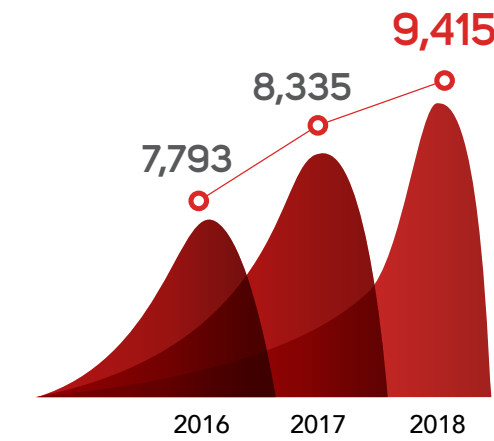
LABA BERSIH
NET PROFIT



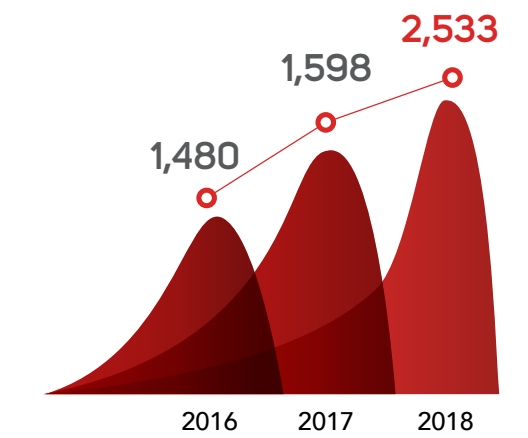
PENDAPATAN USAHA
REVENUES



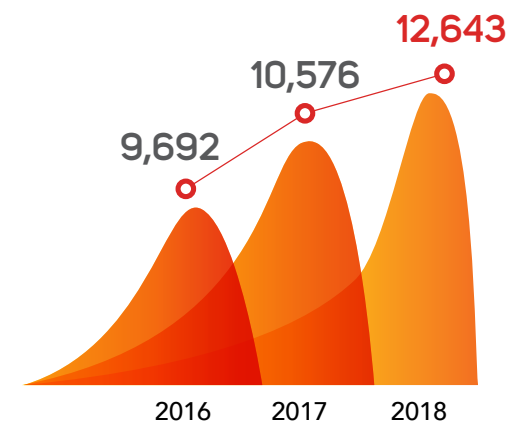
JUMLAH EKUITAS
TOTAL EQUITY



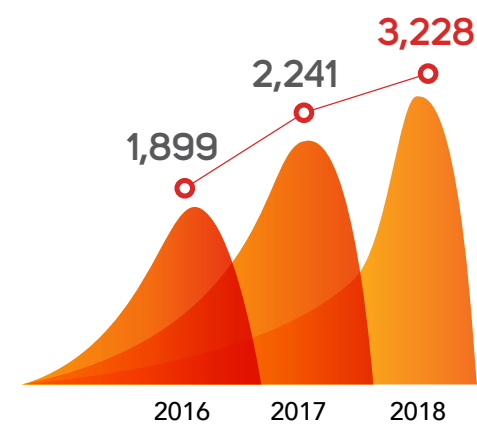
KAS DAN SETARA KAS
CASH AND CASH EQUIVALENTS



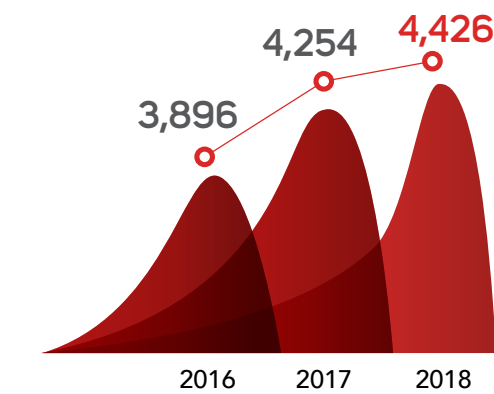
JUMLAH ASET
TOTAL ASSETS



JUMLAH LIABILITAS
TOTAL LIABILITIES

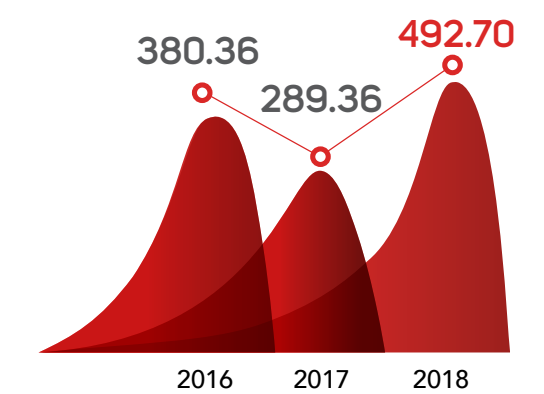


TANAH YANG BELUM DIKEMBANGKAN
LAND FOR DEVELOPMENT



LABA PER SAHAM DASAR
BASIC EARNINGS PER SHARE

(dalam Rupiah penuh)
(in full IDR)



SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

DISCLAIMER AND
LIMITATION OF LIABILITY

Laporan Tahunan ini mencakup pernyataan-pernyataan “pandangan ke depan” (*forward looking*), termasuk hasil dari kondisi keuangan, operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan dan tujuan Perusahaan. Pernyataan “pandangan ke depan” ini memiliki risiko yang terbaca dan tidak terbaca, ketidakpastian, perubahan kondisi ekonomi dan politik nasional atau regional, perubahan harga, perubahan penawaran dan permintaan di pasar, perubahan nilai tukar mata uang asing, perubahan peraturan perundang-undangan atau peraturan dan prinsip, kebijakan dan pedoman akuntansi, perubahan asumsi yang digunakan dalam membuat pernyataan “pandangan ke depan” dan faktor lain yang dapat menyebabkan hasil aktual berbeda dari hasil yang diharapkan.

Selanjutnya Laporan Tahunan ini menyebut “Perusahaan” untuk mengacu kepada PT Duta Pertiwi Tbk, sebagai Perusahaan yang menjalankan bisnis di bidang real estat. Kata “kami” kadang-kadang digunakan dengan cara yang sama untuk mengacu kepada PT Duta Pertiwi Tbk.

Laporan Tahunan ini dibuat dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, yang mana terjemahan teks Bahasa Indonesia ke dalam Bahasa Inggris merupakan *unofficial translation*. Dalam hal terdapat ketidaksesuaian antara kedua bahasa tersebut, mohon pembaca Laporan Tahunan ini dapat mengacu ke teks Bahasa Indonesia.

This Annual Report includes “forward-looking” statements, including results from the Company’s financial condition, operations, projections, plans, strategies, policies and Company objectives. These “forward-looking” statements are subject to known and unknown risks, uncertainties, changes in national or regional economic and political conditions, changes in the prices and supply and demand in the market, changes in foreign exchange rates, changes in legislation or regulations and accounting principles, policies and guidelines, changes in the assumptions used in making such “forward-looking” statements and other factors that could cause actual results to differ from expected results.

This Annual Report contains the word “Company, hereinafter referred to PT Duta Pertiwi Tbk, as the Company that runs business in real estate. The word “we” is at times used in comparable manner to simply refer to PT Duta Pertiwi Tbk in general.

This Annual Report is made in Indonesian and English, that the translation of Indonesian into English is unofficial translation. In the event of a discrepancy between both languages, please refer to the Indonesian texts.

2018 DRIVING GROWTH CREATING VALUE

MEMACU PERTUMBUHAN,
MENCIPTAKAN NILAI

Tahun 2018 telah menciptakan sebuah landasan menakutkan bagi pertumbuhan, walau dipenuhi dengan semak-semak seperti ketidakpastian, tingkat suku bunga yang tinggi dan permintaan yang melemah. Di atas landasan ini, Perusahaan berhasil memacu pertumbuhan yang signifikan yang didasarkan oleh kesetiaan pelanggan.

Kerja keras kami di tahun-tahun yang telah berlalu untuk menawarkan produk-produk berkualitas, *service excellence* dan untuk terus memenuhi permintaan pasar, akhirnya menciptakan benih yang membuat kami mampu bertahan di ekonomi saat ini. Kami percaya bahwa melakukan semua itu secara konsisten akan menciptakan nilai untuk tahun-tahun ke depan.

Berlandaskan pada pengalaman dan keyakinan itu, kami akan terus bekerja menggarap tanah ini agar menghasilkan buah yang berlimpah bagi para pemangku kepentingan kami.

The year 2018 presented amazing soil for growth, albeit riddled with weeds of uncertainty, high interest rates and lower demand. On this soil, the Company managed to drive significant growth supported by our consumers’ loyalty.

Our hard work in the past year which was based on our goal to deliver quality products, excellent service and advanced projection of the needs of the market resulted to the Company’s position in the present economy. We believe that by consistently doing so, we will create values in the years to come.

Grounded by that experience and belief, we will continue to work hard, even harder, so it will bear more abundant fruit for our stakeholders.



MAKNA ELEMEN GRAFIS

THE MEANING OF GRAPHIC ELEMENTS

Kami berupaya untuk menginternalisasi tema tahun 2018 ke dalam desain grafis Laporan Tahunan. Penjelasan ikon-ikon yang nampak pada desain grafis ini adalah sebagai berikut:

We try to internalize the 2018 theme into graphic elements of this Annual Report. The explanation for icons visible in the graphic elements is as follows:



Kilas Kinerja

Performance Overview

Merepresentasikan kinerja Perusahaan yang terus meningkat
Represents the increasing Company's Performance



Laporan kepada Pemangku Kepentingan

Reports to Stakeholders

Menunjukkan kepemimpinan yang kokoh dan mampu menjaga integritas Perusahaan
Shows solid leadership which can maintain the Company's integrity



Profil Perusahaan

Company Profile

Menggambarkan Perusahaan yang kokoh dan stabil
Describes the solid and stable Company



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Menunjukkan kondisi manajemen yang dinamis dan fleksibel dalam memimpin Perusahaan yang terus bertumbuh
Shows dynamic and flexible management in leading a growing Company



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Merepresentasikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang mampu menjaga keberlangsungan dan kesinambungan usaha Perusahaan
Represents corporate governance principles that uphold the Company's sustainability and continuity



Tanggung Jawab Sosial

Corporate Social Responsibility

Menunjukkan konsistensi Perusahaan dalam menjalankan tanggung jawab sosial perusahaan
Consistency in implementing its corporate social responsibility

KESINAMBUNGAN TEMA

THEME CONTINUITY



2015 BERKEMBANG BERSAMA USAHA KAMI

EVOLVING WITH OUR BUSINESS

Upaya mempertahankan kinerja, inovasi berkelanjutan dan mencetak profitabilitas dari waktu ke waktu adalah beberapa aspek yang telah membangun fondasi dari posisi kami sebagai perusahaan Indonesia yang andal. Hal-hal tersebut adalah produk dari pemikiran hebat dan para pekerja keras di belakang Perusahaan. Kami bangga telah mendapatkan hasil yang memuaskan dan memperkuat kepemimpinan pasar di industri yang menantang di mana kami berada saat ini.

To sustain our performance, to continue innovating and to record profitability over time are some aspects that have built the foundation of our standing as a reliable Indonesian company. These are product of the great minds and hardworking people behind the Company. We are proud to have earned commendable results and reinforced our market leadership in the challenging industry we belong to.

2016 TERUS BERKEMBANG

EXTENDING PROGRESS

Pemenuhan janji-janji kami kepada pelanggan dan pemangku kepentingan, memerlukan tanggung jawab besar dan kami berkomitmen untuk melakukan hal itu. Ini adalah mandat

2017 INOVASI DAN PERTUMBUHAN DI MASA DEPAN

INNOVATION AND FUTURE GROWTH

bagi kami untuk mengembangkan dan menerapkan strategi terencana dan teruji sehingga kami dapat terus berkembang di pasar dan di setiap lini bisnis yang kami layani.

Ini adalah bukti kerja keras kami sebagai sebuah tim dan kami merasa terhormat telah mendapatkan kepercayaan dan kesetiaan para pemangku kepentingan. Kami berpegang teguh pada tujuan untuk memperluas kemajuan kami menjadi Perusahaan lebih baik dan dapat diandalkan yang menciptakan nilai tambah bagi semua pemangku kepentingan.

Delivering on our promises to our customers and stakeholders entails a big responsibility and we are committed to doing that. It is our mandate to develop and implement well-planned and tested strategies so that we can continue to expand in the market and in each of the business lines that we serve.

This is a testament of our hard-work as a team and we are honored to have earned the trust and loyalty of our stakeholders. We are steadfast in our goal to extend our progress into a better and a more reliable company that creates greater value for all stakeholders.

Perusahaan selalu berkomitmen untuk memberi nilai lebih bagi pelanggan, investor, karyawan dan masyarakat pada umumnya. Kami tidak hanya hadir di sini untuk berbisnis, tetapi juga membuat perbedaan. Pola pikir ini telah membuat kami memiliki posisi yang lebih baik bagi pertumbuhan dan mencapai visi strategis kami, selain pencapaian efisiensi dan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat yang kami layani. Oleh karena itu, inovasi selalu menjadi rahasia kami di dalam penciptaan pertumbuhan bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan kami.

The Company has always been committed to bringing more value to our customers, investors, employees and society in general. We are not just here for the business; we are here to make a difference. This mindset has allowed us to better position ourselves for growth and achieve our strategic vision, notwithstanding achievement of efficiency and being socially responsible towards the communities we serve. Therefore, innovation has always been our secret in creating growth for our shareholders and stakeholders.

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

02

GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN

Chart of Financial Highlights

04

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Disclaimer and Limitation of Liability

05

MEMACU PERTUMBUHAN, MENCIPTAKAN NILAI

Driving Growth, Creating Value

07

KESINAMBUNGAN TEMA

Theme Continuity

01

KILAS KINERJA 2018

2018 PERFORMANCE OVERVIEW

16

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

18

IKHTISAR OPERASIONAL

Operational Highlights

20

PERISTIWA PENTING

Event Highlights

22

IKHTISAR SAHAM

Stock Highlights

24

PENGHARGAAN

Awards



02

LAPORAN KEPADA PEMANGKU KEPENTINGAN

REPORT TO STAKEHOLDERS

29

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report of the Board of Commissioners

38

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile of the Board of Commissioners

49

LAPORAN DIREKSI

Report of the Directors

60

PROFIL DIREKSI

Profile of the Directors



03

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

70

INFORMASI PERUSAHAAN

Company Information

72

SEKILAS PERUSAHAAN

Company at a Glance

74

JEJAK LANGKAH

Milestones

78

BIDANG USAHA

Line of Business

84

PRODUK-PRODUK PERUSAHAAN

Company's Products

94

STRATEGI PERUSAHAAN

Company Strategy

98

STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure

100

VISI DAN MISI

Vision and Mission

101

NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Corporate Values

104

DAFTAR ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI DAN/ATAU VENTURA BERSAMA

List of the Subsidiaries, the Associates and/or the Joint Ventures

106

STRUKTUR KELOMPOK USAHA PERUSAHAAN

Company Business Group Structure

107

DAFTAR ALAMAT PERUSAHAAN, ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI DAN/ATAU VENTURA BERSAMA

List of Address of the Company, the Subsidiaries, the Associates and/or the Joint Ventures

110

INFORMASI BAGI PEMEGANG SAHAM

Information for the Shareholders

110

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholder's Composition

113

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Stock Listing Chronology

113

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Shareholdings by the Board of Commissioners and Directors

114

LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Institutions and/or Professions

116

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Capital

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

ANALISA OPERASI PER SEGMENT USAHA Operational Analysis of Business Segments	126
ANALISA KEUANGAN Financial Analysis	134
TINJAUAN POSISI KEUANGAN Financial Position Analysis	135
TINJAUAN LABA RUGI Income Analysis	148
TINJAUAN ARUS KAS Cash Flow Analysis	154
TINJAUAN RASIO KEUANGAN Financial Ratio Analysis	155
KOLEKTABILITAS PIUTANG Receivables Collectibility	157
STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL Capital Structure and Capital Structure Policy	157
IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL Material Commitments for Capital Investments	158

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL Realization of Capital Investments	158
PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI 2018 2018 Comparison of Target and Realization	158
PROYEKSI 2019 2019 Projections	159
REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM Utilization of Public Offering Proceeds	159
PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN Management and/or Employee Stock Option Plan	160
INFORMASI MATERIAL Material Information	160
INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI Information on Material Transactions with Conflict of Interests and/or Transactions with Affiliated Parties	160
INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN Material Information and Facts Subsequent to the Accountant's Report Date	160
PROSPEK USAHA PERUSAHAAN Business Prospects of the Company	161
ASPEK PROMOSI DAN PEMASARAN Promotion and Marketing Aspects	164

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN Changes in Legislations	165
PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN Changes in Accounting and Financial Reporting Policies	166
INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA Going Concern Information	166

05

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

KONSEP DAN LANDASAN Concept and Foundations	170
TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN The Objectives of Corporate Governance Practices	173
PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN The Implementation of Corporate Governance	174
KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governance Policies	174

SOSIALISASI TATA KELOLA PERUSAHAAN Information Dissemination of Corporate Governance	176
KONSISTENSI IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN Consistent Implementation of Corporate Governance	176
KERANGKA KERJA TATA KELOLA PERUSAHAAN Framework of Corporate Governance	177
ARAH, KEBIJAKAN STRATEGIS, PETA JALAN DAN PENGUATAN TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governance Strategic Direction, Policies, Road Map and Reinforcement	177
STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governance Structure	179
PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA Implementation of Corporate Governance Guideline of Public Company	181
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)	189
DEWAN KOMISARIS Boards of Commissioners	198
KOMISARIS INDEPENDEN Independent Commissioner	210

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

DIREKSI Directors	212
KOMITE AUDIT Audit Committee	222
KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI Nomination and Remuneration Committee	234
SEKRETARIS PERUSAHAAN Corporate Secretary	240

UNIT AUDIT INTERNAL Internal Audit Unit	248
SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL Internal Control System	254
MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN Corporate Risk Management	255
INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI Information on the Majority and Controlling Shareholders	262
HUBUNGAN AFILIASI Affiliation Relations	263
SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN Whistleblower System	264
KODE ETIK Code of Ethics	268
BUDAYA PERUSAHAAN Corporate Culture	270
PROGAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN Employee and/or Management Stock Option Plan	270
PERKARA HUKUM PENTING Important Legal Cases	271
AKSES INFORMASI Access to Information	273
AKUNTAN PUBLIK Public Accountant	275
PERNYATAAN KEPATUHAN PAJAK Tax Compliance Statement	275

06

TANGGUNG JAWAB SOSIAL

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

KOMITMEN TANGGUNG JAWAB SOSIAL Commitment to Corporate Social Responsibility	278
KEBIJAKAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL Social Responsibility Policies	279
DASAR HUKUM KEBIJAKAN, AKTIVITAS DAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL Legal Grounds for Corporate Social Responsibility's Policies, Activities and Programs	280
FOKUS UTAMA TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN Main Focus of the Corporate Social Responsibilities	280
PRAKARSA PENDUKUNG TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN Strategic Initiatives of Corporate Social Responsibility	282
BIAYA Cost	286
REFERENSI SURAT EDARAN OJK NO. 30/SEOJK.04/2016 Reference of FSA Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016	289

07

LAMPIRAN

ATTACHMENT

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TAHUN BUKU 2018 Statements of Directors and Board of Commissioners About the Responsibility of Annual Report Year 2018	308
LAPORAN KEUANGAN The 2018 Annual Financial Statements	311

Di tahun 2018, Perusahaan mencatatkan lonjakan penjualan dan laba bersih yang signifikan berkat fondasi keuangan yang kuat dan implementasi strategi yang tepat untuk mencapai tujuan jangka panjang pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan.

In 2018, the Company was able to achieve significant increase in sales and net profit due to our strong financial foundation and the implementation of an effective and strategic corporate strategy designed to meet the long-term objective of the Company in enabling sustainable performance and growth.



01

KILAS KINERJA 2018

2018 PERFORMANCE
OVERVIEW

GRAND WISATA

Grand Wisata, Bekasi

IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in million Rupiah, unless otherwise stated

URAIAN	2018	2017	2016	DESCRIPTION
ASET				
ASET LANCAR				
CURRENT ASSETS				
Kas dan Setara Kas	2,533,282	1,598,098	1,480,367	Cash And Cash Equivalents
Investasi Jangka Pendek	156,700	75,373	59,388	Short Term Investments
Piutang Usaha	41,467	50,301	64,936	Trade Accounts Receivable
Persediaan	2,435,895	2,252,587	2,185,857	Inventories
Uang Muka	77,978	201,803	137,408	Advances
Aset Lancar Lainnya	419,938	270,958	203,580	Other Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				
NON-CURRENT ASSETS				
Investasi Dalam Saham	377,795	191,834	193,821	Investment In Shares
Tanah Yang Belum Dikembangkan	4,426,474	4,253,685	3,895,915	Land For Development
Aset Tetap	317,166	352,198	343,658	Property and Equipment
Properti Investasi	1,843,952	1,312,684	1,104,689	Investment Properties
Aset Tidak Lancar Lainnya	12,246	16,161	22,599	Other Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	12,642,895	10,575,682	9,692,218	TOTAL ASSETS

LIABILITAS				
LIABILITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
CURRENT LIABILITIES				
Utang usaha	49,497	35,285	33,028	Trade accounts payable
Uang muka diterima	1,063,258	939,786	620,226	Advances received
Bagian Liabilitas Jangka Panjang Yang Akan Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun:				Current Portion of Long-term Liabilities:
Utang bank jangka panjang	-	8,518	34,088	Long-term bank loan
Liabilitas sewa pembiayaan	1,467	2,666	2,544	Lease liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	457,689	186,445	372,911	Other current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
NON-CURRENT LIABILITIES				
Uang muka diterima	1,146,560	647,734	658,277	Advances received
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Yang Akan Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun:				Long-Term Liabilities - Net of Current Portion:
Utang Bank Jangka Panjang	369,443	263,443	34,084	Long-term bank loan
Liabilitas Sewa Pembiayaan	-	1,372	4,005	Lease Liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	140,064	155,571	140,142	Other Noncurrent Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	3,227,977	2,240,820	1,899,305	TOTAL LIABILITIES
JUMLAH EKUITAS	9,414,919	8,334,862	7,792,913	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	12,642,896	10,575,682	9,692,218	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in million Rupiah, unless otherwise stated

URAIAN	2018	2017	2016	DESCRIPTION
Pendapatan Usaha	2,225,704	1,718,747	1,989,828	Revenues
Beban Pokok Penjualan	451,850	361,774	485,073	Cost of Revenues
Laba Kotor	1,773,854	1,356,973	1,504,755	Gross Profit
Beban Usaha	800,502	729,964	748,052	Operating Expenses
Laba Usaha	973,352	627,009	756,703	Profit from Operation
Penghasilan (Beban) Lain-Lain	156,129	(6)	62,069	Other Income (Expenses)
Ekuitas Pada Laba Bersih dari Investasi Dalam Saham	3,701	26,009	25,604	Share in Net Income of Investees
Laba Sebelum Pajak	1,133,182	653,012	844,376	Income Before Tax
Beban Pajak Kini	6,525	4,366	3,724	Current Tax Expense
Laba Tahun Berjalan	1,126,657	648,646	840,651	Net Profit for the Year
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain	10,818	(11,578)	(4,761)	Other Comprehensive Income (Loss)
Jumlah Penghasilan Komprehensif	1,137,475	637,068	835,890	Total Comprehensive Income

JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:

TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:

Pemilik Entitas Induk	911,492	535,309	703,672	Owners of the Company
Keperentingan Nonpengendali	215,165	113,337	136,979	Non-Controlling Interests

JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:

TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:

Pemilik Entitas Induk	920,832	524,330	699,005	Owners of the Company
Keperentingan Nonpengendali	216,643	112,738	136,885	Non-Controlling Interests
Laba Per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh)	492.70	289.36	380.36	Basic Earnings Per Share (In full Rupiah)

RASIO - RASIO PENTING

IMPORTANT RATIOS

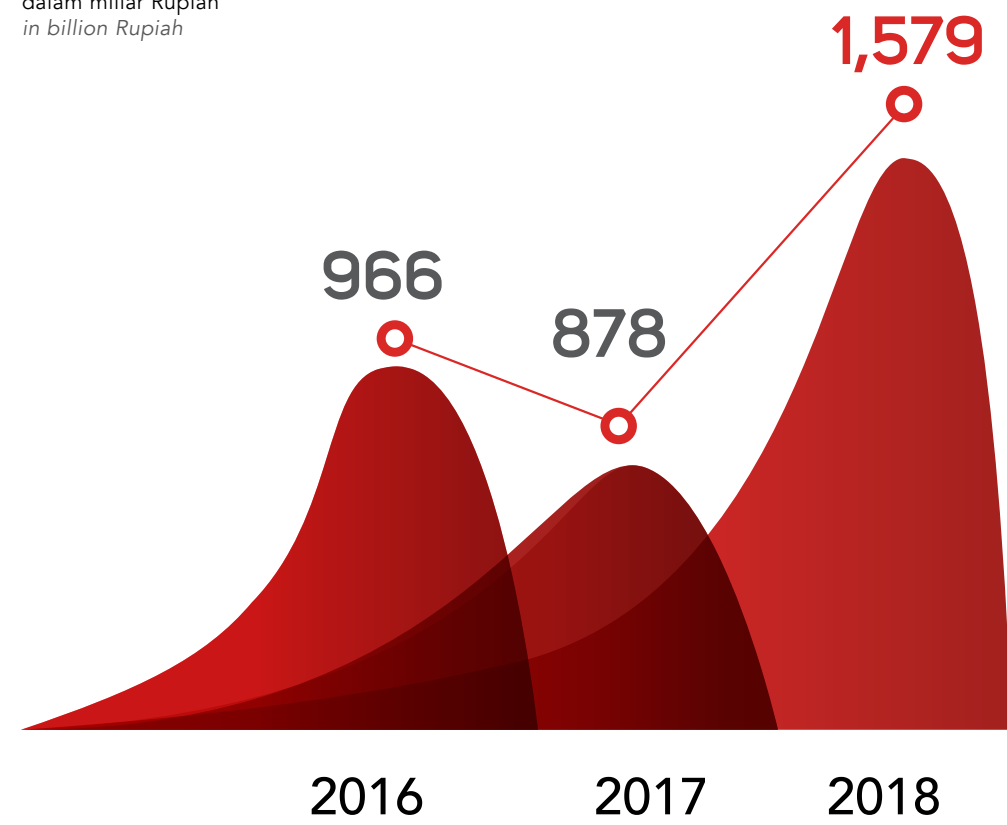
URAIAN	2018	2017	2016	DESCRIPTION
Margin Laba Usaha	43.73%	36.48%	38.03%	Operation Profit Margin
Margin Laba Sebelum Pajak	50.91%	37.99%	42.43%	Profit Before Tax Margin
Margin Laba Bersih	40.95%	31.15%	35.36%	Net Margin
Imbal Hasil Ekuitas	11.97%	7.78%	10.79%	Return On Equity
Imbal Hasil Aset	8.91%	6.13%	8.67%	Return On Asset
Rasio Utang Terhadap Aset	2.9%	2.6%	1.0%	Debt To Asset Ratio
Rasio Utang Terhadap Ekuitas	3.9%	3.3%	1.2%	Gross Debt To Equity Ratio
Rasio Utang Bersih Terhadap Ekuitas	Net Cash	Net Cash	Net Cash	Net Debt To Equity Ratio

IKHTISAR OPERASIONAL *)

OPERATIONAL HIGHLIGHTS

dalam miliar Rupiah
in billion Rupiah

20 |



*) PRA-PENJUALAN
MARKETING SALES



Sinar Mas Land Plaza, Jakarta

| 21

PERISTIWA PENTING

EVENT HIGHLIGHTS



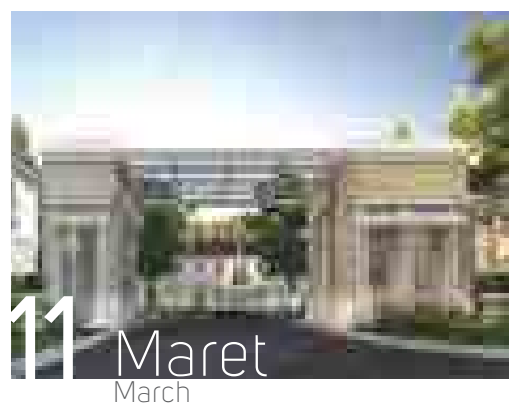
Pembangunan jalan tol Cimanggis - Cibitung dengan akses langsung ke dalam kawasan Kota Wisata. Warga Kota Wisata juga semakin dimudahkan dengan sarana transportasi *Light Rapid Transit (LRT)* dengan rute Cibubur - Cawang - Dukuh Atas. Proyek-proyek ini diharapkan akan rampung dan beroperasi pada tahun 2018.

Construction of the Cimanggis - Cibitung toll road with direct access to Kota Wisata. The residents of Kota Wisata are also enjoying easier facilities with Light Rapid Transit (LRT) passing through Cibubur - Cawang - Dukuh Atas. These projects are expected to be completed and operational by 2018.



Peletakan batu pertama di Tower Azure Klaska Residence, Surabaya.

Ground-breaking of Tower Azure Klaska Residence, Surabaya.



Peluncuran klaster Malberry di kawasan perumahan Taman Banjar Wijaya, Tangerang.

Launched of the Malberry cluster in the residential area of Taman Banjar Wijaya, Tangerang.



08
April

Menghadirkan *Water Terrace* yang berlokasi di kawasan perumahan Grand Wisata, Bekasi.

Presented Water Terrace in the Grand Wisata residential area, Bekasi.

08
Mei
May

Peresmian Revitalisasi Kali Jagir di Surabaya.

Inauguration of Revitalized Jagir River in Surabaya.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Paparan Publik PT Duta Pertiwi Tbk

The Annual General Meeting of Shareholders and Public Expose of PT Duta Pertiwi Tbk

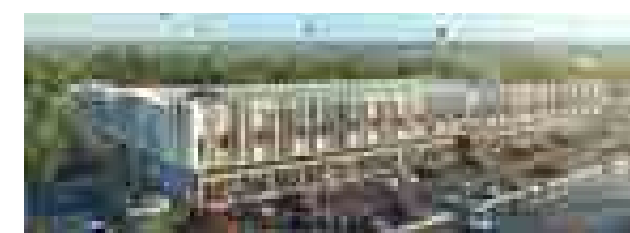
23 Mei
May



30
September

Topping Off AEON Mall yang terintegrasi dengan kawasan Southgate Mixed-Used Development. Pada saat yang bersamaan, juga diluncurkan unit apartemen Prime Tower, Southgate Residence.

AEON Mall Topping Off which is integrated with the Southgate area Mixed-Used Development. At the same time, the Prime Tower apartment unit, Southgate Residence, was also launched.



23
November

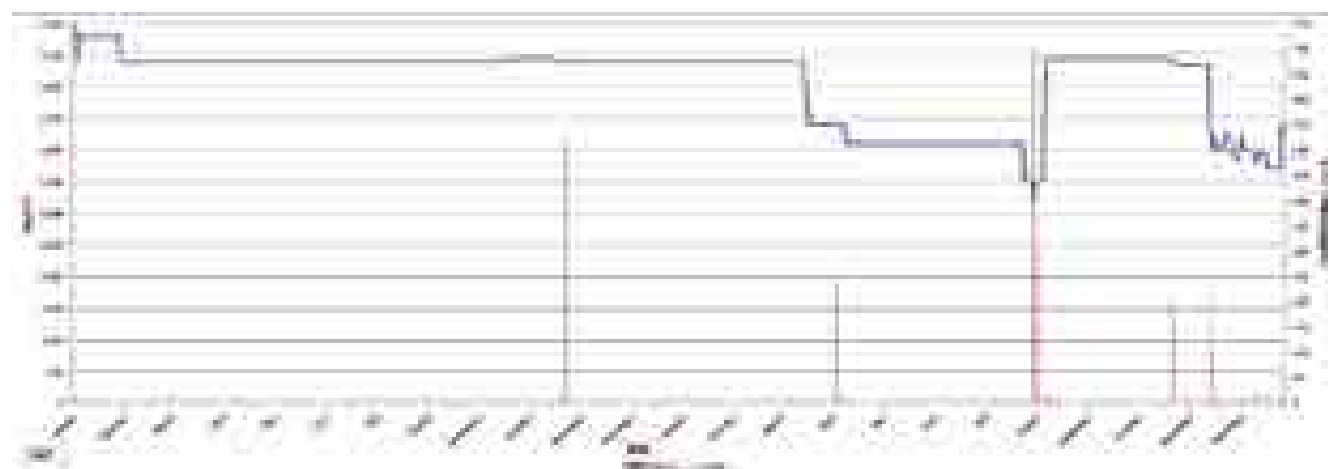
Peluncuran kompleks Pasar Modern seluas 1,1ha di kawasan perumahan Taman Banjar Wijaya, Tangerang.

Launched the 1.1ha Pasar Modern complex in the residential area of Taman Banjar Wijaya, Tangerang.

IKHTISAR SAHAM

STOCK HIGHLIGHTS

GRAFIK PERDAGANGAN SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2017 - 2018
Trading Shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) Year 2017 - 2018



24

PERGERAKAN HARGA SAHAM PER KUARTAL PERIODE TAHUN 2017 - 2018
Shares Quarterly Performance in 2017 - 2018

TAHUN Year	HARGA SAHAM/LEMBAR Stock Price/Shares				JUMLAH LEMBAR SAHAM Total Shares	VOLUME TRANSAKSI (LEMBAR) Trading Volume (Shares)	FREKUENSI (KALI) Frequency (Times)	NILAI TRANSAKSI (RP MILIAR) Trading Value (IDR Billion)	KAPITALISAS PASAR (RP MILIAR) Market Capitalization (IDR Billion)
	Pembukaan Opening	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing					
2018	4,400	6,525	3,100	4,390	1,850,000,000	196,700	138	0.93	8,121.50
Q1	4,400	4,400	4,400	4,400	1,850,000,000	100	1	0.00	8,140.00
Q2	4,100	4,400	3,600	4,100	1,850,000,000	25,800	7	0	7,585.00
Q3	3,500	6,525	3,100	5,450	1,850,000,000	104,700	34	0.50	10,082.50
Q4	5,350	5,350	3,720	4,390	1,850,000,000	66,100	96	0.31	8,121.50

TAHUN Year	HARGA SAHAM/LEMBAR Stock Price/Shares				JUMLAH LEMBAR SAHAM Total Shares	VOLUME TRANSAKSI (LEMBAR) Trading Volume (Shares)	FREKUENSI (KALI) Frequency (Times)	NILAI TRANSAKSI (RP MILIAR) Trading Value (IDR Billion)	KAPITALISAS PASAR (RP MILIAR) Market Capitalization (IDR Billion)
	Pembukaan Opening	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing					
2017	5,400	5,800	5,200	5,400	1,850,000,000	54,600	20	0.30	9,990.00
Q1	5,400	5,800	5,400	5,400	1,850,000,000	2,400	4	0.01	9,990.00
Q2	5,400	5,400	5,400	5,400	1,850,000,000	-*)	-*)	-*)	9,990.00
Q3	5,450	5,450	5,450	5,450	1,850,000,000	100	1	0.00	10,082.50
Q4	5,400	5,400	5,200	5,400	1,850,000,000	52,100	15	0.28	9,990.00

*) Pada periode tersebut tidak ada transaksi
No transaction in that period



Artist Impression Aerium Apartment, Jakarta

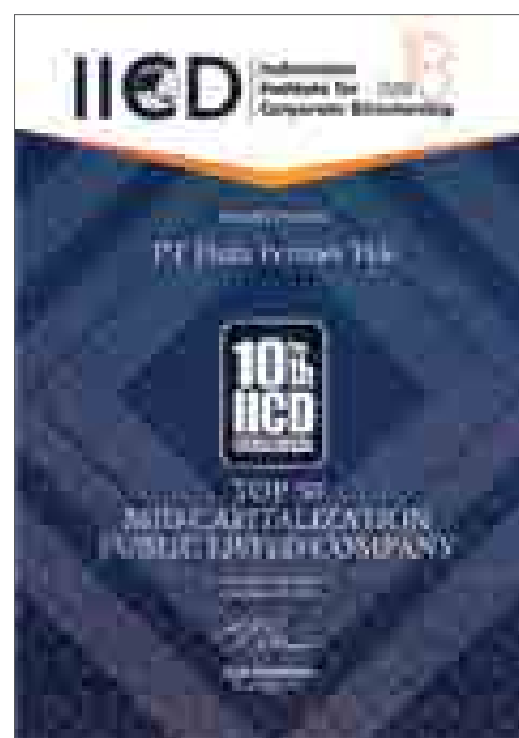
25

PENGHARGAAN

AWARDS

Selama tahun 2018, penghargaan yang diperoleh Perusahaan sebagai berikut:
 In 2018, the Company received award as follows:

26 |



10

Desember
December

Penghargaan / Awards

THE 10TH IICD CORPORATE GOVERNANCE CONFERENCE AND AWARD

Lembaga / Institution

Indonesian Institute for Corporate Directorship

Lembaga / Institution

50 Perusahaan Terbuka dengan Kapitalisasi Pasar Menengah
Top 50 Mid Capitalization Public Listed Company

| 27



Le Grandeur Mangga Dua Hotel, Jakarta



02

REPORT TO STAKEHOLDERS

LAPORAN KEPADA PEMANGKU KEPENTINGAN

NET PROFIT

▲ 70%
2018



ITC Mangga Dua, Jakarta



KAMI AKAN TERUS BERUSAHA UNTUK MENJAGA KINERJA POSITIF INI SERTA MENGHADIRKAN NILAI TAMBAH BAGI SELURUH PIHAK YANG TELAH BERJALAN BERIRINGAN DAN MEMBERIKAN DUKUNGAN DALAM PERTUMBUHAN BISNIS PERUSAHAAN.

WE WILL CONTINUE TO STRIVE TO MAINTAIN OUR POSITIVE PERFORMANCE AND BRING ADDED VALUE TO ALL PARTIES THAT HAVE CONSISTENTLY WORKED HAND IN HAND TO PROVIDE SUPPORT TO THE BUSINESS GROWTH OF THE COMPANY.



MUKTAR WIDJAJA

KOMISARIS UTAMA

President Commissioner



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang kami hormati,

Berkat fondasi keuangan yang kuat dan implementasi strategi yang tepat untuk mencapai tujuan jangka panjang pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan, kami dengan bangga melaporkan bahwa Perusahaan mampu melewati tahun 2018 yang penuh dengan tantangan dengan pertumbuhan kinerja yang sangat menggembirakan.

Menjaga keberlanjutan pertumbuhan kinerja merupakan suatu pekerjaan yang tidak mudah di tengah ketidakpastian situasi perekonomian nasional dan global sepanjang tahun 2018.

Kendati banyaknya tantangan di tahun 2018, Perusahaan mencatatkan lonjakan penjualan yang signifikan sebesar 79,75% menjadi Rp1,58 triliun dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya senilai Rp878,20 miliar. Sementara itu, Laba Bersih Perusahaan juga meningkat sebesar 70,27% menjadi Rp911,49 miliar.

Keberhasilan memacu kinerja ini merupakan wujud dari kerja keras seluruh karyawan Perusahaan dan kejelian Direksi dalam mengeksekusi setiap rencana bisnis strategis yang telah ditetapkan pada awal tahun, setelah melakukan sejumlah evaluasi terkait dengan perkembangan di pasar. Dengan hasil positif ini, kami yakin ke depan Perusahaan tidak hanya akan mendorong pertumbuhan kinerja, tetapi juga menciptakan nilai tambah bagi para pemegang saham, seluruh pemangku kepentingan serta terutama konsumen setia kami, sekaligus memperkuat posisi Perusahaan sebagai pengembang properti terkemuka di Tanah Air.

To our esteemed shareholders and stakeholders,

Because of our strong financial foundation and the implementation of an effective and strategic corporate strategy designed to meet our long-term objective of enabling sustainable performance and growth, it is with great pride that we report the achievement of the Company with a very satisfactory growth despite a challenging 2018.

Maintaining our sustainable growth performance was not an easy task because of uncertainties posed by the global and national economic upheavals in 2018.

However, despite the insurmountable challenges in 2018, the Company was able to achieve significant increase in sales of 79.75% to IDR1.58 trillion, compared to the previous year of IDR878.20 billion. Together with it, the Company's Net Income also increased by 70.27% to IDR911.49 billion.

Our success in achieving our target performance is a manifestation of the diligence of the employees and the conscious effort of the Directors in the execution of our strategic business plan set at the beginning of the year after a thorough evaluation of developments in the market. Therefore, with these positive results, we are confident that in the future the Company would not only boost performance growth, but it can also create added value for shareholders, all stakeholders and our loyal customers, while reinforcing the Company's position as a leading property developer in the country.

Perkembangan Ekonomi Nasional dan Global Tahun 2018

Perekonomian nasional sepanjang tahun 2018 telah menunjukkan perkembangan yang positif dengan pertumbuhan yang tetap berada di level 5%. Sejumlah indikator fundamental ekonomi pun memperlihatkan perbaikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini didukung oleh reformasi struktural yang telah dilakukan pemerintah dalam beberapa tahun terakhir.

Pada tahun 2018, pertumbuhan ekonomi nasional mencapai 5,17% secara tahunan, lebih tinggi dibandingkan dengan capaian pada periode yang sama tahun 2017 sebesar 5,06%. Sementara itu, inflasi terkendali dan konsumsi masyarakat juga meningkat.

Adapun realisasi investasi selama tahun 2018 untuk Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan Penanaman Modal Asing (PMA) masih tumbuh 4,1% menjadi Rp721,3 triliun dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp692,8 triliun.

Badan Koordinasi dan Penanaman Modal (BKPM) mencatat selama tahun 2018, realisasi PMDN mencapai Rp328,6 triliun atau naik 25,3% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp262,3 triliun. Sedangkan PMA turun 8,8% menjadi Rp392,7 triliun dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp430,5 triliun. Kondisi ini menggambarkan bahwa pelaku usaha di dalam negeri tetap berekspansi dan melihat prospek ekonomi Indonesia masih positif ke depannya. Sementara itu, menurut laporan BKPM, penurunan realisasi PMA lebih disebabkan investor cenderung menunggu dan melihat (*wait and see*) sambil memantau perkembangan fluktuasi nilai tukar dolar AS yang dipicu oleh kenaikan suku bunga AS serta terjadinya perang dagang antara Cina dengan Amerika Serikat (AS).

Stabilnya realisasi pertumbuhan investasi telah memberikan dorongan kepada industri properti khususnya di segmen-segmen terkait seperti komersial, perkantoran dan *hospitality*, untuk tumbuh.

Global and National Economic Development in 2018

Throughout 2018, Indonesia's economy exhibited positive developments with growth rate of more than 5%. Several economic main indicators also showed improvements compared to the previous year, supported by the structural reforms that were carried out by the government in recent years.

In 2018, national economic growth reached 5.17% on an annual basis, higher than the achievement of the same period in 2017 of 5.06%. Moreover, inflation was under control and public consumption also increased.

Meanwhile, investment realization in 2018 of Domestic Investment (PMDN) and Foreign Direct Investment (PMA) grew by 4.1% to IDR721.3 trillion compared to 2017 of IDR692.8 trillion.

The Investment Coordinating Board (BKPM) reported that in 2018, the realization of domestic investment reached IDR328.6 trillion, up by 25.3 % compared to the same period in 2017 of IDR262.3 trillion. PMA, however, fell by 8.8% to IDR392.7 trillion compared to 2017 of IDR430.5 trillion. This data reflects the continued expansion of domestic businesses and a positive outlook for the future of Indonesian economy. On the other hand, according to the report of BKPM, the decline in PMA realization was due to the investors' wait-and-see stance and the monitoring of the US dollar exchange rate fluctuations, triggered by the US interest rate increases and trade wars between China and the United States (US).

With the stable growth of the realization of investments, impetus for growth of the property sector, specifically in related segments such as commercial, office and hospitality, was provided.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Kami ingin memberikan apresiasi setinggi-tingginya kepada jajaran Direksi atas capaian kinerja yang luar biasa pada tahun 2018. Para Direktur telah secara luar biasa menjalankan operasional Perusahaan di tengah kondisi yang penuh ketidakpastian. Hal tersebut hanya dapat dicapai oleh jajaran Direksi yang memiliki kepemimpinan yang kuat, kelihaihan membaca situasi, analisis yang tajam terhadap dampak dari perubahan yang begitu cepat serta kejelian dalam melihat peluang.

Selain itu, mereka memiliki semangat yang kuat untuk terus menjaga pertumbuhan kinerja Perusahaan dengan memaksimalkan seluruh sumber daya yang dimiliki untuk memberikan nilai tambah. Dewan Komisaris berharap hasil positif ini dapat dipertahankan di masa mendatang dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan keberlanjutan.

Pengawasan terhadap Implementasi Strategi Perusahaan

Dengan implementasi tata kelola perusahaan yang baik, kami ingin melaporkan bahwa ke depan, kinerja Perusahaan diyakini akan meningkat dan berkesinambungan.

Tugas utama Dewan Komisaris adalah mengawasi kinerja Direksi dan seluruh proses bisnis Perusahaan agar sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Dewan Komisaris selalu meminta penjelasan Direksi dalam setiap Rapat Gabungan terkait dengan perkembangan dari rencana anggaran tahunan, kendala serta solusi yang diambil.

Selain itu, dengan bantuan Komite Audit, kami juga melakukan pengawasan secara langsung dengan meninjau unit usaha yang dimiliki oleh Perusahaan maupun Entitas Anak.

Ke depan, Dewan Komisaris akan terus menjalankan fungsi pengawasan ini dalam setiap aspek operasional bisnis Perusahaan dengan selalu mengimplementasikan tata kelola perusahaan yang baik.

Assessment on the Performance of the Directors

We would like to express our highest appreciation to the Directors for their outstanding performance and achievements in 2018. The Directors has remarkably managed operations amidst global and national economic uncertainties. Their strong leadership, discerning and intelligent market observation, sharp analysis of fast market movements and the ability to capture opportunities have allowed this to happen.

Aside from that, they also have demonstrated strong conviction to maintain Company growth by maximizing all available resources to provide added value. Thus, the Board of Commissioners is hopeful that these positive results can be maintained in the future while continuously implementing the principles of prudence and sustainability.

Monitoring of the Implementations of the Company's Strategies

With the implementation of good corporate governance, we would like to report that the Company is geared toward better performance sustainability.

The main task of the Board of Commissioners is to oversee the performance of the Directors and all the business processes of the Company in compliance with the principles of good corporate governance.

The Board of Commissioners is consistent in its demands for explanations from the Directors in every Joint Meeting related to the development of the annual budget plan, constraints and solutions taken.

With the help of the Audit Committee, we also conducted direct supervision by visiting the business units owned by the Company and its Subsidiaries.

Furthermore, the Board of Commissioners will continue to carry out this oversight function in every aspect of the business operations of the Company and the implementation of good corporate governance.



Artist Impression Southgate Apartment, Jakarta

Pemberian Nasihat kepada Direksi

Kami selalu mempertimbangkan masukan dari komite-komite yang di bawah Dewan Komisaris dalam memberikan nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan strategi yang dilakukan oleh Direksi. Masukan-masukan ini kemudian disampaikan kepada Direksi melalui forum rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi yang dilaksanakan secara berkala.

Dalam menyampaikan setiap nasihat, Dewan Komisaris selalu menekankan tentang pentingnya penerapan tata kelola yang baik dalam menjalankan strategi bisnis sepanjang tahun 2018. Kami juga selalu mengingatkan tentang upaya untuk menjaga kekuatan fundamental Perusahaan, terutama terkait dengan struktur permodalan sehingga Perusahaan dapat menangkap peluang-peluang di masa mendatang.

Beberapa nasihat yang diberikan pada tahun 2018 ini berkenaan dengan strategi pengembangan usaha serta peningkatan standar tata kelola perusahaan.

Pandangan atas Prospek Usaha Perusahaan pada Tahun 2019

Pada tahun 2019, konsumsi diperkirakan masih akan menjadi motor penggerak utama ekonomi Indonesia seiring dengan besarnya alokasi dana bantuan sosial dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2019 untuk menggenjot konsumsi masyarakat berpenghasilan rendah. Di dalam APBN 2019, pemerintah meningkatkan alokasikan dana bantuan sosial menjadi Rp381 triliun dari anggaran pada tahun sebelumnya sebesar Rp287 triliun. Peningkatan dana bantuan sosial diharapkan dapat memperbaiki sejumlah indikator sosial seperti rasio Gini, tingkat kemiskinan dan tingkat pengangguran.

Indonesia memasuki periode politik pada tahun 2019 seiring dengan pemilihan legislatif dan presiden. Kondisi perekonomian Indonesia diyakini akan semakin membaik ke depannya jika pesta demokrasi ini berjalan dengan aman dan damai.

Provision of Advice to the Directors

We consistently study feedback given by the Committees under the Board of Commissioners regarding the provision of advice to the Directors on the management of the strategies carried out by the Directors. The inputs are then submitted to the Directors during regular joint meetings of the Board of Commissioners and Directors.

In the presentation of every advice, the Board of Commissioners puts emphasis on the importance of implementing good governance in carrying out business strategies throughout 2018. We have also consistently reminded them of our effort to maintain the fundamental strengths of the Company especially in relation to our capital structure that will enable the Company to capture more opportunities in the future.

Several advices given in 2018 were related to business development strategies and improvement of corporate governance standards.

Perspective on the Business Prospects of the Company in 2019

In 2019, consumption is expected to remain as the main mover of the Indonesian economy along with a large allocation of social assistance funds as included in the 2019 State Budget (APBN) to boost consumption of the low-income segment of the population. In the 2019 APBN, the government increased the allocation of social assistance funds to IDR381 trillion from the previous year's budget of IDR287 trillion. An increase in social assistance funds is expected to improve several social indicators such as the Gini ratio, poverty level and unemployment rate.

Indonesia is preparing for a major political period in 2019 as it holds elections both for the legislative and the presidency. With a peaceful and safe exercise of democracy, Indonesia's economy is believed to be better in the future.



Pemerintah Indonesia optimistis perekonomian akan semakin baik pada tahun 2019 di tengah kondisi global yang masih diliputi ketidakpastian. Dalam asumsi makro APBN 2019, pertumbuhan ekonomi diperkirakan sebesar 5,3%.

Perekonomian Cina, salah satu negara yang memiliki hubungan ekonomi yang kuat dengan Indonesia, masih akan dipengaruhi tensi perang dagang dengan AS, walaupun kedua negara telah melakukan negosiasi untuk menyelesaikan ketegangan tersebut. Kondisi ini seharusnya dapat menjadi berkah bagi Indonesia karena dengan perlambatan ekonomi di Cina, investor asal negara tersebut cenderung akan menyalurkan tujuan investasi baru di negara lain, salah satunya adalah Indonesia.

Oleh karena itu, potensi peningkatan investasi akan semakin besar apabila pemerintah mampu menjaga stabilitas ekonomi dan politik. Pemilu dan pemilihan presiden harus berlangsung

Furthermore, the Indonesian government is optimistic that the economy will perform better in 2019 despite the uncertainties in the global economy. In the macro assumption of the 2019 APBN, economic growth is estimated at 5.3%.

The Chinese economy, one of the countries with strong economic relations with Indonesia, will still be affected by trade war tension with the US despite continuous negotiations for a resolution. This, however, is favorable to Indonesia because with the slowdown of the Chinese economy, investors will look at new investment destinations in other countries such as Indonesia.

Therefore, the potential for increased investment will be even greater if the government is able to maintain economic and political stability. Legislative and presidential elections must take

aman dan tenang sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor asing untuk menanamkan modalnya di Tanah Air.

Adapun, industri properti pada tahun 2019 diperkirakan masih lebih baik dibandingkan dengan tahun 2018. Namun, pertumbuhannya masih terbatas, kecuali terjadi perubahan kebijakan yang mendukung industri. Hal ini mengingat, suku bunga Kredit Pemilikan Rumah (KPR) cenderung akan lebih tinggi karena suku bunga acuan sudah dikerek Bank Indonesia menjadi 6% pada akhir tahun 2018.

Dalam menghadapi situasi ini, Perusahaan telah memiliki rencana dan strategi pengembangan usaha serta target pada tahun 2019 dengan melanjutkan ekspansi, tetapi tetap mengedepankan asas kehati-hatian. Perusahaan akan terus meluncurkan produk-produk baru yang inovatif serta meningkatkan kontribusi pendapatan berulang untuk menjaga kesinambungan kinerja.

place smoothly and safely to increase foreign investors' confidence in Indonesia.

Meanwhile, the property industry in 2019 is estimated to be better than 2018. However, its growth would still be limited, unless there are policy changes that can support the industry. This is since mortgage rates (KPR) tend to be higher because the benchmark interest rate was raised by Bank of Indonesia to 6% by the end of 2018.

In dealing with this situation, the Company has laid out plans and business development strategies and targets in 2019. Expansion will continue but with emphasis on the principle of prudence. The Company will continue to launch innovative new products and increase recurring revenue contributions to maintain growth and sustainable performance.

Pandangan Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dalam menjalankan bisnis pada tahun 2018, kami menilai jajaran Direksi selalu mematuhi tata kelola perusahaan yang baik. Hal tersebut telah meningkatkan kepercayaan para pemegang saham, pemangku kepentingan dan konsumen.

Beberapa hasil tata kelola yang baik terlihat dari kepatuhan terhadap peraturan industri dan pasar modal. Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang berjalan dengan baik dan teratur serta hubungan yang terjaga baik dengan semua pemangku kepentingan.

Selain itu, tidak ada pengaduan *whistleblowing* di Perusahaan. Ke depan, kami akan terus menerapkan prinsip tata kelola yang baik di setiap aspek dalam menjalankan bisnis Perusahaan.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, telah bekerja dengan baik dan memberikan masukan kepada Dewan Komisaris terkait pengelolaan Perusahaan.

Komite Audit telah memberikan sejumlah rekomendasi berdasarkan kajiannya, termasuk pengelolaan risiko, pengendalian internal, *review* laporan keuangan serta informasi yang dapat disampaikan kepada investor dan publik.

Dewan Komisaris juga dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite ini telah bekerja dengan baik dan memberikan masukan kepada Dewan Komisaris terkait dengan penetapan penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris sesuai dengan implementasi tata kelola perusahaan, pencapaian sasaran, kinerja Perusahaan secara keseluruhan serta pengembangan kompetensi.

Overview on the Implementation of Corporate Governance

In the conduct of our business in 2018, it is our professional assessment that the Directors adhered to good corporate governance. Thus, it has increased the trust of the shareholders, stakeholders and consumers.

Some of the results of good governance were following industry regulations and the capital market. The implementation of the General Meeting of Shareholders (GMS) was in order and well-managed and the relationships with all stakeholders were maintained.

In addition, there was no whistleblowing complaint within the Company. Furthermore, we will continue to apply the principles of good governance in every aspect of the Company.

Assessment of the Performance of the Committees Under the Board of Commissioners

In the implementation of its supervisory duties and functions, the Board of Commissioners, assisted by the Audit Committee that had performed well, was able to provide input to the Board of Commissioners regarding the management of the Company.

The Audit Committee provided several recommendations based on its reviews, including risk management, internal control, financial report review and information that can be submitted to investors and the public.

The Board of Commissioners was also assisted by the Nomination and Remuneration Committee. This committee worked well and provided input to the Board of Commissioners regarding the assessment of the performance of the Directors and the Board of Commissioners in accordance with the implementation of corporate governance, achievement of targets, overall performance of the Company and development of competencies.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2018, komposisi Anggota Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan. Komposisi Dewan Komisaris masih sesuai dengan hasil Keputusan RUPS pada tanggal 19 Mei 2016, yaitu:

Muktar Widjaja	Komisaris Utama	President Commissioner
Franciscus Xaverius RD.	Wakil Komisaris Utama	Vice President Commissioner
Teddy Pawitra	Komisaris Independen	Independent Commissioner
Susiyati Bambang Hirawan		

Amendments on The Composition of The Board of Commissioners

Throughout 2018, the composition of the Board of Commissioners was not changed. The composition of the Board of Commissioners is still in accordance with the results of the GMS Decision on May 19th, 2016, namely:

Apresiasi Kepada Pemangku Kepentingan

Melalui kesempatan ini, Dewan Komisaris ingin menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham atas kepercayaan yang telah diberikan kepada kami.

Penghargaan setinggi-tingginya juga kami berikan kepada seluruh karyawan yang menjadi ujung tombak dalam proses bisnis ini serta jajaran Direksi yang telah meramu langkah-langkah strategis sehingga Perusahaan bisa mencapai kinerja yang mengembirakan pada tahun 2018.

Kepada seluruh konsumen setia kami, para pemasok serta rekan bisnis – rasa terima kasih yang tak terhingga untuk kepercayaan dan dedikasi kepada kami. Kami berharap hubungan baik ini dapat terus terjaga baik di masa mendatang.

Ke depan, kami akan terus berusaha untuk menjaga kinerja positif ini serta menghadirkan nilai tambah bagi seluruh pihak yang telah berjalan beriringan dan memberikan dukungan dalam pertumbuhan bisnis Perusahaan.

Appreciation to the Stakeholders

The Board of Commissioners would like to take this opportunity to thank the shareholders for the trust and confidence given to us.

We would also like to express our highest appreciation to all employees who are at the forefront of this business process and the Directors who have formulated strategic steps which enabled the Company to achieve very satisfactory performance in 2018.

To our loyal customers, vendors and business partners – our sincerest gratitude for your trust and dedication to us. We are looking forward to our good relationship in the future.

In addition, we will continue to strive to maintain our positive performance and bring added value to all parties that have consistently worked hand in hand to provide support to the business growth of the Company.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



Muktar Widjaja
Komisaris Utama
President Commissioner

PROFIL DEWAN KOMISARIS

PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 15 tanggal 19 Mei 2016 yang dibuat oleh Syarifudin, SH, Notaris di Tangerang, RUPS menegaskan bahwa Dewan Komisaris terdiri dari 4 (empat) orang, yaitu:

Based on the Deed of Declaration of Meeting Resolutions No. 15 dated May 19th, 2016, made by Syarifudin, SH, Notary in Tangerang, the GMS affirmed that the Company's Board of Commissioners consists of 4 (four) members, composed as follows:

Komisaris Utama
President Commissioner:
Muktar Widjaja

Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner:
Franciscus Xaverius RD.

Komisaris Independen
Independent Commissioner:
Teddy Pawitra
Susiyati Bambang Hirawan

dengan masa jabatan yang akan berakhir sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 yang akan dilaksanakan paling lambat pada bulan Juni tahun 2020.

with a term of office that will end with the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company for the fiscal year ending December 31st, 2019 which will be held in June 2020, at the latest.



Dari kiri ke kanan
From left to right:
Muktar Widjaja, Susiyati Bambang Hirawan, Teddy Pawitra, Franciscus Xaverius RD.



MUKTAR WIDJAJA

Komisaris Utama dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

President Commissioner and Member of Nomination and Remuneration Committee

Kewarganegaraan: Indonesia
Tempat & Tanggal Lahir: Ujung Pandang, 7 Juli 1954
Domisili: Jakarta
Usia: 64 tahun

Latar Belakang Pendidikan
 Sarjana Administrasi Bisnis, University of Concordia, Montreal, Canada (1976)

Citizenship: Indonesian
Place & Date of Birth: Ujung Pandang, July 7th, 1954
Domicile: Jakarta
Age: 64 years old

Education Background
 Bachelor's Degree in Business Administration, University of Concordia, Montreal, Canada (1976)



Pengalaman Kerja Work Experience

2015 – sekarang (present)	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Duta Pertiwi Tbk <i>Member of Nomination and Remuneration Committee of PT Duta Pertiwi Tbk</i>
2007 – sekarang (present)	Komisaris Utama PT Duta Pertiwi Tbk <i>President Commissioner of PT Duta Pertiwi Tbk</i>
2011 - 2013	Wakil Komisaris Utama PT Dian Swastatika Sentosa Tbk <i>Vice President Commissioner of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk</i>
2006 - 2007	Wakil Presiden Direktur PT Bumi Serpong Damai Tbk <i>Vice President Director of PT Bumi Serpong Damai Tbk</i>
1998 - 2007	Direktur Utama PT Duta Pertiwi Tbk <i>President Director of PT Duta Pertiwi Tbk</i>
1993 - 1998	Wakil Direktur Utama PT Duta Pertiwi Tbk <i>Vice President Director of PT Duta Pertiwi Tbk</i>
1992 – 2008	Direktur Utama PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk <i>President Director at PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk</i>
1990 - 2005	Wakil Direktur Utama PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk <i>Vice President Director of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk</i>
1988 - 1993	Direktur PT Duta Pertiwi Tbk <i>Director of PT Duta Pertiwi Tbk</i>
1988 – 2006	Direktur PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk <i>Director of PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk</i>
1988 – 1990	Komisaris PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk <i>Commissioner of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk</i>
1985 – 2005	Komisaris PT Sinar Mas Multiartha Tbk <i>Commissioner of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk</i>

Jabatan Lain Other Position

2015 – sekarang (present)	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Bumi Serpong Damai Tbk <i>Member of Nomination and Remuneration PT Bumi Serpong Damai Tbk</i>
2007 – sekarang (present)	Presiden Komisaris PT Bumi Serpong Damai Tbk <i>President Commissioner of PT Bumi Serpong Damai Tbk</i>
2008 – sekarang (present)	Wakil Presiden Komisaris PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk <i>Vice President Commissioner of PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk</i>
1997 – sekarang (present)	Direktur Sinarmas Land Ltd. (d/h AFP Properties Ltd.) <i>Director of Sinarmas Land Ltd. (formerly AFP Properties Limited)</i>
2006 – sekarang (present)	Chief Executive Officer Sinarmas Land Ltd. <i>Chief Executive Officer of Sinarmas Land Ltd.</i>
1999 – sekarang (present)	Direktur Golden Agri Resources Ltd. <i>Director of Golden Agri Resources Ltd.</i>



FRANCISCUS XAVERIUS RD.

Wakil Komisaris Utama dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Vice President Commissioner and Member of Nomination and Remuneration Committee

Kewarganegaraan: Indonesia

Tempat & Tanggal Lahir:

Jakarta, 30 Juli 1953

Domisili: Jakarta

Usia: 65 tahun

Latar Belakang Pendidikan

Sarjana Teknik Sipil, Jurusan Jalan Raya, Institut Teknologi Bandung, Indonesia (1994).

Sarjana Teknik Sipil, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, Indonesia (1981).

Citizenship: Indonesian

Place & Date of Birth:

Jakarta, July 30th, 1953

Domicile: Jakarta

Age: 65 years old

Education Background

Bachelor's Degree in Civil Engineering, majoring in Highway Engineering, Bandung Institute of Technology, Indonesia (1994).

Bachelor's Degree in Civil Engineering, Parahyangan Catholic University, Bandung, Indonesia (1981).

Pengalaman Kerja Work Experience

2015 – sekarang (present)	Wakil Komisaris Utama, PT Duta Pertiwi Tbk <i>Vice President Commissioner of PT Duta Pertiwi Tbk</i>
	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Duta Pertiwi Tbk <i>Member of Nomination and Remuneration Committee of PT Duta Pertiwi Tbk</i>
2011 - 2013	Komisaris PT Bumi Serpong Damai Tbk <i>Commissioner of PT Bumi Serpong Damai Tbk</i>
2010 – 2011	Wakil Presiden Direktur PT Bumi Serpong Damai Tbk <i>Vice President Director of PT Bumi Serpong Damai Tbk</i>
2010 – 2013	Presiden Direktur PT Duta Pertiwi Tbk <i>President Director of PT Duta Pertiwi Tbk</i>
2004 – 2010	Direktur PT Duta Pertiwi Tbk <i>Director of PT Duta Pertiwi Tbk</i>
1994 - 2004	Direktur Teknik dan Perencanaan PT Duta Pertiwi Tbk <i>Director of Engineering and Planning of PT Duta Pertiwi Tbk</i>
1992	General Manager PT Paraga Artamida <i>General Manager of PT Paraga Artamida</i>
1986 - 1991	Chief Engineering di PT Putra Satria Prima <i>Chief Engineering of PT Putra Satria Prima</i>
1979 - 1985	Koordinator Proyek Sipil PT Indulexco <i>Civil Project Coordinator of PT Indulexco</i>

Jabatan Lain Other Position

2013 – sekarang (present)	Presiden Direktur PT Bumi Serpong Damai Tbk <i>President Director of PT Bumi Serpong Damai Tbk</i>
------------------------------	---



TEDDY PAWITRA

Komisaris Independen dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Independent Commissioner and Chairman of Nomination and Remuneration Committee

Kewarganegaraan: Indonesia
Tempat & Tanggal Lahir: Manado, 19 Juni 1935
Domisili: Jakarta
Usia: 83 tahun

Latar Belakang Pendidikan

Guru Besar Luar Biasa, Program Pascasarjana Ilmu Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia (1990)

Doktor bidang Ilmu Ekonomi, Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia (bekerja sama dengan Erasmus University, Rotterdam) (1985)

Master of Business Administration, University of Minnesota, USA (1965)

Sarjana Ekonomi Umum dan Perusahaan, Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia (1963)

Citizenship: Indonesian
Place & Date of Birth: Manado, June 19th, 1935
Domicile: Jakarta
Age: 83 years old

Education Background

Extraordinary Professor, Master Program in Management from the Faculty of Economics and Business at the University of Indonesia (1990)

Doctorate in Economy, Airlangga University, Surabaya, Indonesia (in cooperation with Erasmus University, Rotterdam) (1985)

Master's Degree in Business Administration, the University of Minnesota, USA (1965)

Bachelor's Degree in General and Business Economics, Airlangga University, Surabaya, Indonesia (1963)

Pengalaman Kerja Work Experience	
2015 – sekarang (present)	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi PT Duta Pertiwi Tbk <i>Chairman of Nomination and Remuneration Committee of PT Duta Pertiwi Tbk</i>
2008 - 2012	Ketua Komite Audit PT Bumi Serpong Damai Tbk <i>Chairman of the Audit Committee of PT Bumi Serpong Damai Tbk</i>
2003 – sekarang (present)	Komisaris Independen PT Duta Pertiwi Tbk <i>Independent Commissioner of PT Duta Pertiwi Tbk</i>
2003 - 2011	Ketua Komite Audit PT Duta Pertiwi Tbk <i>Chairman of the Audit Committee of PT Duta Pertiwi Tbk</i>
2002 - 2010	Ketua Komite Audit PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk <i>Chairman of the Audit Committee of PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk</i>
2002 - 2007	Komisaris Independen PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk <i>Independent Commissioner for PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk</i>
	Komisaris Independen PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk <i>Independent Commissioner for PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk</i>
1999 - 2000	Komisaris Utama Bank Internasional Indonesia <i>President Commissioner for Bank Internasional Indonesia</i>
1984 – 1994	Direktur Utama PT Star Engines Indonesia <i>President Director for PT Star Engines Indonesia</i>
1984 - 1987	Direktur Utama PT Lima Satrya Nirwana <i>President Director for PT Lima Satrya Nirwana</i>
1979 - 1994	Direktur Utama PT German Motors Manufacturing <i>President Director for PT German Motors Manufacturing</i>
1970 - 1994	Direktur Utama PT Star Motors Indonesia <i>President Director for PT Star Motors Indonesia</i>
1966 - 1969	Direktur PT Gading Mas Surabaya <i>Director for PT Gading Mas Surabaya</i>
1965 - 1966	Kantor Akuntan Drs. Utomo & Mulia <i>Accounting Firm Drs. Utomo & Mulia</i>

Jabatan Lain Other Position	
2015 – sekarang (present)	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi PT Bumi Serpong Damai Tbk <i>Chairman of Nomination and Remuneration Committee of PT Bumi Serpong Damai Tbk</i>
	Ketua Nominasi dan Remunerasi PT SMART Tbk <i>Chairman of Nomination and Remuneration Committee of PT SMART Tbk</i>
2013 – sekarang (present)	Komisaris Independen PT Puradelta Lestari Tbk <i>Independent Commissioner of PT Puradelta Lestari Tbk</i>
2008 – sekarang (present)	Komisaris Independen PT Bumi Serpong Damai Tbk <i>Independent Commissioner of PT Bumi Serpong Damai Tbk</i>
2002 – sekarang (present)	Komisaris Independen PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (SMART) <i>Independent Commissioner of PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (SMART)</i>
2001 – sekarang (present)	Direktur Utama PT Swadayanusa Kencana Raharja <i>President Director of PT Swadayanusa Kencana Raharja</i>



SUSIYATI BAMBANG HIRAWAN

Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit

Independent Commissioner and Chairwoman of Audit Committee

Kewarganegaraan: Indonesia
Tempat & Tanggal Lahir: Rembang, 15 Februari 1947
Domisili: Jakarta
Usia: 72 Tahun

Latar Belakang Pendidikan
 Guru Besar Tetap Ekonomi dari Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia (2006)

Doctor of Philosophy, School of Public Policy, University of Birmingham, Inggris (1990)

Master of Social Science (MSc) pada Development Administration, University of Birmingham, Inggris (1982)

Diploma pada Development of Finance, University of Birmingham, Inggris (1980)

Sarjana Ekonomi, Jurusan Ekonomi Perusahaan, Universitas Indonesia, Jakarta (1972)

Citizenship: Indonesian
Place & Date of Birth: Rembang, February 15th, 1947
Domicile: Jakarta
Age: 72 years old

Education Background
 Professorship from Faculty of Economics, University of Indonesia (2006)

Doctor of Philosophy in School of Public Policy, University of Birmingham, England (1990)

Master's Degree Social Science (MSc) in Development Administration, University of Birmingham, England (1982)

Diploma in Development of Finance, University of Birmingham, England (1980)

Bachelor's Degree in Business Economics, University of Indonesia, Jakarta (1972)

Pengalaman Kerja <i>Work Experience</i>	
2012 – sekarang <i>(present)</i>	Ketua Komite Audit PT Duta Pertiwi Tbk <i>Chairwoman of Audit Committee of PT Duta Pertiwi Tbk</i>
2010 - 2013	Ketua Komite Audit PT Dian Swastatika Sentosa Tbk <i>Chairwoman of Audit Committee of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk</i>
2009 - 2013	Komisaris Independen PT Dian Swastatika Sentosa Tbk <i>Independent Commissioner of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk</i>
2007 – sekarang <i>(present)</i>	Komisaris Independen PT Duta Pertiwi Tbk <i>Independent Commissioner of PT Duta Pertiwi Tbk</i>
2004 - 2010	Komisaris Utama PT Rekayasa Industri <i>President Commissioner of PT Rekayasa Industri</i>
2004 – 2008	Komisaris PT Danareksa <i>Commissioner of PT Danareksa</i>
2000 – 2007	Deputi Bidang Ekonomi dari Sekretaris Wakil Presiden RI <i>Deputy in Economic Sector to the Secretary of the Vice President of the Republic of Indonesia</i>
1999 - 2004	Komisaris Perum Perumnas <i>Commissioner of Perum Perumnas</i>
	Komisaris PT Pupuk Sriwijaya <i>Commissioner of PT Pupuk Sriwijaya</i>
1998 – 2000	Direktur Jenderal Lembaga Keuangan di Departemen Keuangan RI <i>Director General of Financial Institution for Department of Finance of the Republic of Indonesia</i>
1993 – 2008	Komisaris PT ASABRI <i>Commissioner of PT ASABRI</i>
1992 - 1998	Kepala Biro Analisa Keuangan Daerah di Departemen Keuangan RI <i>Head of the Regional Financial Analysis Bureau for Department of Finance of the Republic of Indonesia</i>

Jabatan Lain <i>Other Position</i>	
2015 – sekarang <i>(present)</i>	Ketua Komite Audit PT Puradelta Lestari Tbk <i>Chairwoman of Audit Committee of PT Puradelta Lestari Tbk</i>
2013 – sekarang <i>(present)</i>	Komisaris Independen PT Puradelta Lestari Tbk <i>Independent Commissioner of PT Puradelta Lestari Tbk</i>
	Ketua Komite Audit PT Bumi Serpong Damai Tbk <i>Chairwoman of Audit Committee of PT Bumi Serpong Damai Tbk</i>
2010 – sekarang <i>(present)</i>	Ketua Komite Audit PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk <i>Chairwoman of Audit Committee of PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk</i>
2008 – sekarang <i>(present)</i>	Komisaris Independen PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk <i>Independent Commissioner of PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk</i>
2007 – sekarang <i>(present)</i>	Komisaris Independen PT Bumi Serpong Damai Tbk <i>Independent Commissioner of PT Bumi Serpong Damai Tbk</i>
1972 – sekarang <i>(present)</i>	Pengajar pada Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia <i>Teacher at the Faculty of Economy of University of Indonesia</i>

PERUSAHAAN TETAP MAMPU
MENCAPAI TARGET KINERJA
PADA TAHUN 2018 DENGAN
PERTUMBUHAN YANG
SIGNIFIKAN.

THE COMPANY WAS
STILL ABLE TO ACHIEVE
SATISFACTORY
PERFORMANCE IN 2018
WITH SIGNIFICANT
GROWTH.

**TEKY
MAILOA**
DIREKTUR UTAMA
President Director

LAPORAN DIREKSI

REPORT OF
THE DIRECTORS

Para pemegang saham yang terhormat,

Pada kesempatan ini, kami dengan bangga menyampaikan capaian kinerja pada tahun 2018 yang sangat memuaskan karena diraih dalam situasi perekonomian nasional dan global yang menantang.

Perusahaan sukses membukukan Pendapatan Usaha senilai Rp2,23 triliun pada tahun 2018 atau meningkat 29,50% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Laba Bersih juga naik 70,27% menjadi Rp911,49 miliar dengan margin laba bersih tercatat sebesar 40,95%.

Kenaikan penjualan ini menjadi bukti keberhasilan dari strategi bisnis jangka panjang yang efektif dan berkelanjutan serta keunggulan produk-produk dalam portofolio kami yang diterima dengan baik oleh pasar walaupun secara umum industri properti masih melambat. Ini juga menjadi pelecut semangat kami untuk terus berinovasi dan melahirkan produk-produk berkualitas serta memberikan pelayanan terbaik bagi konsumen setia kami.

Adapun kinerja positif tersebut ditopang oleh kerja keras seluruh karyawan dan strategi bisnis yang tepat. Ini sejalan dengan visi kami untuk mendorong pertumbuhan kinerja secara berkelanjutan sekaligus menciptakan nilai tambah bagi para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

To our valued shareholders,

On this occasion, we proudly present the satisfactory performance of 2018 that was achieved amidst a challenging national and global economy.

The Company successfully posted Revenues of IDR2.23 trillion in 2018 or an increase of 29.50% year-on-year. Net Profit also rose by 70.27% amounting to IDR911.49 billion with a net profit margin of 40.95%.

The increase in sales is a testament to the success of an effective and sustainable long-term business strategy the advantages of the products in our portfolio that are well-received by the market even though the property industry in general is slowing down. This outcome motivates us more to continue to innovate and deliver quality products, as well as to provide the best service to our loyal consumers.

Moreover, the positive performance is supported by the hard work of all the employees and the right business strategy. This is in line with our vision to drive sustainable performance growth while creating added value for shareholders and stakeholders.

Perkembangan Ekonomi Nasional dan Global Tahun 2018

Perekonomian Indonesia berada dalam pertumbuhan positif sepanjang tahun 2018. Daya beli masyarakat yang menjadi motor penggerak pertumbuhan ekonomi nasional mengalami perbaikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Kondisi baik ini tercermin dari capaian pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 5,17% per tahun 2018 yang sejalan dengan prediksi sejumlah kalangan di kisaran 5,14%-5,21%. Sementara tingkat inflasi tetap terjaga di bawah 3,5%.

Sepanjang tahun 2018, nilai tukar rupiah juga dapat terus dijaga, walaupun sempat tertekan akibat gejolak perekonomian global. Kuatnya fundamental perekonomian Indonesia juga terlihat dari realisasi APBN 2018 yang sangat sehat dan kredibel, yaitu dengan defisit sebesar 1,76% dari Produk Domestik Bruto (PDB).

Selain itu, pendapatan negara pada tahun 2018 juga melampaui target APBN 2018 yaitu sebesar 102,5% atau mencapai mencapai Rp1.942,3 triliun. Dari sisi pengeluaran, realisasi belanja negara untuk mendukung target pembangunan mencapai 99,2% dari APBN 2018.

Dengan solidnya fundamental tersebut, Indonesia mampu bertahan dari tekanan perekonomian global yang dipicu oleh melemahnya aktivitas perdagangan, manufaktur dan investasi. Pelemahan ini disebabkan oleh sejumlah faktor, antara lain kebijakan agresif dan protektif yang diambil oleh Presiden Amerika Serikat, Donald Trump, seperti peningkatan bea masuk bagi produk-produk baja Cina yang menyebabkan terjadinya perang dagang antara kedua negara raksasa tersebut. Faktor lainnya adalah normalisasi kebijakan moneter di AS yang memicu terjadinya aliran keluar dana asing dari negara-negara berkembang, termasuk Indonesia.

Global and National Economic Development in 2018

The Indonesian economy improved in 2018. The purchasing power of the people - which is the driving force of national economic growth - improved compared to the previous year.

This promising condition was reflected in the achievement of Indonesia's economic growth of 5.17% in 2018. This was in line with the projections of a few people of 5.14%-5.21% range. The inflation was maintained below 3.5%.

Throughout 2018, the Rupiah exchange rate was maintained, although it was affected by the global economic turmoil. The strength of Indonesia's economic fundamentals was also evident on the expenditure of the 2018 APBN which was very healthy and credible, with only a deficit of 1.76% of Gross Domestic Product (GDP).

In addition, state revenues in 2018 also exceeded the 2018 APBN target of 102.5% or IDR1,942.3 trillion. In terms of expenditure, the use of state expenditure to support the development target reached 99.2% of the 2018 APBN.

With these solid fundamentals, Indonesia was able to withstand the pressures of the global economy triggered by weakening trade, manufacturing and investment activities. This weakening was caused by a few factors, including aggressive and protective policies taken by the US President, Donald Trump, such as import duties for Chinese steel products increased, resulting to a trade war between the two economic giant countries. Another factor is the normalization of monetary policy in the US which triggered the outflow of foreign funds from developing countries, including Indonesia.



Artist Impression Nashville, Kota Wisata

Gejolak perekonomian global sempat membuat Rupiah tertekan akibat penguatan Dolar AS. Namun, kondisi tersebut tidak berlangsung lama karena pemerintah dan Bank Indonesia langsung mengambil sejumlah aksi untuk mengendalikan pelemahan tersebut. Bank Indonesia, misalnya, meningkatkan BI 7-day Reverse Repo Rate (BI7DRR) menjadi 6% yang juga merupakan langkah antisipasi potensi kenaikan suku bunga di AS pada tahun 2019. Terbukti, pada Januari 2019 nilai tukar Rupiah merupakan mata uang dengan performa terbaik kedua di dunia dalam 6 bulan terakhir.

Penguatan nilai tukar Rupiah membawa optimisme bagi manajemen bahwa perekonomian Indonesia berada dalam kondisi yang lebih kuat dibandingkan dengan periode-periode sebelumnya sekaligus menjadi modal positif dalam berekspansi di masa yang akan datang.

The global economic turmoil had put pressure on Rupiah due to the strengthening of the US Dollar. However, these conditions did not last long because the government and Bank of Indonesia immediately took several counteractions to control the weakening. Bank of Indonesia, for example, increased the 7-day Reverse Repo Rate (BI7DRR) to 6%, which is also an anticipation step for potential interest rate hikes in the US in 2019. Evidently, in January 2019 the Rupiah exchange rate was the second-best performing currency in the world for the past 6 months.

Strengthening the Rupiah exchange rate has brought optimism to the management that the Indonesian economy is in a stronger condition compared to previous periods with prospects of expanding in the future.

Kendala dan Tantangan yang Dihadapi Perusahaan pada Tahun 2018

Permintaan terhadap properti sepanjang tahun 2018 memang belum memperlihatkan kenaikan yang signifikan. Namun, dengan strategi yang tepat dan terukur, kami mampu menghadirkan produk-produk yang tetap diminati para konsumen.

Dalam memasarkan produk-produk kami yang inovatif dan unik, Perusahaan memang menghadapi tantangan berupa kenaikan suku bunga Bank Indonesia karena mayoritas pembelian properti dilakukan dengan skema kredit perbankan (Kredit Pemilikan Rumah/ KPR). Akan tetapi, kami bisa mengantisipasi hal tersebut dengan menawarkan promo-promo pembiayaan yang menarik sehingga para konsumen tetap memilih produk Perusahaan.

Tantangan lain yang dihadapi para pelaku industri properti adalah pasokan yang meningkat. Menurut data Rumah.com *Property Supply Index*, volume suplai properti mengalami pertumbuhan sebesar 13% menjadi 165,3 pada kuartal III-2018. Adapun secara kuartalan, pertumbuhannya mencapai 15% atau yang tertinggi sepanjang tahun 2018. Kelebihan pasokan dan kenaikan suku bunga menjadi tantangan bagi pengembang untuk memasarkan produk residensial.

Sementara itu, di segmen komersial, pasokan berlebih juga masih menjadi tantangan. Namun, kami meyakini permintaan juga meningkat sejalan dengan kenaikan kebutuhan ruang kerja maupun komersial bagi para pelaku usaha rintisan yang tumbuhnya sangat pesat. Apalagi, produk-produk yang kami tawarkan berada di lokasi strategis dan memiliki keunggulan fasilitas yang lengkap, sehingga kami meyakini permintaan di segmen ini akan tetap tumbuh ke depannya.

Kinerja Perusahaan

Kendati kondisi perekonomian nasional yang menantang akibat gejolak ekonomi global serta lesunya sektor properti, Perusahaan tetap mampu mencatat kinerja yang memuaskan pada tahun 2018 dengan pertumbuhan yang signifikan. Perusahaan membukukan

Obstacles and Challenges Encountered by the Company in 2018

Demand for property in 2018 did not show a significant increase. However, with the right and measurable strategy, we were able to deliver products that are still in demand by the consumers.

By marketing our innovative and unique products, the Company is indeed countering challenges of increasing Bank of Indonesia's interest rates because most property purchases are carried out by bank credit schemes (KPR). However, we can counteract this by offering more attractive financing promos, so that consumers will still choose the products of our Company.

Another challenge faced by the property industry players is the increasing supply. According to Rumah.com Property Supply Index data, property supply volume grew by 13% to 165.3 in the third quarter of 2018. The quarterly growth reached 15%. This was the highest in 2018. Excess supply and rising interest rates are a challenge for developers to market residential products.

In the commercial segment, excess supply is also a challenge. However, we believe that demand will also increase due to higher need for work space and commercial use for pilot businesses that have grown very rapidly. Moreover, the products we offer are in strategic locations and have the advantages of complete facilities, so we believe that demand in this sector will continue to grow in the future.

Performance of The Company

Despite the challenging national economic conditions due to the global economic turmoil and the sluggishness of the property sector, the Company was still able to achieve satisfactory performance in 2018 with significant growth. The Company posted Revenues and Net Profit growth

pertumbuhan Pendapatan Usaha dan Laba Bersih masing-masing 29,50% dan 70,27% menjadi Rp2,23 triliun dan Rp911,49 miliar pada tahun 2018, ditopang oleh peningkatan penjualan tanah, rumah tinggal dan ruko dan pendapatan sewa.

Berkat kepercayaan konsumen yang tinggi terhadap Perusahaan dan produk-produk kami yang selalu memberikan nilai tambah, uang muka diterima meningkat khususnya untuk produk tanah dan bangunan strata titel, sebagai dampak dari peningkatan *marketing sales*, khususnya di Southgate, Taman Banjar Wijaya, Grand Wisata dan Kota Wisata.

Sementara itu, margin laba bersih naik signifikan dari 31,15% ke 40,95% karena penguatan operasional serta penurunan beban bunga. Adapun, Jumlah Aset dan Jumlah Ekuitas masing-masing naik 19,55% dan 12,96% menjadi Rp12,64 triliun dan Rp9,41 triliun per 31 Desember 2018.

of 29.50% and 70.27% respectively to IDR2.23 trillion and IDR911.49 billion in 2018, supported by increased land sales, residential and shop houses and rental income.

In the merit of high consumer trust in the Company and our products that always provide added value, the advances received have increased especially for land products and strata title buildings, as a result of increased marketing sales, especially in Southgate, Taman Banjar Wijaya, Grand Wisata and Kota Wisata.

Moreover, the net profit margin rose significantly from 31.15% to 40.95% due to operational strengthening and a decrease in interest expenses. Meanwhile, the Total Assets and the Total Equity each rose by 19.55% and 12.96% to IDR12.64 trillion and IDR9.41 trillion by December 31st, 2018.



Langkah Strategis Perusahaan Pada 2019

Sejalan dengan upaya perusahaan untuk meningkatkan kinerja dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan, Perusahaan akan terus mengembangkan produk yang mengusung *smart digital living* dan konektivitas tinggi antara kawasan residensial dan komersial. Dengan demikian, para konsumen mendapatkan hunian yang terintegrasi dengan beragam fasilitas pendukung yang mendukung kehidupan mereka sehari-hari.

Perusahaan menyadari bahwa selera konsumen terus berkembang dan berubah dengan cepat. Oleh karena itu, kami akan semakin giat berinovasi dalam setiap proyek kami untuk menghadirkan diferensiasi produk dibandingkan dengan pengembang-pengembang lain. Selain berbeda, produk-produk yang kami kembangkan harus lebih unggul dibandingkan dengan pengembang lain melalui konsep-konsep baru dan unik.

Prospek Usaha Perusahaan Tahun 2019

Optimisme masih menjadi landasan kami untuk terus melanjutkan pertumbuhan kinerja yang lebih tinggi pada tahun 2019. Hal ini didukung oleh kokohnya fundamental perekonomian di dalam negeri yang terbukti dari kemampuan Indonesia untuk mempertahankan pertumbuhan ekonomi di atas 5%.

Menurut proyeksi sejumlah ekonom, perekonomian Indonesia akan tetap tumbuh di kisaran 5,1% pada tahun 2019, walaupun perkiraan ini lebih rendah dibandingkan dengan target dalam APBN 2019 sebesar 5,3%. Konsumsi domestik tetap akan menjadi motor utama penggerak perekonomian, selain dampak dari keberhasilan proyek infrastruktur yang dapat mengakselerasi perekonomian di daerah-daerah.

Pemulihan investasi swasta diperkirakan akan terjadi pada tahun 2019 untuk mengimbangi permintaan dari luar negeri yang menurun. Kenaikan investasi diharapkan dapat terjadi setelah gelaran pesta demokrasi pemilihan

Strategic Initiatives of The Company in 2019

In line with the efforts of the Company to improve performance and provide added value to all stakeholders, the Company will continue to develop products that carry smart digital living and high connectivity between residential and commercial areas. Thus, consumers get residences integrated to various supporting facilities that enhance their daily lives.

The Company realizes that consumer preferences are continuously growing and rapidly changing. Therefore, we will progressively innovate our projects to deliver product differentiation from other developers. Apart from being different, the products we develop must be superior to the ones made by other developers through new and unique concepts.

Business Prospects of the Company in 2019

Optimism still serves as the cornerstone for us to continue higher performance growth in 2019. This is supported by the strong domestic economic fundamentals that are evident in Indonesia's capability to maintain economic growth of above 5%.

According to the projections of several economists, the Indonesian economy will continue to grow by 5.1% in 2019. This estimate is lower than the target in the 2019 APBN which is 5.3%. Domestic consumption will continue to be the main motor driving mover in the economy, in addition to the impact of the success of infrastructure projects that can accelerate the economy in all regions.

Recovery of private investment is expected to occur in 2019 to offset declining foreign demand. The increase in investment is expected to happen after the presidential election. In addition, the structural reforms that the government continues

presiden. Selain itu, reformasi struktural yang terus diupayakan pemerintah dalam beberapa tahun terakhir akan mampu mendongkrak sentimen dan kepercayaan investasi. Nilai tukar Rupiah juga bakal stabil serta arus modal asing akan kembali ke dalam negeri karena fundamental perekonomian yang kuat.

World Bank memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2019 stagnan atau sama seperti proyeksi pada tahun 2018 sebesar 5,2%. Kekuatan konsumsi masih menjadi roda utama penggerak perekonomian dan diharapkan dapat meredam dampak dari gejolak eksternal yang masih mungkin akan terjadi pada tahun 2019.

Dana Moneter Internasional (IMF) telah memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2019 menjadi 3,5% dibandingkan dengan proyeksi sebelumnya sebesar 3,7%. Lemahnya perekonomian di sejumlah negara menjadi salah satu penyebab perlambatan ini. Sebagai contoh, Cina melaporkan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2018 sebesar 6,6% atau merupakan pertumbuhan terendah dalam 28 tahun terakhir. Di sisi lain, negara-negara di Eropa juga mengalami pelemahan pertumbuhan.

Kendati demikian, Perusahaan optimistis kuatnya fundamental perekonomian Indonesia akan dapat menangkal dampak negatif dari potensi perlambatan pertumbuhan ekonomi global.

Dari sisi industri properti, penguatan daya beli masyarakat diharapkan dapat kembali mendorong penjualan. Sementara itu, penyebaran infrastruktur akan menciptakan pusat-pusat perekonomian baru yang potensial sebagai pilihan diversifikasi portofolio perusahaan. Kami meyakini kinerja positif yang telah dicapai pada tahun 2018 dapat dilanjutkan pada tahun 2019. Perusahaan akan terus melakukan ekspansi dengan menghadirkan produk-produk inovatif yang akan diterima dengan baik oleh para konsumen setia kami.

to pursue in recent years will be able to boost investment sentiment and confidence. The Rupiah exchange rate will also be stable and the flow of foreign capital will return to the country due to strong economic fundamentals.

The World Bank predicts Indonesia's economic growth in 2019 will be stagnant as the projection in 2018 of 5.2%. The power of consumption is still the main mover of the economy and is expected to reduce the impact of external turmoil that is likely to occur in 2019.

The International Monetary Fund (IMF) has reduced its global economic growth forecast in 2019 to 3.5% compared to the previous projection of 3.7%. The weak economy in several countries is one of the causes of this slowdown. For example, China has reported economic growth in 2018 of 6.6% or its lowest growth in the last 28 years. Furthermore, countries in Europe also experienced slower growth.

Nevertheless, the Company is optimistic that Indonesia's strong economic fundamentals have the capacity to counteract the negative impact of the potential slowdown in global economic growth.

In terms of the property industry, strengthening the people's purchasing power is expected to encourage sales. Meanwhile, the deployment of infrastructure will create potential new economic centers that can be options for the Company's more diversified portfolio. We believe that the positive performance in 2018 can continue in 2019. The Company will continue to expand by delivering innovative products acceptable to our loyal customers.

Kebijakan Dividen

Sesuai dengan undang-undang dan Anggaran Dasar Perusahaan, dividen hanya dapat dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perusahaan berdasarkan keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Perusahaan melaksanakan kebijakan dengan membayar dividen setidaknya satu tahun sekali, maksimum sebesar 30% dari jumlah Laba Bersih Perusahaan. Kebijakan ini belum pernah diubah sejak penawaran perdana.

Pada tahun 2018, Perusahaan tidak membayarkan dividen karena melihat kebutuhan kas yang tinggi untuk menghadapi tantangan yang ditawarkan pada tahun ini. RUPS Tahunan menyetujui bahwa seluruh Laba Bersih pada tahun buku 2017 dibukukan ke dalam cadangan umum dan laba bersih ditahan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Peningkatan kualitas dari implementasi praktik tata kelola perusahaan yang baik dan sesuai dengan perkembangan regulasi terkini akan selalu menjadi fokus kami dalam menjalankan bisnis. Implementasi ini dilakukan secara menyeluruh di setiap komponen Perusahaan, sehingga setiap aspek dalam proses bisnis telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Untuk mencapai peningkatan kualitas penerapan praktik tata kelola perusahaan yang baik, kami akan terus memperkuat koordinasi, sosialisasi dan implementasi di setiap elemen Perusahaan.

Selain itu, Perusahaan secara aktif melakukan evaluasi baik dari aspek kualitas maupun pedoman ketentuan yang berlandaskan praktik tata kelola perusahaan terbaik. Saat ini, Perusahaan juga memiliki *whistleblowing system* untuk menunjang penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Dividend Policy

In accordance with the law and the Articles of Association of the Company, dividends can only be paid in accordance with the Company's financial capabilities based on decisions taken at the General Meeting of Shareholders. The Company implements policies by paying dividends at least once a year, a maximum of 30% of the total Net Profit of the Company. This policy has remained unchanged since the initial offer.

In 2018, the Company did not pay dividends because it foresaw large cash demands to face the challenges encountered this year. The Annual General Meeting of Shareholders agreed that all Net Profit for the 2017 financial year will be recorded in general reserves and retained net income.

Implementation of Corporate Governance

Improving the quality of the implementation of good corporate governance practices and in accordance with the latest developments in regulations will always be our focus in conducting business. This implementation is carried out thoroughly in every component of the Company, so that all aspects of the business process are in accordance with applicable regulations.

To achieve improved quality in implementing good corporate governance practices, we will continue to strengthen coordination, orientation and implementation in every element of the Company.

In addition, the Company actively evaluates both the quality aspects and established guidelines based on the best corporate governance practices. At present, the Company also has a whistleblowing system to support the implementation of good corporate governance.

Artist Impression Aerium Apartment, Jakarta



Penilaian Kinerja Unit di Bawah Direksi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dibantu oleh Unit Internal Audit dan Unit Manajemen Risiko. Unit Internal Audit bertanggung jawab untuk memberikan masukan kepada Direksi mengenai pelaksanaan proses internal dan pengendalian strategi perusahaan.

Sementara itu, Unit Manajemen Risiko bertanggung jawab untuk memastikan efektivitas penerapan manajemen risiko di semua jajaran manajemen.

Pada tahun 2018, Direksi menilai bahwa kedua unit di bawah Direksi ini telah menunjukkan kinerja yang baik dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing dan memberikan masukan kepada Direksi yang terkait fungsi dan tanggung jawabnya masing-masing.

Penerapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Pada tahun 2018, Perusahaan melanjutkan berbagai inisiatif yang telah kami mulai di tahun-tahun sebelumnya untuk memberikan *service excellence* kepada konsumen, perhatian yang tinggi kepada karyawan, fokus untuk meminimalkan jejak kami pada lingkungan serta dorongan terhadap sosial ekonomi masyarakat sekitar. Kami yakin dengan melaksanakan inisiatif ini secara konsisten dan berkelanjutan, hasil yang dicapai akan berlipat ganda dan eksistensi Perusahaan di bumi pertiwi akan makin positif.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi

Sepanjang tahun 2018, komposisi Anggota Direksi tidak mengalami perubahan. Komposisi anggota Direksi masih sesuai dengan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 19 Mei 2016, yaitu:

Assessment of the Performance of Units Under the Directors

In carrying out its duties and responsibilities, the Directors were assisted by Internal Audit Unit and Risk Management Unit. The Internal Audit Unit is responsible for providing input to the Directors regarding the implementation of internal processes. It also controls the strategy of the Company.

The Risk Management Unit is responsible for ensuring the effectiveness of the implementation of risk management in all levels.

In 2018, the Directors agreed that the two units under them delivered good performance in carrying out their respective duties and responsibilities. They provided input to the Directors related to their respective functions and responsibilities.

Implementation of Corporate Social Responsibilities

In 2018, the Company continued several initiatives that had begun in previous years to provide excellent service to consumers and high attention to employees, focused on minimizing our footprints on the environment and improving the socio-economic conditions of the surrounding communities. We believe that by implementing these initiatives consistently and continuously, the results achieved will multiply and the existence of the Company in Indonesia will be more positive.

Change in the Composition of the Directors

Throughout 2018, the composition of the Directors remained unchanged. The composition of the Directors is in accordance with the resolution of GMS dated May 19th, 2016, namely:

Teky Mailoa	Direktur Utama	President Director
Lie Jani Harjanto	Wakil Direktur Utama	Vice President Director
Hongky Jeffry Nantung	Direktur	Director
Stevanus Hartono Adjiputro		
Handoko Wibowo	Direktur Independen	Independent Director

Apresiasi

Dengan kinerja keuangan yang tumbuh dengan baik pada tahun 2018, kami terus memperkuat posisi sebagai pengembang properti terkemuka di Indonesia. Hasil positif ini tidak akan dapat dicapai tanpa dukungan dari semua pihak yang terlibat dalam setiap perjalanan bisnis Perusahaan.

Dalam kesempatan ini, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham dan anggota Dewan Komisaris atas kepercayaan dan dukungan yang terus mengalir sepanjang tahun 2018.

Rasa terima kasih tak terhingga juga kami sampaikan kepada para karyawan yang berdedikasi, pelanggan, pemasok dan rekan bisnis. Kami berharap dukungan dan kepercayaan ini dapat berlanjut di masa yang akan datang karena kami akan terus berinovasi untuk menjaga keberlanjutan kinerja yang positif dan terus memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Appreciation

With financial growth of 2018, we continue to strengthen our position as a leading property developer in Indonesia. These positive results will not be achieved without the support of all parties involved in each of the business journey of the Company.

On this occasion, we would like to thank the shareholders and members of the Board of Commissioners for the trust and support that continued throughout 2018.

We would also extend our gratitude to the dedicated employees, customers, suppliers and business partners. We hope that this support and trust can continue in the future because we are constantly innovating to maintain positive performance sustainability and adding value to all stakeholders.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Directors,



Teky Mailoa
Direktur Utama
President Director

PROFIL DIREKSI

PROFILE OF THE DIRECTORS

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 15 tanggal 19 Mei 2016, yang dibuat oleh Syarifudin, SH, Notaris di Tangerang, Direksi Perusahaan terdiri dari 5 (lima) orang, yaitu:

Based on the Deed of Declaration of Meeting Resolutions No. 15 dated May 19th, 2016, made by Syarifudin, SH, Notary in Tangerang, that the Company's Directors consists of 5 (five) members, namely:

Direktur Utama
President Director:
Teky Mailoa

Wakil Direktur Utama
Vice President Director:
Lie Jani Harjanto

Direktur
Director:
Hongky Jeffry Nantung
Stevanus Hartono Adjiputro

Direktur Independen *Independent Director*:
Handoko Wibowo

dengan masa jabatan yang akan berakhir sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 yang akan dilaksanakan paling lambat pada bulan Juni tahun 2020.

with a term of office that will end with the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company for the fiscal year ending December 31st, 2019 which will be held in June 2020, at the latest.



Dari kiri ke kanan
From left to right:
Teky Mailoa, Handoko Wibowo, Lie Jani Harjanto, Hongky Jeffry Nantung, Stevanus Hartono Adjiputro



TEKY MAILOA

Direktur Utama
President Director

Kewarganegaraan: Indonesia
Tempat & Tanggal Lahir:
Ujung Pandang, 20 Desember 1963
Domisili: Jakarta
Usia: 55 tahun

Latar Belakang Pendidikan
Master in Structure and Construction Management, University of Wisconsin, Madison, USA (1990)

Sarjana Teknik Sipil, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia (1987)

Citizenship: Indonesian
Place & Date of Birth:
Ujung Pandang, December 20th, 1963
Domicile: Jakarta
Age: 55 years old

Education Background
Master's Degree in Structure and Construction Management, The University of Wisconsin, Madison, USA (1990)

Bachelor's degree in Civil Engineering, Trisakti University, Jakarta, Indonesia (1987)

Pengalaman Kerja <i>Work Experience</i>	
2016 – sekarang <i>(present)</i>	Direktur Utama PT Duta Pertiwi Tbk <i>President Director of PT Duta Pertiwi Tbk</i>
2013 - 2016	Presiden Direktur PT Puradelta Lestari Tbk <i>President Director of PT Puradelta Lestari Tbk</i>
2011 - 2013	Wakil Presiden Direktur PT Bumi Serpong Damai Tbk <i>Vice President Director of PT Bumi Serpong Damai Tbk</i>
2010 – 2011	Komisaris PT Bumi Serpong Damai Tbk <i>Commissioner of PT Bumi Serpong Damai Tbk</i>
2010 - 2016	Wakil Presiden Direktur PT Duta Pertiwi Tbk <i>Vice President Director of PT Duta Pertiwi Tbk</i>
2006 - 2010	Direktur PT Duta Pertiwi Tbk <i>Director of PT Duta Pertiwi Tbk</i>
2003 – 2011	Direktur PT Bumi Serpong Damai Tbk <i>Director of PT Bumi Serpong Damai Tbk</i>
1995 - 2013	Wakil Presiden Direktur PT Puradelta Lestari Tbk <i>Vice President Director of PT Puradelta Lestari Tbk</i>
1995 - sekarang <i>(present)</i>	Presiden Direktur PT Pembangunan Deltamas <i>President Director of PT Pembangunan Deltamas</i>
1993 - 1995	Deputy Direktur <i>Treasury/Corporate Planning</i> PT Duta Pertiwi Tbk
1991 - 1993	<i>Asisten Manajer - Project Planning and Control</i> Tutor Saliba di Perini Corp., Los Angeles, USA
1990 - 1991	<i>Project Planning and Scheduling</i> di John R. Hundley Inc., Orange Country, USA
2015 - sekarang <i>(present)</i>	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Duta Pertiwi Tbk <i>Member of Nomination and Remuneration Committee of Pt Duta Pertiwi Tbk</i>

Jabatan Lain <i>Other Position</i>	
2016 – sekarang <i>(present)</i>	Wakil Presiden Komisaris PT Puradelta Lestari Tbk <i>Vice President Commissioner of PT Puradelta Lestari Tbk</i>
2015 – sekarang <i>(present)</i>	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Bumi Serpong Damai Tbk <i>Member of Nomination and Remuneration Committee of PT Bumi Serpong Damai Tbk</i>
2013 – sekarang <i>(present)</i>	Wakil Presiden Komisaris PT Bumi Serpong Damai Tbk <i>Vice President Commissioner of PT Bumi Serpong Damai Tbk</i>



LIE JANI HARJANTO

Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Kewarganegaraan: Indonesia
Tempat & Tanggal Lahir: Jakarta, 12 April 1967
Domisili: Jakarta
Usia: 52 tahun

Latar Belakang Pendidikan
Sarjana Ekonomi, Universitas Trisakti, Indonesia (1989)

Citizenship: Indonesian
Place & Date of Birth: Jakarta, April 12th, 1967
Domicile: Jakarta
Age: 52 years old

Education Background
Bachelor's Degree in Economics, Trisakti University, Indonesia (1989)



HONGKY JEFFRY NANTUNG

Direktur
Director

Kewarganegaraan: Indonesia
Tempat & Tanggal Lahir: Tomohon, 8 September 1962
Domisili: Jakarta
Usia: 56 tahun

Latar Belakang Pendidikan
Bachelor's Degree in Engineering, University of Wollongong, Australia (1990)

Citizenship: Indonesian
Place & Date of Birth: Tomohon, September 8th, 1962
Domicile: Jakarta
Age: 56 years old

Education Background
Bachelor's Degree in Engineering, University of Wollongong, Australia (1990)



Pengalaman Kerja Work Experience	
2016 – sekarang (present)	Wakil Direktur Utama PT Duta Pertiwi Tbk Vice President Director of PT Duta Pertiwi Tbk
2013 – 2016	Direktur Utama PT Duta Pertiwi Tbk President Director of PT Duta Pertiwi Tbk
2011 - 2013	Wakil Direktur Utama PT Duta Pertiwi Tbk Vice President Director of PT Duta Pertiwi Tbk
2009 - 2010	Managing Director – Finance Sinar Mas Energy & Mining Division
2001 - 2009	Managing Director – Finance Sinar Mas Forestry Division
1992 - 2001	General Manager Property Management, Sinar Mas Real Estate Division
1992	Controller Manager, Sinar Mas Real Estate Division
1988 - 1992	Corporate Internal Audit Manager, Sinar Mas Real Estate Division

Jabatan Lain Other Position	
2010 – sekarang (present)	Direktur PT Bumi Serpong Damai Tbk Director of PT Bumi Serpong Damai Tbk

Pengalaman Kerja Work Experience	
2010 – sekarang (present)	Direktur PT Duta Pertiwi Tbk Director of PT Duta Pertiwi Tbk
2011 – 2015	Direktur PT Bumi Serpong Damai Tbk Director of PT Bumi Serpong Damai Tbk
2003 - 2006	Deputy Director, PT Duta Pertiwi Tbk
2002 – 2003	General Manager, PT Duta Pertiwi Tbk
1998 - 2002	General Manager, PT Excelcomindo Pratama
1997 - 1998	General Manager, Radjawali PDI Wisma Real Estate

Jabatan Lain Other Position	
2016 – sekarang (present)	Presiden Direktur PT Puradelta Lestari Tbk President Director of PT Puradelta Lestari Tbk

STEVANUS HARTONO ADJIPUTRO

Direktur
Director

Kewarganegaraan:
Indonesia
Tempat & Tanggal Lahir:
Purwokerto, 30 Juni 1957
Domisili: Jakarta
Usia: 61 tahun

Citizenship:
Indonesian
Place & Date of Birth:
Purwokerto, June 30th, 1957
Domicile: Jakarta
Age: 61 years old

Latar Belakang Pendidikan
Master of Business Administration, University of Western Australia, Australia (2002)

Education Background
Master's Degree in Business Administration, the University of Western Australia, Australia (2002)

Sarjana Teknik Sipil, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia (1983)

Bachelor's Degree in Civil Engineering, Trisakti University, Jakarta, Indonesia (1983)

Pengalaman Kerja Work Experience

1988 – sekarang (present)	Direktur PT Duta Pertiwi Tbk Director of PT Duta Pertiwi Tbk
1986 - 1988	Project Manager, PT Sinar Mas Griya (Kelapa Gading Pratama)
1984 – 1986	Project Manager, PT Sinar Mas Wisesa (Balikpapan Permai)
1983 – 1984	Contract Administration Engineer, PT Kaliraya Sari, STR Consortium



HANDOKO WIBOWO

Direktur Independen
Independent Director

Kewarganegaraan:
Indonesia
Tempat & Tanggal Lahir:
Kudus, 30 Mei 1962
Domisili: Jakarta
Usia: 56 tahun

Citizenship:
Indonesian
Place & Date of Birth
Kudus, May 30th, 1962
Domicile: Jakarta
Age: 56 years old

Latar Belakang Pendidikan
Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen, Universitas Krisnadwipayana, Jakarta (1986)

Education Background
Bachelor's Degree in Economics, majoring in Management, Krisnadwipayana University, Jakarta (1986)

Pengalaman Kerja Work Experience

2013 – sekarang (present)	Direktur Independen PT Duta Pertiwi Tbk Independent Director of PT Duta Pertiwi Tbk
1987 – 2013	Bergabung di PT Bumi Serpong Damai Tbk Joined PT Bumi Serpong Damai Tbk
1986 - 1987	Financial Analyst, PT Bank Central Asia Tbk



03

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

Sesuai dengan visi dan misi Perusahaan, kami terus memperkuat posisi Perusahaan sebagai pemimpin pasar industri properti di Tanah Air yang paling inovatif dan dikagumi.

In accordance with the vision and mission of the Company, we continue to strengthen its position as the most innovative and most admired market leader in property industry.

70 |



Artist Impression Kota Wisata, Cibubur



INFORMASI PERUSAHAAN

COMPANY INFORMATION



Informasi Perusahaan Company Information

Nama Perusahaan Company's Name	PT Duta Pertiwi Tbk *	
Kode Saham Company's Name	DUTI	
Bidang Usaha Business Sector	Real Estate	
Tanggal Pendirian Date of Establishment	29 Desember 1972 December	
Dasar Hukum Pendirian Establishment Legal Basis	<p>Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Duta Pertiwi No. 237 tanggal 29 Desember 1972 dari Mohamad Said Tadjoeidin, S.H., notaris di Jakarta dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/116/20 tanggal 4 Mei 1973, didaftarkan pada Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Utara di bawah No. 195/Leg/1986 tanggal 30 Juni 1986 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 25 November 1986, Tambahan No. 1441.</p> <p>Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 03 tanggal 6 Mei 2015, dibuat di hadapan Pahala Sutrisno Amijoyo Tampubolon, S.H. Mkn., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah diberitahukan dan diterima serta dicatat berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0935766, tanggal 29 Mei 2015, didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-3510929.AH.01.11 Tahun 2015, tanggal 29 Mei 2015, telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 95 tanggal 27 September 2015, Tambahan No. 931/L.</p>	<p>Limited Liability Company deed, PT Duta Pertiwi No. 237 dated December 29th, 1972, drawn up by Mohamad Said Tadjoeidin, S.H., Notary in Jakarta and has obtained approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with Decree No. Y.A.5/116/20 dated May 4th, 1973; recorded in North Jakarta District Court, under registration No. 195/Leg/1986 dated June 30th, 1986; and published in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 94 dated November 25th, 1986, Supplement to No. 1441.</p> <p>The Company's Articles of Association has been amended several times and the latest amendment is recorded on Deed of Minutes of Meeting No. 03 dated May 6th, 2015, drawn up by Pahala Sutrisno Amijoyo Tampubolon, S.H. Mkn., Notary in Jakarta. The deed has been approved, accepted and recorded by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. AHU-AH.01.03-0935766, dated May 29th, 2015, recorded in the Company Registry No. AHU-3510929.AH.01.11 Year 2015, dated May 29th, 2015 and published in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 95, dated September 27th, 2015, Supplement No. 931/L.</p>



Grand Wisata, Bekasi

Modal Dasar Authorized Capital	Rp1.500.000.000.000,-
Modal Disetor dan Ditempatkan Issued and Paid-Up Capital	Rp925.000.000.000,-
Pemegang Saham Shareholder	PT Bumi Serpong Damai Tbk 88,56% Masyarakat 11,44% Public
Alamat Perusahaan Company's Address	ITC Mangga Dua, 7-8 th Fl. Jl. Mangga Dua Raya Jakarta Utara, 14430 ☎ +62 21 601 9788 (hunting) 📠 +62 21 601 7039
Alamat Korespondensi Perusahaan Company's Correspondence Address	Sinar Mas Land Plaza Grand Boulevard BSD Green Office Park BSD City, Tangerang 15345 ☎ +62 21 50 368 368 📠 +62 21 5058 8270
Email	corporate.secretary@sinarmasland.com
Situs Perusahaan Website	www.sinarmasland.com

*Perusahaan belum pernah melakukan perubahan nama Perusahaan selama menjalankan usaha.
*The Company has never changed the Company's name since it started operations.

SEKILAS PERUSAHAAN

COMPANY AT A GLANCE

Perusahaan adalah Entitas Anak PT Bumi Serpong Damai Tbk, yang bisnis utamanya bergerak di dalam pengembangan properti. Perusahaan memulai usaha *real estate* pada tahun 1987 dengan mengembangkan area komersial dengan beberapa rumah toko (ruko) di sekitar jalan Pangeran Jayakarta, Jakarta. Kesuksesan proyek-proyek di Jakarta dan sekitarnya mendorong Perusahaan untuk ekspansi ke Jabodetabek dan kota-kota besar lainnya di Indonesia terutama Surabaya dan Balikpapan. Portofolio propertinya diklasifikasikan menjadi empat tipe: superblok dan komersial, residensial, perkantoran dan hotel.

Salah satu dari proyek unggulannya dibangun tahun 1989 yaitu proyek komersial terintegrasi atau superblok di atas area 29 hektare di Mangga Dua. Konsep residensial yang berbaur dengan komersial ini mencakup apartemen, kios dan ruko, kini dikenal sebagai ITC Mangga Dua. Bermodalkan konsep ini, Perusahaan membangun proyek-proyek ITC di Jabodetabek dan Surabaya.

Perusahaan juga membangun hotel di Jakarta, Semarang dan Balikpapan, perkantoran di CBD (*Central Business District*) Jakarta dan perumahan di Jakarta dan sekitarnya, Surabaya dan Balikpapan.

Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 2 November 1994 dengan kode DUTI. Pada tahun 2010, Perusahaan diakuisisi oleh PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE), yang mana BSDE kini memiliki 88,56% saham Perusahaan dan sisanya dimiliki oleh publik di bawah 5%. Sebanyak 1.850.000.000 lembar saham tercatat pada tanggal 31 Desember 2018 dengan kapitalisasi pasar Rp8,12 triliun.

The Company is a subsidiary of PT Bumi Serpong Damai Tbk and is primarily engaged in property development. It started its real estate business in 1987 by developing a commercial area with several shop-houses around Pangeran Jayakarta Street, Jakarta. The success of these projects in Jakarta and the surrounding areas drove the Company to expand in Greater Jakarta and other major cities in Indonesia, including Surabaya and Balikpapan. Its property portfolio is now classified into four types: superblok and commercial, residential, office building and hotel.

One of its flagship projects was developed in 1989 when the Company ventured in developing an integrated commercial project or superblok on 29 hectares of land in Mangga Dua, a mixed concept of residential and commercial areas that includes apartments, kiosks and shop-houses, now known as ITC Mangga Dua. Based on this concept, the Company has developed ITC projects located in Greater Jakarta and Surabaya.

The Company also constructed hotel projects in Jakarta, Semarang and Balikpapan, office buildings in CBD (Central Business District) of Jakarta and housing projects in Greater Jakarta, Surabaya and Balikpapan.

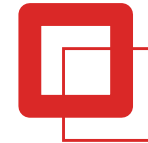
The Company was listed in the Indonesia Stock Exchange on November 2nd, 1994 with the code IDX: DUTI. In 2010, the Company was acquired by PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE), which BSDE now owns 88.56% of the Company's shares, and the remaining is owned by the public under 5%. A total of 1,850,000,000 shares were listed on December 31st, 2018 with market capitalization of IDR8.12 trillion.



ITC Roxy Mas, Jakarta

JEJAK LANGKAH

MILESTONES



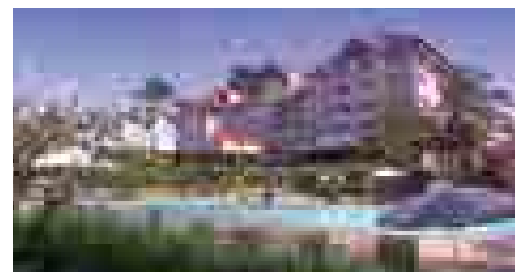
1987-1989

- Mulai mengawali usaha di bisnis *real estate* dengan mengembangkan area komersial Ruko Pangeran Jayakarta dan perumahan Taman Duta Mas di Jakarta. *Commenced operations in the real estate business by developing the Pangeran Jayakarta shophouses commercial area and the Taman Duta Mas residential project in Jakarta.*
- Mulai mengembangkan superblok pertama, Superblok Mangga Dua, Jakarta. *Commenced operations of its first superblock project, the Superblock Mangga Dua in Jakarta.*



1990-1993

- Mulai mengembangkan Superblok Roxy Mas. *Commenced operations of Superblock Roxy Mas in Jakarta.*
- Mulai mengembangkan perumahan Taman Banjar Wijaya, Tangerang. *Commenced operations of Taman Banjar Wijaya residential in Tangerang.*
- Mulai mengembangkan Kota Bunga, Bogor. *Commenced operations of Kota Bunga in Bogor.*
- Mulai mengembangkan perumahan Taman Permata Buana, Jakarta. *Commenced operations of Taman Permata Buana residential in Jakarta.*
- Mulai mengembangkan proyek Hotel Le Grandeur Balikpapan. *Commenced operations of Hotel Le Grandeur Balikpapan project.*



1994

- Penawaran Umum Perdana di Bursa Efek Surabaya sebanyak 25.000.000 saham dengan harga penawaran sebesar Rp3.150/saham. *Initial Public Offering in Surabaya Stock Exchange of 25,000,000 shares with the offering price of IDR3,150/share.*
- Mulai mengembangkan Superblok Cempaka Mas, Jakarta. *Commenced operations of Superblock Cempaka Mas in Jakarta.*

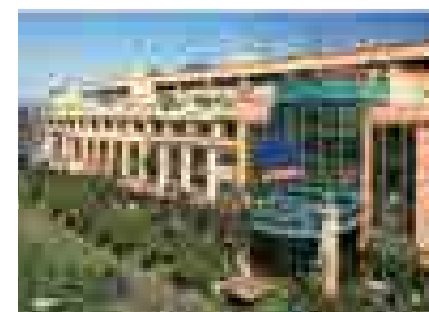
1995

- Konversi Obligasi sebanyak 52.500.000 saham. *Conversion of bonds in the amount of 52,500,000 shares.*
- Mulai mengembangkan Superblok Ambassador Kuningan. *Commenced operations of Superblock Ambassador Kuningan in Jakarta.*
- Mulai mengembangkan gedung perkantoran Plaza BII, Jakarta. *Commenced operations of Plaza BII Office Building in Jakarta.*



1996

- Pembagian saham bonus dengan perbandingan 4 (empat) saham memperoleh 1 (satu) saham bonus. *Distribution of bonus shares with the ratio of four shares to get one bonus share (4:1).*
- Penerbitan Obligasi Duta Pertiwi I sebesar Rp200 miliar. *Duta Pertiwi I Bond Issuance of IDR200 billion.*
- Mulai mengembangkan Superblok Fatmawati Mas, Jakarta. *Commenced operations of Superblock Fatmawati Mas in Jakarta.*
- Mulai mengembangkan perumahan Kota Wisata, Cibubur. *Commenced operations of Kota Wisata residential in Cibubur.*



1997-1998

- Pemecahan Nilai Nominal Saham 1:2. *Stock Split 1:2.*
- Penerbitan Obligasi Duta Pertiwi II sebesar Rp500 miliar. *Duta Pertiwi II Bond Issuance of IDR500 billion.*
- Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 693.750.000 saham. *Offering of Shares with Pre-emptive Right of 693,750,000 shares.*
- Penerbitan Obligasi Duta Pertiwi III Sebesar Rp350 miliar. *Duta Pertiwi III Bond Issuance of IDR350 billion.*
- Mulai mengembangkan Superblok Mangga Dua Surabaya. *Commenced operations of Superblock Mangga Dua in Surabaya.*
- Mulai mengembangkan perumahan Legenda Wisata, Cibubur. *Commenced operations of Legenda Wisata residential in Cibubur.*





2002-2007

- Mulai mengembangkan ITC Permata Hijau.
Commenced operations of ITC Permata Hijau.
- Penerbitan Obligasi Amortisasi Duta Pertiwi IV sebesar Rp500 miliar.
Duta Pertiwi IV Amortization Bond Issuance of IDR500 billion.
- Mulai mengembangkan ITC Depok.
Commenced operations of ITC Depok.
- Mulai mengembangkan perumahan Grand Wisata, Bekasi.
Commenced operations of Grand Wisata residential project in Bekasi.
- ITC Surabaya Mega Grosir mulai beroperasi.
Commenced operations of ITC Surabaya Mega Grosir.
- Penerbitan Obligasi Duta Pertiwi V sebesar Rp500 miliar.
Duta Pertiwi V Bond Issuance of IDR500 billion.
- DP Mall Semarang mulai beroperasi.
Commenced operations of DP Mall Semarang.



2008

- Penawaran Saham dengan HMETD II sebanyak 462.500.000 lembar saham dengan harga penawaran Rp1.059/ saham.
Offering Shares with Pre-emptive Right II of 462,500,000 shares with offering price of IDR1,059/share.

2013

- Mengakuisisi 64,25% saham PT Wijaya Pratama Raya yang memiliki proyek DP Mall di Semarang.
Acquired 64.25% shares of PT Wijaya Pratama Raya that owns DP Mall project in Semarang.
- Plaza BII berubah nama menjadi Sinarmas Land Plaza.
Plaza BII changed its name to Sinarmas Land Plaza.



2015-2016

- Go!Wet Water Park Grand Wisata mulai beroperasi.
Commenced operations of Go!Wet Water Park Grand Wisata.
- Meluncurkan La Monte di Grand Wisata Bekasi.
Commenced operations of La Monte in Grand Wisata Bekasi.

2017

- Mulai mengembangkan proyek Apartemen Southgate di Jakarta Selatan.
Started to develop the Southgate Apartment in South Jakarta.
- *Groundbreaking* Apartemen Aerium di Taman Permata Buana, Jakarta Barat. Proyek *Joint Venture* yang bekerjasama dengan Itochu Corporation dan Shimizu Corporation.
Groundbreaking of Aerium Apartment in Taman Permata Buana, West Jakarta which is a Joint Venture project with Itochu Corporation and Shimizu Corporation.
- Rooms Inc. Hotel mulai beroperasi.
Commenced operations of Rooms Inc. Hotel.
- Kapitalisasi pasar per 31 Desember 2018 mencapai Rp8,12 triliun.
As of December 31st, 2018, the Company's market capitalization has reached IDR8.12 trillion.



BIDANG USAHA

LINE OF BUSINESS



Berdasarkan Anggaran Dasarnya, Perusahaan berusaha dalam bidang pembangunan (*real estate*), jasa, perdagangan, industri, pertambangan, kehutanan, perkebunan, pertanian dan perikanan darat/laut. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang.

Adapun kegiatan usaha utama yang dilakukan Perusahaan saat ini, yaitu sebagai berikut:

1. Mendirikan dan menjalankan perusahaan dan usaha-usaha di bidang pembangunan perumahan, perkantoran, pertokoan dan pusat niaga beserta fasilitas-fasilitasnya;
2. Mendirikan dan menjalankan perusahaan-perusahaan dan usaha-usaha menjual, menyewakan bangunan-bangunan, ruangan-ruangan kantor dan ruang pertokoan beserta fasilitas-fasilitasnya;
3. Mendirikan dan menjalankan perusahaan-perusahaan dan usaha-usaha di bidang yang berhubungan dengan perencanaan, pembuatan, serta pemeliharaan sarana perumahan; termasuk tetapi tidak terbatas pada lapangan golf, klub-klub, restoran dan tempat-tempat hiburan lain beserta fasilitas-fasilitasnya;
4. Mendirikan dan menjalankan perusahaan-perusahaan dan usaha-usaha di bidang penyediaan sarana dan prasarana, pembangunan, pengusahaan dan pengembangan kawasan industri;
5. Mendirikan dan menjalankan usaha sebagai biro bangunan, dengan melakukan pekerjaan-pekerjaan yang lazim dilakukan

Based on the Company's Articles of Association, its services include construction (real estate), services, trading, industry, mining, forestry, plantation, agriculture, fresh water and ocean fisheries. From these two businesses, the Company divides it into two types of activities, namely the core business and supporting business activities.

The Company's Core Business Activities, currently, are as follows:

1. *Establishing and running companies and businesses in the development of houses, offices, shops and commercial centers along with the facilities thereof;*
2. *Establishing and running companies and businesses in the sales and lease of buildings, office rooms and shopping space along with the facilities thereof;*
3. *Establishing and operating companies and business activities in the sectors of planning, developing, as well as maintenance of housing facilities; including but not limited to golf courses, clubhouses, restaurants, and other entertainment centers and its facilities;*
4. *Establishing and running companies and businesses in the provision of means and infrastructures, construction, undertaking and development of industrial estates;*
5. *Establishing and operating companies as building bureau, by doing common activities for building bureau, including planning*

oleh suatu biro bangunan, termasuk perencana dan pelaksanaannya, juga pembuatan jalan, jembatan, bangunan, perairan, pekerjaan mengukur, menggali dan menimbun tanah, pemasangan instalasi listrik, air minum, gas dan telekomunikasi, termasuk pemeliharaan dan perawatan bangunan-bangunan serta segala pekerjaan lainnya yang berhubungan dengan itu dan pekerjaan di bidang interior;

6. Memperoleh tanah-tanah untuk dimatangkan untuk bangunan-bangunan (baik dengan cara pembelian hak tanah, dengan cara menyewa tanah maupun dengan cara lain), serta mengalihkan hak atas tanah-tanah yang sudah dimatangkan kepada pihak-pihak lain dengan atau tanpa bangunan (baik dengan cara penjualan maupun dengan cara lain) atau memberi hak kepada pihak lain untuk memakai tanah-tanah yang sudah dimatangkan dengan atau tanpa bangunan (baik dengan cara penyewaan maupun dengan cara lain).

Sementara itu, ada lima kegiatan usaha penunjang yang dilaksanakan Perusahaan saat ini, yaitu:

1. Mendirikan dan menjalankan perusahaan-perusahaan dan usaha-usaha di bidang pemberian jasa (kecuali jasa di bidang hukum dan pajak);
2. Mendirikan dan menjalankan usaha perdagangan, perdagangan impor/ekspor, antar pulau/daerah, serta lokal, keagenan, perwakilan dan distributor dari badan-badan atau perusahaan-perusahaan lain baik dalam maupun luar negeri dan pekerjaan-pekerjaan perantara;
3. Mendirikan dan menjalankan perusahaan-perusahaan dan usaha-usaha di bidang perindustrian pada umumnya, termasuk pabrik-pabrik dan kerajinan tangan serta memasarkan hasil-hasil produksinya;
4. Mendirikan dan menjalankan perusahaan-perusahaan dan usaha-usaha di bidang pertambangan pada umumnya; dan
5. Mendirikan dan menjalankan perusahaan-perusahaan dan usaha-usaha di bidang kehutanan, perkebunan, pertanian dan perikanan darat/laut.

and execution, building roads, bridges, buildings, water management, measuring works, digging works, soil piling, power installation, drinking water installation, gas and telecommunication installation, including maintenance of buildings and other related activities and interior works;

6. *Acquiring land to be ripened for buildings (whether by way of purchase of land rights, by way of lease of land or otherwise), as well as transferring rights to the lands that have been ripened to other parties with or without buildings (whether by way of sale or otherwise) or giving rights to other parties to use the lands that have been ripened with or without buildings (whether by way of lease or otherwise).*

Meanwhile, the five Company's supporting business activities, currently, as follows:

1. *Establishing and running companies and businesses in the provision of services (except for legal and taxation services);*
2. *Establishing and running trading business, import export trading, among islands/regions, as well as local trading, agency, representative and distributor of other entities or companies both within and outside the country and mediating jobs;*
3. *Establishing and running companies and businesses in the field of industry in general, including factories and handicrafts, as well as marketing the products thereof;*
4. *Establishing and running companies and businesses in the field of mining in general; and*
5. *Establishing and running companies and businesses in the fields of forestry, plantation, agriculture and inland/marine fishery.*



Saat ini, Perusahaan merupakan salah satu pengembang properti terbaik di Indonesia dengan deretan portofolio unggulan yang terdiversifikasi, baik itu dalam konteks jenis produk maupun lokasi.

Currently, the Company is one of the biggest property developers in Indonesia with a series of diversified portfolio in the context of products and locations.

Oleh karena itu, saat ini pengembangan produk Perusahaan tidak hanya fokus di Jabodetabek, tetapi telah merambah ke daerah lain, mulai dari Semarang, Surabaya dan Balikpapan. Saat ini, Perusahaan telah hadir dan memberikan produk terbaik bagi para konsumen di 4 (empat) kota besar di Indonesia.

Therefore, the Company's product development is not only focused in Greater Jakarta, but has expanded to other areas, ranging from Semarang, Surabaya and Balikpapan. Currently, the Company has been present and provided the best products for consumers in 4 (four) major cities in Indonesia.

PT DUTA PERTIWI TBK

Sales Development Revenues

GATED/
CLUSTER RESIDENTIAL

VERTICAL
RESIDENTIAL

JABODETABEK
GREATER JAKARTA

SEMARANG

- LANDED RESIDENTIAL
- SHOP HOUSES
- INDUSTRIAL ESTATE
- COMMERCIAL LOTS
- APARTMENTS

Recurring Revenues

OFFICE
BUILDINGS

MALLS AND
SUPERBLOCKS

OFFICE
BUILDINGS

SURABAYA

BALIKPAPAN

- INTERNATIONAL TRADE CENTER (ITC)
- SHOPPING MALL
- OFFICE BUILDING
- ESTATE MANAGEMENT
- HOTEL

Perusahaan memiliki produk-produk yang dijual melalui pengembangan kota terpadu, klaster residensial, maupun produk residensial vertikal. Secara lebih rinci, produk-produk itu terdiri dari rumah tapak, ruko, kawasan industri, lahan komersial dan apartemen.

Sementara itu, untuk pendapatan berulang, Perusahaan memiliki portofolio gedung perkantoran, mal dan superblok (ITC), hotel and leisure.

Keseimbangan portofolio itu kian mantap dengan diversifikasi wilayah pengembangan proyek. Perusahaan meyakini ke depan perekonomian Indonesia akan digerakkan oleh kawasan luar Jawa, sehingga potensi-potensi pertumbuhan ekonomi baru akan muncul di sana.

The Company has products to be sold in townships development, residential and vertical residential products. In detail, these products consist of landed houses, shophouses, industrial areas, commercial areas and apartments.

Meanwhile, for recurring income, the Company has office buildings, malls and superblocs (ITC), hotels and leisure centers for its portfolio.

The portfolio balance is stronger due to the diversification in the project development areas. The Company believes that in the future, Indonesia's economy will be driven by areas outside of Java, thus new potentials for economic growth will come from those areas.



* TANAH KOSONG/ VACANT LAND



Dengan konsep-konsep yang inovatif dan eksklusif, produk-produk Perusahaan terus menjadi andalan bagi pengembangan Perusahaan di masa depan.

Perusahaan yang mulai beroperasi sejak tahun 1987 ini telah membangun superblok, mal, gedung perkantoran, kondominium dan apartemen. Sejak PT Bumi Serpong Damai Tbk mengakuisisi Perusahaan pada tahun 2010, Perusahaan telah menjadi pemimpin dalam proyek-proyek komersial dan pengembangan kawasan industri.

Perusahaan juga dikenal sebagai pengembang pusat perbelanjaan dengan merek *International Trade Center (ITC)* dan jaringan hotel *Le Grandeur*. Proyek terbarunya adalah wahana air terbaik dan terluas di Indonesia, *Go!Wet* di Grand Wisata serta *Commpark* di Kota Wisata Cibubur yang mengintegrasikan perumahan dan kompleks pergudangan.

Perusahaan juga mengelola beberapa proyek residensial dan komersial, seperti Grand Wisata di Bekasi dan Kota Wisata di Cibubur serta hadir di lokasi-lokasi strategis di Jabodetabek, Semarang, Surabaya dan Balikpapan.

Di kawasan Jabodetabek, Perusahaan memiliki beberapa proyek komersial yang menghasilkan pendapatan berulang, di antaranya adalah *Sinarmas Land Plaza*, gedung perkantoran *Tower 2, 3* yang berlokasi di *Thamrin* serta *Le Grandeur Hotel*, di *Mangga Dua Jakarta* dan *Balikpapan* dengan kapasitas total masing-masing sebanyak 352 kamar dan 185 kamar. Sementara itu Perusahaan terus mengembangkan merek *ITC* di berbagai lokasi, termasuk *Mangga Dua*, *Cempaka Mas*, *Roxy Mas*, *Permata Hijau*, *Fatmawati*, *Depok*, *Kuningan*, *Mall Ambassador* dan *Surabaya*.

Sementara itu, Perusahaan sudah menjual 2 apartemen di lokasi strategis, yaitu *Klaska Residences* di *Surabaya* dan *Southgate Apartment* di *TB Simatupang*. Satu dalam *pipeline* pengembangan, yaitu *Aerium Apartment* di *Taman Permata Buana, Jakarta Barat*.

With innovative and exclusive concepts, the Company's products continue to be the mainstay for the Company's development in the future.

The Company that commenced in 1987 has been building superblocks, malls, office buildings, condominiums and apartments. Since PT Bumi Serpong Damai Tbk's acquisition of the Company in 2010, it has become a leader in commercial projects and industrial area development.

The Company is also known for building the popular International Trade Center (ITC) shopping center brand and Le Grandeur chain of hotels. The new projects are the Indonesian best and largest water park, Go!Wet at Grand Wisata and Commpark, the integrated residential and warehouses, in Kota Wisata Cibubur.

The Company also manages several residential and commercial projects such as Grand Wisata in Bekasi and Kota Wisata in Cibubur and has presence in strategic locations in Greater Jakarta, Semarang, Surabaya and Balikpapan.

In the Jabodetabek area, the Company owns several commercial projects that generate recurring income, including Sinarmas Land, office Tower 2, 3 located in Thamrin and Le Grandeur Hotel, Mangga Dua and Balikpapan with the total capacity of 352 and 185 rooms, respectively. The Company keeps developing the ITC brand in several locations, including Mangga Dua, Cempaka Mas, Roxy Mas, Permata Hijau, Fatmawati, Depok, Kuningan, Mall Ambassador and Surabaya.

Meanwhile, the Company has already sold 2 apartments in strategic locations, namely Klaska Residences in Surabaya and Southgate Apartment in TB Simatupang. One is in the pipeline, namely Aerium Apartment in Taman Permata Buana, West Jakarta.



Artist Impression Klaska Residences, Surabaya

Fokus Perusahaan untuk membangun area-area komersial dan superblok sangat strategis. Permintaan akan properti komersial masih terus meningkat, terutama pada segmen apartemen dan hotel, menurut Survei Bank Indonesia. Di Jabodetabek, permintaan akan apartemen naik 37,6% dalam 2 tahun terakhir, perkantoran naik 1,90% dan ritel naik 2,69%.

Di segmen residensial, Perusahaan terus mengembangkan kawasannya dengan tanah yang masih dapat dikembangkan masing-masing di Grand Wisata di Bekasi, Kota Wisata dan Legenda Wisata di Cibubur, Kota Bunga di Bogor dan Taman Banjar Wijaya di Tangerang.

Beragam jenis produk tersebut juga merupakan buah dari kerja keras, strategi bisnis yang terukur serta kejelian Manajemen dalam melihat segala peluang, baik yang ada di depan mata saat ini maupun peluang yang menjanjikan di masa depan.

The Company's focus in building commercial areas and superblock is strategically correct. Commercial property demand has continued to rise, especially in apartments and hotels segments, according to Bank of Indonesia's survey. In Greater Jakarta, demand for apartments rose 37.6% in the last 2 years, the office up by 1.90% and retail rose by 2.69%.

In the residential segment, the Company continues to develop its land for development which are Grand Wisata area in Bekasi, Kota Wisata and Legenda Wisata area in Cibubur, Kota Bunga area in Bogor and Taman Banjar Wijaya area in Tangerang.

Diverse types of products are also the result of arduous work, measurable business strategy and carefulness of the Management in observing all opportunities, both in present and in the future.

PRODUK-PRODUK PERUSAHAAN

COMPANY'S PRODUCTS



Perkotaan Mandiri

Perusahaan telah mengembangkan beberapa kawasan kota mandiri di tanah air dengan portofolio yang beragam. Kota mandiri milik Perusahaan merupakan kawasan pemukiman dengan konsep-konsep unik yang selalu mengedepankan pembangunan yang ramah lingkungan, kenyamanan para penghuni dan dilengkapi dengan fasilitas lengkap.

Kami menargetkan produk-produk di perkotaan mandiri untuk keluarga-keluarga muda yang memiliki pendapatan menengah ke atas. Kami memandang bahwa golongan ini membutuhkan area publik yang luas untuk mendukung pertumbuhan jasmani dan rohani keluarga, sekaligus infrastruktur yang lengkap termasuk pusat pendidikan, kesehatan, perbelanjaan dan rekreasi. Selain itu, kami pun menyadari bahwa sebagian atau semua anggota keluarga-keluarga ini memperoleh pendapatan dari Ibukota, sehingga fasilitas transportasi menjadi vital untuk dikembangkan agar perjalanan pulang pergi dapat dihemat dan waktu bersama keluarga lebih banyak.

Strategi kami di dalam penawaran produk-produk ini fokus kepada bagaimana kota mandiri yang kami kelola itu berkembang. Kami percaya bahwa penghuni kota mandiri akan menarik calon penghuni untuk turut menikmati produk-produk kami selama harapan mereka dapat kami penuhi dan kekuatiran-kekuatiran yang mereka simpan dapat kami jawab.

Township

The Company has developed several township areas in Indonesia with its diverse portfolio. Company's townships are the residential areas with unique concepts that always put forward environmentally friendly concepts, comforts for its residents and provided with complete facilities.

We are targeting products in township for young families who have middle to upper income. We view that this group needs broad public areas to support the physical and spiritual growth of the family, as well as complete infrastructure including education, health, shopping and recreation centers. In addition, we also realized that some or all members of these families were earning income from the Capital City, so that transportation facilities were vital to be developed so that round trips could be faster and therefore, more time with family.

Our strategy in offering these products focuses on how the townships that we manage had been developing. We believe that townships dwellers will attract prospective residents to enjoy our products, if their expectations can be fulfilled and the worries they have can be answered.

Oleh karena itu, kami terus mengembangkan fasilitas dan infrastruktur yang lengkap dan terkoneksi, sambil terus membangun produk-produk yang kreatif dan inovatif serta berkualitas tinggi.

Therefore, we continue to develop extensive and connected facilities and infrastructure, while continuing to build creative products that are both innovative and with high quality.



Grand Wisata, Bekasi

Hak pengembangan: ±1.081 ha
Development Rights

Tanah yang belum dikembangkan: ±572 ha
Land for Development



Kota Wisata, Cibubur

Hak pengembangan: ±918 ha
Development Rights

Tanah yang belum dikembangkan: ±94 ha
Land for Development



Residensial

Perusahaan memahami banyaknya kebutuhan akan residensial yang berbeda-beda. Dengan kompetensinya selama berpuluh tahun, Perusahaan menciptakan suatu portofolio yang mampu melayani pasar menengah dan premium.

Desain dan pengembangan proyek rumah tapak kami sangat bervariasi tergantung kepada bagaimana lokasi di mana proyek itu terletak akan dikembangkan. Kami menyasar populasi dengan demografi dan psikografi yang berbeda-beda dan ini berdampak kepada bagaimana kami merancang strategi pemasaran dari masing-masing proyek yang kami kelola.

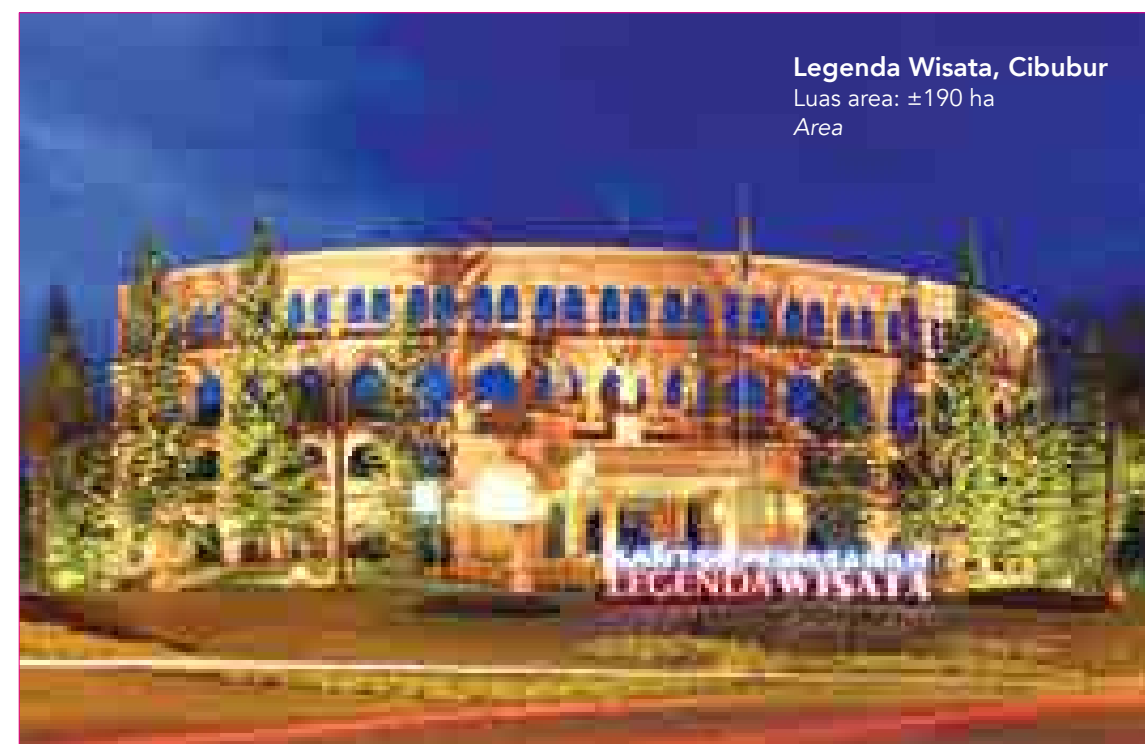
Proyek Residensial, antara lain:

Residensial

The Company understands the high demand in diverse residentials. With its competence since decades, the Company created a portfolio that is capable of servicing mid and premium markets.

The design and development of our landed residentials vary greatly depending on the location where the project will be developed. We target populations with different demographics and psychographics and this has an impact on how we design the marketing strategies of each of the projects we manage.

Residential products, among others:



Legenda Wisata, Cibubur
Luas area: ±190 ha
Area



Taman Banjar Wijaya, Tangerang
Luas area: ±120 ha
Area



Taman Permata Buana, Jakarta
Luas area: ±97 ha
Area

Komersial

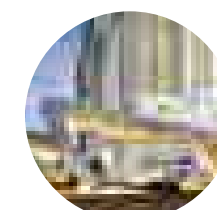
Produk-produk komersial Perusahaan, yang mencakup tanah dan/atau bangunan seperti apartemen, ruko, kios dan pergudangan, sangat diminati konsumen. Perusahaan selalu memberikan yang terbaik kepada konsumen, baik dengan memperkuat kompetensi internal, maupun dengan melakukan kerja sama strategis yang mampu memberikan nilai tambah kepada produk-produk komersial.

Untuk produk komersial berfungsi hunian, kami secara konsisten fokus untuk melayani konsumen dengan pendapatan menengah ke atas, khususnya dengan level manajerial serta wiraswasta. Oleh karena itu, kami sangat menyadari bahwa mereka membutuhkan fasilitas yang lengkap dari sisi akses transportasi dan komunikasi. Kami pun menyadari bahwa kerja adalah komponen penting di dalam kehidupan konsumen kami, sehingga kami berusaha untuk mendekatkan hal-hal pendukung kehidupan lainnya seperti pusat belanja kebutuhan dan fasilitas olahraga, sehingga mereka tidak perlu menghabiskan waktu untuk mendapatkan hal-hal tersebut.

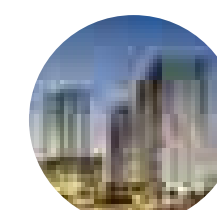
Sementara produk-produk komersial kami yang berfungsi sebagai ruang bisnis, didesain sedemikian rupa agar memenuhi kriteria-kriteria yang layak operasi. Kami berusaha agar produk-produk kami sudah siap ditempati dan langsung menghasilkan pendapatan bagi pemiliknya atau istilahnya *plug-and-play*.

Kami merancang strategi pemasaran kami di lokasi-lokasi yang sering dikunjungi oleh target pasar kami, baik secara *online* maupun *offline*. Kami menyadari bahwa untuk target pasar produk komersial kami, dunia *online* sudah sama pentingnya atau bahkan lebih penting daripada dunia *offline* dan karenanya kami menggarapnya secara konsisten dan strategis.

Produk-produk komersial, antara lain:



Klaska Residences, Surabaya
Luas area: ±3,2 ha
Area



Apartment Southgate, TB Simatupang, Jakarta
Luas area: ±5,4 ha
Area

Commercial products, including land and/or buildings such as apartments, shophouses, kiosks and warehousing, are highly demanded by consumers. The Company always provides the best for the consumers, either by strengthening internal competence or by conducting strategic cooperation that can provide additional values to commercial products.

For commercial products functions as residential, we consistently focus on serving middle to upper income consumers, especially with managerial and entrepreneurial levels. Therefore, we are very aware that they need complete facilities in terms of transportation and communication access. We also realize that work is an important component in the lives of our consumers, so we try to bring other life supports such as shopping centers and sports facilities at proximity, so they don't have to spend time doing these things.

*While our commercial products that function as business space, are designed in such a way as to meet the criteria that are feasible for operation. We strive to make our products ready to be occupied and directly generate revenue for their owners or in other words, *plug-and-play*.*

We design our marketing strategies in locations frequented by our target markets, both online and offline. We realize that to target our commercial product market, the online world is as important as or even more important than the offline world and therefore we work on it consistently and strategically.

The commercial products, among others:



Manajemen Aset

Perusahaan memandang aset ini adalah unsur penting di dalam menjaga stabilitas Perusahaan kini dan masa depan. Oleh karena itu, Perusahaan secara terus menerus melakukan pengembangan baik organik maupun non-organik terhadap produk-produk manajemen aset secara cermat dan terstruktur. Produk-produk manajemen aset Perusahaan terdiri atas 2 (dua) bagian besar yaitu gedung perkantoran dan *International Trade Center* atau yang lebih dikenal dengan "ITC".

Gedung Perkantoran

Perusahaan memandang ruang perkantoran sebagai salah satu komponen manajemen aset yang penting dalam portofolio produk Perusahaan. Oleh karena itu, kami selalu merancang ruang perkantoran secara teliti, moderen dan *state-of-the-art*.

Ruang perkantoran selalu diletakkan di lokasi-lokasi strategis untuk meningkatkan daya jualnya. Selain itu, kami secara aktif melakukan pendekatan kepada perusahaan-perusahaan yang memiliki potensi untuk menetap atau berpindah ruang.

Proyek gedung perkantoran terdapat di Sinar Mas Land Plaza Jakarta, yang terdiri dari 2 gedung dengan luas area yang dapat disewa ±77.674 m².

Asset Management

The Company views these assets as an essential element in maintaining its current and future stability. Therefore, the Company continuously conducts development of either organic or non-organik towards asset management products. The products consist of 2 (two) major parts, namely office building and International Trade Center or known as "ITC".

Office Buildings

The Company sees the office as one of the important assets in the overall management in the product portfolio of the Company. Thus, we always design the office with deliberation, modern and state-of-the-art.

Offices are always located strategically to improve its selling power. We also actively look out for companies in search for permanent office facilities or moving out.

Office building projects are at Sinar Mas Land Plaza, Jakarta, consisting of 2 office buildings with rental space of ±77.674 m².



ITC Kuningan & Mall Ambassador, Jakarta



International Trade Center

International Trade Center (ITC) merupakan upaya kami untuk melayani pedagang dari kalangan menengah dan menengah bawah. Kebutuhan dari pasar yang kami layani adalah dukungan dari sisi promosi. Oleh karena itu, kami secara rutin mengadakan berbagai event seperti kejuaraan Barongsai dan Batik Fashion Festival di ITC Surabaya serta *A Mild Soundsation* dan Konser Musik Universitas Gunadarma di ITC Depok. *Event-event* ini diharapkan akan mengundang banyak *foot traffic* ke ITC yang pada akhirnya akan berdampak kepada *volume* penjualan dari para tenant kami.

Pada beberapa ITC, seperti ITC Cempaka Mas, kami meluncurkan program-program promosi *tenant* secara daring, misalnya melalui Instagram dan Facebook.

Kami pun mendesain tata letak ITC secara strategis berdasarkan jenis produk dan jasa yang ditawarkan para *tenant*. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan pengunjung untuk mencari kebutuhannya. Tata letak seperti ini menguntungkan bagi *tenant* kami karena memungkinkan mereka untuk menciptakan diferensiasi produk yang pada akhirnya meningkatkan nilai tambah mereka. Tambahan lagi, desain area makan selalu kami perhatikan agar bersih, menarik dan menjadi tempat beristirahat sehingga semangat bertransaksi akan kembali muncul setelah berada di area makan.

Tingkat *turnover*/pergantian *tenant* di proyek-proyek ITC kami tergolong rendah, karena mereka melihat *volume* penjualan yang tinggi. Fakta ini serta banyaknya *event-event* yang diadakan merupakan salah satu cara pemasaran yang efektif untuk mencari *tenant-tenant* baru.

International Trade Center

The International Trade Center (ITC) is our effort to serve middle and lower middle-class merchants. The needs of the market that we serve are on the promotion side. Therefore, we routinely hold various events such as the Barongsai Championship and the Batik Fashion Festival at ITC Surabaya as well as A Mild Soundsation and Music Concert of Gunadarma University in ITC Depok. These events are expected to attract a lot of foot traffic to the ITC, which in turn will have an impact on the sales volume of our tenants.

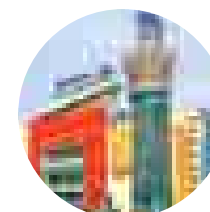
At some ITCs, such as ITC Cempaka Mas, we are launching online tenant promotion programs, for example via Instagram and Facebook.

We also designed the ITC layout strategically based on the types of products and services offered by tenants. This is intended to facilitate visitors to find their needs. This layout is beneficial for our tenants because it allows them to create product differentiation which ultimately increases their added value. In addition, we always pay attention to the design of the dining area to be clean, attractive and a place to rest so that the spirit of transactions will re-emerge after being in the dining area.

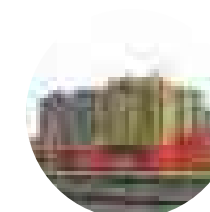
Tenant turnover in our ITC projects is low, because they see high sales volumes. This fact and the many events held are one of the effective marketing methods to find new tenants.

International Trade Center yang dimiliki dan dikelola oleh Perusahaan dan Entitas Anak, antara lain:

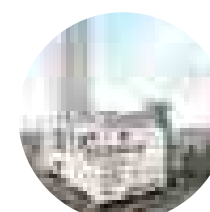
International Trade Center, owned and managed by the Company and its Subsidiaries, among others:



ITC Depok, Depok
Luas area yang dapat disewa: ±15.147 m²
Rental space



ITC Cempaka Mas, Jakarta
Luas area yang dapat disewa: ±32.250 m²
Rental space



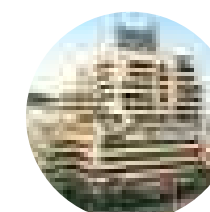
ITC Kuningan, Jakarta
Luas area yang dapat disewa: ±17.677 m²
Rental space



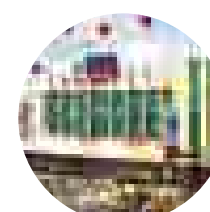
ITC Fatmawati, Jakarta
Luas area yang dapat disewa: ±2.692 m²
Rental space



ITC Permata Hijau, Jakarta
Luas area yang dapat disewa: ±23.049 m²
Rental space



ITC Mangga Dua, Jakarta
Luas area yang dapat disewa: ±10.358 m²
Rental space



ITC Surabaya, Surabaya
Luas area yang dapat disewa: ±38.502 m²
Rental space



ITC Roxy Mas, Jakarta
Luas area yang dapat disewa: ±6.055 m²
Rental space



Mal Ambassador, Jakarta
Luas area yang dapat disewa: ±4.421 m²
Rental space



Retail dan Hospitality

Perusahaan juga mengelola mal (pusat perbelanjaan), hotel dan arena rekreasi. Pusat perbelanjaan yang kami kembangkan memiliki konsep yang mengutamakan kualitas hidup, menstimulasi perekonomian lokal, serta membangun komunitas yang hidup dan aktif. Kami menargetkan kalangan muda dari kelas menengah, yang terefleksikan dari pilihan *tenant-tenant* kami.

Kami selalu bekerja keras untuk meningkatkan pengunjung mal, salah satunya adalah dengan menciptakan *event-event* dan penawaran promosi yang menarik dan tematik. Selain menarik bagi pengunjung, *event-event* ini merupakan strategi pemasaran yang efektif yang menempatkan mal kami di ingatan konsumen kami.

Di sisi lain, Perusahaan membangun hotel dengan konsep yang sesuai dengan lokasi hotel. Le Grandeur Mangga Dua dikembangkan untuk para wiraswasta dan pebisnis, sementara Le Grandeur Balikpapan mengakomodasi wisatawan, awak pesawat dan pengusaha. Sementara hotel *lifestyle* yang dikembangkan oleh Entitas Anak di Semarang, sangat cocok dengan lokasinya di pusat kota dan kedekatannya dengan DP Mall.

Kami selalu membangun *brand* hotel yang kami kelola sehingga membedakannya dengan hotel-hotel lain sejenis dan berdekatan. Kami pun bekerja sama dengan agen perjalanan serta perusahaan-perusahaan yang memiliki tingkat perjalanan bisnis yang tinggi.

Sementara untuk arena rekreasi, Perusahaan menyadari bahwa keluarga muda selalu membutuhkan rekreasi yang terjangkau dengan kegiatan yang aman dan menarik. Oleh karena itu, kami melakukan berbagai kegiatan yang menarik pengunjung. Kami pun menawarkan berbagai promo melalui kerjasama dengan berbagai agen *berplatform online* serta dengan bank melalui kartu-kartu perbankan.

Retail and Hospitality

The Company also manages malls (shopping center), recreational arenas, and hotels. The shopping center that we have developed has a concept that prioritizes quality of life, stimulates the local economy, and builds a vibrant and active community. Our mall targets young people from the middle class, which are reflected in the choices of our tenants.

We always work hard to increase mall visitors, one of which is to create interesting and thematic events and promotional offers. Besides attracting visitors, these events are effective marketing strategies that place our malls in the memory of our consumers.

On the other hand, the Company builds hotels with concept that is suitable with the location. Le Grandeur Mangga Dua is developed for entrepreneurs and businessmen, while Le Grandeur Balikpapan accommodates tourists, aircrew and businessmen. Lifestyle Hotel developed by its Subsidiary in Semarang, is in strategic location near city and DP Mall.

We always build a strong brand for our hotels so that it distinguishes it from other similar and adjacent hotels. We also work with travel agents and companies that have a high level of business travel.

As for the recreational arena, the Company realizes that young families always need affordable recreation with safe and interesting activities. Therefore, we conduct various activities that attract visitors. We also offer various promotions through cooperation with various online agents and with banks through banking cards.



Le Grandeur Mangga Dua, Jakarta

Jumlah kamar: 352 kamar
Total room



Le Grandeur Balikpapan

Jumlah kamar: 185 kamar
Total room



Hotel Rooms Inc., Semarang

Jumlah kamar: 162 kamar
Total Room

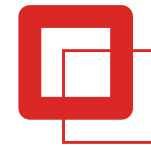


Go!Wet, Grand Wisata Bekasi

Luas area: 7,5 ha
Area

STRATEGI PERUSAHAAN

COMPANY STRATEGY



Dalam merumuskan strategi untuk mempertahankan posisi dan nama besar Perusahaan sebagai pengembang properti terkemuka di Tanah Air, Perusahaan selalu mempertimbangkan dinamika di industri properti yang memiliki siklus naik turun.

Dari pertimbangan tersebut, Perusahaan memiliki tiga strategi utama untuk menjaga kesinambungan kinerja di masa mendatang. Ketiga strategi tersebut dijabarkan sebagai berikut:

1. Diversifikasi portofolio lintas wilayah, produk dan segmentasi untuk mendukung pertumbuhan pendapatan berkelanjutan.

Perusahaan memandang keberagaman produk adalah kunci utama agar terus sukses di industri properti. Langkah diversifikasi ini dilakukan melalui ekspansi di kota-kota besar di Indonesia terutama yang memiliki populasi besar dengan daya beli tinggi.

Selain itu, Perusahaan juga akan terus menambah produk yang dapat menghasilkan pendapatan berulang. Target utama yang ditetapkan Perusahaan adalah tetap memperkuat kontribusi pendapatan berulang dari total Pendapatan Usaha.

Pada saat ini, Pendapatan Berulang berkontribusi sekitar 44% terhadap Pendapatan Usaha. Ke depannya, Perusahaan akan terus meningkatkan pelayanan atas produk pendapatan berkelanjutan.

In formulating a strategy to maintain the position and name of the Company as the leading property developer in Indonesia, the Company always considers the dynamics in that industry that has been fluctuating.

From these, the Company has three main strategies to maintain the sustainability of future performance. The three strategies are as follows:

1. Cross-region diversified portfolio, product and segmentation to support sustainable revenue growth.

The Company believes that the diversity product is the key to be successful in the property industry. This step is done through expansion in major cities in Indonesia especially those with large population and high purchasing power.

In addition, the Company will also continue to add products that can generate recurring income. The main target is to keep strengthen the contribution of recurring revenue from the Company's total Revenues.

Currently, Recurring Revenues contributes about 44 percent on Revenues. Moving forward, the Company will continue to improve its services towards recurring revenue's product.

2. Menjaga standar kualitas internasional dan praktik terbaik dalam pengembangan.

Setiap produk yang kami tawarkan mengusung desain internasional dan teknik pemasaran terbaik dengan melibatkan konsultan asing dan internal yang berpengalaman luas di bidang real estat. Penggunaan tenaga profesional ini semata-mata kami lakukan untuk pengembangan proyek yang unik, inovatif dan sesuai dengan kebutuhan konsumen.

Perusahaan percaya bahwa konektivitas adalah bagian penting bagi para penghuni proyek-proyeknya, sehingga Perusahaan selalu menempatkan keunggulan konektivitas sebagai prioritas dalam perencanaan proyek. Oleh karena itu, proyek-proyek perkantoran selalu direncanakan di lokasi-lokasi strategis, sementara arena hiburan berada di dalam lokasi proyek residensial Perusahaan untuk memberikan kenyamanan lebih bagi konsumen dan hotel Rooms Inc. dibangun dekat dengan pusat perbelanjaan DP Mall agar penghuni

2. Maintain international quality standards and best practices in development.

Every product we offer brings international design and best marketing techniques involving foreign and internal consultants who are experienced in real estate. The use of professional personnel is solely for project development which is unique, innovative and in accordance with consumer needs.

The Company believes that the connectivity has significant role in the lives of the residents, therefore the Company always put connectivity advantages as the first rule in project planning. Therefore, office projects are always planned in strategic locations, while the entertainment arena is within the Company's residential project location to provide more convenience for consumers and the hotel Rooms Inc. built close to the shopping center DP Mall for residents easy to walk and shop. In addition, to increase



Sinar Mas Land Plaza, Jakarta



mudah untuk berjalan-jalan dan berbelanja. Lebih lanjut lagi, untuk meningkatkan kepuasan bagi konsumen setia kami, Perusahaan berkomitmen memberikan dukungan untuk membantu pembenahan dan pelebaran jalan raya dan stasiun kereta api.

Perusahaan juga menyediakan lahan bagi proyek-proyek ini untuk membantu pemerintah dalam membangun sarana dan prasarana transportasi sebagai bagian dari tujuan utama meningkatkan nilai strategis dari posisi dan lokasi proyek, kami ikut serta dalam pembangunan nasional.

3. Meningkatkan kerjasama strategis dengan mitra-mitra terbaik.

Perusahaan percaya bahwa kerja sama di area-area strategis dengan mitra-mitra yang terbaik di regional maupun internasional akan memberikan lompatan kuantum (*quantum leap*) bagi kompetensi dan nilai yang diciptakan oleh Perusahaan. Salah satu pencapaian kerjasama strategis yang dapat dibanggakan adalah di mana Apartemen Southgate berhasil mengundang Aeon Mall untuk sebagai *anchor tenant*. Kami juga bekerjasama dengan Itochu Corporation melalui skema *joint venture* untuk membangun Apartemen Aerium di kawasan Taman Permata Buana, Jakarta Barat.

Kami akan terus mencari kesempatan-kesempatan kerja sama strategis yang dapat menempatkan Perusahaan di posisi yang unik di dalam pasar yang kami layani serta di sisi lain juga akan mendukung pertumbuhan kinerja secara berkelanjutan.

the satisfaction of our loyal customers, the Company is committed to providing support to assist with the improvements and widening of toll roads and railway stations.

The Company also provides land for project developments, to assist the government in building transportation facilities and infrastructure, as a part of the Company's goal to enhance the strategic value of the project position and location, we take part in the national development.

3. Improve strategic cooperation with the best partners.

The Company ensures that the co-operation in the strategic areas with the best regional and international partners will provide quantum leaps for the competencies and values created by the Company. One of the strategic achievements to be proud of is the Southgate Apartments and Aeon Mall whereas Aeon Mall has agreed to the anchor tenant. We are also working with Itochu Corporation on a joint venture scheme to build Apartment Aerium in the Taman Permata Buana area, West Jakarta.

We will continue to seek strategic cooperation opportunities that can place the Company in a unique position within the markets we serve, as well as supporting sustainable growth performance.

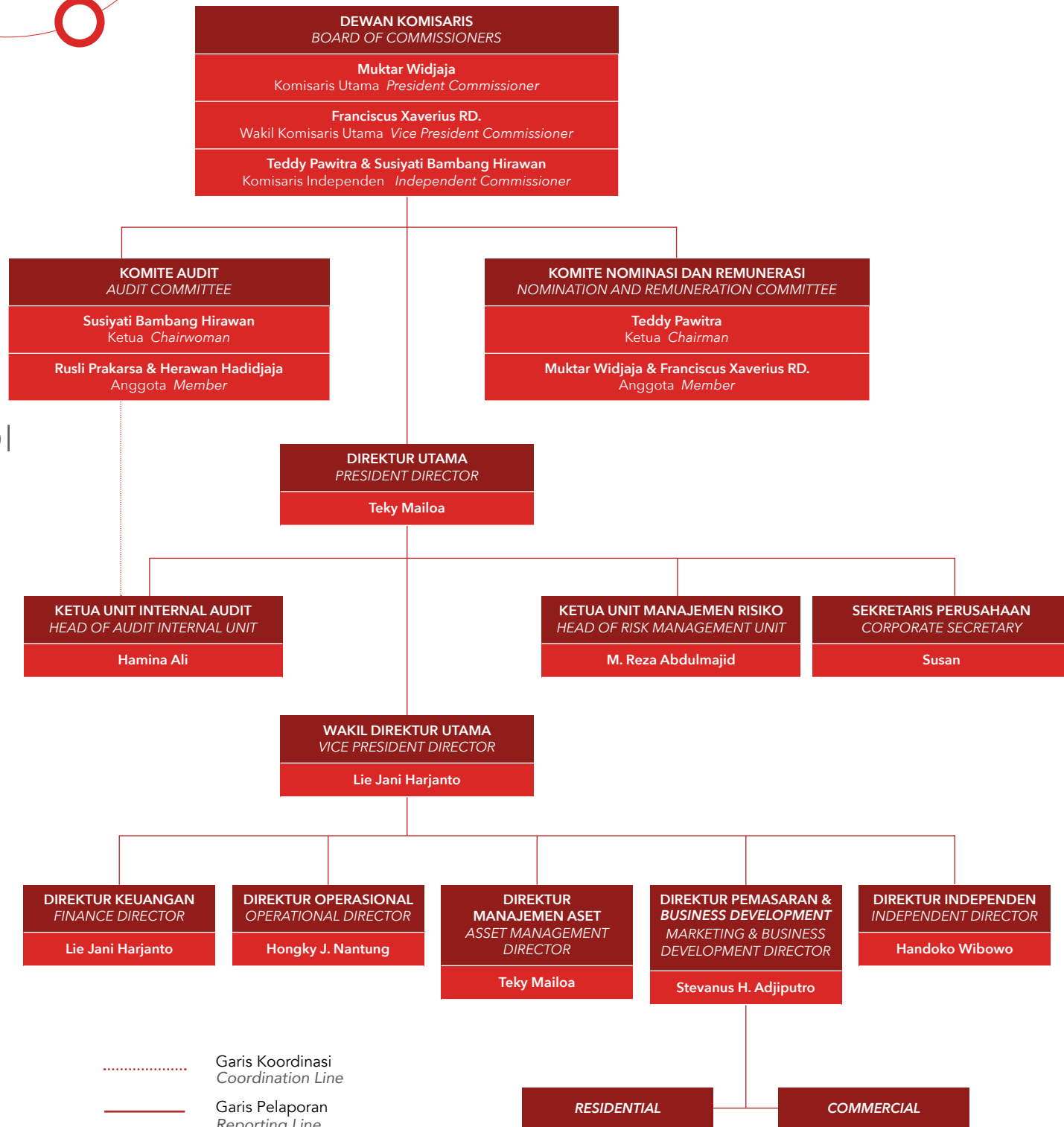


STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATIONAL STRUCTURE



100 |



| 101



Artist Impression Water Terrace, Grand Wisata, Bekasi

VISI DAN MISI

VISION & MISSION

Visi dan Misi Perusahaan ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi dan telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris No.002/DIR/DP/XII/2015 tanggal 7 Desember 2015.

Visi:

Menjadi pemenang dalam pasar yang kompetitif dengan fokus utama pada kepuasan pelanggan dan profesionalisme.

Misi:

Membangun untuk perkembangan kualitas hidup dan aktivitas ekonomi.

Vision and Mission were established by the Decree of the Directors and approval of the Board of Commissioners No.002/DIR/DP/XII/2015 dated December 7th, 2015.

Vision:

To become the winner in the competitive market with the focus on customer satisfaction and professionalism.

Mission:

To build for the development of the quality of life and economic activity.



NILAI-NILAI PERUSAHAAN

CORPORATE VALUES

Nilai-nilai Perusahaan ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi dan telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris No.002/DIR/DP/XII/2015 tanggal 7 Desember 2015. Nilai-nilai yang dianut oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:



1. Sikap Positif Positive Attitude

Menampilkan perilaku yang mendukung terciptanya lingkungan kerja yang saling menghargai dan kondusif, dengan perilaku yang diharapkan sebagai berikut:

- Berpikir positif
- Menciptakan lingkungan yang kondusif
- Menghargai orang lain
- Fokus pada solusi
- Wujudkan sinergi

To display encouraging behavior towards the creation of a mutually appreciative and conducive working environment, with expected characters, as follows:

- *Keep a positive attitude*
- *Creating a conducive environment*
- *Appreciate others*
- *Focus on solution*
- *Realize synergy*

Corporate values are stipulated by the Decree of the Directors and approval of the Board of Commissioners No.002/DIR/DP/XII/2015 dated December 7th, 2015. The values held by the Company are as follows:



2. Integritas Integrity

Bertindak sesuai ucapan, janji sehingga dapat menumbuhkan kepercayaan pihak lain. Perilaku yang diharapkan sebagai berikut:

- Bertanggung jawab dan patuh aturan
- Hindari *conflict of interest* dan informasi akurat
- Tumbuhkan kepercayaan
- Terbuka dan jujur

To put statements or promises into action so that one can earn the trust of others. The expected behavior, as follows:

- *Be responsible and obedient*
- *Avoid conflict of interest and provide accurate information*
- *Grow trust*
- *Be open and honest*



3. Komitmen *Commitment*

Melaksanakan pekerjaan dengan sepenuh hati untuk mencapai hasil terbaik. Perilaku yang diharapkan sebagai berikut:

- Memberikan hasil yang terbaik
- Menuntaskan pekerjaan
- Menjadi panutan dalam hal disiplin
- Mendukung keputusan
- Bekerja sepenuh hati

To perform our work wholeheartedly to achieve the best result. The expected behavior, as follows:

- Give the best result
- Finish the tasks
- Be a role model in terms of discipline
- Support decisions
- Work wholeheartedly



4. Perbaikan Berkelanjutan *Continuous Improvement*

Meningkatkan kemampuan atau kapasitas diri, unit kerja dan organisasi secara terus menerus tanpa batas untuk mencapai hasil terbaik. Perilaku yang diharapkan sebagai berikut:

- Meningkatkan kemampuan
- Berinisiatif memperbaiki
- Memperbaiki proses
- Berbagi ilmu dan pengalaman

To continuously enhance the capability of self, working unit, and organization to obtain the best results. The expected behavior, as follows:

- Improve capabilities
- Initiate improvement
- Enhance processes
- Share knowledge and experience



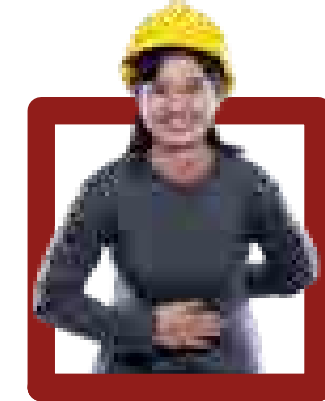
5. Inovasi *Innovation*

Memunculkan gagasan baru yang dapat meningkatkan produktivitas dan pertumbuhan perusahaan. Perilaku yang diharapkan adalah sebagai berikut:

- Meningkatkan nilai tambah
- Membuat terobosan
- Terlibat dalam inovasi
- Mengusulkan ide baru

To continuously enhance the capability of self, working unit, and organization to obtain the best results. The expected behavior, as follows:

- Improve capabilities
- Initiate improvement
- Enhance processes
- Share knowledge and experience



6. Setia *Loyalty*

Menumbuhkembangkan semangat untuk mengerti, memahami dan melaksanakan nilai-nilai sebagai bagian dari keluarga besar Perusahaan. Perilaku yang diharapkan adalah sebagai berikut:

- Memahami pelanggan
- Menjaga nama baik Perusahaan
- Menjaga aset Perusahaan

To cultivate the spirit of knowing, understanding and implementing the Company's core values as part of the big Company's family. The expected behavior, as follows:

- Understand customers
- Maintain the Company's reputation
- Safeguard the Company's assets

DAFTAR ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI DAN/ATAU VENTURA BERSAMA

LIST OF THE SUBSIDIARIES, THE ASSOCIATES AND/OR THE JOINT VENTURES

Entitas Anak di bawah PT Duta Pertiwi Tbk Subsidiaries under PT Duta Pertiwi Tbk

No	Nama Perusahaan Company Name	Bidang Usaha Business Sector	Proyek Project	Domisili Hukum Domicile	Kepemilikan Ownership	Tahun Penyertaan Year Acquired	Status Status	Jumlah Aset (Rp) Total Asset (IDR)
1	PT Anekagriya Buminusa	Real Estate	Kota Wisata, Cibubur	Jakarta Utara	100%	1996	Beroperasi Fully Operation	211.140.240.464
2	PT Kanaka Grahaasri	Real Estate	Kota Wisata, Cibubur	Jakarta Utara	100%	1995	Beroperasi Fully Operation	26.122.793.125
3	PT Mekanusa Cipta	Real Estate	Kota Wisata, Cibubur	Jakarta Utara	100%	1994	Beroperasi Fully Operation	680.626.427.537
4	PT Prima Sehati	Real Estate	Kota Wisata, Cibubur	Jakarta Utara	100%	1995	Beroperasi Fully Operation	621.275.343.078
5	PT Putra Prabukarya	Real Estate	Kota Wisata, Cibubur	Jakarta Utara	100%	1996	Beroperasi Fully Operation	67.075.293.202
6	PT Duta Semesta Mas	Real Estate	South Gate, Jakarta Selatan	Jakarta Selatan	100%	2005	Beroperasi Fully Operation	1.493.769.025.817
7	PT Kembangan Permai Development	Real Estate	Taman Permata Buana, Jakarta	Jakarta Pusat	80%	2005	Beroperasi Fully Operation	348.299.855.500
8	PT Kurnia Subur Permai	Real Estate	Cibubur, Tanah Kosong Vacant land	Jakarta Utara	100%	1996	Belum beroperasi No Commercial Operation	301.604.939.580
9	PT Misaya Properindo	Real Estate	Legenda Wisata, Cibubur	Jakarta Utara	100%	1997	Beroperasi Fully Operation	319.719.190.191
10	PT Mitrakarya Multiguna	Real Estate	Benowo, Surabaya Tanah Kosong Vacant land	Surabaya	82%	2004	Belum beroperasi No Commercial Operation	1.368.417.651.249
11	PT Mustika Karya Sejati	Real Estate	Taman Permata Buana, Jakarta	Jakarta Barat	100%	1995	Beroperasi Fully Operation	39.616.588.490
12	PT Pangeran Plaza Utama	Real Estate	Kota Bunga, Bogor	Jakarta Utara	100%	1993	Beroperasi Fully Operation	3.654.477.867
13	PT Saranapapan Ekasejati	Real Estate	Kota Bunga, Bogor	Jakarta Utara	100%	1993	Beroperasi Fully Operation	55.579.747.482
14	PT Perwita Margasakti	Superblok Superblock	ITC Kuningan, Jakarta Selatan	Jakarta Selatan	100%	1993	Beroperasi Fully Operation	191.975.105.772
15	PT Phinisindo Zamrud Nusantara	Property Development	ITC Depok	Jakarta Utara	77,48%	2004	Beroperasi Fully Operation	201.165.369.605
16	PT Prestasi Mahkota Utama	Real Estate	Jatiasih, Cibubur Tanah Kosong Vacant land	Jakarta Utara	100%	1996	Belum beroperasi No Commercial Operation	123.878.938.919
17	PT Putra Alvita Pratama	Real Estate	Grand Wisata, Bekasi	Bekasi	53,52%	2004	Beroperasi Fully Operation	1.618.836.721.175
18	PT Royal Oriental	Gedung Perkantoran Office Building	✓ Sinar Mas Land Jakarta, Tower 2 - 3, Jakarta Pusat ✓ Dimo Space ✓ Sopo Del Tower	Jakarta Pusat	74,11%	1994	Beroperasi Fully Operation	915.596.221.898
19	PT Sinarwijaya Ekapatrista	Real Estate	Taman Banjar Wijaya, Tangerang	Jakarta Utara	100%	1990	Beroperasi Fully Operation	642.020.597.489
20	PT Sinarwisata Lestari	Hotel	Le Grandeur, Jakarta Utara	Jakarta Pusat	100%	1990	Beroperasi Fully Operation	31.441.358.775
21	PT Sinarwisata Permai	Hotel	Le Grandeur, Balikpapan	Jakarta Utara	100%	1993	Beroperasi Fully Operation	147.163.609.975
22	PT Wijaya Pratama Raya	Mall	✓ DP Mall, Semarang ✓ Rooms Inc. Hotel, Semarang	Jakarta Barat	70,15%	2013	Beroperasi Fully Operation	628.278.120.911



Entitas Anak di bawah PT Putra Alvita Pratama Subsidiaries under PT Putra Alvita Pratama

No	Nama Perusahaan Company Name	Bidang Usaha Business Sector	Proyek Project	Domisili Hukum Domicile	Kepemilikan Ownership	Tahun Penyertaan Year Acquired	Status Status	Jumlah Aset (Rp) Total Asset (IDR)
1	PT Putra Tirta Wisata	Water Park	Go!Wet, Grand Wisata - Bekasi	Bekasi	99,67%	2013	Beroperasi Fully Operation	130.293.561.160

Entitas Asosiasi Associates

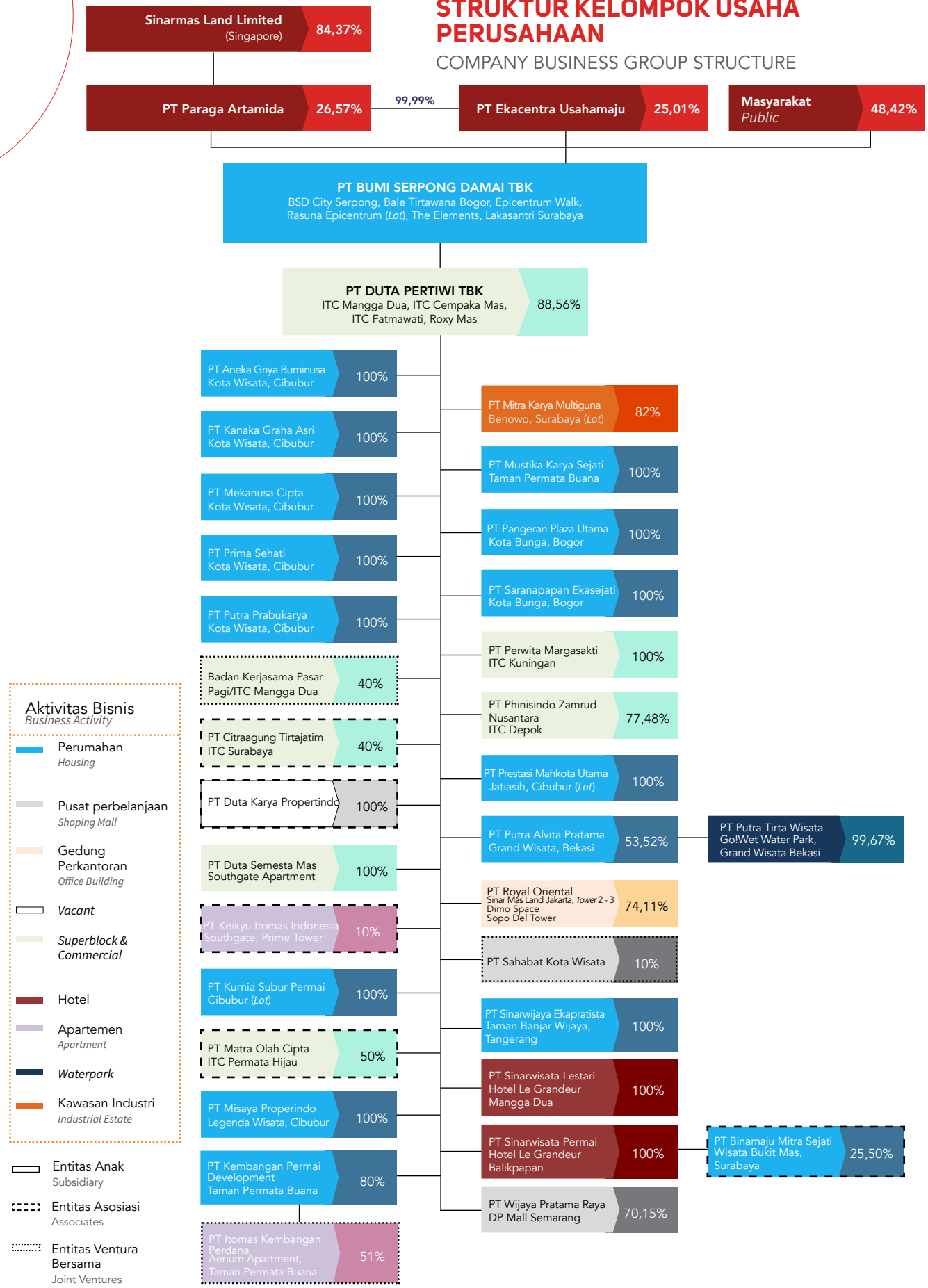
No	Nama Perusahaan Company Name	Bidang Usaha Business Sector	Proyek Project	Domisili Hukum Domicile	Kepemilikan Ownership	Tahun Penyertaan Year Acquired	Status Status	Jumlah Aset (Rp) Total Asset (IDR)
1	PT Binamaju Mitra Sejati (melalui PT Sinarwisata Permai) (through PT Sinarwisata Permai)	Real Estate	Wisata Bukit Mas, Surabaya	Surabaya	25,50%	2010	Beroperasi Fully Operation	295.713.321.451
2	PT Citraagung Tirta Jatim	Property Development	ITC Surabaya	Surabaya	40%	2004	Beroperasi Fully Operation	313.584.834.495
3	PT Duta Karya Propertindo	Real Estate	-	Jakarta Utara	100%	1997	Belum beroperasi No Commercial Operation	62.858.897
4	PT Matra Olahcipta	Property Development	ITC Permata Hijau, Jakarta	Jakarta Selatan	50%	2002	Beroperasi Fully Operation	156.491.865.284
5	PT Keikyu Itomas Indonesia	Apartemen Apartment	Southgate, Prime Tower Jakarta Selatan	Jakarta Selatan	10%	2018	Beroperasi Fully Operation	347.223.245.174

Entitas Ventura Bersama Joint Ventures

No	Nama Perusahaan Company Name	Bidang Usaha Business Sector	Proyek Project	Domisili Hukum Domicile	Kepemilikan Ownership	Tahun Penyertaan Year Acquired	Status Status	Jumlah Aset (Rp) Total Asset (IDR)
1	Badan Kerjasama Pasar Pagi/ ITC Mangga Dua	Property Management	ITC Mangga Dua, Jakarta	Jakarta Utara	40%	2005	Beroperasi Fully Operation	46.493.086.553
2	PT Itomas Kembangan Perdana (melalui PT Kembangan Permai Development) (through PT Kembangan Permai Development)	Apartmen Apartment	Taman Permata Buana, Jakarta	Jakarta Barat	51%	2014	Beroperasi Fully Operation	608.862.583.310
3	PT Sahabat Kota Wisata	Real Estate	Mal, Cibubur	Kabupaten Bogor	40%	2018	Pra-operasi Pre-operation	500.000.000.000

STRUKTUR KELOMPOK USAHA PERUSAHAAN

COMPANY BUSINESS GROUP STRUCTURE



Aktivitas Bisnis Business Activity

- Perumahan Housing
- Pusat perbelanjaan Shopping Mall
- Gedung Perkantoran Office Building
- Vacant
- Superblock & Commercial
- Hotel
- Apartemen Apartment
- Waterpark
- Kawasan Industri Industrial Estate

Entitas Anak Subsidiary

Entitas Asosiasi Associates

Entitas Ventura Bersama Joint Ventures

DAFTAR ALAMAT PERUSAHAAN, ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI DAN/ATAU VENTURA BERSAMA

LIST OF ADDRESS OF THE COMPANY, THE SUBSIDIARIES, THE ASSOCIATES AND/OR THE JOINT VENTURES

No	Nama Perusahaan Company Name	Alamat Address
1	PT Anekagriya Bumiunusa	Kantor Pusat Headquarter
2	PT Kanaka Grahaasri	Jalan Kalibesar Barat No.8
3	PT Mekanusa Cipta	Jakarta Barat 11230
4	PT Prima Sehati	+62 21 690 8684
5	PT Putra Prabukarya	+62 21 690 7623
		Kantor Cabang Branch Office
		Management Office Ruko Sentra Eropa Block F No.23-24
		Jalan Transyogi Km.6
		Kota Wisata, Cibubur, Bogor 16968
		+62 21 8493 5050/4848
		+62 21 8493 4888
6	Badan Kerjasama Pasar Pagi/ ITC Mangga Dua	Gedung Pusat Grosir Pasar Pagi Mangga Dua Blok D 6 th Fl. Jalan Mangga Dua Raya, Kel. Ancol, Kec. Pademangan, Jakarta Utara
7	PT Binamaju Mitra Sejati	Jalan Lidah Bukit Mas Timur No.2 (Club House Colloseum) Lidah Wetan, Lakarsantri, Surabaya +62 31 753 4000
8	PT Citraagung Tirta Jatim	ITC Surabaya Jl. Gembong No.20-30 Surabaya 60141 +62 31 372 2222 +62 31 374 3333
9	PT Duta Karya Propertindo	ITC Mangga Dua, 5 th Fl. Jl. Mangga Dua Raya Jakarta Utara, 14430 +62 21 601 9788 (hunting) +62 21 601 5031
10	PT Duta Pertiwi Tbk	Kantor Pusat Headquarter ITC Mangga Dua, 7-8 th Fl. Jl. Mangga Dua Raya Jakarta Utara, 14430 +62 21 601 9788 (hunting) +62 21 601 7039 Website: www.sinarmasland.com Kantor Cabang Branch Office Komplek Mangga Dua Block A7 No.18 Jl. Jagir Wonokromo 100 Surabaya 60244 +62 31 843 7777 +62 31 841 1377
11	PT Duta Semesta Mas	Rukan Tanjung Mas Raya Block B1 No.32 RT.002/01 Tanjung Barat, Jagakarsa, Jakarta Barat 12530 +62 21 7810 522



No	Nama Perusahaan Company Name	Alamat Address
12	PT Itomas Kembangan Perdana	Jalan Pulau Melintang Blok A No.20, RT.006 RW.011 Kel. Kembangan Utara, Kecamatan Kembangan Jakarta Barat ☎ +62 21 581 4850
13	PT Kembangan Permai Development	Jl. Tanah Abang II No.53 Jakarta Pusat ☎ +62 21 384 4157
14	PT Keikyu Itomas Indonesia	Jalan Raya Tanjung Barat No.163, RT.012 RW.004 Kelurahan Tanjung Barat, Kecamatan Jagakarsa, Jakarta Selatan Telepon: +62 21 2958 0080
15	PT Kurnia Subur Permai	ITC Mangga Dua, 7 th Fl. Jl. Mangga Dua Raya Jakarta Utara, 14430 ☎ +62 21 601 9788 (hunting) ☎ +62 21 601 5031
16	PT Matra Olahcipta	Grand ITC Permata Hijau Jl. Masjid Nur No.32 RT.006/010 Jakarta Selatan ☎ +62 21 5366 3888 ☎ +62 21 5366 3885
17	PT Misaya Properindo	Kantor Pusat Headquarter ITC Mangga Dua, 7-8 th Fl. Jl. Mangga Dua Raya Jakarta Utara, 14430 ☎ +62 21 601 9788 (hunting) ☎ +62 21 601 5031 Kantor Cabang Branch Office Legenda Wisata Jl. Alternatif Transyogi Km.6 Cibubur ☎ +62 21 823 6262 ☎ +62 21 823 6363
18	PT Mitrakarya Multiguna	Wisata Bukit Mas, Club House Colloseum Jl. Lidah Bukit Mas Timur No.2 Surabaya ☎ +62 31 753 4608
19	PT Mustika Karya Sejati	Jl. Kalibesar Barat No.8 Jakarta Barat 11230 ☎ +62 21 690 8684 ☎ +62 21 690 7623
20	PT Pangeran Plaza Utama	Kantor Pusat Headquarter ITC Mangga Dua, 7-8 th Fl. Jl. Mangga Dua Raya Jakarta Utara, 14430 ☎ +62 21 601 9788 (hunting) ☎ +62 21 601 5031 Kantor Cabang Branch Office Jl.Pacet Kp.Panggung RT.24/10 Sukanagalih - Pacet Cianjur 43253 ☎ +62 263 520 186/87 ☎ +62 263 515 853
21	PT Saranapapan Ekasejati	

No	Nama Perusahaan Company Name	Alamat Address
22	PT Perwita Margasakti	Gedung ITC Kuningan, Lantai 10 Jl. Prof. DR. Satrio Jakarta Selatan 12940 ☎ +62 21 576 0688
23	PT Phinisindo Zamrud Nusantara	ITC Depok Jl. Dewi Sartika RT.003/014 Depok ☎ +62 21 777 5333
24	PT Prestasi Mahkota Utama	ITC Mangga Dua, 7 th Fl. Jl. Mangga Dua Raya Jakarta Utara, 14430 Telepon: +62 21 601 9788 (hunting) ☎ +62 21 601 5031
25	PT Putra Alvita Pratama	Grand Wisata Celebration Boulevard Kav.1 Bekasi 17510 ☎ +62 21 2908 8000/70 ☎ +62 21 2908 8050
26	PT Putra Tirta Wisata	
27	PT Royal Oriental	Sinar Mas Land Plaza Jakarta, Tower II, 14 th Fl. Jl. MH.Thamrin Kav.51 Jakarta Pusat 10350 ☎ + 62 21 230 1441 ☎ +62 21 390 2231
28	PT Sahabat Kota Wisata	Ruko Sentra Eropa Blok F No. 23-24, Kota Wisata Jalan Transyogi KM 6 – Cibubur, Kabupaten Bogor
29	PT Sinarwijaya Ekapratista	Kantor Pusat Headquarter ITC Mangga Dua, 7-8 th Fl. Jl. Mangga Dua Raya Jakarta Utara, 14430 ☎ +62 21 601 9788 (hunting) ☎ +62 21 601 7039 Kantor Cabang Branch Office Taman Banjar Wijaya Jl. KH. Hasyim Ashari Km.2 Poris Plawad – Cipondoh, Tangerang Telepon: 021 554 1906
30	PT Sinarwisata Lestari	Hotel LeGrandeur Mangga Dua Jl.Mangga Dua Raya Jakarta 10730 ☎ +62 21 612 8811 ☎ +62 21 612 8822 Website: www.legrandeurhotels.com
31	PT Sinarwisata Permai	Hotel LeGrandeur Balikpapan Jl. Jend. Sudirman Balikpapan 76114 ☎ +62 542 420 155 ☎ +62 542 420 150 Website: www.legrandeurhotels.com
32	PT Wijaya Pratama Raya	Kantor Pusat Headquarter Jalan Kali Besar Barat No.8, Kelurahan Roa Malaka Kecamatan Tambora, Jakarta Barat Telepon : +62 21 690 5055 Proyek Project Gedung DP Mall Lt. 3 Jalan Pemuda No.150, Semarang 50132 Telepon : +62 24 358 3588 ☎ +62 24 358 4488



INFORMASI BAGI PEMEGANG SAHAM

INFORMATION FOR THE SHAREHOLDERS

Komposisi Pemegang Saham

Shareholder's Composition

Komposisi dan Struktur Permodalan
Composition and Structure of Capital

Deskripsi Description	Jumlah Modal (Rp) Total Capital (IDR)	Jumlah Saham Number of Shares	Nilai Nominal per Saham (Rp) Nominal Value per Share (IDR)
Modal Dasar Authorized Capital	1.500.000.000.000	3.000.000.000	500
Modal Ditempatkan dan Disetor Issued and Paid-up Capital	925.000.000.000	1.850.000.000	500

Komposisi Pemegang Saham Perusahaan per 31 Desember 2018
The Company's Shareholders Composition as of December 31st, 2018

Jenis Pemilik Owner Category	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
Pemodal Nasional Domestic Investors			
Bank	1	381.950	0,02%
Broker Brokerage	7	14.259.000	0,77%
Individu – Domestik Individual - Domestic	362	4.059.438	0,22%
Individu – Asing Individual – Foreign	1	10.250	0,00%
Koperasi Cooperative	4	238.400	0,01%
Reksadana Mutual Fund	2	9.470.000	0,51%
Dana Pensiun Pension Fund	6	7.125	0,00%
Perseroan Terbatas Limited Liability Company	34	1.678.264.182	90,72%
Yayasan Foundation	1	500	0,00%
SUB TOTAL	419	1.706.690.845	92,25%
Pemodal Asing Foreign Investor			
Individu – Asing Individual – Foreign	14	65.233	0,01%
Institusi - Asing Institutional - Foreign	30	143.242.877	7,74%
SUB TOTAL	44	143.308.110	7,75%
Total	463	1.849.998.955	100,00%

Sumber: Biro Administrasi Efek PT Sinartama Gunita
Source: Share Registrar PT Sinartama Gunita

Pemegang Saham Dengan Kepemilikan Lebih dari 5% per 31 Desember 2018
Shareholders with more than 5% of Share Ownership as of December 31st, 2018

Nama Name	Status Pemilik Owner Status	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
PT Bumi Serpong Damai Tbk	Perseroan Terbatas Corporation	1.638.372.332	88,56%



20 Pemegang Saham Terbesar Perusahaan per 31 Desember 2018
The Top 20 Shareholders of the Company as of December 31st, 2018

Nama Name	Status Pemilik Owner Status	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
PT Bumi Serpong Damai Tbk	Perseroan Terbatas Limited Liability Company	1.638.372.332	88,56%
Asia Merchant Bank Limited	Institusi Asing Foreign Institution	85.456.800	4,62%
CIMB Securities (Singapore) Pte. Ltd.	Institusi Asing Foreign Institution	52.782.167	2,85%
PT Timur Subur	Perseroan Terbatas Limited Liability Company	17.555.000	0,95%
PT Amantara Securities	Perseroan Terbatas Limited Liability Company	11.867.000	0,64%
PT Nirmala Taruna	Perseroan Terbatas Limited Liability Company	10.000.000	0,54%
Reksa Dana STAR Balanced II	Reksa Dana Mutual Fund	7.080.000	0,38%
PT Sinar Mas Tunggal	Perseroan Terbatas Limited Liability Company	6.307.000	0,34%
PT Swadaya Nusa Kencana Raha Raja	Perseroan Terbatas Limited Liability Company	5.500.000	0,30%
Reksa Dana Panin Dana Maksima 91033.40.00	Reksa Dana Mutual Fund	2.390.000	0,13%
PT Supra Sekuritas Indonesia	Perseroan Terbatas Limited Liability Company	2.379.000	0,13%
Eurotrade Developments Limited	Institusi Asing Foreign Institution	2.400.000	0,13%
PT Amantara Securities	Perseroan Terbatas Limited Liability Company	1.867.000	0,10%
Highland International Ltd.	Institusi Asing Foreign Institution	1.370.000	0,07%
Bank J.Safra Sarasin Ltd., Singapore Branch For Clients A/C	Institusi Asing Foreign Institution	1.025.000	0,06%
Tuty Tjiptura	Individu Individual	665.000	0,03%
HSBC Operating Account	Institusi Asing Foreign Institution	381.950	0,02%
Beng Nagaruddin	Individu Individual	392.500	0,02%
Haryanto Soelaiman	Individu Individual	192.500	0,01%
Andry Ansjori	Individu Individual	120.000	0,01%
Samsulim Halim	Individu Individual	112.500	0,01%
Total		1.846.265.749	99,80%

Sumber: PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Source: PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Kronologis Pencatatan Saham Stock Listing Chronology

Deskripsi Description	Tanggal Efektif Effective Date	Tanggal Pencatatan Recording Date	Jumlah Saham Total Shares	Harga Penawaran (Rp) Offering Price (IDR)	Tempat Pencatatan Saham Place of Stock Registration
Penawaran Saham Umum Perdana Initial Public Offering	26 September 1994	2 November 1994	25.000.000	3.150	Bursa Efek Surabaya Surabaya Stock Exchange
Penawaran Umum Terbatas I Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights	24 Maret 1997 March	15 April 1997	693.750.000	725	
Penawaran Umum Terbatas II Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights	5 Juni 2008 June	19 Juni 2008 June	462.500.000	1.059	

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi Shareholdings by the Board of Commissioners and Directors

Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki saham di Perusahaan per 31 Desember 2018.
Members of the Board of Commissioners and Directors did not have any shares of the Company as of December 31st, 2018.



LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND/OR PROFESSIONS

Periode Tahun Years Period	Lembaga/Profesi Institutions/ Professionals	Nama Lembaga/ Profesi Name of Institutions/ Professionals	Alamat Address	Tugas Duties	Biaya Jasa Lembaga/Profesi tahun buku 2018 Services Fee of Institutions/ Professions financial year 2018
2016 – sekarang 2016 – present	Akuntan Publik Public Accountant	Mirawati Sensi Idris (An independent member of Moore Stephens International Limited)	Intiland Tower 7 th Fl. Jl. Jenderal Sudirman Kavling 32 Jakarta 10220 ☎ (+62 21) 570 8111 📠 (+62 21) 572 2737 www.moorestephens.com	Melakukan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia. Conducts audits based on auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.	Rp300 - 400 juta IDR300 - 400 million
2012 – sekarang 2012 – present	Notaris Notary	Syarifudin, S.H.	Ruko Lakeshop No. 35, Modernland Tangerang, Banten ☎ (+62 21) 5529 289 📠 (+62 21) 5529 324	Menyiapkan dan membuatkan akta-akta, menghadiri rapat-rapat, sehubungan dengan kegiatan Perusahaan dalam pasar modal. Preparing and making the deeds, attending meetings, according to the Company's activities in the capital market.	Rp10 - 20 juta IDR10 - 20 million
2008 – sekarang 2008 – present	Biro Administrasi Efek Share Registrar	PT Sinartama Gunita	Sinar Mas Land Tower I, 9 th Floor Jl. MH. Thamrin Kav. 51, Jakarta 10350 ☎ (+62 21) 392 2332 📠 (+62 21) 392 3003 www.sinartama.co.id	Melaksanakan kegiatan penyimpanan dan pengalihan hak atas saham pemegang saham, menyusun daftar pemegang saham dan perubahannya atas permintaan Perusahaan dan menyiapkan korespondensi Perusahaan dengan pemegang saham. Depository and transfer of the shareholders' shares rights duties, prepares the list of shareholders and its changes upon the Company's request and prepares the Company's correspondence with the shareholders.	Rp50 - 60 juta IDR50 - 60 million



Wisata Bukit Mas, Surabaya

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN CAPITAL



Kami mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki integritas tinggi dengan semangat inovatif untuk menghasilkan produk berkualitas. SDM kami merupakan pilar utama untuk menunjang keberhasilan Perusahaan dalam menghadirkan properti berkelas tinggi.

Pengembangan SDM kami lakukan melalui pemberian jenjang karir yang jelas dalam Unit Bisnis dan lintas organisasi, pelatihan fungsional dan operasional baik yang bersifat regional maupun internasional, serta penerapan budaya saling bekerjasama dan berkompetisi untuk mencapai hasil yang unggul.

Pada tahun 2018, beberapa aspek SDM yang dikelola di bawah Divisi Human Capital telah dijalankan sebagai proses evaluasi untuk menyempurnakan kompetensi SDM yang kami miliki. Aspek-aspek tersebut meliputi Kebijakan Umum Struktur Organisasi, Kebijakan Umum Manajemen Rekrutmen, Kebijakan Umum Manajemen Kinerja, Peningkatan Kesejahteraan Karyawan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan.

Kebijakan Umum Struktur Organisasi

Perusahaan menyadari pentingnya memiliki struktur organisasi yang selaras dengan tujuan utama Perusahaan untuk mencapai kesuksesan. Perusahaan juga menyadari pentingnya struktur organisasi dengan pemisahan kewenangan, peran, tanggung-jawab dan jalur komunikasi yang jelas dalam rangka pendayagunaan sumber daya dan proses secara efektif.

We develop Human Resources (HR) with high integrity and innovative spirit to produce quality products. Our human resources are the main pillar to support the Company's success in delivering high-class properties.

We develop human resources through the provision of clear career paths in Business Units and across the organization, functional and operational training both regional and international in nature, as well as a culture of cooperation and competition to achieve superior results.

In 2018, some aspects of human resources that were managed under the Human Capital Division, which include General Policy on Organizational Structure, General Policy on Recruitment Management, Competency Improvement and General Policy on Performance Management, have been implemented as an evaluation process to improve the competencies of our human resources.

General Policies on Organizational Structure

The Company recognizes the importance of having an organizational structure that is aligned with the main purpose of the Company to achieve success. The Company understands the importance of having an organizational structure with clear separation of powers, roles, responsibilities and communication lines for effective utilization of resources and processes.

Sepanjang tahun 2018, Struktur Organisasi ditentukan berdasarkan mekanisme posisi, tingkatan struktural, lini pelaporan terstruktur, peran dan tanggung jawab serta kewenangan. Struktur Organisasi dibatasi dalam 4 (empat) hirarki sebagai berikut:

1. Direksi
2. Manajer
3. Staf
4. Non-Staf

Posisi-posisi dalam tingkatan hirarki yang sama dapat memiliki jenjang yang berbeda meskipun memiliki garis pelaporan yang sama. Setiap posisi memiliki perbedaan yang jelas untuk peran, tanggung-jawab dan kewenangan yang tertuang secara tertulis. Jumlah posisi yang melapor langsung ke posisi di atasnya minimal 2 (dua) dan maksimum 8 (delapan). Pembatasan ini untuk memastikan efektifitas organisasi dan kualitas pemantauan. Kami menerapkan sistem penjenjangan yang ketat dan kompetisi wajar untuk mendorong semangat kerja dan daya saing yang sehat di dalam Perusahaan. Hal ini kami lakukan karena kami sadar bahwa lingkungan kompetitif akan mendorong kinerja Perusahaan semakin optimal dalam meraih visi dan misi.

Kebijakan Umum Manajemen Rekrutmen

Kami selalu berupaya untuk menjadikan Perusahaan sebagai pilihan utama tempat bekerja dengan memberikan lingkungan kerja yang baik, sistem SDM yang terintegrasi dan kesempatan berkembang bersama Perusahaan.

Proses rekrutmen meliputi identifikasi dan penerimaan kandidat dengan kualifikasi terbaik (dari sumber internal maupun sumber eksternal) yang merupakan standar yang harus dipenuhi antara lain pengetahuan, ketrampilan dan perilaku yang harus dimiliki oleh kandidat agar sukses dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pada jabatan/pekerjaan yang akan diemban. Untuk itu standar kualifikasi menjadi dasar utama dalam proses rekrutmen karyawan Perusahaan.

Seluruh proses rekrutmen yang kami jalankan berdasarkan perencanaan Tenaga Kerja Tahunan dan standar kualifikasi yang telah ditentukan.

Throughout 2018, the Organizational Structure was determined based on the positioning mechanism, structural levels, structural reporting lines, roles and responsibilities as well as authority. The Organizational Structure was limited to 4 (four) levels of hierarchy, as follows:

1. Directors
2. Managers
3. Staffs
4. Non-Staffs

Positions in the same hierarchical level may have different grades of employees despite the same Reporting Line. Each position has a clear distinction of roles, responsibilities and authority set forth in writing. The minimum number of positions that report directly to a position above them is 2 and a maximum 8. This restriction is to ensure organizational effectiveness and monitoring quality. We apply a strict and competitive leveling system to boost morale and fair competitiveness within the Company because we are aware that the competitive environment would incite optimal performance to achieve its vision and mission.

General Policies on Recruitment Management

We always strive to make the Company the top choice of working place by providing a good working environment, an integrated system of human resources and the opportunity to grow with the Company.

The recruitment process includes the identification and acceptance of candidates with the best qualifications (from both internal and external sources), including knowledge, skills and behaviors to be successful in carrying out the duties and responsibilities of their prospective positions/jobs. For that purpose, qualification standards are fundamental in the process of recruiting the Company's employees.

Our entire recruitment process is based on the predetermined planning of Annual Workforce and qualification standards.



Kami berkomitmen untuk memberikan prioritas kepada sumber internal di dalam proses rekrutmen sebelum menggunakan sumber eksternal untuk mengisi suatu posisi lowong di Perusahaan.

Kebijakan Umum Manajemen Kinerja

Kebijakan Umum Manajemen Kinerja bertujuan untuk membentuk budaya kinerja tinggi dan membangun komitmen dan kompetensi individu untuk bekerja meraih visi dan tujuan Perusahaan.

Tujuan utama Manajemen Kinerja adalah untuk memastikan seluruh bagian Perusahaan bekerja sama secara terintegrasi dalam mencapai tujuan Perusahaan dengan hasil optimal.

Setiap karyawan harus memiliki penilaian kinerja tanpa pengecualian yang dilakukan setiap tahun dengan pengawasan berkala pada pertengahan tahun. Penilaian Kerja merupakan dasar untuk menentukan perkembangan karir dan menjadi salah satu dasar penentuan penghargaan yang akan diberikan kepada karyawan pada akhir siklus tahunan Perusahaan.

Peningkatan Manfaat bagi Karyawan

Peningkatan manfaat bagi karyawan menjadi salah satu perhatian Perusahaan agar karyawan dapat merasa aman dan nyaman dalam bekerja, sehingga dapat bekerja dengan motivasi yang lebih baik yang pada akhirnya akan meningkatkan prestasi dan produktifitas kinerja karyawan. Perusahaan selalu berusaha memenuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku yang berhubungan dengan karyawan, antara lain pemenuhan standar Upah Minimum Regional (UMR) bagi karyawan dan pendaftaran seluruh karyawan pada BPJS Ketenagakerjaan, BPJS Kesehatan dan BPJS Jaminan Pensiun. Di samping itu, Perusahaan juga menyediakan berbagai fasilitas dan manfaat lainnya, seperti:

- Tunjangan kesehatan yang diberikan berdasarkan level masing-masing karyawan;
- Tunjangan cuti selama 12 (dua belas) hari kerja dalam satu tahun;
- Tunjangan cuti melahirkan selama 3 (tiga) bulan;
- Tunjangan dana khusus bagi karyawan yang menikah dan berduka.

We are committed to prioritizing our internal sources in the recruitment process to fill a vacant position in the Company prior to using an eligible external source.

General Policies on Performance Management

The General Policy on Performance Management aims to establish a culture of high performance and develop the commitment and competencies of individuals to work and realize the vision and objectives of the Company.

The main purpose of the Performance Management is to ensure that all parts of the Company cooperate in an integrated way to achieve the Company's objectives with optimum results.

Each employee must have a performance appraisal without exception and to be conducted every year by the interim monitoring during mid-year. This will be the basis for determining career development and will be one of the basic considerations in determining the awards that will be given to the employees at the end of the annual cycle of the Company.

Employee Improvement Benefits

To improve the employee's benefits is one of the Company's concerns for the employees can feel secure and comfortable in working, so they can work with better motivation that ultimately will improve the employee's performance and productivity. The Company always tries to comply with the applicable provisions related to the employees, including the fulfillment of the Regional Minimum Wage (UMR) standard and registration of all employees on BPJS Employment, BPJS Health-care Security and BPJS Pension Security. In addition, the Company also provides various facilities and other benefits, such as:

- *The health-care benefits provided are based on the level of each employee;*
- *Annual leave of 12 (twelve) working;*
- *Maternity leave of 3 (three) months;*
- *Special benefit for marriage employees and mourning.*

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Kami memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada seluruh SDM untuk mengikuti pelatihan-pelatihan yang berhubungan dengan pekerjaan masing-masing.

Perusahaan telah melakukan berbagai pendidikan dan pelatihan *hard-skill* dan *soft-skill* bagi pegawai yang dapat meningkatkan kompetensi dan keterampilan yang vital bagi pencapaian tujuan Perusahaan.

Perusahaan juga memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan dalam mendapatkan program pelatihan. Program pelatihan bagi karyawan didasarkan pada kebutuhan pengembangan individu untuk menunjang keberhasilan kinerja dan jenjang karir. Program pelatihan juga akan selalu diperbaharui seiring dengan pencapaian tujuan Perusahaan.

Sepanjang tahun 2018, Perusahaan memberikan pelatihan kepada karyawan sebagai berikut:

Employee Competency Development

We provide opportunities as wide as possible to all human resources to attend training programs relating to their respective jobs.

The Company has sent employees to various hard-skill and soft-skill education and trainings that would improve their competencies and skill which vital to the achievement of the Company's objectives.

The Company also gives equal chances to all employees and training programs. The employee's program training is based on the individual development needs to support performance and career path. The training programs is also updated in line with the Company's goals achievement.

Throughout 2018, the training programs provided to the Company's employees, were as follows:

Program Pelatihan Training Program	Jenis Pelatihan Effective Date	Jumlah Peserta Number of Participants
Fundamental	Service Excellence	0
	Sinar Mas Values	0
	Induction for New Hire	3
Leadership and Managerial	Supervisor Development Program	12
	Managers Development Program	8
	Advanced Development Program	1
	Leader as Coach	3
	High Performance Team	5
Non-Technical Skills	Neuroleadership	2
	Improving Service Experience	112
	Emotional Intelligence	44
	Effective Personal Branding	64
	Effective Communication Skill	9
Technical Skills	Strategic Innovation & Design Thinking	1
	Building Maintenance Workshop	11
	City Development Workshop	0
	Civil Inspector Workshop	0
	Corporate Lawyer Skill	4
	English Course	4
	Mechanical, Electrical & Plumbing Workshop	0
	Microsoft Excel	8
	Microsoft Powerpoint	18
	Microsoft Workshop	2
Residential Inspector Workshop	17	
SAP HCM	0	
SAP ERP	7	



Total biaya yang dikeluarkan oleh Perusahaan untuk peningkatan kompetensi pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing adalah Rp169,98 juta dan Rp48,20 juta.

Profil Karyawan

Hingga tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki 1.040 karyawan. Jumlah tersebut mengalami penurunan dibandingkan dengan jumlah karyawan tahun 2017.

Total costs spent by the Company for the improvement of competencies in 2018 and 2017, respectively, are IDR169.98 million and IDR48.20 million.

Employee Profile

As of December 31st, 2018, the Company has 1,040 employees. The amount is decreased compared to the number of employees in year 2017.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Composition of Employees by Gender

Jenis Kelamin Gender	2018		2017	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Pria Male	705	67,79	1.255	70,51
Wanita Female	335	32,21	525	29,49
Total	1.040	100,00	1.780	100,00

Komposisi Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia

Composition of Employees by Age

Kelompok Usia Age	2018		2017	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
≥ 56	33	3,17	40	2,25
47 – 55	225	21,63	332	18,65
40 – 46	304	29,23	482	27,08
33 – 39	247	23,75	460	25,84
26 – 32	179	17,22	320	17,98
< 25	52	5,00	146	8,20
Total	1.040	100,00	1.780	100,00

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Manajemen

Composition of Employees by Managerial Level

Level	2018		2017	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Direksi Director	18	1,73	22	1,24
Manajer Manager	113	10,86	155	8,71
Staff	586	56,35	572	32,13
Non-Staff	323	31,06	1.031	57,92
Total	1.040	100,00	1.780	100,00

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan

Composition of Employees by Education Level

Pendidikan Education	2018		2017	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
S2	17	1,63	22	1,24
S1	374	35,96	726	40,79
Diploma	154	14,81	230	12,92
SMU Senior High School	443	42,60	738	41,46
SMP Junior High School	35	3,37	41	2,30
SD Primary School	17	1,63	23	1,29
Total	1.040	100,00	1.780	100,00

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status

Composition of Employees by Status

Status	2018		2017	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Tidak tetap Non-Permanent	283	27,21	501	20,69
Tetap Permanent	757	72,79	1.279	79,31
Total	1.040	100,00	1.780	100,00

04



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Didukung oleh perkembangan nasional ini serta portofolio produk-produk kami yang unggul dari sisi inovasi dan diferensiasi, Perusahaan sukses membukukan kinerja yang sangat memuaskan pada tahun 2018.

Supported by the national development and our superior product portfolio for innovation and differentiation, the Company successfully booked a very satisfactory performance in 2018.

Club House Grand Wisata, Bekasi



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Pertumbuhan ekonomi tahun 2018 sebesar 5,17% yang diikuti oleh realisasi investasi yang mencapai Rp721,3 triliun atau meningkat 4,1% dibandingkan tahun 2017, merupakan faktor utama yang menggairahkan industri properti, khususnya segmen yang digeluti oleh Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Pencapaian kinerja ini makin menggembirakan karena terjadi di dalam pertumbuhan ekonomi global yang rendah dan diwarnai oleh ketidakpastian akibat kebijakan proteksionisme yang diajukan oleh presiden Amerika Serikat terhadap barang-barang dari China. Fakta bahwa Indonesia malah berhasil menarik investasi, merupakan salah satu indikasi bahwa kepercayaan investor terhadap Indonesia telah terbangun dengan kuat dan dapat menjadi salah satu keunggulan Indonesia dalam menghadapi tahun-tahun mendatang.

Hal ini tercermin pula di industri properti, khususnya properti yang memberikan akses terhadap investasi-investasi baru. Tidak semua segmen properti keimpahan dampak dari pencapaian ini. Residensial misalnya, kurang terpengaruh secara positif sebagaimana tampak di dalam Survei Bank Indonesia dimana penjualan properti residensial malah terkoreksi 14,14% (qtq) pada triwulan III dan 5,78% (qtq) pada triwulan IV. Kondisi ini terutama disebabkan oleh lingkungan suku bunga yang cukup tinggi yang mempengaruhi tingkat suku bunga KPR/KPA, sementara daya beli masyarakat belum sepenuhnya pulih.

The economic growth in 2018 was 5.17%, followed by the realization of investment at IDR721.3 trillion or an increase of 4.1% compared to 2017, which was the main factor that stimulates the property industry, especially the segments that the Company and its Subsidiaries are engaged in.

The achievement of this performance was even more encouraging because it occurred in such a low global economic growth. This is characterized by uncertainty due to the protectionist policies of goods from China proposed by the President of the United States. The fact that Indonesia had succeeded in attracting investment is an indication that investor confidence in Indonesia was built strongly. This is one advantage of Indonesia in facing the coming years.

This was also reflected in the property industry, especially one that provided access to new investments. Not all property segments had an impact on this achievement. Residential, for example, was less positively affected as seen in the Bank of Indonesia Survey where residential property sales were dropped by 14.14% (qtq) in the third quarter and 5.78% (qtq) in the fourth quarter. This condition was mainly due to the high interest rate environment that affects the KPR/KPA interest rate, while the people's purchasing power had not fully recovered yet.

Di lain pihak, realisasi investasi meningkat 4,1% dibandingkan tahun 2017 menjadi Rp721,3 triliun. Angka ini datang secara berimbang baik dari dalam dan luar negeri. Total realisasi investasi PMDN tahun 2018 mencapai Rp328,6 triliun atau 45% dari total investasi. Angka ini meningkat signifikan, yaitu 25,3% dari tahun 2017. Realisasi investasi selama tahun 2018 didominasi oleh sektor infrastruktur seperti pembangkit listrik, jalan tol dan telekomunikasi. Sampai akhir tahun 2018, investasi masih besar di pulau Jawa, walaupun komposisinya sudah mulai berimbang dengan di luar Jawa.

Pelaksana Tugas Deputi Bidang Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal – Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), di dalam siaran persnya menyatakan bahwa “Selain ekonomi digital, Indonesia masih memiliki sektor-sektor yang menarik untuk lebih digali lagi di tahun 2019 seperti *lifestyle*, industri 4.0 dan industri pariwisata memiliki peluang untuk penyerapan tenaga kerja.” Sektor-sektor inilah yang digarap oleh Perusahaan dan Entitas Anaknya pada tahun 2018 dan tahun-tahun ke depan untuk memacu pertumbuhan dan menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingannya.

Didukung oleh perkembangan nasional ini serta portofolio produk-produk kami yang unggul dari sisi inovasi dan diferensiasi, Perusahaan sukses membukukan kinerja yang sangat memuaskan pada tahun 2018. Perusahaan mencatatkan lonjakan Laba Bersih sebesar 70,27% menjadi Rp911,49 miliar. Hal ini sejalan dengan kenaikan Pendapatan Usaha sebesar 29,50% menjadi Rp2,23 triliun.

Perusahaan terus membangun portofolio produk yang di satu sisi memacu pertumbuhan dan di sisi lain menjaga stabilitas kinerja. Pada tahun ini, komposisi Pra-penjualan Perusahaan adalah residensial sebesar 57,3% dan komersial sebesar 42,7%. Komposisi Pra-penjualan Perusahaan dapat dilihat pada informasi di bawah ini.

On the other hand, investment realization increased by 4.1% compared to 2017 to IDR721.3 trillion. The figure was a balance between investments from within and outside the country. The total realization of domestic investment in 2018 reached IDR328.6 trillion or 45% of the total investment. This figure increased significantly from 25.3% from 2017. The realization of investment in 2018 was dominated by the infrastructure sector such as electricity generation, toll roads and telecommunications. Until the end of 2018, investment was still large on the island of Java, although its composition had begun to be balanced with those outside Java.

Acting Deputy for Investment Implementation Control – Indonesian Investment Coordinating Board (IICB), in a press release stated that “In addition to the digital economy, Indonesia still has attractive sectors to be further explored in 2019 such as lifestyle, industry 4.0 and the tourism industry that generates employment.” These sectors are serviced by the Company and its Subsidiaries in 2018 and in the years ahead to stimulate growth and create value for their stakeholders.

Supported by the national development and our superior product portfolio for innovation and differentiation the Company successfully booked a very satisfactory performance in 2018. IT recorded a jump in Net Profit of 70.27% to IDR911.49 billion. This was in line with the increase in Revenues by 29.50% to IDR2.23 trillion.

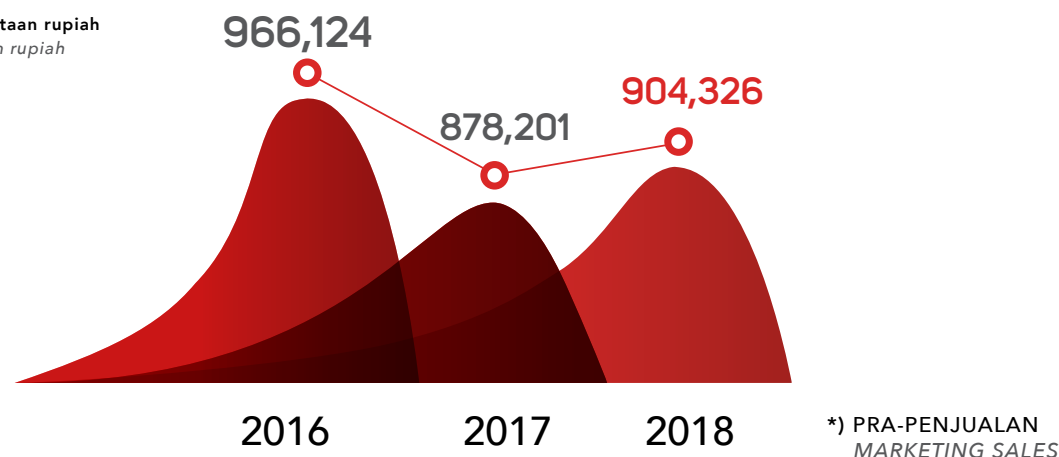
The Company continues to build a product portfolio that both spurs growth and maintains performance stability. This year the composition of the Company's Marketing Sales was residential which contributed 57.3%, while commercial contributed 42.7%. The Marketing Sales of the Company can be seen in below.

ANALISA OPERASI PER SEGMENT USAHA

OPERATIONAL ANALYSIS OF BUSINESS SEGMENTS

Segmen Residensial *) Residential Segment

dalam jutaan rupiah
in million rupiah



Penyebaran pembangunan infrastruktur dan sarana transportasi lainnya telah memberi stimulus terhadap perkembangan ekonomi di kawasan-kawasan baru. Di Jakarta dan sekitarnya, pembangunan jaringan transportasi pendukung yang terintegrasi telah memberikan angin segar bagi para pengembang properti, termasuk bagi kami. Apalagi, Perusahaan memiliki portofolio produk residensial yang berlokasi strategis dan terintegrasi dengan layanan komersial sehingga memberikan nilai tambah bagi konsumen.

Menurut laporan Bank Indonesia, pada tahun 2018, peningkatan harga rumah masih terjadi di seluruh segmen, walaupun melambat. Peningkatan terbesar terjadi di rumah tipe kecil dan besar, sedangkan untuk tipe menengah, kenaikannya tidak sebesar pada tahun sebelumnya. Adapun, biaya yang dikeluarkan oleh rumah tangga untuk tempat tinggal semakin meningkat. Hal ini tercermin dari kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) sub-kelompok biaya tempat tinggal sebesar 0,73% secara kuartalan, lebih tinggi dibandingkan dengan kuartal sebelumnya sebesar 0,64%.

Sepanjang tahun 2018, Perusahaan membukukan penjualan di segmen residensial sebesar Rp904,33 miliar, naik sebesar 3,0%

The distribution of infrastructure and other transportation facilities have stimulated economic development in new areas. In Jakarta and its surroundings, the development of an integrated supporting transportation network has provided room for growth for property developers, including for the Company. Moreover, the Company has a portfolio of residential products that are strategically located and integrated with commercial services to provide added value to consumers.

According to a report of Bank of Indonesia, in 2018, an increase in the price of houses still occurred in all segments, although with slower rate in 2018. The biggest increase occurred in small and large types of houses, while for the middle type, the increase was not as big as the previous year. Meanwhile, the costs incurred by households for housing are increasing. This is reflected in the increase in the Consumer Price Index (CPI) in the housing cost sub-group by 0.73% quarterly, higher than the previous quarter of 0.64%.

Throughout 2018, the Company posted sales in the residential segment amounting to IDR904,33 billion, a rise of 3.0% compared to the previous

dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Penjualan di segmen ini dikontribusikan oleh Taman Banjar Wijaya Tangerang, Grand Wisata Bekasi, Kota Wisata dan Legenda Wisata Cibubur. Kenaikan penjualan ini mengindikasikan produk-produk Perusahaan masih dicari oleh para konsumen sekaligus memperlihatkan keunggulan portofolio Perusahaan dibandingkan dengan pemain-pemain lain di industri properti.

Keunggulan tersebut antara lain konsep yang inovatif, desain yang unik serta kelengkapan fasilitas pendukung seperti lapangan tenis, jalur jogging, arena rekreasi dan permainan serta taman. Para konsumen kami saat ini terutama berasal dari kelas menengah dan atas sehingga memiliki daya beli yang kuat.

Proyek-proyek residensial yang telah ditawarkan pada 2018 kepada konsumen adalah sebagai berikut:

Klaster/Proyek Cluster/Project	Lokasi Location	Area (ha)	Unit
Lemonade Garden Plus	Grand Wisata, Bekasi	0,07	5
Monte Farella Plus	Grand Wisata, Bekasi	0,18	22
Water Terrace	Grand Wisata, Bekasi	0,47	23
Hazel	Taman Banjar Wijaya	1,20	133

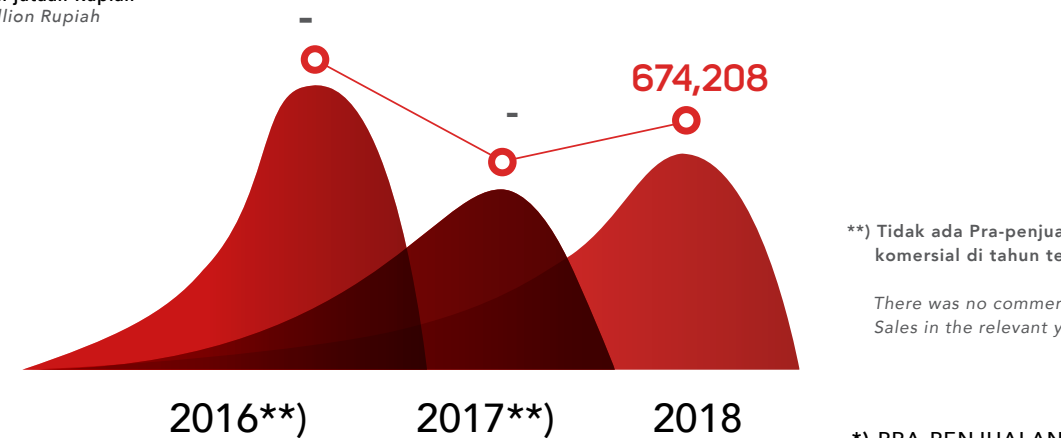
year. Sales in this segment were contributed by Taman Banjar Wijaya Tangerang, Grand Wisata Bekasi, Kota Wisata and Legenda Wisata Cibubur. The increase in sales indicated that the products of the Company are still demanded by consumers as we demonstrate the superiority of our portfolio compared to other players in the property industry.

These advantages include innovative concepts, unique designs and complete supporting facilities such as tennis courts, jogging trails, recreational arenas and games and parks. Our consumers currently mainly come from the middle and upper classes, thus, so they have strong purchasing power.

The residential projects that had been offered in 2018 to consumers are as follows:

Segmen Komersial *) Commercial Segment

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah



***) Tidak ada Pra-penjualan segmen komersial di tahun tersebut

There was no commercial Marketing Sales in the relevant years



Bank Indonesia melaporkan bahwa pasar properti komersial mulai memperlihatkan sinyal positif pada kuartal-III 2018, yang ditandai dengan kenaikan harga, pasokan dan permintaan.

Secara kuartalan, indeks harga properti komersial mengalami kenaikan sebesar 0,03%, lebih baik dibandingkan dengan koreksi sebesar 0,16% pada kuartal sebelumnya. Kenaikan harga terutama terjadi di segmen *convention hall* dan hotel. Adapun, secara tahunan, harga properti komersial mengalami kenaikan sebesar 0,5%, lebih tinggi dibandingkan 0,43% pada kuartal sebelumnya.

Sementara itu, indeks pasokan properti komersial juga naik 0,35% secara kuartalan dan lebih baik dibandingkan dengan kuartal sebelumnya sebesar 0,2%. Tambahan pasokan berasal dari segmen perkantoran, khususnya perkantoran jual. Pasokan properti komersial juga tumbuh 9,94% secara tahunan.

Dari sisi permintaan, terjadi kenaikan sebesar 0,42% secara kuartalan dan lebih tinggi dibandingkan kuartal sebelumnya sebesar 0,29%. Secara tahunan, permintaan terhadap properti komersial meningkat sebesar 2,18% dan tetap lebih baik dibandingkan kuartal sebelumnya sebesar 1,97%.

Perbaikan kondisi ini dimanfaatkan Perusahaan untuk meningkatkan penjualan. Apalagi, produk-produk kami seperti ruko, kios dan apartemen berlokasi di kawasan strategis yang memiliki akses mudah dan lengkap serta pengembangan kawasan yang selalu mengedepankan konsep tata ruang hijau dan kenyamanan bagi konsumen. Pada tahun 2018, pendapatan dari segmen komersial mencapai Rp674,21 miliar.

Pada tahun 2018, Perusahaan telah mengembangkan beberapa proyek yang siap untuk digunakan sebagai tempat usaha, yaitu sebagai berikut:

Proyek Project	Lokasi Location	Area (ha)	Unit
Ruko Grand Business Park	Grand Wisata, Bekasi	0,15	16
Pasar Modern	Taman Banjar Wijaya	0,5	108
Klaska Residence, Tower 1	Jagir, Surabaya	0,81	1.043

Bank of Indonesia reported that the commercial property market began to show positive signals in the third quarter of 2018, which was marked by increases in prices, supply and demand.

In quarterly terms, the commercial property price index increased by 0.03%, better than the correction of 0.16% in the previous quarter. Price increases mainly occur in the convention hall and hotel segments. Meanwhile, on an annual basis, commercial property prices increased by 0.5%, higher than 0.43% in the previous quarter.

Meanwhile, the commercial property supply index also rose 0.35% quarterly and was better than the previous quarter of 0.2%. Additional supplies come from office segments, especially selling offices. Commercial property supplies also grew 9.94% on an annual basis.

On the demand side, there was an increase of 0.42% quarterly and higher than the previous quarter of 0.29%. On an annual basis, demand for commercial property increased by 2.18% and remained better than the previous quarter of 1.97%.

Improvements in this condition are used by the Company to increase sales. Moreover, our products such as shophouses, kiosks and apartments are in strategic areas that have easy and complete access and Regional development that always prioritize the concept of green spatial planning and convenience for consumers are also tapped. In 2018, revenues from the commercial segment reached IDR674.21 billion.

In 2018, the Company developed several projects that are ready to be used as place of business, as follows:

Segmen Manajemen Aset Asset Management Segment

Sejalan dengan pernyataan BKPM bahwa ada banyak sektor yang dapat digarap selain industri digital, Perusahaan dan Entitas Anak mengerahkan seluruh kompetensinya untuk memindahkan target pasar kepada industri-industri yang masih membutuhkan ruang bertemu penjual dan pembeli, yaitu industri makanan dan minuman, fashion dan entertainment.

Hasilnya adalah tingkat okupansi proyek-proyek Perusahaan membaik yang sejalan dengan riset JLL Indonesia Property Consultant bahwa rata-rata tingkat okupansi mal sampai dengan triwulan ketiga 2018 mencapai 88,7%.

Senada dengan itu, Asosiasi Pengelola Pusat Belanja Indonesia (APPBI) menyebutkan tingkat okupansi pusat perbelanjaan modern atau mal, maupun trade center saat ini masih bagus. Tingkat okupansi mal rata-rata masih di atas 90%, sementara trade center masih di atas 80%.

Seiring dengan perkembangan ini, Perusahaan juga melihat tingkat okupansi di properti-properti ritel yang dikelolanya mencatat tingkat okupansi yang meningkat. Peningkatan ini dapat dinikmati berkat cara-cara inovatif Perusahaan untuk menarik minat pengunjung dan meningkatkan lalu lintas pembeli (foot traffic).

Tingkat hunian proyek superblok Perusahaan dan Entitas Anak sepanjang tahun 2018 disajikan di bawah ini, antara lain:

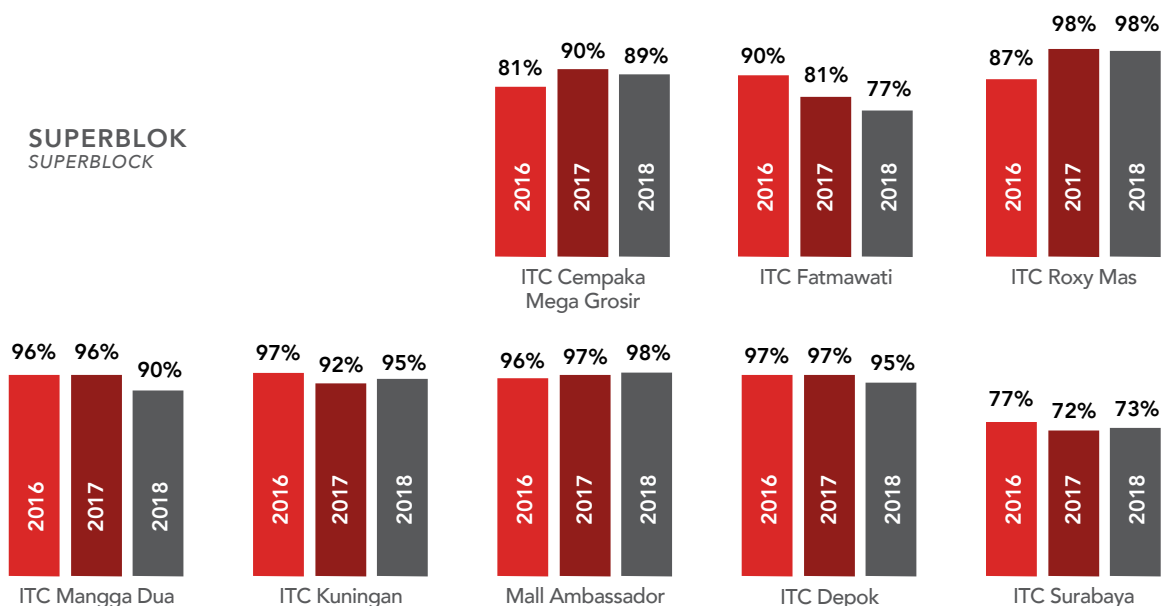
In line with the statement of IICB that there are many sectors that can be cultivated in addition to the digital industry, the Company and Subsidiaries mobilized all their competencies to move the target market to industries that still need space to meet sellers and buyers, namely the food and beverage industry, fashion and entertainment.

The result is that the occupancy rate of the projects of the Company has improved in line with JLL Indonesia Property Consultant's research that the average mall occupancy rates up to the third quarter of 2018 reached 88.7%.

Consequently, the Association of Indonesian Shopping Centers (APPBI) stated that the occupancy rates of modern shopping centers or malls, as well as the trade center, are still good. The average mall occupancy rate is above 90%, while the trade center is above 80%.

Along with this development, the Company also sees the occupancy rate in its retail properties to record increasing occupancy rates. This increase can be enjoyed due to the innovative - ways of the Company that attract visitors and increase foot traffic.

The occupancy rate of the Company and Subsidiary superblok projects throughout 2018 is presented below:





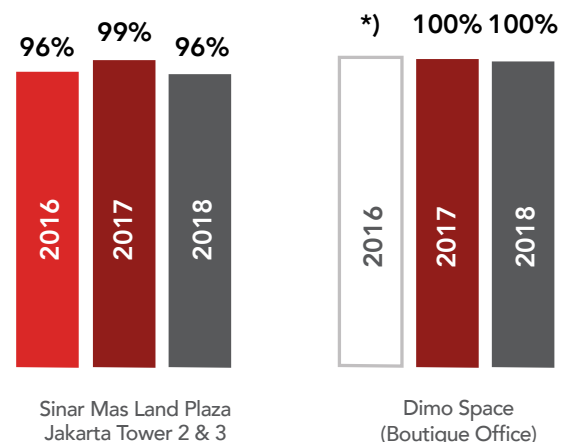
Selain pusat-pusat perbelanjaan, Perusahaan juga mengelola aset properti perkantoran. Segmen perkantoran di Jakarta dan Indonesia tetap kokoh dengan tingkat okupansi yang tinggi di tengah peningkatan pasokan dan permintaan, terutama dari industri teknologi dan *co-working*. Kekokohan tingkat okupansi ini menurut Jones Lang Lasalle Research terutama terjadi pada kantor-kantor *grade A* di area CBD.

Perusahaan mengelola aset perkantoran *Grade A* yang memperkuat kontribusi pendapatan berulang yakni proyek menara perkantoran Sinar Mas Plaza Jakarta Tower 2 dan 3. Tingkat hunian proyek proyek gedung perkantoran tersebut sepanjang tahun 2018 disajikan di bawah ini:

In addition to shopping centers, the Company also manages office property assets. Office segments in Jakarta and Indonesia remained strong with high occupancy rates amid increasing supply and demand, especially from the technology industry and co-working system. The tenacity of this occupancy rate according to Jones Lang Lasalle Research mainly occurs in grade A offices in the CBD area.

The Company manages Grade A office assets that strengthen the recurring revenue contribution of the Sinar Mas Plaza Jakarta Tower 2 and 3 office tower projects. The occupancy rate of the office building projects throughout 2018 is presented below:

GEDUNG PERKANTORAN
OFFICE BUILDING



*) Mulai beroperasi pada tahun 2017
Started to operate in 2017

Segmen Retail & Hospitality
Retail & Hospitality Segment

Wisata dan rekreasi makin memantapkan posisinya sebagai salah satu komponen penting di dalam pembelanjaan rumah tangga, khususnya bagi masyarakat ekonomi kelas menengah ke atas. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat tingkat penghunian kamar hotel berbintang mencapai 60,19%, naik 2,31 poin dibandingkan tahun 2017. Kenaikan ini dapat diatribusikan kepada peningkatan wisatawan mancanegara yang juga naik. Akan tetapi, para penyedia jasa perjalanan daring mengakui bahwa peran wisatawan domestik di dalam dunia pariwisata Indonesia tidak kecil.

Tourism and recreation further strengthened its position as one of the important components in household expenditure, especially for the upper middle-class economic community. The Central Statistics Agency (BPS) noted the occupancy rate of star-rated hotel rooms reached 60.19%, up 2.31 points compared to 2017. This increase could be attributed to an increase in foreign tourists who also rose. However, online travel service provider acknowledges that the role of domestic tourists in the world of Indonesian tourism is not small.

Tren ini diperkuat pula dengan besarnya jumlah masyarakat kelas menengah dan berusia muda di Tanah Air yang memiliki daya beli tinggi. Oleh karena itu, Perusahaan memandang perlunya pengembangan lanjutan atas portofolio di segmen *Retail & Hospitality*.

Perusahaan mengembangkan hotel yang elegan dan anggun di lokasi strategis dengan target pasar kalangan eksekutif, pengusaha dan wirausahawan dari kelas menengah dan atas. Pemikiran yang cermat dalam pembangunan hotel-hotel tersebut nampak dari bagaimana Le Grandeur Hotel Balikpapan mengakomodasi para pengusaha seperti yang disebutkan, awak maskapai penerbangan dan wisatawan.

Le Grandeur Hotel Mangga Dua, di sisi lain menikmati keuntungan lokasi di ITC Mangga Dua yang telah menjadi pusat perdagangan di Jakarta dan memiliki potensi ekonomi yang tinggi. Saat ini, hotel ini masih mempertahankan keunggulan mereka sebagai hotel bintang empat. Le Grandeur Hotel Mangga Dua memiliki potensi yang makin besar seiring dengan diresmikannya layanan bus Jabodetabek Residence (JR) Connexion.

Di tahun 2017, Perusahaan menambah kepemilikan hotelnya dengan meluncurkan Rooms Inc. Hotel, hotel *lifestyle* pertama di Semarang. Hotel ini mengusung konsep *Smart Urban* yang sangat cocok untuk para pebisnis, *millennial* dan *traveller* yang sedang melakukan *business trip* atau sekedar berkunjung ke kota Semarang.

Di segmen ritel, Entitas Anak mengelola mal DP Mall Semarang yang terletak di kawasan segitiga emas kota Semarang.

Di bawah ini, akan disajikan tingkat hunian proyek *Retail & Hospitality* Perusahaan sepanjang tahun 2018, antara lain:

The trend was also strengthened by the large number of middle-class economy and young population in Indonesia with high purchasing power. Therefore, the Company ascertain the needs to advance the development portfolio in Retail & Hospitality segments.

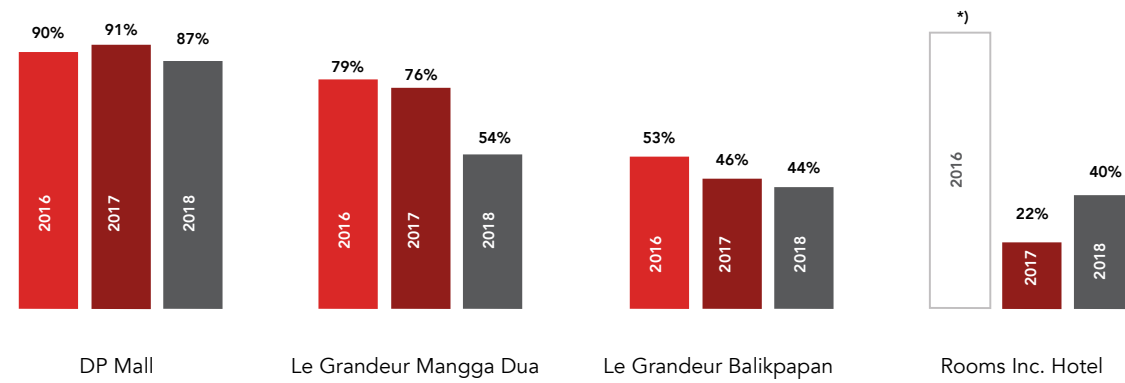
The Company developed elegant and exquisite hotels in strategic locations to cater to executives, businessmen and tourists from the middle and upper classes. Meticulous consideration in the hotel constructions is evident from how Le Grandeur Hotel Balikpapan accommodates such entrepreneurs, flight and airline crews.

Meanwhile, Le Grandeur Hotel Mangga Dua enjoys a privilege of being in one area as the ITC Mangga Dua, a trading center in Jakarta with high economic potential. Currently, this hotel still maintains its superiority as a four-star hotel. Le Grandeur Hotel Mangga Dua has immense potential along with the launch of Greater Jakarta Residence (JR) Connexion bus service.

In 2017, the Company increased its hotel ownership by launching Rooms Inc. Hotel, the first lifestyle hotel in Semarang. It has Smart Urban concept which is very suitable for businessmen, millennials and travelers who are on business trips or just visiting the city.

In the retail segment, the Subsidiaries manages DP Mall Semarang, located in the golden triangle area of the city.

The occupancy rates of the Retail & Hospitality project of the Company in the year 2018 are provided below, among others:

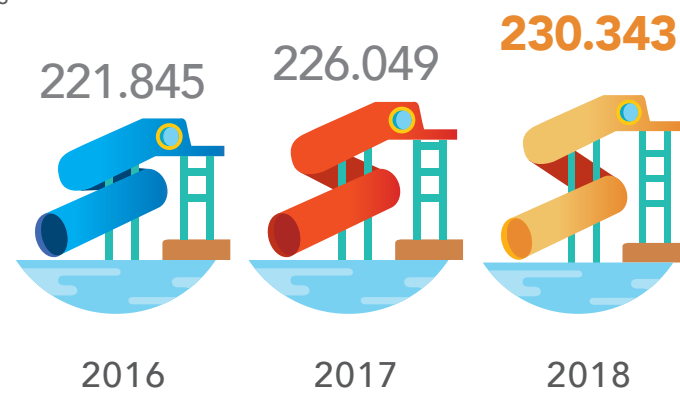


*) Rooms Inc. Hotel pertama kali diluncurkan pada bulan September 2017
 Rooms Inc. Hotel was first launched in September 2017

Perusahaan juga memiliki arena rekreasi Go!Wet di Grand Wisata Bekasi. Go!Wet yang baru pertama kali diluncurkan pada tahun 2015, merupakan sebuah wahana air terbesar di Indonesia di atas area seluas 7,5 hektare yang dikelola secara modern. Jumlah pengunjung ke arena rekreasi Go!Wet sepanjang tahun 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebagai berikut:

The Company has recreation area called Go!Wet at Grand Wisata Bekasi. Go!Wet was first launched in 2015. It is Indonesia's largest water raft with an area of 7.5 ha. It is managed in a contemporary way. The visitors to the recreation area Go!Wet in the year 2018 and 2017 respectively are as follows:

JUMLAH PENGUNJUNG
 NUMBER OF VISITORS



GO!WET



Rooms Inc., Semarang

ANALISA KEUANGAN

FINANCIAL ANALYSIS

Pembaca Analisa Keuangan ini harus dibaca bersamaan dengan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan beserta Entitas Anak dan catatan terkait untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (an independent member of Moore Stephens International Limited), yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan beserta Entitas Anak dan catatan terkait untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017, telah disampaikan oleh Perusahaan kepada Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan tembusan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam surat No.012/IR-CS/DP/III/2019 pada tanggal 28 Maret 2019.

Menurut pendapat Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (an independent member of Moore Stephens International Limited) sesuai yang tercantum dalam surat No.00113/2.1090/AU.1/03/1284-3/1/II/2019 tanggal 15 Februari 2019, Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 mendapatkan opini "Wajar", sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Sekilas Kinerja Keuangan

Melalui kualitas produk yang konsisten selama bertahun-tahun dan pelayanan terbaik bagi konsumen, Perusahaan berhasil mencatatkan pertumbuhan Pendapatan Usaha dan Laba Bersih sebesar 29,50% dan 70,27%. Pendapatan Usaha tumbuh menjadi Rp2,23 triliun pada akhir Desember 2018, sementara Laba Bersih melonjak menjadi Rp911,49 miliar.

The reader of this Financial Review should refer to the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries and related notes for the periods ending on December 31st, 2018, and 2017. They were audited by the Registered Public Accountant Mirawati Sensi Idris (an independent member of Moore Stephens International Limited), which is an integral part of this Annual Report.

The Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries and related records for December 31st, 2018 and 2017 were submitted by the Company to the Indonesia Stock Exchange (IDX) with a copy to the Financial Service Authority (Otoritas Jasa Keuangan or OJK) in letter No.012/IR-CS/DP/III/2019 dated March 28th, 2019.

According to the Registered Public Accountant Mirawati Sensi Idris (an independent member of Moore Stephens International Limited) in letter No.00113/2.1090/AU.1/03/1284-3/1/II/2019 dated February 15th, 2019, the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries of December 31st, 2018, and 2017 are presented "Fairly" based on the Indonesian Financial Accounting Standards.

Financial Performance at a Glance

Through years of consistent quality product and the best service for the consumers, the Company managed to record a growth in Revenues and Net Profit of 29.50% and 70.27%. Revenues grew to IDR2.23 trillion at the end of December 2018, while the Net Profit jumped to IDR911.49 billion.

Sementara itu di sisi neraca, posisi Perusahaan sangat kuat. Jumlah Aset meningkat menjadi Rp12,64 triliun dengan Jumlah Ekuitas tercatat Rp9,41 triliun.

Tinjauan Posisi Keuangan Financial Position Analysis

Pertumbuhan Jumlah Aset yang signifikan, yaitu 19,55% atau Rp2,07 triliun menjadi Rp12,64 triliun didorong oleh peningkatan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi yang mencapai Rp1,36 triliun. Penyumbang kedua pada peningkatan Jumlah Aset adalah peningkatan Properti Investasi karena ada beberapa proyek yang sedang dibangun.

Perkembangan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dapat dilihat secara rinci pada tabel di bawah ini:

On the balance sheet, the position of the Company is very strong. The Total Assets increased to IDR12.64 trillion with Total Equity of IDR9.41 trillion.

Significant growth in the amount of Total Assets, that is, 19.55% or IDR2.07 trillion to IDR12.64 trillion was driven by the increase in net cash provided by operating activities which reached to IDR1.36 trillion. The second contributor to the increase in Total Assets is the rise in Investment Properties due to the construction of several projects.

The development of the financial position as of December 31st, 2018 and 2017 can be seen in detail below:

Uraian	2018	2017	Kenaikan (Penurunan)		Description
	Nilai Value	Nilai Value	Increase (Decrease)		
Aset Lancar	5,665,261,049,077	4,449,119,467,288	1,216,141,581,789	27.33%	Current Assets
Aset Tidak Lancar	6,977,634,689,746	6,126,562,218,997	851,072,470,749	13.89%	Noncurrent Assets
Jumlah Aset	12,642,895,738,823	10,575,681,686,285	2,067,214,052,538	19.55%	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	1,571,910,026,185	1,172,699,957,282	399,210,068,903	34.04%	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	1,656,066,914,398	1,068,120,041,552	587,946,872,846	55.05%	Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	3,227,976,940,583	2,240,819,998,834	987,156,941,749	44.05%	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	9,414,918,798,240	8,334,861,687,451	1,080,057,110,789	12.96%	Total Equity



Jumlah Aset

Aset Perusahaan terdiri dari Aset Lancar dan Aset Tidak Lancar. Pada tanggal 31 Desember 2018, Jumlah Aset Perusahaan tercatat Rp12,64 triliun, meningkat 19,55% dibandingkan posisi tahun 2017 yaitu Rp10,58 triliun. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan Kas dan Setara Kas berkat kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi.

Aset Lancar tercatat Rp5,67 triliun atau 44,81% dari Jumlah Aset, sementara Aset Tidak Lancar tercatat Rp6,98 triliun atau 55,19% dari Jumlah Aset.

Jumlah Aset Lancar

Jumlah Aset Lancar tercatat Rp5,67 triliun pada 31 Desember 2018, meningkat 27,33% dari Rp4,45 triliun. Kenaikan terbesar terjadi pada Kas dan Setara Kas karena kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi. Peningkatan kedua terbesar adalah Persediaan karena pengembangan properti.

Total Assets

Company Assets consist of Current Assets and Noncurrent Assets. As of December 31st, 2018, the Total Assets of the Company was recorded at IDR12.64 trillion, an increase of 19.55% compared to the 2017 position of IDR 10.58 trillion. The increase was due to the rise of Cash and Cash Equivalent from net cash provided by operating activities.

The Current Assets was IDR5.67 trillion or 44.81% of the Total Assets. The Noncurrent Assets was IDR6.98 trillion or 55.19% from the Total Assets.

Total Current Assets

The Total Current Assets was recorded at IDR5.67 trillion on December 31st, 2018, an increase of 27.33% from IDR4.45 trillion. The largest increase occurred on Cash and Cash Equivalent due to the cash provided by operating activities. The second largest increase was in Inventories from property development.

Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas Perusahaan pada 31 Desember 2018 meningkat Rp935,18 miliar menjadi Rp2,53 triliun dari sebelumnya Rp1,60 triliun. Peningkatan ini sebagian besar adalah karena penerimaan dari aktivitas operasi sebesar Rp1,36 triliun.

Sebagian besar Kas dan Setara Kas disimpan dalam bentuk Deposito Berjangka, baik Rupiah maupun Dolar AS, yaitu senilai Rp2,33 triliun atau 91,80% dari total Kas dan Setara Kas. Suku bunga per tahun yang diterima dari Deposito Berjangka Rupiah adalah 4,35-9,25%. Sementara suku bunga dari Deposito Berjangka Dolar AS adalah 0,50-3,30%.

Penempatan Kas dan Setara Kas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Cash and Cash Equivalents

The Cash and Cash Equivalents of the Company on December 31st, 2018 increased by IDR2.35 trillion to IDR 8.14 trillion from the previous IDR5.79 trillion. This was mostly due to net cash provided by operating activities of IDR1.36 trillion.

Most of Cash and Cash Equivalents were deposited in Time Deposits denominated in Rupiah and US Dollars. The total time deposit was IDR2.33 trillion or 91.80% of the total Cash and Cash Equivalents. The annual interest rate from Rupiah Time Deposits was 4.35-9.25%, and from the US Dollar Time Deposits was 0.50-3.30%.

Cash and Cash Equivalent placement is reflected in the table below:

Uraian	2018		2017		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
	Nilai Value	Kontribusi Contribution	Nilai Value	Kontribusi Contribution			
Kas	2,981,368,000	0.12%	2,781,368,000	0.17%	200,000,000	7.19%	Cash on Hand
Bank							Cash in Banks
Rupiah	202,795,986,878	8.00%	208,855,429,833	13.07%	(6,059,442,955)	-2.90%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1,969,193,219	0.08%	17,154,131,932	1.07%	(15,184,938,713)	-88.52%	U.S. Dollars
Deposito Berjangka							Time Deposit
Rupiah	2,110,285,468,000	83.30%	1,334,064,284,931	83.48%	776,221,183,069	58.18%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	215,249,873,786	8.50%	35,242,500,187	2.21%	180,007,373,599	510.77%	U.S. Dollars
Jumlah Kas dan Setara Kas	2,533,281,889,883	100.00%	1,598,097,714,883	100%	935,184,175,000	58.52%	Total Cash and Cash Equivalents

Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek tercatat Rp156,70 miliar yang sebagian besar terdiri atas Deposito Berjangka dalam Rupiah sebesar Rp142,50 miliar.

Short-term Investment

Short-term Investment was at IDR156.70 billion consisting of Rupiah Time Deposits of IDR142.50 billion.

Uraian	2018		2017		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
	Nilai Value	Kontribusi Contribution	Nilai Value	Kontribusi Contribution			
Kas dan Setara Kas	2,533,281,889,883	44.72%	1,598,097,714,883	35.92%	935,184,175,000	58.52%	Cash and Cash Equivalents
Investasi Jangka Pendek	156,700,336,654	2.77%	75,372,817,831	1.69%	81,327,518,823	107.90%	Short-term Investments
Piutang Usaha	41,467,249,736	0.73%	50,301,238,917	1.13%	(8,833,989,181)	-17.56%	Trade Accounts Receivables
Persediaan (bersih)	2,435,895,164,487	43.00%	2,252,586,799,592	50.63%	183,308,364,895	8.14%	Inventories (net)
Uang Muka	77,978,448,940	1.38%	201,802,715,068	4.54%	(123,824,266,128)	-61.36%	Advances
Aset Lancar Lain-lain	419,937,959,377	7.41%	270,958,180,997	6.09%	148,979,778,380	54.98%	Other Current Assets
Jumlah Aset Lancar	5,665,261,049,077	100.00%	4,449,119,467,288	100.00%	1,216,141,581,789	27.33%	Total Current Assets

Piutang Usaha

Piutang Usaha setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, tercatat sebesar Rp41,47 miliar, yang mana sebesar Rp27,62 miliar adalah piutang kepada pihak ketiga.

Sebagian besar Piutang Usaha atau 58,94% berada di dalam kategori jatuh tempo dalam 1 - 30 hari dan tidak mengalami penurunan nilai, yaitu sebesar Rp24,56 miliar. Manajemen tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha karena Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh Piutang Usaha tersebut dapat ditagih. Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga. Selain itu, Perusahaan memiliki strategi dan standar operasi pemberian dan penarikan piutang yang dapat meminimalisasi risiko gagal bayar dari debitur.

Rincian umur piutang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Trade Accounts Receivables

Trade Accounts Receivables after allowance for impairment was IDR41.47 billion, while the IDR27.62 billion was to third parties.

Most of the Trade Accounts Receivables, or 58.94% of the total sum was due in 1 – 30 days but placed under unimpaired category worth IDR24.56 billion. No allowance for impairment was provided on Trade Accounts Receivables as the Management believes that all such receivables are collectible. The Management also believes that there is no significant concentration of credit risk in trade accounts Receivables from third parties. Moreover, the Company has a strategy and standard of operating the provision and withdrawal of receivables that can minimize the risk of default from the debtor.

The aging details can be seen in the table below:

Persediaan (bersih)

Persediaan Perusahaan per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp2,44 triliun, mengalami kenaikan sebesar Rp183,31 miliar atau 8,14% dibandingkan dengan tahun 2017. Peningkatan terbesar terjadi pada bangunan yang sedang dikonstruksi, yang meningkat sebesar Rp250,53 miliar.

Persediaan Perusahaan terdiri atas Persediaan Real Estat dan Persediaan dari Hotel.

Persediaan terbesar berada di Kota Wisata dengan nilai total Rp555,42 yang terdiri atas tanah dan bangunan siap dijual senilai Rp10,69 miliar, bangunan yang sedang dikonstruksi senilai Rp99,79 miliar dan tanah yang sedang dikembangkan senilai Rp444,94 miliar.

Perusahaan mengasuransikan seluruh persediaan kepada PT Asuransi Sinar Mas, pihak berelasi. Jumlah pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp227,38 miliar dan USD380,19 juta. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko kebakaran, kerusakan, pencurian dan risiko lainnya.

Inventories (net)

The Inventories of the Company on December 31st, 2018 amounted to IDR2.44 trillion, an increase of IDR183,31 billion or 8.14% as compared to 2017. The largest increase occurred on buildings under construction, a rise of IDR250.53 billion.

The Inventories of the Company consists of Real Estate Inventories and Hotel Inventories.

The largest real estate inventories is in Kota Wisata with a total value of IDR555.42 billion, consisting of land and buildings ready for sale worth IDR10.69 billion, buildings under construction worth IDR99.79 billion and land under development worth IDR444.94 billion.

The Company insures all inventories to PT Asuransi Sinar Mas, a related party. The total insured as of December 31st, 2018 amounted to IDR227.38 billion and US\$380.19 million. The insurance coverage is adequate to cover possible losses from fire, damage, theft and other risks.

Uraian	2018		2017		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
	Nilai Value	Kontribusi Contribution	Nilai Value	Kontribusi Contribution			
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	3,169,403,536	7.61%	12,096,058,886	23.30%	(8,926,655,350)	-73.80%	Not past due and unimpaired
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai							Past due but not impaired
1 - 30 hari	24,557,902,861	58.94%	25,340,635,156	48.81%	(782,732,295)	-3.09%	1 - 30 days
31 - 60 hari	5,461,667,508	13.11%	12,116,245,833	23.34%	(6,654,578,325)	-54.92%	31 - 60 days
61 - 90 hari	6,494,315,160	15.59%	1,317,949,166	2.54%	5,176,365,994	392.76%	61 - 90 days
91 - 120 hari	1,934,224,738	4.64%	1,019,171,143	1.96%	915,053,595	89.78%	91 - 120 days
> 120 hari	48,026,226	0.12%	25,306,226	0.05%	22,720,000	89.78%	> 120 days
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	-	0.00%	-	0.00%	-	n/a	Past due and impaired
Jumlah Piutang Usaha	41,665,540,029	100.00%	51,915,366,410	100.00%	(10,249,826,381)	-19.74%	Trade Accounts Receivables

Uraian	2018		2017		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
	Nilai Value	Kontribusi Contribution	Nilai Value	Kontribusi Contribution			
Persediaan Real Estate - bersih							Real Estate Inventories - net
Tanah dan bangunan yang siap dijual	674,818,070,536	27.70%	715,890,403,668	31.78%	(41,072,333,132)	-5.74%	Land and buildings ready or sale
Bangunan yang sedang dikonstruksi	659,628,170,559	27.08%	409,099,012,323	18.16%	250,529,158,236	61.24%	Buildings under construction
Tanah yang sedang dikembangkan	1,112,981,506,336	45.69%	1,141,861,611,211	50.69%	(28,880,104,875)	-2.53%	Land under development
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(14,059,897,177)	-0.58%	(16,539,930,569)	-0.73%	2,480,033,392	-14.99%	Allowance for decline in value of inventories
Persediaan dari hotel	2,527,314,233	0.11%	2,275,702,959	0.10%	251,611,274	11.06%	Hotel inventories
Jumlah Persediaan	2,435,895,164,487	100.00%	2,252,586,799,592	100.00%	183,308,364,895	8.14%	Total Inventories



Jumlah Aset Tidak Lancar

Jumlah Aset Tidak Lancar Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 tercatat Rp6,98 triliun, meningkat Rp851,07 miliar dibandingkan akhir tahun 2017. Peningkatan terbesar terjadi pada Properti Investasi yang pada tahun 2018 tercatat Rp531,27 miliar karena properti investasi dalam pembangunan. Beberapa peningkatan lain yang signifikan terjadi pada Investasi dalam Saham dan Tanah yang Belum Dikembangkan.

Gambaran Jumlah Aset Tidak Lancar Perusahaan per 31 Desember 2018 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Total Noncurrent Assets

The Total Noncurrent Assets of the Company as of December 31st, 2018 amounted to IDR6.98 trillion, an increase of IDR851.07 billion compared to its position at the end of 2017. The largest increase was seen in Investment Properties, worth IDR531.27 billion from construction in progress. Other significant increases occurred in Investment in Shares and Land for Development.

Description of the Noncurrent Assets as of December 31st, 2018 can be seen in the table below:

Uraian	2018		2017		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
	Nilai Value	Kontribusi Contribution	Nilai Value	Kontribusi Contribution			
Investasi dalam Saham	377,794,946,597	5.41%	191,833,897,390	3.13%	185,961,049,207	96.94%	Investment in Shares
Tanah yang Belum Dikembangkan	4,426,474,122,024	63.44%	4,253,685,333,948	69.43%	172,788,788,076	4.06%	Land for Development
Aset Tetap (bersih)	317,166,296,444	4.54%	352,197,975,439	5.75%	(35,031,678,995)	-9.95%	Property and Equipment (net)
Properti Investasi (bersih)	1,843,952,223,361	26.43%	1,312,684,080,706	21.43%	531,268,142,655	40.47%	Investment Properties (net)
Aset Tidak Lancar Lain-lain	12,247,101,320	0.18%	16,160,931,514	0.26%	(3,913,830,194)	-24.22%	Other Noncurrent Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	6,977,634,689,746	100.00%	6,126,562,218,997	100.00%	851,072,470,749	13.89%	Total Noncurrent Assets

Investasi dalam Saham

Investasi dalam Saham pada akhir tahun 2018 ini tercatat Rp377,79 miliar, naik Rp185,96 miliar dari tahun 2017. Peningkatan investasi ini berasal dari ventura bersama pada PT Sahabat Kota Wisata. Pada tanggal 30 November 2018, PT Mekanusa Cipta, Entitas Anak, dan PT Inti Gemilang Bangun Perkasa, pihak ketiga, mendirikan PT Sahabat Kota Wisata. Jumlah penyertaan Entitas Anak adalah sebesar Rp200 miliar.

Investment in Shares

At the end of 2018, the Investment in Shares was recorded at IDR377.79 billion, a rise of IDR185.96 billion from 2017. The increase was from the joint venture with PT Sahabat Kota Wisata. On November 30th, 2018, PT Mekanusa Cipta, a Subsidiary, and PT Inti Gemilang Bangun Perkasa, a third party, established PT Sahabat Kota Wisata. The total investment of the Subsidiary was IDR200 billion.

Tanah yang Belum Dikembangkan

Tanah yang belum dikembangkan Perusahaan per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp4,43 triliun, mengalami kenaikan sebesar Rp172,79 miliar dibandingkan akhir tahun 2017. Luas Tanah yang Belum Dikembangkan tercatat sebesar 1.307ha.

Sebagian besar tanah ini terletak di Grand Wisata yaitu sebesar 508ha dengan nilai Rp695,93 miliar. Lokasi yang juga signifikan secara luas maupun nilai adalah di Benowo, Surabaya, dengan luas 429,56ha dan nilai Rp1,33 triliun.

Perusahaan telah menyediakan tanah seluas 2,48ha sebagai jaminan atas utang Perusahaan. Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset ini.

Tabel di bawah menggambarkan dengan jelas portofolio Tanah yang Belum Dikembangkan Perusahaan:

Nama Proyek, Lokasi	2018		2017		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Project Name, Location	
	Luas Tanah (m ²) Land Area (m ²)	Kontribusi Contribution	Nilai Value	Luas Tanah (m ²) Land Area (m ²)	Nilai Value			
				Luas Tanah Land Area	Nilai Value			
Benowo, Surabaya	4,295,621	32.86%	1,325,678,645,091	4,293,308	1,259,815,314,771	2,313.0	65,863,330,320	Benowo, Surabaya
Roxy II, Jakarta Pusat	173,989	1.33%	1,124,566,687,243	171,613	1,015,018,169,545	2,376.0	109,548,517,698	Roxy II, Central Jakarta
Kota Wisata, Cibubur	937,180	7.17%	755,226,888,066	950,220	768,665,064,847	(13,040.0)	(13,438,176,781)	Kota Wisata, Cibubur
Grand Wisata, Bekasi	5,083,622	38.89%	695,926,346,539	5,117,981	691,832,803,140	(34,359.0)	4,093,543,399	Grand Wisata, Bekasi
Lainnya	2,582,907	19.76%	525,075,555,085	2,580,468	518,353,981,645	2,439.0	6,721,573,440	Others
Jumlah Tanah Belum Dikembangkan	13,073,319	100.00%	4,426,474,122,024	13,113,590	4,253,685,333,948	(40,271.0)	172,788,788,076	Total Land for Development

Aset Tetap

Aset Tetap Perusahaan per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp317,17 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp35,03 miliar atau 9,95% dibandingkan dengan tahun 2017. Penurunan ini terutama karena penyusutan sebesar Rp38,11 miliar.

Land for Development

The Land for Development of the Company as of December 31st, 2018 amounted to IDR4.43 trillion, an increase of IDR172.79 billion compared to its position at the end of 2017. The total area of Land for Development is 1,307ha.

Most of this land is in Grand Wisata, Bekasi with 508ha worth IDR 695.93 billion. Another location that is also significant in size and value is in Benowo, Surabaya. It has an area of 429.56ha and a value of IDR1.33 trillion.

The Company has allocated 2.48ha of land as collateral for the Company debt. Management believe that there is no impairment in value of this assets.

The table below clearly illustrates the Company Land for Development portfolio:



Pada tanggal 31 Desember 2017, bangunan proyek Go!Wet dijadikan jaminan atas utang bank Entitas Anak.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, estimasi nilai wajar berupa tanah dan bangunan hotel serta bangunan dan mesin proyek Go!Wet adalah sebesar Rp1,02 triliun, berdasarkan hasil laporan oleh PT Heburinas Nusantara KJPP Rengganis, Hamid dan Partners, penilai independen, pada tanggal 22 Desember 2017, kecuali untuk bangunan Hotel Rooms Inc. yang ditentukan berdasarkan estimasi Manajemen dengan pendekatan biaya pengganti.

Seluruh Aset Tetap kecuali tanah, diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas, pihak berelasi, dengan jumlah pertanggungan Rp1,20 triliun dan USD74,78 juta terhadap risiko kebakaran, kerusakan, pencurian dan risiko lainnya. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tersebut.

As of December 31st, 2017, project buildings at Go! Wet were used as collateral for the bank loans of the Subsidiary.

As of December 31st, 2018 and 2017, the estimated fair value of land and buildings of Hotel and buildings and machinery of Go!Wet project amounted to IDR1.02 trillion. It was based on the report of PT Heburinas Nusantara KJPP Rengganis, Hamid and Partners, an independent appraiser, dated December 22nd, 2017, except for building of Hotel Rooms Inc. which was based on Management estimation derived by using the replacement cost approach.

All Property and equipment, except land, are insured with PT Asuransi Sinar Mas, a related party, with the total coverage of IDR1.20 trillion and US\$74.78 million against fire, damage, theft and other risks. The Management is committed to the adequacy of the insurance coverage for possible losses on the assets.

Properti Investasi (bersih)

Properti Investasi Perusahaan per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp1,84 triliun, mengalami kenaikan sebesar Rp531,27 miliar atau 40,47% dibandingkan dengan tahun 2017.

Properti Investasi Perusahaan tersebar di Jakarta, Bekasi, Depok dan Semarang seperti di Sinarmas Land Plaza, Sopo Del Tower dan DP Mall Semarang.

Investment Properties (net)

The Investment Properties of the Company as of December 31st, 2018 amounted to IDR1.84 trillion, an increase of IDR531.27 billion or 40.47% compared to 2017.

The Investment Properties are spread in Jakarta, Bekasi, Depok and Semarang. They are Sinarmas Land Plaza, Sopo Del Tower and DP Mall Semarang.

Uraian	2018		2017		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
	Nilai Value	Kontribusi Contribution	Nilai Value	Kontribusi Contribution			
Kepemilikan Langsung							Direct acquisitions
Tanah	43,915,028,729	13.85%	43,915,028,729	12.47%	-	0.00%	Land
Bangunan	190,872,656,418	60.18%	202,179,060,560	57.40%	(11,306,404,142)	-5.59%	Buildings
Sarana pelengkap bangunan	53,504,743	0.02%	32,457,389	0.01%	21,047,354	64.85%	Building improvements
Perbaikan aset yang disewa	-	0.00%	-	0.00%	-	-	Leasehold Improvement
Mesin-mesin	50,064,720,086	15.78%	62,319,132,370	17.69%	(12,254,412,284)	-19.66%	Machinery
Inventaris	24,024,151,669	7.57%	33,723,131,074	9.58%	(9,698,979,405)	-28.76%	Furniture and Fixtures
Kendaraan	8,236,234,799	2.60%	10,029,165,317	2.85%	(1,792,930,518)	-17.88%	Transportation Equipment
Aset tetap dalam pembangunan	-	0.00%	-	0.00%	-	0.00%	Construction in progress
Jumlah Aset Tetap (bersih)	317,166,296,444	100.00%	352,197,975,439	100.00%	(35,031,678,995)	-9.95%	Total Property and Equipment (net)

Uraian	2018			2017		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
	Luas Tanah (m ²) Land Area (m ²)	Kontribusi Contribution	Nilai Value	Luas Tanah (m ²) Land Area (m ²)	Nilai Value			
Kepemilikan Langsung								Direct Acquisitions
Sinarmas Land Plaza	84,646	40.09%	397,876,679,321	84,646	420,244,360,134	(22,367,680,813)	-5.32%	Sinarmas Land Plaza
Dimo Space	2,585	1.22%	45,770,545,657	2,585	47,825,079,732	(2,054,534,075)	-4.30%	Dimo Space
Sopo Del Tower	2,754	1.30%	116,372,794,645	-	-	116,372,794,645	n/a	Sopo Del Tower
Mega ITC Cempaka Mas	14,720	6.97%	8,087,066,004	14,720	10,032,932,472	(1,945,866,468)	-19.39%	Mega ITC Cempaka Mas
ITC Kuningan	11,674	5.53%	3,731,927,401	11,674	4,576,892,089	(844,964,688)	-18.46%	ITC Kuningan
ITC Depok	11,600	5.49%	79,572,995,180	11,600	80,183,996,144	(611,000,964)	-0.76%	ITC Depok
Grand Wisata	13,454	6.37%	27,030,884,800	11,612	16,108,200,800	10,922,684,000	67.81%	Grand Wisata
DP Mall Semarang	52,704	24.96%	482,058,664,758	52,704	493,553,625,989	(11,494,961,231)	-2.33%	DP Mall Semarang
AEON Mall Southgate	16,983	8.04%	45,127,758,307	16,983	45,127,758,307	-	n/a	AEON Mall Southgate
Aset tetap dalam perjanjian rangka bangun, kelola dan alih								Properties under build, operate and transfer agreement
Jembatan	-	0.00%	25,831,512,600	-	27,926,775,624	(2,095,263,024)	-7.50%	Bridge
Kios	-	0.00%	297,616,502	-	372,020,606	(74,404,104)	-20.00%	Kiosk
Pusat Jajan	-	0.00%	376,034,971	-	445,165,711	(69,130,740)	-15.53%	Food Court
Parkir	-	0.00%	334,344,728	-	396,069,932	(61,725,204)	-15.58%	Parking
Terowongan	-	0.00%	2,320,407,858	-	2,569,022,982	(248,615,124)	-9.68%	Underground Channel
Properti investasi dalam pembangunan	-	0.00%	609,162,990,629	-	163,322,180,184	445,840,810,445	272.98%	Construction in progress
Jumlah Properti Investasi (Bersih)	211,120	100.00%	1,843,952,223,361	206,524	1,312,684,080,706	531,268,142,655	40.47%	Total Investment Properties (Net)

Jumlah Liabilitas

Jumlah Liabilitas Perusahaan per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp3,23 triliun, mengalami kenaikan sebesar Rp987,16 miliar atau 44,05% dibandingkan dengan tahun 2017. Peningkatan Jumlah Liabilitas ini terutama berasal dari Uang Muka Diterima yang terdiri dari penerimaan uang dari pelanggan atas sewa dan pembelian real estat.

Manajemen berkeyakinan bahwa kemampuan Perusahaan untuk memenuhi kewajibannya tinggi. Selain itu untuk meningkatkan dan mempertahankan kepercayaan Kreditur dan Pasar Modal, Perusahaan selalu membayar bunga tepat waktu dan memenuhi semua kesepakatan melampaui standar yang ditetapkan.

Jumlah Liabilitas Jangka Pendek

Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Perusahaan pada 31 Desember 2018 tercatat Rp1,57 triliun, naik Rp399,21 miliar. Kenaikan ini terutama terjadi pada Uang Muka Diterima dan Liabilitas Lancar Lain-lain.

Komponen Jumlah Liabilitas Jangka Pendek dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Uraian	2018		2017		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	Description	
	Nilai Value	Kontribusi Contribution	Nilai Value	Kontribusi Contribution			
Utang Usaha - pihak ketiga	49,496,529,336	3.15%	35,284,495,857	3.01%	14,212,033,479	40.28%	Trade Accounts Payable - third parties
Uang Muka Diterima	1,063,257,698,105	67.64%	939,785,767,070	80.14%	123,471,931,035	13.14%	Advances Received
Bagian Liabilitas Jangka Panjang yang akan Jatuh Tempo dalam waktu 1 tahun:							Current Portion of Long-term Liabilities:
Utang Bank Jangka Panjang	-	0.00%	8,518,000,000	0.72%	(8,518,000,000)	-100.00%	Long-term Bank Loans
Liabilitas Sewa Pembiayaan	1,466,916,177	0.09%	2,666,188,144	0.23%	(1,199,271,967)	-44.98%	Lease Liabilities
Liabilitas Lancar Lain-lain	457,688,882,567	29.12%	186,445,506,211	15.90%	271,243,376,356	145.48%	Other Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1,571,910,026,185	100.00%	1,172,699,957,282	100.00%	399,210,068,903	34.04%	Total Current Liabilities

Total Liabilities

The Total Liabilities of the Company as of December 31st, 2018 amounted to IDR3.23 trillion, an increase of IDR987.16 billion or 44.05% compared to 2017. This was attributed to the Advances Received that represented cash from customers for their purchases of real estate inventories and rental.

The Management believes that the ability of the Company to fulfill its obligations is high. In addition to improve and maintain the trust of Creditor and Capital Market, the Company always pays the coupon on time and fulfills all agreements beyond the required standards.

Total Current Liabilities

The Total Current Liabilities of the Company as of December 31st, 2018 was IDR1.57 trillion, an increase of IDR399.21 billion. The increase was from Advances Received and Other Current Assets.

The components the Total Current Liabilities are shown in the table below:

Utang Usaha - Pihak ketiga

Utang Usaha Perusahaan per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp49,50 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp14,21 miliar dibandingkan dengan tahun 2017. Utang ini merupakan utang Perusahaan dan Entitas Anak kepada kontraktor pembangunan, pemasok atas pembelian persediaan hotel, perlengkapan dan peralatan operasional. Sebagian besar Utang Usaha ini adalah untuk operasional di segmen real estat, yaitu sebesar Rp46,34 miliar. Sisanya adalah untuk segmen hotel sebesar Rp3,16 miliar.

Seluruh Utang Usaha Perusahaan berdenominasi Rupiah. Manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki kemampuan yang tinggi untuk melunasi seluruh Utang Usaha ini.

Rincian umur Utang Usaha per 31 Desember 2018 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Uraian	2018		2017		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	Description	
	Nilai Value	Kontribusi Contribution	Nilai Value	Kontribusi Contribution			
Sampai dengan 1 bulan	37,499,514,255	75.76%	25,129,751,564	71.22%	12,369,762,691	49.22%	Less than 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	2,518,204,817	5.09%	7,222,805,670	20.47%	(4,704,600,853)	-65.14%	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	787,039,399	1.59%	1,233,919,526	3.50%	(446,880,127)	-36.22%	> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 1 tahun	249,181,843	0.50%	270,959,035	0.77%	(21,777,192)	-8.04%	> 6 months - 1 year
> 1 tahun	8,442,589,022	17.06%	1,427,060,062	4.04%	7,015,528,960	491.61%	> 1 year
Jumlah Utang Usaha	49,496,529,336	100.00%	35,284,495,857	100.00%	14,212,033,479	40.28%	Total Trade Account Payable

Trade Accounts Payable - Third Parties

The Trade Accounts Payable of the Company as of December 31st, 2018 amounted to IDR49.50 billion, an increase of IDR14.21 billion compared to 2017. This account consists of the payable to contractors for the development costs, to suppliers for the hotel operations and operational supplies and equipments. Most of the Trade Accounts Payable are for operations in real estate segment worth of IDR46.34 billion. The remaining was for hotel segment worth of IDR3.16 billion.

All Trade Accounts Payable of the Company are denominated in Rupiah. The Management believes that the Company has a high capacity to pay off all its Trade Accounts Payable.

The details of the age of Trade Accounts Payable as of December 31st, 2018 can be seen below:



Uang Muka Diterima

Uang Muka Diterima Perusahaan per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp2,21 triliun, mengalami kenaikan sebesar Rp622,30 miliar dibandingkan dengan tahun 2017. Peningkatan ini terjadi khususnya pada Tanah dan Bangunan Strata Title yang pada tahun 2018 tercatat Rp451,13 miliar. Uang Muka Diterima disajikan dalam Liabilitas Jangka Pendek dan Liabilitas Jangka Panjang, masing-masing sebesar Rp1,06 triliun dan Rp1,15 triliun.

Berdasarkan jenis transaksi, Uang Muka Diterima dari pelanggan terdiri dari:

Uraian	2018		2017		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
	Nilai Value	Kontribusi Contribution	Nilai Value	Kontribusi Contribution			
Tanah, rumah tinggal dan ruko	936,070,729,547	42.36%	752,258,307,941	47.39%	183,812,421,606	24.43%	Land, houses and shophouses
Sewa	721,723,965,745	32.66%	646,149,460,343	40.70%	75,574,505,402	11.70%	Rental
Tanah dan bangunan strata title	451,126,426,618	20.42%	78,541,176,256	4.95%	372,585,250,362	474.38%	Land and buildings with strata title
Bangunan Industri	6,491,183,632	0.29%	24,537,572,170	1.54%	(18,046,388,538)	-73.55%	Industrial Buildings
Lain-lain	94,405,493,535	4.27%	86,033,074,840	5.42%	8,372,418,695	9.73%	Others
Jumlah Uang Muka Diterima	2,209,817,799,077	100.00%	1,587,519,591,550	100.00%	622,298,207,527	39.20%	Total Advances Received

Jumlah Liabilitas Jangka Panjang

Pada 31 Desember 2018, Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Perusahaan tercatat Rp1,66 triliun, naik Rp587,95 miliar dibandingkan posisi tahun 2017. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan Uang Muka Diterima yang telah dijelaskan di bagian Uang Muka Diterima.

Komponen dari Jumlah Liabilitas Jangka Panjang secara rinci digambarkan pada tabel di bawah ini:

Advances Received

The Company Advances Received as of December 31st, 2018 amounted to IDR2.21 trillion, an increase of IDR622.30 billion compared to 2017. The increase was seen mostly in Land and Building Strata Title that was posted at IDR451.13 billion in 2018. The Advances Received is presented in Current Liabilities and Noncurrent Liabilities worth IDR1.06 trillion and IDR1.15 trillion respectively.

The details of this Advances Received by nature of transactions, as follow:

Total Noncurrent Liabilities

On December 31st, 2018, the Total Noncurrent Liabilities of the Company was IDR 1.66 trillion, up by IDR 587.95 billion compared to 2017. This was due to the increase in Advances Received already explained in Advances Received.

The components of Total Noncurrent Liabilities are detailed in the table below:

Uraian	2018		2017		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
	Nilai Value	Kontribusi Contribution	Nilai Value	Kontribusi Contribution			
Liabilitas Jangka Panjang - setelah dikurangi bagian yang akan Jatuh Tempo dalam waktu 1 tahun:							Long-term Liabilities - Net of Current Portion:
Utang Bank Jangka Panjang	369,442,839,976	22.31%	263,442,839,976	24.66%	106,000,000,000	40.24%	Long-term Bank Loans
Liabilitas Sewa Pembiayaan	-	0.00%	1,372,403,864	0.13%	(1,372,403,864)	-100.00%	Lease Liabilities
Uang Muka Diterima	1,146,560,100,972	69.23%	647,733,824,480	60.64%	498,826,276,492	77.01%	Advances Received
Liabilitas Tidak Lancar Lain-lain	140,063,973,450	8.46%	155,570,973,232	14.56%	(15,506,999,782)	-9.97%	Other Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1,656,066,914,398	100.00%	1,068,120,041,552	100.00%	587,946,872,846	55.05%	Total Noncurrent Liabilities

Utang Bank Jangka Panjang

Perusahaan memiliki Utang Bank Jangka Panjang sebesar Rp369,44 miliar. Jumlah ini seluruhnya adalah bagian jangka panjang.

Seluruh Utang Bank Jangka Panjang adalah dalam denominasi Rupiah dan kepada bank nasional. Beban bunga atas Utang Bank Jangka Panjang pada tahun 2018 adalah sebesar Rp201,28 miliar.

Jumlah Ekuitas

Jumlah Ekuitas Perusahaan per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp9,41 triliun, mengalami kenaikan sebesar Rp1,08 triliun atau 12,96% dibandingkan dengan tahun 2017. Peningkatan ini terutama karena peningkatan Saldo Laba yang naik Rp919,76 miliar.

Peningkatan Jumlah Ekuitas ini secara rinci terlihat dalam tabel di bawah ini:

Long-term Bank Loans

In total, the Company has Long-term Bank Loans of IDR369.44 billion in Noncurrent Liabilities.

All Long-term Bank Loans are denominated in Rupiah in national banks. Interest expense on Long-term Bank Loan in year 2018 amounted to IDR201.28 billion.

Total Equity

The Total Equity of the Company as of December 31st, 2018 amounted to IDR 9.41 trillion, an increase to IDR1.08 trillion or 12.96% compared to 2017. This was mainly due to the rise in Retained Earnings by IDR919.76 billion.

This increase in Total Equity is detailed in the table below:



Uraian	2018		2017		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
	Nilai Value	Kontribusi Contribution	Nilai Value	Kontribusi Contribution			
Modal Saham	925,000,000,000	9.82%	925,000,000,000	11.10%	-	0.00%	Capital Stock
Tambahan Modal Disetor	465,031,634,211	4.94%	465,031,634,211	5.58%	-	0.00%	Additional Paid-in Capital
Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali	4,594,749,181	0.05%	(18,815,914,222)	-0.23%	23,410,663,403	-124.42%	Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests
Ekuitas pada Keuntungan Belum Direalisasi atas Kenaikan Nilai Wajar Efek Tersedia untuk Dijual Milik Entitas Anak	9,073,311,290	0.10%	7,997,803,876	0.10%	1,075,507,414	13.45%	Share in Unrealized Gain on Increase in Value of Available for Sale Investments
Saldo laba							Retained Earnings
- Telah Ditentukan Penggunaannya	17,589,383,000	0.19%	15,589,383,000	0.19%	2,000,000,000	12.83%	- Appropriated
- Belum Ditentukan Penggunaannya	6,184,880,870,542	65.69%	5,267,124,286,367	63.19%	917,756,584,175	17.42%	- Unappropriated
Kepentingan Nonpengendali	1,808,748,850,016	19.21%	1,672,934,494,219	20.07%	135,814,355,797	8.12%	Non-controlling Interests
Jumlah Ekuitas	9,414,918,798,240	100.00%	8,334,861,687,451	100.00%	1,080,057,110,789	12.96%	Total Equity

Tinjauan Laba Rugi Income Analysis

Perusahaan secara konsisten menawarkan produk-produk inovatif yang disukai konsumen serta layanan prima. Keduanya telah memberikan keunggulan bagi Perusahaan di mata konsumen, sehingga menciptakan pertumbuhan dan stabilitas kinerja.

Konsistensi ini telah mendukung pertumbuhan Perusahaan di dalam kondisi industri yang belum terlalu pulih. Pendapatan Perusahaan tercatat Rp2,23 triliun yang mendorong Laba Bersih Perusahaan tumbuh 70,27% menjadi Rp911,49 miliar.

The Company consistently offers innovative products that consumers prefer. It delivers excellent service, too. Both are advantageous to the Company in the eyes of the consumers, thus, resulting in growth and stable performance.

This consistency has supported the Company growth in the industrial conditions that have not recovered yet. The Company revenue was recorded at IDR2.23 trillion which boosted its Net Profit that grew by 70.27% to IDR911.49 billion.

Pendapatan Usaha

Pendapatan Usaha Perusahaan pada tahun 2018 adalah sebesar Rp2,23 triliun, naik Rp506,96 miliar atau 29,50% dibandingkan tahun 2017. Kenaikan ini terjadi khususnya pada penjualan yang naik sampai dengan 67,67% atau Rp505,29 miliar menjadi Rp1,25 triliun. Pendapatan dari Sewa merupakan kontributor kenaikan kedua, yang naik Rp9,59 miliar menjadi Rp668,80 miliar. Pendapatan dari Arena Rekreasi juga naik Rp900,78 juta menjadi Rp19,42 miliar.

Sementara itu pendapatan dari hotel turun walaupun dengan tingkat penurunan yang sangat tipis, yaitu 4,06%, menjadi Rp73,75 miliar.

Selain dari program-program promosi sepanjang tahun, Manajemen tidak memberlakukan perubahan harga yang signifikan atas produk-produknya.

Rincian dari Pendapatan Usaha dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Revenues

The Revenues of the Company in 2018 was IDR2.23 trillion, up by IDR506.96 billion or 29.50% compared to 2017. The increase occurred mainly in the sales that rose by 67.67% or IDR505.29 billion to IDR1.25 trillion. Revenues from Rental is the second contributor in the increase. It rose from IDR9.59 billion to IDR668.80 billion. The revenues from Recreation Arena also grew from IDR900.78 million to IDR19.42 billion.

Revenues from hotel were down with a very low rate of 4.06% to IDR73.75 billion.

Other than the annual promotional programs, the Management did not make significant price changes on its products.

Details of Revenues can be seen in the table below:

Uraian	2018		2017		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
	Nilai Value	Kontribusi Contribution	Nilai Value	Kontribusi Contribution			
Penjualan							Sales
- Tanah, Rumah tinggal dan Ruko	1,252,007,542,342	56.25%	745,630,391,373	43.38%	506,377,150,969	67.91%	- Land, Houses and Shop-houses
- Tanah dan Bangunan Strata Title	12,509,091	0.00%	1,100,519,090	0.06%	(1,088,009,999)	-98.86%	- Land and Building with Strata Title
Sewa	668,798,395,437	30.05%	659,207,228,386	38.35%	9,591,167,051	1.45%	Rental
Hotel	73,749,588,746	3.32%	76,873,908,041	4.47%	(3,124,319,295)	-4.06%	Hotel
Arena Rekreasi	19,420,339,490	0.87%	18,519,555,813	1.08%	900,783,677	4.86%	Recreation Arena
Lain-lain	211,716,155,735	9.51%	217,415,128,983	12.65%	(5,698,973,248)	-2.62%	Others
Jumlah Pendapatan Usaha	2,225,704,530,841	100.00%	1,718,746,731,686	100.00%	506,957,799,155	29.50%	Total Revenues

Beban Pokok Penjualan

Beban Pokok Penjualan Perusahaan per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp451,85 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp90,08 miliar atau 24,90% dibandingkan dengan tahun 2017. Kontributor utama Beban Pokok Penjualan adalah pada segmen Penjualan, seiring dengan besarnya Pendapatan Usaha dari segmen ini.

Cost of Revenues

The Cost of Revenues of the Company as of December 31st, 2018 amounted to IDR451.85 billion, an increase of IDR90.08 billion or 24.90% compared to 2017. The main contributor of the Cost of Revenues is the Sales segment along with higher Revenues.



Rincian dari Beban Pokok Penjualan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Details of the Cost of Revenues can be seen in the table below:

Uraian	2018		2017		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
	Nilai Value	Kontribusi Contribution	Nilai Value	Kontribusi Contribution			
Penjualan							Cost of Sales
- Tanah, Rumah Tinggal dan Ruko	357,924,362,381	79.21%	268,985,374,322	74.35%	88,938,988,059	33.06%	- Land, Houses and Shop-houses
- Tanah dan Bangunan Strata Title	-	0.00%	502,092,127	0.14%	(502,092,127)	-100.00%	- Land and Building with Strata Title
Beban Langsung							Direct Costs
- Sewa	47,735,335,535	10.56%	45,653,139,234	12.62%	2,082,196,301	4.56%	- Rental
- Hotel	28,912,411,369	6.40%	29,366,342,354	8.12%	(453,930,985)	-1.55%	- Hotel
- Arena Rekreasi	17,277,915,490	3.82%	17,266,605,732	4.77%	11,309,758	0.07%	- Recreation Arena
Jumlah Beban Pokok Penjualan	451,850,024,775	100.00%	361,773,553,769	100.00%	90,076,471,006	24.90%	Total Cost of Revenues

Lab Kotor

Lab Kotor Perusahaan per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp1,77 triliun, mengalami kenaikan sebesar Rp416,88 miliar dibandingkan dengan tahun 2017.

Margin laba kotor untuk tahun 2018 dan 2017 masing-masing tercatat 79,70% dan 78,95%. Margin laba kotor untuk masing-masing segmen adalah sebagai berikut:

Gross Profit

The Gross Profit of the Company as of December 31st, 2018 amounted to IDR1.77 trillion, an increase of IDR416.88 billion compared to 2017.

The gross profit margin for 2018 and 2017 were recorded at 79.70% and 78.95%, respectively. The gross profit margin of each segments are as follows:

Uraian	2018		2017		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	Description
	Nilai Value	Nilai Value	Nilai Value	Nilai Value		
Penjualan	71.41%		63.91%		7.50%	Sales
Sewa	92.86%		93.07%		-0.21%	Rental
Hotel	60.80%		61.80%		-1.00%	Hotel
Arena Rekreasi	11.03%		6.77%		4.26%	Recreation Arena
Margin Lab Kotor	79.70%		78.95%		0.75%	Gross Profit Margin

Beban Usaha

Beban Usaha Perusahaan pada tahun 2018 adalah Rp800,50 miliar, naik 9,66% dibandingkan tahun 2017 yang tercatat Rp729,96 miliar. Beban Usaha terdiri atas Beban Penjualan sebesar Rp358,62 miliar, Beban Umum dan Administrasi sebesar Rp328,31 miliar dan Pajak Final sebesar Rp113,57miliar.

Kontributor utama Beban Penjualan adalah biaya Listrik, Komunikasi dan Keperluan Kantor yang mencapai 27,98% dari total Beban Penjualan atau Rp100,36 miliar.

Sementara itu kontributor utama Beban Umum dan Administrasi adalah Gaji dan Tunjangan Karyawan yang mencapai 46,45% dari total Beban Umum dan Administrasi, atau Rp152,51 miliar.

Rincian atas Beban Penjualan dan Beban Umum dan Administrasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Operating Expenses

The Operating Expenses of the Company in 2018 was IDR800.50 billion, up by 9.66% compared to 2017 at IDR729.96 billion. The Operating Expenses consist of Selling Expenses of IDR358.62 billion, General and Administrative Expenses of IDR328.31 billion, and Final Tax of IDR113.57billion.

The main contributor of Selling Expenses are Electricity, Communication and Office Expenses at 27.98% of the total Selling Expenses or IDR100.36 billion.

On the other hand, the main contributor of General and Administrative Expenses were Employees' Salaries and Allowances at 46.45% of the total General and Administrative Expenses or IDR152.51 billion.

Details of Selling Expenses and General and Administrative Expenses can be seen in the table below:

BEBAN PENJUALAN SELLING EXPENSES							
Uraian	2018		2017		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
	Nilai Value	Kontribusi Contribution	Nilai Value	Kontribusi Contribution			
Listrik, Komunikasi dan Keperluan Kantor	100,357,700,748	27.98%	98,953,862,643	30.52%	1,403,838,105	1.42%	Electricity, Communication and Office Expenses
Jasa Alih Daya	85,236,963,792	23.77%	79,265,380,680	24.44%	5,971,583,112	7.53%	Outsourcing
Iklan, Promosi dan Komisi	73,729,840,486	20.56%	59,531,431,848	18.36%	14,198,408,638	23.85%	Advertising, Promotions and Commissions
Gaji dan Tunjangan Karyawan	36,926,792,047	10.30%	37,362,607,596	11.52%	(435,815,549)	-1.17%	Salaries and Employees' Allowances
Beban Penjualan Lain-lain	62,366,114,032	17.39%	49,171,143,556	15.16%	13,194,970,476	26.83%	Other Selling Expenses
Jumlah Beban Penjualan	358,617,411,105	100.00%	324,284,426,323	100.00%	34,332,984,782	10.59%	Total Selling Expenses



BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI GENERAL AND ADMINISTRATIF EXPENSES							
Uraian	2018		2017		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
	Nilai Value	Kontribusi Contribution	Nilai Value	Kontribusi Contribution			
Gaji dan Tunjangan Karyawan	152,513,342,992	46.45%	130,636,865,043	43.64%	21,876,477,949	16.75%	Salaries and employees' allowances
Pajak Bumi dan Bangunan	32,934,609,437	10.03%	25,188,282,928	8.41%	7,746,326,509	30.75%	Land and Building tax
Listrik, Komunikasi dan Keperluan Kantor	24,410,669,273	7.44%	23,739,845,723	7.93%	670,823,550	2.83%	Electricity, Communication and Office Expenses
Penyusutan dan Amortisasi	20,018,024,018	6.10%	19,202,251,070	6.42%	815,772,948	4.25%	Depreciation and amortization
Beban Umum dan Administrasi Lain-lain	98,431,971,791	29.98%	100,588,899,884	33.60%	(2,156,928,093)	-2.14%	Other General and Administrative Expenses
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	328,308,617,511	100.00%	299,356,144,648	100.00%	28,952,472,663	9.67%	Total General and Administrative Expenses

Laba Usaha

Laba Usaha Perusahaan per 31 Desember 2018 tercatat mengalami kenaikan sebesar Rp346,34 miliar dibandingkan dengan tahun 2017, menjadi Rp973,35 miliar. Hal ini seiring dengan kenaikan Pendapatan Usaha.

Margin laba usaha untuk tahun 2018 dan 2017 masing-masing tercatat 43,73% dan 36,48%.

Penghasilan (Beban) Lain-lain

Penghasilan lain-lain yang tercatat pada tahun 2018 adalah Rp156,13 miliar, sementara tahun 2017 tercatat beban lain-lain sebesar Rp6,16 juta.

Pendapatan bunga dan investasi naik menjadi Rp107,72 miliar dari sebelumnya Rp67,77 miliar. Sementara itu beban bunga turun jadi Rp5,81 miliar dari Rp12,14 miliar di 2017.

Rincian Penghasilan (Beban) Lain-lain dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Operating Profit

The Operating Profit of the Company as of December 31st, 2018 recorded an increase of IDR346.34 billion, thus, totaled to IDR973.35 billion compared to 2017. This is due to the increase in Revenues.

The operating profit margin in 2018 and 2017 were recorded at 43.73% and 36.48%, respectively.

Other Income (Expenses)

The other income recorded in 2018 was IDR156.13 billion compared to 2017 that posted an expense of IDR6.16 million.

The interest and investment income were up by IDR107.72 billion from the previous IDR67.77 billion. On the other hand, interest expense was down to IDR5.81 billion from IDR12.14 billion in 2017.

Details of Other Income (Expenses) can be seen in the table below:

Uraian	2018		2017		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
	Nilai Value	Kontribusi Contribution	Nilai Value	Kontribusi Contribution			
Pendapatan bunga dan investasi	107,761,711,281	69.02%	67,774,448,638	-1099527.36%	39,987,262,643	59.00%	Interest and Investment Income
Beban bunga	(5,807,213,152)	-3.72%	(12,141,377,378)	196973.59%	6,334,164,226	-52.17%	Interest expense
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing - bersih	(3,315,512,352)	-2.12%	1,141,614,444	-18520.79%	(4,457,126,796)	-390.42%	Gain (loss) on foreign exchange - net
Keuntungan penjualan aset tetap dan properti investasi	1,129,384,500	0.72%	80,070,000	-1299.00%	1,049,314,500	1310.50%	Gain on sale of property and equipment and investment properties
Pendapatan Lain-lain - bersih	56,360,749,708	36.10%	(56,860,919,666)	922473.56%	113,221,669,374	-199.12%	Others - net
Penghasilan (Beban) Lain-Lain	156,129,119,985	100.00%	(6,163,962)	100.00%	156,135,283,947	-2533034.50%	Other Income (Expenses)

Laba Sebelum Pajak

Laba Sebelum Pajak pada tanggal 31 Desember 2018 tercatat Rp1,13 triliun, naik dari Rp653,01 miliar di 2017 karena kenaikan Pendapatan.

Margin laba sebelum pajak pada 2018 dan 2017 masing-masing tercatat 50,91% dan 37,99%.

Beban Pajak Kini

Beban Pajak Kini tercatat Rp6,53 miliar, naik dari tahun 2017 yang tercatat Rp4,37 miliar.

Laba Bersih

Laba Bersih Tahun Berjalan tercatat Rp1,13 triliun atau naik 73,69% yaitu Rp478,01 miliar dari tahun 2017.

Laba Bersih tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk pada tahun 2018 adalah sebesar Rp911,49 miliar, naik Rp376,18 miliar dibandingkan tahun 2017.

Margin Laba Bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing tercatat 40,95% dan 31,15%.

Income Before Tax

The Income Before Tax as of December 31st, 2018, was IDR1.13 trillion, up by IDR653.01 billion in 2017 due to the improvement of the Revenues.

The net profit before tax margin in 2018 and 2017 were 50.91% and 37.99%, respectively.

Current Tax Expense

The Current Tax Expense was recorded at IDR6.53 billion, an increase from 2017 that was recorded at IDR4.37 billion.

Net Profit

Net Profit for the Year was recorded at IDR1.13 trillion, a rise of 73.69% or IDR478.01 billion from 2017.

Total Net Profit for the Year Attributable to Owners in 2018 amounted to IDR911.49 billion, an increase of IDR376.18 billion compared to 2017.

Total Profit for the year attributable to Owners of the Company margin in 2018 and 2017 were recorded at 40.95% and 31.15%, respectively.



Tinjauan Arus Kas Cash Flow Analysis

Per 31 Desember 2018, seiring dengan kenaikan Pendapatan Usaha, Perusahaan juga mencatat kenaikan Penerimaan Kas dari Konsumen sebesar Rp851,78 miliar menjadi Rp3,10 triliun. Sementara itu, Pembayaran Kas untuk kontraktor, gaji, beban penjualan dan beban umum dan administrasi tercatat Rp1,43 triliun. Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi di tahun 2018 tercatat Rp1,36 triliun, naik dari tahun 2017 sebesar Rp487,35 miliar. Termasuk di dalamnya adalah pembayaran untuk pembelian tanah sebesar Rp212,24 miliar dan pembayaran pajak final dan pajak penghasilan sejumlah total Rp96,06 miliar.

Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi pada tahun 2018 dan 2017 adalah Rp427,97 miliar dan Rp266,81 miliar. Pada tahun ini aktivitas investasi yang terjadi terutama adalah berasal dari perolehan properti investasi sebesar Rp391,90 miliar.

Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan tercatat Rp5,54 miliar di tahun 2018. Perolehan kas bersih ini terutama dari meningkatnya utang bank jangka panjang dan penerimaan atas kenaikan modal saham entitas anak yang menjadi bagian kepentingan nonpengendali.

Rincian mutasi Arus Kas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Uraian	2018	2017	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
Penerimaan Kas dari Konsumen	3,103,730,680,188	2,251,991,126,591	851,739,553,597	37.82%	Cash Receipts from Customers
Pembayaran Kas untuk Pemasok	(1,434,450,312,392)	(1,206,513,701,452)	(227,936,610,940)	18.89%	Cash Payments to/for Suppliers
Kas Bersih Dihasilkan dari Operasi	1,669,280,367,796	1,045,477,425,139	623,802,942,657	59.67%	Net Cash Generated from Operations
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1,360,975,866,626	487,352,295,369	873,623,571,257	179.26%	Net Cash Provided by Operating Activities
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	(427,974,503,399)	(266,810,570,315)	(161,163,933,084)	60.40%	Net Cash Provided by Investing Activities

As of December 31st, 2018, in line with the increase of the Revenues, the Company also recorded an increase of Cash Receipts from Customers by IDR851.78 billion to IDR3.10 trillion. Cash Payments that were used to pay contractors, salaries, selling expenses, and general and administrative expenses were recorded at IDR1.43 trillion. Net Cash Provided by Operating Activities in 2018 is recorded at IDR1.36 trillion, a rise from IDR487.35 billion in 2017. It included payments from acquisition of land of IDR212.24 billion and payments for final income tax and income tax totaling IDR96.06 billion.

The Net Cash Used in Investing Activities in 2018 and 2017 were IDR427.97 billion and IDR266.81 billion. The investment activity this year was derived from acquisitions of investment properties of IDR391.90 billion.

The Net Cash Provided by Financing Activities was recorded at IDR5.54 billion in 2018. These net cash earnings are primarily from the increase of the long-term bank loan and proceeds from issuance of shares of subsidiaries to non-controlling interest.

Details of Cash Flow mutations can be seen in the table below:

Uraian	2018	2017	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	5,541,392,807	(104,444,911,173)	109,986,303,980	-105.31%	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas	938,542,756,034	116,096,813,881	822,445,942,153	708.41%	Net Increase in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	1,598,097,714,883	1,480,367,038,928	117,730,675,955	7.95%	Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	2,533,281,889,883	1,598,097,714,883	935,184,175,000	58.52%	Cash and Cash Equivalents at the End of the Year

Tinjauan Rasio Keuangan Financial Ratio Analysis

Manajemen terus melakukan evaluasi terhadap kinerja Perusahaan melalui analisis rasio-rasio keuangan, yaitu rasio solvabilitas (kemampuan membayar hutang), likuiditas dan rentabilitas. Pada tahun 2018, Manajemen menilai bahwa rasio keuangan Perusahaan telah mencerminkan posisi keuangan dan kinerja operasi yang sehat dan baik.

Rincian dari rasio-rasio ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Uraian	2018	2017	2016	Description
Margin laba usaha	43.73%	36.48%	38.03%	Operation profit margin
Margin laba sebelum pajak	50.91%	37.99%	42.43%	Profit before tax margin
Margin laba bersih	40.95%	31.15%	35.36%	Net margin
Imbal hasil ekuitas	11.97%	7.78%	10.79%	Return on equity
Imbal hasil aset	8.91%	6.13%	8.67%	Return on asset
Rasio utang terhadap aset	2.9%	2.6%	1.0%	Debt to asset ratio
Rasio utang terhadap ekuitas	3.9%	3.3%	1.2%	Gross debt to equity ratio
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	Net Cash	Net Cash	Net Cash	Net debt to equity ratio
Rasio lancar	3.60x	3.79x	3.89x	Current ratio

Kemampuan Membayar Hutang

Kemampuan Perusahaan untuk membayar hutang dapat dianalisis dengan dua rasio penting yaitu Rasio Utang atas Aset Perusahaan dan Rasio Utang atas Ekuitas.

The Management continues to evaluate the Company performance through the analysis of financial ratios, namely solvability, liquidity and rentability. In 2018, we believe that the financial ratios reflected a healthy and good financial position and operational performance.

Details of these ratios can be seen in the following table:

Solvency

The ability of the Company to repay debt can be analyzed with two important ratios, Debt to Assets Ratio and Debt to Equity Ratio.



Rasio Utang atas Aset Perusahaan pada tahun 2018 dan 2017 tercatat 2,9% dan 2,6%, sementara Rasio Utang atas Ekuitas tercatat 3,9% dan 3,3%. Kenaikan tahun 2018 disebabkan oleh penambahan Utang Bank Jangka Panjang.

Rasio-rasio solvabilitas Perusahaan di atas mencerminkan kemampuan Perusahaan untuk memenuhi kewajibannya. Manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki kemampuan yang tinggi untuk membayar utang dan memenuhi seluruh kewajibannya.

Likuiditas

Rasio Lancar Perusahaan pada tahun 2018 dan 2017 adalah 3,60 dan 3.79 kali. Manajemen melihat bahwa angka ini telah mencerminkan likuiditas Perusahaan yang baik untuk memenuhi liabilitas jangka pendek dengan Aset Lancar yang dimilikinya.

Rentabilitas

Rasio Rentabilitas menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan nilai tambah bagi para pemegang sahamnya. Rentabilitas Perusahaan antara lain diukur dengan rasio-rasio Margin Laba Bersih, Imbal Hasil Aset dan Imbal Hasil Ekuitas. Rasio Rentabilitas Perusahaan mengalami penurunan pada tahun 2018.

Margin Laba Usaha pada tahun 2018 dan 2017 tercatat 43,7% dan 36,5%.

Margin Laba Bersih Perusahaan pada tahun 2018 dan 2017 tercatat 41,0% dan 31,2%. Margin Laba Bersih adalah bagian Pendapatan Usaha yang dapat dibagikan kepada para pemegang saham.

Imbal Hasil Aset adalah rasio dari perputaran aset untuk menghasilkan laba bersih, yang diukur dengan membandingkan antara Laba Bersih dengan Jumlah Aset pada periode tertentu. Imbal Hasil Aset Perusahaan pada tahun 2018 dan 2017 adalah 8,9% dan 6,1%.

Imbal Hasil Ekuitas adalah rasio dari Laba Bersih pada periode tertentu terhadap Total Ekuitas. Imbal Hasil ekuitas Perusahaan pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar 12,0% dan 7,8%

Debt to Assets Ratio in 2018 and 2017 are listed 2.9% and 2.6%, while Debt to Equity Ratio is recorded at 3.9% and 3.3%. The increase in 2018 was due to the larger Long-term Bank Loan.

The solvency ratios above reflected the ability of the Company to fulfill its obligations. The Management believes that the Company has a high ability to pay the loans and fulfill all its obligations.

Liquidity

The Company Current Ratios in 2018 and 2017 were 3.60 times and 3.79 times. The Management deems that they reflected the good liquidity of the Company to meet its short-term liabilities with its Current Assets.

Profitability

The Profitability Ratios show the ability of the Company to generate added value to its shareholders. It is measured, among others, by Net Profit Margin Ratios, Return on Assets, and Return on Equity. The Profitability Ratio decreased in 2018.

The Operating Profit Margin in 2018 and 2017 were recorded at 43.7% and 36.5%, respectively.

The Net Profit Margin of the Company in 2018 and 2017 were recorded at 41.0% and 31.2%, respectively. The Net Profit Margin is the share of Business Revenues that can be distributed to the shareholders.

The Return on Asset is the ratio of asset turnover to generate net profit. It is measured by comparing the Net Profit and the Total Assets for a given period. The Return on Asset of the Company in 2018 and 2017 were 8.9% and 6.1%, respectively.

The Return on Equity is the ratio of the Net Profit for a certain period to Total Equity. The Company Return on Equity in 2018 and 2017 amounted to 12.0% and 7.8%, respectively.

KOLEKTABILITAS PIUTANG

RECEIVABLES COLLECTIBILITY

Manajemen berpendapat bahwa kemampuan kolektabilitas Piutang Usaha Perusahaan tinggi. Selain itu, Perusahaan memiliki strategi dan standar operasi pemberian dan penarikan piutang yang dapat meminimalisasi risiko gagal bayar dari debitur.

The management is positive that the Trade Accounts Receivable of the Company has high capability to be collected. Other than that, the Company has a strategy and operating standards of granting provision and withdrawal of receivables that can minimize the risk of default from the debtor.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN ATAS STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE AND CAPITAL STRUCTURE POLICY

**Struktur Modal
Capital Structure**

Struktur Modal menggambarkan bagaimana Perusahaan mengelola pendanaan dari dua sumber yaitu antara modal sendiri (ekuitas) dan utang (liabilitas).

The Capital Structure describes how the Company manages fund from two sources, namely equity and liability.

Perusahaan memiliki struktur modal yang kuat, yang mana ekuitas lebih besar dibandingkan dengan utang. Pada tahun 2018, aset Perusahaan dibiayai oleh utang sebesar 2,9% dan sisanya yaitu 97,1% didanai oleh ekuitas.

The Company has a strong capital structure, that is, the equity is higher than the loans. In 2018, the Company assets were financed by debt of 2.9% and the remaining 97.1% was funded by equity.

Manajemen menilai struktur modal ini baik dengan rasio utang bersih terhadap modal sebesar -23,0% di tahun 2018, menunjukkan kas yang lebih besar dibandingkan tahun 2017 yang sebesar -16,0%.

From the point of view of the Management, this capital structure is good with the net gearing ratio of -23.0% in 2018, showing larger cash than -16.0% in 2017.

Uraian	2018	2017	Description
Jumlah Utang	369,442,839,976	263,442,839,976	Total borrowings
Dikurangi: Kas dan setara kas	2,533,281,889,883	1,598,097,714,883	Less: Cash and cash equivalents
Utang bersih	(2,163,839,049,907)	(1,334,654,874,907)	Net debt
Jumlah Ekuitas	9,414,918,798,240	8,334,861,687,451	Total Equity
Rasio utang terhadap modal	-23.0%	-16.0%	Gearing ratio



Kebijakan atas Struktur Modal Capital Structure Policy

Perusahaan akan tetap mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham. Belanja modal dan proyek-proyek baru akan diutamakan untuk dibiayai oleh kas internal, utang jangka panjang dan/atau obligasi. Manajemen akan terus mencermati perubahan kondisi ekonomi yang relevan dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan tersebut.

The Company will maintain a healthy capital ratio that support the business and maximize the value of the shareholder. Capital spending and new projects will primarily be financed by internal cash, long-term loans and/or bonds. The Management will continue to observe the relevant changes in economic conditions and fine-tune the capital structure based on those changes.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL INVESTMENTS

Pada tahun 2018 Perusahaan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

In 2018, the Company did not have material commitments for capital expenditure.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

REALIZATION OF CAPITAL INVESTMENTS

Perusahaan melakukan Investasi Barang Modal pada tahun 2018 sebesar Rp341,64 miliar. Investasi yang signifikan adalah pada Tanah yang Belum Dikembangkan sebesar Rp199,32 miliar dan Properti Investasi senilai Rp122,24 miliar.

The Company undertook Capital Investment in 2018 that amounted to IDR341.64 billion. Significant investments are on Land for Development worth IDR199.32 billion and Investment Properties worth IDR122.24 billion.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2018

2018 COMPARISON OF TARGET AND REALIZATION

Pra-penjualan

Pada awal tahun 2018, Perusahaan menetapkan target Pra-penjualan Rp1,85 triliun, dimana mampu direalisasikan sebesar Rp1,58 triliun karena kondisi dan tantangan yang dihadapi pada tahun 2018. Analisa atas pencapaian kinerja penjualan masing-masing segmen dipaparkan secara rinci pada bagian Tinjauan Operasional per Segmen Usaha di dalam Laporan Tahunan ini.

Marketing Sales

In the beginning of 2018, the Company set a Marketing Sales target of IDR1.85 trillion. It achieved IDR1.58 trillion because of the conditions and challenges the Company faced in 2018. The analysis of the marketing sales performance for each business segment is explained in detail in the Operational Analysis of Business Segments in this Annual Report.

Struktur Modal

Perusahaan mempertahankan rasio utang bersih dengan kas bersih dan memberikan Imbal Hasil Ekuitas sebesar 12,0% di tahun 2018. Secara umum, Perusahaan tidak mengalami perubahan signifikan dalam struktur modal selama tahun 2018 maupun mengubah kebijakan terhadap struktur modal.

Capital Structure

The Company sustains its net gearing ratio at a safe level of net cash. It delivers a Return on Equity of 12.0% in 2018. In general, the Company did not experience any significant changes in its capital structure in 2018 nor change the policy on the capital structure.

PROYEKSI 2019

2019 PROJECTIONS

Pra-penjualan

Tahun 2019 ini, Perusahaan menetapkan target Pra-penjualan di angka Rp1,70 triliun. Kontributor signifikan pada penjualan adalah Apartment Southgate di TB Simatupang Jakarta.

Marketing Sales

In 2019, the Company sets its Marketing Sales at IDR1.70 trillion. The significant contributor of the Marketing Sales would be Apartment Southgate at TB Simatupang Jakarta.

Struktur Modal

Perusahaan tidak berencana untuk melakukan perubahan signifikan pada struktur modal selama tahun 2019 maupun mengubah kebijakannya terhadap struktur modal.

Capital Structure

The Company does not plan to make significant changes to the capital structure nor change its policy on it in 2019.

Kebijakan Dividen

Menurut prospektus Penawaran Umum Perdana (IPO) tahun 1994, Perusahaan akan melaksanakan kebijakan dengan membayar dividen setidaknya satu tahun sekali, maksimum sebesar 30% dari jumlah Laba Bersih Perusahaan. Sejak Penawaran Umum Saham perdana sampai dengan tahun 2018, Perusahaan belum pernah merubah kebijakan dividen. Dengan tidak mengabaikan tingkat kemampuan keuangan Perusahaan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perusahaan, maka besarnya Dividen Tunai yang akan dibagikan dihitung dari Laba Bersih Perusahaan pada tahun buku yang bersangkutan.

Dividend Policy

In accordance to the prospectus of the Initial Public Offering (IPO) in 1994, the Company will implement the policy by paying dividends at least once a year with a maximum of 30% of the Company Net Profit. Since the IPO until 2018, the Company has not changed its dividend policy. Without disregarding the financial ability to determine based on the provisions of the Company articles of association, the total Cash Dividend to be distributed is calculated from the Net Profit for the fiscal year.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASILPENAWARAN UMUM

UTILIZATION OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS

Sepanjang tahun 2018, Perusahaan tidak memiliki kewajiban untuk melaporkan penggunaan dana hasil penawaran umum sesuai dengan peraturan yang berlaku.

In 2018, the Company did not have the obligation to report the utilization of proceeds from public offering in accordance with the applicable regulations.



PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN

MANAGEMENT AND/OR EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN

Sampai dengan tahun buku 2018, Perusahaan belum memiliki program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Karyawan.

As of the fiscal year 2018, the Company did not have Management and/or Employee Stock Option Plan.

INFORMASI MATERIAL

MATERIAL INFORMATION

Selama tahun 2018, tidak ada informasi material tentang investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi, penggabungan usaha dan restrukturisasi utang/modal yang wajib dilaporkan oleh Perusahaan.

In 2018, the Company did not have any obligation to report any material information concerning investment, expansion, divestments, acquisitions, mergers and loan/capital restructuring.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS WITH CONFLICT OF INTERESTS AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES

Selama tahun 2018, tidak ada informasi mengenai transaksi material yang mengandung benturan kepentingan atau transaksi dengan pihak afiliasi yang wajib dilaporkan oleh Perusahaan.

In 2018, the Company did not have any obligation to report any material transactions with conflict of interests and/or transactions with affiliated parties.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

MATERIAL INFORMATION AND FACTS SUBSEQUENT TO THE ACCOUNTANT'S REPORT DATE

Sampai dengan laporan keuangan tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018 diterbitkan yaitu pada tanggal 15 Februari 2019, tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

By February 15th, 2019, the time the annual financial report for the financial year ending December 31st, 2018 was issued, there was no material information and facts that occur after the date of the accountant's report.

PROSPEK USAHA PERUSAHAAN

BUSINESS PROSPECTS OF THE COMPANY

Pada tahun 2019, apabila pesta demokrasi berjalan dengan lancar, perekonomian nasional diproyeksikan mampu tumbuh hingga 5,2%. Sinyal positif akan makin kuat, yang sebenarnya telah terlihat sejak akhir tahun 2018, antara lain kenaikan jumlah wisatawan asing, kenaikan keyakinan konsumen, stabilitas utang tetap terjaga, peningkatan penjualan eceran, stabilitas inflasi dan posisi cadangan devisa yang aman. Selain itu, industri manufaktur pun terus menggeliat, terutama mereka yang berbasis ekspor dan tidak menggantungkan diri terhadap produk impor sebagai bahan baku. Stabilitas Rupiah juga perlu dijaga agar tidak memberikan efek negatif bagi para pelaku industri.

If the democratic party runs smoothly in 2019, the national economy is projected to grow by 5.2%. Positive signals will be stronger which are evident already since the end of 2018. There is an increase in the number of foreign tourists, consumer confidence, retail sales, maintained debt stability, inflation stability and a safe position of foreign exchange reserves. Furthermore, the manufacturing industry continues to expand especially those that are export-based, thus, do not depend on imported products as raw materials. The stability of the Rupiah also needs to be maintained to counteract a negative effect on the industry players.

Walau demikian, pada tahun 2019, sektor properti diperkirakan masih belum akan kembali ke masa kejayaannya pada periode 2015-2016. Kendati konsumensudah lebih berani untuk membeli barang-barang berdurasi panjang, permintaan belum akan melonjak signifikan. Salah satu kemungkinan penyebabnya adalah ada potensi mobilisasi ekonomi ke area-area baru karena pembangunan infrastruktur maupun peralihan teknologi, sehingga konsumen belum mau berkomitmen untuk membeli properti di area-area tradisional. Selain itu, faktor tingkat suku bunga KPR yang tinggi juga menjadi pemicu masyarakat enggan membeli properti.

However, the property sector in 2019 is predicted to keep its distance from the position it had during its heyday in the 2015-2016 period. Even though consumers are more courageous to buy long-term products, demand will not increase significantly. One possible cause is the potential for economic mobilization to new areas. Infrastructure development and technology transfer are ongoing, so consumers do not want to buy property in traditional locations. In addition, high mortgage rates also discourage the public to buy property.

Di sisi positif, Perusahaan telah meletakkan fondasi yang kuat di sektor properti berupa kepercayaan konsumen terhadap Perusahaan serta produk yang ditawarkannya, simpanan lahan di berbagai lokasi strategis dan relasi yang kuat dengan berbagai pihak. Bertopang pada fondasi ini serta berhadapan dengan kesempatan yang ada, Perusahaan akan fokus kepada pencapaian target penjualan dan pendapatan di tahun 2019. Perusahaan juga akan menangkap peluang-peluang yang tersedia di tahun 2019.

On a positive note, the Company has already laid a strong foundation in the property sector in consumer trust and its products, land deposits in various strategic locations and strong relationships with various parties. Building on this foundation and facing opportunities, the Company will focus on achieving sales and revenue targets in 2019. It will also seize opportunities available in 2019.

Perusahaan juga akan fokus kepada peningkatan laba dengan mempertahankan kinerja margin yang sudah baik serta memperkuat struktur modal.

The Company will also focus on increasing profits by maintaining good margin performance. It will strengthen its capital structure.

Segmen Residensial

Di segmen Residensial, Perusahaan melihat banyak kesempatan yang muncul dari pembangunan-pembangunan yang agresif, terutama infrastruktur jalan tol. Perusahaan juga terus mencermati perkembangan tren kepemilikan apartemen di

Residential Segment

In the Residential segment, the Company saw many opportunities from dynamic developments especially toll road infrastructure. The Company will continue to observe the development of apartment ownership trends in Jakarta and its surrounding



daerah Jakarta dan sekitarnya. Kedua jenis residensial ini, rumah tapak dan perumahan vertikal, akan terus digarap secara seimbang untuk mendapatkan hasil penjualan yang optimal.

Stabilitas tingkat bunga kredit akan menjadi salah satu katalis bagi meningkatnya kepercayaan untuk membeli properti di tahun 2019.

Di tahun 2018, Perusahaan telah meningkatkan penjualan produk-produk residensial di berbagai lokasi di Indonesia. Produk-produk ini akan terus dikembangkan melihat minatnya yang masih sangat tinggi. Fokus pengembangan masih berada di area Taman Banjar Wijaya, Kota Wisata, Legenda Wisata dan Grand Wisata.

Segmen Komersial

Di segmen Komersial, Perusahaan terus mengikuti perubahan gaya hidup dan gaya berbelanja masyarakat yang makin menuju dunia digital. Perusahaan akan terus meneruskan melakukan perencanaan untuk membangun area komersial yang masih diminati dan menggarapnya secara inovatif.

Perusahaan akan fokus kepada area komersial yang dikelola oleh pengembang-pengembang komersial terkemuka dengan model bisnis yang solid. Selain itu, area komersial yang dikembangkan akan selalu memiliki konsep-konsep yang unik dan inovatif, misalnya yang mendukung kewiraswastaan di salah satu lokasi dan *business resort* di lokasi yang lain. Area komersial akan tetap dikembangkan seiring dengan perkembangan hunian di lokasi tersebut.

Di tahun 2018, Perusahaan telah mencatat penjualan produk-produk komersial di Jakarta. Produk-produk ini akan terus dikembangkan melihat minatnya yang masih sangat tinggi. Fokus pengembangan berada di Apartment Southgate TB Simatupang.

Segmen Manajemen Aset

Di segmen Manajemen Aset, Perusahaan terus mencari peluang untuk mengembangkan gedung perkantoran yang memiliki permintaan yang tinggi dan kesempatan pertumbuhan yang besar dan tetap mengelola superblok yang telah dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak.

areas. Both residential types, landed houses and vertical housing, will continue to be prepared vis-à-vis to achieve optimal sales results.

The stability of the credit interest rate will be one of the catalysts for the increasing confidence in purchasing property in 2019.

In 2018, the Company increased sales of residential products in various locations in Indonesia. These products will continue to be developed since the interest is still very high. The focus is still in Taman Banjar Wijaya, Kota Wisata, Legenda Wisata and Grand Wisata.

Commercial Segment

In the Commercial segment, the Company continues to be aware of the shifting trend in lifestyle. Retail leans toward online shopping. The Company will continue to plan to build commercial areas that are still in demand. It will work on it innovatively.

The Company will focus on commercial areas managed by leading commercial developers with a solid business model. In addition, the developed commercial area will always have unique and innovative concepts, such as supporting entrepreneurship in one location and business resort in another. Commercial areas will continue to be developed alongside the development of residential units in the particular locations.

In 2018, the Company recorded sales of commercial products in Jakarta. These products will continue to be developed since the interest is still very high. The focus is still in Apartment Southgate TB Simatupang.

Asset Management Segment

In the Asset Management segment, the Company continues to seek opportunities to develop office buildings which have high demand and great growth opportunities. It will continue to manage existing superblocs owned by the Company and its Subsidiaries.

Gedung Perkantoran

Gedung perkantoran adalah salah satu segmen yang terus dikembangkan Perusahaan secara hati-hati. Pasokan perkantoran di daerah Jakarta sudah sangat tinggi, sementara tingkat permintaan belum menunjukkan tanda-tanda pertumbuhan yang signifikan. Perusahaan akan fokus untuk mempertahankan pelayanan yang baik kepada *tenant-tenant* yang ada.

Superblok

Tahun 2019, Perusahaan belum merencanakan untuk membangun superblok baru. Perusahaan akan terus fokus mempertahankan lokasi-lokasi yang sudah ada supaya tetap menarik bagi konsumen, serta memberikan nilai tambah yang baik bagi masyarakat di sekitarnya.

Segmen Retail & Hospitality

Di segmen *Retail & Hospitality*, Perusahaan akan fokus untuk memberikan nilai tambah kepada konsumen. Perusahaan juga terus mewaspadai perubahan tren yang terjadi di pasar, serta merumuskan strategi untuk menjadi pilihan teratas bagi konsumen.

Perhotelan

Perusahaan menangkap kesempatan yang terbuka berkat pertumbuhan pariwisata dan perekonomian nasional bagi industri perhotelan. Peningkatan tersebut tercipta karena pembangunan yang dilaksanakan pemerintah, telah meningkatkan permintaan maupun pasokan kamar hotel. Perusahaan yakin di tahun 2019 kinerja operasional segmen hotel akan makin kokoh.

Mal

Perubahan cara berbelanja di kota-kota besar memiliki dampak yang signifikan terhadap bagaimana pasar melihat dan menilai pusat-pusat perbelanjaan yang akan mereka kunjungi. Perusahaan akan fokus untuk melakukan riset yang cermat dalam mengukur dampak perubahan dan melakukan proyeksi arah perubahan tersebut. Hasil dari riset tersebut akan digunakan sebagai bahan dalam evaluasi dan pembuatan keputusan secara terus menerus dalam pengembangan mal-mal yang dimiliki Perusahaan. Perusahaan yakin dengan kompetensi yang kuat, jaringan yang dimiliki, serta kepercayaan pasar terhadap produk-produk mal Perusahaan, Perusahaan akan mampu untuk terus menjadi yang terdepan di dalam segmen mal.

Office Buildings

Office buildings are one of the segments that the Company continues to develop conscientiously. Office building supply in Jakarta area is already high, but demand has not shown any significant signs of growth. The Company will focus on maintaining good service to existing tenants.

Superblock

The Company has not planned to build a new superblock in 2019 yet. It will continue to focus on maintaining existing locations to remain attractive to consumers, as well as provide added value for the surrounding communities.

Retail & Hospitality Segment

In the Retail & Hospitality segment, the Company will focus on providing additional value to consumers. It will endeavor to follow market trends. It will plan strategies to be the top choice for the consumers.

Hospitality

The Company captured opportunities that are provided by the growth in tourism industry and national economy to hospitality industry. The growth was due to government-led development that has increased the demand and supply for hotel accommodations. The Company expects hotel performance to be stronger in 2019.

Mall

The changes in shopping trends in big cities have significant impact on how the market considers and assesses the shopping centers. The Company will focus on conducting meticulous research in measuring the impact and projecting the direction of those changes. The results will be used to continuously evaluate and make decisions to develop the Company malls. The Company ensures that it will remain on top in mall segment with strong competency, owned networks and market confidence in its malls.



Arena Rekreasi

Rekreasi adalah salah satu dari kebutuhan masyarakat yang meningkat seiring dengan peningkatan daya beli. Oleh karena itu, penguatan daya beli, khususnya sejalan dengan tahun politik di tahun 2019 akan meningkatkan pula potensi pendapatan Arena Rekreasi yang dimiliki Perusahaan yaitu Go!Wet.

Recreation Arena

Recreation is one of the needs of the community that increases along with the rise in purchasing power especially in this political year 2019. Therefore, the strengthening of the purchasing power in 2019 will also increase the revenue potential of the recreation arena of the Company, Go!Wet.

ASPEK PROMOSI DAN PEMASARAN

PROMOTION AND MARKETING ASPECTS

Sebelum memasarkan produk kepada para konsumen, Perusahaan terlebih dahulu akan melakukan analisis terhadap variabel permintaan, tren dalam periode tertentu, serta faktor-faktor internal maupun eksternal. Setelah analisis tersebut, kami merumuskan strategi pemasaran yang efektif dan efisien untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

Before product marketing, the Company will first conduct an analysis of demand variables, trends within a certain period, as well as internal and external factors. After then, effective and efficient marketing strategies to get maximum results will be planned.

Setiap proyek memiliki strategi pemasaran yang berbeda karena target pasar yang diincar juga berbeda. Oleh karena itu, setiap manajer proyek akan membuat strategi pemasaran yang inovatif dan efisien dan kemudian akan diajukan ke Direksi untuk mendapatkan persetujuan.

Each project has a different marketing strategy because the target market is also different. Therefore, each project manager will create an innovative and efficient marketing strategy. It will be submitted to the Directors for approval.

Sejalan dengan perubahan pola konsumsi dan preferensi konsumen yang begitu cepat, kami juga melakukan perubahan pola pemasaran menjadi lebih inovatif. Selain menggunakan metode pemasaran tradisional, pemanfaatan media digital dan sosial semakin ditingkatkan.

In line with the fast-changing consumption patterns and consumer preferences, we also adjust in marketing patterns to be more innovative. In addition to using traditional marketing methods, the use of digital and social media is increasingly enhanced.

Di setiap proyek, kami menyiapkan unit pemasaran yang terus melayani konsumen tanpa henti selama 7 hari dalam sepekan. Para konsumen dapat melihat maket proyek yang dikembangkan serta akan diantarkan oleh tenaga pemasaran untuk melihat contoh langsung produk perumahan dan komersial di lokasi proyek. Pada tahun 2018, kami juga menawarkan program Easy Deal untuk mendukung pemasaran serta beragam promo diskon khusus bagi para konsumen setia.

In each project, we set up a marketing unit that serves customers 7 days a week. Consumers can see the model of the project being developed. It will be delivered by the marketing personnel to exhibit a direct sample of residential and commercial products on the project site. In 2018, we also offer Easy Deal programs to assist marketing as well as a variety of special discount promotions for loyal customers.

Melalui kerja sama dengan sejumlah bank penyalur Kredit Pemilikan Rumah (KPR), kami juga menawarkan kemudahan bagi konsumen untuk memiliki hunian idaman di sejumlah lokasi

In collaboration with several mortgage loan (Kredit Pemilikan Rumah or KPR), we also offer convenience for consumers to have a dream house in several project locations owned by the Company.

proyek milik Perusahaan. Hal ini mengingat sekitar 75% konsumen memilih KPR untuk membiayai pembelian rumah.

This is because about 75% of consumers choose mortgages to finance home purchases.

Untuk melakukan promosi, Perusahaan melakukan pendekatan terhadap perusahaan yang menawarkan program kepemilikan rumah kepada karyawan dan mengikuti pameran properti. Kami juga melakukan promosi di berbagai media, seperti surat kabar, majalah, billboard, iklan di bioskop dan televisi, serta semakin meningkatkan aktivitas di media digital maupun media sosial.

To promote, the Company takes an approach towards companies that offer mortgage programs to employees and those that attend property exhibitions. We also do promotions in various media, such as newspapers, magazines, billboards, advertisement in theatres and television, as well as increasing activity in digital media and social media.

Selain itu, dalam beberapa kesempatan, Perusahaan melakukan promosi melalui wawancara khusus dengan majalah untuk menampilkan produk-produk unggulan kami.

In addition, on several occasions, the Company conducts promotions through special interviews with magazines to showcase our flagship products.

Perusahaan meyakini dengan menerapkan strategi pemasaran tersebut, target untuk terus menjaga pertumbuhan kinerja secara berkelanjutan akan tercapai sehingga memberikan nilai tambah bagi seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan.

The Company is assured that by implementing the marketing strategy, the goal to continue maintaining the continuous growth performance will be achieved to provide additional values for all shareholders and stakeholders.

Gambaran aspek promosi dan pemasaran untuk masing-masing segmen operasi dapat ditemukan pada bagian Profil Perusahaan.

The overview of the promotion and marketing aspects for each operating segment can be found in the Company Profile section.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

CHANGES IN LEGISLATIONS

Pada tahun 2018, tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang memiliki dampak signifikan kepada kinerja Perusahaan.

In 2018, there was no change in legislation with significant impact to the performance of the Company.



PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTASI DAN PELAPORAN KEUANGAN

CHANGES IN ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES

Perusahaan telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) amandemen pada tahun 2018. Penerapan amandemen ini tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

PSAK No. 2, Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan Dampak penerapan dari standar ini adalah penambahan pengungkapan rekonsiliasi liabilitas konsolidasian yang timbul dari aktivitas pendanaan

PSAK No. 46, Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan PSAK baru, amandemen PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru yang berlaku efektif pada periode yang dimulai pada 1 Januari 2019 dan 1 Januari 2020. Perusahaan sedang mengevaluasi dampak penerapan PSAK dan ISAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan PSAK dan ISAK tersebut belum dapat ditentukan

The Company has adopted the 2018 amendments of Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs). The adoption did not result in substantial changes to the accounting policies. It did not have a material effect on the consolidated financial statements of the Company.

PSAK No. 2, Statements of Cash Flows: Disclosure Initiative The effect of the adoption of this standard is the inclusion of a reconciliation of consolidated liabilities arising from financial activities.

PSAK No. 46, Income Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses

The Institute of Indonesia Chartered Accountants has issued the following new PSAKs, amendments of PSAKs and new interpretations Accounting Standard (ISAKs) which will be effective for the annual period January 1st, 2019 and January 1st, 2020. The Company is still evaluating the effects of these PSAKs and ISAKs. It has not yet determined the potential effects on the consolidated financial statements.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

GOING CONCERN INFORMATION

Direksi terus melaksanakan berbagai kebijakan strategis dalam hal penjualan, operasional dan keuangan untuk memastikan Perusahaan akan terus tumbuh positif dan menghasilkan laba dan nilai tambah secara berkelanjutan.

The Directors continue to implement various strategic policies in sales, operations and finance to ensure that the Company will grow positively, generate profits and added value in a sustainable way.



Artist Impression Southgate Apartment, Jakarta

Tata Kelola Perusahaan kami selalu mengacu pada standar yang tertinggi. Kami selalu memperbarui diri dengan perkembangan terkini untuk meningkatkan kualitas penerapan tata kelola di Perusahaan.

Our Corporate Governance is always updated. We always adapt to the latest developments to continually improve the quality of GCG implementation in the Company.

05



TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

Perusahaan berkomitmen untuk melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) secara konsisten untuk mencapai kinerja profitabilitas jangka panjang dengan pengelolaan risiko yang baik. Komitmen ini juga akan menghasilkan nilai pemegang saham yang maksimal dan berkelanjutan serta memenuhi ekspektasi pemangku kepentingan akan Tata Kelola Perusahaan yang baik. Ini merupakan bagian dari tanggung jawab Perusahaan kepada para pemangku kepentingan yang lebih luas yaitu konsumen, pemegang saham, investor dan masyarakat di mana kami beroperasi.

Kami meletakkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik pada *level* komitmen tertinggi sehingga selalu dijunjung serta diterapkan di setiap lini bisnis dan seluruh *level* organisasi Perusahaan.

Kami mengimplementasikan praktik-praktik GCG yang sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku. Kami selalu mengacu pada standar yang tertinggi dan memperbarui diri dengan perkembangan terkini, termasuk pemenuhan ketentuan ASEAN Corporate Governance Scorecard untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG di Perusahaan.

Kami yakin kesetiaan untuk terus melaksanakan GCG akan membantu kami mencapai pertumbuhan melalui peningkatan kinerja yang berkelanjutan. Penerapan prinsip-prinsip GCG juga akan membantu Perusahaan untuk merealisasikan visi dan misi kami sebagai perusahaan properti terkemuka di Indonesia.

KONSEP DAN LANDASAN

CONCEPTS AND FOUNDATIONS

Konsep

Konsep GCG yang kami terapkan mengacu pada 5 (lima) asas, yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggung jawaban, kemandirian, serta kewajaran dan kesetaraan yang dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

The Company is committed to implement Good Corporate Governance (GCG). It will remain consistent in promoting long term profitability while prudently managing risks. This will also enable the Company to drive maximum and sustainable shareholder value and meet stakeholder expectations of sound corporate governance as part of its broader responsibility to consumers, shareholders, investors and the communities in which it operates.

Good Corporate Governance is our strong commitment and we always uphold and apply in every line of business and levels of our organization. Adherence to the best practices of GCG defines the way we do business.

We implement GCG practices with references to the laws and regulations. We always update and adapt ourselves to the latest developments, including in compliance with the ASEAN Corporate Governance Scorecard norms to continually improve the quality of GCG implementation in the Company.

We believe that our consistency to implement GCG will help us achieve growth thru an improved performance. Implementation of the principles of a sound GCG will help the Company to realize the vision and mission to be the leading property company in Indonesia.

Concepts

We strictly adhere to the 5 (five) principles of GCG, e.g.: disclosure, accountability, responsibility, independence and fairness and equality, as detailed below:

- **Transparansi**

Kami memiliki kebijakan untuk mengungkapkan informasi penting bagi para pemangku kepentingan secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat serta dapat diakses oleh pemangku kepentingan. Beberapa informasi yang kami sampaikan antara lain menyangkut visi, misi, budaya Perusahaan, sasaran usaha, strategi, kinerja keuangan, susunan dan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi, Pemegang Saham Pengendali, pejabat eksekutif, struktur organisasi, pengelolaan risiko, sistem pengawasan dan pengendalian internal, sistem dan pelaksanaan GCG serta kejadian penting yang dapat mempengaruhi kondisi Perusahaan.

Di sisi lain, kami tetap berusaha melindungi informasi rahasia mengenai Perusahaan maupun pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berpotensi merugikan Perusahaan atau para pemangku kepentingannya.

- **Akuntabilitas**

Kami mengelola Perusahaan secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan para pemangku kepentingan. Pengelolaan Perusahaan didasarkan pada kejelasan tugas, fungsi dan kewajiban setiap organ dalam Perusahaan sebagaimana diamanatkan, sehingga dapat dipertanggung jawabkan.

Asas ini kami laksanakan dengan menyusun penetapan tugas dan tanggung jawab yang jelas dari setiap unsur Organisasi yang selaras dengan visi, misi, nilai-nilai budaya, sasaran usaha dan strategi Perusahaan. Setiap bagian Perusahaan diisi oleh orang-orang yang memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, serta melaksanakannya sesuai dengan struktur, sistem dan Standar Operasional Prosedur (SOP), sehingga dapat berjalannya mekanisme *check and balance* yang sesuai. Lebih lanjut, setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi maupun seluruh pegawai harus berpegang pada etika bisnis dan pedoman perilaku yang telah disepakati.

- **Disclosure**

We have a policy to disclose important information to stakeholders in a timely, adequate, clear, accurate manner and accessible to all stakeholders. Some of the information that we convey includes vision, mission, corporate culture, business objectives, strategy, financial performance, composition and composition of the Board of Commissioners and Directors, Controlling Shareholders, executive officers, organizational structure, risk management, supervision and internal control systems, system and implementation of GCG, as well as important events that can affect the condition of the Company.

On the other hand, we continue to strive to protect confidential information about the Company and stakeholders in accordance with laws and regulations that have the potential to harm the Company or its stakeholders.

- **Accountability**

We manage the Company properly, measurably and in accordance with the interests of the stakeholders. The Corporate management is based on the mandated duties, functions and responsibilities of each organization in the Company so that it can be accounted for.

We implement this principle by arranging clear assignments and responsibilities of each element of the Organization that are in line with the Company's vision, mission, cultural values, business objectives and strategies. All officers placed in each element of the Company possess the required competencies in accordance with their duties and responsibilities and carry them out in accordance with the structure, system and Standard Operating Procedure (SOP) so that an appropriate check and balance mechanism can be implemented. Furthermore, each member of the Board of Commissioners and Directors and all employees must adhere to agreed business ethics and behavioral guidelines.

Kami memastikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab setiap unsur Perusahaan berjalan dengan baik dan sesuai dengan visi, misi dan strategi, melalui sistem pengendalian internal yang efektif, penerapan analisis kinerja serta penyusunan laporan akuntabilitas atas pelaksanaan tugas masing-masing sekurang-kurangnya setahun sekali.

• **Pertanggungjawaban**

Perusahaan percaya bahwa hanya melalui pelaksanaan kegiatan usaha yang bertanggung jawab sajalah, kami dapat menciptakan bisnis yang berkelanjutan. Oleh karena itu, kami mewajibkan seluruh unsur Perusahaan untuk berpegang pada prinsip kehati-hatian dan menjamin pelaksanaan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta melaksanakan isi perjanjian yang melibatkan Perusahaan. Lebih jauh lagi, kami selalu memastikan agar tindakan kami mencerminkan warga korporasi yang baik, termasuk peduli lingkungan dan melaksanakan tanggung jawab sosial Perusahaan secara konsisten dan berkesinambungan.

• **Kemandirian**

Kami memastikan agar pengelolaan Perusahaan dilakukan secara independen dan sesuai dengan peraturan yang berlaku, sehingga semua keputusan diambil secara objektif, tidak didominasi oleh pihak manapun, tidak terpengaruh oleh kepentingan tertentu, bebas dari benturan kepentingan dan segala pengaruh atau tekanan.

• **Kewajaran dan Kesetaraan**

Dalam melaksanakan kegiatan Perusahaan, kami selalu memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan wajar sesuai dengan manfaat dan kontribusi yang diberikan kepada Perusahaan.

Asas ini tercermin di dalam perlakuan terhadap para pemangku kepentingan, kesempatan yang sama untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan Perusahaan, pembukaan akses informasi yang setara sesuai prinsip keterbukaan,

We ensure the implementation of the duties and responsibilities of each element of the Company goes well and in accordance with the Company's vision, mission and strategy, through an effective internal control system, the implementation of performance analysis and the accountability reporting for the implementation of duties, at least once a year.

• **Responsibility**

The Company believes that only through responsible business activities can we create a sustainable business. Therefore, we require all elements of the Company to adhere to the principle of prudence and ensure compliance with the laws and regulations, as well as implementing the contents of executed agreements involving the Company. Furthermore, we always ensure that our actions reflect ourselves as good corporate citizens, including caring for the environment and carrying out corporate social responsibility consistently and continuously.

• **Independence**

We will manage the Company independently and in accordance with the regulations in force, so that all decisions are taken objectively, not dominated by any party, not affected by certain interests, free from conflicts of interest and any influence or pressure.

• **Fairness and Equality**

In carrying out the Company's activities, we always pay attention to the interests of shareholders and other stakeholders based on the principle of fairness and equality in conformity with their respective benefits and contribution to the Company.

The principle is reflected in the equal treatment for all stakeholders, providing the same opportunity to all stakeholders to give inputs and express opinions in the interest of the Company, providing equal access to information in accordance with the principle of

serta pemberian kesempatan yang sama dalam penerimaan pegawai jenjang karir dan mengevaluasi kinerja secara profesional tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, jenis kelamin dan kondisi fisik.

Landasan

Praktik GCG Perusahaan dilaksanakan sesuai anggaran dasar Perusahaan dan dilandasi oleh pedoman pelaksanaan yang berlaku umum. Kami berkomitmen untuk menerapkan praktik terbaik GCG untuk meningkatkan kinerja Perusahaan. Hal ini akan membawa manfaat berupa peningkatan kepercayaan publik dan kesejahteraan seluruh pemangku kepentingan.

disclosure, also providing equal opportunity in hiring employees, identifying career pathways, and professionally evaluating performance of duties regardless of ethnicity, religion, race, intergroup, gender and physical condition.

Grounds

The Company's GCG practices are in accordance with its articles of association and are based on generally accepted guidelines. We are committed to implementing the best GCG practices to improve the performance of the Company. This will have an impact on increasing public trust and the general welfare of all stakeholders.

TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

THE OBJECTIVES OF CORPORATE GOVERNANCE PRACTICES

Penerapan praktik GCG sejalan dengan visi dan misi Perusahaan sebagai perusahaan properti terdepan di Indonesia serta berperan penting di dalam pembangunan bangsa.

Kami menerapkan kelima prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik di setiap jenjang dan aktivitas Perusahaan untuk memberdayakan setiap elemen Perusahaan secara tepat dan mandiri serta memastikan agar tiap pengambilan keputusan dilakukan dengan mempertimbangkan nilai-nilai moral yang tinggi serta dalam kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku demi mewujudkan Perusahaan yang berkelanjutan.

The application of GCG practices is in line with the Company's vision and mission to become the leading property company in the country and have a vital role in the development of the nation.

We apply the five principles of good corporate governance at every level and activity of the Company to empower each element of the Company appropriately and independently and ensure that every decision in consideration of high moral values and in compliance with the laws and regulations in force, in order to create a sustainable company.



PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

Kebijakan Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Policies

Prinsip-prinsip GCG ditetapkan untuk menjadi tuntunan sikap dan perilaku bagi segenap jajaran Perusahaan, termasuk pegawai, karyawan dan pemangku kepentingan. Untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG tersebut, kami menetapkan kebijakan-kebijakan pokok Perusahaan, yaitu Integritas Bisnis, Kode Etik, Standar Akuntansi dan Benturan Kepentingan. Kami juga menerapkan sistem remunerasi, keterbukaan informasi, pedoman transaksi dengan pihak-pihak berelasi serta larangan pemberian dan penerimaan hadiah dan donasi. Kebijakan-kebijakan ini dijelaskan secara rinci di bawah ini.

Integritas Bisnis menjadi kunci dalam menjalankan aktivitas bisnis dan menjaga hubungan baik antara Perusahaan dan para pemangku kepentingan serta upaya untuk meningkatkan nilai saham dalam jangka panjang.

Kode Etik menjadi landasan untuk penerapan GCG secara konsisten dan berkelanjutan. Kode Etik dijadikan acuan oleh seluruh organisasi dan segenap karyawan Perusahaan. Pedoman Kode Etik yang berlaku efektif pada tanggal 1 April 2013 berdasarkan surat No. HC-00.01 tanggal 28 Maret 2013 merupakan panduan mengenai etika perilaku kerja yang harus dipatuhi dan dilaksanakan secara profesional dan bertanggung jawab oleh seluruh Dewan Komisaris, Direksi dan pegawai. Pedoman Kode Etik disusun dan digunakan untuk mempengaruhi, membentuk, mengatur dan bertingkah laku secara konsisten dengan menunjung tinggi etika, yaitu sadar etika, berpikir etis dan berperilaku etis.

Standar Akuntansi yang dapat dipertanggung-jawabkan, telah mendasari sistem pelaporan keuangan Perusahaan dan menjadi salah satu bukti penerapan GCG. Kami menerapkan kebijakan akuntansi untuk setiap transaksi keuangan dan perubahan aset. Kebijakan itu juga menjamin bahwa semua transaksi keuangan tercatat secara akurat sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

The principles of GCG are established as guidance for attitudes and behavior within all levels in the Company, including staff, personnel and stakeholders. To apply these GCG principles, we set the Company's policies, i.e. Business Integrity, Code of Ethics, Accounting Standards and Conflicts of Interest. In addition, we also apply the remuneration system, disclosure requirement and guidelines for transactions with related parties, also the prohibition of giving and receiving of gifts and donations. The Company's main policies are summarized below:

Business Integrity is vital in running our business also maintaining good relations between the Company and stakeholders, as well as to increase the value of the stocks in the long term.

Code of Ethics is a foundation to implement GCG consistently and continuously. The Company's code of ethics is used as a reference of the organization and employees of the Company. The Code of Ethics took effect on April 1st, 2013 under No. HC-00.01 dated March 28th, 2013 covers instructions/guidelines on ethical conduct of work that must be followed and implemented professionally and responsibly by the entire Board of Commissioners, Directors and employees. Guidelines on code of ethics are compiled and used to influence, shape, organize and behave consistently by upholding the ethics, i.e. ethical sensibility, ethical reasoning and ethical conduct.

Accounting Standards that can be accounted for, has been a foundation for our financial reporting system, thus becoming a proof of the implementation of GCG. We apply an accounting policy that includes all financial transactions and changes in assets. This ensures that all financial transactions are accurately recorded in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

Untuk menghasilkan laporan keuangan sesuai standar tersebut, kami selalu memperbarui kebijakan akuntansi agar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Seluruh bagian Perusahaan yang bertanggung jawab atas fungsi-fungsi keuangan dituntut untuk memahami dan menjalankan kebijakan perusahaan bidang keuangan secara konsisten serta memperlakukan informasi keuangan sesuai dengan kewenangan masing-masing.

Benturan Kepentingan didefinisikan sebagai situasi dimana pihak-pihak internal Perusahaan memiliki kepentingan pribadi, yang dapat mempengaruhi objektivitas pekerjaannya. Aturan mengenai hal ini diterapkan secara tegas, yang mana setiap unsur Perusahaan diharapkan untuk mengutamakan kepentingan Perusahaan dan tidak boleh bersaing atau membiarkan transaksi bisnis atas nama Perusahaan dipengaruhi atau bahkan dipengaruhi oleh kepentingan pribadi atau keluarga. Mereka harus selalu menghindari situasi dimana kepentingan pribadi akan atau mungkin akan berbenturan dengan kepentingan Perusahaan. Bilamana terdapat situasi dimana benturan kepentingan tak terelakkan, maka situasi dan benturan kepentingan tersebut harus dilaporkan secara tertulis kepada pihak-pihak yang terkait. Penerapan peraturan ini menjamin seluruh organ Perusahaan terhindar dari dominasi salah satu pihak atas pihak lain serta bebas dari pengaruh dan tekanan sehingga pengambilan keputusan obyektif atas transaksi yang mengandung benturan kepentingan dapat dilakukan.

Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi di dalam Perusahaan memang tak terelakkan. Kami memiliki transaksi dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa dengan Perusahaan, seperti perusahaan-perusahaan di bawah Grup Sinar Mas dan perusahaan-perusahaan lain yang memiliki pengurus yang sama dengan dan/atau berasal dari Perusahaan. Transaksi dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa tersebut dilakukan secara transparan dan wajar sehingga kepentingan pemegang saham dan Perusahaan tidak dirugikan.

To produce financial statements according to those standards, we always improve our accounting policy to meet the Indonesian Financial Accounting Standards. Each person in the organization responsible for financial functions is required to understand and consistently implement the Company's policy in the field of finance and treat the financial information in conformity with their respective authorities.

Conflicts of Interest is defined as a situation where internal parties of the Company have personal interests, that may affect the objectivity of their work. The Company strictly applies the regulations on it, whereas all elements of the Company is to prioritize the interests of the Company and shall not compete or allow the business transactions conducted on behalf of the Company be influenced or even seem to be influenced, by personal or family's interests. They always must avoid situations where their personal interests will be in conflict or will likely conflict with the Company's interests. In a situation where a conflict of interest is inevitable, then the situation and conflict of interest must be reported in writing to the parties concerned. The application of this regulation guarantees that all organs of the Company will be prevented from being dominated by one party over another and will be free from influence and pressure so that the decisions on the transactions that is burdened by conflicts of interest can be made objectively.

Transaction with Related Parties in the Company is inevitable. The Company has transactions with the parties who have special relationship with the Company, i.e. the companies under Sinar Mas Group and other companies that have the same management with and/or are derived from the Company. The transactions with those parties are conducted transparently and so that the interests of the Shareholders and of the Company are not harmed.

Larangan Pemberian dan Penerimaan Hadiah dan Donasi diterapkan untuk menjaga independensi, integritas dan menghindari benturan kepentingan. Kami melarang siapa pun, di dalam maupun di luar Perusahaan, untuk menerima atau memberi hadiah dan donasi dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari. Kami percaya ketentuan ini akan memperkuat integritas Perusahaan dan meningkatkan kepercayaan publik terhadap Perusahaan.

Remunerasi ditetapkan berdasarkan kewajaran dan kinerja yang dievaluasi secara teliti oleh setiap pihak yang terkait. Sistem ini diterapkan baik bagi Dewan Komisaris, Direksi maupun seluruh pegawai Perusahaan.

Keterbukaan Informasi diterapkan dengan menyajikan informasi sesuai dengan klasifikasi yang sejalan dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Informasi yang tidak bersifat rahasia dapat dipublikasikan dan diakses oleh masyarakat melalui berbagai sarana dan fasilitas yang ada. Kami menyediakan dan memberitahukan informasi yang harus segera disampaikan kepada para pemangku kepentingan untuk mempercepat proses pengambilan keputusan.

Sosialisasi Tata Kelola Perusahaan Information Dissemination of Corporate Governance

Kami menyebarkan informasi tentang praktik tata kelola perusahaan yang baik secara internal melalui portal internal, pengiriman surat elektronik kepada seluruh karyawan (*email blast*) dan pada kegiatan Orientasi Karyawan Baru.

Konsistensi Implementasi Tata Kelola Perusahaan Consistent Implementation of Corporate Governance

Pemahaman kami atas GCG terus membaik seiring dengan pengalaman dan proses pembelajaran. Kami yakin bahwa GCG adalah sebuah sistem dinamis yang harus terus diperkuat dan diperbaharui agar sejalan dengan perubahan bisnis dan lingkungan usaha. Penerapan GCG terintegrasi dengan pengelolaan kepatuhan, manajemen risiko dan pengendalian internal.

Prohibition of the Giving and Receiving of Gifts and Donations is implemented to maintain independence and integrity, as well as to prevent conflicts of interest. We apply a rule of prohibition for anyone, both within and outside the Company, to receive or to give gifts and donations in running daily operations. We believe that this prohibition will assert the Company's integrity and enhance the public trust in the Company.

Remuneration is determined based on fairness and performance that is carefully evaluated by each party concerned. This system is applied to all including the Board of Commissioners, Directors and all employees of the Company.

Disclosure Requirement is implemented by presenting information in accordance with the classification that is in line with the provisions of the Company's articles of association and the laws and regulations in force. The information that is not confidential in nature may be published and be made accessible to the public through various means and facilities. We provide and share the information that must be promptly communicated to the stakeholders to accelerate decision-making process.

We disseminate information on good corporate governance practices internally through our internal portal, email blasts and during our New Employees Orientation program.

Our knowledge on the implementation of GCG keeps improving in view of our acquired experience and learnings. We believe that GCG is a dynamic system that must continue to be reinforced and renewed to keep up with changes in the business environment. The implementation of GCG is integrated with compliance management, risk management and internal control. This practice

Praktik ini menuntut kami untuk mampu mengelola GCG yang sejalan dengan pengelolaan kinerja bisnis. Penerapan manajemen risiko pada awalnya tidak mudah dan membutuhkan waktu untuk dapat meraih kompetensi, meningkatkan akurasi dalam identifikasi risiko industri dan organisasi serta mampu menjadikan budaya risiko sebagai bagian dari budaya karyawan.

Kerangka Kerja Tata Kelola Perusahaan Framework of Corporate Governance

Pada dasarnya, seluruh organ Perusahaan ikut bertanggung jawab atas pelaksanaan praktik GCG yang baik. Namun, kami telah menyusun kerangka kerja untuk memudahkan evaluasi dan pengawasan unsur-unsur penting dari GCG. Rapat Umum Pemegang Saham telah menetapkan aturan GCG yang berlaku untuk seluruh jenjang Perusahaan. Dalam praktiknya, Dewan Komisaris diberi kewenangan untuk melakukan pengawasan dan memberi masukan kepada Direksi untuk menerapkan GCG secara konsisten dan tepat. Dalam melaksanakan tugas pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit.

Arah, Kebijakan Strategis, Peta Jalan dan Penguatan Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Strategic Direction, Policies, Road Map and Reinforcement

Arah dan kebijakan strategis Perusahaan dalam melaksanakan praktik GCG mengacu pada peraturan perundang-undangan berlaku yang secara teratur selalu diperbarui dan disesuaikan dengan perkembangan terkini. Pembaruan ini juga termasuk pemenuhan kaidah ASEAN Corporate Governance Scorecard.

Kami yakin bahwa kepatuhan yang konsisten serta penyempurnaan berkelanjutan akan menghasilkan peningkatan kualitas menuju praktik-praktik terbaik GCG serta mendorong implementasi dan penguatannya. Berbagai penyempurnaan yang telah dilaksanakan oleh Perusahaan sejauh ini, antara lain:

- **Implementasi Sistem Pelaporan atas Pelanggaran**
Kami telah selesai melakukan kajian mendalam atas sistem pengaduan yang telah kami jalankan beberapa tahun terakhir. Kami menghasilkan sistem pelaporan atas

requires us to manage GCG in line with business performance management. The implementation of risk management was not easy in the beginning and solicited time to develop competency, accuracy in identifying industrial and organizational risks, and be able to make risk culture as part of the employees' culture.

All organs of the Company are responsible for the implementation of a sound GCG practices. However, we have created the framework to facilitate the evaluation and supervision of the crucial elements of GCG. The General Meeting of the Shareholders has set GCG rules that should be applied by all levels in the Company. In practice, the Board of Commissioners is authorized to supervise and advise the Directors to implement GCG appropriately and consistently. In carrying out its supervisory duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee.

The Company's strategic direction and policies in implementing GCG practices refers to existing legislations which are constantly updated and adjusted to adopt with latest developments. This is also in fulfillment of the rules stipulated in the ASEAN Corporate Governance Scorecard.

We believe that adherence to the above and continuous improvement will lead towards greater improvement towards best GCG practices and sustain its implementation and reinforcement. Several improvements have been done by the Company so far, namely:

- **Implementation of Whistleblower System**
We have completed an in-depth study on the whistleblowing system that we have been applying for the last several years. We have created an integrated whistleblowing

pelanggaran (*whistleblowing system/WBS*) terpadu. Penerapan WBS ini mulai kami jalankan pada 5 Maret 2013 sebagai bagian dari upaya peningkatan praktik GCG. Kami telah melakukan sosialisasi WBS kepada seluruh level organisasi di perusahaan, dari pemegang saham hingga karyawan. Kami berharap, sistem ini akan menunjang penerapan GCG menjadi lebih efektif.

• **Implementasi Manajemen Risiko**

Kami telah merampungkan kajian mendalam atas parameter dan mitigasi profil risiko Perusahaan, termasuk sistem evaluasi dan prioritas rencana penanganan risiko untuk setiap risiko teridentifikasi Perusahaan. Penerapan Manajemen Risiko telah kami jalankan mulai tanggal 1 Agustus 2013 berdasarkan Piagam Manajemen Risiko No.ERM-01 tanggal 15 Juli 2013. Manajemen risiko akan melindungi kepentingan para pemangku kepentingan melalui pendekatan yang sistematis untuk mengevaluasi dampak dari risiko terhadap proses, aktivitas, produk dan jasa serta meningkatkan efektivitas manajemen risiko dan kontrol.

• **Implementasi Kerangka Manajemen Krisis (CMP)**

Kami telah selesai melakukan kajian mendalam atas CMP yang merupakan suatu perangkat prosedur untuk memastikan kecukupan dari langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk mengidentifikasi, menganalisis dan menanggapi dampak merugikan dari kejadian gangguan, mempertahankan strategi pemulihan yang tepat dan menyediakan koordinasi menyeluruh terhadap tanggapan organisasi terhadap krisis secara tepat waktu dan efektif. Penerapan CMP ini telah kami jalankan mulai tanggal 1 November 2014 berdasarkan Pedoman Kerangka Manajemen Krisis No.ERM-03 tanggal 24 November 2014.

• **Implementasi IT Disaster Recovery Plan (ITDRP)**

Kami telah menyelesaikan kajian mendalam atas ITDRP yang menggambarkan kerangka kerja, strategi dan panduan untuk memulihkan infrastruktur dan fasilitas dari gangguan yang berdampak terhadap gangguan dan layanan Teknologi Informasi. Pedoman IT Disaster Recovery Plan No.ERM-04 tanggal

system (WBS). We first applied the WBS on March 5th, 2013 as part of the efforts to improve GCG practices. We have disseminated information about WBS to all levels of the corporate organization from shareholders to employees. We hope that this system will support GCG practices to be more effective.

• **Implementation of Risk Management**

We have completed an in-depth study on the parameters and mitigation of the risk profile of the Company, including a system of evaluation and prioritization of risk management plans for each of the identified risks of the Company. We have been applying Risk Management since August 1st, 2013 based on the Risk Management Charter No. ERM-01 dated July 15th, 2013. This risk management will protect the interests of the stakeholders through a systematic approach of evaluating the impacts of risks on the processes, activities, products and services as well as improving the effectiveness of the risk management and control.

• **Implementation of Crisis Management Plan (CMP)**

We have completed an in-depth study on CMP, which is a set of procedures to ensure the adequacy of steps that need to be done to identify, analyze and respond to the adverse effects of disturbances, maintain proper recovery strategies and provide overall coordination of the organization's response to the crisis in a timely and effective manner. We have been applying CMP since November 1st, 2014 based on the Crisis Management Plan Guidelines No. ERM-03 dated November 24th, 2014.

• **Implementation of IT Disaster Recovery Plan (ITDRP)**

We have completed an in-depth study on ITDRP that provides the framework, strategies and guidelines to restore infrastructure and facilities from disorders that leads to disruption and effects on Information Technology services. We have been applying the IT Disaster Recovery Plan Guidelines No. ERM-04 dated

16 Desember 2014 telah kami jalankan mulai tanggal 18 Desember 2014.

• **Kajian untuk memperbaharui GCG**

Kami terus berusaha melakukan kajian untuk membarui konsep dan peraturan yang ada untuk meningkatkan efektivitas penerapan GCG.

**Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure**

Kami telah membentuk struktur kokoh terhadap GCG untuk memastikan penerapannya dilakukan secara konsisten. Struktur organisasi ini mengatur dengan jelas alur koordinasi dan pelaporan. Struktur ini juga memastikan agar setiap organisasi Perusahaan telah sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing.

Mengacu pada UU No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur Tata Kelola Perusahaan tergambar pada organ Perusahaan di bawah ini, yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi.

RUPS mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam UU dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan.

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai yang diatur dalam Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.

Direksi berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar.

December 16th, 2014 since December 18th, 2014.

• **Review to renew the GCG**

We continue in reviewing to upgrade the existing concept and rules for a more effective implementation of the GCG.

We have formed a concrete structure for GCG to ensure the consistency in its application. The organizational structure controls the lines of coordination and reporting. This also assures that everyone in the organization in the Company are in accordance with their respective duties and functions.

Accordance to Act No.40 Year 2007 regarding Limited Liability Companies, the Company's corporate governance structure which is defined below, consists of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Directors.

GMS has the authorities which can't be passed to the Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in the Act and/or the Article of Association.

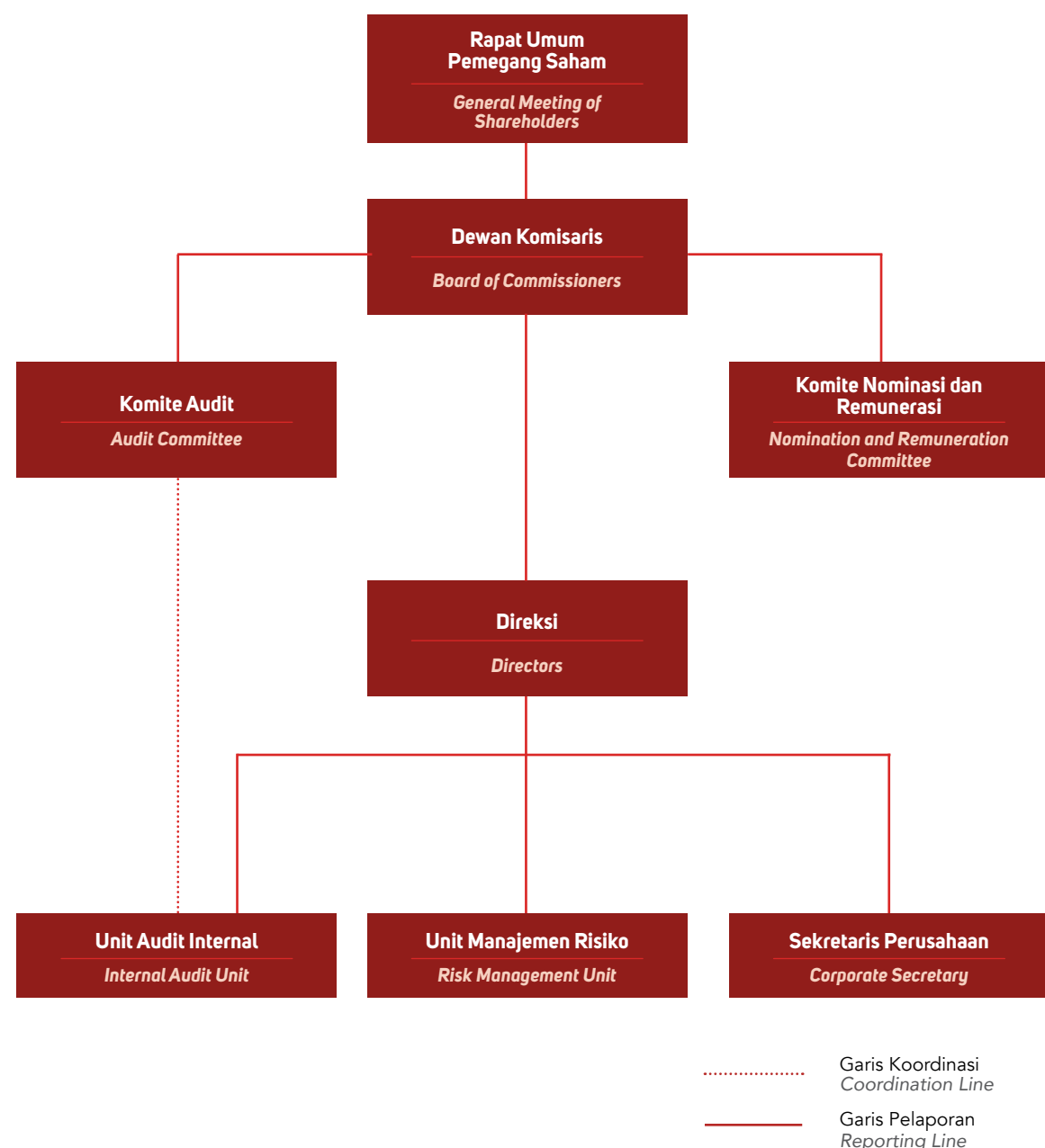
The Board of Commissioners oversees general and/or special supervision in accordance with the Article of Association as well as gives advice to the Directors.

The Directors has full authority responsible for the Company's management for the benefit of the Company, in accordance with the Company's purposes and objectives and represents the Company, in accordance with the Article of Association provision.

Dalam menjalankan hubungan tatakelola, Dewan Komisaris melakukan fungsi pengawasannya, dengan dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Direksi, dalam melakukan fungsi pengurusannya dibantu oleh Unit Internal Audit, Unit Manajemen Risiko dan Sekretaris Perusahaan.

In conducting its corporate governance, the Board of Commissioners performs a supervisory function, assisted by the Audit Committee as well as the Nomination and Remuneration Committee. The Directors, in performing their administrative functions, is assisted by the Internal Audit Unit, Risk Management Unit and Corporate Secretary.

Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure



Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Corporate Governance Guideline of Public Company

Perusahaan juga telah menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan sesuai Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dari Otoritas Jasa Keuangan, sebagai berikut:

The Company has also adopted the principles of corporate governance in accordance with the Corporate Governance Guideline from the Financial Services Authority, as follows:

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Keterangan Remark
Prinsip 1 Principle 1			
Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).	1. Cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.	Perusahaan telah melaksanakan rekomendasi atas pengumpulan suara (voting) secara terbuka yang dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pimpinan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Prosedur dapat dibaca pada bagian Tata Tertib RUPS No 5 huruf (b) di dalam Laporan Tahunan ini.	Comply
<i>Improving the value of General Meeting of Shareholders (GMS) management.</i>	<i>Technical methods or procedures for open and closed voting that prioritize independence and interest of the shareholders.</i>	<i>The Company has implemented a recommendation to organize an open voting by raising hands according to instructions from Chairperson of GMS. Voting procedures can be read in the section of The Rules of GMS No 5 (b) in this Annual Report.</i>	
	2. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi hadir dalam RUPS Tahunan (RUPST).	Jumlah Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir pada RUPST tanggal 23 Mei 2018 masing-masing adalah sebanyak 75% dan 100%.	Explain
	<i>Members of the Board Commissioners and the Directors attend the AGMS.</i>	<i>The number of the Board of Commissioners and the Directors which attended the AGMS dated May 23rd, 2018, were 75% and 100% respectively.</i>	
	3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web paling sedikit 1 tahun.	Perusahaan menyediakan Ringkasan Risalah RUPS dalam website Perusahaan dalam bagian Investor, sub bagian Tata Kelola Perusahaan.	Comply
	<i>A summary of minutes of GMS is available at the website at least 1 year.</i>	<i>The Company provided a Summary of Minutes of GMS at the Company's Website under Investor, sub-section Corporate Governance.</i>	

Prinsip 2 Principle 2

Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.
Improving the Public Listed Company Communication Quality with Shareholders or Investors.

1. Memiliki kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor.

To have a policy on communications between Public Company and shareholders and investors.

Kebijakan Perusahaan dalam berkomunikasi dengan pemegang saham atau investor yakni melalui:

The Company's rules in communicating with shareholders and investors are via:

- a. Komunikasi tidak langsung melalui berita rilis (*news release*), keterbukaan informasi, siaran pers secara berkala dapat diperoleh oleh pemegang saham atau investor dengan cara:

Indirect Communication via news release, disclosure of information, regular press release can be obtained by shareholders or investors by:

- Mengakses berita rilis (*news release*) dengan berlangganan (*subscribe*) ke alamat email christy.grassela@sinarmasland.com.

Accessing news release by subscribing to christy.grassela@sinarmasland.com.

- Mengakses keterbukaan informasi dan siaran pers melalui situs IDX www.idx.co.id dan situs Perusahaan www.sinarmasland.com.

Accessing disclosure of information and press release via IDX site, www.idx.co.id and the Company's website www.sinarmasland.com.

- b. Komunikasi langsung melalui *Analyst Meeting, conference call, forum pertemuan investor* baik dalam maupun luar negeri, paparan publik, *road show*.

Direct communication via Analyst Meetings, conference calls, domestic and global investor meeting forum, public exposure, roadshow.

Comply

2. Mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dalam situs web.

Post the policy on communications of a public company at the website.

Perusahaan telah menyediakan bahan materi presentasi dengan investor di situs Perusahaan untuk memberikan kesetaraan pada pemegang saham atau investor atas pelaksanaan komunikasi dengan Perusahaan.

The Company has made available materials of presentation to investors at the Company's website to provide equality for shareholders and investors regarding the implementation of communications with the Company.

Comply

Prinsip 3 Principle 3

Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris.

Strengthen the membership and composition of the Board of Commissioners.

1. Penentuan Jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan.

Determination of the number of members of the Board of Commissioners considering the company's conditions.

Perusahaan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perusahaan sebagai Perusahaan Terbuka sebagaimana ditentukan dalam Pasal 20 POJK No.33/POJK.04/2014 yaitu jumlah anggota Dewan Komisaris lebih dari 2 (dua) orang.

The Company has complied with the provision applicable to the Company as Public Company as stipulated in Article 20 of POJK No.33/POJK.04/2014 which is more than 2 (two) members of the Board of Commissioners.

Comply

2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.

Determination of the composition of members of the Board of Commissioners considers the required variety of skills, knowledge and experience.

Komposisi anggota Dewan Komisaris Perusahaan telah memperhatikan kebutuhan Perusahaan, 2 (dua) di antara anggota Dewan Komisaris telah berpengalaman dalam bidang industri *real estate* selama lebih dari 30 (tiga puluh) tahun, sedang 2 (dua) anggota Komisaris Independen merupakan akademisi di bidang Ekonomi serta berpengalaman pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi.

The composition of the members of the Board of Directors is in consideration of the Company's needs, 2 (two) of the members are experienced in the real estate industry for more than 30 years, and 2 (two) members of the Independent Commissioners are academics in Economics and are experienced in supervising the management policy and counselling the Directors.

Comply

Prinsip 4 Principle 4

<p>Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.</p> <p><i>Improving the quality of duty and responsibility of the Board of Commissioners.</i></p>	<p>1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p> <p><i>The Board of Commissioners has a policy to self-assess the performance of the Board of Commissioners.</i></p>	<p>Pada dasarnya, untuk penilaian kinerja Dewan Komisaris Perusahaan dilakukan oleh pemegang saham melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.</p> <p><i>Principally, the performance of the Company's Board of Commissioners is conducted by shareholders through the mechanism of the Annual General Meeting of Shareholders.</i></p>	<p><i>Explain</i></p>
	<p>2. Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan.</p> <p><i>The self-assessment policy is reported in an Annual Report.</i></p>	<p>Saat ini, Dewan Komisaris dengan dibantu oleh KNR sedang melakukan penyempurnaan terhadap kebijakan penilaian sendiri.</p> <p><i>Currently, the Board of Commissioners, assisted by NRC, is making improvements to its self-assessment policy.</i></p>	<p><i>Explain</i></p>
	<p>3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p><i>The Board of Commissioners has a policy of resignation in the event of involvement in any financial crimes.</i></p>	<p>Mengacu kepada Anggaran Dasar Perusahaan, anggota Dewan Komisaris yang tidak memenuhi syarat untuk menjadi anggota Dewan Komisaris yang disebutkan dalam Anggaran Dasar termasuk di dalamnya adalah terlibat kejahatan keuangan maka jabatannya sebagai Dewan Komisaris akan batal demi hukum. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tersebut mengundurkan diri maka akan diputuskan melalui mekanisme RUPS.</p> <p><i>As stipulated to the Company's Articles of Association, a member of the Board of Commissioners who is not eligible to become a member of the Board of Commissioners mentioned in the Articles of Association shall be involved in a financial crime, his position as Board of Commissioners shall be null and void. If the member of the Board of Commissioners resigns, it will be decided through the GMS mechanism.</i></p>	<p><i>Comply</i></p>
	<p>4. Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.</p> <p><i>The Board of Commissioners or the Nomination and Remuneration Committee (NRC) sets out a provision of succession in the nomination process of a member of the Directors.</i></p>	<p>Saat ini, Perusahaan belum memiliki kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.</p> <p><i>Currently, the Company does not have a succession policy in the nomination process of members of the Directors.</i></p>	<p><i>Explain</i></p>

Prinsip 5 Principle 5

<p>Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi.</p> <p><i>Strengthen the membership and composition of Directors</i></p>	<p>1. Penentuan Jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.</p> <p><i>Determination of the number of members of the Directors considering the Company's conditions and effectiveness in decision making.</i></p>	<p>Perusahaan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perusahaan sebagai Perusahaan Terbuka sebagaimana ditentukan dalam Pasal 2 POJK No.33/POJK.04/2014 paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi.</p> <p><i>The Company has complied with the provision applicable to the Company as Public Company as stipulated in Article 2 of POJK No.33/POJK.04/2014 must consist of at least 2 (two) members.</i></p>	<p><i>Comply</i></p>
	<p>2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p><i>Determination of the composition of members of the Directors considers the required variety of skills, knowledge and experience.</i></p>	<p>Komposisi anggota Direksi Perusahaan telah memperhatikan kebutuhan diversifikasi bisnis Perusahaan, 5 (lima) anggota Direksi telah berpengalaman dalam bidang industri <i>real estate</i>. Semua anggota Direksi ini telah berpengalaman lebih dari 25 (dua puluh lima) tahun dalam bidangnya masing-masing.</p> <p><i>The composition of the members of the Directors is in consideration of the Company's business diversification needs, 5 (five) of the members are experienced in the real estate industry. All members of the Directors have more than 25 years of experience in their fields.</i></p>	<p><i>Comply</i></p>
	<p>3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p><i>Members of the Directors in charge of accounting and finance have skills and/or knowledge in accounting.</i></p>	<p>Perusahaan telah memiliki 1 (satu) anggota Direksi yang membawahi bidang serta memiliki keahlian dan/atau pengetahuan lebih dari 25 (dua puluh lima) tahun di bidang akuntansi dan keuangan. Setiap penyampaian Laporan Keuangan telah ditanda-tangani oleh Direktur Utama dan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan.</p> <p><i>The Company has 1 (one) Director who supervises and has the skills and/or experience of more than 25 years in accounting and finance. Every submission of Financial Report has been signed by the President Director and the Director in supervision of accounting and finance.</i></p>	<p><i>Comply</i></p>

Prinsip 6 Principle 6

<p>Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi</p> <p><i>Improving the quality of duty and responsibility of the Directors</i></p>	<p>1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p><i>The Directors has a policy to self-assess the performance of the Directors.</i></p>	<p>Pada dasarnya, untuk penilaian kinerja Direksi Perusahaan dilakukan oleh pemegang saham melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.</p> <p><i>Principally, the performance of the Company's Directors is conducted by shareholders through the mechanism of the Annual General Meeting of Shareholders.</i></p>	<p><i>Explain</i></p>
	<p>2. Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan.</p> <p><i>The self-assessment policy is reported in an Annual Report.</i></p>	<p>Saat ini, Dewan Komisaris dengan dibantu oleh KNR sedang melakukan penyempurnaan terhadap kebijakan penilaian Direksi</p> <p><i>Currently, the Board of Commissioners, assisted by NRC, is making improvements to the Director's self-assessment policy.</i></p>	<p><i>Explain</i></p>
	<p>3. Direksi mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p><i>The Directors has a policy of resignation in the event of involvement in any financial crimes.</i></p>	<p>Mengacu kepada Anggaran Dasar Perusahaan, anggota Direksi yang tidak memenuhi syarat untuk menjadi anggota Direksi yang disebutkan dalam Anggaran Dasar termasuk di dalamnya adalah terlibat kejahatan keuangan maka jabatannya sebagai anggota Direksi akan batal demi hukum. Dalam hal anggota Direksi tersebut mengundurkan diri maka akan diputuskan melalui mekanisme RUPS.</p> <p><i>As stipulated to the Company's Articles of Association, a member of the Directors who is not eligible to become a member of the Directors mentioned in the Articles of Association shall be involved in a financial crime, his position as member of the Directors shall be null and void. If the member of the Directors resigns, it will be decided through the GMS mechanism.</i></p>	<p><i>Comply</i></p>

Prinsip 7 Principle 7

<p>Meningkatkan aspek tata kelola Perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan.</p> <p><i>Improving corporate governance aspect through stakeholder's participation.</i></p>	<p>1. Memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya Insider Trading.</p> <p><i>To have a policy to prevent Insider Trading.</i></p>	<p>Perusahaan telah memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya Insider Trading, sebagaimana yang tertuang dalam Kode Etik Perusahaan No. HC-00.01 tanggal 28 Maret 2013. Setiap karyawan diwajibkan untuk menghindari pengungkapan informasi Perusahaan yang bersifat rahasia.</p> <p><i>The Company has a policy to prevent insider trading, as reflected in the Company's Code of Conduct No. HC-00.01 dated March 28th, 2013. Every employee is obliged to avoid disclosing classified Company information.</i></p>	<p><i>Comply</i></p>
	<p>2. Memiliki kebijakan Anti Korupsi dan Anti Fraud.</p> <p><i>To have a policy of Anti-corruption and Anti-fraud.</i></p>	<p>Perusahaan, saat ini sudah memiliki kebijakan Anti Korupsi dan Anti-fraud.</p> <p><i>The Company, currently has a policy of Anti-corruption and Anti-fraud.</i></p>	<p><i>Comply</i></p>
	<p>3. Memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok dan vendor.</p> <p><i>To have a policy on the selection and capacity building of suppliers and vendors.</i></p>	<p>Perusahaan, saat ini sudah memiliki kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor.</p> <p><i>The Company, currently has a policy regarding vendor selection.</i></p>	<p><i>Comply</i></p>
	<p>4. Memiliki kebijakan pemenuhan hak-hak Kreditur.</p> <p><i>To have a Policy on the fulfilment of creditors' rights.</i></p>	<p>Perusahaan, saat ini sudah memiliki kebijakan untuk memenuhi hak-hak dari kreditur kami melalui Divisi Corporate Finance yang mengatur dan mengelola pembayaran hak-hak kreditur kami.</p> <p><i>The Company, currently has a policy to fulfil the rights of our creditors through the Corporate Finance Division that sets out and manages the rights of our creditors.</i></p>	<p><i>Comply</i></p>
	<p>5. Memiliki kebijakan whistleblowing system.</p> <p><i>To have a whistle-blowing system.</i></p>	<p>Perusahaan telah menjalankan kebijakan sistem whistleblowing efektif sejak tanggal 5 Maret 2013.</p> <p><i>The Company has effectively started implementing a whistle-blowing system policy on March 5th, 2013.</i></p>	<p><i>Comply</i></p>
	<p>6. Memiliki Kebijakan pemberian insentif jangka panjang Direksi dan Karyawan.</p> <p><i>To have a Policy on the granting of long-term incentives to the Directors and employees.</i></p>	<p>Perusahaan, saat ini telah memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan.</p> <p><i>The Company, currently has a long-term incentives policy to the Directors and employees.</i></p>	<p><i>Comply</i></p>

Prinsip 8 Principle 8

Meningkatkan keterbukaan Informasi.

Improving the implementation information disclosure.

1. Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.

To use information technology more widely other than a website as a medium of information disclosure.

Perusahaan juga aktif dalam berbagai sosial media sebagai media promosi produk. Selain itu, Perusahaan juga menggunakan sistem *mailing-list* sebagai media keterbukaan informasi dan komunikasi kepada investor.

We are also active in a variety of social media as a medium of product promotion. In addition, we also use the mailing list system as a medium of information disclosure and communication for investors.

Comply

2. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan, paling sedikit 5% selain pemegang saham utama dan pengendali.

The Annual Reports of Public Companies disclose the most current beneficial owners of the Company's shareholding, at least 5% other than major shareholders and controllers.

Laporan Tahunan Perusahaan tahun 2018 telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan melalui pemegang saham utama dan pengendali.

The Company's 2018 Annual Report has disclosed the ultimate beneficial owner in the share ownership of the Company at least 5%, other than the disclosure of the ultimate beneficial owner via major shareholders and controllers.

Comply

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah pengambil keputusan tertinggi dalam Perusahaan. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, wewenang ini hanya diberikan kepada RUPS dan tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest decision-making forum in the Company. In accordance with the Articles of Association and the legislations on operation, the authority is given only to the GMS and not to the Board of Commissioners or Directors.

Pada tahun 2018, Rapat Umum Pemegang Saham dilaksanakan 1 (satu) kali, yaitu RUPS Tahunan Tahun Buku 2017 (RUPST).

In year 2018, the Company held 1 (one) General Meeting of Shareholders, i.e. Annual GMS for the fiscal year 2017 (AGMS).

RUPST tahun buku 2017 dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 23 Mei 2018 di Indonesia Convention Exhibition (ICE), lantai 1, Ruang Garuda 6AB, Jl Boulevard BSD Barat, Office Park No. 1, BSD City, Tangerang 15339, Indonesia.

The AGMS fiscal year 2017 was held on Wednesday, dated May 23rd, 2018 at Indonesia Convention Exhibition (ICE), 1st floor, Room Garuda 6AB, Jl Boulevard BSD Barat, Office Park No. 1, BSD City, Tangerang 15339, Indonesia.

Jumlah saham milik pemegang saham yang hadir pada RUPST ini mencapai 1.758.737.322 atau 95,07% dari total saham ditempatkan dan disetor penuh sebesar 1.850.000.000 saham. Dengan demikian, ketentuan kuorum RUPST sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan telah terpenuhi dan penyelenggaraan RUPST adalah sah serta dapat mengambil keputusan yang mengikat.

The number of shares owned by the shareholders at the AGMS was reached 1,758,737,322 or 95.07% of total shares issued and fully paid amounting to 1,850,000,000 shares. Thus, the provisions of the AGMS quorum, as stipulated in the Company Articles of Association, were fulfilled and the AGMS was legitimate and could take binding decisions.

Adapun tahapan penyelenggaraan RUPST tahun buku 2017 adalah sebagai berikut:

The fiscal year 2017 AGMS implementation stages as follows:

1. Pemberitahuan mengenai Penyelenggaraan RUPST, pada hari Senin, tanggal 5 April 2018 kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui surat Perusahaan No.015/IR-CS/DP/IV/2018.*)
2. Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS, masing-masing di surat kabar harian Investor Daily dan website BEI, yang semuanya diiklankan pada hari Selasa, tanggal 12 April 2018.*)
3. Penyampaian Bukti Iklan Pemanggilan RUPS, masing-masing di surat kabar harian Investor Daily dan website BEI, yang semuanya diiklankan pada hari Rabu, tanggal 30 April 2018.*)

1. *Notice of Implementation of the AGMS, on Monday, dated April 5th, 2018 to Financial Services Authority (FSA) and Indonesia Stock Exchange (IDX) by Company letter No.015/IR-CS/DP/IV/2018.*)*
2. *Submission of Advertisement for AGMS, in the daily newspaper Investor Daily and IDX website respectively, all is advertised on Tuesday, dated April 12th, 2018.*)*
3. *Submission of Advertisement invitation for the AGMS, in the daily newspaper Investor Daily and IDX website respectively, all is advertised on Wednesday, dated April 30th, 2018.*)*

4. Pelaksanaan RUPST pada hari Rabu, 23 Mei 2018, bertempat di Indonesia Convention Exhibition (ICE), lantai 1, Ruang Garuda 6AB, Jl Boulevard BSD Barat, Office Park No. 1, BSD City, Tangerang 15339, Indonesia.*)
5. Hasil RUPST disampaikan melalui Ringkasan Risalah RUPST, masing-masing di surat kabar harian Investor Daily dan website BEI, yang semuanya terbit pada hari Jumat pada tanggal 25 Mei 2018. Bukti iklan telah disampaikan kepada OJK dan BEI melalui surat Perusahaan No.038/IR-CS/DP/V/2018.

*) Informasi ini juga tersedia di situs Perusahaan www.sinarmasland.com.

RUPST dipimpin oleh anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu membacakan tata tertib RUPST pada saat RUPST berlangsung yang menjadi bagian dalam Berita Acara RUPST. Pimpinan RUPST memberikan kesempatan kepada pemegang saham atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan pada setiap mata acara rapat melalui surat suara RUPST. Detil tata cara pengajuan pertanyaan dalam RUPST dapat dibaca pada bagian yang akan disampaikan di bawah ini, Tata Tertib RUPS No 3.

Tata Tertib RUPS

Tata Tertib RUPS adalah sebagai berikut:

1. Pasal 13 ayat 1 anggaran dasar Perusahaan, Rapat akan dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris Perusahaan sebagai Ketua Rapat.
2. Semua agenda Rapat akan dibahas dan dibicarakan secara berkesinambungan.
3. Setelah selesai membahas setiap agenda Rapat, kepada para pemegang saham atau kuasanya diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, pendapat, usul atau saran yang berhubungan dengan agenda Rapat yang dibicarakan, dengan prosedur sebagai berikut:

4. AGMS implementation on Wednesday, May 23rd, 2018 at Indonesia Convention Exhibition (ICE), lantai 1, Room Garuda 5AB, Jl Boulevard BSD Barat, Office Park No. 1, BSD City, Tangerang 15339, Indonesia.*)
5. The Result of AGMS was delivered through Summary of Minutes of the AGMS, in the daily newspaper Investor Daily and IDX website respectively on Friday, dated May 25th, 2018. Notice of submission of advertisement had been sent to FSA and IDX by Company letter No.038/IR-CS/DP/V/2018.

*) This information is also available on the Company's website www.sinarmasland.com.

The AGMS was led by a member of the Board of Commissioners appointed by the Board of Commissioners, who first read out the AGMS order, which became part of the minutes. The AGMS Chairman provided an opportunity to the shareholders or their proxies to ask queries on any agenda item via a ballot. Details of the rules of asking queries in the AGMS can be read in the section below, The Rules of GMS No 3.

The Rules of the GMS

The Rules of the GMS are as follows:

1. Article 13 paragraph 1 of the articles of association of the Company states that the Meeting shall be presided over by a Commissioner of the Company as the Chairperson of the Meeting.
2. Agenda of the Meeting shall be discussed and talked about continuously.
3. After every agenda of the Meeting has been discussed, the shareholders or their proxies shall be provided with the opportunity to put forward questions, opinions, suggestions or recommendations in relation to the discussed meeting agenda with the procedure as follows:

- a. Hanya para pemegang saham Perusahaan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham per tanggal 27 April 2018 atau kuasanya yang dibuktikan dengan surat kuasa yang sah, yang berhak mengajukan pertanyaan dan/atau menyatakan pendapat dalam Rapat ini.
- b. Para pemegang saham atau kuasanya yang ingin mengajukan pertanyaan dan/atau menyatakan pendapatnya diminta mengangkat tangan agar petugas dapat memberikan Formulir Pertanyaan. Pada formulir itu harus dicantumkan nama, alamat, jabatan, nama perusahaan yang diwakilinya, jumlah saham yang dimiliki atau diwakilinya serta pertanyaan atau pendapatnya. Formulir pertanyaan akan diambil petugas dan diserahkan kepada Ketua Rapat/ Pimpinan Rapat.

- a. Only shareholders of the Company or their proxies, whose names are recorded in the Register of Shareholders as of April 27th, 2018, as evidenced by a valid power of attorney, are entitled to ask questions and/or to state opinions in this Meeting.
- b. The shareholders or their proxies who want to ask questions and/or express opinions shall be requested to raise their hands so that the officer can give them the Enquiry Form. The form shall contain the name, address and position of the relevant shareholder as well as the name of the company that he/she owns or represents and his or her questions or opinions. The enquiry form will be picked by the officer and submitted to the Chairperson/ Presiding Officer of the Meeting.



c. Kemudian, Ketua Rapat/Pimpinan Rapat akan memberikan jawaban atau tanggapannya satu persatu dan Ketua Rapat/Pimpinan Rapat dapat meminta bantuan anggota Direksi atau menunjuk pihak lain untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tersebut secara lisan.

4. Semua keputusan dibuat berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

5. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suara, dengan prosedur sebagai berikut:

a. Hanya para pemegang saham Perusahaan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham per tanggal 27 April 2018 atau kuasanya yang dibuktikan dengan surat kuasa yang sah, yang berhak memberikan suara dalam Rapat ini.

b. Pemungutan suara dilakukan dengan cara mengangkat tangan, sebagai berikut:

(i) Pertama: mereka yang memberikan suara blanko diminta untuk mengangkat tangan;

(ii) Kedua: mereka yang memberikan suara tidak setuju diminta untuk mengangkat tangan;

(iii) Ketiga: mereka yang tidak mengangkat tangan berarti menyetujui usul yang diajukan.

6. Tiap-tiap saham memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara. Apabila seorang pemegang saham memiliki lebih dari 1 (satu) saham, maka dia hanya diminta untuk memberikan suara 1 (satu) kali dan suaranya itu mewakili seluruh saham yang dimilikinya atau diwakilinya.

c. *Then, the Chairperson/Presiding Officer of the Meeting will give his answers or responses one by one and the Chairperson/Presiding Officer of the Meeting may ask for assistance from a Director or appoint another party to answer questions orally.*

4. *All resolutions shall be made based on deliberation for consensus.*

5. *If a resolution based on deliberation for consensus is not reached, the solution shall be made by voting with the procedure as follows:*

a. *Only shareholders of the Company or their proxies, whose names are recorded in the Register of Shareholders per April 27th, 2018, as evidenced by a valid power of attorney, are entitled to vote in this Meeting.*

b. *The voting shall be conducted by show of hands as follows:*

(i) *Firstly: those who cast blank votes shall be asked to raise their hands;*

(ii) *Secondly: those who cast dissenting votes shall be asked to raise their hands;*

(iii) *Thirdly: those who do not raise their hands mean approving the submitted proposal.*

6. *Every stock share shall give its holder the right to cast 1 (one) vote. In case one shareholder owns more than 1 (one) share, he/she shall only be requested to cast 1 (one) vote and such vote shall represent all the shares that he/she owns or represents.*

Perusahaan menunjuk Notaris Syarifudin, SH, Notaris di Kota Tangerang sebagai pihak independen yang melakukan perhitungan dan/atau melakukan validasi atas suara untuk setiap agenda RUPST. Tata cara pemungutan suara dalam RUPST dapat dibaca pada bagian atas paragraf ini, Tata Tertib RUPST No 5 huruf (b).

Jumlah Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir pada RUPST masing-masing adalah sebanyak 75% dan 100%. Kehadiran pada saat RUPST adalah sebagai berikut:

DEWAN KOMISARIS

1. Bapak Franciscus Xaverius RD. (Wakil Komisaris Utama)
2. Bapak Teddy Pawitra (Komisaris Independen dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi)
3. Ibu Susiyati Bambang Hirawan (Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit)

Keterangan:

Bapak Muktar Widjaja selaku Komisaris Utama Perusahaan berhalangan hadir dikarenakan menghadiri pertemuan penting yang tidak dapat diwakilkan.

DIREKSI

1. Bapak Teky Mailoa (Direktur Utama)
2. Ibu Lie Jani Harjanto (Direktur)
3. Bapak Hongky Jeffry Nantung (Direktur)
4. Bapak Stevanus Hartono Adjiputro (Direktur)
5. Bapak Handoko Wibowo (Direktur Independen)

Mata acara RUPST tahun buku 2017 Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company appointed Notary Syarifudin, SH, Notary in Tangerang City as an independent party to count and/or validate the votes in each AGMS agenda. The procedure of voting in the AGMS can be read in above paragraph, The Rules of AGMS No 5 (b).

The number of the Board of Commissioners and Directors which attended the AGMS were 75% and 100% respectively. The attendance at the AGMS was as follows:

BOARD OF COMMISSIONERS

1. Mr. Franciscus Xaverius RD. (Vice President Commissioner)
2. Mr. Teddy Pawitra (Independent Commissioner and Chairman of Nomination and Remuneration Committee)
3. Mrs. Susiyati Bambang Hirawan (Independent Commissioner and Chairwoman Audit Committee)

Note:

Mr. Muktar Widjaja as the President Commissioner and the of the Company, was unable to attend because he had to attend another important meeting that he couldn't be represented by proxy.

DIREKSI

1. Mr. Teky Mailoa (President Director)
2. Mrs. Lie Jani Harjanto (Director)
3. Mr. Hongky Jeffry Nantung (Director)
4. Mr. Stevanus Hartono Adjiputro (Director)
5. Mr. Handoko Wibowo (Independent Director)

The agenda of the Company's AGMS for fiscal year 2017 was as follows:

*) Untuk setiap mata acara dalam RUPST, tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan.
For each agenda of the AGMS, no shareholder asks a query.

1	Mata Acara Agenda	Hasil Rapat Resolution	Pemungutan Suara Voting	Realisasi Realization
	<p>Persetujuan Laporan Tahunan, pengesahan Laporan Keuangan dan pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perusahaan untuk Tahun Buku 2017. <i>Approval of the Annual Report, Financial Report and endorsement of the Supervisory Report from the Board of Commissioners for the Fiscal Year 2017.</i></p>	<p>1. Menyetujui laporan tahunan Perusahaan untuk tahun buku 2017; <i>To approve the Company's annual report for the financial year 2017</i></p> <p>2. Mengesahkan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris, sebagaimana dimuat dalam Laporan Auditor Independen nomor 01351318SA tanggal 14 Februari 2018, dengan pendapat "Wajar Tanpa Pengecualian"; <i>To approve that the Company's financial statements for the fiscal year 2017 have been audited by Public Accountant Mirawati Sensi Idris, as stipulated in the Independent Auditor's Report number 01351318SA dated February 14th, 2018 with an "Unqualified" opinion.</i></p> <p>3. Mengesahkan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun buku 2017; dan <i>To ratify the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the financial year 2017; and</i></p> <p>4. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya ("acquit et decharge") kepada: <i>Provide a release and discharge of responsibility (acquit et decharge) to:</i></p> <p>(i) Direksi Perusahaan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan sesuai maksud dan tujuan Perusahaan serta pelaksanaan tugas dan tanggung jawab mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan dan <i>The Directors in the performance of duties and responsibilities in accordance to the Company's objectives as well as the duties and responsibilities to represent the Company inside and outside the court of justice, and</i></p>	<p>Setuju: 1.758.737.322 suara (100%) Agree: 1,758,737,322 (100%)</p> <p>Tidak setuju: Nihil <i>Disagree: None</i></p> <p>Abstain: Nihil Abstain: None</p>	<p>Dilaksanakan pada RUPST 23 Mei 2018. <i>Held during AGM on May 23rd, 2018.</i></p>

(ii) Para anggota Dewan Komisaris Perusahaan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan serta pemberian nasihat kepada Direksi Perusahaan, membantu Direksi Perusahaan dan memberikan persetujuan kepada Direksi Perusahaan, yang dijalankan selama tahun buku 2017, sejauh pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tersebut tercermin dalam laporan tahunan, laporan keuangan tahunan dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perusahaan.
The Board of Commissioners in the performance of duties and oversight responsibilities on the management of the Company and its business, and duties and responsibilities in providing advice to the Directors, assisting the Directors and approving the Directors, which is carried out during the financial year 2017, as far as the duties and responsibilities reflected in the annual report, annual financial report and monitoring report by the Board of Commissioner.

2	Mata Acara Agenda	Hasil Rapat Resolution	Pemungutan Suara Voting	Realisasi Realization
	<p>Penetapan penggunaan Laba Bersih Perusahaan untuk tahun buku 2017. <i>Determination of the use of Net Income for the financial year 2017.</i></p>	<p>Menetapkan penggunaan laba bersih Perusahaan tahun buku 2017, yaitu sebesar Rp535.308.856.527,- (lima ratus tiga puluh lima miliar tiga ratus delapan juta delapan ratus lima puluh enam ribu lima ratus dua puluh tujuh Rupiah) dengan perincian sebagai berikut: <i>Allocate the net profit for the financial year 2017, which amounted to IDR535,308,856,527 (Five hundred thirty five billion three hundred eight million eight hundred fifty six thousand five hundred twenty seven Rupiah) with details as follows:</i></p> <p>a. Sebesar Rp 2.000.000.000,- (dua miliar Rupiah), disisihkan sebagai dana cadangan guna memenuhi ketentuan Pasal 84 Anggaran Dasar Perusahaan dan Pasal 70 Undang-undang Perusahaan Terbatas; <i>IDR2,000,000,000 (two billion Rupiah), set aside as a reserve fund in order to meet the provisions of Article 84 of the Articles of Association, and Article 70 of the Limited Liability Company Act;</i></p>	<p>Setuju: 1.758.737.322 suara (100%) Agree: 1,758,737,322 (100%)</p> <p>Tidak setuju: Nihil <i>Disagree: None</i></p> <p>Abstain: Nihil Abstain: None</p>	<p>Telah disisihkan dan dibukukan sebagaimana diputuskan. <i>Had been set aside and recorded as decided.</i></p>

2

b. Sebesar Rp533.308.856.527,- (lima ratus tiga puluh tiga miliar tiga ratus delapan juta delapan ratus lima puluh enam ribu lima ratus dua puluh tujuh Rupiah) akan dibukukan sebagai laba ditahan untuk keperluan modal kerja Perusahaan. *IDR533,308,856,527 (Five hundred thirty three billion three hundred eight million eight hundred fifty six thousand five hundred twenty seven Rupiah) will be recorded as retained earnings of the Company for working capital purposes.*

3

Mata Acara Agenda	Hasil Rapat Resolution	Pemungutan Suara Voting	Realisasi Realization
<p>a. Penetapan gaji dan tunjangan anggota Direksi Perusahaan untuk tahun buku 2018; <i>Determination of salaries and allowances of members of the Directors for the financial year 2018;</i></p> <p>b. Penetapan gaji atau honorarium dan tunjangan lain anggota Dewan Komisaris Perusahaan untuk Tahun Buku 2018. <i>Determination of salary or honorarium and other allowances for members of the Board of Commissioners for the Fiscal Year 2018.</i></p>	<p>1. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi Perusahaan untuk tahun buku 2018; <i>Authorize the Board of Commissioners to determine the salary and allowances of members of the Directors for the financial year 2018;</i></p> <p>2. a. menetapkan total gaji atau honorarium dan tunjangan lain bagi Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun buku 2018 adalah minimal sama dengan yang diterima pada tahun buku 2017; dan <i>Specify that the total salary or honorarium and other allowances for the Board of Commissioners of the Company for the fiscal year 2018 is at least equal to that received in fiscal year 2017; and</i></p> <p>b. memberikan kuasa kepada Presiden Komisaris Perusahaan untuk menetapkan besarnya serta pembagian jumlah gaji atau honorarium dan tunjangan lain dari masing-masing anggota Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun buku 2018. <i>Authorize the President Commissioner to determine the amount and distribution of the amount of salary or honorarium and other allowances of each member of the Board of Commissioners of the Company for the financial year 2018.</i></p>	<p>Setuju: 1.758.737.322 suara (100%) <i>Agree: 1,758,737,322 (100%)</i></p> <p>Tidak setuju: Nihil <i>Disagree: None</i></p> <p>Abstain: Nihil <i>Abstain: None</i></p>	<p>Gaji dan tunjangan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan tahun buku 2018 total keseluruhan berjumlah Rp12.272.450.000,- (dua belas miliar dua ratus tujuh puluh dua juta empat ratus lima puluh ribu Rupiah) dan telah dibayarkan pada tahun 2018. <i>Total salaries and allowances of members of the Board of Commissioners and the Directors for the fiscal year 2018 amounted IDR12,272,450,000,00 (twelve billion two hundred seventy two million four hundred fifty thousand Rupiah) and was paid in 2018.</i></p>

Mata Acara Agenda	Hasil Rapat Resolution	Pemungutan Suara Voting	Realisasi Realization
<p>Penunjukan Akuntan Publik untuk Tahun Buku 2018. <i>The Public Accountant's appointment for the Fiscal Year 2018.</i></p>	<p>Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menentukan Kantor Akuntan Publik Independen yang akan melakukan audit atas buku Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018, dengan kriteria sebagai berikut: <i>Give authority to the Company's Board of Commissioners for determining Independent Public Accountant which will audit the Company's book for the financial year ended December 31st, 2018, with the following criteria:</i></p> <p>a. Termasuk Kantor Akuntan Publik ("KAP") yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"); <i>Public Accountant that listed at Financial Service Authority ("FSA");</i></p> <p>b. Memiliki pengalaman melakukan audit di perusahaan terbuka. <i>Having experience to audit a listed company.</i></p>	<p>Setuju: 1.758.737.322 suara (100%) <i>Agree: 1,758,737,322 (100%)</i></p> <p>Tidak setuju: Nihil <i>Disagree: None</i></p> <p>Abstain: Nihil nihil <i>Abstain: None</i></p>	<p>Melalui surat keputusan sirkuler Dewan Komisaris Perusahaan tertanggal 31 Agustus 2018 dan dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Audit, menunjuk Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris untuk melakukan audit atas buku Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018. Laporan penunjukkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik dalam rangka audit atas informasi keuangan historis tahunan posisi 31 Desember 2018 telah disampaikan oleh Perusahaan kepada OJK dalam surat No.047/IR-CS/DP/IX/2018 tanggal 3 September 2018.</p> <p><i>By the Company's Circular Letter of the Board of Commissioners dated August 31st, 2018, and by considering the recommendations of the Audit Committee, appointed the Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris to audit the Company's books for the financial year ending December 31st, 2018. Report of the appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm in the framework of auditing the annual historical financial information as of December 31st, 2018 has been submitted by the Company to FSA under letter No.047/IR-CS/DP/IX/2018 dated September 3rd, 2018.</i></p>

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, Dewan Komisaris, yang diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, bertugas untuk melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi dan memberi masukan kepada mereka untuk memastikan penerapan prinsip-prinsip GCG yang tepat.

Based on the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners (BoC), appointed and discharged by the GMS, shall manage the policies of the Directors and guide them to ensure the proper implementation of the GCG principles.



Le Grandeur Hotel, Balikpapan

Dengan mempertimbangkan karakteristik, kapasitas, ukuran dan kebutuhan bisnis, total anggota Dewan Komisaris sekurang-kurangnya berjumlah 3 (tiga) orang dengan jabatan sebagai berikut:

- a. 1 (satu) orang Komisaris Utama;
- b. 1 (satu) orang Wakil Komisaris Utama atau lebih;
- c. 1 (satu) orang Komisaris atau lebih;
- d. 1 (satu) orang Komisaris Independen atau lebih. Paling kurang 30% (tiga puluh per seratus) dari jumlah anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen.

Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama. Kedudukan masing-masing anggota Dewan Komisaris, termasuk Presiden Komisaris adalah setara.

Berdasarkan RUPST pada tanggal 23 Mei 2018, tidak terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris di tahun 2018, yang terdiri dari 4 (empat) anggota, 2 (dua) di antaranya merupakan Komisaris Independen. Susunan Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel.

Considering the characteristics, capacity, size and business needs, the total number of the Board members should be at least 3 persons of the nomenclature of the following titles:

- a. 1 (one) President Commissioner;
- b. 1 (one) Vice President Commissioner or more;
- c. 1 (one) Commissioner or more;
- d. 1 (one) Independent Commissioner or more. No less than 30% of total members of the Board are Independent Commissioners.

The President Commissioner is appointed to manage the activities of the BoC. The rank of each Commissioner as well as the President Commissioner is equal.

By the virtue of the AGMS on May 23rd, 2018, there was no changes in the Board of Commissioners structures in 2018, that is consisted of 4 (four) Commissioners, 2 (two) of whom were Independent Commissioners. The composition is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Persetujuan RUPS GMS Agreement	Periode Masa Jabatan Tenure	Domisili Domicile
Muktar Widjaja	Komisaris Utama President Commissioner	2015	2014 - 2019	Jakarta
Franciscus Xaverius RD.	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner			
Teddy Pawitra Susiyati Bambang Hirawan	Komisaris Independen Independent Commissioner			

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris secara umum wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, independen, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian serta sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 75, 76 dan 77. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan dan memberikan nasihat kepada Direksi.

Tanggung jawab Dewan Komisaris secara khusus adalah sebagai berikut:

- a. Mengawasi dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan dan memberi nasihat kepada Direksi.
- b. Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai kewenangannya sebagaimana diatur dalam perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan.
- c. Membentuk komite-komite yang diketuai oleh Komisaris Independen termasuk Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi serta komite lainnya yang mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa komite-komite yang telah dibentuk menjalankan tugasnya secara efektif. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja Komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.
- d. Meningkatkan kompetensi anggota-anggotanya melalui pendidikan dan pelatihan secara terus menerus, memahami peraturan dan memiliki pengetahuan umum terkait perekonomian dan industri properti.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners in general shall carry out the duties and responsibilities in good faith, independently, full of responsibility and prudence as well as in accordance with the Company's Article of Association Articles 75, 76 and 77. The Board must perform supervisory function and being responsible on the supervision of management policy, the implementation of management in general as well as provide advice to the Directors.

The Board of Commissioners' responsibilities are as follows:

- a. *Perform supervisory function and being responsible on the supervision of management policy, the implementation of management in general as well as provide advice to the Directors.*
- b. *Organize Annual GMS and other GMS in accordance with their authorities as stipulated in the law and regulation and Company's Article of Association.*
- c. *Establish Committees chaired by an Independent Commissioner including Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee and other committees to support the effectiveness of the implementation of BoC's tasks and responsibilities. The Board must ensure that all committees implement their tasks effectively. The Board must conduct evaluation of the performance of the committees that support the implementation of their duties and responsibilities every end of the fiscal year.*
- d. *Improve competencies through education and training continuously, be familiar with regulations and have general knowledge especially on economic and property industry.*

- e. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perusahaan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya, kecuali dapat dibuktikan bahwa kerugian bukan karena kesalahan atau kelalaiannya; telah melakukan pengawasan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan; tidak mempunyai benturan kepentingan atas tindak pengawasan; serta telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Saat ini, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi.

Piagam Dewan Komisaris

Pedoman Kerja dan Kode Etik Dewan Komisaris diatur dalam Piagam Dewan Komisaris No. 001/BOC/DP/XII/2015 tanggal 7 Desember 2015.

Piagam Dewan Komisaris memuat:

- a. Landasan hukum;
- b. Tugas dan tanggung jawab beserta kewenangan;
- c. Etika dan nilai Kerja;
- d. Waktu Kerja;
- e. Mekanisme Rapat Dewan Komisaris; dan
- f. Pelaporan dan pertanggungjawaban.

Piagam Dewan Komisaris dapat dilihat melalui situs Perusahaan www.sinarmasland.com.

- e. *Each member of BoC is responsible jointly for the Company's losses caused by mistakes or negligence of members of BoC in carrying out their duties, unless it can be proved that the loss was not due to his/her mistakes or negligence; has conducted supervision in good faith, full of responsibility and prudence for the Company's interest and in accordance with the Company's purposes and objectives; does not have conflict of interest over the supervision actions with resulted in losses; and has taken measures to prevent such losses arising or continuing.*

Currently, the Board of Commissioners has established an Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee.

Charter for the Board of Commissioners

The Working Guidelines and Code of Ethics for the BoC are set forth in the Charter for the Board of Commissioners No.001/BOC/DP/XII/2015 dated December 7th, 2015.

The Charter of the Board of Commissioners shall include:

- a. *Legal foundation;*
- b. *Duties and responsibilities and their authority;*
- c. *Work ethics and values;*
- d. *Working time;*
- e. *Mechanism meeting of the BoC; and*
- f. *Reporting and accountability.*

The Charter of BoC is available of the Company's website: www.sinarmasland.com.

Program Pengembangan Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris telah mengikuti berbagai pelatihan, dialog dan seminar sebagai berikut:

Developments Programs of the Board of Commissioners

Throughout 2018, the Board of Commissioners attended a variety of training programs, dialogues and seminars as follows:

Nama Name	Topik Subject	Tanggal Date	Tempat Venue	Pelaksana Provider/Facilitator
Muktar Widjaja	Synergy Day - Disruption for Growth	5 September	BSD City, Tangerang	In-house
Franciscus Xaverius RD.	Pertemuan Tahunan Industri Jasa Keuangan 2018 Annual Meeting of Financial Services Industry 2018	18 Januari January	Jakarta	Otoritas Jasa Keuangan Financial Service Authority
	CEO Gathering 2018	20 Februari February	Jakarta	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
	Synergy Day - Disruption For Growth	5 September	BSD City, Tangerang	In-house
	CEO Networking	3 Desember December	Jakarta	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Teddy Pawitra	Apa dan Bagaimana Fungsi Komite Nominasi, Remunerasi dan Direktur Independen dalam Perusahaan Terbuka What and How are the Functions of Nomination and Remuneration Committee and Independent Director in Public Listed Company	21 Februari February	Jakarta	President Office Sinar Mas
	Radikalisme di Lingkungan Kerja-Mengenal dan Menyikapinya Radicalism in the Workplace-Identification and Management	6 Juni June		
	RUU Masyarakat Hukum Adat Draft of Bill of Customary Law for the People	5 September		
	RUU Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat Draft of Bill Prohibiting Monopolistic and Unfair Business Competition Practices	4 Oktober October		

Susiyati Bambang Hirawan	Apa dan Bagaimana Fungsi Komite Nominasi, Remunerasi dan Direktur Independen dalam Perusahaan Terbuka What and How are the Functions of Nomination and Remuneration Committee and Independent Director in Public Listed Company	21 Februari February	Jakarta	President Office Sinar Mas
	Radikalisme di Lingkungan Kerja-Mengenal dan Menyikapinya Radicalism in the Workplace - Identification and Management	6 Juni June	Jakarta	
	Enhancement of Future Trade Through Smart Partnership	11 Juli July	Seoul, South Korea	Malaysian Palm Oil Council (MPOC)
	RUU Masyarakat Hukum Adat Draft of Bill of Customary Law for the People	5 September	Jakarta	President Office Sinar Mas
	RUU Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat Draft of Bill Prohibiting Monopolistic and Unfair Business Competition Practices	4 Oktober October	Jakarta	
	14 th Indonesian Palm Oil Conference and 2019 Price Outlook: "Palm Oil Development: Contribution to SDGs"	31 Oktober - 2 November October	Bali	Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) Indonesian Palm Oil Association

Program Orientasi Dewan Komisaris

Perusahaan belum memiliki program pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat. Namun demikian, jika terdapat pengangkatan anggota Dewan Komisaris baru, Perusahaan memberikan Informasi yang cukup terkait kegiatan usaha Perusahaan dan penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners' Orientation Program

The Company has not conducted any induction programs for newly appointed the Board of Commissioners member. However, if there is a new member appointed to the Board of Commissioners, the Company provides enough information regarding the Company's business activity and an explanation of the Board of Commissioners' duties and responsibilities.

Kebijakan dan Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris dilakukan dengan mengacu Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas

Policies and Procedures in Determining Remuneration of the Board of Commissioners

The procedure for determining the remuneration of the Board of Commissioners is done by referring to Act Number 40 Year

yang menyatakan bahwa besarnya remunerasi ditetapkan oleh RUPS. Sehubungan dengan hal ini, maka sesuai hasil keputusan RUPST Perusahaan pada hari Rabu, tanggal 23 Mei 2018, sebagaimana tercantum dalam akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Duta Pertiwi Tbk No.7 tanggal 23 Mei 2018, yang dibuat di hadapan Notaris Syarifudin, notaris di Kota Tangerang, telah memberikan kuasa kepada Presiden Komisaris untuk menetapkan besarnya remunerasi anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku 2018, dengan catatan total remunerasi Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun buku 2018 adalah minimal sama dengan yang diterima pada tahun buku 2017.

Remunerasi Dewan Komisaris

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp12,27 miliar dan Rp11,49 miliar.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat Dewan Komisaris sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan dan rapat gabungan dengan Direksi sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan. Panggilan rapat Dewan Komisaris dilakukan oleh 3 (tiga) orang anggota Dewan Komisaris.

Rapat Dewan Komisaris hanya sah dan dapat mengambil keputusan-keputusan mengikat apabila lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian anggota Dewan hadir dan/atau diwakili dalam rapat.

Mekanisme pengambilan keputusan dalam rapat Dewan Komisaris harus berdasarkan atas musyawarah untuk mufakat. Apabila mufakat tidak dapat tercapai, maka pengambilan keputusan didasarkan dengan pemungutan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam Rapat tersebut.

Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris secara berkala mengadakan rapat sebanyak 9 (sembilan) kali, baik Rapat Internal Dewan Komisaris maupun Rapat Gabungan dengan Direksi, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

2007 regarding Limited Liability Companies stating that the amount of remuneration is determined by the GMS. In correlation hereto, in accordance with result of resolutions of the Company's AGMS on Wednesday, dated May 23rd, 2018, as contained in Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders of PT Duta Pertiwi Tbk No.7 dated May 23rd, 2018, made before Notary Syarifudin, a notary public in Tangerang City, has granted authorization to the President Commissioner to determine the amount of remuneration of members of the Board of Commissioners for the fiscal year 2017, with a total remuneration of the Company's Board of Commissioners for the fiscal year 2018 is at least the same as received in fiscal year 2017.

Remuneration of the Board of Commissioners

Total remuneration paid to the Board of Commissioners and Directors in 2018 and 2017 respectively IDR12.27 billion and IDR11.49 billion.

Meetings of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners must hold the BoC meeting at least 1 (once) every 2 (two) months and joint meeting with the Directors at least 1 (once) every 4 (four) months. The invitation of the meeting is carried out by 3 (three) Commissioners.

A meeting of the BoC shall only be legal if more than half of the Commissioners are present and/or represented in the meeting.

Decision making in a meeting of the Board of Commissioners shall be deliberated in order to reach a consensus. In case this is impossible to attain, the decision making shall be based on affirmative votes, which shall be more than half of the total votes validly cast in the meeting.

Throughout the year 2018, the BoC held meetings periodically about 9 (nine) meetings, both Internal Meetings of the Board of Commissioners and Jointly Meetings with the Directors, with the rate of attendance as follows:

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi 2018
Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors in 2018

Tanggal Date	Agenda Rapat Gabungan Joint Meeting Agenda	Jumlah Kehadiran Dewan Komisaris (4 anggota) Attendance of the Board of Commissioners (5 members)	Jumlah Kehadiran Direksi (5 anggota) Attendance of the Directors (8 members)	Keputusan Rapat Gabungan Joint Meeting Decision
2 April	Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada 31 Desember 2017. <i>Presenting the Company's Financial Statements ending on December 31st, 2017.</i>	100%	80%	Dewan Komisaris menerima penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada 31 Desember 2017 untuk kemudian dibahas dalam Rapat Dewan Komisaris. <i>The Board of Commissioners accepted the presented Company's Financial Statements ending on December 31st, 2017, to be further discussed in the Meeting of the Board of Commissioners.</i>
22 Mei May	Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada 31 Maret 2018 dan Rencana Anggaran Perusahaan Tahun 2018. <i>Presenting the Company's Financial Statements ending on March 31st, 2018 and the Company Budget Plan of 2018.</i>	100%	80%	Dewan Komisaris menerima penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada 31 Maret 2018 dan Rencana Anggaran Perusahaan Tahun 2018 untuk kemudian dibahas dalam Rapat Dewan Komisaris. <i>The Board of Commissioners accepted the presented Company's Financial Statements ending on March 31st, 2018 and the Company Budget Plan of 2018, to be further discussed in the Meeting of the Board of Commissioners.</i>
14 Agustus August	Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada 30 Juni 2018. <i>Presenting the Company's Financial Statements ending on June 30th, 2018.</i>	100%	60%	Dewan Komisaris menerima penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada 30 Juni 2018 untuk kemudian dibahas dalam Rapat Dewan Komisaris. <i>The Board of Commissioners accepted the presented Company's Financial Statements ending on June 30th, 2018, to be further discussed in the Meeting of the Board of Commissioners.</i>
22 Oktober October	Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada 30 September 2018. <i>Presenting the Company's Financial Statements ending on September 30th, 2018.</i>	100%	60%	Dewan Komisaris menerima Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada 30 September 2018 untuk kemudian dibahas dalam Rapat Dewan Komisaris. <i>The Board of Commissioners accepted the presented Company's Financial Statements ending on September 30th, 2018, to be further discussed in the Meeting of the Board of Commissioners.</i>

Rapat Dewan Komisaris 2018

Meeting of Board of Commissioners in 2018

Tanggal	Agenda Rapat Dewan Komisaris	Jumlah Kehadiran Dewan Komisaris (4 anggota)	Keputusan Dewan Komisaris
Date	The Board of Commissioners' Meeting Agenda	Attendance of the Board of Commissioners (5 members)	The Board of Commissioners' Decision
2 April	Pembahasan Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada 31 Desember 2017. <i>Discussion on the Company's Financial Statements ending on December 31st, 2017.</i>	100%	Menyetujui Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada 31 Desember 2017. <i>The Board of Commissioners approved the Company's Financial Statements ending on December 31st, 2017.</i>
22 Mei May	Pembahasan Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada 31 Maret 2018 dan Rencana Anggaran Perusahaan Tahun 2018. <i>Discussion on the Company's Financial Statements ending on March 31st, 2018 and the Company Budget Plan of 2018.</i>	100%	Menyetujui Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada 31 Maret 2018 dan Rencana Anggaran Perusahaan Tahun 2018. <i>The Board of Commissioners approved the Company's Financial Statements ending on March 31st, 2018 and the Company Budget Plan of 2018.</i>
14 Agustus August	Pembahasan Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada 30 Juni 2018. <i>Discussion on the Company's Financial Statements ending on June 30th, 2018.</i>	100%	Menyetujui Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada 30 Juni 2018. <i>The Board of Commissioners approved the Company's Financial Statements ending on June 30th, 2018.</i>
22 Oktober October	Pembahasan Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada 30 September 2018. <i>Discussion on the Company's Financial Statements ending on September 30th, 2018.</i>	100%	Menyetujui Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada 30 September 2018. <i>The Board of Commissioners approved the Company's Financial Reports ending on September 30th, 2018.</i>
4 Desember December	Pembahasan Rencana Kerja Dewan Komisaris Tahun Buku 2019. <i>Discussion on the Work Plan for the Board of Commissioners for Fiscal Year 2019.</i>	100%	Menyetujui Rencana Kerja Dewan Komisaris Tahun Buku 2019. <i>Approved the Work Plan for Board of Commissioners for Fiscal Year 2019.</i>



Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan dalam mekanisme RUPS Tahunan Perusahaan, yang mana para pemegang saham menilai kinerja Dewan Komisaris berdasarkan laporan kinerja Dewan Komisaris yang dilaporkan kepada pemegang saham.

Kriteria yang digunakan adalah laporan pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris yang dipertanggungjawabkan dalam RUPS Tahunan Perusahaan. Melalui laporan tersebut pemegang saham melakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris selama tahun buku berjalan. Pihak yang melakukan penilaian terhadap Dewan Komisaris Perusahaan adalah pemegang saham melalui RUPS Tahunan Perusahaan.

Pada tahun 2018, Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan telah melakukan evaluasi kembali atas formulir yang dipergunakan untuk pelaksanaan evaluasi kinerja anggota Dewan Komisaris, yang mana penilaian kinerja dilakukan 2 (dua) arah yakni penilaian diri sendiri (*self-assessment*) dan evaluasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Termasuk di dalam indikator evaluasi kinerja Dewan Komisaris adalah fungsi pengawasan terhadap Direksi atas:

- a. Pencapaian target *Financial* Perusahaan;
- b. Proses penyelesaian *action plan* berdasarkan target jadwal waktu dan proses penyelesaian dari tindakan yang disetujui bersama dari temuan audit internal;
- c. Pencapaian target penyelesaian konstruksi terhadap pelanggan; dan
- d. Pencapaian target program pengembangan sumber daya manusia.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Sampai saat ini, belum ada kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris karena perubahan komposisi Dewan Komisaris akan disesuaikan dengan rencana jangka panjang yang disusun oleh Perusahaan pada tahun yang bersangkutan. Meskipun demikian, komposisi Dewan Komisaris Perusahaan saat ini, mewakili berbagai latar belakang pendidikan, keahlian, pengetahuan dan pengalaman sehingga memberikan nuansa yang seimbang dan dinamis di dalam Perusahaan.

The Assesment of the Board of Commissioners' Performance

The procedures for conducting the performance assessment of the Board of Commissioners was conducted in the Annual GMS mechanism, which the shareholders assess the performance of the Company's Board of Commissioners based on the performance report of the Board of Commissioners submitted to the shareholders.

The criteria used in the assessment was based on the performance report of the Board of Commissioners which submitted in the Annual GMS of the Company. Based on the report, the shareholders assessed the performance of the Board of Commissioners during the current fiscal year. The Company's Board of Commissioners was assessed by the shareholders through the Annual GMS of the Company.

In 2018, the Board of Commissioners through the Company's Nomination and Remuneration Committee has re-evaluated the guidelines for performance evaluation of members of the Board of Commissioners, which the performance assessments were conducted in two directions self-assessment and evaluation by the Nomination and Remuneration Committee. Included in the performance evaluation indicators of the Board of Commissioners is a supervisory function to the Directors:

- a. *The Company's financial target achievement;*
- b. *The process of completion of an action plan based on the timetable target and the settlement process of a mutually agreed action of the findings of the internal audit;*
- c. *The target completion of construction to the customer achievement; and*
- d. *The human resource development programs target achievement.*

Variation in Board of Commissioner Composition

Currently, there is no policy on the variation in composition of the BoC because the change in the composition of the BoC would be aligned with the long-term plan of the Company in the current year. Notwithstanding, BoC's current composition, representing diversity in educational backgrounds, expertise, knowledge and experiences, thus providing a harmonious and dynamic nuance in the Company.

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris tercermin pada tabel di bawah ini:

The range of the composition of the Board of Commissioners is reflected in the table below:

Nama Name	Jenis Kelamin Gender	Jenjang Pendidikan Education Level	Usia Age	Pengalaman Experience
Muktar Widjaja	Laki-laki Male	Sarjana Administrasi Bisnis, University of Concordia, Montreal, Canada <i>Bachelor's Degree in Business Administration, University of Concordia, Montreal, Canada.</i>	64	Memiliki pengalaman lebih dari 40 tahun di bisnis properti dan berhasil mengantarkan Perusahaan menjadi perusahaan properti dengan kapitalisasi pasar terbesar di Indonesia. <i>Has more than 40 years of experience in the property business and has succeeded in making the Company the largest market capitalization property company in Indonesia.</i>
Franciscus Xaverius RD.	Laki-laki Male	Sarjana Teknik Sipil, Jurusan Jalan Raya Institut Teknologi Bandung <i>Bachelor's Degree in Civil Engineering, majoring in Highway Engineering, Bandung Institute of Technology</i> Sarjana Teknik Sipil, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung <i>Bachelor's Degree in Civil Engineering, Parahyangan Catholic University, Bandung.</i>	65	Memiliki pengalaman lebih dari 35 tahun di bidang teknik dan perencanaan properti, pengembangan bisnis serta manajemen. <i>Has more than 35 years of experience in property planning and engineering, business development and management.</i>
Teddy Pawitra	Laki-laki Male	Doktor bidang Ilmu Ekonomi, Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia (bekerja sama dengan Erasmus University, Rotterdam) <i>Doctorate in Economy, Airlangga University, Surabaya, Indonesia (in cooperation with Erasmus University, Rotterdam)</i>	83	Memiliki pengalaman lebih dari 50 tahun di bidang keuangan dan akuntansi, manajemen, kepatuhan dan aktif di dunia akademisi. <i>Has more than 50 years of experience in finance, accounting, management, compliance and active in academic professions.</i>
Susiyati Bambang Hirawan	Perempuan Female	<i>Doctor of Philosophy, School of Public Policy, University of Birmingham, England</i>	72	Memiliki pengalaman lebih dari 40 tahun di bidang manajemen, keuangan dan akuntansi serta aktif di dunia akademisi. <i>Has more than 40 years of experience in management, finance and accounting and is active in academic professions.</i>

Independensi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugasnya secara independen untuk memastikan bahwa Perusahaan melindungi kepentingan semua pemegang saham secara setara dan mekanisme pengawasan aktifitas Perusahaan berjalan secara efektif dan memenuhi ketentuan yang berlaku. Untuk memastikan independensi ini, Perusahaan memiliki 2 (dua) Komisaris Independen, sesuai persyaratan pencatatan Bursa Efek Indonesia bahwa setidaknya 30% (tiga puluh persen) dari Dewan Komisaris harus merupakan Komisaris Independen.

Penilaian Kinerja Komite Audit

Setelah melakukan evaluasi terhadap proses kerja dan hasil dari Komite Audit, maka Dewan Komisaris menetapkan bahwa Komite Audit telah bekerja dengan baik sesuai dengan tugas dan fungsi yang ditetapkan.

Penilaian Kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Setelah melakukan evaluasi terhadap proses kerja dan hasil dari Komite Nominasi dan Remunerasi, maka Dewan Komisaris menetapkan bahwa Komite Nominasi dan Remunerasi telah bekerja dengan baik sesuai dengan tugas dan fungsi yang ditetapkan.

Komisaris Independen Independent Commissioner

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham pengendali serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen atau bertindak semata-mata untuk kepentingan Perusahaan.

Selain tugas dan fungsi pengawasan terhadap jalannya operasional Perusahaan secara umum dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku, Komisaris Independen juga mempunyai tanggung jawab khusus yaitu mewakili kepentingan pemegang saham minoritas.

Independence of Independent Commissioner

The Board of Commissioners is required to carry out its duties independently. This is to ensure that the Company protects the interests of all shareholders equally and that the Company's control mechanisms operate effectively and comply with the applicable regulations. To ensure this independence, the Company has 2 (two) Independent Commissioners, accordance to the Indonesia Stock Exchange listing requirement that at least 30% of the Board of Commissioners must be Independent Commissioners.

Assessment of the Performance of Audit Committee

After a thorough evaluation on the working process and results of the Audit Committee, the BoC deems that the Committee has worked to their best efforts in accordance to the duties and functions set for them.

Assessment of the Performance of Nomination and Remuneration Committee

After a thorough evaluation on the working process and results of the Nomination and Remuneration Committee, the BoC deems that the Committee has worked to their best efforts in accordance to the duties and functions set for them.

The Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who is not affiliated with the Directors, Board of Commissioners members and controlling shareholders and is free from business relationships or other relationships that could affect their ability to act independently or solely interest of the Company.

In addition to the duties and oversight of the Company's operations in general and to ensure compliance with applicable legislations and regulations, the Independent Commissioner also has a special responsibility to represent the interests of the Company's minority shareholders.

UU No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (POJK No.33), termasuk di dalam Anggaran Dasar Perusahaan mengatur bahwa Perusahaan minimal menempatkan satu orang Komisaris Independen atau sekurang-kurangnya 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris. Saat ini, Perusahaan memiliki 2 (dua) orang Komisaris Independen atau lebih dari 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris yang berjumlah 4 (empat) anggota.

Dalam menunjuk Komisaris Independen, Perusahaan mengacu pada kriteria peraturan perundangan yang berlaku, dalam hal ini yaitu POJK No.33, sebagaimana diatur juga dalam Anggaran Dasar Perusahaan, yang menetapkan kriteria Komisaris Independen adalah sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham Perusahaan; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Setiap Komisaris Independen telah menyatakan independensinya secara berkala, dengan menanda-tangani surat pernyataan independensi.

Act No.40 Year 2007 regarding Limited Liability Companies, Rule Financial Service Authority Number 33/POJK.04/2014 regarding the Directors and the Board of Commissioners of Public Company (POJK No.33), included in the Company's Article of Association, stipulates that the Company shall at least place one Independent Commissioner or at least lack of 30% of the total members of the Board of Commissioners. Currently, the Company has 2 (two) Independent Commissioners or more than 30% of the total number of members of the Board of Commissioners totaling 4 (four) members.

In appointing Independent Commissioners, the Company refers to the applicable regulatory criteria, in this circumstance the POJK No.33, also as stipulated in the Company's Articles of Association, which sets the criteria for Independent Commissioners as follows:

1. Not a person who has worked or who had the authority and responsibility for planning, directing, controlling or supervising the activities of an issuer or Public Company within 6 (six) months, except for re-appointment as an Independent Commissioners of an Independent Commissioner of an Issuer or Public Company for sub-sequent periods;
2. Does not hold shares either directly or indirectly in Issuer or Public Company;
3. Does not have any affiliation with the Issuer or Public Company, as a member of the Board of Commissioners, member of the Directors or major shareholders of the Issuer or Public Company; and
4. Does not have a business relationship, directly or indirectly, related to the business activity of the Issuer or the Public Company.

Independent Commissioners' Independency Statements

Each Independent Commissioner has stated their independence periodically, by signing a independency statements.

DIREKSI

DIRECTORS

Direksi diangkat dan diberhentikan melalui keputusan RUPS serta harus bertanggung jawab terhadap penyusunan dan pelaksanaan strategi bisnis sesuai dengan visi dan misi Perusahaan.

Masing-masing anggota Direksi memiliki kedudukan yang setara, termasuk Direktur Utama. Direktur Utama memiliki tugas untuk mengorganisasikan kegiatan Direksi.

Dengan mempertimbangkan karakteristik, kapasitas, ukuran dan kebutuhan bisnis, total anggota Direksi sekurang-kurangnya berjumlah 3 (tiga) orang dengan jabatan sebagai berikut:

- a. 1 (satu) orang Direktur Utama;
- b. 1 (satu) orang Wakil Direktur Utama atau lebih
- c. 1 (satu) orang Direktur atau lebih;
- d. 1 (satu) orang Direktur Independen atau lebih.

Berdasarkan RUPST 23 Mei 2018, tidak terdapat perubahan pada komposisi Direksi di tahun 2018, yang terdiri dari 5 (lima) anggota, 1 (satu) diantaranya merupakan Direktur Independen. Susunan Direksi adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Persetujuan RUPS GMS Agreement	Periode Masa Jabatan Tenure	Domisili Domicile
Teky Mailoa	Direktur Utama President Director	2015	2014 - 2019	Jakarta
Lie Jani Harjanto	Wakil Direktur Utama Vice President Director			
Hongky Jeffry Nantung	Direktur Director			
Stevanus Hartono Adjiputro				
Handoko Wibowo	Direktur Independen Independent Director			

The Directors will be appointed and discharged by the GMS and shall be responsible in implementing the business strategies in line with the Company's vision and mission.

Each Director, including the President Director, shall have an equal rank. The President Director will be delegated the task of organizing the activities of the Directors.

Considering the characteristics, capacity, size and business needs, the total number of the Directors members should be at least 3 persons of the nomenclature of the following titles:

- a. 1 (one) President Director;
- b. 1 (one) Vice President Director or more;
- c. 1 (one) Director or more;
- d. 1 (one) Independent Director or more.

By the virtue of the AGMS on May 23rd, 2018, there was no changes in the Directors structures in 2018, that is consisted of 5 (five) Directors, 1 (one) of whom were Independent Director. The composition is as follows:

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas dan tanggung jawab Direksi secara umum sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 58, 59, 60 dan 61 adalah untuk melaksanakan kepengurusan Perusahaan untuk kepentingan serta sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian serta dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Direksi wajib dan telah membentuk sekurang-kurangnya sebagai berikut:

- a. Unit Kerja Audit Internal; dan
- b. Unit Kerja Manajemen Risiko.

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya, masing-masing anggota Direksi memiliki ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing, yakni sebagai berikut:

Duties and Responsibilities of the Director

Duties and responsibilities for the Directors in general as stipulated in the Company's Articles of Association Articles 58, 59, 60 and 61 is to carry out the management of the Company for the benefit and in accordance with the objectives and purposes.

Each Director shall carry out their duties and responsibilities in good faith, full of responsibility, prudence and with due regard to the law regulations and the Articles of Association of the Company.

The Directors are required to establish at least:

- a. Internal Audit function unit; and
- b. Risk Management function unit.

In the performance of their main duties and functions, each Director shall have their own scope of work and responsibilities as follows:

Direktur Utama	President Director
a. Mengkoordinasikan seluruh kegiatan Direksi;	a. Coordinate all activities of the Directors;
b. Mengkoordinasikan proses dan merekonstruksi aspek-aspek filosofi korporasi yang mencakup visi, misi, tujuan, budaya perusahaan serta kepemimpinan;	b. Coordinate the process and reconstruct the corporate philosophical aspects covering vision, mission, objectives, corporate culture and leadership;
c. Merumuskan dan menyatakan arah strategis untuk mengkondisikan kemampuan Perusahaan dalam mewujudkan pertumbuhan kompetitif yang berkelanjutan pada seluruh portofolio bisnis dan pengendalian risiko serta berinteraksi dengan konstituen eksternal secara berkelompok;	c. Formulate and state a strategic direction to condition the Company's ability to realize a sustainable and competitive growth across all business portfolios and risk management as well as interface with external constituents on group basis;
d. Mengendalikan fungsi perencanaan strategis dan mengarahkan upaya pertumbuhan dengan fokus pada portofolio bisnis baru;	d. Control strategic planning function and direct the efforts towards growth while focusing on new business portfolios;
e. Mengendalikan arah Perusahaan;	e. Control the Corporate direction;
f. Mengendalikan pengelolaan aspek strategis dan fungsi-fungsi keuangan, sumber daya manusia, inovasi dan strategi portofolio pada seluruh portofolio bisnis yang dijalankan Perusahaan.	f. Control the management of strategic aspects and financial functions, human capital, innovation and portfolio strategies in all business portfolios run by the Company.
g. Memimpin proses pembinaan pemimpin serta mengangkat dan memberhentikan pemangku jabatan pada posisi tertentu sesuai peraturan manajemen karir yang ditetapkan.	g. Lead the development process of leaders as well as appointing and dismissing holders of certain positions in accordance with the prescribed career management regulations.

Wakil Direktur Utama	Vice President Director
Bertanggung jawab membantu Direktur Utama sebagaimana yang disebutkan dalam tanggung jawab Direktur Utama di atas.	<i>Be responsible to assist the President Director in his/her duties as stated above.</i>

Direktur Keuangan membawahi fungsi-fungsi Keuangan, Akuntansi, Pajak, Hukum dan Teknologi Informasi, dengan penjabaran tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:	Finance Director supervises Finance, Accounting, Tax, Legal and Information Technology, with duties and responsibilities as follows:
<ul style="list-style-type: none"> a. Menentukan konsep dan rumusan Rencana Keuangan Perusahaan Jangka Panjang dan Pendek; b. Memfasilitasi dalam proses perumusan konsep perspektif keuangan untuk aspek, antara lain penganggaran belanja, bisnis dan investasi serta pengelolaan modal; c. Menentukan strategi dan kebijakan fungsional bidang finansial yang mencakup kebijakan keuangan, sistem pendukung kebijakan keuangan dan pengelolaan aset; d. Menentukan kebijakan tata kelola dan pengelolaan akuntansi finansial, manajemen akuntansi, keuangan perusahaan dan pajak; e. Menentukan kebijakan, tata kelola dan mekanisme pengelolaan proses penganggaran Perusahaan; f. Menentukan kebijakan, tata kelola dan pengelolaan Teknologi Informasi dan Hukum. 	<ul style="list-style-type: none"> a. <i>Determine the conception and formulation of the Company's Financial Long Term and Short-term Plans;</i> b. <i>Facilitate the process of formulating the concept of financial perspective for such aspects as budgeting, business & investment and capital management;</i> c. <i>Determine functional strategies and policies in the financial field covering financial policy, financial system support policy and asset management;</i> d. <i>Determine policies for governance and management of financial accounting, management accounting, corporate finance and tax;</i> e. <i>Determine the policy, governance and mechanism for the management of the Company's budgeting process;</i> f. <i>Determine the policy, governance and management of Information Technology and Legal.</i>

Direktur Operasional membawahi ruang lingkup pekerjaan yang antara lain mengelola dan mengawasi Divisi proyek perumahan dan komersial. Direktur Operasional bertanggung jawab untuk:	Operational Director supervises the management and overseeing the residential and commercial projects Division. The Operations Director has responsibilities to:
<ul style="list-style-type: none"> a. Menetapkan kebijakan pengembangan dan inovasi beserta rencana pemasaran produk perumahan dan komersial; b. Menetapkan arah strategis dan mekanisme penjualan produk perumahan dan komersial; c. Menentukan strategi dan kebijakan proposisi nilai. 	<ul style="list-style-type: none"> a. <i>Determine development and innovation policies along with the marketing plans for housing and commercial products;</i> b. <i>Determine strategic directions and mechanism for the sales of housing and commercial products;</i> c. <i>Determine strategies and policies for value proposition.</i>

Direktur Manajemen Aset membawahi ruang lingkup pekerjaan yang antara lain mengelola dan mengawasi Divisi produk aset Perusahaan antara lain gedung perkantoran, hotel, mal, trade center dan water park. Direktur Manajemen Aset bertanggung jawab untuk:	Asset Management Director supervises the management and overseeing the Company's asset products Division such as office buildings, hotels, shopping malls, trade centers and water parks. The Asset Management Director has responsibilities to:
<ul style="list-style-type: none"> a. Menetapkan kebijakan pengembangan dan inovasi beserta strategi rencana pemasaran produk aset Perusahaan; b. Menetapkan arah strategis dan mekanisme penyewaan dan/atau penjualan produk aset Perusahaan; c. Menetapkan strategi dan kebijakan melakukan value proposition. 	<ul style="list-style-type: none"> a. <i>Determine development and innovation policies along with the marketing plans for housing and commercial products;</i> b. <i>Determine strategic directions and mechanism for the sales of housing and commercial products;</i> c. <i>Determine strategies and policies for value proposition.</i>

Direktur Pemasaran dan Business Development membawahi ruang lingkup pekerjaan yang antara lain mengelola dan mengawasi Divisi Pemasaran dan Business Development. Direktur Pemasaran dan Business Development bertanggung jawab untuk:	Marketing and Business Development Director supervises the functions to manage and oversee the Marketing and Business Development Division. The Marketing and Business Development Director has responsibilities to:
<ul style="list-style-type: none"> a. Menetapkan arah strategi jangka panjang dan pendek rencana pemasaran produk-produk Perusahaan; b. Menetapkan kebijakan dan mekanisme pelaksanaan pengembangan usaha; c. Menetapkan kebijakan standarisasi pelayanan pelanggan di semua proyek Perusahaan. 	<ul style="list-style-type: none"> a. <i>Determine the directions of long-term and short-term strategies for the marketing plan of the Company's products;</i> b. <i>Determine the policies and mechanism for the implementation of the Business Development;</i> c. <i>Determine the customer service standardization policies in all projects of the Company.</i>

Piagam Direksi

Pedoman Kerja dan Kode Etik Direksi diatur dalam Piagam Direksi No. 001/DIR/DP/XII/2015 tanggal 7 Desember 2015.

Piagam Direksi memuat:

- a. Landasan hukum;
- b. Tugas dan tanggung jawab beserta kewenangan
- c. Etika dan Nilai Kerja;
- d. Waktu Kerja;
- e. Mekanisme Rapat Direksi; dan
- f. Pelaporan dan pertanggungjawaban

Piagam Direksi dapat dilihat melalui situs Perusahaan www.sinarmasland.com.

Charter for the Directors

The Working Guidelines and Code of Ethics for the Directors are set forth in the Charter for the Directors No.001/DIR/DP/XII/2015 dated December 7th, 2015.

The Charter of the Directors shall include:

- a. Legal foundation;
- b. Duties and responsibilities and their authority;
- c. Work ethics and values;
- d. Working time;
- e. Mechanism meeting of the Directors; and
- f. Reporting and accountability

The Charter of Directors is available at the Company's website: www.sinarmasland.com.

Program Pengembangan Direksi

Sepanjang tahun 2018, Direksi telah mengikuti berbagai pelatihan, dialog dan seminar sebagai berikut:

Development Programs of The Directors

Throughout the year 2018, the Directors has attended a variety of training programs, dialogues and seminars as follows:

Nama Name	Topik Subject	Tanggal Date	Tempat Venue	Pelaksana Provider/Facilitator
Teky Mailoa	Synergy Day - Disruption for Growth	5 September	BSD City, Tangerang	In-house
Lie Jani Harjanto	Mandiri Investment Forum 2018	7 Februari february	Jakarta	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	BTN Developer Gathering	13 Februari 2018 February	Jakarta	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
	Economic Update "Market Outlook 2018"; Speaker: Mark Matthews (Julius Baer's Head of Research Asia)	6 Maret 2018	Jakarta	Sinarmas Sekuritas
	BRI Developer Gathering	21 Mei May	Jakarta	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	Synergy Day - Disruption for Growth	5 September	BSD City, Tangerang	In-house
	Indonesia Knowledge Forum: Fostering Innovation and Creating Value Through Digital Transformation	10 Oktober	Jakarta	PT Bank Central Asia Tbk
Seminar Success Story "Menjadi Kaya di Pasar Modal" Seminar Success Story, "To Be Rich in the Capital Market"	14 November 2018	Jakarta	Sinar Mas Group	
Hongky Jeffry Nantung	Synergy Day - Disruption for Growth	5 September	BSD City, Tangerang	In-house
Stevanus Hartono Adjiputro	Synergy Day - Disruption for Growth	5 September	BSD City, Tangerang	In-house
Handoko Wibowo	Synergy Day - Disruption for Growth	5 September	BSD City, Tangerang	In-house
	Indonesia Knowledge Forum: Fostering Innovation and Creating Value Through Digital Transformation	10 Oktober	Jakarta	PT Bank Central Asia Tbk

Program Orientasi Direksi

Perusahaan belum memiliki program pengenalan bagi anggota Direksi yang baru diangkat. Namun demikian, jika terdapat pengangkatan anggota Direksi yang baru, Perusahaan memberikan Informasi yang cukup terkait kegiatan usaha Perusahaan dan penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi.

The Director's Orientation Program

The Company has not conducted any induction programs for newly appointed the Directors member. However, if there is a new member appointed to the Directors, the Company provides concise information regarding the Company's business activity and an explanation of the Directors' duties and responsibilities.

Kebijakan dan Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi

Prosedur penetapan remunerasi Direksi dilakukan dengan mengacu Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang menyatakan bahwa besarnya remunerasi ditetapkan oleh RUPS, namun RUPS dapat melimpahkan wewenangnya kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi Direksi. Sehubungan dengan hal ini, maka sesuai hasil keputusan RUPST Perusahaan pada tanggal 23 Mei 2018, sebagaimana tercantum dalam akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Duta Pertiwi Tbk No.7 tanggal 23 Mei 2018, yang dibuat di hadapan Notaris Syarifudin, notaris di Kota Tangerang, telah memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menetapkan remunerasi Direksi untuk tahun buku 2018.

Policies and Procedures in Determining Remuneration of the Directors

The procedure for determining the remuneration of the Directors is done by referring to Act Number 40 Year 2007 regarding Limited Liability Companies stating that the amount of remuneration is determined by the GMS. In correlation hereto, in accordance with result of resolutions of the Company's AGMS on Friday, dated May 23rd, 2018, as contained in Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders of PT Duta Pertiwi Tbk No.7 dated May 23rd, 2018, made before Notary Syarifudin, a notary public in Tangerang City, has granted authorization to the President Commissioner to determine the amount of remuneration of members of the Board of Commissioners for the fiscal year 2018.

Remunerasi Direksi

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp12,27 miliar dan Rp11,49 miliar.

Remuneration of the Directors

Total remuneration paid to the Board of Commissioners and Directors in 2018 and 2017 respectively IDR12.27 billion and IDR11.49 billion.

Rapat Direksi

Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan dan rapat gabungan bersama dengan Dewan Komisaris paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Panggilan rapat Direksi dilakukan oleh 3 (tiga) orang Direksi.

Meetings of the Directors

The Directors must hold the Directors meeting at least 1 (once) every months and joint meeting with the BoC at least 1 (once) every 4 (four) months. The invitation of the meeting is carried out by 3 (three) Directors.

Rapat Direksi hanya sah dan dapat mengambil keputusan-keputusan yang mengikat apabila lebih dari ½ (satu per dua) bagian Direksi yang hadir dan/ atau diwakili dalam rapat.

A meeting of the Directors shall only be legal if more than half of the Directors are present and/or represented in the meeting.

Mekanisme pengambilan keputusan dalam rapat Direksi harus berdasarkan atas musyawarah untuk

Decision making in a meeting of the Directors shall be deliberated to reach a consensus. In case

mufakat. Apabila mufakat tidak dapat tercapai, maka pengambilan keputusan didasarkan dengan pemungutan suara setuju lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam Rapat tersebut.

Sepanjang tahun 2018, Direksi telah melaksanakan rapat berkala sebanyak 16 (enam belas) kali, baik Rapat Internal Direksi maupun Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris, dengan rincian sebagai berikut:

this is impossible to attain, the decision making shall be based on affirmative votes, which shall be more than half of the total votes validly cast in the meeting.

Throughout the year 2018, the Directors held 16 (sixteen) meetings, both Internal Meetings of the Directors and Joint Meetings with the Board of Commissioners, as detailed below:

Direksi Directors	Jumlah Kehadiran Rapat Direksi (12 kali rapat) Attendance in the Meeting of Directors (12 meetings)	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance	Jumlah Kehadiran Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris (4 kali rapat) Attendance in Joint Meeting between Directors and Board of Commissioners (4 meetings)	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Teky Mailoa	11	92%	4	100%
Lie Jani Harjanto	10	83%	2	50%
Hongky Jeffry Nantung	11	92%	-	-
Stevanus Hartono Adjiputro	10	83%	4	100%
Handoko Wibowo	12	100%	4	100%

Penilaian Kinerja Direksi

Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja Direksi dilakukan dalam mekanisme RUPS Tahunan Perusahaan, yang mana para pemegang saham menilai kinerja Direksi berdasarkan laporan kinerja Direksi yang dilaporkan kepada pemegang saham.

Kriteria yang digunakan adalah laporan pelaksanaan kinerja Direksi yang dipertanggungjawabkan dalam RUPS Tahunan Perusahaan. Melalui laporan tersebut pemegang saham melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi selama tahun buku berjalan. Pihak yang melakukan penilaian terhadap Direksi Perusahaan adalah pemegang saham melalui RUPS Tahunan Perusahaan.

Pada tahun 2018, Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan telah melakukan evaluasi kembali atas formulir yang dipergunakan untuk pelaksanaan evaluasi kinerja anggota Direksi, yang mana penilaian kinerja dilakukan 2 (dua) arah yakni penilaian diri sendiri (*self-assessment*) dan evaluasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Termasuk di dalam indikator evaluasi kinerja Direksi adalah:

- a. Pencapaian target *Financial* Perusahaan;
- b. Proses penyelesaian *action plan* berdasarkan target jadwal waktu dan proses penyelesaian dari tindakan yang disetujui bersama dari temuan audit internal;
- c. Pencapaian target penyelesaian konstruksi terhadap pelanggan; dan
- d. Pencapaian target program pengembangan sumber daya manusia.

Kebijakan mengenai Suksesi Direksi

Saat ini, Perusahaan belum memiliki kebijakan mengenai suksesi Direksi. Namun, Dewan Komisaris dengan dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi akan memastikan adanya rencana suksesi yang jelas dan memadai, disertai proses pemberian jenjang karir, pelatihan, pengembangan, pemberian motivasi bagi anggota Direksi berikut para eksekutifnya.

The Assesment of the Directors' Performance

The procedures for conducting the performance assessment of the Directors was conducted in the Annual GMS mechanism, which the shareholders assess the performance of the Directors based on the performance report of the Directors submitted to the shareholders.

The criteria used in the assessment was based on the performance report of the Directors which submitted in the Annual GMS of the Company. Based on the report, the shareholders assessed the performance of the Directors during the current fiscal year. The Company's Directors was assessed by the shareholders through the Annual GMS of the Company.

In 2018, the Board of Commissioners through the Company's Nomination and Remuneration Committee began to prepare guidelines for performance evaluation of members of the Directors, which performance assessments were conducted in two directions: self-assessment and evaluation by the Nomination and Remuneration Committee. Included in the performance evaluation indicators of the Directors as follows:

- a. *The Company's Financial target achievement;*
- b. *The process of completion of an action plan based on the timetable target and the settlement process of a mutually agreed action of the findings of the internal audit;*
- c. *The target completion of construction to the customer achievement; and*
- d. *The human resource development programs target achievement.*

Policies on Directors' Succession

Currently, the Company does not have a policy regarding the succession of the Directors. However, the Board of Commissioners assisted by the Nomination and Remuneration Committee will ensure a clear and adequate succession plan, together with the process of providing career paths, training, development, motivation for members of the Directors and their executives.

Keberagaman Komposisi Direksi

Direksi Perusahaan mewakili berbagai latar belakang pendidikan dan pengalaman yang diharapkan akan dapat mencapai target-target Perusahaan dengan lebih optimal. Sampai saat ini, belum ada kebijakan mengenai keberagaman komposisi Direksi karena perubahan komposisi Direksi akan disesuaikan dengan rencana jangka panjang yang disusun oleh Perusahaan pada tahun yang bersangkutan.

Keberagaman komposisi Direksi tercermin pada tabel di bawah ini:

Variation in the Directors Composition

Our Directors embodies diversity in educational backgrounds and experiences to maintain a harmonious and dynamic relationship in the company. Currently, there is no policy on the variation in composition of the Director because the change in the composition of the Director would be aligned with the long-term plan of the Company in the current year.

The variation of the composition of the Directors is reflected in the table below:

Nama Name	Jenis Kelamin Gender	Jenjang Pendidikan Education Level	Usia Age	Pengalaman Experience
Teky Mailoa	Laki-laki Male	Master in Structure and Construction Management, University of Wisconsin, Madison, USA	55	Memiliki pengalaman lebih dari 25 tahun di bisnis properti, khususnya proyek properti investasi dan manajemen. <i>Has more than 25 years of experience in the property business, specifically in property investment projects and management.</i>
Lie Jani Harjanto	Perempuan Female	Sarjana Ekonomi, Universitas Trisakti <i>Bachelor's Degree in Economics, Trisakti University.</i>	52	Memiliki pengalaman 30 tahun di dunia properti, bidang keuangan dan akuntansi serta manajemen. <i>Has more than 30 years of experience in the property business, finance, accounting and management.</i>
Hongky J Nantung	Laki-laki Male	Bachelor of Engineering University of Wollongong, Australia	57	Memiliki pengalaman 30 tahun di dunia properti, pemasaran dan manajemen. <i>Has 30 years experience in property, marketing as well as management.</i>
Stevanus Hartono Adjiputro	Laki-laki Male	Sarjana Teknik Sipil, Universitas Trisakti, Bachelor of Civil Engineering Trisakti University <i>Master of Business Administration University of Western Australia</i>	61	Memiliki pengalaman 30 tahun di dunia properti, pemasaran dan manajemen. <i>Has 30 years experience in property, marketing as well as management.</i>
Handoko Wibowo	Laki-laki Male	Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Krisnadwipayana, Jakarta, Bachelor in Economic majoring Management, Krisnadwipayana University, Jakarta	56	Memiliki pengalaman 30 tahun di bidang keuangan dan manajemen properti. <i>Has 30 years experience in property's of finance and management.</i>



Pasar Modern, Taman Banjar Wijaya, Tangerang

Penilaian Kinerja Unit Kerja Audit Internal

Setelah melakukan evaluasi terhadap proses kerja dan hasil dari Unit Kerja Audit Internal, maka Direksi menetapkan bahwa Unit Kerja Audit Internal telah bekerja dengan baik sesuai dengan tugas dan fungsi yang ditetapkan.

Penilaian Kinerja Unit Kerja Manajemen Risiko

Setelah melakukan evaluasi terhadap proses kerja dan hasil dari Unit Kerja Manajemen Risiko, maka Direksi menetapkan bahwa Komite Unit Kerja Manajemen Risiko telah bekerja dengan baik sesuai dengan tugas dan fungsi yang ditetapkan.

Assessment of the Performance of Internal Audit Unit

After a thorough evaluation on the working process and results of the Internal Audit Unit, the Directors deem that the Unit has worked to their best efforts in accordance to the duties and functions set for them.

Assessment of the Performance of Risk Management Unit

After a thorough evaluation on the working process and results of the Risk Management Unit, the Directors deem that the Unit has worked to their best efforts in accordance to the duties and functions set for them.

KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

Dasar Hukum Komite Audit

Keberadaan Komite Audit mengacu pada Peraturan Bapepam-LK No.IX.I.5 yang telah diperbaharui dengan Keputusan Ketua Bapepam-LK No.Kep-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012, yang kemudian direvisi dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No.55 tahun 2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Komite Audit Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan dan susunan terakhir Komite Audit dibentuk melalui Surat Keputusan Sirkular Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 1 September 2015 sampai dengan ditutupnya RUPS Tahun Buku 2018.

Piagam Komite Audit

Landasan kerja Komite Audit adalah Piagam Komite Audit sebagaimana yang telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 12 November 2013 tentang Piagam Komite Audit Perusahaan dan telah direvisi melalui penetapan Dewan Komisaris Perusahaan tertanggal 29 April 2016.

Legal Basis of the Audit Committee

The existence of the Audit Committee refers to Bapepam-LK regulation No.IX.I.5 which has been updated with the Circular Letter of Bapepam-LK Chairman No. Kep-643/BL/2012 dated December 7, 2012, which was later is revised by the Regulation of Financial Services Authority ("FSA") No.55 year 2015 dated December 23rd, 2015 on the Establishment and Implementation Guidance of the Audit Committee.

The Company's Audit Committee has changed several times and the final composition of the Committee is established by the Circular Decree of the Board of Commissioners dated September 1st, 2015 until the closing of the GMS for Fiscal Year 2018.

Charter of the Audit Committee

The foundation of the Audit Committee the Charter of the Audit Committee as issued by the Board of Commissioners of the Company on November 12th, 2013 on the Company's Audit Committee Charter and revised by the Board of Commissioners' decree dated April 29th, 2016.

Persyaratan Anggota Komite Audit

Anggota Komite Audit wajib memenuhi persyaratan di bawah ini:

- a. Wajib memiliki integritas yang tinggi;
- b. Wajib memahami laporan keuangan, bisnis Perusahaan, khususnya yang terkait dengan layanan jasa atau kegiatan usaha Perusahaan, proses audit, manajemen risiko dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
- c. Wajib mematuhi Kode Etik Komite Audit;
- d. Wajib memiliki paling kurang 1 (satu) anggota yang berlatar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan/atau keuangan; dan
- e. Sebagai pihak independen, yang harus memenuhi persyaratan antara lain tidak memiliki saham Perusahaan, tidak mempunyai hubungan pekerjaan atau usaha dalam 6 (enam) bulan terakhir dan tidak mempunyai hubungan kekeluargaan dengan pemegang saham utama, Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Terms of the Audit Committee Member

Audit Committee members must meet the requirements below:

- a. Required to have a high integrity;
- b. Required to understand financial statements, the Company's business, particularly those related to services or operations, the audit process, risk management and legislation in the field of capital markets and legislations related;
- c. Shall comply with the Code of Conduct of the Audit Committee;
- d. Required to have at least one (1) member of educational backgrounds and expertise in accounting and/or finance; and
- e. Independent, which must meet the requirements, among others, has no shares of the Company, has no job or business relationships within 6 (six) months and has no family relationship with major shareholders, the Board of Commissioners and Directors of the Company.



ITC Mangga Dua, Jakarta

Masa Kerja Komite Audit

Masa kerja Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan, yaitu sampai dengan RUPS Tahun Buku 2018 dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Susunan Keanggotaan Komite Audit

Komite Audit Perusahaan beranggotakan 3 (tiga) orang, yang terdiri dari 1 (satu) Komisaris Independen sebagai Ketua dan 2 (dua) anggota independen, dengan susunan keanggotaan Komite Audit pada tahun 2018 adalah sebagai berikut:

The Tenure of the Audit Committee

The tenure of the Audit Committee should not be longer than the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association of the Company, i.e. until the GMS for Fiscal Year 2018 and can be re-elected only for one (1) term.

Composition of the Audit Committee

The Company's Audit Committee consists of 3 (three) people, composed of 1 (one) Independent Commissioner as Chairman and two (2) independent members, with membership in the Audit Committee in 2018 as follows:

Jabatan Position		2018
Ketua Chairwoman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Susiyati Bambang Hirawan
Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	Herawan Hadidjaja Rusli Prakarsa

**Profil Komite Audit
Profile of Audit Committee**



Susiyati Bambang Hirawan

Ketua Komite Audit dan Komisaris Independen
Chairwoman of Audit Committee and Independent Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship
Indonesia Indonesian

Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth
Rembang, 15 Februari 1947 Rembang, February 15th, 1947

Usia Age
72 tahun 72 years old

Domisili Domicile
Jakarta

Profil lengkap beliau dapat dibaca pada halaman 46 Laporan Tahunan ini.
Her full profile, can be read on the pages 46 of this Annual Report



Herawan Hadidjaja

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Kewarganegaraan Citizenship
Indonesia Indonesian

Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth
Jakarta, 9 Februari 1952 Jakarta, February 9th, 1952

Usia Age
67 tahun 67 years old

Domisili Domicile
Jakarta

Latar Belakang Pendidikan Education Background

- Bachelor of Mathematics, University of Waterloo, Canada (1975).
- Bachelor of Commerce, University of Windsor Canada (1976).

Pengalaman Kerja Work Experience

2012 – sekarang (present)	Anggota Komite Audit PT Duta Pertiwi Tbk Member of Audit Committee of PT Duta Pertiwi Tbk
2012 - 2013	Direktur Utama PT OKI Pulp and Paper Mills President Director of PT OKI Pulp and Paper Mills
2000 - 2009	Komisaris PT Certis Cisco Commissioner of PT Certis Cisco
2002 - 2009	Presiden Komisaris PT AB Sinar Mas Multifinance President Commissioner of PT AB Sinar Mas Multifinance
2001 – 2009	Presiden Komisaris PT Sinar Mas Multifinance President Commissioner of PT Sinar Mas Multifinance
1985 - 2009	Presiden Direktur PT Sinar Mas Multiartha Tbk President Director of PT Sinar Mas Multiartha Tbk
1979 - 1984	Manager Accounting Continental Oil Company of Indonesia (CONOCO-INDONESIA) Accounting Manager at Continental Oil Company of Indonesia (CONOCO-INDONESIA)
1977 - 1978	Kepala Dept. Accounting dan Asisten Marketing Manager PT Laurel Pharmaceutical Industry Accounting Dept. Head and Assistant Marketing Manager PT Laurel Pharmaceutical Industry
1977	Senior Marketing Officer PT Orient Bina Usaha Leasing Senior Marketing Officer PT Orient Bina Usaha Leasing

Jabatan Lain Other Position

2010 – sekarang (present)	Anggota Komite Audit PT Dian Swastatika Sentosa Tbk Member of Audit Committee of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk
2010 – sekarang (present)	Anggota Komite Audit PT SMART Tbk Member of Audit Committee of PT SMART Tbk
2013 – sekarang (present)	Anggota Komite Audit PT Bumi Serpong Damai Tbk Member of Audit Committee of PT Bumi Serpong Damai Tbk
2014 – sekarang (present)	Anggota Komite Audit PT Sinar Mas Multiartha Tbk Member of Audit Committee of PT Sinar Mas Multiartha Tbk

Jabatan Lain Other Position

2015 – sekarang (present)	Anggota Komite Audit PT Puradelta Lestari Tbk <i>Member of Audit Committee of PT Puradelta Lestari Tbk</i>
2012 – sekarang (present)	Komisaris PT OTO Multiartha <i>Commissioner of PT OTO Multiartha</i>
2012 – sekarang (present)	Komisaris PT Summit Oto Finance <i>Commissioner of PT Summit Oto Finance</i>
2013 – sekarang (present)	Komisaris PT OKI Pulp and Paper Mills <i>Commissioner of PT OKI Pulp and Paper Mills</i>



Rusli Prakarsa

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Kewarganegaraan *Citizenship*
Indonesia *Indonesian*

Tempat & Tanggal Lahir *Place & Date of Birth*
Ponorogo, 26 Februari 1942 *Ponorogo, February 26th, 1942*

Usia *Age*
77 tahun *77 years old*

Domisili *Domicile*
Jakarta

Latar Belakang Pendidikan *Education Background*

Sarjana Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Universitas Sumatera Utara (1969)
Bachelor in Economics, Accounting Faculty, Universitas Sumatera Utara (1969).

Pengalaman Kerja *Work Experience*

2015 – sekarang (present)	Anggota Komite Audit PT Duta Pertiwi Tbk <i>Member of Audit Committee of PT Duta Pertiwi Tbk</i>
2013 – 2015	Anggota Komite Audit PT Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry <i>Member of Audit Committee of PT Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry</i>
2013 - 2015	Anggota Komite Audit PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills <i>Member of Audit Committee of PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills</i>
2002 - 2013	Anggota Komite Audit PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk <i>Member of Audit Committee of PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk</i>
2002 - 2013	Anggota Komite Audit PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk <i>Member of Audit Committee of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk</i>
2002 - 2010	Anggota Komite Audit PT SMART Tbk <i>Member of Audit Committee of PT SMART Tbk</i>

Pengalaman Kerja *Work Experience*

2002 - 2003	Ketua Tim Pengelola PT Bank International Indonesia <i>Chairman of PT Bank International Indonesia Management Team</i>
2000 - 2002	Presiden Komisaris PT Bank International Indonesia <i>President Commissioner of PT Bank International Indonesia</i>
1975 - 1999	Wakil Presiden Komisaris PT Bank Panin <i>Vice President Commissioner of PT Bank Panin</i>
1971 - 1974	Staf Umum Bagian Kredit Investasi Bank Indonesia <i>General Staff for Bank of Indonesia Investment Credit</i>

Jabatan Lain Other Position

2015 – sekarang (present)	Anggota Komite Audit PT Bank Sinarmas Tbk <i>Member of Audit Committee of PT Bank Sinarmas Tbk</i>
	Anggota Komite Audit PT Sinar Mas Multiartha Tbk <i>Member of Audit Committee of PT Sinar Mas Multiartha Tbk</i>
	Anggota Komite Audit PT Puradelta Lestari Tbk <i>Member of Audit Committee of PT Puradelta Lestari Tbk</i>
	Anggota Komite Audit PT Bumi Serpong Damai Tbk <i>Member of Audit Committee of PT Bumi Serpong Damai Tbk</i>

Uraian Tugas dan Wewenang Komite Audit

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit bertugas secara mandiri dan bertanggung jawab secara langsung untuk memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris dan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, utamanya yang terkait dengan tata kelola keuangan perusahaan dan bisnis, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip GCG. Agar pelaksanaan tugas Komite Audit dapat berjalan secara efisien dan efektif maka perlu diatur tugas dan wewenangnya yang diatur dalam Piagam Komite Audit tertanggal 29 April 2016.

Job Description and Authority of the Audit Committee

In performing its duties, the Audit Committee are independent and responsible directly to the Board of Commissioners in providing professional and independent opinion regarding reports or matters submitted by the Directors to the Board of Commissioners and other tasks related to the duties of the Board of Commissioners, mainly related to the governance in the corporate finance and business, in accordance with the provisions of the legislation in force and the principles of corporate governance. To conduct its tasks efficiently and effectively, the Audit Committee's tasks and responsibility is set forth in the Charter of the Audit Committee, dated April 29th, 2016.

Adapun tugas Komite Audit tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan pertemuan secara rutin dengan Audit Internal untuk menerima dan membahas rangkuman laporan serta temuan-temuan Audit Internal;
- b. Menelaah dan memberikan masukan atas program kerja pemeriksaan tahunan yang disusun oleh Audit Internal;
- c. Melakukan penelaahan atas efektivitas pelaksanaan fungsi Audit Internal;
- d. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan;
- e. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai pemilihan Auditor Eksternal;
- f. Menelaah rencana audit eksternal termasuk ruang lingkup, prosedur dan ketentuan-ketentuan audit;
- g. Melakukan penelaahan atas efektivitas pelaksanaan fungsi audit eksternal;
- h. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Eksternal Auditor;
- i. Menelaah prinsip dan praktek akuntansi dan pelaporan yang diterapkan Perusahaan dalam menyajikan laporan keuangan untuk memastikan pemenuhan dari Pedoman Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku;
- j. Menelaah laporan keuangan yang telah diaudit untuk dilaporkan kepada Bursa Efek Indonesia (BEI) atau Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atau institusi-institusi lainnya mengenai prinsip-prinsip dan praktek akuntansi dan audit, kecukupan dari pengendalian internal yang secara signifikan dapat berpengaruh pada laporan keuangan Perusahaan dan masalah-masalah lainnya sesuai peraturan yang berlaku;
- k. Menelaah kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundangan yang terkait dengan operasi Perusahaan, dengan memperhatikan GCG;
- l. Melakukan tinjauan terhadap proses identifikasi risiko dan pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh manajemen dan dampaknya terhadap laporan keuangan serta rencana-rencana untuk meminimalkan risiko-risiko tersebut;
- m. Melaksanakan tugas-tugas pengawasan lain sesuai dengan permintaan Dewan Komisaris.

The duties of the Audit Committee include the following:

- a. *Held regular meetings with the Internal Audit to receive and discuss summary reports and findings of the Internal Audit;*
- b. *Review and provide input on the annual inspection program prepared by the Internal Audit;*
- c. *Review the effectiveness of the implementation of the Internal Audit function;*
- d. *Review and provide advice to the Board of Commissioners in relation to the potential conflict of interest of the Company;*
- e. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the selection of the External Auditor;*
- f. *Examine the external audit plan including scope, procedures and audit provisions;*
- g. *Review the effectiveness of the implementation of the external audit function;*
- h. *Provide independent opinion in the event of disagreements between management and the External Auditor;*
- i. *Examine the principles and practice of accounting and reporting applied in presenting the Company's financial statements to ensure compliance of the Code of Financial Accounting Standards applies;*
- j. *Examine the financial statements have been audited to be reported to the Indonesia Stock Exchange (IDX) or the Financial Services Authority (FSA) or other institutions of the principles and practice of accounting and auditing, the adequacy of internal controls that could significantly affect the Company's financial statements and other issues according to regulations;*
- k. *Examine the compliance with the laws and regulations in the field of capital market and legislation related to the Company's operations, considering GCG;*
- l. *Conduct a review of the process of risk identification and implementation of risk management conducted by the management and its impact on the financial statements as well as plans to minimize such risks;*
- m. *Carry out other duties in accordance with the request supervision of the Board of Commissioners.*

Adapun wewenang Komite Audit tersebut antara lain adalah mengakses dokumen, data dan informasi Perusahaan tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya Perusahaan yang diperlukan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya. Komite Audit juga dapat melibatkan pihak di luar Komite Audit untuk membantu pelaksanaan tugasnya (apabila diperlukan). Komite Audit juga dapat melakukan kewenangan lain yang ditugaskan oleh Dewan Komisaris.

Komite Audit dalam melaksanakan wewenangnya, dapat berkomunikasi langsung kepada Direksi, Unit Internal Audit maupun karyawan, termasuk pihak yang menjalankan fungsi manajemen risiko, akuntan serta unit-unit lainnya yang berkaitan dengan tugas Komite Audit.

Tugas, wewenang dan tanggung jawab Komite Audit yang tertuang dalam Piagam Komite Audit dapat diakses pada situs Perusahaan www.sinarmasland.com.

Independensi Komite Audit

Untuk memastikan fungsi Komite Audit sepenuhnya independen dan objektif, Ketua Komite Audit adalah salah satu Komisaris Independen Perusahaan, sementara dua anggota lainnya adalah pihak eksternal independen. Setiap anggota Komite Audit telah menyatakan independensinya secara berkala, dengan menanda-tangani surat pernyataan independensi.

Laporan Ringkas Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Selama tahun buku 2018, Komite Audit mengadakan pertemuan rutin dengan Direksi untuk menelaah Laporan Keuangan Triwulan Perusahaan serta Anggaran Tahunan Perusahaan. Komite Audit juga melakukan pertemuan rutin dengan Internal Audit Perusahaan untuk membahas langkah-langkah peningkatan pengawasan internal.

Komite Audit melakukan pertemuan dengan Auditor Eksternal dan Direksi untuk membahas Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sesuai dengan peraturan berlaku. Komite Audit memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris agar Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan yang telah diaudit untuk

The authority of the Audit Committee includes accessing documents, data and information about the Company's employees, funds, assets and resources necessary to the Company relating to the performance of its duties. The Audit Committee may also involve parties outside the Audit Committee to assist the implementation of the duties (if necessary). The Audit Committee can also perform other powers assigned by the Board of Commissioners.

The Audit Committee, in carrying out its authority, can communicate directly to the Board of Directors, the Internal Audit Unit and employees, including those who run the risk management function, accountants and other units related to the duties of the Audit Committee.

Duties, powers and responsibilities of the Audit Committee are set out in the Audit Committee Charter can be accessed on the Company's website www.sinarmasland.com.

Independence of the Audit Committee

To ensure that the Audit Committee functions completely independently and objectively, the Audit Committee is chaired by one of the Company's Independent Commissioners and the other two members are both external, independent parties. Each member of Audit Committee has stated their independence periodically, by signing an independency statement.

Brief Report on Activity Results

Throughout the fiscal year 2018, the Audit Committee has held regular meetings with the Directors to review the Company's Quarterly Financial Statements as well as the Annual Budget. They also congregated with the Internal Audit to discuss ways to improve Internal Control.

The Audit Committee also held meetings with the External Auditor and the Directors to discuss the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year that ended on December 31st, 2017 in conformity with the applicable regulations. The Audit Committee gave recommendations to the Board of Commissioners so that the Company's

tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dapat diterima dan dilaporkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan tahun 2017.

Dalam rangka memahami bisnis dan risiko Perusahaan, Komite Audit telah melakukan kunjungan kerja (*site visit*) pada sejumlah lokasi operasi Perusahaan termasuk Entitas Anak, yaitu:

- Tanggal 19 - 20 Juli 2018 di lokasi proyek Hotel Rooms Inc. dan DP Mall di Semarang;
- Tanggal 25 - 26 September 2018 di lokasi proyek Le Grandeur Hotel;
- Tanggal 26 November 2018 di lokasi proyek ITC & Mall Mangga Dua, ITC Cempaka Mas di Jakarta;
- Tanggal 28 November 2018 di lokasi proyek ITC Permata Hijau Jakarta dan ITC Depok.

Rapat Komite Audit

Sepanjang tahun 2018, Komite Audit menyelenggarakan 7 (tujuh) rapat dengan agenda pembahasan dan tingkat kehadiran masing-masing anggota tertuang dalam tabel di bawah ini:

No	Tanggal Date	Agenda Pembahasan Discussion Agenda	SBH	HH	RP
1	8 Januari January	Penelaahan Laporan Keuangan Perusahaan Interim yang berakhir pada 31 Desember 2017. <i>To review the Company's Financial Statements for the period ended on December 31st, 2017.</i>	√	√	√
2	30 Januari January	Penelaahan Laporan Internal Audit untuk periode Oktober sampai dengan Desember 2017. <i>To review the Internal Audit's Report for the period of October through December 2017.</i>	√	√	√
3	29 Maret March	Penelaahan Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada 31 Desember 2017. <i>To review the Company's Financial Statements for the period ended on December 31st, 2017.</i>	√	√	√
4	17 Mei May	Penelaahan Laporan Internal Audit untuk periode Januari sampai dengan Maret 2018. <i>To review the Internal Audit's Report for the period of January through March 2018.</i>	√	√	√

Consolidated Financial Statements for the fiscal year 2017 could be accepted and reported in the Company's Annual Report 2017.

To understand the business and the risks of the Company, the Audit Committee has conducted several site visits to several operating locations including the Company's Subsidiaries, namely:

- *July 19th - 20th, 2018 at the project of Hotel Rooms Inc. and DP Mall, located at Semarang;*
- *September 25th - 26th, 2018 at the project of Le Grandeur Hotel located at Balikpapan;*
- *November 26th, 2018 at the project ITC & Mall Mangga Dua, ITC Cempaka Mas, located at Jakarta;*
- *November 28th, 2018 at the project ITC Permata Hijau Jakarta and ITC Depok.*

Meeting of Audit Committee

Throughout 2018, the Audit Committee held 7 (seven) meetings with the agenda and attendance of each member set out in the table below:

No	Tanggal Date	Agenda Pembahasan Discussion Agenda	SBH	HH	RP
5	31 Juli July	Penelaahan Laporan Internal Audit untuk periode April sampai Juni 2018. <i>To review the Internal Audit's Report for the period of April through June 2018.</i>	√	√	√
6	8 November	Penelaahan Laporan Internal Audit untuk periode Juli sampai September 2018. <i>To review the Internal Audit's Report for the period of July through September 2018.</i>	√	√	√
7	12 Desember December	Penelaahan Laporan Keuangan Perusahaan Interim yang berakhir pada 31 Desember 2018. <i>To review the Company's Financial Statements for the period ended on December 31st, 2018.</i>	√	√	√
Jumlah Kehadiran Total Times Attending			7	7	7
Jumlah Rapat Total Meetings			7	7	7
Tingkat kehadiran Attendance Rate			100%	100%	100%

Catatan Notes

SBH: Susiyati Bambang Hirawan, HH: Herawan Hadidjaja, RP: Rusli Prakarsa

Jumlah rapat Komite Audit telah sesuai dengan yang tertuang dalam Piagam Komite Audit, yang mana rapat dilaksanakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.

Rekomendasi Komite Audit kepada Dewan Komisaris

Salah satu tugas Komite Audit adalah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan kontrol terhadap organisasi internal Perusahaan.

Beberapa rekomendasi yang diberikan oleh Komite Audit sepanjang tahun 2018 adalah sebagai berikut:

1. Tentang pelaksanaan GCG antara lain tentang review Kantor Akuntan Publik dan rekomendasi penunjukkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik;
2. Tentang pelaksanaan pekerjaan Audit Internal, antara lain tentang pengelolaan risiko dan pengendalian internal.

Number of Audit Committee meetings has already in accordance with that set forth in the Charter of the Audit Committee, which held a meeting at least 1 (one) time in three (3) months.

Audit Committee Recommendations to the Board of the Commissioners

One of the tasks of the Audit Committee is to provide recommendations to the BoC relating to the control of the Company's internal organization.

Recommendations made by the Audit Committee throughout 2018 were as follows:

1. *Related to GCG, among other things the public accounting firm review and the recommendation of appointing Public Accountant and/or Public Accounting Firm;*
2. *Related to Internal Audit work among other things risk management and internal control.*

Program Pengembangan Komite Audit

Sepanjang tahun 2018, Komite Audit telah mengikuti berbagai pelatihan, dialog dan seminar sebagai berikut:

Development Programs of The Audit Committee

Throughout the year 2018, the Audit Committee has attended a variety of training programs, dialogues and seminars as follows:

Nama Name	Topik Subject	Tanggal Date	Tempat Venue	Pelaksana Provider/Facilitator	
Susiyati Bambang Hirawan	Apa dan Bagaimana Fungsi Komite Nominasi, Remunerasi dan Direktur Independen dalam Perusahaan Terbuka <i>What and How are the Functions of Nomination and Remuneration Committee and Independent Director in the Publicly Listed Company</i>	21 Februari <i>February</i>	Jakarta	President Office Sinar Mas	
	Radikalisme di Lingkungan Kerja-Mengenali dan Menyikapinya <i>Radicalism in the Workplace-Identification and Management</i>	6 Juni <i>June</i>	Jakarta	President Office Sinar Mas	
	<i>Enhancing Future Trade Through Smart Partnership</i>	11 Juli <i>July</i>	Seoul, South Korea	Malaysian PalmOil Council (MPOC)	
	RUU Masyarakat Hukum Adat <i>Draft of Bill of Customary Law for the People</i>	5 September	Jakarta	President Office Sinar Mas	
	RUU Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat <i>Draft of Bill Prohibiting Monopolistic and Unfair Business Competition Practices</i>	4 Oktober <i>October</i>	Jakarta	President Office Sinar Mas	
	<i>14th Indonesian Palm Oil Conference and 2019 Price Outlook: "Palm Oil Development: Contribution to SDGs"</i>	31 Oktober-2 November <i>October</i>	Bali	Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI)	
	Herawan Hadidjaja	Apa dan Bagaimana Fungsi Komite Nominasi, Remunerasi dan Direktur Independen dalam Perusahaan Terbuka <i>What and How are the Functions of Nomination and Remuneration Committee and Independent Director in the Publicly Listed Company</i>	21 Februari	Jakarta	President Office Sinar Mas

Nama Name	Topik Subject	Tanggal Date	Tempat Venue	Pelaksana Provider/Facilitator
Herawan Hadidjaja	<i>Board Performance Evaluation Program</i>	15 Mei <i>May</i>	Jakarta	Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)
	Radikalisme di Lingkungan Kerja-Mengenali dan Menyikapinya <i>Radicalism in the Workplace-Identification and Management</i>	6 Juni <i>June</i>	Jakarta	President Office Sinar Mas
	<i>Enhancing Future Trade Through Smart Partnership</i>	11 Juli <i>July</i>	Seoul, South Korea	Malaysian Palm Oil Council (MPOC)
	RUU Masyarakat Hukum Adat <i>Draft of Bill of Customary Law for the People</i>	5 September	Singapore	President Office Sinar Mas
	<i>Digitalization as Multifinance's New Era</i>	21 September	Jakarta	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)
	RUU Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat <i>Draft of Bill Prohibiting Monopolistic and Unfair Business Competition Practices</i>	4 Oktober <i>October</i>	Jakarta	President Office Sinar Mas
	<i>14th Indonesian Palm Oil Conference and 2019 Price Outlook: "Palm Oil Development: Contribution to SDGs"</i>	31 Oktober-2 November <i>October</i>	Bali	President Office Sinar Mas
	Rusli Prakarsa	Apa dan Bagaimana Fungsi Komite Nominasi, Remunerasi dan Direktur Independen dalam Perusahaan Terbuka <i>What and How are the Functions of Nomination and Remuneration Committee and Independent Director in the Publicly Listed Company</i>	21 Februari <i>February</i>	Jakarta
Radikalisme di Lingkungan Kerja-Mengenali dan Menyikapinya <i>Radicalism in the Workplace-Identification and Management</i>		6 Juni <i>June</i>	Jakarta	President Office Sinar Mas
RUU Masyarakat Hukum Adat <i>Draft of Bill of Customary Law for the People</i>		5 September	Jakarta	President Office Sinar Mas
RUU Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat <i>Draft of Bill Prohibiting Monopolistic and Unfair Business Competition Practices</i>		4 Oktober <i>October</i>	Jakarta	President Office Sinar Mas

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan secara resmi dibentuk pada 7 Desember 2015. Komite Nominasi dan Remunerasi telah memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai landasan kerja bagi Komite Nominasi dan Remunerasi yang tertuang dalam penetapan Dewan Komisaris No.001/BOC/DP/X/2016 tanggal 5 Oktober 2016 tentang Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi.

Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi

Susunan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi paling kurang terdiri dari 3 (tiga) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Ketua yang merupakan Komisaris Independen Perusahaan dan 2 (dua) orang anggota lainnya dapat berasal dari anggota Dewan Komisaris dan pihak yang berasal dari dalam maupun luar Perusahaan atau pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membawahi sumber daya manusia. Untuk anggota yang berasal dari luar Perusahaan, tidak merangkap jabatan sebagai anggota komite lainnya dalam Perusahaan. Masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris dengan masa kerja 5 (lima) tahun sebagaimana yang diatur dalam anggaran dasar.

Sepanjang tahun 2018, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Jabatan Position		2018
Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Teddy Pawitra
Anggota Member	Komisaris Utama President Commissioner	Muktar Widjaja
	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	Franciscus Xaverius RD.

The Company's Nomination and Remuneration Committee was officially established on December 7th, 2015. The Nomination and Remuneration Committee has the Charter of the Nomination and Remuneration Committee as stipulated in the Board of Commissioners' Decision No.001/BOC/DP/X/2016 dated October 5th, 2016 regarding the Charter of the Nomination and Remuneration Committee.

Composition of Nomination and Remuneration Committee

The composition of the Nomination and Remuneration Committee consist of at least three (3) people namely 1 (one) Chairman that is serving as an Independent Commissioner of the Company and two (2) other members that can be other members of the Board of Commissioners or other parties, whether from inside or outside of the Company or parties who occupy managerial positions under the Directors which oversees human resources. For members who come from outside, he/she cannot serve in other committees in the Company. Term of office of the Nomination and Remuneration Committee is not longer than the term of office of the Board of Commissioners, i.e. 5 (five) years, as stipulated in the articles of association.

In 2018, the composition of the Nomination and Remuneration Committee is as follows:

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Profile of Nomination and Remuneration Committee



Teddy Pawitra

**Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dan Komisaris Independen
Chairman of Nomination and Remuneration Committee and
Independent Commissioner**

Kewarganegaraan Citizenship
Indonesia Indonesian

Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth
Manado, 19 Juni 1935 Manado, June 19th, 1935

Usia Age
83 tahun 83 years old

Domisili Domicile
Jakarta

Profil lengkap beliau dapat dibaca pada halaman 44 Laporan Tahunan ini.
His full profile, can be read on the pages 44 of this Annual Report



Muktar Widjaja

**Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dan Komisaris Utama
Member of Nomination and Remuneration Committee Chairman and
President Commissioner**

Kewarganegaraan Citizenship
Indonesia Indonesian

Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth
Ujung Pandang, 7 Juli 1954 Ujung Pandang, July 7th, 1954

Usia Age
64 tahun 64 years old

Domisili Domicile
Jakarta

Profil lengkap beliau dapat dibaca pada halaman 40 Laporan Tahunan ini.
His full profile, can be read on the pages 40 of this Annual Report



Franciscus Xaverius RD.

**Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dan Wakil Komisaris Utama
Member of Nomination and Remuneration Committee Chairman and
President Commissioner**

Kewarganegaraan Citizenship
Indonesia Indonesian

Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth
Jakarta, 30 Juli 1953 Jakarta, July 30th, 1953

Usia Age
65 tahun 65 years old

Domisili Domicile
Jakarta

Profil lengkap beliau dapat dibaca pada halaman 42 Laporan Tahunan ini.
His full profile, can be read on the pages 42 of this Annual Report

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Sebagaimana yang tercantum dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu pelaksanaan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait proses nominasi dan remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, sehingga dapat berjalan secara objektif, efektif dan efisien serta sesuai dengan prinsip manajemen sumber daya manusia (SDM) dan prinsip GCG.

Tugas dan fungsi Komite di **bidang Nominasi** antara lain sebagai berikut:

- a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris serta rekomendasi komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang disesuaikan dengan skala usaha Perusahaan;
- b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
- c. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS; dan
- d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Job Description and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

As stated in the Charter of the Nomination and Remuneration Committee, the Committee is established by and responsible to the Board of Commissioners in helping the implementation of the functions and duties of the Board related to the nomination and remuneration process of the members of the Directors and the Board of Commissioners, so it can run objectively, effectively and efficiently and in accordance with the principles of human resource management and GCG.

Committee's duties and functions in the Nomination area are as follows:

- a. *To provide recommendations to the Board of Commissioners on policy and criteria required in the nomination process and performance evaluation policy for members of the Directors and/or members of the Board as well as the recommendations on the composition of the Directors and/or members of the Board with consideration to the size of the Company;*
- b. *To assist the Board of Commissioners to assess the performance of the members of the Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that had been developed as an evaluation reference;*
- c. *To propose candidates who qualify as members of the Directors and/or members of the Board to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders; and*
- d. *To provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the capacity building program of the members of the Directors and/or members of the Board of Commissioners.*

Adapun tugas dan fungsi Komite di **bidang Remunerasi** antara lain sebagai berikut:

- a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan dan besaran atas remunerasi;
- b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- c. Membantu Dewan Komisaris dalam menyusun struktur remunerasi dan memberikan rekomendasi mengenai kebijakan atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS; dan
- d. Membantu Dewan Komisaris dalam menyusun besaran atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Committee's duties and functions in the Remuneration area are as follows:

- a. *To provide recommendations to the Board regarding the structure, policies and amount of remuneration;*
- b. *To assist the Board of Commissioners to assess whether the performance is aligned with remuneration received by each member of the Directors and/or members of the Board of Commissioners;*
- c. *To assist the Board in establishing remuneration structure and to provide recommendations regarding the remuneration policy for the members of the Directors and/or members of the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders; and*
- d. *To assist the Board in setting the amount of remuneration for members of the Directors and/or members of the Board of Commissioners.*



Rooms Inc., Semarang

Kode Etik Komite Nominasi dan Remunerasi

Sebagaimana yang tertuang dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Komite wajib patuh pada Kode Etik Perusahaan dan seluruh ketentuan yang telah dan/atau ditetapkan oleh Perusahaan termasuk Anggaran Dasar Perusahaan dan perubahannya di kemudian hari.

Laporan Ringkas Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2018, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugasnya antara lain sebagai berikut:

1. Membahas mengenai program kerja Komite Nominasi dan tahun 2018;
2. Membahas mengenai formulir pelaksanaan evaluasi kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Membahas mengenai evaluasi kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi; dan
4. Membahas mengenai revisi *Performance Management System*.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2018, Komite Nominasi dan Remunerasi menyelenggarakan 3 (tiga) rapat dengan agenda pembahasan dan tingkat kehadiran masing-masing anggota tertuang dalam tabel di bawah ini:

No	Tanggal Date	Agenda Pembahasan Discussion Agenda	TP	MW	RD
1	27 Februari February	Pembahasan Formulir Evaluasi Kinerja Tahun 2017 Anggota Dewan Komisaris dan Direksi. <i>Discussion on the 2017 Performance Evaluation Form of the Directors and the Board of Commissioners.</i>	√	√	√
2	14 Agustus August	Pembahasan Evaluasi Kinerja Anggota Direksi dan Dewan Komisaris. <i>Discussion on Performance Evaluation of the Directors and the Board of Commissioners.</i>	√	√	√

Code of Conduct for the Nomination and Remuneration Committee

As set forth in the Charter of the Nomination and Remuneration Committee, the members of the Committee shall comply with the Company's Code of Conduct and all the provisions that have been and/or specified by the Company, including the Company's Articles and its amendments thereafter.

Brief Report on the Nomination and Remuneration Committee Activity Results

In 2018, the Nomination and Remuneration Committee has carried out its duties, which includes the following:

1. *Discussed the Nomination Committee work programs in 2018;*
2. *Discussed the implementation of performance evaluation form for the Board of Commissioners and Directors;*
3. *Discussed the performance evaluation of members of the Board of Commissioners and Directors; and*
4. *Discussed revisions on Performance Management System.*

Meetings of Nomination and Remuneration Committee

In 2018, the Nomination and Remuneration Committee held three (3) meetings with the agenda and attendance of each member set out in the table below:

No	Tanggal Date	Agenda Pembahasan Discussion Agenda	TP	MW	RD
3	11 Desember December	Pembahasan tentang revisi <i>Performance Management System</i> . <i>Discussion on Revision of Performance Management System.</i>	√	√	√
Jumlah Kehadiran Total Times Attending			3	3	3
Jumlah Rapat Total Meetings			3	3	3
Tingkat kehadiran Attendance Rate			100%	100%	100%

Catatan Notes

TP: Teddy Pawitra, MW: Muktar Widjaja, RD: Franciscus Xaverius RD.

Program Pengembangan Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2018, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengikuti berbagai pelatihan, dialog dan seminar, yang dapat dibaca pada halaman 202.

Development Programs of The Nomination and Remuneration Committee

Throughout the year 2018, the Nomination and Remuneration Committee has attended a variety of training programs, dialogues and seminars, which can be read on the pages 202.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 35/POJK.04/2014 dan Perubahan Peraturan PT Bursa Efek Indonesia (BEI) No.1A, kami telah membentuk fungsi Sekretaris Perusahaan untuk meningkatkan pelayanan Perusahaan kepada pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi dan melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Dewan Komisaris.

Uraian Tugas dan Tanggung jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki sejumlah tugas pokok, antara lain:

- a. Mengikuti perkembangan informasi terkait Pasar Modal khususnya regulasi yang berlaku;
- b. Memastikan Direksi dan Dewan Komisaris mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
- c. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang meliputi:
 - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada laman resmi Perusahaan;
 - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia tepat waktu;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
 - Koordinasi dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - Pelaksanaan program orientasi terhadap Perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- d. Sebagai penghubung antara Perusahaan dengan pemegang saham, pemerintah/ instansi terkait, masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya.

Based on the Regulation of Financial Services Authority (FSA) No. 35/POJK.04/2014 and the changes of Regulation of Indonesian Stock Exchange (IDX) No. 1A, we established the Corporate Secretary position to improve the Company's services to its stakeholders. The Corporate Secretary is responsible to the Directors and reporting to the Board of Commissioners.

Job Description of the Corporate Secretary

The main duties of the Corporate Secretary are as follows:

- a. *To update information related to the Capital Market, especially those in line with the applicable regulations;*
- b. *To ensure that the Directors and the Board of Commissioners comply with the regulations that are applied in the Capital Market;*
- c. *To help the Directors and the Board of Commissioners in implementing Good Corporate Governance, which are:*
 - *The disclosure of information to the public, including making information available at the Company website;*
 - *Timely reporting to the Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange;*
 - *Organization and documentation of the GMS;*
 - *Coordination and documentation of the meetings of the Directors and/or the Board of Commissioners; and*
 - *Executing the orientation programs for the Company's Directors and/or the Board of Commissioners.*
- d. *To act as a liaison between the Company and its shareholders, the government/related institutions, community and other stakeholders.*

Profil Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Profile



Susan

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Kewarganegaraan Citizenship
Indonesia Indonesian

Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth
Medan, 22 April 1978 Medan, April 22nd, 1978

Usia Age
41 tahun 41 years old

Domisili Domicile
Jakarta

Latar Belakang Pendidikan Education Background.

Sarjana Hukum jurusan Hukum Kenegaraan, Pemerintahan dan Hubungan Internasional dari Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
Bachelor's degree in Laws majoring in Constitutional, Administration Law and International Relations, Atma Jaya Yogyakarta University.

Pengalaman Kerja Work Experience

2015 – sekarang (present)	Sekretaris Perusahaan PT Duta Pertiwi Tbk Corporate Secretary of PT Duta Pertiwi Tbk
2011 - 2015	Head of Corporate Secretary Dept. PT Bumi Serpong Damai Tbk & PT Duta Pertiwi Tbk
2005 – 2011	Senior Manager Corporate Secretary and Corporate Legal PT AJ Adisarana WanaArtha
2003 – 2005	Senior Supervisor Corporate Legal PT Wirakarya Sakti (Sinar Mas Forestry Division)

Informasi surat penunjukan Sekretaris Perusahaan dapat dilihat melalui situs resmi Perusahaan di www.sinarmasland.com.

Information on the appointment letter of the Corporate Secretary is available in the official website of the Company at www.sinarmasland.com.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2018, Sekretaris Perusahaan melakukan kegiatan antara lain:

1. Memastikan Perusahaan mematuhi peraturan-peraturan pasar modal dengan menerbitkan 4 (empat) Laporan Keuangan dan 1 (satu) Laporan Tahunan;
2. Korespondensi dengan regulator pasar modal (OJK dan BEI) sebanyak 42 (empat puluh dua) kali *);
3. Menyampaikan keterbukaan informasi terkait perkembangan Perusahaan melalui Siaran Pers sebanyak 1 (satu) kali **);
4. Menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan pada tanggal 23 Mei 2018;
5. Menyelenggarakan pelaksanaan paparan publik tahunan bersamaan dengan pelaksanaan RUPS Tahunan pada tanggal 23 Mei 2018; dan
6. Menyelenggarakan 5 (lima) kali Rapat Dewan Komisaris dan 4 (empat) kali Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

Brief Report on Corporate Secretary Activity Results

In 2018, the Corporate Secretary had performed activities including:

1. *Ensured that the Company complied with the capital market regulations by issuing 4 (four) Financial Statements and 1 (one) Annual Report;*
2. *Correspondenced with capital market regulators (FSA and IDX) for 42 (forty-two) times;*
3. *Submitted information on the Company's updates by means of Press Releases for 1 (one) times;*
4. *Conducted 1 (one) Annual GMS on May 23rd, 2018;*
5. *Conducted an annual public expose together with the Annual GMS on May 23rd, 2018; and*
6. *Conducted 5 (five) Board of Commissioners Meetings and 4 (four) Joint Meeting of the Board of Commissioners with the Directors.*

No	Tanggal Date	Perihal Subjects	Kepada To	Peraturan/ Surat Regulation/ Letter
1	Januari January	5 Data Hutang/Kewajiban Valuta Asing Data of Debts/Liabilities in Foreign Currency	OJK FSA	OJK No.S-30/PM.2/2013
		10 Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham Monthly Report of Shareholders Registration/Change of Shareholders Structure	BEI IDX	BEI No. I-E
2	Februari February	7 Data Hutang/Kewajiban Valuta Asing Data of Debts/Liabilities in Foreign Currency	OJK FSA	OJK No.S-30/PM.2/2013
		12 Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham Monthly Report of Shareholders Registration/Change of Shareholders Structure	BEI IDX	BEI No. I-E
		28 Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 Submission of Annual Financial Statement as of December 31 st , 2017	OJK, BEI FSA, IDX	Bapepam-LK No. X.K.2
3	Maret March	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Tahunan 2017 Submission of Proof of Advertisement on Financial Statement 2017	OJK, BEI FSA, IDX	Bapepam-LK No. X.K.2
		5 Data Hutang/Kewajiban Valuta Asing Data Hutang/Kewajiban Valuta Asing	OJK FSA	OJK No.S-30/PM.2/2013
		9 Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham Monthly Report of Shareholders Registration/Change of Shareholders Structure	BEI IDX	BEI No. I-E

No	Tanggal Date	Perihal Subjects	Kepada To	Peraturan/ Surat Regulation/ Letter
4	April	5 Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Notification of Annual General Meeting of Shareholders	OJK, BEI FSA, IDX	POJK No.32/POJK.04/2014
		9 Data Hutang/Kewajiban Valuta Asing Data of Debts/Liabilities in Foreign Currency	OJK FSA	OJK No.S-30/PM.2/2013
		10 Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham Monthly Report of Shareholders Registration/Change of Shareholders Structure	BEI IDX	BEI No. I-E
		12 Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Submission of Proof of Advertisement on Notification of Annual General Meeting of Shareholders	OJK, BEI FSA, IDX	POJK No.32/POJK.04/2014
		18 Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Penelaahan Terbatas Terhadap Laporan Keuangan Interim Konsolidasian PT Duta Pertiwi Tbk untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2018 Information Disclosure for the Public on Limited Review of Consolidated Interim Financial Statement of PT Duta Pertiwi for the period ended on March 31 st , 2018	OJK, BEI FSA, IDX	BEI No. I-E
		30 Penyampaian Bukti Iklan Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Submission of Proof of Advertisement on Invitation of Annual General Meeting of Shareholders	OJK, BEI FSA, IDX	POJK No.32/POJK.04/2014
5	Mei May	Penyampaian Laporan Tahunan tahun 2017 Submission of Annual Report for 2017	OJK, BEI FSA, IDX	POJK No.29/POJK.04/2016
		9 Rencana Penyelenggaraan Public Expose - Tahunan Submission of the Annual Public Expose Plan	BEI IDX	BEI No. I-E
		11 Data Hutang/Kewajiban Valuta Asing Data Hutang/Kewajiban Valuta Asing	OJK FSA	OJK No.S-30/PM.2/2013
		15 Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham Data Hutang/Kewajiban Valuta Asing	BEI IDX	BEI No. I-E
		18 Penyampaian Materi Public Expose - Tahunan Submission of Annual Public Expose Material	BEI IDX	BEI No. I-E
		21 Penyampaian laporan tahunan TAHUN 2017 (KOREKSI) Submission of Annual Report for 2017 (REVISION)	OJK, BEI FSA, IDX	POJK No.29/POJK.04/2016
		25 Penyampaian Laporan Keuangan Interim Yang Ditelaah Secara Terbatas untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2018 Submission of Limited Review of Consolidated Interim Financial Statement for the period ended on March 31 st , 2018	OJK, BEI FSA, IDX	Bapepam-LK No. X.K.2

No	Tanggal Date	Perihal Subjects	Kepada To	Peraturan/ Surat Regulation/ Letter
6	Juni June	25 Penyampaian Bukti Iklan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan <i>Submission of Proof of Advertisement on Result of Annual General Meeting of Shareholders</i>	OJK, BEI FSA, IDX	POJK No.32/POJK.04/2014
		Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik. Siaran Pers: DUTI Akan Lanjutan Peningkatan Kinerja dan Aset di 2018 <i>Information Disclosure for the Public Press Release: DUTI Will Continue Improvement on Performance and Assets in 2018</i>	BEI IDX	BEI No. I-E
		Laporan Hasil Public Expose - Tahunan <i>Report of Annual Public Expose Result</i>	BEI IDX	BEI No. I-E
7	Juli July	7 Data Hutang/Kewajiban Valuta Asing <i>Data of Debts/Liabilities in Foreign Currency</i>	OJK FSA	OJK No.S-30/PM.2/2013
		11 Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/ Perubahan Struktur Pemegang Saham <i>Monthly Report of Shareholders Registration/ Change of Shareholders Structure</i>	BEI IDX	BEI No. I-E
8	Agustus August	10 Data Hutang/Kewajiban Valuta Asing <i>Data of Debts/Liabilities in Foreign Currency</i>	OJK FSA	OJK No.S-30/PM.2/2013
		12 Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/ Perubahan Struktur Pemegang Saham <i>Monthly Report of Shareholders Registration/ Change of Shareholders Structure</i>	BEI IDX	BEI No. I-E
		30 Penyampaian Laporan Keuangan Interim Yang Tidak Diaudit untuk Periode yang Berakhir pada 30 Juni 2018 <i>Submission of Unaudited Financial Statements for the period that ended on June 30th, 2018</i>	OJK, BEI FSA, IDX	Bapepam-LK No. X.K.2
		Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim Yang Tidak Diaudit untuk Periode yang Berakhir pada 30 Juni 2018 <i>Submission of Proof of Advertisement on Unaudited Financial Statements for the period that ended on June 30th, 2018</i>	OJK, BEI FSA, IDX	Bapepam-LK No. X.K.2
8	Agustus August	7 Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/ Perubahan Struktur Pemegang Saham <i>Monthly Report of Shareholders Registration/ Change of Shareholders Structure</i>	BEI IDX	BEI No. I-E
		8 Data Hutang/Kewajiban Valuta Asing <i>Data of Debts/Liabilities in Foreign Currency</i>	OJK FSA	OJK No.S-30/PM.2/2013
		13 Penjelasan Atas Volatilitas <i>Explanation on Volatility</i>	BEI IDX	BEI No. I-E

No	Tanggal Date	Perihal Subjects	Kepada To	Peraturan/ Surat Regulation/ Letter
9	September	6 Data Hutang/Kewajiban Valuta Asing <i>Data of Debts/Liabilities in Foreign Currency</i>	OJK FSA	OJK No.S-30/PM.2/2013
		7 Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/ Perubahan Struktur Pemegang Saham <i>Monthly Report of Shareholders Registration/ Change of Shareholders Structure</i>	BEI IDX	BEI No. I-E
10	Oktober October	4 Data Hutang/Kewajiban Valuta Asing <i>Data of Debts/Liabilities in Foreign Currency</i>	OJK FSA	OJK No.S-30/PM.2/2013
		9 Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/ Perubahan Struktur Pemegang Saham <i>Monthly Report of Shareholders Registration/ Change of Shareholders Structure</i>	BEI IDX	BEI No. I-E
		31 Penyampaian Laporan Keuangan Interim Yang Tidak Diaudit untuk Periode yang Berakhir pada 30 September 2018 <i>Submission of Proof of Advertisement on Unaudited Financial Statements for the period that ended on September 30th, 2018</i>	OJK, BEI FSA, IDX	Bapepam-LK No. X.K.2
11	November	7 Data Hutang/Kewajiban Valuta Asing <i>Data of Debts/Liabilities in Foreign Currency</i>	OJK FSA	OJK No.S-30/PM.2/2013
		12 Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/ Perubahan Struktur Pemegang Saham <i>Monthly Report of Shareholders Registration/ Change of Shareholders Structure</i>	BEI IDX	BEI No. I-E
12	Desember December	5 Data Hutang/Kewajiban Valuta Asing <i>Data of Debts/Liabilities in Foreign Currency</i>	OJK FSA	OJK No.S-30/PM.2/2013
		10 Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/ Perubahan Struktur Pemegang Saham <i>Monthly Report of Shareholders Registration/ Change of Shareholders Structure</i>	BEI IDX	BEI No. I-E

Keterangan Notes:

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) *Financial Service Authority (FSA)*
Bursa Efek Indonesia (BEI) *Indonesia Stock Exchange (IDX)*

Program Pengembangan Sekretaris Perusahaan

Sepanjang 2018, program pengembangan yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan adalah:

Training Programs for the Corporate Secretary

During 2018, the Corporate Secretary attended the following training programs:

Topik Subject	Tanggal Date	Tempat Venue	Pelaksana Provider/Facilitator
Seminar Pendalaman POJK 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Terbuka <i>Seminar Rule FSA 51/POJK.03/2017 on Application of Sustainable Finance to Financial Services Institution, Issuer and Publicly Listed Companies</i>	9 Januari January	Jakarta	ICSA & IDX
Seminar Pendalaman POJK 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik <i>Seminar Rule FSA 29/POJK.04/2016 on Annual Report of Issuer and Publicly Listed Companies</i>	13 Februari February	Jakarta	ICSA & IDX
Seminar Pendalaman POJK 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka dan POJK 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan <i>Seminar Rule FSA 32/POJK.04/2014 on The Plan and the Management of Annual General Shareholder Meetings and Rule FSA 13/POJK.03/2017 on the Usage Public Accountant Services and Public Accountant Firms in Financial Service Activities</i>	13 Maret March	Jakarta	ICSA & IDX
2 nd Indonesia Conference on Governance and Sustainability	5 April	Jakarta	IDX & IICG
Seminar POJK 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan POJK 58/POJK.04/2017 tentang Penyampaian Pernyataan Pendaftaran atau Pengajuan Aksi Korporasi Secara Elektronik <i>Seminar Rule FSA 33/POJK.04/2015 on Directors and Board of Commissioners of the Issuer and Publicly Listed Companies and Rule FSA 58/POJK.04/2015 on Submission of Electronic Registration on Corporate Action</i>	17 April	Jakarta	AEI & IDX
Seminar POJK 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu <i>Seminar Rule FSA 32/POJK.04/2015 on the Increase of Capital Without Pre-emptive Rights</i>	18 April	Jakarta	IDX & OJK
Seminar Konsekuensi UUPM bagi Perusahaan Publik dan hal-hal yang perlu diwaspadai oleh Corporate Secretary <i>Seminar Consequences of the Capital Market Act for Publicly Listed Companies and things that mattered for Corporate Secretary</i>	23 Juli July	Jakarta	ICSA & IDX
Seminar Syariah Capital Market	27 Juli July	Jakarta	PT Sinarmas Sekuritas
Seminar Sustainability Reporting for Publicly Listed Companies	31 Juli July	Jakarta	IDX & GRI
Sosialisasi Program Online Single Submission <i>Dissemination of the Program of Online Single Submission</i>	7 Agustus August	BSD City	In-house

Topik Subject	Tanggal Date	Tempat Venue	Pelaksana Provider/Facilitator
Seminar Pendalaman Peraturan BAPEPAM-LK Nomor IX.E.2 Tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama <i>Seminar Rule Bapepam LK No.IX.E.2 on Material Transactions and the Changes of Principal Business Activity</i>	14 Agustus August	Jakarta	ICSA & IDX
Synergy Day - Disruption For Growth	5 September	BSD City	In-house
Knowledge Sharing Session: The Challenge of Developing PreFab Housing & Smart Town in Indonesia	7 September	BSD City	In-house
Seminar Introduction to Investor-State Dispute Settlement	13 September	Jakarta	Bali International Arbitration & Mediation Center
Seminar Menuju Pasar Modal Modern di Era Ekonomi Digital <i>Seminar Towards Modern Capital Markets in the Digital Economy Era</i>	18 September	Jakarta	OJK
GRI Certified Training Course	19 - 20 September	Bogor	PT Karisman Primalulang
Forum Dialog Sinar Mas terkait dengan RUU Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat <i>Forum Dialog Sinar Mas in respect of the Bill Concerning the Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Competition</i>	4 Oktober October	Jakarta	President Office Sinarmas
Knowledge Sharing Session: Creating Blue Ocean Strategy	9 Oktober October	BSD City	In-house
Knowledge Sharing Session: How Digital Platforms & Innovation are Changing the Industries	16 November	BSD City	In-house
Knowledge Sharing Session: Leadership in Construction	30 November	BSD City	In-house
Sosialisasi Kewajiban Pemberitahuan Merger & Akuisisi Dalam Hukum Persaingan Usaha <i>Dissemination of the Obligations for Notification of Mergers & Acquisitions in Business Competition Law</i>	3 Desember December	Jakarta	KPPU
Knowledge Sharing Session: Risk Management Practice to Achieve Sustainable Business Growth	5 Desember December	BSD City	In-house
Introduction E-Proxy and E-Voting Platform	6 Desember December	Jakarta	ICSA & KSEI
Focus Group Discussion: RUU Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat <i>Focus Group Discussion: The Bill Concerning the Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Competition</i>	11 Desember December	Jakarta	President Office Sinarmas

UNIT INTERNAL AUDIT

INTERNAL AUDIT UNIT

Unit Audit Internal memiliki visi untuk memberikan nilai tambah kepada Perusahaan atas risiko bisnis yang mungkin muncul, proses internal dan pengendalian strategi perusahaan. Kepala dari Unit Audit Internal dipilih dan diangkat serta diberhentikan oleh Direksi dan mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Kepala Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan dibantu sejumlah auditor internal.

Unit Audit Internal telah dipimpin oleh Hamina Ali sejak Januari 2012, yang dibantu oleh 35 (tiga puluh lima) anggota Unit Audit Internal.

The Internal Audit Unit's vision is to provide value adding services to the Company on emerging business risks, internal processes and corporate control strategies. The Internal Audit Unit is selected, appointed, and dismissed by the Directors after being approved by the Board of Commissioners. In performing its duties and responsibilities, the Head of Internal Audit Unit reports to the President Director and assisted by a group of internal auditors.

Internal Audit Unit is led by Hamina Ali since January 2012, which is supported by 35 (thirty-five) members of the Internal Audit Unit.



Profil Kepala Unit Audit Internal Profile of Head of Audit Internal Unit

Hamina Ali

Kepala Unit Audit Internal
Head of Audit Internal Unit

Kewarganegaraan *Citizenship*
Indonesia *Indonesian*

Tempat & Tanggal Lahir *Place & Date of Birth*
Pontianak, 31 Agustus 1968 *Pontianak, August 31st, 1968*

Usia *Age*
50 tahun *50 years old*

Domisili *Domicile*
Tangerang

Latar Belakang Pendidikan *Education Background*

Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanegara, Jakarta.
Bachelor's Degree in Economic majoring in Accounting, Tarumanegara University, Jakarta

Pengalaman Kerja *Work Experience*

2011	Commercial CFO, PT Bumi Serpong Damai Tbk <i>Commercial CFO of PT Bumi Serpong Damai Tbk</i>
2009 - 2011	Business Control Director, PT Bumi Serpong Damai Tbk <i>Business Control Director of PT Bumi Serpong Damai Tbk</i>
2000 - 2009	Deputy Director Internal Audit AFP China Ltd, Shanghai, China <i>Deputy Director Internal Audit of AFP China Ltd., Shanghai, China</i>
1992 - 1999	Andersen Worldwide Manager, Kantor Akuntan Publik Prasetio, Utomo & Co. (Member of Arthur Andersen) <i>Andersen Worldwide Manager at Prasetio Utomo & Co Public Accounting Office (Member of Arthur Andersen)</i>

Jabatan Lain *Other Position*

2012 – sekarang <i>(present)</i>	Ketua Unit Audit Internal PT Bumi Serpong Damai Tbk <i>Head of Internal Audit at PT Bumi Serpong Damai Tbk</i>
2010 – sekarang <i>(present)</i>	Chief Internal Auditor Sinarmas Land Ltd. <i>Chief Internal Auditor Sinarmas Land Ltd.</i>

Tugas dan Tanggung Jawab

Unit Audit Internal bertugas menguji dan mengevaluasi keefektifan dan keefisienan pelaksanaan pengendalian internal sesuai kebijakan Perusahaan, yang meliputi, antara lain:

- Menyusun rencana kerja audit tahunan termasuk anggaran dan sumber dayanya dan berkoordinasi dengan Komite Audit Perusahaan;
- Melakukan *special audit* atas permintaan manajemen;
- Menyusun rencana audit berbasis risiko;
- Membantu Direksi dalam memenuhi tanggung jawab pengelolaan Perusahaan dengan melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- Berpartisipasi sebagai penasehat dalam merancang suatu sistem;
- Menilai kualitas prestasi unit kerja di lingkungan Perusahaan dengan memberikan keyakinan yang independen dan objektif serta rekomendasi;
- Melaksanakan Audit Operasional dan ketaatan atas kegiatan manajemen yang bertujuan untuk memastikan bahwa kebijakan, rencana serta prosedur Perusahaan dan hukum yang berlaku telah dijalankan dengan sebagaimana mestinya;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris atas temuan yang signifikan sebagai hasil dari pemeriksaan yang dilakukan;
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.

Duties and Responsibilities

The role of Internal Audit Unit is to assess and evaluate the implementation of internal control in accordance with the Company's Policies, which include, among others:

- Develop the annual audit plans including budgets and resources and coordinate with the Audit Committee of the Company;
- Conduct a special audit on the management request;
- Prepare risk-based audit plan;
- Assist the Directors in their duties and responsibility of managing the Company by evaluating and assessing of the efficiency and effectiveness in the finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
- Participate as advisors in designing a system;
- Assess the quality of the business unit performance in the Company by providing an independent and objective assurance, and its recommendations;
- Conduct Operational and Compliance Audit on the management activities that aim to ensure that the policies, plans and procedures of the Company and the applicable law were properly enforced;
- Prepare and submit the audit reports to the President Director and the Board of Commissioners on the significant findings based on the assessment results;
- Monitor, analyze and report the implementation of the recommended improvements.

Unit Internal Audit dalam menjalankan tugasnya, berwenang untuk:

- a. Mengakses dokumen, catatan, properti dan personel, serta sumber daya lainnya yang terkait dengan penugasan audit;
- b. Melakukan verifikasi dan uji kehandalan terhadap informasi yang diperoleh, dalam kaitannya dengan penugasan audit;
- c. Menghadiri rapat secara berkala dengan Direksi, Dewan Komisaris melalui Komite Audit; dan
- d. Memiliki akses langsung kepada baik Ketua maupun Anggota Komite Audit.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Unit Internal Audit

Selama tahun 2018, Unit Audit Internal melakukan *regular audit* berdasarkan pendekatan berbasis risiko pada saat kegiatan perencanaan.

Unit Audit Internal membuat laporan hasil audit secara berkala kepada Direktur Utama, Dewan Komisaris, dan Komite Audit. Termasuk dalam laporan tersebut adalah rekomendasi perbaikan dan pemantauan atas implementasi perbaikan tersebut.

Pada tahun 2018, sesuai dengan perencanaan tahunan, Unit Audit Internal menyelesaikan 15 (lima belas) penugasan, yang mencakup Audit Operasional dan Kepatuhan sebagai berikut:

- Audit atas area Asset Management;
- Audit atas area Commercial;
- Audit atas area Manajemen Kualitas Konstruksi;
- Audit atas area Retails & Hospitality.

The Internal Audit Unit in performing his duties, is authorized to:

- a. *Access the Company's documents, records, properties and personnel and other resources related to the audit engagement;*
- b. *Verify and test the reliability of the information obtained, in relation to the audit engagement;*
- c. *Attend regular meetings with the Directors and the Board of Commissioners through the Audit Committee; and*
- d. *Have open and direct access to both the Audit Committee Chairman and Members.*

Brief Report on Internal Audit Unit Activity Results

During 2018, the Internal Audit Unit conducted regular audit based on risk-based approach during planning activities.

Internal Audit Unit prepare periodic audit reports to the President Director, the Board of Commissioners and the Audit Committee. Included in the reports are recommendations for improvement and monitoring of its implementation.

In 2018, in accordance with the audit annual planning, the Internal Audit Unit has completed 15 (fifteen) assignments, which includes Operational and Compliance Audits as follows:

- *Audit on Asset Management area;*
- *Audit on Commercial area;*
- *Audit on Construction Quality Management;*
- *Audit on Retail & Hospitality area.*

Program Pengembangan Unit Audit Internal

Sepanjang tahun 2018, program pengembangan yang diikuti oleh Unit Audit Internal adalah:

Internal Audit Unit Development Program

In 2018, the Internal Audit Unit had attended the following development programs:

Unit Audit Internal <i>Audit Internal Unit</i>	Topik <i>Subject</i>	Tanggal <i>Date</i>	Tempat <i>Venue</i>	Pelaksana <i>Provider/Facilitator</i>
Hamina Ali	IIA Professional Auditor Forum: Ratings in Audit Reports: Lights or Lighting Roads?	18 Januari <i>January</i>	Jakarta	IIA Indonesia Chapter
	PWC's Global Economic Crime and Fraud Survey 2018	19 April	Jakarta	Price Waterhouse Cooper
	IIA Professional Auditor Forum: Ethics & Pressure	22 Mei <i>May</i>	Jakarta	IIA Indonesia Chapter
	IIA Indonesia National Conference Nurturing Agile Internal Auditors in Disruptive Times	26-29 Agustus <i>August</i>	Bali	IIA Indonesia Chapter
	2018 Asia Sustainability Reporting Summit	2-3 Oktober <i>October</i>	Singapura	CSR Works International
2018 Corporate Governance Code Briefing	16 Oktober <i>October</i>	Singapura	Singapore Institute of Director	
Henny Soetio	IIA Indonesia National Conference Nurturing Agile Internal Auditors in Disruptive Times	26-29 Agustus <i>August</i>	Bali	IIA Indonesia Chapter
	Certified Internal Audit (CIA Part 1)	11-13 Desember <i>December</i>	Jakarta	IIA
Nareswari D. Wijayaningrum	IIA Professional Auditor Forum: Ratings in Audit Reports: Lights or Lighting Roads?	18 Januari <i>January</i>	Jakarta	IIA Indonesia Chapter
	2018 Teammate Analytical Workshop	5 Maret <i>March</i>	Jakarta	Wolter Kluwer
	PWC's Global Economic Crime and Fraud Survey 2018	19 April	Jakarta	Price Waterhouse Cooper
	Neuro Leadership	16-17 Mei <i>May</i>	BSD City	Magnivo
	IIA Indonesia National Conference Nurturing Agile Internal Auditors in Disruptive Times	26-29 Agustus <i>August</i>	Bali	IIA Indonesia Chapter
Leader as Coach	13-14 September	BSD City	Principia Learning Lab	



Unit Audit Internal <i>Audit Internal Unit</i>	Topik <i>Subject</i>	Tanggal <i>Date</i>	Tempat <i>Venue</i>	Pelaksana <i>Provider/Facilitator</i>
Lullie Rulliansyah	2018 Teammate Analytical Workshop	5 Maret <i>March</i>	Jakarta	Wolter Kluwer
	Certified Internal Audit (CIA Part 1)	11-13 Desember <i>December</i>	Jakarta	IIA
Herawati	Certified Internal Audit (CIA Part 1)	11-13 Desember <i>December</i>	Jakarta	IIA
Wendy	Certified Internal Audit (CIA Part 1)	11-13 Desember <i>December</i>	Jakarta	IIA
Nawa Sam Abdurrahman	Certified Internal Audit (CIA Part 1)	11-13 Desember <i>December</i>	Jakarta	IIA
Bintang MP Gultom	Certified Internal Audit (CIA Part 1)	11-13 Desember <i>December</i>	Jakarta	IIA
Rudi	Supervisor Development Program	23-26 April	BSD City	<i>In-house</i>
	Certified Internal Audit (CIA Part 1)	11-13 Desember <i>December</i>	Jakarta	IIA
Granaldi	Supervisor Development Program	14-16 Agustus <i>August</i>	BSD City	<i>In-house</i>
	Certified Internal Audit (CIA Part 1)	11-13 Desember <i>December</i>	Jakarta	IIA
Irwanto	E-Learning Sinar Mas Values	7 Desember <i>December</i>	BSD City	<i>In-house</i>
	Certified Internal Audit (CIA Part 1)	11-13 Desember <i>December</i>	Jakarta	IIA
Wiryanto	E-Learning Sinar Mas Values	7 Desember <i>December</i>	BSD City	<i>In-house</i>
Albert Bimo Arganto	Supervisor Development Program	17-20 September	BSD City	<i>In-house</i>
Tama P Syaifullah	Supervisor Development Program	14-16 Agustus <i>August</i>	BSD City	<i>In-house</i>
Lisa Herawati	Supervisor Development Program	17-20 September	BSD City	<i>In-house</i>
Carlos Kanysi	Data Analysis for Internal Auditor	29-30 November	Jakarta	IIA
Christiana Francisca	Certified Internal Audit (CIA Part 1)	11-13 Desember <i>December</i>	Jakarta	IIA
Hans Jakal Perdana	Data Analysis for Internal Auditor	29-30 November	Jakarta	IIA

Unit Audit Internal <i>Audit Internal Unit</i>	Topik <i>Subject</i>	Tanggal <i>Date</i>	Tempat <i>Venue</i>	Pelaksana <i>Provider/Facilitator</i>
Ramadhan Alfarizi	Data Analysis for Internal Auditor	29-30 November	Jakarta	IIA
Erвина Putri	Data Analysis for Internal Auditor	29-30 November	Jakarta	IIA
Herda Narita	Data Analysis for Internal Auditor	29-30 November	Jakarta	IIA
Yudhistira Permana	Data Analysis for Internal Auditor	29-30 November	Jakarta	IIA
Siska Seftia Monica	Fundamentals of IT Auditing	3-4 Desember <i>December</i>	Jakarta	IIA
Edwin Renardi	Data Analysis for Internal Auditor	29-30 November	Jakarta	IIA
Muhammad Insan Kamil	E-Learning Sinar Mas Values	27 Desember <i>December</i>	BSD City	<i>In-house</i>
Natasya Halimi	E-Learning Sinar Mas Values	27 Desember <i>December</i>	BSD City	<i>In-house</i>
Herdi Krisna Pradana	E-Learning Sinar Mas Values	4 Desember <i>December</i>	BSD City	<i>In-house</i>

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Perusahaan mengadopsi Sistem Pengendalian Internal yang dibentuk dan dikembangkan berdasarkan pada pedoman dan kriteria yang ditetapkan oleh Internal Control – Integrated Framework, yang dikeluarkan oleh Committee of Sponsoring Organizations of the Tradeway Commission (COSO). Sistem Pengendalian Internal ini akan diawasi dievaluasi oleh Unit Audit Internal untuk memberikan jaminan asuransi yang memadai bahwa kegiatan operasional Perusahaan telah berjalan sesuai dengan standar dan peraturan yang berlaku.

Sistem Pengendalian Internal tersebut mencakup antara lainnya di dalam lingkup internal Perusahaan sendiri yang mencakup nilai-nilai perusahaan, kode etik, tata kelola perusahaan, peraturan perusahaan, pengendalian keuangan, operasional, sumber daya manusia dan kepatuhan, selain itu juga termasuk aktivitas pengendalian, sistem informasi dan komunikasi. Sistem pengendalian internal berbasis risiko juga kami terapkan untuk memastikan bahwa pengendalian internal dapat memitigasi risiko-risiko signifikan dari Perusahaan, serta untuk mewujudkan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.

Sepanjang tahun 2018, secara umum tidak ditemukan adanya kelemahan dalam Sistem Pengendalian Internal yang berlaku di Perusahaan yang dapat berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan Perusahaan. Selain itu, dari hasil kegiatan audit tahun 2018 memberikan keyakinan bahwa sistem pengendalian internal dan manajemen risiko telah memadai dan efektif dalam memitigasi risiko signifikan, termasuk risiko keuangan, operasional, kepatuhan dan teknologi informasi.

Selain itu, manajemen juga telah melakukan penilaian efektivitas pengendalian internal atas pelaporan keuangan Perusahaan pada tanggal 15 Februari 2019. Berdasarkan penilaian ini, manajemen menyimpulkan bahwa hingga 31 Desember 2018, pengendalian internal atas laporan keuangan sudah efektif. Namun terlepas dari itu semua, Perusahaan tetap akan

The Company adopted the Internal Control System and established and developed based on the guidelines and criteria established by the Internal Control - Integrated Framework issued by the Committee of Sponsoring Organizations of the Tradeway Commission (COSO). Internal Control Systems will be evaluated overseen by the Internal Audit Unit to provide adequate assurance that the Company's operation has been carried out run in accordance with the standards and regulations.

The Internal Control Systems include, among others, the Company's values, code of conduct, corporate governance, financial control, operations, human resources and compliance. It also includes the control activities, information and communication systems. We also apply the risk-based internal control system to ensure that the internal control can mitigate the Company's significant risks, and to implement the good corporate governance.

Throughout During 2018, in general, no weakness was noted there had been no general weakness in the applied internal control system that could significantly affect the Company's financial performance. In addition, the audit results in 2018 provide assurance guarantee that the internal control and risk management systems were adequate and effective to mitigate significant risks, including financial risks, operational, compliance and information technology risks.

In addition, the management has also been assessing the effectiveness of internal control over financial reporting on February 15th, 2019. Based on this assessment, the management has concluded that as of December 31st, 2018, the internal control over financial reporting has been effective. However, the Company will continue to make improvements on an ongoing basis on the

melakukan perbaikan secara berkesinambungan atas proses-proses internal yang dilakukan oleh setiap fungsi dengan mengacu pada temuan audit baik internal maupun eksternal serta temuan oleh setiap fungsi baik secara mandiri maupun fungsi-fungsi terkait di Perusahaan.

internal processes performed by each function by referring to the findings of internal and external audit and findings by each function either independently or related functions in the Company.

MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

CORPORATE RISK MANAGEMENT

Dalam organisasi perusahaan, 'pengelolaan risiko' merupakan bagian tak terpisahkan dari aktivitas Perusahaan. Oleh karena itu, kami menerapkan manajemen risiko untuk menciptakan kerangka kerja yang terstruktur dalam mengidentifikasi dan menangani risiko yang dihadapi Perusahaan secara efektif.

In a corporate organization, 'risk management' cannot be separated from the activities of the company. Therefore, we apply risk management to create a structured framework to effectively identify and address the risks faced by the Company.

Kebijakan dan Manajemen Risiko

Terhitung sejak 1 Juli 2013, kami telah menerapkan Kerangka Manajemen Risiko Perusahaan (Enterprise Risk Management Framework/ERM). Kerangka ERM berfungsi membantu semua level dalam mencapai tujuan bisnis Perusahaan dan melindungi kepentingan pemangku kepentingan dengan menerapkan pendekatan sistematis untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi dampak risiko yang timbul dari proses, aktivitas, produk dan layanan serta mengambil langkah yang terukur.

Risk Policy and Management

Effective since July 1st, 2013, the Company has applied the enterprise Risk Management (ERM) framework to assist all levels of the organization in achieving the Company's business goals as well as to protect the interests of the stakeholders by applying a systematic approach to identify and evaluate the impacts of risks against processes, activities, products and services, and then take appropriate measures.

Sistem dan Infrastruktur Manajemen Risiko

Kerangka ERM yang kami terapkan mengadopsi standar internasional mengenai manajemen risiko dan disesuaikan dengan lingkungan bisnis dan budaya Perusahaan. Prinsip-prinsip ERM yang kami terapkan adalah sebagai berikut:

- a. ERM merupakan bagian tidak terpisahkan dari seluruh proses dalam organisasi dan akan dilekatkan pada semua aktivitas, proses dan sistem;
- b. ERM merupakan bagian tidak terpisahkan dari proses pengambilan keputusan;
- c. ERM didasarkan pada informasi risiko terbaik yang tersedia;
- d. ERM merupakan proses yang dinamis, dapat diulang (iteratif), responsif terhadap perubahan dan dapat disesuaikan;
- e. ERM disesuaikan dan mendukung tujuan strategis dan bisnis;
- f. ERM merupakan proses yang digerakkan oleh keterlibatan sumber daya manusia dan menciptakan tanggung jawab secara menyeluruh dari semua pihak;
- g. ERM merupakan proses yang senantiasa berevolusi dan memerlukan pengembangan yang berkesinambungan.

Implementasi Kerangka ERM secara spesifik bertujuan mencapai hal berikut:

- a. Memfasilitasi proses identifikasi risiko bisnis dan potensi dampak yang mungkin terjadi, baik positif maupun negatif, dalam pencapaian tujuan bisnis Perusahaan;
- b. Mengembangkan dan menginspirasi budaya risiko Perusahaan;
- c. Mendorong pengambilan risiko yang sesuai dengan profil usaha Perusahaan;
- d. Mendukung pengambilan keputusan berbasis manajemen risiko;
- e. Mendorong informasi terkait risiko Perusahaan yang tepat waktu dan akurat;
- f. Meningkatkan kesiapan Perusahaan dalam menghadapi risiko-risiko yang mungkin terjadi.

Risk Management System and Infrastructure

Our ERM framework adopts international standards of risk management that are adjusted to fit the Company's environment and corporate culture. We apply the ERM principles as follows:

- a. ERM is an integral part of the entire process in the organization and will be attached to all activities, processes and systems;
- b. ERM is an integral part of the decision-making process;
- c. ERM is based on the best risk information available;
- d. ERM is a dynamic, iterative and responsive process to changes and adjustable;
- e. ERM is adjusted to and supports strategic and business goals;
- f. ERM is a process moved by the involvement of human resources and creates responsibility overall from all parties;
- g. ERM is a process that is constantly evolving and requires continuous development.

The implementation of ERM framework is specifically aimed to:

- a. Facilitate the identification of business risks and potential impacts, both positive and negative, in achieving the Company's business targets;
- b. Develop and inspire the Company's risk culture;
- c. Encourage risk taking that is in conformity with the Company's business profile;
- d. Support risk-based decision making;
- e. Induce timely and accurate information related to the Company's risks;
- f. Enhance the Company's readiness in facing potential risks.

Unit Manajemen Risiko

Saat ini, fungsi manajemen risiko dijalankan oleh Unit Manajemen Risiko yang independen dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Fungsi ini bekerja berdasarkan program-program berkelanjutan untuk memastikan efektivitas penerapan ERM pada seluruh lini bisnis. Unit ini dipimpin oleh M. Reza Abdulmajid.

Risk Management Unit

Currently, the risk management functions are undertaken by a Risk Management Unit that is independent and directly reports to the President Director. This unit operates based on sustainable program to ensure effective application of the ERM in all business lines. This unit is led by M. Reza Abdulmajid.

**Profil Kepala Unit Manajemen Risiko
Profile of Head of Risk Management Unit**



M. Reza Abdulmajid

Kepala Unit Manajemen Risiko
Head of Risk Management Unit

Kewarganegaraan Citizenship
Indonesia Indonesian

Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth
Jakarta, 7 April 1975 Jakarta, 7th April 1975

Usia Age
43 tahun 43 years old

Domisili Domicile
Jakarta

Latar Belakang Pendidikan Education Background

- Sarjana Teknik Mesin jurusan Teknik Industri dari Universitas Indonesia (1998).
Bachelor of Mechanical Engineering from the Faculty of Industrial Engineering at Universitas Indonesia (1998).
- Master of Commerce, Macquarie University Sydney, Australia (2001).
Master of Commerce from Macquarie University, Sydney, Australia. (2001).
- Sertifikat Financial Risk Manager (FRM) dari Global Association of Risk Professionals (GARP) (2008 – sekarang).
Certified Financial Risk Manager (FRM) from Global Association of Risk Professionals (GARP) (2008 – present).

Pengalaman Kerja Work Experience

2005 – 2013	Director, Risk Advisory Services, Siddharta Consulting (KPMG)
2002 - 2005	Associate Manager, Risk Advisory Services, Ernst & Young

Jabatan Lain Other Position

2013 – sekarang (present)	Ketua Unit Manajemen Risiko PT Bumi Serpong Damai Tbk Head of Risk Management Unit of PT Bumi Serpong Damai Tbk
2013 – sekarang (present)	Ketua Unit Manajemen Risiko PT Puradelta Lestari Tbk Head of Risk Management Unit of PT Puradelta Lestari Tbk

Dalam menjalankan tugasnya, Unit Manajemen Risiko didukung oleh *Risk Champion* yang ditunjuk pada setiap unit kerja. *Risk Champion* bertindak sebagai perpanjangan tangan dari Unit Manajemen Risiko dan bertugas untuk mendukung program-program ERM pada unit kerja masing-masing.

Pemetaan Risiko dan Mitigasi

Kami mengklasifikasikan risiko menjadi 4 (empat) kategori, yaitu:

1. Risiko Keuangan, adalah beberapa jenis risiko yang dikelola sesuai dengan eksposur Perusahaan yang mencakup risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko harga dan risiko likuiditas.

Langkah yang diambil Perusahaan untuk memitigasi risiko-risiko ini adalah sebagai berikut:

- a. Risiko suku bunga, yaitu dengan mengkaji eksposur instrumen keuangan Perusahaan yang sensitif terhadap suku bunga dan melakukan analisa sensitivitas;
- b. Risiko mata uang asing, yaitu dengan melakukan lindung nilai alami beserta penyesuaian pendapatan dan pengeluaran dalam satu mata uang;
- c. Risiko harga, yaitu dengan melakukan pemantauan pasar dan memastikan eksposur risiko terhadap volatilitas investasi dijaga pada kondisi minimum;
- d. Risiko likuiditas, yaitu dengan menjaga tingkat Kas dan setara Kas beserta fasilitas pendanaan yang memadai bagi manajemen untuk membiayai kegiatan operasional.

2. Risiko Hukum/Kepatuhan, yaitu risiko yang timbul dari perubahan hukum, undang-undang, kepatuhan terhadap regulator dan peraturan pemerintah daerah dan/ atau sengketa dengan pihak ketiga terkait tindakan hukum yang dapat mempengaruhi Perusahaan.

Sebagai langkah mitigasinya, Perusahaan mengaktifkan komunikasi dan hubungan dengan otoritas terkait, asosiasi properti dan melakukan pemantauan terhadap perubahan-perubahan perundangan-undangan maupun kepatuhan.

In the performance of its duties, the Risk Management Unit is assisted by the Risk Champions who are appointed in each working unit. The Risk Champions act as the arms of the Risk Management Unit to support ERM programs in their respective working units.

Risk Mapping and Mitigation

We have classified risks into 4 (four) category:

1. *Financial Risks, i.e. some types of financial risks to be managed in line with the Company's exposure covering the interest rate risk, the foreign exchange risk, the price risk and the liquidity risk.*

The measures taken by the Company to address these risks are as follows:

- a. *Interest rate risk, by reviewing the Company's exposure to the financial instruments that are sensitive to interest rate and making a sensitivity analysis;*
- b. *Foreign exchange risk, by doing natural hedging with the adjustment of revenues and expenses in one currency;*
- c. *Price risk, by monitoring the market and ensuring that the risk exposure to the investment volatility is maintained at minimum condition;*
- d. *Liquidity risk, by maintaining the level of Cash and Cash Equivalents along with adequate funding facilities for the Management to finance its operations.*

2. *Legal/Compliance Risks, i.e. the risks that arise from the amendment of the law, current laws, compliance with the regulators and local government regulations and/or disputes with third parties related to legal actions that may affect the Company.*

The Company manages these risks by commencing the communication and relations with the relevant authorities, including the property association, and monitoring of any amendments of the laws and regulations as well as the compliance therewith.

3. Risiko Strategis, yaitu risiko yang muncul akibat ketidak-akuratan perencanaan atau penerapan strategi bisnis atau perubahan lingkungan bisnis eksternal, yang dapat mempengaruhi Perusahaan dalam jangka panjang.

Risiko ini dimitigasi dengan memberikan informasi mengenai pasar dan pesaing untuk unit kerja terkait agar mengambil langkah-langkah yang diperlukan sesuai dengan rencana kerja masing-masing. Misalnya, risiko Perusahaan tidak mampu mencapai target bisnis karena kegagalan dalam menjawab persaingan usaha secara tepat, perubahan asumsi strategis, serta kondisi pasar dan ekonomi yang kurang menguntungkan.

4. Risiko Operasional, yaitu risiko yang timbul akibat kelemahan atau ketidak-cukupan proses internal, sumber daya manusia, sistem teknologi atau peristiwa eksternal yang mempunyai dampak pada operasional sehari-hari.

Perusahaan memitigasi risiko operasional dengan melakukan identifikasi, evaluasi dan mitigasi terhadap risiko utama pada masing-masing unit kerja yang tertuang dalam profil risiko unit kerja. Tingkat risiko dan kecukupan dari kontrol yang ada akan ditinjau setiap tahun dan langkah-langkah perbaikan diawasi secara berkala.

Sosialisasi Manajemen Risiko

Penerapan GCG terpadu dengan pengelolaan kepatuhan, manajemen risiko dan pengendalian internal. Informasi terkait manajemen risiko telah disebarluaskan dan diinformasikan kepada seluruh karyawan Perusahaan, baik melalui sosialisasi maupun penyebaran informasi melalui situs internal Perusahaan. Penerapan manajemen risiko tidak mudah dan membutuhkan waktu untuk dapat menguasai kompetensi dan akurasi dalam mengenali risiko industri dan organisasi serta mampu menjadikan budaya risiko sebagai bagian dari budaya karyawan. Berkat kesungguhan, konsistensi

3. *Strategic Risks, i.e. the risks that arise from inaccurate planning or business strategy implementation or changes in external business environment, which may affect the Company in the long term.*

These will be mitigated by providing information on the market and the competitors to the relevant working units to take the necessary measures in line with the irrespective work plans. For instance, the risk of the Company being unable to achieve business targets due to failure in responding to business competition appropriately, changes in strategic assumptions, and unfavorable market and economic conditions.

4. *Operational Risks, i.e. the risks that arise due to weak and inadequate internal process, human resources, technological system or unfavorable external events that impact the daily operations.*

The Company mitigates the operational risks by identifying, evaluating and mitigating the main risks in each working unit as set out in their risk profiles. The level of risks and the adequacy of the control will be evaluated every year and the measures of improvement will be monitored periodically.

Disemmination on Risk Management

The application of an integrated GCG with the compliance management, risk management and internal control. The risk management information has been widely distributed and informed to all the Company's employees, via communication or information distribution through the Company's internal site. The application of risk management is not easy. It is time consuming to attain the competency and accuracy in identifying industrial and organizational risks and be able to make the risk culture a part of the employees' culture. Thanks to the earnestness, consistency and patience of the Management. However, the risk management

dan kesabaran manajemen, manajemen risiko saat ini telah memberikan warna baru dan berdampak positif dalam proses perencanaan, pengambilan keputusan dan penguatan penerapan GCG di lingkup Perusahaan.

Program Pengembangan Unit Manajemen Risiko

Sepanjang tahun 2018, program pengembangan yang diikuti oleh Unit Manajemen Risiko adalah:

has currently shown a new color and positive contribution in the planning, decision making and strengthening processes of GCG application within the Company.

Risk Management Unit Development Program

In 2018, the Risk Management Unit had attended the following development programs:

Unit Manajemen Risiko Risk Management Unit	Topik Subject	Tanggal Date	Tempat Venue	Pelaksana Provider/ Facilitator
M. Reza Abdulmajid	CSR Works – Asia Sustainability Reporting Summit	2-3 Oktober October	Singapura	CSR Works International
	Fraud Awareness	3 Desember December	BSD City	Sinar Mas Land
Edward Anwar	Fraud Awareness	3 Desember December	BSD City	Sinar Mas Land
Surya Timbul	Fraud Awareness	3 Desember December	BSD City	Sinar Mas Land
Rangga Adisapoetra	Fraud Awareness	3 Desember December	BSD City	Sinar Mas Land
	Manager Development Program	27 - 30 Agustus (Stage 1) August 2 - 5 Oktober (Stage 2) October	Prasetya Mulya Business School BSD Prasetya Mulya Business School BSD	Sinar Mas Land
Florentina Krisanti Sekarwiti	English Program	12 April – 8 Oktober 12 April – 8 October	BSD City	Sinar Mas Land
	Emotional Intelligence	18 Oktober October	BSD City	Sinar Mas Land
Diana Natalia	Emotional Intelligence	26 Maret March	BSD City	Sinar Mas Land
	Microsoft Excel	24 - 25 Mei May	BSD City	Sinar Mas Land

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Manajemen Risiko

Sepanjang tahun 2018, Unit Manajemen Risiko telah melakukan kegiatan antara lain:

- a. Melakukan pengkajian ulang terhadap profil risiko tingkat unit kerja sebanyak 12 (dua belas) profil risiko dan tingkat Perusahaan;
- b. Memfasilitasi penerapan langkah mitigasi atas beberapa risiko utama yang menjadi prioritas;
- c. Melakukan penguatan terhadap proses pengkajian risiko dan kontrol dengan menyempurnakan template dan aktifitas assessment;
- d. Implementasi proses *risk assurance* pada kontrol yang melekat pada risiko utama di masing-masing unit kerja untuk memastikan bahwa kontrol utama berjalan secara efektif;
- e. Melakukan sosialisasi kebijakan ERM pada karyawan baru dalam program pengenalan karyawan baru dan fungsi terkait lainnya;
- f. Melakukan simulasi pelaksanaan pedoman tanggap darurat pada 4 proyek prioritas dan menetapkan langkah perbaikan yang dibutuhkan
- g. Melakukan testing *IT Disaster Recovery Plan*; dan
- h. Melakukan sosialisasi terhadap kerangka manajemen krisis kepada semua fungsi yang terkait.

Brief Report on Risk Management Unit Activity Results

In 2018, the Risk Management Unit conducted activities as follows:

- a. *Re-assess the risk profiles at 12 (twelve) working unit level and at the corporate level;*
- b. *Facilitate the implementation of mitigation action on prioritize key risks;*
- c. *Strengthen risk and control assessment process by improving template and assessment activities;*
- d. *Implement the assurance process for the control of the main risks in each working unit and make sure that the main control runs effectively;*
- e. *Socialize ERM policy to new employees as part of induction program and to other related functions;*
- f. *Perform simulation on emergency response procedure on 4 priority projects and identified necessary improvement;*
- g. *Perform testing on IT disaster recovery plan; and*
- h. *To socialize Crisis Management Plan to all related functions.*

INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

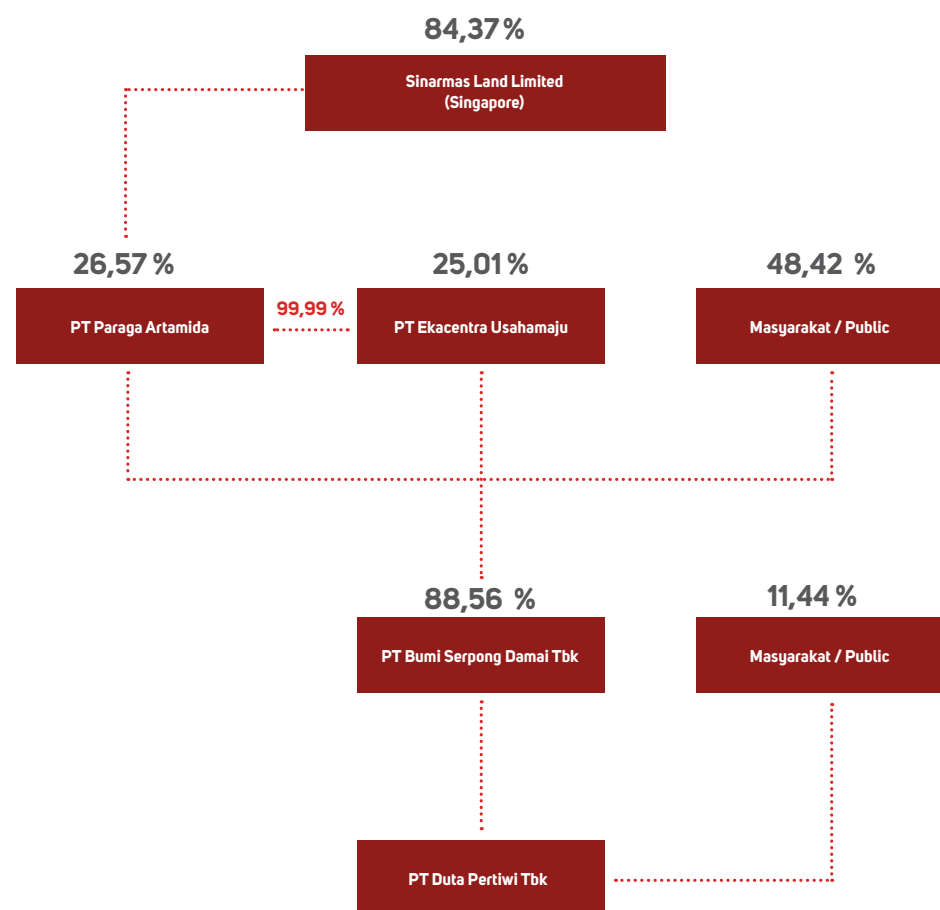
INFORMATION ON THE MAJORITY AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

Susunan Pemegang Saham Perusahaan dengan kepemilikan di atas 5% per 31 Desember 2018 sebesar 88,56% atau 1.638.372.332 saham dimiliki oleh PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE). BSDE mempunyai kegiatan usaha utama sebagai pengembang real estate.

Pemegang saham yang memiliki saham di bawah 5%, dikategorikan dalam kepemilikan publik adalah sebanyak 211.627.668 saham atau 11,44%.

The Company's shareholders with ownership above 5% as of December 31st, 2018 is PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE), with 88.56% or 1,638,372,332 shares ownership. The core business activity of BSDE is a real estate developer.

The shareholders who have a stake below 5%, categorized in the public ownership is amounting to 211,627,668 shares or 11.04% of the total shares.



HUBUNGAN AFILIASI

AFFILIATION RELATIONS

Hubungan afiliasi dan kepengurusan perusahaan antara Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham secara lengkap per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The complete affiliation and the management of the Company among the Board of Commissioners, Directors and Shareholders by December 31st, 2018 are given in full as follows:

Nama Name	Komisaris Commissioner				Direktur Director				Pemegang Saham Utama/Pengendali Majority/Controlling Shareholder				
	Muktar Widjaja	Franciscus Xaverius RD.	Teddy Pawitra	Susiyati Bambang Hirawan	Teky Mailoa	Lie Jani Harjanto	Hongky Jeffrey Nantung	Stevanus Hartono Adjiputro	Handoko Wibowo	PT Bumi Serpong Damai Tbk	PT Paraga Artamida	PT Ekacentra Usahamaju	Sinarmas Land Limited (Singapore)
Muktar Widjaja		x	x	x	x	x	x	x	x	1	x	x	2
Franciscus Xaverius RD.	x		x	x	x	x	x	x	x	2	2	2	x
Teddy Pawitra	x	x		x	x	x	x	x	x	1	x	x	x
Susiyati Bambang Hirawan	x	x	x		x	x	x	x	x	1	x	x	x
Teky Mailoa	x	x	x	x		x	x	x	x	1	2	2	x
Lie Jani Harjanto	x	x	x	x	x		x	x	x	2	x	x	x
Hongky Jeffrey Nantung	x	x	x	x	x	x		x	x	x	x	x	x
Stevanus Hartono Adjiputro	x	x	x	x	x	x	x		x	x	x	x	x
Handoko Wibowo	x	x	x	x	x	x	x	x		x	x	x	x

Keterangan Description:

1 = Komisaris Pemegang Saham Utama/Pengendali Commissioners of Majority/Controlling Shareholder
 2 = Direktur Pemegang Saham Utama/Pengendali Directors of Majority/Controlling Shareholder

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

WHISTLEBLOWER SYSTEM

Kami menjunjung tinggi nilai dan standar agar usaha Perusahaan dapat dilakukan secara berkesinambungan. Kami menerapkan prosedur dalam melaporkan suatu pelanggaran atau kejanggalan yang berkaitan dengan pelaporan keuangan atau hal-hal lain yang melibatkan kecurangan, korupsi, dan kelakuan buruk tanpa rasa takut akan adanya suatu pembalasan (*Whistleblower System/WBS*).

Kami akan mempelajari, mengklasifikasi dan menindaklanjuti setiap laporan yang masuk melalui penyelidikan mendalam berdasarkan fakta-fakta yang kami peroleh. Keputusan terbukti tidaknya pelaporan tersebut akan dibuat dan diambil berdasarkan pertimbangan atas akibat tindakan, derajat kesengajaan, serta motif tindakan.

Kami telah menerapkan WBS secara efektif sejak tanggal 5 Maret 2013. Kami memberikan kesempatan kepada seluruh karyawan tanpa terkecuali untuk menyampaikan kekhawatiran mengenai kemungkinan adanya kejanggalan yang terjadi dalam lingkup usaha perusahaan secara rahasia, anonim serta mandiri.

Landasan Penyusunan WBS

1. Kami berkomitmen menegakkan prinsip-prinsip GCG di seluruh lingkungan Perusahaan, khususnya yang berkaitan dengan integritas dan transparansi.
2. Kami berkomitmen menyediakan sarana untuk penegakan prinsip-prinsip GCG untuk menciptakan situasi kerja yang bersih dan bertanggung jawab.
3. Kami menerapkan WBS sebagai salah satu sarana untuk mencegah dan mendeteksi potensi pelanggaran di lingkungan Perusahaan.

Maksud dan Tujuan WBS

Penyusunan WBS dimaksudkan sebagai pedoman dalam menangani pelaporan pelanggaran dari pemangku kepentingan untuk menjamin terselenggaranya mekanisme penyelesaian pelaporan pelanggaran yang efektif dalam jangka waktu yang memadai. Tujuan penyusunan WBS ini adalah untuk mengungkap berbagai pelanggaran dalam Perusahaan yang tidak sesuai dengan standar etika yang berlaku.

We are committed to upholding values and standards to enable sustained undertaking the Company. We apply a procedure in reporting violations or irregularities related to financial reporting or other matters that involves fraud, corruption and misconduct without any fear of retaliation (Whistleblower System/WBS).

We will examine, classify and follow up every report through in-depth investigation based on the facts that we have acquired. The decision on whether the report is true will be made and taken under consideration for the consequences of the action, the degree of intent, and motive.

We have applied WBS effectively since March 5th, 2013. We give opportunity to all employees of the Company, without exception, to convey their concern of potential irregularities in the business scope of the Company confidentially, anonymously and independently.

Grounds for Formulation of the WBS

1. *We are committed to uphold GCG principles in the entire Company, particularly those related to integrity and transparency.*
2. *We are committed to providing media to uphold the GCG principles to create clean and responsible working atmosphere.*
3. *We implement the WBS as one of the medias for preventing and detecting potential violations within the Company.*

Purpose and Objective of the WBS

The WBS serves as a guide in dealing with the reports of violations from stakeholders to ensure effective implementation of the resolution mechanism within a reasonable time. The objective of WBS is to disclose various violations in the Company that are not in conformity with the applicable ethics standards.

Sosialisasi WBS

Secara internal, kami melakukan sosialisasi WBS melalui berbagai media, seperti intranet dan surat elektronik, langsung kepada setiap karyawan di masing-masing unit kerja.

Mekanisme dan Sarana WBS

Pelaporan atas keluhan atau kejanggalan ditujukan kepada Kepala Divisi Audit Internal dan Kepala Divisi Human Capital. Selanjutnya, akan dilakukan investigasi lebih lanjut dan diambil tindakan yang tepat guna menyelesaikan pelaporan. Pelaksanaan dan pengawasan tindak lanjut akan dilaksanakan oleh Unit Audit Internal.

Prinsip WBS adalah bahwa kami menyediakan fasilitas saluran pelaporan yang independen, bebas dan rahasia agar terlaksana proses pelaporan yang aman. Kami menjamin kerahasiaan identitas pelapor sehingga mendorong keberanian untuk melaporkan kejanggalan. Kami juga menjaga kerahasiaan identitas terlapor sampai statusnya berubah menjadi terperiiksa.

Mekanisme WBS diatur sebagai berikut:

1. Pelapor dapat meneruskan kejanggalan atau keluhan melalui surat yang diberi tanda dengan tulisan "Whistleblower" untuk kemudahan identifikasi. Surat dialamatkan kepada Kepala Divisi Audit Internal atau Kepala Divisi Human Capital Perusahaan dengan alamat Sinar Mas Land Plaza, Jalan Grand Boulevard, BSD Green Office Park, BSD City, Tangerang 15345, Indonesia.
2. Penerima pelaporan akan memberitahukan kepada Pelapor dengan memberikan tanda terima paling lambat dalam waktu 7 (tujuh) hari kerja.
3. Penerima pelaporan akan melaporkan kepada Direktur Utama dalam waktu (7) tujuh hari kerja sejak tanggal tanda terima.
4. Direktur Utama akan memilih seseorang (disebut "Authorized Person"), yang independen dari fungsi pelaporan keuangan, untuk membantu menangani pelaporan tersebut dengan cara yang konsisten sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan.

Dissemination of WBS

Internally, the WBS is disseminated through various media, such as intranet and e-mail, directly to each employee in every working unit.

Mechanism and Means of the WBS

A report on a complaint or an irregularity should be addressed to the Head of Internal Audit or the Human Capital Division Head. Subsequently, further investigations shall be conducted and proper actions shall be taken to settle the concern. Application and follow-up monitoring will be carried out by the Internal Audit Unit.

WBS principle is that we provide independent, free and confidential reporting channel to the whistleblower to ensure the safety of the process. We guarantee the confidentiality of the whistleblower's identity, inciting the courage to inform of irregularities. We also keep the confidentiality of the reported party's identity until their status is changed into the investigated.

The WBS mechanism is set forth as follows:

1. *The Whistleblower may convey the irregularity or complaint by letter marked with the word "Whistleblower" for easy identification. The letter should be addressed to the Head of Internal Audit or the Human Capital Division Head of the Company in the following address: Sinar Mas Land Plaza, Jalan Grand Boulevard, BSD Green Office Park, BSD City, Tangerang 15345, Indonesia.*
2. *The recipient of the letter shall will notify the Whistleblower and acknowledge receipt within 7 (seven) business days.*
3. *The recipient of the letter will report to the President Director within 7 (seven) business days as of the date of the token of receipt.*
4. *The President Director will designate a person (called the "Authorized Person"), who is independent from financial reporting function, to consistently assist in dealing with the reports in accordance with the determined procedure.*

5. Authorized Person akan memberitahukan kepada Direktur Utama atas semua laporan yang diterima, disertai dengan penilaian awal untuk tindakan yang tepat dari tiap keluhan. Sesuai dengan hasil investigasi dan evaluasi dari suatu keluhan, Authorized Person akan merekomendasikan tindakan disiplin atau perbaikan kepada Direktur Utama. Direktur Utama akan menentukan tindakan yang layak dan akan dibawa kepada Dewan Komisaris untuk diotorisasi atau dilaksanakan.

5. The Authorized Person will notify the President Director on all reports received along with the initial assessment thereof for proper action. In conformity with the investigation results and evaluation of the complaint, the Authorized Person will report to the President Director the recommended disciplinary or remedial corrective action, if any. The action so determined by the President Director to be appropriate shall then be brought to the Board of Commissioners for authorization and implementation.

Perlindungan dan Apresiasi terhadap Pelapor

Apabila mendapatkan tekanan, ancaman atau tindakan balasan lain, Pelapor dapat melaporkan kembali melalui mekanisme yang telah ditetapkan. Kami memberikan perlindungan kepada Pelapor terhadap pemecatan, penurunan jabatan atau pangkat, pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuk serta catatan yang merugikan dalam berkas data pribadinya.

Protection and Appreciation to Whistleblowers

In case the Whistleblower gets a reaction in the form of pressure, threat or other retaliation, the Whistleblower may make another report through the established procedure. We provide protection to the Whistleblower against, but are not limited to, dismissal, demotion, harassment or discrimination in any forms thereof, as well as adverse records in their personal file record.

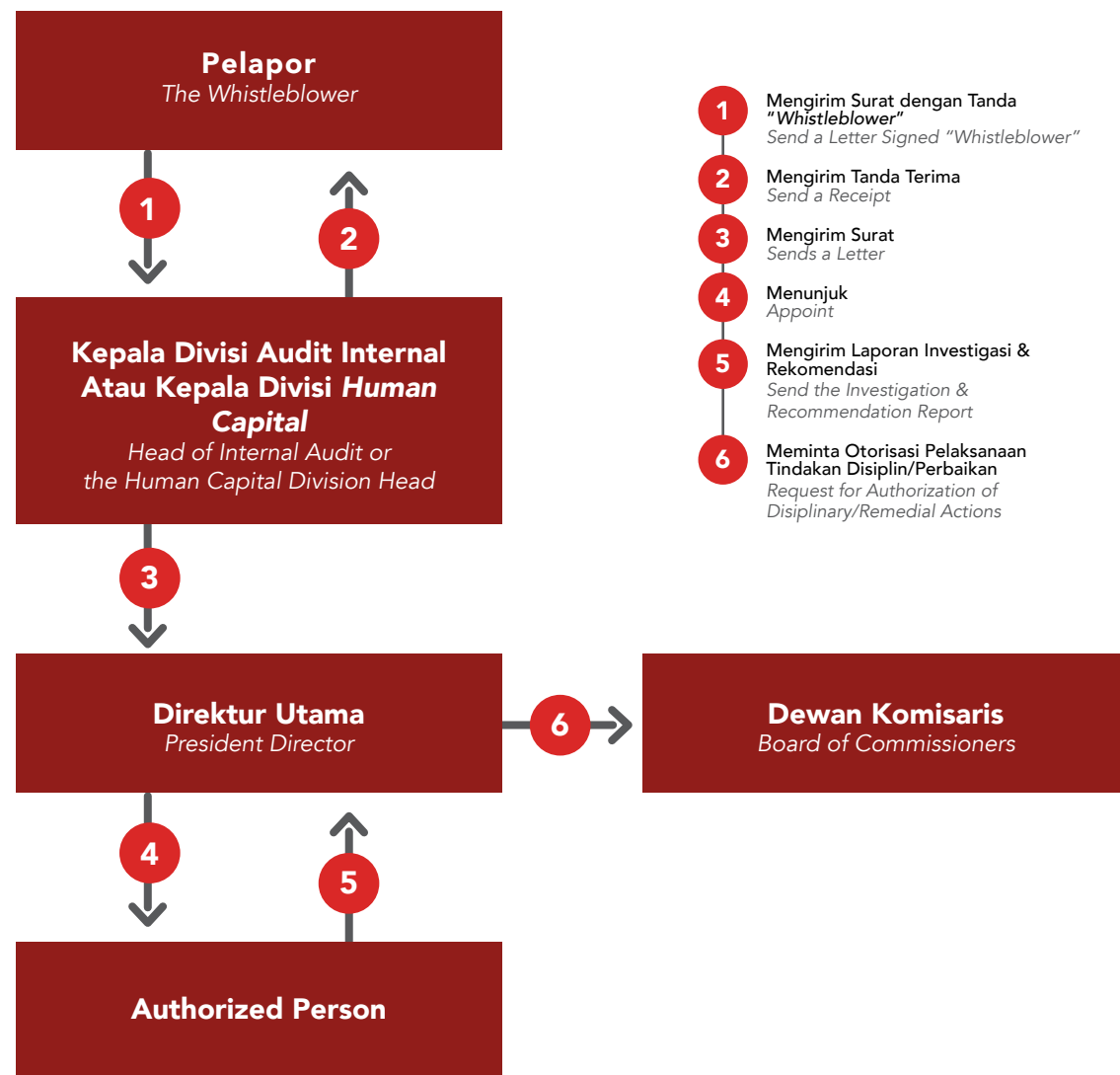
Pengaduan WBS

Sepanjang tahun 2018, tidak ada laporan ataupun aduan yang masuk terkait pelanggaran pelanggaran di lingkungan Perusahaan.

WBS Case

In 2018, there were no reported violations or complaints within the Company.

Mekanisme WBS dalam Diagram
The WBS Mechanism in Diagram



KODE ETIK

CODE OF ETHICS

Moral dan etika merupakan landasan penerapan GCG di perusahaan. Seiring berjalannya waktu, kami belajar bahwa implementasi GCG tidak dapat dipisahkan dari menjalankan bisnis yang beretika dan membentuk kesadaran hukum. Karyawan Perusahaan sebagai warga negara yang baik, harus memiliki kepekaan tanggung jawab sosial kepada masyarakat, agar kami terus maju dan dicintai pelanggan.

Kami menjalankan kode etik yang berlaku bagi seluruh level organisasi, yaitu Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat kunci lainnya serta seluruh karyawan yang dapat dilihat pada portal internal kami. Setiap perubahan dan pengesampingan terhadap kode etik akan kami informasikan melalui portal tersebut.

Kode Etik sebagai penguatan budaya Perusahaan, meliputi:

1. Perusahaan berusaha menjadi perusahaan yang jujur dan menjadi panutan dengan cara menjalankan bisnis yang sehat, kuat dan adil yang digerakkan oleh tata nilai yang terpuji serta taat kepada hukum dan menghormati semua pemangku kepentingan.
2. Perusahaan wajib menjalankan atau mengelola bisnis perusahaan dengan memperhatikan prinsip etika bisnis dan perundang-undangan yang berlaku.
3. Perusahaan melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan peduli kepada masyarakat, budaya dan lingkungan hidup.
4. Tindakan melawan hukum dan pelanggaran etika adalah tindakan yang dilarang, meskipun untuk alasan bisnis atau karena tekanan dari pihak manapun.
5. Perusahaan melindungi setiap pelapor yang memberikan informasi terkait dengan tindakan ilegal, perilaku tidak etis atau tindakan lain yang melanggar prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Morals and ethics are the foundation of GCG in the Company over time, we learn from GCG that its implementation cannot be separated from running an ethical business and establishing legal awareness. The employees, as good citizens, should have a sense of social sensitivity and responsibility to keep moving forward and be loved by customers.

We follow a code of ethics that is applicable to all levels of the organization, i.e. Board of Commissioners, Directors and other key officers as well as all employees, which can be seen in our internal portal. Changes to and annulment of any items from the code of ethics will be informed through the portal.

The code of ethics is determined as the reinforcement for the corporate culture, covering the following:

1. *The Company strives to be an honest company and become a role model by running a healthy, strong and fair business, driven by commendable values, in compliance with the law and by respecting all stakeholders.*
2. *The Company is required to run or manage the business by observing the principles of business ethics and the applicable laws and regulations.*
3. *The Company implements good corporate governance principles and cares for the people, culture and environment.*
4. *Any action that violates the law and breaches the code of ethics are prohibited even for business reasons or on pressure of any parties.*
5. *The Company protects every whistleblower who gives information relating to an illegal act, unethical conduct or other measures that breach the principles of good corporate governance.*

Kode etik karyawan menyatakan bahwa setiap karyawan harus selalu:

1. Menjunjung tinggi kejujuran dan kewajaran dalam bertindak dan menjalankan tugas.
2. Mengutamakan kepentingan Perusahaan di atas kepentingan pribadi, kelompok atau golongan.
3. Menghormati hak individual dan keragaman sebagai sumber kekuatan Perusahaan.
4. Menjunjung tinggi budaya Perusahaan.
5. Menjaga keamanan aset dan melindungi kerahasiaan informasi Perusahaan.
6. Memberikan kualitas produk dan layanan terbaik kepada pelanggan.
7. Senantiasa mengejar laba dan pertumbuhan usaha dengan tetap mematuhi ketentuan hukum dan etika bisnis.
8. Bertanggung jawab atas keputusan dan tindakan yang dijalankan.
9. Menjaga dan meningkatkan reputasi Perusahaan.
10. Peduli kepada masyarakat dan lingkungan hidup.

Penerapan Kode Etik dan Penguatan Anti Gratifikasi

Kami melaksanakan Kode Etik secara konsisten sebagai budaya kerja dalam seluruh aktivitas Perusahaan. Kode Etik Perusahaan No. HC-00.01 secara khusus menetapkan etika perilaku bisnis dan moral yang harus dilaksanakan oleh seluruh tenaga kerja Perusahaan, mulai Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi hingga karyawan. Kode Etik juga berlaku bagi Entitas Anak, perusahaan afiliasi, pihak ketiga dan seluruh mitra kerja.

Perusahaan berkomitmen menciptakan iklim usaha yang sehat dan bebas dari korupsi serta memperhatikan kebijakan tentang transaksi atau gratifikasi yang tidak dibenarkan menurut Undang-Undang No.8 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang serta perundang-undangan lain yang berlaku.

In terms of employees, the code of ethics states that every employee shall always:

1. *Uphold honesty and fairness in taking actions and performing duties.*
2. *Prioritize the interests of the Company over those of individuals, groups or classes.*
3. *Respect individual rights and diversity as the Company's source of strength.*
4. *Uphold the corporate culture.*
5. *Safeguard the Company's assets and protect the Company's confidential information.*
6. *Provide the best quality of products and services to customers.*
7. *Pursue profits and business growth in compliance with the legal provisions and business ethics.*
8. *Be responsible with their decisions and actions.*
9. *Maintain and improve the Company's reputation.*
10. *Care for the people and the environment.*

Implementation of the Code of Ethics and Anti-Gratuity Reinforcement

We consistently employ the Code of ethics as the working culture in all activities of the Company. The Code of ethics No. HC-00.01 specifies the business conduct ethics and moral ethics and is followed by the entire manpower of the Company from the shareholders, Board of Commissioners and Directors to the employees. This is also applicable to Subsidiaries, affiliated companies, third parties and all working partners.

The Company is committed to creating a healthy business climate free from corruption with due observance of the policies on unjustifiable transactions or gratuities pursuant to the Law No. 8 of 2010 on the Prevention and eradication of Crime of Money Laundering and other applicable laws and regulations.

Implementasi Kode Etik

Sepanjang tahun 2018, tidak ada laporan masuk terkait pelaporan pelanggaran Kode Etik di lingkungan Perusahaan.

BUDAYA PERUSAHAAN

CORPORATE CULTURE

Seluruh aktivitas Perusahaan didasarkan pada prinsip kejujuran dan kesetaraan. Sementara budaya kerja yang ada selalu mengedepankan sikap profesional melalui integritas, kesetaraan, determinasi, sinergi dan tanggung jawab.

Integritas dibangun melalui perbuatan, sementara kepercayaan diperoleh dengan selalu memegang erat janji serta komitmen. Pada ruang lingkup internal, dibudayakan dialog partisipatif yang saling menghormati dan menjunjung kesetaraan antar individu. Mereka yang terlibat juga mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan kompetensi melalui beragam pendidikan dan pelatihan. Kami meyakini, Perusahaan serta individu di dalamnya akan terus berkembang melalui komitmen sepenuh hati dari karyawan dalam menjalankan tugas mereka.

Keberlanjutan usaha dilakukan melalui kerjasama, komunikasi dan rasa saling memiliki para karyawan sebagai bagian dari sebuah keluarga besar Sinar Mas, tanpa melupakan peran masyarakat.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT STOCK OPTION PLAN

Sampai dengan saat ini, Perusahaan tidak memiliki program kepemilikan saham baik oleh karyawan maupun oleh manajemen.

Implementation Code of Ethics

In 2018, there were no reported violations towards The Code of Ethics within the Company.

We pride ourselves on honesty and fair play in all our activities. A corporate culture is fostered which encourages people to develop, advance professionally and personally within the organization.

The essence of integrity is in actions and not in words. It is vital to earn the trust of others in doing business that fulfills promises. A participative and dialogue process helps in developing a mutually appreciative and friendly working environment which is further supported by the development of people through training. Wholehearted efforts from all employees to excel in all fields and maintain discipline in terms of time will help in growth of the employees and the company.

Frequent communication and opportunities for growth also come with responsibilities and a sense of ownership for all employees, to be part of a large family Sinar Mas, while still remembering the communities' roles.

Currently, the Company has no program of employee or management stock ownership.

PERKARA HUKUM PENTING

IMPORTANT LEGAL CASES

Kami tidak menghadapi perkara hukum yang signifikan sampai dengan 31 Desember 2018, yang melibatkan Dewan Komisaris maupun Direksi.

Kami berkeyakinan bahwa kewajiban yang mungkin timbul atas gugatan hukum atau tuntutan dari pihak ketiga, jika ada, tidak akan mempengaruhi posisi keuangan dan hasil operasi di masa yang akan datang secara drastis. Dari permasalahan hukum yang terjadi tidak ada sanksi administratif yang dikenakan kepada Perusahaan.

Perusahaan memiliki Divisi Hukum yang berfungsi menjaga kepentingan Perusahaan dari sisi hukum serta memastikan bahwa kegiatan kami berada dalam koridor hukum dan perundang-undangan yang berlaku.

Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan

Sepanjang 2018, perkara hukum dan kewajiban bersyarat yang dihadapi Perusahaan sebagaimana yang tercantum dalam Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017, Catatan No.44 tentang Perkara Hukum dan Kewajiban Bersyarat, adalah sebagai berikut:

Perusahaan menghadapi enam (6) gugatan oleh pihak ketiga, mengenai sertifikat HGB. Perusahaan telah memenangkan seluruh perkara tersebut ditingkat banding di Pengadilan Tinggi DKI Jakarta dengan putusan tanggal 16 Maret 2009, 14 September 2009, 15 September 2009, 9 Maret 2010, 9 Agustus 2010 dan 11 Mei 2012. Di tingkat kasasi, enam (6) perkara telah dimenangkan oleh Perusahaan dengan putusan tanggal 7 September 2010, 26 April 2011, 20 Oktober 2011, 8 November 2011, 14 Agustus 2012 dan 21 Oktober 2014. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, tiga (3) perkara di tingkat Mahkamah Agung Republik Indonesia (MARI) telah diputus pada tanggal 10 Oktober 2013, 28 Mei 2015 dan 1 September 2016 yang dimenangkan oleh Perusahaan dan tiga (3) perkara belum ada pemberitahuan apakah pihak ketiga akan mengajukan peninjauan kembali.

We did not face any significant legal cases by December 31st, 2018, that involved the Board of Commissioners or Directors.

We believe that the liabilities that may arise on lawsuits or claims from third parties, if any, will not drastically affect our future financial position and results of operations. Of the legal issues faced by the Company, there is no administrative sanction forced to the Company.

The Company has a Legal Division that safeguards the interests of the Company and ensures that our activities are in accordance with the applicable laws and regulations.

Material Litigations Faced by the Company

Throughout 2018, the legal matters and contingencies faced by the Company, as mentioned in the Consolidated Financial Statements of the Company for the year ending on December 31st, 2018 and 2017, Note No.44 on Legal Matters and Contingencies, as follows:

The Company is a party to six (6) lawsuits in connection with the Building Use Rights Certificate. The Company has won all the cases in the High Court of DKI Jakarta dated March 16th, 2009, September 14th, 2009, September 15th, 2009, March 9th, 2010, August 9th, 2010 and May 11th, 2012. Six (6) cases have been decided in favor of the Company based on Supreme Court decision dated September 7th, 2010, April 26th, 2011, October 20th, 2011, November 8th, 2011, August 14th, 2012 and October 21st, 2014. As of date of completion of the consolidated financial statements, three (3) cases in the Supreme Court of Republic of Indonesia were settled dated October 10th, 2013, May 28th, 2015 and September 1st, 2016 and have been decided in favor of the Company and three (3) cases have not been announced whether or not the third parties will appeal for re-evaluation.

Perusahaan menghadapi delapan (8) perkara mengenai HGB. Perusahaan telah memenangkan perkara tersebut dengan putusan tanggal 8 Mei 2012 (1 perkara), 29 Maret 2012 (1 perkara), 7 Juni 2012 (5 perkara) dan 18 Juni 2013 (1 perkara). Pihak penggugat dari seluruh perkara tersebut mengajukan banding dan sudah diputus pada tanggal 2 April 2013, 25 April 2013, 3 Juli 2013, 17 September 2013, 2 Oktober 2013, 18 Maret 2014, 12 Juni 2014 dan 5 Februari 2015 dimenangkan oleh Perusahaan. Dari delapan (8) perkara banding yang telah putus, tujuh (7) perkara naik ke tingkat kasasi dan satu (1) perkara sudah memiliki kekuatan hukum yang tetap, karena pihak ketiga tidak melakukan upaya hukum kasasi ke MARI. Pada perkara di tingkat kasasi sudah diputus tujuh (7) perkara oleh MARI pada tanggal 27 November 2014, 2 Desember 2014, 21 April 2015, 8 Juli 2015, 10 Juli 2015, 27 Januari 2016 dan 9 Juni 2016 yang dimenangkan oleh Perusahaan. Dari tujuh (7) perkara ditingkat kasasi tersebut, terdapat tiga (3) perkara yang sedang dalam proses peninjauan kembali di MARI.

Perusahaan menghadapi gugatan dari pihak ketiga pada tanggal 3 Oktober 2018 di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengenai tanah yang terletak di Jakarta. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam proses persidangan di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

Perkara Penting Yang Dihadapi Entitas Anak

Sepanjang 2018, perkara hukum dan kewajiban bersyarat yang dihadapi Entitas Anak sebagaimana yang tercantum dalam Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018, Catatan No.44 tentang Perkara Hukum dan Kewajiban Bersyarat, adalah sebagai berikut:

PT Prima Sehati, Entitas Anak, menghadapi gugatan dari pihak ketiga pada tanggal 2 November 2016 di Pengadilan Negeri Cibinong mengenai tanah seluas 15.560 m², yang terletak di Desa Ciangsana, dimana PS telah memenangkan perkara tersebut dengan putusan tanggal 13 April 2017. Atas keputusan tersebut, pihak ketiga mengajukan

The Company is a party in eight (8) lawsuits in connection with the Building Use Rights Certificate. The Company has won those cases dated May 8th, 2012 (1 case), March 29th, 2012 (1 case), June 7th, 2012 (5 cases) and June 18th, 2013 (1 case). The plaintiff of all those lawsuits filed for appeal and were settled in appeal process on April 2nd, 2013, April 25th, 2013, July 3rd, 2013, September 17th, 2013, October 2nd, 2013, March 18th, 2014, June 12th, 2014 and February 5th, 2015 and had been decided in favor of the Company. Whereas, those eight (8) cases were settled, seven (7) cases enters appeal process and one (1) case has already binding legal force, because the third party does not do cassation to the Supreme Court of Republic of Indonesia. In Supreme Court, seven (7) cases were settled by the Supreme Court of Republic of Indonesia dated November 27th, 2014, December 2nd, 2014, April 21st, 2015, July 8th, 2015, July 10th, 2015, January 27th, 2016 and June 9th, 2016 and have been decided in favor of the Company. From that seven (7) cases at the cassation level, three (3) cases are appealing for re-evaluation in the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

The Company involved in a lawsuit filed by a third party on October 3rd, 2018 in District Court of Central Jakarta related to land certificate located in Jakarta. As of the date of the completion of the consolidated financial statements, the case is still in process in District Court of Central Jakarta.

Material Litigations Faced by the Subsidiaries

Throughout 2018, the legal matters and contingencies faced by the Subsidiaries, as mentioned in the Consolidated Financial Statements of the Company for the year ending on December 31st, 2018, Note No.44 on Legal Matters and Contingencies, as follows:

PT Prima Sehati, a Subsidiary, is involved in a lawsuit filed by a third party on November 2nd, 2016 in District Court of Cibinong related to land certificate for a total area of 15,560 square meters located in Desa Ciangsana, and have been decided in favor of PS based on decision dated April 13th, 2017. Based on

banding dan telah diputuskan pada tanggal 12 Desember 2017 yang dimenangkan oleh PS. Atas keputusan tersebut, pihak ketiga mengajukan kasasi ke MARI pada tanggal 1 Februari 2018. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam proses kasasi di MARI.

Selain kasus tersebut di atas, Perusahaan tidak mempunyai perkara hukum yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2018. Perusahaan berkeyakinan bahwa kewajiban yang mungkin timbul atas gugatan hukum atau tuntutan dari pihak ketiga, jika ada, tidak akan mempengaruhi posisi keuangan dan hasil operasi masa yang akan datang secara signifikan.

AKSES INFORMASI

ACCESS TO INFORMATION

Kami mengimplementasikan konsep keterbukaan kepada seluruh pemangku kepentingan dan masyarakat luas dalam bentuk akses informasi melalui berbagai media nasional dan kegiatan pengungkapan (*disclosure*) sesuai dengan peraturan otoritas Pasar Modal. Hal ini merupakan bagian dari kebijakan perusahaan untuk menegakkan dan mendorong prinsip transparansi.

Sebagai bentuk transparansi kepada masyarakat, kami secara berkala menyebarluaskan informasi material mengenai aktivitas dan kinerja Perusahaan untuk memenuhi amanat dan ketentuan dari otoritas lembaga keuangan. Kami juga menerbitkan siaran pers, mempublikasikan kinerja dan hasil usaha Perusahaan secara berkala setiap triwulan di media massa nasional dan menggelar konferensi pers.

the aforementioned decision, the third party filed an appeal to Supreme Court of Republic of Indonesia and has been decided in favor of PS based on decision dated December 12th, 2017. Based on the aforementioned decision, the third party filed an appeal to Supreme Court of Republic of Indonesia on February 1st, 2018. As of the date of the completion of the consolidated financial statements, the case is still in process in Supreme Court of Republic of Indonesia.

In addition to the above cases, the Company has no other significant legal matters as of December 31st, 2018. The Company believes that the eventual liabilities under these lawsuits or claims, if any, will not have a material adverse effect on the Company's future financial position and operating results.

We always implement the concept of transparency to all stakeholders and the public in the form of information access through various national media and disclosure activities in accordance with the regulations of the Capital Market authority. This is part of the Company's policy to uphold and promote the principle of transparency.

As a form of transparency to the public, we periodically disseminate material information about the activities and performance of the Company to meet the mandate and provisions of the financial institution authority. We also publish press releases, the performance and results of operations of the Company quarterly in national mass-media and hold press conferences.

Bentuk Keterbukaan Disclosure	2018	2017	2016
Publikasi Pengumuman <i>Announcement Disclosure</i>	7	9	8
Publikasi Laporan Keuangan Kuartalan <i>Quarterly Financial Statements Disclosure</i>	3	3	3
Publikasi Laporan Keuangan Tahunan <i>Annual Financial Statements Disclosure</i>	1	1	1
Laporan Tahunan <i>Annual Report</i>	1	1	1
Siaran Pers <i>Press Release</i>	1	1	1
Paparan Publik <i>Public Expose</i>	1	1	1

Kami juga menerbitkan buku Laporan Tahunan yang dibagikan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Penyerahan laporan secara periodik dan publikasi atas informasi material serta ketepatan waktu dan akurasi atas laporan keuangan dan berbagai keterbukaan informasi lainnya selalu menjadi perhatian utama kami. Sejalan dengan kewajiban pemenuhan keterbukaan informasi yang telah ditetapkan oleh regulator, kami telah melakukan hal-hal berikut ini:

Seluruh informasi mengenai Perusahaan dapat diakses melalui situs resmi Perusahaan www.sinarmasland.com.

We also publish the Annual Report and distributed to shareholders and other stakeholders. Submission of periodical reports and publication of material information and the timeliness and accuracy of the financial statements and various other information disclosures have been our primary concern. In line with the disclosure obligations set by the regulator, we have done the following:

All information about the Company can be accessed through the Company's website: www.sinarmasland.com.

AKUNTAN PUBLIK

PUBLIC ACCOUNTANT

Sesuai dengan Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada 23 Mei 2018, para pemegang saham memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menentukan Kantor Akuntan Publik Independen yang akan melakukan audit atas buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018.

Melalui surat keputusan sirkuler Dewan Komisaris Perusahaan tertanggal 31 Agustus 2018 dan dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Audit, telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris untuk melakukan audit atas buku Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018. Laporan penunjukkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik dalam rangka audit atas informasi keuangan historis tahunan posisi 31 Desember 2017 telah disampaikan oleh Perusahaan kepada OJK dalam surat No.047/IR-CS/DP/IX/2018 tanggal 3 September 2018.

Berdasarkan surat KAP No. 148/VI/GA/MSId tanggal 21 Juni 2018 tentang pekerjaan jasa Audit Laporan Keuangan PT Duta Pertiwi Tbk dan Konsolidasian tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018, biaya audit yang dikeluarkan Perusahaan dapat dibaca pada halaman 114 Laporan Tahunan ini.

Selain jasa audit atas Laporan Keuangan, tidak ada jasa lainnya yang diberikan oleh akuntan publik dimaksud.

KAP Mirawati Sensi Idris telah melakukan 3 (tiga) kali audit laporan keuangan tahunan Perusahaan sejak tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Akuntan Publik yang ditunjuk telah melakukan 3 (tiga) kali audit laporan keuangan tahunan Perusahaan sejak tahun 2016.

In accordance with the Decision made during the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on May 23rd, 2018, the shareholders authorize to the Company's Board of Commissioners for determining Independent Public Accountant which will audit the Company's book for the financial year ended December 31st, 2018.

By the Company's Circular Letter of the Board of Commissioners dated August 31st, 2018, and by considering the recommendations of the Audit Committee, has appointed the Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris to audit the Company's books for the fiscal year ending December 31st, 2018. Report of the appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm in the framework of auditing the annual historical financial information as of December 31st, 2018 has been submitted by the Company to OJK under letter No.047/IR-CS/DP/IX/ 2018 dated September 3rd, 2018.

Based on letter KAP No.146/VI/GA/MSId dated June 21st, 2018, in terms of service jobs Audit of Consolidated Financial Statements of PT Duta Pertiwi Tbk and its Subsidiaries fiscal year 2018, the audit fee paid by the Company can be read at pages 114 of this Annual Report.

Besides the audit services on the Financial Reports, there were no other service rendered by the public accountant firm.

The firm KAP Mirawati Sensi Idris has audited 3 (three) times, of the Company's annual financial results since the year ended December 31st, 2016. The appointed Public Accountant has audited 3 (three) times the annual financial results of the Company since the year 2016.

PERNYATAAN KEPATUHAN PAJAK

TAX COMPLIANCE STATEMENT

Perusahaan selalu mematuhi ketentuan-ketentuan perpajakan dan memenuhi kewajiban-kewajiban tepat waktu sebagai kontribusi Perusahaan pada negara.

The Company always abides by the terms of taxation and fulfills its obligations on time as the Company's contribution to the country.



Tumbuh kembang
bersama untuk masa
depan yang lebih baik

*Grow together for
a better future*

06

TANGGUNG JAWAB SOSIAL

CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY



Rooms Inc., Semarang

Tanggung Jawab Sosial

Sebagai perusahaan properti yang langsung bersentuhan dengan masyarakat, kami melaksanakan tanggung jawab sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara konsisten dan berkesinambungan. Pada tahun 2018, kami berusaha meningkatkan berbagai program CSR yang telah kami jalankan.

Kami mengkonsentrasikan kegiatan CSR untuk memberikan kontribusi berarti bagi masyarakat dengan menjadi mitra pengembangan ekonomi dan mengurangi kemiskinan. Kami juga berupaya menjadi agen perubahan sosial dengan ikut andil dalam meningkatkan mutu pendidikan, kehidupan spiritual dan menjadi pelopor pelestarian lingkungan hidup.

Tumbuh kembang bersama untuk masa depan yang lebih baik

Corporate Social Responsibility

As a real property company that is directly in contact with the public, we implement Corporate Social Responsibility (CSR) consistently and sustainably. In 2018, we attempted to expand a variety of CSR programs that we had previously initiated.

Our focus was to provide significant contribution to the community by becoming a better partner in economic development and poverty reduction programs. We also strived to be an agent of social reform by participating in the improvement of the quality of education and spiritual life of the people. We also joined in the the pioneering programs for the preservation of our environment.

Grow together for a better future



Komitmen Tanggung Jawab Sosial

Perusahaan menyadari posisinya yang signifikan dalam pengembangan masyarakat melalui proyek-proyeknya. Perusahaan yang sejak dulu telah berkomitmen untuk membangun masa depan yang lebih baik untuk semua pemangku kepentingannya.

Sebagai perusahaan properti terkemuka di Indonesia, kami membangun infrastruktur fisik yang berkualitas dengan terus meningkatkan perhatian pada dampak kepada lingkungan. Selain itu, kami mengutamakan pembangunan komunitas masyarakat yang berkelanjutan.

Commitment to Corporate Social Responsibility

The Company recognizes its significant role in the development of community through its projects. The Company has always been committed to building a better future for all its stakeholders.

As the leading property developer in Indonesia, we build quality physical infrastructures while carefully considering the potential environmental footprints. Moreover, we always give precedence to developing a sustainable community. We have implemented several CSR programs with the primary focus on

Kami telah melaksanakan sejumlah program CSR yang terutama difokuskan pada bidang lingkungan hidup, pendidikan dan komunitas. Perusahaan juga memfokuskan tanggung jawab di bidang ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan, serta tanggung jawab terhadap konsumen.

Kami ingin bertumbuh dan berkembang bersama untuk masa depan yang lebih baik.

Kebijakan Tanggung Jawab Sosial

Kami melaksanakan program-program CSR di lingkungan Perusahaan dan Entitas Anak beserta sekitarnya berdasarkan misi yang telah kami tetapkan yaitu:

1. Menjadi mitra masyarakat dalam pengembangan ekonomi dan mengurangi kemiskinan;
2. Berkontribusi secara positif dan berkelanjutan guna meningkatkan kualitas lingkungan hidup masyarakat; dan
3. Menjaga keseimbangan antara praktik bisnis dan lingkungan sekitar.

Dalam mengemban misi ini, kami telah menetapkan beberapa tujuan yaitu:

1. Menghapus kemiskinan dalam segala bentuknya dimanapun;
2. Memastikan kualitas pendidikan yang inklusif dan adil serta mempromosikan kesempatan belajar seumur hidup bagi semua;
3. Membuat kota dan pemukiman menjadi inklusif, aman, tangguh dan berkelanjutan; dan
4. Mengambil tindakan segera untuk memerangi perubahan iklim dan dampak-dampaknya.

Pada tahun 2018, Perusahaan melanjutkan program-program yang intensif kepada masyarakat sebagaimana digambarkan, namun dengan tetap memperhatikan tanggung jawab terhadap para pemangku kepentingan lainnya yaitu konsumen dan karyawan.

consideration to environmental responsibility, education and community. The Company also focuses its responsibility on labor practices, health and safety and responsibility to the consumers.

Together we want to grow and develop for the better future.

Social Responsibility Policies

We executed CSR programs in the Company, our Subsidiaries and our immediate community based on our mission set as follows:

1. *To be the people's partner in developing the economy and thus, reduce poverty;*
2. *To positively and sustainably contribute to quality of the environment; and*
3. *To maintain balance between business practices and the preservation of the environment.*

To accomplish these missions, we have set of objectives:

1. *To eradicate any form of poverty;*
2. *To guarantee an inclusive, fair and quality education and to promote lifetime learning opportunities for all;*
3. *To create cities and residences to be inclusive, safe, resilient and sustainable; and*
4. *To take immediate actions to combat climate change and its impacts.*

In 2018, the Company continued its intensive programs to the community as illustrated, while maintaining its responsibility to the stakeholders, namely consumers and employees.

Dasar Hukum Kebijakan, Aktivitas dan Program Tanggung Jawab Sosial

Dengan mengacu pada ketentuan Bab V Pasal 74 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perusahaan berkomitmen untuk melaksanakan aktivitas CSR yang bertujuan untuk tetap menciptakan hubungan Perusahaan yang serasi, seimbang dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma dan budaya masyarakat setempat.

Fokus Utama Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Tanggung Jawab Sosial dalam Bidang Lingkungan Hidup

Strategi

Sebagai perusahaan properti, kami tidak dapat dipisahkan dengan lingkungan. Apalagi, kami mengurus konsep properti berwawasan lingkungan. Oleh karenanya, kami selalu berusaha menjaga keseimbangan antara praktik bisnis dan lingkungan sekitar melalui kebijakan-kebijakan terarah dan program-program nyata.

Komitmen kami dalam tanggung jawab lingkungan hidup adalah sebagai berikut:

- a. Penggunaan desain, metode dan materi yang lebih ramah lingkungan;
- b. Inisiasi konservasi dan perbaikan lingkungan hidup;
- c. Menjaga efektivitas dan efisiensi penggunaan sumber energi dan diversifikasi sumber energi terbarukan;
- d. Kampanye cinta lingkungan dan cinta pohon.

Program-Program

Adapun kegiatan lingkungan hidup yang dilakukan:

1. Desain Ramah Lingkungan
Di dalam setiap proyek yang dibangun dan dikelolanya, Perusahaan selalu memastikan agar desain lanskap dan bangunan memegang teguh prinsip-prinsip ramah lingkungan serta menyatu dengan habitat alami di mana ia berada.

Legal Basis of the Corporate Social Responsibility for Its Policies, Activities and Programs

With reference to the provisions of Chapter V Article 74 on Social and Environmental Responsibility of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the Company is committed to implementing CSR activities with the objective of keeping harmonious, balanced and congruent relationship with the environment and the values, norms and culture of the local communities.

Main Focus of the Corporate Social Responsibilities

Corporate Social Responsibility to the Environment

Strategy

As a property company, we cannot be separated from the physical environment. Therefore, we carry the awareness of an eco-friendly property. Hence, we always strive to keep the balance between the surrounding environment through proper policies and existing programs.

Our commitment to the environment covers:

- a. The use of more environmental-friendly designs, methods and materials;
- b. Initiatives for conservation and improvement of the environment;
- c. To maintain the effectiveness and efficiency in the use of energy resources and diversification of renewable energy resources;
- d. The campaigns on the love for the environment and the love of trees.

Programs

The following are the environmental activities that were undertaken:

1. Eco-friendly Design
The Company always makes sure that each landscape and building project design adheres to environmentally-friendly principles. It must integrate with the natural habitat where it is located.

Selain itu, Perusahaan selalu mengusahakan ruang hijau yang luas di dalam setiap proyek-proyeknya. Salah satunya adalah Southgate Apartment di TB Simatupang memiliki 60% ruang hijau.

2. Penggunaan Teknologi Ramah Lingkungan

Perusahaan telah memulai inisiatif untuk mengurangi konsumsi energi di semua proyek. Inisiatif ini termasuk konversi lampu menjadi lampu LED serta konversi sistem *air-conditioning* menjadi sistem yang menggunakan energi secara lebih efisien dan dengan fungsi *timing control*.

Tanggung Jawab Sosial dalam Bidang Pendidikan

Strategi

Kami menyadari bahwa pendidikan sangat penting bagi pengembangan kualitas hidup masyarakat. Kami memastikan agar sumber daya yang kami dedikasikan bagi pengembangan pendidikan cukup. Oleh karena itu, kami menyusun berbagai Program Bidang Pendidikan sebagai bentuk komitmen kami dalam mengembangkan masyarakat yang berkelanjutan hingga dapat tumbuh dan berkembang bersama.

Kami menetapkan kebijakan pengembangan pendidikan sebagai berikut:

1. Fokus pada Aktivitas Sosial Perusahaan yang memberikan manfaat dan kontribusi positif berkelanjutan bagi pembangunan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat dan lingkungan;
2. Perusahaan menyelaraskan kepeduliannya kepada pendidikan bagi anak-anak berprestasi dan tidak mampu.

The Company also always ensures extensive green space in every project. One of them is the Southgate Apartment in TB Simatupang that has 60% of green space.

2. The use of Environment-Friendly Technology

The Company has implemented initiatives to reduce energy consumption in all its projects. These include the conversion of lightbulbs into LED lights and the conversion of air-conditioning systems that use energy more efficiently and with time control functions.

Corporate Social Responsibility to the Education

Strategy

We understand that education is of highly importance for the development of higher quality life. We make sure that our dedicated resources for development in education is enough. Therefore, we compiled various Educational Programs as a form of our commitment in developing sustainable communities so that they can grow and develop together.

We established the following social development policies:

1. Focus on executing Corporate Social Activities that offer positive benefits and contributions to the development and enhancement of the quality in the community life and environment;
2. The Company aligns its concerns toward the education for high-achieving children from lower income family.

Tanggung Jawab Sosial dalam Bidang Komunitas/Kemasyarakatan

Strategi

Kami berkomitmen menyelaraskan strategi bisnis dan tanggung jawab kepada masyarakat sekitar. Kami senantiasa memastikan fokus bisnis kami tidak hanya mencakup aspek-aspek peningkatan finansial tetapi juga budaya. Kami meyakini kondisi sosial dan budaya yang baik akan memberikan manfaat lebih besar kepada komunitas. Oleh karena itu, kami menyusun berbagai Program Pemberdayaan Komunitas sebagai bentuk komitmen kami dalam mengembangkan masyarakat yang berkelanjutan hingga dapat tumbuh dan berkembang bersama.

Kami menetapkan kebijakan pengembangan sosial dan kemasyarakatan sebagai berikut:

1. Fokus pada pelaksanaan *Corporate Social Activity* yang memberikan bantuan kepada komunitas sekitar dalam rangka membangun hubungan dengan LSM, komunitas, organisasi masyarakat dan lembaga pemerintahan.
2. Memberikan bantuan kepada masyarakat korban bencana alam yang berada di sekitar proyek kami.
3. Memberikan pelatihan bagi masyarakat sekitar proyek kami untuk mendapatkan ketrampilan dan keahlian guna mendukung kemandirian ekonomi.
4. Memberikan bantuan Bedah Masjid/Musala berupa bantuan fasilitas, pembangunan infrastruktur atau renovasi bangunan masjid, musala serta pemberian bantuan kurban di sekitar proyek kami.

Prakarsa Pendukung Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Tanggung jawab Sosial dalam Bidang Ketenagakerjaan

Strategi

Hubungan industrial yang baik antara Perusahaan dengan seluruh karyawan dan pekerja merupakan kunci dalam menunjang pencapaian berbagai target kami. Oleh karena itu, kami senantiasa berusaha memperhatikan hak-hak karyawan dan pekerja serta memberikan berbagai fasilitas kesehatan dan keselamatan kerja bagi karyawan dan pekerja.

Corporate Social Responsibility to the Community

Strategy

We are committed to aligning our business strategies to our responsibilities to the community. We always ensure our business focus including not only aspects of financial improvement, but also the preservation of the culture. We believe that good socio-cultural conditions will provide greater benefits to the community. Therefore, we compiled various Community Empowerment Programs as a form of our commitment in developing a sustainable society so that we can grow and develop together.

We established social and community development policies as follows:

1. *Focus on the implementation of Corporate Social Activities that aid the surrounding community in order to build relationships with NGOs, communities, local organizations and government institutions.*
2. *Aid victims of natural disasters around our project areas.*
3. *Providing training for the community around our projects to obtain skills and expertise to support economic independence.*
4. *Aiding for Mosque/Prayer Room Renovations particularly their facilities, infrastructure development or renovation of mosques, prayer rooms and giving qurban around our projects.*

Strategic Initiatives of Corporate Social Responsibility

Corporate Social Responsibility Related to Labor

Strategy

Good industrial relationships between the Company, employees and other workers are the keys to support the achievement of our goals. Therefore, we always strive to uphold their rights. We provide them with healthcare privileges and work safety measures.

Kebijakan kami dalam hal ini adalah mengupayakan untuk:

1. Memenuhi hak serta kewajiban karyawan dan pekerja sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan perusahaan; dan
2. Memberikan jaminan kesehatan dan keselamatan kerja sebagai prioritas utama.

Program-Program

Adapun kegiatan ketenagakerjaan yang dilakukan:

1. **Rekrutmen Pekerja dari Warga Sekitar**
Kami memprioritaskan warga sekitar sebagai pekerja yang akan ditempatkan di operasional maupun proyek-proyek yang kami kembangkan. Beberapa proyek kami telah menggunakan tenaga masyarakat sekitar. Proses rekrutmen tenaga kerja dilakukan melalui tes dan wawancara. Pelamar yang memenuhi syarat kami, diangkat sebagai karyawan. Selain itu, kami juga menyediakan lapangan pekerjaan informal sebagai tenaga kebersihan yang kami rekrut dari warga sekitar.
2. **Keanekaragaman, Kesetaraan Kesempatan dan Sistem Penggajian Berbasis Key Performance Indicator (KPI)**
Perusahaan berkomitmen untuk memperlakukan semua karyawan dan pekerja secara setara, terlepas dari kewarganegaraan, suku, ras, agama, latar belakang, orientasi seksual, jenis kelamin, keanggotaan dalam serikat karyawan maupun afiliasi politik. Di lain pihak Perusahaan percaya bahwa memiliki karyawan dan pekerja yang beraneka ragam akan meningkatkan keunggulan Perusahaan di dalam industri melalui berbagai pemikiran yang dibawanya.

Our policy is aimed at:

1. *Fulfilling the rights and duties of our employees and workers, according to the laws and regulations of the nation and the Company; and*
2. *Ensuring occupational health and safety as our main priority.*

Programs

Following are the labor activities that were undertaken:

1. **Recruitment of Workers from Local Community**
We prioritise the residents of the community where the project is located or operated. We have recruited local people in a number of our projects. The recruitment process was conducted through various tests and interviews. Applicants who met our requirements were hired. We also provided informal employment for the cleaning service crew. Furthermore, we also provide informal employment as cleaning crew recruited from surrounding residents.
2. **Diversity, Equal Opportunity and Remuneration System Based on Key Performance Indicator (KPI)**
The Company is committed to equal treatment of all employees and workers, regardless of nationality, tribe, race, religion, background, sexual orientation, gender, membership on labor union and political affiliation. The Company believes that having diverse employees and workers will augment the excellence of the Company in the industry through the multiple ideas they carry.

Sebagai konsekuensi dari komitmen tersebut, Perusahaan menerapkan sistem penggajian berbasis *Key Performance Indicator* (KPI) dan secara ketat mengikuti ketentuan upah minimum pemerintah.

3. **Peningkatan Kompetensi Karyawan dan Pekerja**
Karyawan dan pekerja yang kompeten akan bekerja dengan sukacita. Dengan keyakinan ini, maka Perusahaan selalu berupaya untuk meningkatkan kompetensi karyawan dan pekerja melalui pelatihan-pelatihan baik in-house maupun di luar, yang secara langsung maupun tidak langsung akan berkontribusi positif kepada pelaksanaan pekerjaannya.

Semua karyawan berkewajiban untuk melaksanakan sedikitnya 4 jam pelatihan sebagai bagian perkembangan tahunan mereka.

4. **Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan**
Seluruh karyawan dan pekerja telah mendapatkan fasilitas jaminan ketenagakerjaan dan kesehatan kerja setidak-tidaknya sesuai dengan ketentuan pemerintah.

Terkait dengan kesehatan dan keselamatan kerja, kami juga telah mengimplementasikan beberapa pencegahan untuk menjaga keselamatan di dalam proyek-proyek kami, termasuk memastikan bahwa desain dan konstruksinya telah dilaksanakan dengan hukum lingkungan yang berlaku di Indonesia, termasuk dalam hal pencegahan api dan banjir.

5. **Program Manfaat dan Tunjangan Karyawan**
Manfaat dan tunjangan yang dinikmati oleh karyawan termasuk partisipasi dalam program kepemilikan rumah, pesangon serta kemudahan mendapatkan kendaraan.

Because of this commitment, the Company implemented the Key Performance Indicator (KPI) payroll system and strictly followed the minimum wage regulation of the government.

3. **Competencies Improvement of the Employees and Workers**
Competent employees and workers will perform extremely well. With this belief, the Company always strives to improve the competence of the employees and workers through both in-house and outside trainings. These trainings will directly or indirectly contribute positively to their performance.

All employees are required to undergo at least 4 hours of training as part of their annual skills enhancement program that is related to their job.

4. **Labour Practices, Health and Safety**
All employees and workers have employment and health insurance services in accordance with regulations of the government.

Regarding the occupational health and safety, we have also implemented several precautions to maintain security in our projects, as well as ensuring that the design and construction are carried out based on applicable environmental laws in Indonesia, such as terms of fire and flood prevention.

5. **Employees Benefits and Welfare Programs**
Benefits and welfare programs enjoyed by the employees include participation in home ownership programs, severance pay and the assistance of a vehicle.

Sebagai dampak dari kebijakan ketenagakerjaan yang konsisten dan berkomitmen, maka pada tahun 2018, kami mempekerjakan 1.040 orang, dengan komposisi 335 perempuan dan 705 laki-laki. Keanekaragaman lebih lanjut juga dapat ditemukan pada bagian Sumber Daya Manusia halaman 120 pada Laporan Tahunan ini.

Tanggung Jawab Sosial dalam Bidang Konsumen

Strategi

Kami tidak hanya berkomitmen memberikan layanan terbaik dan produk berkualitas kepada pelanggan, tetapi kami juga berupaya memenuhi tuntutan dan harapan pelanggan melalui pemenuhan berbagai fasilitas untuk menunjang peningkatan hidup yang lebih baik. Komitmen kami kepada konsumen dilaksanakan melalui kebijakan-kebijakan berikut:

1. *Excellent service* terhadap kebutuhan konsumen; dan
2. Peningkatan kualitas hidup komunitas selaku konsumen.

Program-Program

Penjabaran strategi di atas antara lain dilakukan dengan menyediakan fasilitas pendukung kota mandiri. Kota dan permukiman dapat *sustainable* apabila struktur perekonomian berjalan dengan baik dan berkesinambungan serta mampu menyentuh segala lapisan masyarakat.

As a result of consistent and committed employment policies, in 2018 we employed 1,040 people, with the composition of 335 female employees and 705 male employees. Further diversity can also be found in the Human Capital section pages 120 of this Annual Report.

Corporate Social Responsibility to The Customer

Strategy

We are committed not only to giving the best service and high-quality products to our customers, but also striving to meet the demands and expectations by providing facilities to improve better quality of life. Our commitment to our customers is carried out with these policies:

1. *Excellent service* to the needs of our customers; and
2. *Quality of life improvement* in the community of our customers.

Programs

The above strategy is implemented through several activities, including the provision of supporting facilities to create an autonomous city. A town and residences can be sustainable if the economic structure runs well continuously. It must be able to meet all the needs of the community.

Beberapa fasilitas yang kami sediakan bagi konsumen adalah sebagai berikut:

1. **Penyediaan Sarana Olahraga dan Rekreasi**
Kami menyediakan berbagai sarana olahraga dan wahana rekreasi untuk komunitas proyek kami dan sekitarnya, mulai dari lapangan bulutangkis, voli, futsal, tenis dan kolam renang berstandar internasional. Kami juga membangun *Club House* di dalam klaster-klaster proyek kami. Saat ini, kami memiliki sarana rekreasi air terbesar di Indonesia, yakni *Go!Wet*, wahana air terbesar di Indonesia di atas area seluas 7,5 hektare yang dikelola secara modern.
2. **Jaminan Keamanan**
Faktor keamanan merupakan prioritas yang sangat penting bagi kami. Kami mengajak komunitas di proyek kami dan masyarakat sekitar untuk selalu menjaga lingkungan dan bekerja-sama dalam menjaga keamanan.
3. **Sinar Mas Land Customer Care**
Sebagai wujud komitmen kami dalam memberikan layanan yang terbaik dan berkualitas kepada pelanggan, Perusahaan telah meresmikan *Sinar Mas Land Customer Care* pada Februari 2013. *Sinar Mas Land Customer Care* merupakan divisi layanan pelanggan yang terintegrasi dengan layanan purna jual, yang baru beroperasi pada jam kantor guna menampung dan menjawab pertanyaan dan keluhan pelanggan dengan cepat.

Biaya

Selama tahun 2018 dan 2017, Perusahaan telah membelanjakan dana sejumlah masing-masing Rp104,00 juta dan Rp91,34 juta untuk melaksanakan program-program tanggung jawab sosial.

Some of the facilities we provide for our consumers are as follows:

1. ***Provision of Sports and Recreation Facilities***
We provide various sports and recreation facilities to the residents of our projects and their surroundings. Badminton, tennis and volleyball courts and futsal hard court, and international-standard swimming pools are constructed for the purpose. We also built Club Houses in the clusters of our projects. Today, we have the largest water recreation facility in Indonesia, namely Go!Wet, Indonesia's largest water raft over an area of 7.5 hectares that is modernly managed and maintained.
2. ***Security Guarantee***
Security is our priority. We encourage the residents of our projects and its surroundings to always protect and cooperate for the security of the neighborhood.
3. ***Sinar Mas Land Customer Care***
As part of our commitment to provide the best quality service to our customers, the Company inaugurated Sinar Mas Land Customer Care in February 2013. This is an integrated Customer Service Division (Customer Care) and After-Sales service. It operates during office hours to accommodate and provide real-time response to questions and complaints filed by customers.

Cost

In 2018 and 2017, the Company spent IDR104.00 million and IDR91.34 million, respectively, for corporate social responsibility programs.



Wisata Bukit Mas, Surabaya

REFERENSI SURAT EDARAN OJK NO.30/SEOJK.04/2016

REFERENCE OF FSA CIRCULAR LETTER
NO.30/SEOJK.04/2016



REFERENSI SURAT EDARAN OJK NO.30/SEOJK.04/2016

REFERENCE OF FSA CIRCULAR LETTER
NO.30/SEOJK.04/2016

*) Tidak Berlaku *Not Applicable*

No.	Materi dan Penjelasan	Hala- man	Subjects and Explanation
I	Ikhtisar Data Keuangan Penting		Highlights of Key Financial Information
1.	Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat: a. Pendapatan/penjualan; b. Laba bruto; c. Laba (rugi); d. Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali; e. Total laba (rugi) komprehensif; f. Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; g. Laba (rugi) per saham; h. Jumlah aset; i. Jumlah liabilitas; j. Jumlah ekuitas; k. Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; l. Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; m. Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; n. Rasio lancar; o. Rasio liabilitas terhadap ekuitas; p. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan q. Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya.	16	<i>Highlights of Key Financial Information contains financial information in comparative form over a period of 3 (three) fiscal years or since the commencement of business if the Issuer or Listed Company has been running its business activities for less than 3 (three) years, at least contains:</i> <i>a. Operating sales/revenue;</i> <i>b. Gross profit (loss);</i> <i>c. Profit (loss)</i> <i>d. Net profit attributable to owners of the parent and non-controlling interest;</i> <i>e. Net comprehensive profit;</i> <i>f. Net comprehensive profit attributable to owners of the parent and non-controlling interest;</i> <i>g. Profit (loss) per share;</i> <i>h. Total assets;</i> <i>i. Total liabilities;</i> <i>j. Total equity;</i> <i>k. Profit (loss) ratio to total assets;</i> <i>l. Profit (loss) ratio to equity;</i> <i>m. Profit (loss) ratio to revenue;</i> <i>n. Current ratio;</i> <i>o. Liabilities ratio to equity;</i> <i>p. Liabilities ratio to total assets; and</i> <i>q. Other relevant financial ratio and information about the Issuer or Listed Company or its industry.</i>

No.	Materi dan Penjelasan	Hala- man	Subjects and Explanation
II	Informasi Saham Informasi saham (jika ada) paling sedikit memuat:		Shares Information <i>Shares information (if any) shall include at least:</i>
1.	Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: a. Jumlah saham yang beredar; b. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham ditempatkan; c. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan d. Volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. Informasi pada huruf a diungkapkan oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek. Informasi pada huruf b, huruf c, dan huruf d hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek.	22	<i>Shares published for every quarter (if any) presented in the comparison of latest 2 (two) fiscal years (if any), at least include:</i> <i>a. Number of issued shares;</i> <i>b. Market capitalization based on the price on the Stock Exchange where shares are listed;</i> <i>c. Highest, lowest, and closing price based on the price on the Stock Exchange where shares are listed; and</i> <i>d. Transaction volume on the Stock Exchange where shares are listed.</i> <i>Information in the letter a is disclosed by the Issuer which is a Listed Company whose shares are listed or not listed on the Stock Exchange. Information in the letter b, letter c, and letter d are only disclosed if the Issuer is a Listed Company and its shares are listed on the Stock Exchange.</i>
2.	Dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 2 ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: a. Tanggal pelaksanaan aksi korporasi; b. Rasio pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai nominal saham; c. Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan d. Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi.	113	<i>In case of corporate actions, such as stock split, reverse stock, shares dividend, bonus shares, and reduction in nominal share prices, the share information referred in point 2 shall be added explanations which included at least:</i> <i>a. The execution date of corporate action;</i> <i>b. Ratio of stock split, reverse stock, share dividend, bonus share, and reduction in share price;</i> <i>c. Shares volume issued before and after corporate actions; and</i> <i>d. Shares price before and after corporate actions.</i>
3.	Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham, dan/atau penghapusan pencatatan saham dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham dan/atau penghapusan pencatatan saham tersebut.	N/A*)	<i>In case of suspended stock trading, and/or delisting in the fiscal year, the Issuer or Listed Company explains the reason for such suspension and/or delisting.</i>
4.	Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham dan/atau penghapusan pencatatan saham sebagaimana dimaksud pada angka 3 masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham dan/atau penghapusan pencatatan saham tersebut.	N/A*)	<i>In case of stock suspension and/or delisting as referred to point 3 still continue until the end of Annual Report period, the Issuer or Listed Company shall explain the actions of the company to resolve such stock suspension and/or delisting.</i>

No.	Materi dan Penjelasan	Halaman	Subjects and Explanation
III	Laporan Direksi Laporan Direksi paling sedikit memuat:		The Directors' Report <i>The Directors' Report shall include at least:</i>
1.	Uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi: a. Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; b. Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan c. Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik.	49-54	<i>A brief description of the Issuer's or Listed Company's performance, at least include: a. Strategy and strategic policy of Issuer or Listed Company; b. Comparison between achievement of results and targets; and c. Challenges faced by the Issuer or Listed Company.</i>
2.	Gambaran tentang prospek usaha.	54-55	<i>An overview of business prospects.</i>
3.	Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan	56-58	<i>Implementation of Good Corporate Governance by the Issuer or Listed Company; and</i>
4.	Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada).	58-59	<i>Changes in the composition of the Directors' members and the reason of such changes (if any).</i>
IV	Laporan Dewan Komisaris Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat:		Board of Commissioners' Report <i>Board of Commissioner's Report shall include at least:</i>
1.	Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik.	31	<i>Assessment on the performance of the Directors in managing the company;</i>
2.	Pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik.	31	<i>Supervision of strategy implementation of Issuer or Listed Company.</i>
3.	Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi.	33-35	<i>View on the prospects of the Issuer or Listed Company as established by the Directors.</i>
4.	Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	36	<i>View on the implementation of Issuer's or Listed Company's governance.</i>
5.	Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan	37	<i>Changes in the composition of the Board of Commissioners's members and the reason of such changes (if any); and</i>
6.	Frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi.	33	<i>Frequency and means of providing advice to the members of the Directors.</i>
V	Profil Emiten atau Perusahaan Publik Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:		Company Profile <i>Profile of Issuer or Listed Company shall include at least:</i>
1.	Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku.	70	<i>Name of the Issuer or Listed Company including if there is a change of name, the reason for the change, and the effective date of the name change in the fiscal year.</i>
2.	Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: a. Alamat; b. Nomor telepon; c. Nomor faksimile; d. Alamat surat elektronik; dan e. Alamat Situs Web;	70-71	<i>Access to the Issuer or Listed Company including branch office or representative office which allows the public to obtain information about the Issuer or Listed Company, including: a. Address; b. Phone number; c. Facsimile number; d. E-mail address; and e. Website address;</i>
3.	Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik.	72-77	<i>Brief history of Issuer or Listed Company</i>

No.	Materi dan Penjelasan	Halaman	Subjects and Explanation
4.	Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik.	100	<i>Vision and mission of the Issuer or Listed Company.</i>
5.	Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan.	78-93	<i>The business activities according to the latest articles of association, business activities carried on in the fiscal year, and type of products and/or services provided.</i>
6.	Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan.	98	<i>Organizational structure of Issuer or Listed Company in the form of a chart, giving the names and titles and at least up to the one level below the Directors.</i>
7.	Profil Direksi, paling sedikit memuat: a. Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; b. Foto terbaru; c. Usia; d. Kewarganegaraan; e. Riwayat pendidikan; f. Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; 2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan 3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; g. Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); dan h. Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi;	60-67	<i>Profile of the Directors, at least includes: a. Name and position in accordance with the duties and responsibilities; b. Latest picture; c. Age; d. Citizenship; e. Educational history; f. Work experience, includes information as follows: 1) legal basis of appointment of Directors' members in the Issuer or Listed Company; 2) concurrent position, both as members of the Directors, members of the Board of Commissioners, and/or members of the committee as well as other position (if any); and 3) work experience as well as the working period both inside or outside the Issuer or Listed Company; g. Training attended by the Directors' members to improve the competence in the fiscal year (if any), and h. Affiliate relationships with another member of the Directors, Board of Commissioners' members, and ultimate shareholders (if any) including the name of affiliated parties;</i>

No.	Materi dan Penjelasan	Halaman	Subjects and Explanation
8.	<p>Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:</p> <p>a. Nama;</p> <p>b. Foto terbaru;</p> <p>c. Usia;</p> <p>d. Kewarganegaraan;</p> <p>e. Riwayat pendidikan;</p> <p>f. Riwayat jabatan, meliputi informasi:</p> <p>1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;</p> <p>2) dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;</p> <p>3) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan</p> <p>4) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;</p> <p>g. Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Dewan Komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada);</p> <p>h. Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi; dan</p> <p>i. Pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada);</p>	40-47	<p><i>Profile of the Board of Commissioners, at least includes:</i></p> <p>a. <i>Name;</i></p> <p>b. <i>Latest picture;</i></p> <p>c. <i>Age;</i></p> <p>d. <i>Citizenship;</i></p> <p>e. <i>Educational history;</i></p> <p>f. <i>Work experience, includes information as follows:</i></p> <p>1) <i>legal basis of appointment of Board of Commissioners' members excluding the Independent Commissioner in the Issuer or Listed Company;</i></p> <p>2) <i>legal basis of appointment of Board of Commissioners' members as Independent Commissioner in the Issuer or Listed Company;</i></p> <p>3) <i>concurrent position, both as members of the Board of Commissioners, members of the Directors, and/or members of the committee as well as other position (if any); and</i></p> <p>4) <i>work experience as well as the working period both inside or outside the Issuer or Listed Company;</i></p> <p>g. <i>Training attended by the Board of Commissioners' members to improve the competence in the fiscal year (if any), and</i></p> <p>h. <i>Affiliate relationships with another member of the Board of Commissioners and ultimate shareholders (if any) including the name of affiliated parties; and</i></p> <p>i. <i>Independence statement of Independent Commissioner in the event of the Independent Commissioner has served more than 2 (two) periods (if any);</i></p>
9.	Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya.	N/A*)	<i>In case of a change in the composition of the Directors and/or the Board of Commissioners that occurred after the fiscal year ends until the deadline for submission of the Annual Report, then the structure sets out in the Annual Report is the recent and previous composition of the Directors' members and/or Board of Commissioners' members.</i>
10.	Jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan dalam tahun buku.	120-121	<i>The number of employees and a description of the distribution of educational level and age of employees during the fiscal year.</i>
11.	<p>Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari:</p> <p>a. Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;</p> <p>b. Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan</p> <p>c. Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik;</p>	111-112	<p><i>The names of shareholders and percentage of ownership at the end of the fiscal year, which consists of:</i></p> <p>a. <i>Shareholders owning 5% (five percent) or more shares of the Issuer or Listed Company;</i></p> <p>b. <i>Member of the Directors and Board of Commissioners who hold shares of the Issuer or Listed Company; and</i></p> <p>c. <i>Public shareholders, a group of shareholders who each own less than 5% (five percent) of the shares of Issuer or Listed Company;</i></p>

No.	Materi dan Penjelasan	Halaman	Subjects and Explanation
12.	<p>Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:</p> <p>a. Kepemilikan institusi lokal;</p> <p>b. Kepemilikan institusi asing;</p> <p>c. Kepemilikan individu lokal; dan</p> <p>d. Kepemilikan individu asing;</p>	110	<i>The number of shareholders and the percentage of ownership as of the end of fiscal year based on the classification:</i> a. <i>Local institution ownership;</i> b. <i>Foreign institution ownership;</i> c. <i>Local individual ownership; and</i> d. <i>Foreign individual ownership;</i>
13.	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan.	111-112	<i>Information on the major and controlling shareholder of the Issuer or Listed Company, either directly or indirectly, to the individual owners, presented in the form of schemes or charts.</i>
14.	Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada). Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut.	104-106	<i>Name of subsidiaries entities, associates, joint venture company in which the Issuer or Listed Company has joint controlled entities, along with shareholding percentage, line of business and status of such Issuer or Listed Company (if any). For subsidiary entities, please add information about the address.</i>
15.	Kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek di mana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada).	113	<i>Chronology of share listing, number of shares, nominal value, and the offering price from the beginning of listing until the end of fiscal year and name of stock exchange where the Issuer's or Listed Company's share is listed (if any).</i>
16.	Kronologi pencatatan Efek lainnya selain Efek sebagaimana dimaksud pada angka 15, yang paling sedikit memuat nama Efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat Efek (jika ada).	N/A*)	<i>Chronology of other Securities listing other than Securities referred in point 15, which at least includes the name of Securities, year of issuance, maturity date, offering value, and Securities rating (if any).</i>
17.	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal.	114	<i>Name and address of capital market institutions and/or supporting professions.</i>
18.	Dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (fee), dan periode penugasan; dan	114	<i>In the event of capital market supporting professions that provide periodic service to the Issuer or Listed Company, the information about the service provided, fee, and assignment period shall be disclosed; and</i>
19.	Penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Emiten atau Perusahaan Publik baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang memuat:	24	<i>Award and certification received by the Issuer or Listed Company, both on a national and international scale during the recent fiscal year (if any), which contains:</i> a. <i>Name of award and/or certification;</i> b. <i>Agency or institution that provides the award; and</i> c. <i>The validity period of award and/or certification (if any).</i>

No.	Materi dan Penjelasan	Halaman	Subjects and Explanation
VI	Analisis dan Pembahasan Manajemen Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:		Management Discussion and Analysis Management discussion and analysis contains the analysis and discussion of financial statements and other important information with an emphasis on material changes that occurred during the fiscal year, which at least contain:
1.	Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a. Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; b. Pendapatan/penjualan; dan c. Profitabilitas.	124-132	Operational review per business segment in accordance with the type of industry of the Issuer or Listed Company, contains at least: a. Production, which includes the process, capacity, and development; b. Revenue/sales; and c. Profitability.
2.	Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: a. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; b. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; c. Ekuitas; d. Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan e. Arus kas.	135-155	Comprehensive financial performance analysis which includes a comparison between the last 2 (two) fiscal year, explanation about the cause of changes and the impact, among others concerning: a. Current assets, non-current assets, and total assets; b. Short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities; c. Equity; d. Revenue/sales, expense, profit/loss, other comprehensive income, and total of comprehensive income/loss; and e. Cash flow.
3.	Kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan.	155-156	Ability to pay debt by presenting relevant ratio calculation.
4.	Tingkat kolektabilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan.	157	Issuer's or Listed Company's collectibility by presenting relevant ratio calculation.
5.	Struktur modal (<i>capital structure</i>) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure</i>) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud.	157-158	Capital structure and management policy on such capital structure with the basis for determining such policy.
6.	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi: a. Tujuan dari ikatan tersebut; b. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; c. Mata uang yang menjadi denominasi; dan d. Langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.	158	Discussion on material ties for the investment of capital goods with description includes at least: a. The purpose of the ties; b. Source of funds expected to fulfill the said ties; c. Currency of denomination; and d. Steps taken by the Issuer or Listed Company to protect the risk against the position of related foreign currency.
7.	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: a. Jenis investasi barang modal; b. Tujuan investasi barang modal; dan c. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	158	Discussion on capital goods investment realized in the last fiscal year, at least includes: a. Type of capital goods investment; b. Objective of capital goods investment; and c. The investment value of capital goods
8.	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada).	160	Significant information and fact subsequent to the accountant's report date (if any).

No.	Materi dan Penjelasan	Halaman	Subjects and Explanation
9.	Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.	161-164	Business prospects of the Issuer of Listed Company in connection with the condition of industry, economy in general, and the international market supported by quantitative data from a reliable data source.
10.	Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: a. Pendapatan/penjualan; b. Laba (rugi); c. Struktur modal (<i>capital structure</i>); atau d. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik.	158	Comparison between target/projection in the beginning of fiscal year and the achieved result (realization), which includes: a. Revenue/sales; b. Income (loss); c. Capital structure; or d. Other matters that considered important for the Issuer or Listed Company.
11.	Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: a. Pendapatan/penjualan; b. Laba (rugi); c. Struktur modal (<i>capital structure</i>); d. Kebijakan dividen; atau e. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik.	159	Issuer's or Listed Company's target/projection in 1 (one) year, which includes: a. Revenue/sales; b. Income (loss); c. Capital structure; d. Dividend policy; or e. Other matters that considered important for the Issuer or Listed Company.
12.	Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar.	164	Marketing aspect for the product and service of Issuer or Listed Company, such as: marketing strategy and market share.
13.	Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit: a. Kebijakan dividen; b. Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; c. Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan d. Jumlah dividen per tahun yang dibayar.	56	Description of the dividend for 2 (two) last fiscal years (if any), which at least includes: a. Dividend policy; b. Date of cash dividend payment and/or date of noncash dividend distribution; c. Amount of dividend per share (cash/non-cash); and d. Amount of paid dividend per year.
14.	Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan: a. Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan b. Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut.	159	Actual use of proceeds from the Public Offering, provided that: a. In the event that during fiscal year, the Issuer has the obligation to report realization of the use of proceeds, thus the cumulative use of the proceeds from the Public Offering shall be disclosed until the last fiscal year; and b. In the event of any changes the in use of proceeds as stipulated in the Regulation of Financial Services Authority on Report on Realization of the Use of Proceeds from Public Offerings, Issuers shall explain such changes.

No.	Materi dan Penjelasan	Halaman	Subjects and Explanation
15.	Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat: a. Tanggal, nilai, dan objek transaksi; b. Nama pihak yang bertransaksi; c. Sifat hubungan afiliasi (jika ada); d. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan e. Pemenuhan ketentuan terkait	160	<i>Significant information (if any) about investation, expansion, divestment, business merger/takeover, acquisition, debt/equity restructuring, affiliated transaction, and transaction that contains conflict of interest occurred in fiscal year, among others includes:</i> a. Date, value, and transaction object; b. Name of the parties conducting transaction; c. Nature of affiliation (if any); d. Description about transaction fairness; and e. Relevant regulation compliance
16.	Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	165	<i>Changes in regulation which have a significant impact on the Issuer and Listed Company and the impact on financial statements (if any); and</i>
17.	Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	166	<i>Changes in the accounting policy, reason and its impact on financial statements (if any).</i>
VII	Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:		Corporate Governance <i>Governance of Issuer or Listed Company shall contain at least a brief description about:</i>
1.	Direksi, mencakup antara lain: a. Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; b. Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi; c. Prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi, serta hubungan antara remunerasi dengan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik; d. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut; e. Informasi mengenai keputusan RUPS 1 (satu) tahun sebelumnya, meliputi: 1) keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan 2) alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; f. Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku, meliputi: 1) keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan 2) alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; dan g. Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi;	212-221 194-197	<i>The Directors, among others includes:</i> a. The duties and responsibilities of each member of the Directors; b. Statement that the Directors has the Directors' guidelines or charter; c. Procedure, basis of stipulation, structure, and the amount of remuneration for each member of the Directors, as well as the relation between remuneration and the Issuer's or Listed Company's performance; d. Policy and the implementation of the Directors meeting frequency, including meeting with Board of Commissioners, and attendance of the Directors in such meeting; e. Information on previous GMS resolution, which includes: 1) GMS resolution realized in the fiscal year; and 2) the reason in the event of a resolution that has not been realized; f. Information on the GMS resolution in the fiscal year, which includes: 1) GMS resolution realized in the fiscal year; and 2) the reason in the event of a resolution that has not been realized; and g. The assessment on the performance of committee which supports the implementation of the Directors' duties;

No.	Materi dan Penjelasan	Halaman	Subjects and Explanation
2.	Dewan Komisaris, mencakup antara lain: a. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; b. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris; c. Prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris; d. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut; e. kebijakan Emiten atau Perusahaan Publik tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit meliputi: 1) prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; 2) Kriteria yang digunakan; dan 3) Pihak yang melakukan penilaian; f. Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris; dan g. Dalam hal Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dimuat informasi paling sedikit mengenai: 1) Alasan tidak dibentuknya komite; dan 2) Prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku;	198-211	<i>The Board of Commissioners, among others includes:</i> a. The duties and responsibilities of each member of the Board of Commissioners; b. Statement that the Board of Commissioners has the Board of Commissioners' guidelines or charter; c. Procedure, basis of stipulation, structure, and the amount of remuneration for each member of the Board of Commissioners; d. Policy and the implementation of the Board of Commissioners meeting frequency, including meeting with the Directors, and level of attendance of the members of the Board of Commissioners in such meeting; e. Issuer's or Listed Company's policy on the assessment of the performance of the Directors' and Board of Commissioners' members and its implementation, which includes at least: 1) procedure of performance assessment; 2) the criteria used; and 3) the party carrying out the assessment; f. The assessment on the performance of committee which supports the implementation of the Board of Commissioners' duties; and g. In the event that the Board of Commissioners does not establish a Nomination and Remuneration Committee, shall publish information at least about: 1) The reason why such committee is not established; and 2) Procedure of nomination and remuneration carried out in the fiscal year;
3.	Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar.	N/A*)	<i>Sharia Supervisory Board, for Issuer or Listed Company which carries out business activity based on sharia principle as stated in the article of association.</i>

No.	Materi dan Penjelasan	Halaman	Subjects and Explanation
4.	<p>Komite Audit, mencakup antara lain:</p> <p>a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;</p> <p>b. Usia;</p> <p>c. Kewarganegaraan;</p> <p>d. Riwayat pendidikan;</p> <p>e. Riwayat jabatan, meliputi informasi:</p> <p>1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;</p> <p>2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan</p> <p>3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;</p> <p>f. Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit;</p> <p>g. Pernyataan independensi Komite Audit;</p> <p>h. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut;</p> <p>i. Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan</p> <p>j. Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit;</p>	222-233	<p><i>Audit Committee, among others includes:</i></p> <p>a. <i>Name and position in the committee;</i></p> <p>b. <i>Age</i></p> <p>c. <i>Citizenship;</i></p> <p>d. <i>Educational history;</i></p> <p>e. <i>Work experience, which includes information:</i></p> <p>1) <i>basis of appointment as the member of the committee;</i></p> <p>2) <i>concurrent position, both as the member of the Board of Commissioners, member of the Directors, and/or member of committee as well as other position (if any); and</i></p> <p>3) <i>work experience and working period both inside and outside the Issuer or Listed Company;</i></p> <p>f. <i>Working period and term of service of the member of Audit Committee;</i></p> <p>g. <i>Independence statement of the Audit Committee;</i></p> <p>h. <i>Policy and implementation of Audit Committee meeting frequency and level of attendance of themember of Audit Committee in such meeting;</i></p> <p>i. <i>Training attended in the fiscal year (if any); and</i></p> <p>j. <i>Implementation of Audit Committee's activity in the fiscal year in accordance with the Audit Committee guideline or charter;</i></p>
5.	<p>Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris, seperti Komite Nominasi dan Remunerasi, yang mencakup antara lain:</p> <p>a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;</p> <p>b. Usia;</p> <p>c. Kewarganegaraan;</p> <p>d. Riwayat pendidikan;</p> <p>e. Riwayat jabatan, meliputi informasi:</p> <p>1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;</p> <p>2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan</p> <p>3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;</p> <p>f. Periode dan masa jabatan anggota komite;</p> <p>g. Uraian tugas dan tanggung jawab;</p> <p>h. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite;</p> <p>i. Pernyataan independensi komite;</p> <p>j. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;</p> <p>k. Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan</p> <p>l. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;</p>	234-239	<p><i>Other committees that the Issuer or Listed Company have in order to support the function and duties of the Directors and/or Board of Commissioners, such as Nomination and Remuneration Committee, which includes:</i></p> <p>a. <i>Name and position in the committee;</i></p> <p>b. <i>Age;</i></p> <p>c. <i>Citizenship;</i></p> <p>d. <i>Educational history;</i></p> <p>e. <i>Work experience, which includes information:</i></p> <p>1) <i>basis of appointment as the member of the committee;</i></p> <p>2) <i>concurrent position, both as the member of the Board of Commissioners, member of the Directors, and/or member of committee as well as other position (if any); and</i></p> <p>3) <i>work experience and working period both inside and outside the Issuer or Listed Company;</i></p> <p>f. <i>Working period and term of service of the member of committee;</i></p> <p>g. <i>Description of duties and responsibilities;</i></p> <p>h. <i>Statement of the committee's guidelines or charter;</i></p> <p>i. <i>Independency statement of the committee;</i></p> <p>j. <i>Policy and implementation of committee meeting frequency and level of attendance of the member of committee in such meeting;</i></p> <p>k. <i>Training attended in the fiscal year (if any); and</i></p> <p>l. <i>Brief description of the implementation of committee's activity in the fiscal year;</i></p>

No.	Materi dan Penjelasan	Halaman	Subjects and Explanation
6.	<p>Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain;</p> <p>a. Nama;</p> <p>b. Domisili;</p> <p>c. Riwayat jabatan, meliputi informasi:</p> <p>1) dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan</p> <p>2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;</p> <p>d. Riwayat pendidikan;</p> <p>e. Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan</p> <p>f. Uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;</p>	240-247	<p><i>Corporate Secretary, among others includes;</i></p> <p>a. <i>Name;</i></p> <p>b. <i>Domicile;</i></p> <p>c. <i>Work experience, which includes information:</i></p> <p>1) <i>basis of appointment as the Corporate Secretary;</i></p> <p>2) <i>work experience and working period both inside and outside the Issuer or Listed Company;</i></p> <p>d. <i>Educational history;</i></p> <p>e. <i>Training attended in the fiscal year (if any); and</i></p> <p>f. <i>Brief description of the duties implementation of Corporate Secretary in the fiscal year;</i></p>
7.	<p>Unit Audit Internal, mencakup antara lain;</p> <p>a. Nama Kepala Unit Audit Internal;</p> <p>b. Riwayat jabatan, meliputi informasi:</p> <p>1) dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan</p> <p>2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;</p> <p>c. Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);</p> <p>d. Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku;</p> <p>e. Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal;</p> <p>f. Uraian tugas dan tanggung jawab;</p> <p>g. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; dan</p> <p>h. Uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku;</p>	248-253	<p><i>Internal Audit Unit, among others includes:</i></p> <p>a. <i>Name of head of Internal Audit Unit;</i></p> <p>b. <i>Work experience, which includes information:</i></p> <p>1) <i>Basis of appointment as the head of Internal Audit Unit; and</i></p> <p>2) <i>Work experience and working period both inside and outside the Issuer or Listed Company;</i></p> <p>c. <i>Qualification and certification as internal auditor (if any);</i></p> <p>d. <i>Training attended in the fiscal year;</i></p> <p>e. <i>Structure and position of the Internal Audit Unit;</i></p> <p>f. <i>Description of duties and responsibilities;</i></p> <p>g. <i>Statement of Internal Audit Unit's guidelines or charter; and</i></p> <p>h. <i>Brief description about the duties implementation of Internal Audit Unit in the fiscal year;</i></p>
8.	<p>Uraian mengenai sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:</p> <p>a. Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan</p> <p>b. Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal;</p>	254	<p><i>Description about internal control system implemented by the Issuer or Listed Company, at least includes:</i></p> <p>a. <i>Financial and operational control, as well as compliance towards other regulations; and</i></p> <p>b. <i>Review on the effectiveness of internal control system;</i></p>
9.	<p>Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:</p> <p>a. Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;</p> <p>b. Jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan</p> <p>c. Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;</p>	255-261	<p><i>Risk management system implemented by the Issuer or Listed Company, at least includes:</i></p> <p>a. <i>General description about the Issuer's or Listed Company's risk management system;</i></p> <p>b. <i>Type of risk and its management; and</i></p> <p>c. <i>Review on the effectiveness of Issuer's or Listed Company's risk management;</i></p>

No.	Materi dan Penjelasan	Halaman	Subjects and Explanation
10.	Perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi: a. Pokok perkara/gugatan; b. Status penyelesaian perkara/gugatan; dan c. Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	271-273	<i>Important case encountered by Issuer or Listed Company, subsidiary entities, member of Directors and Board of Commissioners, among others includes: a. Subject of the case/claim; b. Status of settlement of case/claim; and c. Potential impacts on the condition of the Issuer or Listed Company;</i>
11.	Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku terakhir (jika ada);	N/A*)	<i>Information about administrative sanctions imposed on the Issuer or Listed Company, member of the Board of Commissioners and Directors, by the Capital Market authority and others in the last fiscal year (if any);</i>
12.	Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: a. Pokok-pokok kode etik; b. Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan c. Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	268-270	<i>Information about Issuer's or Listed Company's code of conduct which includes: a. Principles of the code of conduct; b. Form of dissemination of code of conduct and its enforcement attempt; and c. Statement that the code of conduct is applicable to the members of the Directors, Board of Commissioners, and employees of the Issuer or Listed Company;</i>
13.	Informasi mengenai budaya perusahaan atau nilai-nilai perusahaan (jika ada);	270	<i>Information on corporate culture or corporate values (if any);</i>
14.	Uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain mengenai: a. Jumlah saham dan/atau opsi; b. Jangka waktu pelaksanaan; c. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan d. Harga pelaksanaan;	270	<i>Description of share ownership program by employee and/or management that implemented by the Issuer or Listed Company (if any), among others includes: a. Number of shares and/or share options; b. Exercise period; c. Requirement of eligible employee and/or management; and d. Exercise price</i>
15.	Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi: a. Cara penyampaian laporan pelanggaran; b. Perlindungan bagi pelapor; c. Penanganan pengaduan; d. Pihak yang mengelola pengaduan; dan e. Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi: 1) Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan 2) Tindak lanjut pengaduan;	264-267	<i>Description of whistleblowing system in the Issuer and Listed Company (if any), among others includes: a. Mechanism of whistleblowing system; b. Protection for the whistleblower; c. Complaint handling; d. Party that manages the complaint; and e. Result of complaint handling, at least includes: 1) Number of incoming and processed complaints in the fiscal year; and 2) Complaint follow-up;</i>

No.	Materi dan Penjelasan	Halaman	Subjects and Explanation
16.	Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: a. Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau b. Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);	181-188	<i>Implementation Corporate Governance Guidelines for the Issuer or Listed Company which issues Equity-type Shares, which includes: a. Statement regarding the recommendations that have been implemented; and/or b. Explanation of recommendations that have not been implemented, as well as the reason and implementation alternatives (if any);</i>
VIII	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik		Social and Environmental Responsibility of Issuer or Listed Company
1.	Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek: a. Lingkungan hidup, antara lain: 1) penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang; 2) sistem pengolahan limbah Emiten atau Perusahaan Publik; 3) mekanisme pengaduan masalah lingkungan; dan 4) sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki; b. Praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, antara lain: 1) kesetaraan gender dan kesempatan kerja; 2) sarana dan keselamatan kerja; 3) tingkat perpindahan (turnover) karyawan; 4) tingkat kecelakaan kerja; 5) pendidikan dan/atau pelatihan; 6) remunerasi; dan 7) mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan; c. Pengembangan sosial dan masyarakat, antara lain: 1) penggunaan tenaga kerja lokal; 2) pemberdayaan masyarakat sekitar Emiten atau Perusahaan Publik antara lain melalui penggunaan bahan baku yang dihasilkan oleh masyarakat atau pemberian edukasi; 3) perbaikan sarana dan prasarana sosial; 4) bentuk donasi lainnya; dan 5) komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi di Emiten atau Perusahaan Publik, serta pelatihan mengenai anti korupsi (jika ada); d. Tanggung jawab barang dan/atau jasa, antara lain: 1) kesehatan dan keselamatan konsumen; 2) informasi barang dan/atau jasa; dan 3) sarana, jumlah, dan penanggulangan atas pengaduan konsumen.	278-286	<i>Information of social and environmental responsibility of Issuer or Listed Company including policy, kind of program, and cost incurred, among others covering the aspects of: a. Environmental, among others: 1) use of environmentally friendly material and energy that could be recycled; 2) issuer's or Listed Company's waste treatment system; 3) complaint mechanism of environmental issue; and 4) certificate on environmental; b. Practice of employment, occupational health and safety, among others: 1) equality of gender and work opportunity; 2) facility and work safety; 3) employee turnover rate; 4) occupational accident rate 5) training; 6) remuneration; 7) complaint mechanism of employment issue; c. Community and social development, among others: 1) local worker recruitment; 2) community empowerment around the Issuer or Listed Company, among others, through the use of raw material produced by the community or educational training; 3) social facility repairment; 4) other donations; and 5) socialization of the policy and procedure of anti-corruption in the Issuer or Listed Company, and training of anti-corruption (if any); d. Product and/or service responsibility, among others: 1) customer's health and safety; 2) product and/or service information; 3) facility, total, and customer complaint handling.</i>

No.	Materi dan Penjelasan	Halaman	Subjects and Explanation
2.	Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menyajikan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada angka 1) pada laporan tersendiri seperti laporan tanggung jawab sosial dan lingkungan atau laporan keberlanjutan (<i>sustainability report</i>), Emiten atau Perusahaan Publik dikecualikan untuk mengungkapkan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam Laporan Tahunan; dan	N/A*)	<i>In the event that Issuer or Listed Company presents information of social and environmental responsibility as stated in point 1) in separated report such as in the form of corporate social responsibility report or sustainability report, Issuer or Listed Company is excluded to disclose information on social and environmental responsibility in the Annual Report; and</i>
3.	Laporan sebagaimana dimaksud pada angka 2) disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.	N/A*)	<i>Such report referred in point 2) is submitted to the Financial Services Authority in conjunction with submission of Annual Report.</i>
IX	Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit		Audited Financial Statements
1.	Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan	311-424	<i>The annual financial statements contained in the Annual Report shall compiled in accordance with Financial Accounting Standard in Indonesia and has been audited by Accountant. Such financial statements shall contained statement about financial statements accountability as set out in Capital Market regulation which governing the Directors' responsibility upon the financial statements or the legislation in the Capital Market sector which governing the periodic report of Securities Company in terms of the aforementioned is Securities Company; and</i>
X	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan		Statements of the Members of Directors and Board of Commissioners on Responsibility for the Annual Report
1.	Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	308-309	<i>Statement of the members of Board of Commissioners on the responsibility for the Annual Report is prepared in accordance with the format of the Statement of the Members of Directors and Board of Commissioners on Responsibility for the Annual Report as stated in the Appendix which is an integral part of this Circular Letter of Financial Services Authority.</i>



Artist Impression Malberry Taman Banjar Wijaya, Tangerang



LAMPIRAN

ATTACHMENT

308 |



| 309

Wisata Bukit Mas, Surabaya

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TAHUN BUKU 2018

STATEMENTS OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS ABOUT THE RESPONSIBILITY OF ANNUAL REPORT YEAR 2018

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TAHUN BUKU 2018 PT DUTA PERTIWI TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Duta Pertiwi Tbk tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

STATEMENTS OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS ABOUT RESPONSIBILITY OF ANNUAL REPORT YEAR 2018 PT DUTA PERTIWI TBK

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Duta Pertiwi Tbk for the year 2018 have been completely stated and full responsibility for the validity of the content is hereby acknowledged.

In testimony here of, we hereunder set our hand unto.

Jakarta, 1 April 2019

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Direksi
Directors



Muktar Widjaja
Komisaris Utama
President Commissioner



Franciscus Xaverius RD.
Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner



Teky Mailoa
Direktur Utama
President Director



Lie Jani Harjanto
Wakil Direktur Utama
Vice President Director




Hongky Jeffry Nantung
Direktur
Director



Teddy Pawitra
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Susiyati B. Hirawan
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Stevanus Hartono Adjiputro
Direktur
Director



Handoko Wibowo
Direktur Independen
Independent Director

PT Duta Pertiwi Tbk dan Entitas Anak/*and its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017/
For the Years Ended December 31, 2018 and 2017

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN
THIS PAGE IS INTENTIONNALLY LEFT BLANK

	<u>Halaman/ Page</u>
Laporan Auditor Independen/ Independent Auditors' Report	
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Duta Pertiwi Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017/ <i>The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Duta Pertiwi Tbk and its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2018 and 2017</i>	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017/ CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – For the years ended December 31, 2018 and 2017	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	6
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	7

Laporan Auditor Independen

No. 00113/2.1000/MAU/1903/1284-3/18/2018

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Duta Pertiwi Tbk

Kami telah memeriksa laporan keuangan konsolidasian PT Duta Pertiwi Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu skema kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan pengisian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan pengisian material.

Independent Auditors' Report

No. 00113/2.1000/MAU/1903/1284-3/18/2018

The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Duta Pertiwi Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Duta Pertiwi Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and the presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Untuk audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor memperluas/mengembangkan pemahaman internal yang relevan dengan perencanaan dan penyajian setiap laporan keuangan entitas untuk memastikan prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengujian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengujian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk memungkinkannya kami berati bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian tertanggal dan/atau secara berkala, dalam semua hal yang material, pada laporan keuangan konsolidasian PT Duta Pertiwi Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasinya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Duta Pertiwi Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance and cash flow for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Mirawati Sensi Idris

tan Akuntan Publik No. AP 0261 Certified Public Accountant (Jurnal No. AP 1388)

15 Februari 2019 / February 15, 2019



MIRAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN SINGKAT TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 PT DUTA PERTIWI Tbk dan Entitas Anak.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Nama
Alamat Kantor/Office address
Alamat Domisili/Resensi KTP dan Kartu Identitas lain/Residential Address/in accordance with
Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone number
Jabatan/Title
2. Nama/Nama
Alamat Kantor/Office address
Alamat Domisili/Resensi KTP dan Kartu Identitas lain/Residential Address/in accordance with
Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone number
Jabatan/Title

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi yang tidak material yang tidak terungkap dan tidak menghilangkan informasi yang tidak material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan Entitas Anak.

Ditulis dan dinyatakan telah dibuat dengan sebenarnya.



Tejo Mulya
Direktur Utama/President Director

THE DIRECTORS' STATEMENT ON THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017 PT DUTA PERTIWI Tbk and Its Subsidiaries

We, the undersigned:

1. **TEJO MULYA**
Rear Max Land Plaza, BSD Green Office Park, Tangerang 15119
2. **PALEANG SELATAN**
021-50168348
Direktur Utama/President Director
3. **LIE JANI HARJANTO**
Rear Max Land Plaza, BSD Green Office Park, Tangerang 15119
4. **R. Cumar Suk Dhanu Mojo**
021-50168348
Wakil Direktur Utama/Vice President Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements for the years ended December 31, 2018 and 2017.
2. The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements, and
b. The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Company and its Subsidiaries' internal control system.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 15 Februari 2019 / February 15, 2019



Lie Jani Harjanto
Wakil Direktur Utama/Vice President Director

	2018	Catatan/ Notes	2017	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Tunai dan setara kas	2.000.001.000.000	4	1.000.007.714.000	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	198.700.000.000	5	75.273.017.000	Short-term investments
Piutang usaha		6		Trade accounts receivable
- piutang beresiko	14.042.000.000		17.000.000.000	- non-current
- piutang tidak beresiko	27.400.000.000		58.273.017.000	- current
Piutang lain-lain	171.840.000.000	7	152.170.000.000	Other accounts receivable
- piutang - jaminan diuang				- net of allowance for
- piutang - piutang masing-masing sebesar				- Rp 14.000.000.000 as of
- Rp 14.000.000.000 pada tanggal				- December 31, 2018 and 2017,
- 31 Desember 2018 dan 2017	2.400.000.000.000	8	2.200.000.000.000	- respectively
- Piutang	2.000.000.000.000		1.800.000.000.000	- Current
- piutang	17.000.000.000		17.000.000.000	- Non-current
- piutang	390.000.000.000	10	390.000.000.000	- Prepaid expenses
- piutang	1.913.000.000.000	11	1.813.000.000.000	- Land for development
Jumlah Aset Lancar	3.000.001.000.000		4.478.170.000.000	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Investasi dalam saham	377.704.000.000	12	401.610.000.000	Investments in shares
Piutang usaha - piutang jangka	100.000.000	9	1.000.000.000	Trade accounts receivable -
Bayar dibayar dimuka	1.000.000.000	13	3.000.000.000	- short-term
Tanah yang sedang dikembangkan	4.000.000.000.000	13	4.000.000.000.000	- long-term
Aset tetap - aset tetap diuang				Property and equipment -
- akumulasi penyusutan				- net of accumulated depreciation
- piutang masing-masing sebesar				- of Rp 20.000.000.000 as of
- Rp 20.000.000.000 pada				- Rp 20.000.000.000 as of
- tanggal 31 Desember 2018				- December 31, 2018 and 2017,
- dan 2017	1.000.000.000.000	14	1.000.000.000.000	- respectively
- Piutang	1.000.000.000.000		1.000.000.000.000	Investment properties - net of
- piutang	1.000.000.000.000		1.000.000.000.000	- accumulated depreciation of
- piutang	1.000.000.000.000		1.000.000.000.000	- Rp 20.000.000.000 as of
- piutang	1.000.000.000.000		1.000.000.000.000	- Rp 20.000.000.000 as of
- piutang	1.000.000.000.000		1.000.000.000.000	- December 31, 2018 and 2017,
- piutang	1.000.000.000.000		1.000.000.000.000	- respectively
Jumlah Aset Tidak Lancar	3.000.000.000.000		3.100.000.000.000	Total Noncurrent Assets
Jumlah Aset	6.000.001.000.000		7.578.170.000.000	TOTAL ASSETS

Laporan ini merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian yang mencakup bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

This accompanying notes is considered financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

	2018	Catatan/ Notes	2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - utang jangka	100.000.000.000	15	100.000.000.000	Trade accounts payable -
- utang jangka	100.000.000.000		100.000.000.000	- short-term
- utang	100.000.000.000		100.000.000.000	- long-term
- utang	100.000.000.000		100.000.000.000	- security deposits
- utang	100.000.000.000		100.000.000.000	- advances received
- utang	100.000.000.000		100.000.000.000	- current portion of long-term
- utang	100.000.000.000		100.000.000.000	- liabilities
- utang	100.000.000.000		100.000.000.000	- long-term bank loan
- utang	100.000.000.000		100.000.000.000	- lease liability
- utang	100.000.000.000		100.000.000.000	- other liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.000.000.000.000		1.000.000.000.000	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang -				long-term liabilities - net of
- piutang masing-masing sebesar				- current portion
- Rp 100.000.000.000 pada				- long-term bank loan
- tanggal 31 Desember 2018				- lease liability
- dan 2017	1.000.000.000.000	16	1.000.000.000.000	- security deposits
- piutang	1.000.000.000.000		1.000.000.000.000	- advances received
- piutang	1.000.000.000.000		1.000.000.000.000	- long-term employee benefits
- piutang	1.000.000.000.000		1.000.000.000.000	- liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1.000.000.000.000		1.000.000.000.000	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	2.000.000.000.000		2.000.000.000.000	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat Didistribusikan				Equity Attributable to Owners of
Kapita Pemilik Entitas Induk				the Company
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - Rp 100 per share
- Rp 100 per saham				- authorized
- 1.000.000.000 saham				- 1.000.000.000 shares
- telah diterbitkan dan dibayar				- issued and paid-up
- 1.000.000.000 saham	1.000.000.000.000	18	1.000.000.000.000	- 1.000.000.000 shares
- tambahan modal dasar	400.000.000.000	17	400.000.000.000	Additional paid-in capital
- piutang	400.000.000.000		400.000.000.000	Difference in asset arising from
- piutang	400.000.000.000		400.000.000.000	- transaction with noncontrolling
- piutang	400.000.000.000		400.000.000.000	- interest
- piutang	400.000.000.000		400.000.000.000	There is no retained gain or
- piutang	400.000.000.000		400.000.000.000	- increase in fair value of
- piutang	400.000.000.000		400.000.000.000	- available for sale securities
- piutang	400.000.000.000		400.000.000.000	- of subsidiaries
- piutang	400.000.000.000		400.000.000.000	Retained earnings
- piutang	400.000.000.000		400.000.000.000	Appropriated
- piutang	400.000.000.000		400.000.000.000	- Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang dapat	1.000.000.000.000		1.000.000.000.000	Total Equity Attributable to
Didistribusikan Pemilik				Owners of the Company
Entitas Induk				Noncontrolling interests
Keperluan Nonpermanen	1.000.000.000.000	19	1.000.000.000.000	
Jumlah Ekuitas	2.000.000.000.000		3.000.000.000.000	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	4.000.000.000.000		5.000.000.000.000	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Laporan ini merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian yang mencakup bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

This accompanying notes is considered financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

PT DUTA PERTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasi
Lain Konsolidasi
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUTA PERTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Consolidated Statement of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
For the Years Ended December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2018	Classified Notes	2017	
PENDAPATAN OPERASI	1,205,946,001,981	68	1,215,746,718,085	REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	871,080,024,775	68	861,173,062,750	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	334,865,977,206		354,573,655,335	GROSS PROFIT
BEBAN OPERASI		68		OPERATING EXPENSES
Persewaan	500,817,147,139		504,044,405,303	Leasing
Uraian dan administrasi	229,208,144,444		229,208,144,444	General and administrative expenses
Biaya lain	713,231,880,703	69	708,333,882,486	Other operating expenses
Jumlah beban operasi	1,443,257,172,286		1,441,586,432,233	
LABA MASA	111,608,804,920		113,087,223,102	PROFIT FROM OPERATIONS
PENYISILANGAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Yerongga tunggal dan modal Keuntungan/kerugian keuangan lain yang asing, bersih	811,344,191,363	69	811,344,191,363	Financial and investment income
Perubahan penyisilangan antara sifatnya keuangan	(8,818,832,308)		1,181,934,344	Gain/loss on foreign exchange and effect of accounting method asset valuation
Keuntungan/kerugian dari penjualan aset keuangan	3,289,454,654		4,027,880,884	Gain/loss on sale of AFV assets/other financial assets of property and equipment and investment property
Keuntungan/kerugian dari jual keuntungan/kerugian dari jual aset produktif lainnya	1,229,384,939	69-70	61,088,000	Other income (expenses) net
Selanjutnya	20,007,274,750	67	172,347,007,378	
Lain-lain, bersih	71,338,289,751	69	352,272,082,381	
Jumlah penghasilan lain-lain, bersih	883,154,144,800		947,143,394	
ERUITAS PADA LABA BERSIH DARI INVESTASI DALAM SWARA	3,000,000,730	68	30,000,000,000	SHARE IN NET INCOME OF INVESTEE
LABA SEBELUM PAJAK	1,994,960,849,500		2,053,212,071,209	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PER	4,435,287,632	69	4,289,225,280	CURRENT TAX EXPENSE
LABA TAKSIK BERNALAH	1,990,525,561,868		2,048,926,795,929	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENYISILANGAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Revisi yang tidak akan diklasifikasikan ke laba rugi				Items not to be reclassified comprehensively to profit and loss
Revisi yang akan diklasifikasikan ke laba rugi				Items to be reclassified to profit and loss
Keuntungan/kerugian dari nilai tukar Reservasi kerugian/keuntungan dari nilai tukar	416,118,387	68	246,282,270	Gain or loss on revaluation of foreign currency liability of associates
Perubahan estimasi aset liabilitas keuntungan/kerugian dari nilai tukar keuntungan/kerugian dari nilai tukar	(8,748,829,948)	69	173,221,857,156	Reclassification of defined pension liability
Keuntungan/kerugian dari nilai tukar Keuntungan/kerugian dari nilai tukar Keuntungan/kerugian dari nilai tukar Keuntungan/kerugian dari nilai tukar	1,489,231,149	68	478,332,188	Items not to be reclassified comprehensively to profit and loss Translation gain or loss from a net asset or liability for cash equivalents
Jumlah penghasilan Rugi Komprehensif Lain	10,755,520,566		117,975,221,604	Reclassification adjustment for items reclassified to profit or loss
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF	1,998,281,082,434		2,166,897,017,533	Total Other Comprehensive Income (Loss)
Saldo laba (laba) transfer yang tidak diklasifikasikan ke laba rugi				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Perolehan saham baru	811,480,519,449		319,260,289,637	Total profit for the year allocated to: Owners of the Company
Keuntungan/kerugian lainnya	270,384,132,839	67	113,237,389,632	Non-controlling interests
Saldo	1,916,416,530,146		1,834,399,338,269	Total
Jumlah penghasilan komprehensif yang tidak diklasifikasikan ke laba rugi	81,864,541,288		132,497,679,264	Total comprehensive income attributable to: Owners of the Company
Perolehan saham baru	229,543,885,885	67	112,737,234,887	Non-controlling interests
Saldo	1,117,127,181,432		1,101,116,888,121	Total
LABA PER SAHAM DASAR	482,76	68	589,76	SHARE EARNINGS PER SHARE

1. Hal tersebut akan secara langsung mengakibatkan yang terdapat di bagian yang tidak dicantumkan akan diperoleh kembali.

Net comprehensive income is calculated based on earnings after tax on Profit and Loss of the consolidated financial statements.

PT DUTA PERTAMA Tbk dan
Entitas Anak Konsolidasi
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasi
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31
Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUTA PERTAMA Tbk dan
Entitas Anak Konsolidasi
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasi
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31
Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Angka-angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Kategori	Kategori	Kategori	Kategori	Kategori	Kategori	Kategori	Kategori	Kategori	Kategori	Kategori	Kategori	Kategori	Kategori	Kategori	Kategori	Kategori	Kategori	Kategori	Kategori			
																			Kategori	Kategori		
Keuntungan/kerugian tahun ini	1,998,281,082,434	2,166,897,017,533	1,998,281,082,434	2,166,897,017,533	1,998,281,082,434	2,166,897,017,533	1,998,281,082,434	2,166,897,017,533	1,998,281,082,434	2,166,897,017,533	1,998,281,082,434	2,166,897,017,533	1,998,281,082,434	2,166,897,017,533	1,998,281,082,434	2,166,897,017,533	1,998,281,082,434	2,166,897,017,533	1,998,281,082,434	2,166,897,017,533	1,998,281,082,434	2,166,897,017,533

Kategori Laporan Keuangan	Rekonsiliasi Perubahan Per Saldo Awal dan Akhir Tahunan dan di Akhir Tahun									
	Saldo Awal Awal Tahun 2017	Saldo Awal Awal Tahun 2016	Saldo Awal Awal Tahun 2015	Saldo Awal Awal Tahun 2014	Saldo Awal Awal Tahun 2013	Saldo Awal Awal Tahun 2012	Saldo Awal Awal Tahun 2011	Saldo Awal Awal Tahun 2010	Saldo Awal Awal Tahun 2009	Saldo Awal Awal Tahun 2008
Saldo Awal	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
Saldo Akhir	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000

	2018	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:			Cash receipts from:
Komersial	3.103.700.460.188	2.281.891.138.391	Komersial
Lain-lain	-	46.000.000	Other
Pembayaran kas untuk:			Cash payments for:
Beban operasional	(172.980.024.717)	(148.483.364.491)	Operating expenses
Gaji	(210.388.948.200)	(190.523.718.348)	Salaries
Kontribusi	(488.728.704.288)	(284.852.432.451)	Contributions
Beban umum, administrasi dan lain-lain	(551.257.815.251)	(280.552.185.484)	General administrative and other expenses
Kas yang dihasilkan dari operasi	1.880.553.712.791	1.247.472.425.179	Kas yang dihasilkan dari operasi
Pembelian tanah	(210.243.510.031)	(488.890.098.158)	Acquisitions of land
Pembelian mesin alat	(30.248.788.764)	(46.851.256.329)	Acquisitions of equipment
Pembelian aset perantara	(2.812.181.313)	(2.881.888.286)	Acquisitions of intangible assets
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	1.637.251.082.683	688.720.282.586	Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	86.296.980.000	80.814.371.137	Interest received
Penerimaan dividen	86.682.200.000	84.402.000.000	Dividends received
Realisasi penjualan aset tetap dan penyertaan lainnya	1.128.364.500	30.000.000	Proceeds from sale of property and equipment and investment properties
Pembayaran uang muka proyek investasi	-	(4.800.000.000)	Advanced payments for investment properties
Akuisisi kas melalui transfer dari perusahaan anak dan badan hukum dari perusahaan induk	(80.730.317)	-	Net cash inflow from disposal of a subsidiary
Pembayaran liabilitas atau pembelian proyek investasi	(100.480.700)	(1.100.080.530)	Payments for liabilities arising from acquisition of investment properties
Pembayaran liabilitas atau pembelian aset tetap	(2.050.307.545)	-	Payments for liabilities arising from acquisition of property and equipment
Pembelian aset tetap	(2.020.514.400)	(41.800.411.028)	Acquisition of property and equipment
Pembelian aset keuangan non-keuntungan	(80.750.000.000)	(28.500.000.000)	Due from a related party receivable
Pembayaran investasi	(88.874.287.850)	(14.512.987.712)	Payments of investments
Pembayaran proyek investasi	(281.801.732.311)	(238.786.117.802)	Acquisitions of investment properties
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(427.874.300.280)	(286.810.570.510)	Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PEMBIYAAHAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka panjang	100.000.000.000	302.842.508.816	Proceeds from long-term bank loans
Penerimaan atau pembelian modal sendiri melalui emisi yang mendapat dukungan keagenan asing	5.184.000.000	950.000.000	Proceeds from issuance of shares of subsidiaries to noncontrolling interest
Penerimaan uang muka investasi dalam saham dari keagenan asing	842.400.000	184.000.000	Proceeds for advanced payments of investment in shares from noncontrolling interest
Pembayaran utang bank jangka pendek	-	(27.000.000.000)	Payments of short-term bank loans
Pembayaran tunai jangka panjang menengah	-	(189.408.884.307)	Payments of medium-term notes
Pembayaran bunga pada pembelian	(122.804.888)	(217.880.000)	Interest paid on lease liabilities
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(2.180.024.800)	(2.528.118.421)	Payments of lease liabilities
Pembayaran utang bank jangka panjang	(8.274.000.000)	(98.854.000.000)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran bunga	(20.315.048.990)	(13.754.368.815)	Interest paid
Pembayaran dividen	(80.324.307.500)	(87.128.281.878)	Dividends paid
Kas bersih digunakan dan digunakan untuk aktivitas pembiayaan	5.541.282.800	(104.644.814.774)	Kas bersih digunakan dan digunakan untuk aktivitas pembiayaan
PERUBAHAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	816.542.796.034	118.086.813.891	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.880.553.712.791	1.488.307.028.208	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pergerakan perusahaan kas, termasuk yang sedang	(2.250.081.034)	1.000.888.034	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	2.510.987.476.821	2.489.285.911.043	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Duta Pertiwi Tbk ("Perusahaan" atau "Entitas Induk") didirikan dengan Akta No. 337 tanggal 29 Desember 1972 dari Mohamad Saif Tadjoedin, S.H., notaris di Jakarta Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehutanan Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. YA.5/116/00 tanggal 4 Mei 1973 dan telah dimuatkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 94 Tambahan No. 1441 tanggal 25 November 1988. Anggaran Dasar Perusahaan sudah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 18 tanggal 15 Oktober 2008 dari P. Sutirno A. Tampubolon, S.H., M.Kn notaris di Jakarta, mengenai penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan terhadap Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbuka. Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-86807.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 17 November 2008 serta dimuatkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 105 tanggal 30 Desember 2008, Tambahan No. 29808.

Perusahaan telah menyesuaikan Anggaran Dasarnya dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Bursa Efek Indonesia. Perubahan ini didokumentasikan dalam Akta No. 3 tanggal 6 Mei 2015 dari P. Sutirno A. Tampubolon, S.H., M.Kn notaris di Jakarta, dan telah disahkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-3510629.AH.01.11 Tahun 2015 tanggal 29 Mei 2015.

Perusahaan dan entitas anak (secara kolektif disebut Grup) dibentuk dan menjalankan usahanya di Indonesia.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Duta Pertiwi Tbk ("the Company" or "the Parent Company") was established based on Notarial Deed No. 337 dated December 29, 1972 of Mohamad Saif Tadjoedin, S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. YA.5/116/00 dated May 4, 1973, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 94 dated November 25, 1988, Supplement No. 1441. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 18 dated October 15, 2008 of P. Sutirno A. Tampubolon, S.H., M.Kn, a public notary in Jakarta, concerning the revisions in the Company's Articles of Association to comply with the provisions of the Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007 regarding Limited Liability Company. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-86807.AH.01.02 Year 2008, dated November 17, 2008, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 105 dated December 30, 2008, Supplement No. 29808.

The Company has amended its Articles of Association to comply with the Regulation of Financial Services Authority and Regulation of Indonesia Stock Exchange. The amendments were documented in Notarial Deed No. 3 dated May 6, 2015 of P. Sutirno A. Tampubolon, S.H., M.Kn, a public notary in Jakarta, and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-3510629.AH.01.11 Year 2015 dated May 29, 2015.

The Company and its subsidiaries (herein after referred to as "the Group") are incorporated and conduct their operations in Indonesia.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Utara dengan proyek real estatnya meliputi pusat perbelanjaan ITC Mangga Dua, Ruko Terdiri Mangga Dua, Pusat Arkade Belanja Mangga Dua, Mangga Dua Mall, Mangga Dua Court Apartment, Wisma Eka Jwa, jembatan Nagas I, II dan III, perumahan Taman Duta Mas, Mega ITC Cempaka Mas, Pusat Nagas Duta Mas, Fatmawati, Ruko Roxy Mas, ITC Fatmawati, Harmonis Mangga Dua, Jembatan Harmonis Mangga Dua dan Terowongan Harmonis Mangga Dua, ITC Roxy Mas dan Apartemen dan Roxy II, yang seluruhnya berlokasi di Jakarta dan pusat perbelanjaan Mangga Dua Center di Surabaya. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung ITC Mangga Dua Lt. 8, Jalan Mangga Dua Raya, Jakarta.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan meliputi usaha konstruksi dan pembangunan real estate serta perdagangan umum. Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tanggal 1 Oktober 1988 dalam bidang real estate, sebelumnya Perusahaan bergerak dalam bidang kontraktor.

Grup termasuk dalam kelompok usaha PT Bumi Serpong Damai Tbk.

Pemegang saham utama Grup adalah SinarMas Land Limited yang berkedudukan di Singapura.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Perawatan Umum Saham

Pada tanggal 28 September 1994, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atau Pernyataan Pendaftaran Emitur Saham dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Rupacem atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/Rupacem dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) No. S-1665/PM/1994 untuk melaksanakan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 25.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham, dan harga penawaran sebesar Rp 3.150 per saham. Perusahaan mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 7 November 1994.

The Company is domiciled in North Jakarta and its real estate projects, namely, ITC Mangga Dua Shopping Center, Ruko Terdiri Mangga Dua, Pusat Arkade Belanja Mangga Dua, Mangga Dua Mall, Mangga Dua Court Apartment, Wisma Eka Jwa, Nagas I, II and III bridge, Taman Duta Mas housing complex, Mega ITC Cempaka Mas, Pusat Nagas Duta Mas, Fatmawati, Ruko Roxy Mas, ITC Fatmawati, Harmonis Mangga Dua, Harmonis Mangga Dua bridge and Harmonis Mangga Dua underground channel, ITC Roxy Mas and apartment, and Roxy II are located in Jakarta, while the Mangga Dua Center Shopping Center is located in Surabaya. The Company's head office is located at ITC Mangga Dua building 8th floor, Jalan Mangga Dua Raya, Jakarta.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in construction and real estate development, and general trading business. The Company started commercial operations in real estate business on October 1, 1988. Prior to October 1988, the Company is engaged in construction business only.

The Group operates under the group of PT Bumi Serpong Damai Tbk.

The ultimate parent of the Group is SinarMas Land Limited, a limited liability company incorporated in Singapore.

b. Public Offering of Shares and Bonds

Share Offering

On September 28, 1994, the Company obtained the Notice of Effectively of Share Registration from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Rupacem or the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency/Rupacem-LK, or currently Financial Service Authority/OJK) in his letter No. S-1665/PM/1994 for its offering to the public of 25,000,000 shares with Rp 1,000 per value per share at an offering price of Rp 3,150 per share. On November 7, 1994, these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 24 Maret 1997, Perusahaan memperoleh persetujuan efektif dari Ketua Bapepam dan LK dengan surat No. S-447/PW/1997 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 603.750.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 15 April 1997.

Pada tanggal 5 Juni 2008, Perusahaan memperoleh persetujuan efektif dari Ketua Bapepam dan LK dengan surat No. S-0547/SL/2008 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 602.500.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 Juni 2008.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, seluruh saham Perusahaan atas sejumlah masing-masing 1.850.000.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

On March 24, 1997, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of Bapepam-LK in the letter No. S-447/PW/1997 for its limited public offering with preemptive rights of 603,750,000 shares through rights issue to stockholders. On April 15, 1997, all of these shares were listed in the Indonesian Stock Exchange.

On June 5, 2008, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of Bapepam-LK in the letter No. S-0547/SL/2008 for its limited public offering with preemptive rights of 602,500,000 shares through rights issue to stockholders. On June 19, 2008, all of these shares were listed in the Indonesian Stock Exchange.

As of December 31, 2018 and 2017, all of the Company's outstanding shares of 1,850,000,000 are listed in the Indonesian Stock Exchange.

Nama Entitas Anak/ Subsidiary	Jenis Saham/ Share Class	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Saham/ Shareholding Percentage	Saldo Akumulasi		Bagian Laba (Rugi)/ Share in Profit (Loss)
				2018	2017	
PT Pura Arita Pratama (PAP)	Common	46,48	100	604.853.863.927	104.394.582.537	
PT Mekarjaya Mulgama (MM)	Common	18,00	100	348.468.733.408	8.139.896.736	
PT Wijaya Pratama Risa (WPR)	Common	29,80	100	177.879.000.217	(1.204.113.887)	
PT Royal Oriental (RO)	Common	25,89	100	163.871.933.638	32.973.002.358	
PT Kembangan Permai Development (KPD)	Common	20,00	100	81.066.104.326	17.779.189.722	
PT Pribadi Zamrud Nusantara (PZ)	Common	22,52	100	96.968.514.812	5.257.861.894	

Informasi keuangan kritis anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendal dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Financial information of subsidiaries that have material non-controlling interests as of and for the years ended December 31, 2018 and 2017 follows:

g. Entitas Anak yang Dimasudikan

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, entitas anak yang dimasudikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Nama Anak/ Subsidiary	Jenis Saham/ Share Class	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Saham/ Shareholding Percentage	Saldo Akumulasi		Bagian Laba (Rugi)/ Share in Profit (Loss)
				2018	2017	
PT Pura Arita Pratama (PAP)	Common	46,48	100	604.853.863.927	104.394.582.537	
PT Mekarjaya Mulgama (MM)	Common	18,00	100	348.468.733.408	8.139.896.736	
PT Wijaya Pratama Risa (WPR)	Common	29,80	100	177.879.000.217	(1.204.113.887)	
PT Royal Oriental (RO)	Common	25,89	100	163.871.933.638	32.973.002.358	
PT Kembangan Permai Development (KPD)	Common	20,00	100	81.066.104.326	17.779.189.722	
PT Pribadi Zamrud Nusantara (PZ)	Common	22,52	100	96.968.514.812	5.257.861.894	

g. Consolidated Subsidiaries

As of December 31, 2018 and 2017, the subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company, follows:

2018			
Kepentingan Nonpengendal yang material/ Material Non-controlling Interest			
Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiary	Bagian Kepentingan		
	Kepemilikan/ Equity Interest Held	Saldo Akumulasi/ Accumulated Balances	Bagian Laba (Rugi)/ Share in Profit (Loss)
PT Pura Arita Pratama (PAP)	46,48	604.853.863.927	104.394.582.537
PT Mekarjaya Mulgama (MM)	18,00	348.468.733.408	8.139.896.736
PT Wijaya Pratama Risa (WPR)	29,80	177.879.000.217	(1.204.113.887)
PT Royal Oriental (RO)	25,89	163.871.933.638	32.973.002.358
PT Kembangan Permai Development (KPD)	20,00	81.066.104.326	17.779.189.722
PT Pribadi Zamrud Nusantara (PZ)	22,52	96.968.514.812	5.257.861.894

2017			
Kepentingan Nonpengendal yang material/ Material Non-controlling Interest			
Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiary	Bagian Kepentingan		
	Kepemilikan/ Equity Interest Held	Saldo Akumulasi/ Accumulated Balances	Bagian Laba (Rugi)/ Share in Profit (Loss)
PAP	46,48	499.983.568.403	22.466.847.358
MM	18,00	323.821.353.888	(1.009.018.899)
WPR	29,80	202.522.133.067	(1.418.776.209)
RO	25,89	138.871.933.571	84.488.502.766
KPD	20,00	83.252.900.583	3.028.863.372
PZ	22,52	36.799.274.287	3.021.469.174

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

The summarized financial information of these subsidiaries is provided below. The information is based on amounts before inter-company eliminations.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

Summarized statements of financial position as of December 31, 2018 and 2017

	2018	2018	2017	2018	2017	2017	
Aset lancar	10.000.000,00	11.000.000,00	10.000.000,00	10.000.000,00	10.000.000,00	11.000.000,00	Non-current
Aset non-lancar	10.000.000,00	10.000.000,00	10.000.000,00	10.000.000,00	10.000.000,00	10.000.000,00	Non-current
Liabilitas lancar	10.000.000,00	10.000.000,00	10.000.000,00	10.000.000,00	10.000.000,00	10.000.000,00	Current
Liabilitas non-lancar	10.000.000,00	10.000.000,00	10.000.000,00	10.000.000,00	10.000.000,00	10.000.000,00	Non-current
Ekuitas	10.000.000,00	10.000.000,00	10.000.000,00	10.000.000,00	10.000.000,00	10.000.000,00	Equity

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun 2018 dan 2017

Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income for 2018 and 2017

	2018	2018	2017	2018	2017	2017	
Pendapatan	10.000.000,00	10.000.000,00	10.000.000,00	10.000.000,00	10.000.000,00	10.000.000,00	Revenue
Biaya operasional	(10.000.000,00)	(10.000.000,00)	(10.000.000,00)	(10.000.000,00)	(10.000.000,00)	(10.000.000,00)	Operating expenses
Keuntungan/kehilangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	Profit/(loss)
Ekuitas	10.000.000,00	10.000.000,00	10.000.000,00	10.000.000,00	10.000.000,00	10.000.000,00	Equity

Ringkasan informasi arus kas pada tahun 2018 dan 2017

Summarized cash flow information for 2018 and 2017

	2018	2018	2017	2018	2017	2017	
Arus kas dari aktivitas operasi	10.000.000,00	10.000.000,00	10.000.000,00	10.000.000,00	10.000.000,00	10.000.000,00	Cash from operations
Arus kas dari aktivitas investasi	(10.000.000,00)	(10.000.000,00)	(10.000.000,00)	(10.000.000,00)	(10.000.000,00)	(10.000.000,00)	Cash from investing
Arus kas dari aktivitas pendanaan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	Cash from financing
Perubahan kas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	Cash change

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2018	2018	2017	2018	2017	2017	
Aset lancar	10.000.000,00	10.000.000,00	10.000.000,00	10.000.000,00	10.000.000,00	10.000.000,00	Current
Aset non-lancar	10.000.000,00	10.000.000,00	10.000.000,00	10.000.000,00	10.000.000,00	10.000.000,00	Non-current
Liabilitas lancar	10.000.000,00	10.000.000,00	10.000.000,00	10.000.000,00	10.000.000,00	10.000.000,00	Current
Liabilitas non-lancar	10.000.000,00	10.000.000,00	10.000.000,00	10.000.000,00	10.000.000,00	10.000.000,00	Non-current
Ekuitas	10.000.000,00	10.000.000,00	10.000.000,00	10.000.000,00	10.000.000,00	10.000.000,00	Equity

Perubahan Persentase Kepemilikan

PT Wijaya Pratama Raya (WPR)

Pada tanggal 7 Februari 2018, WPR, entitas anak, melakukan peningkatan modal dasar sebesar Rp 242.000.000.000 dan penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 24.000.000.000 terdiri dari 24.000.000 saham yang disetor penuh oleh Perusahaan. Transaksi ini meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan pada WPR dari 64,84% menjadi 70,15% (Catatan 28).

Changes in Ownership Interest

PT Wijaya Pratama Raya (WPR)

On February 7, 2018, WPR, a subsidiary, increased its authorized capital amounting to Rp 242,000,000,000 and increase its issued and paid-up capital amounting to Rp 24,000,000,000 consisting of 24,000,000 shares which have been fully paid by the Company. This transaction increased the ownership interest of the Company in WPR from 64.84% to 70.15% (Note 28).

PT Putra Tirta Wisata (PTW)

Pada tanggal 22 Desember 2017, PTW, entitas anak, melakukan peningkatan modal dasar sebesar Rp 50.000.000.000 dan penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 63.500.000.000 terdiri dari 127.000.000 saham yang disetor penuh oleh PT Putra Arita Pratama (PAP), entitas anak. Transaksi ini meningkatkan persentase kepemilikan PAP pada PTW dari 99,62% menjadi 99,67%, sedangkan kepemilikan Perusahaan dalam PTW menurun dari 0,26% menjadi 0,18% (Catatan 28).

PT Putra Tirta Wisata (PTW)

On December 22, 2017, PTW, a subsidiary, increased its authorized capital stock amounting to Rp 50,000,000,000 and increase its issued and paid-up capital amounting to Rp 63,500,000,000 consisting of 127,000,000 shares which have been fully paid by PT Putra Arita Pratama (PAP), a subsidiary. This transaction increased the ownership interest of PAP in PTW from 99.62% to 99.67%, while the ownership interest of the Company in PTW decreased from 0.26% to 0.18% (Note 28).

Pelepasan Entitas Anak

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Direksi Para Pemegang Saham PT Duta Virata Dorkom (DVD) yang didokumentasikan dalam Akta No. 6 tanggal 9 Februari 2018 dan ditandatangani Susilo S.H., M.Kn, notaris di Tangerang Selatan, para pemegang saham menyetujui pengalihan seluruh kepemilikan saham Perusahaan di DVD kepada PT Gema Kresna pihak berelasi sebesar Rp 74.000.000 (Catatan 31).

Disposal of a Subsidiary

Based on Stockholder's Circular Decision Statement of PT Duta Virata Dorkom (DVD) which was documented in Notarial Deed No. 6 dated February 9, 2018 of Henywati Susilo, S.H., M.Kn, a public notary in South Tangerang, the stockholders approved the sale of the entire ownership interest of the Company in DVD to PT Gema Kresna, a related party, for Rp 74,000,000 (Note 31).

Kerugian yang timbul dari pelepasan DVD sebesar Rp 93.401.748 dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan (biaya) lain-lain" dalam laba rugi.

Loss on disposal of DVD amounted to Rp 93,401,748 was recorded as part of "Other income/(expense)" in profit or loss.

Tabul berikut adalah rekonsiliasi antara kas yang diterima dari arus kas dari pekerjaan usaha:

The reconciliation of cash received and cash flows from the disposal follows:

Arus kas yang diterima	14.000.000	Cash received
Disamping arus kas diterima dari		(140 cash received of disposal)
yang diproses	109.788.971	assets
Arus kas bersih	123.788.971	Cash inflow net

4. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

3. Board of Commissioners, Directors and Employees

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana didokumentasikan dalam Akta No. 14 tanggal 19 Mei 2016, dan Syarifudin, S.H., notaris di Tangerang, adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2018 and 2017, based on the Stockholders' Meeting, as documented in Notarial Deed No. 14 dated May 19, 2016, of Syarifudin, S.H., a public notary in Tangerang, the Company's Board of Commissioners and Directors consist of the following:

Dewan Komisaris Komisaris Utama Wakil Komisaris Utama	Mustar Wicajaja Franciscus Xaverius Bawan Darmas	Board of Commissioners President Commissioner Vice President Commissioner
Komisaris Independen	Teddy Pawitra Suryati Bambang Haryati	Independent Commissioners
Direksi Direktur Utama Wakil Direktur Utama Direktur	Yaky Madoe Lee Jahn Hengano Hongky Jeffrey Namung Stevenus Hartono Adipudro	Directors President Director Vice President Director Directors
Direktur Independen (Direktur Tetap Terafiliasi)	Haridoko Wibowo	Independent Director (Non-affiliated Director)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sebagaimana didokumentasikan dalam Akta No. 17 tanggal 26 Oktober 2015 dan Syarifudin, S.H., notaris di Tangerang, adalah sebagai berikut:

The Composition of the Audit Committee of the Company as of December 31, 2018 and 2017, based on the Extraordinary Stockholders' Meeting as documented in Notarial Deed No. 17 dated October 26, 2015 of Syarifudin, S.H., a public notary in Tangerang, follows:

Ketua Komite Audit Anggota Komite Audit	Suryati Bambang Haryati Harawan Haidjaja Rudi Prakarsa	Head of Audit Committee Members of Audit Committee
--	--	---

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp 12.272.450.000 dan Rp 11.489.500.000.

Total remuneration given to the Company's Board of Commissioners and Directors in 2018 and 2017 amounted to Rp 12,272,450,000 and Rp 11,489,500,000, respectively.

Jumlah karyawan Perusahaan adalah 309 karyawan pada tanggal 31 Desember 2018 (tidak diaudit) dan 351 karyawan pada tanggal 31 Desember 2017 (tidak diaudit). Sedangkan jumlah karyawan Grup adalah 1.559 dan 1.682 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (tidak diaudit).

The Company has a total number of 309 employees as of December 31, 2018 (unaudited) and 351 employees as of December 31, 2017 (unaudited). The total number of employees of the Group is 1,559 and 1,682 as of December 31, 2018 (unaudited) and December 31, 2017 (unaudited), respectively.

Laporan keuangan konsolidasian PT Duta Pertiwi Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 telah diselesaikan dan disetujui untuk tertib dan Direksi Perusahaan pada tanggal 15 Februari 2019. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

The consolidated financial statements of PT Duta Pertiwi Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2018 were completed and authorized for issuance on February 15, 2019 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

3. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI dan Peraturan OJK No. VII/G.7 tentang 'Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Entitas atau Perusahaan Publik'.

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards 'SAK' which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and OJK Regulation No. VII/G.7 regarding 'Presentation and Disclosure of Public Companies' Financial Statements'. Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesian.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (historical cost), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual kecuali laporan arus kas konsolidasian.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 adalah konsisten dengan kebijakan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas berstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hak berikut ini:

- kekuasaan atas investasi;
- exposure atas hak atas nilai hasil variabel dari keterlibatannya dengan investasi; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investasi untuk mempengaruhi jumlah nilai hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisi atau dipisahkan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam satu kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pada tahun 2018 dan 2017, seluruh pembelian kembali aset tetap dan properti investasi milik PT Sinarwisata Lestari dan PT Sinarwisata Prima, entitas-entitas anak, tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup yang mencatat aset tetap dan properti investasi dengan menggunakan metode biaya.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2018 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2017.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

In 2018 and 2017, the revaluation increments in value of property and equipment and investment property of PT Sinarwisata Lestari and PT Sinarwisata Prima subsidiaries, has been reversed in the consolidated financial statements to be consistent with the Group's policy not carrying its property and equipment and investment property using the cost model.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain distribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (NCP) kecuali hal tersebut mengakibatkan NCP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian lain dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat distribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang bisa mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang diberikan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari penjualan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Kombinasi Bisnis

Entitas Tidak Sepengendali

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dan sebuah akuisisi dicatat pada nilai agregat imbalan yang diberikan, dikur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisi (untuk entitas kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisi). Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban lain-lain.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepemilikan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Accounting for Business Combination

Among Entities Not Under Common Control

Business combinations, except business combination among entities under common control, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed and included in other expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Pada tanggal akuisisi, goodwill entitas diukur pada harga perusahaan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialokasikan dan jumlah yang diakui untuk NCI atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dari laba-laba yang dimiliki oleh. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut (keuntungan dari akuisisi saham) diakui dalam laba rugi.

Sebelum pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dan Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari energi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dibenturkan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dibenturkan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dibenturkan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dibenturkan dan porsi UPK yang ditahan.

Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode "penyatuan kepemilikan".

Selisih antara jumlah imbalan yang dialokasikan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun laba-laba modal disekor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If the consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference (gain on bargain purchase) is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, associated to each of the Company and/or its subsidiaries' Cash Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Among Entities Under Common Control

Business combination, transaction of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, thus, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

Any difference between the amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang melepas dalam akun laba-laba modal disekor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang termasuk dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penutupan pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kurs konversi yang digunakan Grup adalah kurs tengah Bank Indonesia masing-masing sebesar Rp 14.481 dan Rp 13.548 per-US\$ 1.

e. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonseptualkan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dipertankan serta tidak dibatasi penggunaannya.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

d. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at the date of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2018 and 2017, the exchange rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia of Rp 14,481 and Rp 13,548, respectively to United States (U.S.) \$ 1.

e. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placement, and which are not used as collateral and are not restricted.

g. Deposito Berjangka

Deposito berjangka yang jatuh tempornya kurang dari tiga (3) bulan pada saat penempatan namun dijamin, atau dibatasi pencemarannya, dan deposito berjangka yang jatuh tempornya lebih dari tiga (3) bulan pada saat penempatan dianggap sebagai "investasi jangka pendek".

h. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya yang merupakan nilai wajar kas yang disalurkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga pasar atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengakuan awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi dan biaya lainnya yang timbul untuk instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Klasifikasi instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan pembelian instrumen tersebut. Hal yang dipertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuasi harga di pasar aktif.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan tersedia untuk dijual dan liabilitas lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, tidak diungkapkan.

g. Time Deposits

Time deposits with maturities of three (3) months or less from the date of placement which are used as collateral or are restricted, and time deposits with maturities of more than three (3) months from the date of placement are presented as "short-term investments".

h. Financial Instruments

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value is estimated as the sum of all future cash payments or receipts discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Transaction costs are amortized over the term of the instruments based on the effective interest rate method.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

As of December 31, 2018 and 2017, the Group has financial instruments under loans and receivables, available for sale (AFS) financial assets and other financial liabilities categories. Thus, accounting policies related to financial assets at FVPL, held-to-maturity (HTM) investments and financial liabilities at FVPL, were not disclosed.

Aset Keuangan

(1) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau tidak ditentukan dan tidak merupakan kuasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan dicatat menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya transaksi kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kategori ini meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek – deposito berjangka, piutang usaha dan piutang lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

(2) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain dan selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada bagian ekuitas sampai aset keuangan tersebut diberikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direalisasikan ke laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kategori ini meliputi investasi dalam saham, serta investasi PT Royal Oriental, entitas anak, pada Reksa Dana Simas Satu.

Karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan dengan andal, maka investasi dalam saham selanjutnya diungkapkan pada Catatan 12b. Dengan pada biaya perolehan adalah diungkap: penurunan nilai, jika ada.

Financial Assets

(1) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

As of December 31, 2018 and 2017, the Group's cash and cash equivalents, short-term investments – time deposits, trade accounts receivable and other accounts receivable are included in this category.

(2) AFS Financial Assets

AFS financial assets are those which are designated as such or not classified in any of the other categories and are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized or determined to be impaired, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss.

As of December 31, 2018 and 2017, this category includes investments in shares of stocks and investments of PT Royal Oriental, a subsidiary in Simas Satu mutual funds.

In the absence of a reliable price for determining the fair value, the investments in shares of stocks as disclosed in Note 12c are carried at cost net of impairment, if any.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi, perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini:

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima setelah dikurangkan dengan biaya pemisahan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada aset pengakuan awal tidak ditetapkan untuk dijual pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui pemertahan kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya pemisahan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kategori ini meliputi utang usaha, beban akrual setoran jaminan, utang bank jangka panjang dan liabilitas lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial statements are set out below.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

Other Financial Liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVTPL upon the inception of the liability.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL, are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

As of December 31, 2018 and 2017, the Group's trade accounts payable, accrued expenses, security deposits, long-term bank loans and other liabilities are included in this category.

Salang Harga Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah jatuh tembus, dan berniat untuk menyelesaikan secara netto atau untuk menyelesaikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian manajemen Grup menilai apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

(1) Aset Keuangan pada Biaya Pemisahan Diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, tak aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts, and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

(1) Assets Carried at Amortized Cost

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa nilai penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif aset dan aset tersebut yang merupakan suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan aset). Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi. Dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan dikurangkan pada tanggal pemulihan tersebut.

(2) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak dicatat pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate (i.e. the effective interest rate computed at initial recognition). The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

(2) Assets Carried at Cost

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset.

(3) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penyesuaian penurunan nilai dilakukan sebagai penurunan nilai wajar langsung biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang ditimbang dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini dikurangi sebagai penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi, dikembalikan dari ekuitas dan diakui dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai total boleh diulitkan melalui laba rugi. Kembalian nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

Dalam hal instrumen utang dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai diukur berdasarkan instrumen yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan dikurangkan. Bunga tetap diakui berdasarkan suku bunga efektif aset yang dicatat pada nilai tercatat aset yang telah diburukan nilainya, dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dicatatkan melalui laba rugi.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa dihentikan pengakuannya jika:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir.

(3) AFS Financial Assets

In case of equity investments classified as AFS, assessment of any impairment would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investments below its cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss is removed from equity and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss. Increases in fair value after impairment are recognized directly in equity.

In the case of debt instruments classified as AFS, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Interest continues to be accrued at the original effective interest rate on the reduced carrying amount of the asset and is reported as part of interest income. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increased and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the consolidated statement of comprehensive income, the impairment loss is reversed through profit or loss.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired.

b. Grup tidak memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kemungkinan atau

c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak meneliti seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut

b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, or

c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diidentifikasi pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut terakumulasi, dibatalkan atau telah kadaluarsa

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired

4. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau,
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya

4. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either

- in the principal market for the asset or liability, or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan memuatnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi

Sekolah aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut

- Level 1 – harga kotasi pasar (harga penyelesaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai transfer pengalokasian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan

5. Persediaan

Persediaan Real Estate

Persediaan real estat terdiri dari tanah dan bangunan (rumah tinggal, rumah toko (ruko) dan bangunan shore line) yang siap dijual, bangunan rumah tinggal, toko dan bangunan shore line yang sedang dikonstruksi, dan tanah yang sedang dikembangkan dinyatakan sebesar nilai yang telah restah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (the lower of cost and net realizable value). Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dicantumkan untuk menyesuaikan nilai pemertaan ke nilai realisasi bersih

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 – Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities
- Level 2 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable
- Level 3 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period

5. Inventories

Real Estate Inventories

Real estate inventories consist of land and buildings (houses, shophouses and buildings with sharia title) ready for sale, buildings (houses, shophouses and buildings with sharia title) under construction, and land under development which are stated at the lower of cost and net realizable value. Allowance for decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan melalui biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada kegiatan pengembangan real estate serta biaya program. Jumlah biaya tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke tanah dan bangunan yang siap dijual pada saat tanah tersebut selesai dikembangkan dengan menggunakan metode luas area.

The cost of land under development consists of the acquisition cost of land for development, direct and indirect development costs and borrowing costs. The total costs of land under development is transferred to land and buildings ready for sale when land development is completed, based on the area of saleable lot.

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dapat dijual, dialokasikan berdasarkan luas area yang dapat dijual.

The cost of land development, including the land used for roads and amenities and other non-saleable areas, is allocated based on the saleable area of the project.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksikan adalah biaya konstruksi dan dicatatkan ke tanah dan bangunan pada saat selesai dibangun dan siap dijual dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

The cost of building units under construction includes construction costs, and is transferred to land and buildings units ready for sale when the development of land and construction of buildings is completed. Cost is determined using the specific identification method.

Akumulasi biaya ke proyek pengembangan real estate tidak diberikan meliputi rencana pendapatan pada masa mendatang lebih rendah dari nilai tercatat proyek. Namun, dilakukan cadangan secara periodik atas perbedaan tersebut. Jumlah cadangan tersebut akan mengurangi nilai tercatat proyek dan dicatatkan ke laba rugi tahun berjalan.

The allocation of costs to the real estate project continues even if the realization of future revenues is less than the carrying value of the project. However, provide provisions are made for these differences. The total provision reduces the carrying value of the project to its net realizable value, and is charged as an expense in the current year when recognized.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan yang terjadi atas proyek yang sudah selesai dan secara substansial siap untuk digunakan sesuai tujuannya dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya.

Expenses incurred for repairs and maintenance of the completed projects, and those projects which are substantially ready for use are charged to current operations.

Estimasi dan alokasi biaya tanah dikaji kembali pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial. Apabila telah terjadi perubahan mendesak pada estimasi ini, biaya direvisi dan direalokasikan.

Cost estimates and allocation are reviewed at the end of every reporting period until the project is substantially completed. If there are any substantial changes from the estimates, the Group revises the estimates and reallocate costs.

Biaya yang tidak berkaitan dengan proyek / real estate dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

Costs which are not related to real estate development are charged to current operations when incurred.

Persediaan dari Hotel

Persediaan dari hotel dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (the lower of cost and net realizable value). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang (weighted average method). Persediaan yang tidak lagi memiliki manfaat ekonomi di masa mendatang dipisahkan menjadi beban tahun berjalan berdasarkan persetujuan manajemen atas nilai ekonomi persediaan tersebut.

Hotel inventories

Hotel inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the current replacement cost. Hotel inventories that no longer have economic value based on management's evaluation are written-off and charged to current operations.

k. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

k. Investments in Associates and Joint Ventures

The results and assets and liabilities of associates or joint ventures are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting.

Dalam metode ekuitas pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Under the equity method, an investment in an associate or a joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted there after to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture. When the Group's share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Group's interest in that associate or joint venture, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut merupakan definisi entitas asosiasi atau ventura bersama.

An investment in an associate or a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate or a joint venture.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate or a joint venture.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama milik Grup, keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar kepentingan jasa pihak dalam asosiasi atau ventura bersama yang tidak termasuk dalam Grup.

When a Group entity transacts with an associate or a joint venture of the Group, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of interests of the associate or joint venture that are not related to the Group.

l. Pertanggungan

Pertanggungan pemeliharaan gedung dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (the lower of cost and net realizable value).

l. Supplies

Building maintenance supplies are stated at the lower of cost or net realizable value.

Nilai realisasi bersih merupakan nilai penggantian kini.

Net realizable value is the current replacement cost.

m. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka dikamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

n. Tanah yang Belum Dikembangkan

Tanah yang belum dikembangkan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya pemukiman.

n. Land for Development

Land for development is stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Biaya perolehan lahan yang belum dikembangkan meliputi biaya pra-perolehan dan perolehan lahan ditambah biaya persiapan dan dicatatkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pemalangan lahan akan dimulai.

The cost of land for development consists of pre-acquisition and acquisition costs of the land and borrowing costs, and is transferred to land under development when the development of land has started.

o. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan, akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

o. Property and Equipment

Direct Acquisition

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and amortization and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value, if any.

Biaya perolehan aset tetap meliputi harga pembelian, termasuk biaya impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dibebaskan dan biaya-biaya yang dapat dibebaskan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap dipertahankan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomi di masa datang dan pengurangan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Penyusutan dan amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus (straight-line method) selama masa manfaat aset tetap atau periode sewa untuk perbaikan aset yang dibuat, mana yang lebih singkat, sebagai berikut:

Depreciation and amortization are computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives or term of the lease for leasehold improvements, whichever is shorter, as follows:

	Tahun/Years	
Bangunan	20 - 30	Buildings
Sarana pengumpul bangunan	5	Building improvements
Perbaikan aset yang finansial	5	Leasehold improvements
Mesin-mesin	5	Machinery
Inventaris	1 - 5	Furniture and fixtures
Kendaraan	5	Transportation equipment

Nilai tercatat aset tetap ditinjau kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengakibatkan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi dicatat dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut dikamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When such major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dibatalkan atau saat ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau disposisinya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditinjau setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Tetap Dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya pembelian dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan diklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada aset konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut siap digunakan sesuai tujuannya.

g. Properti Investasi

Pemilikan Langsung

Properti investasi terdiri dari aset kepemilikan langsung dan aset tetap dalam rangka bangun, sewa dan lain, sesuai tanah, dalam estesia biaya pembelian, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya pembelian dikurangi rugi penurunan nilai. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dan properti investasi yang telah ada pada saat beban lejang, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Aset tetap dalam rangka bangun, sewa dan lain, adalah aset yang pembangunannya dibiayai oleh Grup sebelum dengan siap dicatatkan yang kemudian diakuisi oleh Grup dan selanjutnya diserahkan kepada pemilik aset pada saat berakhirnya perjanjian bangun, sewa dan lain.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Construction in Progress

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property and equipment account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

g. Investment Properties

Direct Acquisition

Investment properties consisting of directly acquired properties and properties under Build, Operate and Transfer (BOT) agreements, except land, are measured at cost, including transaction costs, less accumulated depreciation and any impairment loss. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met, and excludes the costs of day to day servicing of an investment property.

Properties under BOT agreements are assets the development of which were funded by the Group then managed by the Group until such time the asset is transferred to asset holders at the end of concession period.

Properti investasi disusutkan dengan metode garis lurus (straight-line method) selama estimasi masa manfaatnya yakni lima (5) sampai dengan tiga puluh (30) tahun, kecuali aset tetap tanpa rangka bangun, sewa dan lain yang disusutkan dengan jangka waktu antara dua puluh (20) sampai dengan tiga puluh (30) tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat disposisi atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi di masa depan yang dapat diharapkan pada saat disposisinya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau disposisi properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau disposisi tersebut. Aset tetap dalam rangka bangun, sewa dan lain dihentikan pengakuannya pada saat penyerahan kepada pemilik aset pada saat berakhirnya perjanjian dengan menghapus semua akun yang timbul berkaitan dengan aset yang bersangkutan.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditinjau setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Properti Investasi Dalam Pembangunan

Properti investasi dalam pembangunan merupakan properti investasi dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya pembelian dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan diklasifikasi ke akun properti investasi yang bersangkutan dan akan disusutkan pada aset konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap untuk digunakan sesuai tujuannya.

Investment properties are depreciated using the straight-line method based on estimated useful lives of five (5) to thirty (30) years, except properties under BOT agreement which are depreciated over the period of BOT agreements ranging from twenty (20) to thirty (30) years.

Investment properties, except properties under BOT agreements, are derecognized when either they have been disposed of or when the investment properties are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of retirement or disposal. Properties under BOT agreements are derecognized upon transfer to asset holders at the end of BOT agreement period by reversing all accounts related to the assets.

Transfer are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation, and commencement of an operating lease to another party. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Construction in Progress

Construction in progress represents investment properties under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective investment properties account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

a. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung suatu sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yaitu apakah peminjaman, syarat kontrak, kepemungutan, penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Perlakuan Akuntansi untuk Lessee

Sewa pembiayaan, yang melibatkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Grup, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset tersebut atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dicatatkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang memuat pemusatan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Aset sewaan dicatatkan sepanjang estimasi umur manfaatnya. Apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Grup akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan dicatatkan secara garis lurus untuk manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (straight-line basis) selama masa sewa.

Perlakuan Akuntansi sebagai Lessor

Sewa Operasi

Sewa dimana Grup tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langgung awal yang dapat dibebankan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditempatkan ke laba rugi awal sewaan dan diakui ke laba rugi tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

b. Lease Transactions

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

Accounting Treatment as a Lessee

Leases which transfer to the Group substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest in the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in profit or loss.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term. Operating lease payments are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

Accounting Treatment as a Lessor

Operating Lease

Leases where the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income.

c. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya pembelian akuisisi atas nilai wajar kepemilikan Grup pada aset teridentifikasi milik entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. Goodwill diuji penurunan nilai setiap tahun dan tidak sebesar biaya penelitian diungkap dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat goodwill dan amilas aset yang dijual tersebut.

Goodwill dibebankan ke UPK untuk setiap uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan goodwill tersebut.

d. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup meninjau apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu ditinjau, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut diwajibkan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiscountkan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas dan nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

e. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary at the date of acquisition. Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to CGU for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

f. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melampaui jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat nilai setelah penyusutan seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengakumulasi nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, had it depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

1. Pengakuan Pendapatan dan Biaya

Pengakuan Pendapatan

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Grup dan manfaat ini dapat diukur secara andal.

Pendapatan diakui dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dan penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dengan Pajak Pertambahan Nilai dan diskon dan setelah dikurangi penjualan intra Grup.

Pendapatan dari Penjualan Persewaan Real Estate

Pendapatan penjualan bangunan, rumah tinggal, rumah toko (ruko), dan bangunan lainnya beserta haknya diakui dengan metode akrual penuh (full accrual method) apabila semua kondisi berikut terpenuhi:

- proses penjualan telah selesai;
- harga jual akan tertagih, yaitu jumlah yang telah dibayar sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dan harga jual yang disetujui dan jumlah tersebut tidak dapat dikembalikan oleh pembeli;

1. Revenue and Expense Recognition

Revenue Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefit will flow to the Group and the revenue can be reliably measured.

Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of Value Added Tax and discounts and after eliminating sales within the Group.

Revenues from Sale of Real Estate Inventories

Revenues from sale of houses, shophouses and other similar buildings are recognized based on the full accrual method when all of the following conditions are met:

- the sale is consummated;
- the selling price is collectible, wherein the total payments made by the buyer is at least 20% of the total agreed selling price, and the amount paid cannot be refunded by the buyer;

- tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang; dan
- penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

Pendapatan penjualan rumah tanah tanpa bangunan, diakui dengan menggunakan metode akrual penuh (full accrual method) pada saat pengalihan jual beli, apabila semua kondisi berikut terpenuhi:

- jumlah pembayaran oleh pembeli sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dan harga jual yang disetujui dan jumlah tersebut tidak dapat dikembalikan oleh pembeli;
- harga jual akan tertagih;
- tagihan penjual tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang;
- proses pengembangan lahan telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lagi untuk menyelesaikan haknya yang dijual seperti kewajiban untuk memulihkan haknya tanah atau kewajiban untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang diperlukan oleh atau yang menjadi kewajiban penjual, sesuai dengan pengalihan jual beli atau ketentuan peraturan perundang-undangan dan
- hanya haknya tanah saja yang dijual tanpa diikutsertakan kewajiban dalam pendirian bangunan di atas haknya tanah tersebut.

Pendapatan atas penjualan unit bangunan kondominium, apartemen, pertamanan, pusat perbelanjaan dan bangunan sejenis lainnya, serta unit kepemilikan bersama time sharing yang belum selesai pembangunannya, diakui dengan metode penyelesaian (percentage-of-completion method) apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- the seller's receivable is not subject to future subordination; and
- the seller has transferred to the buyer the usual risks and rewards of ownership in a transaction that is of substance a sale and does not have a substantial continuing involvement with the property.

Revenues from retail sale of land, without building thereon, are recognized based on the full accrual method when all of the following conditions are met:

- the total payments made by the buyer is at least 20% of the total agreed selling price, and that amount is not refundable;
- the selling price is collectible;
- the seller's receivable is not subject to future subordination;
- the land development process is complete so that the seller has no further obligations related to the land sold, such as a requirement to improve the land, or to construct facilities thereon as agreed or is the obligation of the seller listed on the purchase and sale contract or the provisions of prevailing laws and regulations; and
- only the land is sold and without any requirement of the seller's involvement in the construction of the building on the land.

Revenues from sale of condominiums, apartments, office buildings, shopping centers, other buildings of similar type and units of time-sharing ownership are recognized using the percentage-of-completion method if all of the following criteria are satisfied:

- proses konstruksi telah selesai, yaitu fondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi.
- jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
- jumlah pendapatan penjualan dan biaya awal bangunan dapat diestimasi dengan akurat.

Dengan metode persentase penyelesaian, jumlah pendapatan dan beban yang diakui untuk setiap periode akuntansi harus sesuai dengan tingkat atau persentase penyelesaian dan aset tersebut.

Tingkat atau persentase penyelesaian pengembangan real estate ditentukan berdasarkan biaya yang telah dikeluarkan sampai dengan tanggal tertentu dibandingkan dengan total biaya yang harus dikeluarkan untuk pengembangan real estate tersebut.

Pendapatan atas penjualan unit bangunan kondominium, apartemen, perkantoran, pusat perbelanjaan dan bangunan sejenis lainnya, serta unit kepemilikan bersama time sharing yang telah selesai pembangunannya, harus diakui dengan menggunakan metode akrual penuh (full accrual method).

Jika semua kriteria yang disebutkan di atas tidak terpenuhi, maka pembayaran yang diterima dari pembeli harus diakui sebagai "uang muka" dengan metode deposit sampai seluruh kriteria terpenuhi.

Pendapatan Sewa dan Jasa Pelayanan

Pendapatan sewa diakui berdasarkan berlalunya waktu dan pendapatan jasa pelayanan diakui pada saat jasa diserahkan.

Pendapatan Kamar Hotel dan Lainnya

Pendapatan kamar hotel diakui berdasarkan tingkat hunian sementara pendapatan hotel lainnya diakui pada saat barang atau jasa telah diberikan kepada pelanggan.

- the construction process has already commenced that is, the building foundation has been completed and all of the requirements to commence construction have been fulfilled.
- the total payments made by the buyer is at least 20% of the total agreed selling price, and that amount is not refundable; and
- the amount of revenue and cost of the property can be reliably estimated.

Under the percentage-of-completion method, the amount of revenues and expenses recognized for each accounting period are determined in accordance with the level or percentage-of-completion of the property.

The level or percentage-of-completion of a real estate development is determined in proportion to the costs incurred up to a certain date relative to the estimated total costs of the real estate projects.

The revenues from sale of condominiums, apartments, office buildings, shopping centers, other buildings of similar type and units of time-sharing ownership, construction of which has been completed, are recognized using the full accrual method.

If any of the above condition is not met, all payments received from the buyers are recognized as "Advances received" using the deposit method, until all of the conditions are met.

Rental and Service Revenues

Rental revenue is recognized on a straight-line basis over the term of the lease contract, while service revenue is recognized when services are rendered to the lessees.

Hotel Room and Other Hotel Revenues

Hotel room revenues are recognized based on actual room occupancy while other hotel revenues are recognized when goods are delivered or when services are rendered to hotel guests.

Fondasi dan Keanggotaan Klub

Pendapatan dan biaya keanggotaan klub diakui sesuai dengan periode keanggotaan.

Fondasi Bunga

Pendapatan bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengakuan Beban

Beban pokok penjualan diakui pada saat terjadinya (metode akrual). Termasuk dalam beban pokok penjualan adalah termasuk beban untuk pengembangan properti di masa yang akan datang atas tanah yang telah terjual.

Beban diakui pada saat terjadinya (accrual basis).

Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

a. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat dibebankan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembawaan aset kualifikasi dapat diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup menerjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasi, maka untuk menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasi sebagai biaya pinjaman efektif yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aset atas aset kualifikasi dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk memperoleh aset kualifikasi agar dapat digunakan atas dasar sesuai dengan maksudnya.

Club Membership Revenue

Club membership revenue is recognized based on the membership period.

Interest Income

Interest income from all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expense Recognition

Cost of sales are recognized when incurred (accrual method). Cost of sales includes estimated costs for future development of amenities on land that is already sold.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

ii. Borrowing Costs

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as expenses in the period in which they are incurred.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the entity determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

v. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-bertakonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah diuangkr dengan jumlah yang telah dibayar dari sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pensi yang diberikan tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pensi jangka panjang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan diklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pensi lainnya terkait dengan program imbalan pensi diakui dalam laba rugi.

w. Pajak Penghasilan

Pajak Bumi

Beban pajak bumi ditentukan berdasarkan nilai lama pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tanggahan

Pajak tanggahan diakui sebagai beban jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tanggahan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat ditangguhkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tanggahan diakui dan direvisi pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, tergantung kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk dimanfaatkan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dari rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

v. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined benefit plans, which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the *Projected Unit Credit Remeasurement* is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

w. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Aset dan liabilitas pajak tanggahan diakui dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas dilaksanakan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tanggahan dan liabilitas pajak tanggahan saling hapus jika dan hanya jika terdapat hak yang dipertahankan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tanggahan tersebut berwujud dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

x. Aset Pengampunan Pajak

Pada saat pengakuan aset, aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan sesuai dengan Surat Keputusan Pengampunan Pajak yang diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Aset pengampunan pajak dikreditkan pada akun tambahan modal disetor. Uang tunai yang dibayarkan untuk pengampunan pajak diakui dalam laba rugi.

Pengukuran setelah pengakuan aset aset pengampunan pajak mengikuti pada masing-masing kebijakan akuntansi relevan yang diterapkan Grup untuk aset serupa.

Aset pengampunan pajak diklasifikasi ke dalam pos aset serupa ketika Grup mengukur kembali aset pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal Surat Kelembagaan Pengampunan Pajak dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

y. Biaya Emit Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

z. Laba per Saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat dibagikan kepada pemilik, entitas induk dengan jumlah rata-rata berimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

x. Tax Amnesty Assets

At initial recognition, tax amnesty assets are measured at cost based on Letter of Tax Amnesty Annotation issued by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

Tax amnesty assets are recognized with a corresponding credit to additional paid-in capital. Fees paid for obtaining tax amnesty is recognized in profit or loss.

Subsequent measurement of tax amnesty assets is in accordance with subsequent measurement provision of each relevant accounting standard applied by the Group for similar assets.

Tax amnesty assets are reclassified to similar assets accounts when the Group re-measured tax amnesty assets at fair value in accordance with Financial Accounting Standards at the date of Letter of Tax Amnesty Annotation from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

y. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are deducted from additional paid-in capital and are not amortized.

z. Earnings Per Share

Basic earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

aa. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun secara dengan selengkap selengkapnya yang diadun dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal atas komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

bb. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (belum maupun berdasarkan) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengukuhan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban ini pada tanggal pelaporan dengan memperimbangan risiko dan ketidakpastian terhadap kewajiban tersebut.

cc. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (periode penyusutan) jika ada, telah termuat dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyusutan (peristiwa non-penyusutan) apabila jumlahnya material, akan diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

2. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penentuan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai terdapat aset dan liabilitas yang tidak terwujud oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

aa. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performance.

bb. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

cc. Events after the Reporting Date

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events) if any are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

2. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup risiko estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penentuan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

a. Pengendalian Bersama pada Pengaturan Bersama

Pengendali bersama atas suatu aktivitas ekonomi terjadi jika keputusan keuangan dan operasional strategis terkait dengan aktivitas tersebut memerlukan konsensus dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup menetapkan bahwa Grup memiliki pengendalian atas ventura bersama seperti yang diungkapkan pada Catatan 12, karena keputusan terkait aktivitas ekonomi pada ventura bersama dibuat oleh Grup bersama-sama dengan pihak-pihak yang berbagi pengendalian.

b. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dan negara yang berlaku persaingan dan peraturannya selajutan, serta menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dan aktivitas pendanaan difasilitasi.

c. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

a. Joint Control in Joint Arrangements

Joint control over an economic activity exists only when the strategic financial and operating decisions relating to the activity require unanimous consent of the parties sharing control.

The Group determined that it has joint control over the joint ventures as disclosed in Note 12, since the decision in economic activities of these joint ventures are made by the Group jointly with the other ventures.

b. Functional Currency

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds for financing activities are generated.

c. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

e. Aset keuangan yang Tidak Memiliki Kucuaai Harga di Pasar Aktif

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kucuaai harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kucuaai harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif merupakan kucuaai harga yang insesna secara reguler, dan kucuaai harga tersebut mendominasi transaksi di pasar yang aktif dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

f. Penurunan Nilai Aset Keuangan – Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (baik tertagih).

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka nilai dan besaran jumlah yang dapat ditagih ditentukan berdasarkan pengalasan kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akumulasi yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Suatu evaluasi akan dilakukan yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dibuktikan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang diakui pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang Grup tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
- Kas dan setara kas	1.303.081.889.880	1.588.007.714.809
- Investasi jangka panjang - deposit		
berjangka	42.002.607.500	60.670.719.842
Piutang usaha	41.880.940.029	31.930.390.410
Piutang lain-lain	171.940.819.072	100.170.400.309
Jumlah	1.860.206.257.191	1.815.817.807.191

d. Financial Assets Not Quoted in Active Market

The Group classifies financial assets by evaluating among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available, and whether those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

e. Impairment of Financial Assets – Loans and Receivables

The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (unrecoverable).

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance for impairment is provided on any accounts specifically identified as impaired. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of any allowance for impairment recognized at each period, might differ based on the judgments and estimates that have been used.

The carrying value of the Group's loans and receivables as of December 31, 2018 and 2017 follows:

Loans and receivables	
Cash and cash equivalents	
Short-term investments - time deposit	
Trade accounts receivable	
Other accounts receivable	
Total	

i. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga Tersedia untuk Dijual

Grup berpedoman pada PSAK No. 55 untuk menentukan apakah terdapat penurunan nilai atas surat berharga tersedia untuk dijual. Penentuan tersebut memerlukan pertimbangan yang signifikan. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Grup mengevaluasi, antara lain, besarnya dan sejauh mana nilai wajar investasi tersebut berada di bawah biaya perolehannya, tingkat kesulitan keuangan serta gambaran bisnis jangka pendek dan investasi, termasuk faktor-faktor seperti kinerja industri dan sektor industri, perubahan teknologi serta arus kas operasi serta pendanaan.

g. Kontrak Sewa

Kontrak sewa pertambangan – Grup sebagai lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa inventaris. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa pembiayaan karena sewa tersebut memberikan opsi beli pada akhir masa sewa dan Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

Kontrak sewa operasi – Grup sebagai lessor

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

h. Pajak Penghasilan

Pemberian atau interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks mengakibatkan ketidakpastian pemberian jumlah pajak penghasilan. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibuktikan, risiko positif tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan langgahan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut selesai.

f. Allowance for Impairment of Available for Sale (AFS) Securities

The Group follows the guidance of PSAK No. 55 to determine when an AFS securities is impaired. This determination requires significant judgment. In making the judgment, the Group evaluates among other factors, the duration and extent to which the fair value of an investment is less than its cost, and the financial health of, and short-term business outlook for the investee, including factors such as industry and sector performance, changes in technology and operational and financing cash flow.

g. Lease Commitments

Finance lease commitments – Group as lessee

The Group has entered into finance and future lease agreements. The Group has determined that these are finance leases since it has been granted options to purchase at the end of the lease term and it bears substantially all the significant risks and benefits incidental to the ownership of the properties.

Operating lease commitments – Group as lessor

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that these are operating leases since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

h. Income Taxes

Different interpretation of complex tax regulation makes the ultimate tax determination becomes uncertain. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama dari dalam memperkirakan ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memisahkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan penyajian diungkapkan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diakses (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 25.

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan asumsi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban cadangan penurunan nilai persediaan yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat persediaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 diungkapkan pada Catatan 8.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair value, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in Note 25.

b. Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on its estimation that there will be no future usage of such inventories or such inventories will be slow moving in the future. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in the value of inventories reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying value of the inventories and provision for decline in value of inventories, which ultimately impact the result of the Group's operations.

The carrying value of inventories as of December 31, 2018 and 2017 are set out in Note 8.

c. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Properti Investasi

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap dan properti investasi Grup ditentukan berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset direvisi secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena perubahan, usang secara teknis atau komersial serta ketersediaan hal atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap dan properti investasi akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset-aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap dan properti investasi konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing diungkapkan pada Catatan 14 dan 15.

d. Penurunan Nilai Goodwill

Uji penurunan nilai goodwill wajib dilakukan setidaknya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai goodwill membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemilikan berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (LPH) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai goodwill dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

c. Estimated Useful Lives of Property and Equipment and Investment Properties

The useful life of each of the items of the Group's property and equipment and investment properties are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment and investment properties would increase the recorded depreciation and decrease the carrying value of these assets.

The carrying value of property and equipment and investment properties as of December 31, 2018 and 2017 are set out in notes 14 and 15 respectively.

c. Impairment of Goodwill

Impairment testing for goodwill is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indicators of impairment. Determining the value in use of goodwill requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable value and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of Duta's operations.

nilai tercatat goodwill pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 diungkapkan pada Catatan 16.

The carrying amount of goodwill as of December 31, 2018 and 2017 is set out in Note 16.

g. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

g. Impairment of Non-Financial Assets

Perusahaan atau penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penurunan nilai wajar aset membutuhkan asumsi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dan pemakaian berkelanjutan dan persiapan aset atau aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada jumlah terakumulasi dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 diungkapkan pada Catatan 13, 14, dan 15.

The carrying values of these assets as of December 31, 2018 and 2017 are set out in Notes 13, 14, and 15.

h. Imbalan Kerja Jangka Panjang

h. Long-term Employee Benefits

Pembayaran liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut, dijelaskan dalam Catatan 35 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. These assumptions are described in Note 35 and include, among others, rate of salary increases, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan pada Catatan 35.

As of December 31, 2018 and 2017, the amount of long-term employee benefits liability is set out in Note 35.

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2018	2017	
Kas	2.081.388.000	2.191.388.000	Cash in hand
Bank			Cash in Banks
Rekanan:			Rekanan
Pilar Utama (Center 41)			Pilar Utama (Center 41)
PT Bank Swasana Tbk (BS)	7.033.788.884	6.232.771.471	PT Bank Swasana Tbk (BS)
PT Bank Swasana Tbk -			PT Bank Swasana Tbk -
Unit Syariah (BS-Syariah)	11.471.321	11.159.822	Syariah Unit (BS-Syariah)
Jumlah	7.045.260.205	6.243.931.293	Jumlah
Pilar Tiga			Pilar Tiga
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	120.523.128.478	88.763.688.878	PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk			PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
(Muamalat)	31.811.382.178	31.213.365.489	(Muamalat)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
(MM)	18.402.271.111	22.888.981.118	(MM)
PT Bank OCBC NISP Tbk			PT Bank OCBC NISP Tbk
(OCBC NISP)	8.851.780.100	12.768.822.881	(OCBC NISP)
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk (BNI)	9.211.944.228	4.313.467.484	(Persero) Tbk (BNI)
PT Bank Mega Tbk (Mega)			PT Bank Mega Tbk (Mega)
PT Bank CIMB Niaga Tbk			PT Bank CIMB Niaga Tbk
(CIMB Niaga)	4.823.623.228	378.381.540	(CIMB Niaga)
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)			PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk (Permata)	1.898.138.478	2.278.387.328	(Panin)
PT Bank Danamon			PT Bank Danamon
Indonesia Tbk (DB)	1.483.483.800	218.248.110	Indonesia Tbk (DB)
PT Bank Tabungan Negara			PT Bank Tabungan Negara
(Persero) Tbk	798.888.322	1.888.822.828	(Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk (BRI)	686.121.782	1.055.282.328	(Persero) Tbk (BRI)
PT Bank Maju Indonesia (MBI)			PT Bank Maju Indonesia (MBI)
PT Bank UCB Indonesia (UCB)	117.888.888	117.888.888	PT Bank UCB Indonesia (UCB)
Jumlah	185.558.618.822	182.957.481.888	Jumlah
SUB JUMLAH - RUPAH	202.791.898.878	205.858.428.822	SUBTOTAL - RUPAH
Dolar Amerika Serikat (Center 41)			U.S. Dollar (Center 41)
Rekanan (Center 41)			Rekanan (Center 41)
BS	1.45.598.208	1.344.281.188	BS
BS-Syariah	13.888.288	13.848.828	BS-Syariah
Jumlah	159.486.496	1.358.130.016	Jumlah
Pilar Tiga			Pilar Tiga
Muamalat	887.388.811	14.781.724.881	Muamalat
OCBC NISP	748.888.422	888.288.728	OCBC NISP
BCA	228.778.888	228.428.388	BCA
MM	172.428	740.228.888	MM
BNI	-	20.587.281	BNI
Jumlah	1.837.086.529	18.018.168.784	Jumlah
SUB JUMLAH - Dolar Amerika Serikat	1.889.122.278	17.738.127.822	SUBTOTAL - U.S. Dollar
Jumlah - Bank	204.718.188.888	223.596.556.644	Total - Cash in hand

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2018	2017		2018	2017
Deposito berjangka			Time Deposits		
Rupiah			Rupiah		
Pinjam bersama (Catatan 41)			Parent party (Note 41)		
BS	1.800.000.000	1.800.000.000	BS		
Pinjam jangka			Term loans		
PT Bank Sulisren Tbk (Sulisren)	871.100.000.000	807.800.000.000	PT Bank Sulisren Tbk (Sulisren)		
PT Bank Pembangunan Daerah			PT Bank Pembangunan Daerah		
Jawa Barat (Bank Jabar Tbk)	848.478.000.000	809.848.700.000	Jawa Barat (Bank Jabar Tbk)		
BSU			BSU		
Maybank	162.000.000.000	142.800.000.000	Maybank		
Permata	119.900.000.000	49.100.000.000	Permata		
Pena	7.300.000.000	37.400.000.000	Pena		
UOB	54.300.000.000	-	UOB		
PT Bank Victoria International Tbk	21.100.000.000	23.000.000.000	PT Bank Victoria International Tbk		
BSX	18.500.000.000	22.500.000.000	BSX		
Sharia	17.700.000.000	27.300.000.000	Sharia		
BSI	1.700.000.000	3.800.000.000	BSI		
CCBC IndP	7.300.000.000	17.000.000.000	CCBC IndP		
PT Bank Muarajaya			PT Bank Muarajaya		
International Tbk	3.000.000.000	3.000.000.000	International Tbk		
CMB Inaga	1.810.000.000	1.310.000.000	CMB Inaga		
BSN	-	700.000.000	BSN		
BCA	-	3.900.000.000	BCA		
Jumlah	2.127.789.000.000	1.528.549.200.000	Total		
Salanjungan - Rupiah	2.127.789.000.000	1.528.549.200.000	Balance - Rupiah		
Over Amerika Serikat (Catatan 41)			U.S. Dollar (Note 41)		
Pinjam jangka			Term loans		
Bank	127.428.390.204	-	Bank		
Sharia	7.848.844.242	2.758.800.000	Sharia		
Maybank	11.688.960.000	10.134.907.900	Maybank		
Permata	2.907.488.120	4.078.122.200	Permata		
BSI	-	12.329.480.000	BSI		
BUB	-	2.690.160.000	BUB		
Salanjungan - Over Amerika Serikat	210.248.078.566	30.342.800.100	Balance - U.S. Dollar		
Jumlah - Deposito berjangka	2.338.037.078.566	1.558.891.710.100	Total - Time Deposits		
Jumlah	2.338.037.078.566	1.558.891.710.100	Total		
Salanjungan per tahun laporan keuangan	0,50% - 0,20%	1,00% - 0,20%	Interest rates per annum of time deposits		
Over Amerika Serikat	0,50% - 0,20%	0,50% - 1,00%	U.S. Dollar		

5. Investasi Jangka Pendek

Terdiri atas investasi dalam Rupiah, dengan rincian sebagai berikut:

	2018	2017
Pinjam jangka (Catatan 41)		
Tersedia untuk dijual		
Bank	2.000.000.000	2.000.000.000
Investasi nilai wajar yang belum diukur - bersih	10.707.709.156	10.748.487.500
Jumlah - bank	12.707.709.156	12.748.487.500
Pinjam jangka		
Deposito berjangka	142.902.807.000	40.808.210.000
Jumlah	155.610.516.156	153.556.697.500

5. Short-term investments

These consist of the following (Rupiah) denominated investments:

	2018	2017
Parent party (Note 41)		
Available-for-sale		
Bank	2.000.000.000	2.000.000.000
Unrealized gain or increase in fair value - net	10.707.709.156	10.748.487.500
Bank	12.707.709.156	12.748.487.500
Term deposits		
Time deposits	142.902.807.000	40.808.210.000
Total	155.610.516.156	153.556.697.500

Investasi untuk dijual

Reksa Dana Simas Satu

RO memiliki unit kepemilikan pada Reksa Dana Simas Satu yang dikelola oleh Manajer Investasi PT Sinarmas Asset Management, pihak berelasi (Catatan 41), dan Bank Kustodian PT Bank CIMB Niaga Tbk, dimana RO bertindak sebagai sponsor. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah unit kepemilikan pada reksadana tersebut adalah sebesar 2.083.060,48 unit. Nilai Aset Bersih keseluruhan unit kepemilikan reksadana tersebut pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp 14.197.729.104 dan Rp 12.746.497.809. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, bagian Perusahaan atas transaksi tersebut masing-masing sebesar Rp 9.073.311.290 dan Rp 7.997.803.878, disajikan sebagai bagian dari ekuitas "Ekuitas pada laba belum diatribusikan dari kenaikan nilai wajar efek berelasi untuk dipasok milik entitas anak" di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 29). Hasil investasi dalam satu tahun terakhir masing-masing adalah sebesar 11,39% dan 3,71% pada tahun pada 2018 dan 2017.

Mutual fund unit value yang belum diatribusikan = bersih atas surat berharga = tersedia untuk dipasok adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Salanjungan tahun	10.748.487.500	10.200.104.901	Balance at the beginning of the year
Laba yang belum diatribusikan atas kenaikan nilai wajar investasi	1.461.291.156	498.392.100	Unrealized gain or increase in fair value of mutual fund
Salanjungan tahun	12.209.778.656	10.698.497.001	Balance at the end of the year

Deposito berjangka

Merupakan deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan fasilitas kredit kepemilikan rumah dan utang bank dengan rincian sebagai berikut:

	2018	2017	
Pinjam jangka			Term loans
PT Bank CIMB Niaga Tbk	42.471.404.116	77.110.900.078	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	27.217.978.000	23.426.763.690	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	22.843.947.748	3.843.278.181	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	18.800.381.004	3.010.000.284	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Indonesia Tbk	8.401.133.000	8.210.400.000	PT Bank Central Indonesia Tbk
PT Bank CCBC IndP Tbk	6.216.000.000	10.471.379.001	PT Bank CCBC IndP Tbk
PT Bank Pna Indonesia Tbk	888.788.120	1.077.388.000	PT Bank Pna Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	458.805.200	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Niaga Indonesia (Persero) Tbk	402.109.000	500.720.000	PT Bank Niaga Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Talangreja Niaga (Persero) Tbk	18.100.000	30.100.000	PT Bank Talangreja Niaga (Persero) Tbk
Jumlah	142.902.807.000	140.628.118.000	Total
Salanjungan Deposito berjangka per tahun	0,20% - 0,50%	1,00% - 10,00%	Interest rates per annum of time deposits

6. Piutang Usaha

6. Trade Accounts Receivable

Detail piutang usaha terdiri dari:

The details of trade accounts receivable follows:

a. Berdasarkan Jenis Transaksi

a. By Nature of Transactions

	2018	2017	
Piutang kepada (Catatan 41)			Receivables from (Note 41)
- Bank	14.541.887.742	17.650.368.881	Bank
Piutang kepada:			Trade parties:
- Siswa	11.983.951.478	7.241.804.202	- Siswa
- Alumnus, mahasiswa dan mahasiswa dan keluarga	10.348.000.040	8.056.897.778	- Alumni, former and prospective and relatives
- Tanah, rumah tinggal dan ruko	2.848.858.174	12.280.248.385	- Land, houses and shophouses
- Tanah dan bangunan untuk sewa	1.883.000.000	5.476.200.000	- Land and buildings with lease title
- Jumlah - piutang kepada	27.063.809.692	33.074.551.366	- Total - trade parties
Jumlah	41.605.697.434	50.724.920.247	Total

b. Berdasarkan Umur (Hari)

b. By Age

Jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari) dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade accounts receivable from the date of invoice follows:

	2018	2017	
Piutang kepada (Catatan 41)			Receivables from (Note 41)
- Bank dan lain-lain dan tidak mengalami penurunan nilai atau tempo dan tidak mengalami penurunan nilai			- Bank and other and unimpaired
- 1 s.d 30 hari	8.502.997.708	8.520.800.827	- 1 - 30 days
- 31 s.d 60 hari	2.062.891.044	10.981.842.700	- 31 - 60 days
- 61 s.d 90 hari	6.215.910.733	840.988.818	- 61 - 90 days
- 91 s.d 120 hari	228.077.887	264.146.718	- 91 - 120 days
- atau tempo dan mengalami penurunan nilai			- Realized and impaired
- Jumlah	12.013.877.372	19.607.779.063	- Total
Piutang kepada:			Trade parties:
- Siswa dan lain-lain dan tidak mengalami penurunan nilai atau tempo dan tidak mengalami penurunan nilai			- Students and other and unimpaired
- 1 s.d 30 hari	68.226.066.123	68.878.731.329	- 1 - 30 days
- 31 s.d 60 hari	3.788.978.184	3.054.423.132	- 31 - 60 days
- 61 s.d 90 hari	281.004.427	873.079.548	- 61 - 90 days
- 91 s.d 120 hari	1.889.146.781	233.021.422	- 91 - 120 days
- > 120 hari	48.034.238	25.304.238	- > 120 days
- atau tempo dan mengalami penurunan nilai			- Realized and impaired
- Jumlah	73.833.259.753	76.024.559.669	- Total
Jumlah	41.847.137.125	51.612.338.912	Total

Piutang usaha disajikan dalam laporan
keuangan konsolidasian sebagai:

Trade accounts receivable are presented in
the consolidated financial statements as:

	2018	2017	
Aset lancar			Current assets
- Pihak berelasi (Catatan 41)	14.541.887.742	17.650.368.881	- Related parties (Note 41)
- Pihak ketiga	27.063.809.692	33.074.551.366	- Third parties
Aset tidak lancar			Noncurrent assets
- Pihak ketiga	195.200.000	1.818.107.460	- Third parties
Jumlah	41.847.137.434	51.478.586.412	Total

Manajemen tidak membentuk cadangan
kerugian penurunan nilai atas piutang usaha
karena manajemen berkeyakinan bahwa
semua piutang usaha tersebut dapat ditagih.
Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak
terdapat risiko yang terkonsentrasi secara
signifikan atas piutang dan pihak ketiga.

No allowance for impairment was provided on
trade accounts receivable as management
believes that all such receivables are
collectible. Management also believes that
there is no significant concentration of credit
risk in trade accounts receivable from third
parties.

7. Piutang Lain-Lain

7. Other Accounts Receivable

Terdiri dari piutang pihak berelasi non-usaha
dari PT Kompa Kembangan Perdana, ventura
bersama, dan PT Kalya Kompa Indonesia,
entitas asosiasi (Catatan 41), serta piutang
atas bunga pinjaman dan deposito berjangka
dan jasa pemeliharaan.

The account consists mainly of non-trade
receivable from PT Kompa Kembangan
Perdana, a joint venture, and PT Kalya
Kompa Indonesia, an associate (Note 41),
interest receivable from loan and time deposits
and receivables related to maintenance
services.

Manajemen tidak membentuk cadangan
kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain
karena manajemen berkeyakinan bahwa
semua piutang lain-lain tersebut dapat ditagih.

No allowance for impairment was provided on
other accounts receivable as management
believes that all such receivables are
collectible.

8. Persediaan

8. Inventories

	2018	2017	
Persediaan real estate - tanah	2.432.881.880.000	2.250.211.088.822	Real estate inventories - land
Persediaan real estate - ruko	2.927.314.232	2.278.758.989	shop houses
Jumlah	5.360.196.114.232	4.528.970.077.811	Total

a. Persediaan Real Estate

a. Real Estate Inventories

	2018	2017	
Tanah dan bangunan yang siap jual			Land and buildings ready for sale
Grand Wisata	188.821.872.133	180.020.023.148	Grand Wisata
Mega-ITC Compadc Mile	118.310.808.801	118.310.808.801	Mega-ITC Compadc Mile
Mangga Dua	81.540.889.700	81.540.889.700	Mangga Dua
ITC Dabek	87.129.448.907	87.129.448.907	ITC Dabek
ITC Mangga Dua	81.374.872.401	81.374.872.401	ITC Mangga Dua
Suwarno Arjasa dan Kuningan - dan ITC Kuningan	48.181.288.298	48.181.288.298	Suwarno Arjasa dan Kuningan - and ITC Kuningan
Romy Mile	43.860.144.094	43.860.144.094	Romy Mile
Duta Mile Fairness	33.524.828.057	33.524.828.057	Duta Mile Fairness
Hama Mile	17.888.028.343	17.888.028.343	Hama Mile
Koba Wisata	14.484.109.804	14.484.109.804	Koba Wisata
Banjar Wisata	8.260.293.800	8.260.293.800	Banjar Wisata
Koba Bunga	8.898.720.200	8.898.720.200	Koba Bunga
Juwata	8.440.000.000	8.440.000.000	Juwata
Duta Carisma Mile	2.849.082.130	2.849.082.130	Duta Carisma Mile
Legenda Wisata	2.004.842.800	2.004.842.800	Legenda Wisata
Wisma Eka Jiva	1.083.042.400	1.083.042.400	Wisma Eka Jiva
Taman Permata Buana	918.989.700	918.989.700	Taman Permata Buana
Mangga Dua Center	188.178.080	188.178.080	Mangga Dua Center
Jumlah	976.810.070.000	771.880.400.000	Jumlah
Bangunan yang sedang dikembangkan			Buildings under construction
South Gate	178.724.628.491	188.383.721.881	South Gate
Koba Wisata	88.788.008.047	81.188.008.018	Koba Wisata
Banjar Wisata	80.348.888.048	80.787.008.718	Banjar Wisata
Kasta Residence	18.842.840.040	17.040.076.671	Kasta Residence
Legenda Wisata	27.800.088.401	26.880.408.488	Legenda Wisata
Grand Wisata	7.442.881.380	32.048.130.048	Grand Wisata
Jumlah	408.028.178.006	408.888.812.006	Jumlah
Tanah yang sedang dikembangkan			Land under development
Koba Wisata	444.888.004.440	444.888.004.440	Koba Wisata
Grand Wisata	348.991.000.440	224.830.400.000	Grand Wisata
Banjar Wisata	182.888.800.818	180.424.001.000	Banjar Wisata
Legenda Wisata	122.719.001.000	140.721.878.018	Legenda Wisata
Taman Permata Buana	88.000.000.000	73.000.000.000	Taman Permata Buana
Koba Bunga	44.888.000.000	44.888.000.000	Koba Bunga
South Gate	28.881.888.000	28.278.778.000	South Gate
Kasta Residence	20.448.000.000	20.448.000.000	Kasta Residence
Jumlah	1.112.881.000.000	1.147.881.000.000	Jumlah
Jumlah	2.487.638.248.006	2.288.881.000.000	Total
Salah satu bagian perusahaan yang dimiliki	(14.888.000.000)	(14.888.000.000)	Minority in equity interest of subsidiary companies
Bersih	2.472.750.248.006	2.273.993.000.000	Net

Mula-mula persediaan tanah dan bangunan
yang siap dijual adalah sebagai berikut:

Movements of land and buildings ready for
sale follows:

	2018	2017	
Saldo awal	771.880.400.000	800.004.000.000	Beginning balance
Pembelian selama tahun berjalan	188.880.000.000	374.880.880.700	Acquisitions during the year
Penjualan	(124.880.000.000)	(124.880.000.000)	Disposals during the year
Pengurangan selama tahun berjalan	(107.880.000.000)	(107.880.000.000)	Decreases during the year
Saldo akhir	928.000.400.000	771.880.400.000	Ending balance

Mula-mula bangunan yang sedang dibangun
adalah sebagai berikut:

Movements of buildings under construction
follows:

	2018	2017	
Saldo awal	408.888.812.000	180.000.000.000	Beginning balance
Pembelian selama tahun berjalan	400.000.000.000	481.000.000.000	Acquisitions during the year
Penjualan	(177.000.000.000)	(180.000.000.000)	Disposals during the year
Pengurangan selama tahun berjalan	(177.000.000.000)	(177.000.000.000)	Decreases during the year
Saldo akhir	654.888.812.000	408.888.812.000	Ending balance

Persentase nilai tercatat bangunan yang
sedang dibangun terhadap nilai kontrak
atau proven adalah sebagai berikut:

Percentage of cost of buildings under
construction to the total contract price of
the project follows:

	2018		2017		
	Bangunan yang sedang dibangun di bawah konstruksi	% nilai tercatat nilai kontrak atau proven	Bangunan yang sedang dibangun di bawah konstruksi	% nilai tercatat nilai kontrak atau proven	
South Gate	178.724.628.491	28	188.383.721.881	18	South Gate
Koba Wisata	88.788.008.047	20	81.188.008.018	24	Koba Wisata
Banjar Wisata	80.348.888.048	20	80.787.008.718	28	Banjar Wisata
Kasta Residence	18.842.840.040	17	17.040.076.671	31	Kasta Residence
Legenda Wisata	27.800.088.401	20	26.880.408.488	20	Legenda Wisata
Grand Wisata	7.442.881.380	24	32.048.130.048	28	Grand Wisata
Jumlah	408.028.178.006	-	408.888.812.000	-	Total

Mula-mula tanah yang sedang dikembangkan
adalah sebagai berikut:

Movements of land under development
follows:

	2018	2017	
Saldo awal	1.147.881.000.000	1.147.881.000.000	Beginning balance
Pembelian selama tahun berjalan	107.000.000.000	180.880.000.000	Acquisitions during the year
Penjualan	(100.000.000.000)	(100.000.000.000)	Disposals during the year
Pengurangan selama tahun berjalan	(107.000.000.000)	(100.000.000.000)	Decreases during the year
Saldo akhir	1.047.881.000.000	1.147.881.000.000	Ending balance

Estimasi penyelesaian bangunan yang sedang dikonstruksi pada proyek Klasika Residence dan South Gate masing-masing adalah pada tahun 2020 dan 2021, sedangkan Bangor Wijaya, Grand Wisata, Legenda Wisata dan Kota Wisata adalah pada tahun 2019. Manajemen berkeyakinan baik terdapat hambatan dalam kelanjutan penyelesaian proyek-proyek tersebut.

Jumlah pemediaan tanah dan bangunan yang siap dijual yang pengikatannya jual belinya telah berlaku namun penjualannya belum dapat pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar 9,74% dan 13,20% dari jumlah pemediaan.

Reklasifikasi pada tahun 2018 merupakan reklasifikasi dari tanah yang sedang dikembangkan ke properti investasi (Catatan 15) sebesar Rp 10.922.684.000. Sedangkan reklasifikasi pada tahun 2017 merupakan reklasifikasi dari pemediaan tanah dan bangunan yang siap dijual ke tanah yang sedang dikembangkan dan beban tanam (Catatan 38) masing-masing sebesar Rp 20.245.301.162 dan Rp 114.578.006.889 dan reklasifikasi dari bangunan yang sedang dikonstruksi dan tanah yang dikembangkan ke properti investasi (Catatan 15) masing-masing sebesar Rp 163.323.180.184 dan Rp 45.127.758.307. Reklasifikasi tersebut dilakukan seluklurng dengan penghapusan pemediaan dan perubahan fungsi pertanahan.

Grup melakukan pemeriksaan berkala atas jumlah tercatat pemediaan, untuk memastikan bahwa jumlah tercatatnya tidak melebihi nilai realizable bersih. Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai pemediaan adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai pemediaan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, seluruh pemediaan yang dimiliki adalah atas nama Grup.

Buildings under construction in projects Klasika Residence and South Gate are expected to be completed in 2020 and 2021, respectively, while project Bangor Wijaya, Grand Wisata, Legenda Wisata and Kota Wisata in 2019. Management believes that these projects will be completed on its expected dates of completion.

Total inventories ready for sale which already have sales and purchase agreements but had not been recognized as sales in 2018 and 2017, represents 9.74% and 13.20%, as of December 31, 2018 and 2017, respectively, of the total inventories.

Reclassification in 2018 represents reclassification from land under development to investment properties (Note 15) amounting to Rp 10.922.684.000. While reclassification in 2017 represents reclassification from land and buildings ready for sale to land under development and other expenses (Note 38) amounting to Rp 20.245.301.162 and Rp 114.578.006.889, respectively, and reclassification from buildings under construction and land under development to investment properties (Note 15) amounting to Rp 163.323.180.184 and Rp 45.127.758.307, respectively. Reclassification were made in connection with the write-off of inventories and changes in intended usage of those assets.

The Group regularly reviews the carrying value of the real estate inventories to ensure that the recorded values do not exceed the net realizable value. Management believes that the allowance for decline in value is adequate to cover possible losses on decline in value of those inventories.

As of December 31, 2018 and 2017, all inventories are under the name of the Group.

Pemediaan real estate telah diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas, pihak berelasi (Catatan 41), terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 227.381.918.131 dan US\$ 980.185.973 pada tanggal 31 Desember 2018 dan Rp 266.225.818.464 dan US\$ 331.562.000 pada tanggal 31 Desember 2017. Jumlah pertanggungan merupakan jumlah pertanggungan gabungan dengan asuransi properti investasi (Catatan 15). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas pemediaan yang dipertanggungkan.

The real estate inventories are insured with PT Asuransi Sinar Mas, a related party (Note 41), against fire and other possible losses for a sum of Rp 227.381.918.131 and US\$ 980.185.973 as of December 31, 2018 and Rp 266.225.818.464 and US\$ 331.562.000 as of December 31, 2017. The insurance coverage includes that for investment properties (Note 15). Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

g. Pemediaan dan Hotel

	2018	2017	
Pemediaan	1.217.303.993	1.258.848.194	Properties
Hotel	348.960.007	317.263.975	Hotel
Mobil	104.825.888	120.287.400	Boat/ship
Lain-lain	780.434.857	865.193.795	Other
Jumlah	2.351.524.745	2.551.593.364	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat pemediaan hotel tersebut tidak melampaui nilai realizable bersihnya pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Management believes that the carrying amounts of the hotel inventories do not exceed the net realizable values as of December 31, 2018 and 2017.

h. Uang Muka

	2018	2017	
Pembelian tanah	17.488.870.448	14.628.153.995	Land acquisition
Properti investasi	6.256.421.202	105.748.180.910	Investment properties
Pemasok	4.037.624.756	3.623.461.920	Payables
Batas pengembalian tanah	3.804.299.103	5.917.100.000	Developed land
Pemasok	2.189.827.260	2.187.822.864	Payables
Lain-lain	8.157.228.148	3.122.020.900	Other
Jumlah	41.934.269.917	135.227.740.589	Total

Uang muka properti investasi sebesar Rp 106.964.334.194 pada tahun 2017 merupakan uang muka pembelian uang perkantoran di Sopo Del Tower yang telah direalisasi pada tahun 2018 (Catatan 15).

Advances for investment properties amounting to Rp 106.964.334.194 in 2017 pertains to advances for purchase of office space in Sopo Del Tower which was realized in 2018 (Note 15).

10. Pajak Dibayar Dimuka

10. Prepaid Taxes

	2018	2017	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 ayat 1			Article 4 paragraph 1
(5% dan 10% Pasal 58)	60.691.000.000	69.808.000.000	(5% and 10% (Para 58))
Pasal 4 ayat 2			Article 4 paragraph 2
(2,5% dan 5% Pasal 58)	35.503.000.000	25.544.000.000	(2,5% and 5% (Para 58))
Pasal 21		9.803.100	Article 21
Pasal 22	1.487.000	591.704.917	Article 22
Pasal 23	500.000.000	483.504.100	Article 23
Pasal 23 (Caman 38)	2.400.140.700	-	Article 23 (Para 38)
Pajak Pertanggungjawaban (PPH) Pasal 21	130.734.000.000	60.188.000.000	Value Added Tax (VAT)
Jumlah	240.416.601.700	157.433.549.017	Total

11. Biaya Dibayar Dimuka

11. Prepaid Expenses

	2018	2017	
Program insentif karyawan	5.387.888.071	6.086.507.712	Car incentive program
Asuransi	100.004.074	4.058.788.000	Insurance
Lain-lain	1.440.188.788	2.173.453.170	Others
Jumlah	6.928.080.933	12.318.748.882	Total

Biaya dibayar dimuka disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai:

Prepaid expenses are presented in the consolidated financial statements as:

	2018	2017	
Aset lancar	3.318.034.491	3.281.717.898	Current assets
Aset tidak lancar	1.200.046.442	2.037.030.984	Non-current assets
Jumlah	4.518.080.933	5.318.748.882	Total

12. Investasi dalam Saham

12. Investments in Shares

	2018	2017	
Aset tidak lancar			Equity method
Afiliasi	143.810.087.404	160.154.740.740	Associates
Ventura bersama	213.580.760.000	26.120.000.000	Joint ventures
Aset lancar			Cost method
Saham biasa	880.000.000	300.000.000	Common shares
Jumlah	1.037.270.847.404	186.574.740.740	Total

Rincian entitas asosiasi dan ventura bersama dari Grup pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Details of Group's associates and joint ventures as of December 31, 2018 and 2017 follow:

Nama Entitas pada 31/12/2018	Jumlah Saham Rupiah Porsi of Ownership	Kepemilikan dan Pengaruh yang Signifikan		Alamat Utama Prinsipal Utama
		2018	2017	
Asosiasi Asosiasi:				
PT Nusa Utama	100%	100%	100%	Headquarters/Shipping center
PT Dutaavia Perkotaan	100%	100%	100%	Headquarters/Hub office
PT Dutaavia Mitra Jasa	100%	100%	100%	Headquarters/Shipping center
PT Dutaavia Mitra Jasa	100%	100%	100%	Headquarters/Hub office
PT Dutaavia Mitra Jasa	100%	100%	100%	Headquarters/Hub office
Entitas asosiasi yang signifikan:				
PT Dutaavia Mitra Jasa	100%	100%	100%	Headquarters/Hub office
PT Dutaavia Mitra Jasa	100%	100%	100%	Headquarters/Shipping center
PT Dutaavia Mitra Jasa	100%	100%	100%	Headquarters/Shipping center

Metode Ekuitas

Equity Method

a. Entitas Asosiasi

a. Associates

Investasi dalam entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The details of investments in associates follow:

Nama Entitas pada 31/12/2018	Porsi Kepemilikan Persentase of Equity	Saldo Investasi pada 31/12/2018		Saldo Investasi pada 31/12/2017	Saldo Investasi pada 31/12/2017	Saldo Investasi pada 31/12/2017
		Saldo Investasi pada 31/12/2018	Saldo Investasi pada 31/12/2018			
PT Nusa Utama	100%	14.140.000.000	14.140.000.000	14.140.000.000	14.140.000.000	14.140.000.000
PT Dutaavia Perkotaan	100%	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000
PT Dutaavia Mitra Jasa	100%	14.140.000.000	14.140.000.000	14.140.000.000	14.140.000.000	14.140.000.000
PT Dutaavia Mitra Jasa	100%	14.140.000.000	14.140.000.000	14.140.000.000	14.140.000.000	14.140.000.000
Jumlah		43.420.000.000	43.420.000.000	43.420.000.000	43.420.000.000	43.420.000.000

Nama Entitas pada 31/12/2017	Porsi Kepemilikan Persentase of Equity	Saldo Investasi pada 31/12/2017		Saldo Investasi pada 31/12/2017	Saldo Investasi pada 31/12/2017	Saldo Investasi pada 31/12/2017
		Saldo Investasi pada 31/12/2017	Saldo Investasi pada 31/12/2017			
PT Nusa Utama	100%	14.140.000.000	14.140.000.000	14.140.000.000	14.140.000.000	14.140.000.000
PT Dutaavia Perkotaan	100%	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000
PT Dutaavia Mitra Jasa	100%	14.140.000.000	14.140.000.000	14.140.000.000	14.140.000.000	14.140.000.000
PT Dutaavia Mitra Jasa	100%	14.140.000.000	14.140.000.000	14.140.000.000	14.140.000.000	14.140.000.000
Jumlah		43.420.000.000	43.420.000.000	43.420.000.000	43.420.000.000	43.420.000.000

PT Matra Okechicra (MOC)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Direksi Para Pemegang Saham MOC yang didokumentasikan dalam Aktg No 5 tanggal 23 Februari 2017 dari Hannywet Soedji, S.H., M.Kn, notaris di Tangerang Selatan, pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar dari sebesar Rp. 20.000.000.000 menjadi Rp 50.000.000.000, menyetujui konversi utang kepada pemegang saham menjadi modal ditempatkan dan disetor serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari 20.000 lembar saham atau sebesar Rp 20.000.000.000 menjadi 30.000 lembar saham atau sebesar Rp 30.000.000.000. Peningkatan modal ini dilakukan secara proporsional sehingga komposisi kepemilikan saham MOC tidak berubah. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0004/PH.01.01.20 Tahun 2017 tanggal 27 Februari 2017. Bagian Perusahaan atas peningkatan modal tersebut adalah sebesar Rp 9.000.000.000.

Pada tahun 2018 dan 2017, MOC membagikan dividen tunai kepada pemegang saham masing-masing sebesar Rp 6.000.000.000 atau setara dengan Rp 153.846 per lembar saham dan Rp 10.000.000.000 atau setara dengan Rp 250.410 per lembar saham. Bagian Perusahaan atas pembagian dividen tunai adalah masing-masing sebesar Rp 3.000.000.000 dan Rp 3.000.000.000.

PT Duta Karya Proektindo (DKP)

DKP mengalami defisit pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, bagian Perusahaan atas kerugian DKP telah melebihi nilai tercatat investasi sehingga investasi dalam saham tidak pada DKP dicatat sebesar nilai jika entitas tersebut selanjutnya laba. Perusahaan akan mengakui penghasilan apabila setelah kapanpun atas kerugian bersih yang belum diakui. Bagian kerugian bersih dari DKP yang belum diakui masing-masing adalah sebesar Rp. 214.508.384 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

PT Matra Okechicra (MOC)

Based on the Stockholders' Circular Decision Statement of MOC, as stated in Notaris' Deed No. 5 dated February 23, 2017 of Hannywet Soedji, S.H., M.Kn, a public notary in South Tangerang, the stockholders agreed to increase MOC's authorized capital stock from Rp. 20,000,000,000 to Rp 50,000,000,000, and conversion of amount due to stockholders into issued and paid-up capital stock, and to increase its issued and paid-up capital stock from 20,000 shares or equivalent to Rp 20,000,000,000 to 30,000 shares or equivalent to Rp 30,000,000,000. There was no change in the ownership interest of stockholders since the increase was done proportionately. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his Decision Letter No. AHU-0004/PH.01.01.02 Year 2017 dated February 27, 2017. The Company's share of the aforementioned increase in capital of MOC amounted to Rp 9,000,000,000.

In 2018 and 2017, MOC agreed to distribute cash dividends to stockholders amounting to Rp. 6,000,000,000 or equivalent to Rp 153,846 per share and Rp 10,000,000,000 or equivalent to Rp 250,410 per share. The share of the Company on this cash dividend amounted to Rp 3,000,000,000 and Rp 3,000,000,000, respectively.

PT Duta Karya Proektindo (DKP)

DKP has deficit as of December 31, 2018 and 2017. As of December 31, 2018 and 2017, the Company's share in net losses of DKP has already exceeded the acquisition cost of its investments. Thus, the carrying value of investments in DKP have been reduced to zero. If DKP subsequently reported profit, the Company will resume recognizing its share in the profit of such associate only after its share of net losses not recognized. The Company's unrecognized share in losses of DKP amounted to Rp 214,508,384 as of December 31, 2018 and 2017.

PT Citragang Terta Jatin (CTJ)

Pada tahun 2018 dan 2017, CTJ membagikan dividen kepada pemegang saham masing-masing sebesar Rp 18.500.000.000 atau setara dengan Rp 15.000.000 per saham dan Rp 15.000.000.000 atau setara dengan Rp 15.000.000 per saham. Bagian Perusahaan atas pembagian dividen tersebut masing-masing adalah sebesar Rp 6.600.000.000 dan Rp 6.000.000.000.

PT Bosman Mitra Sejaht (BMS)

Pada tahun 2018 dan 2017, BMS membagikan dividen tunai kepada pemegang saham masing-masing sebesar Rp 90.000.000.000 atau setara dengan Rp 45.000 per lembar saham. Bagian Perusahaan atas pembagian dividen tunai adalah sebesar Rp 22.950.000.000.

PT Kelky Home Indonesia (KI)

Pada tanggal 29 Juni 2018, PT Duta Bersama Mas, entitas anak, Kelky Corporation dan PT JCREAL, pihak-pihak ketiga mendirikan KI dengan jumlah penyertaan masing-masing sebesar Rp 17.000.000.000, Rp 102.000.000.000 dan Rp 51.000.000.000 atau masing-masing merepresentasikan 1.700, 10.200 dan 5.100 saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp 10.000.000 per saham.

Grup tidak memiliki bagian atas liabilitas kontinjensi atau komitmen pemodal dan entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Selaku informasi keuangan entitas asosiasi, tingkat disesuaikan dengan proporsi kepemilikan Grup adalah sebagai berikut:

	2018				
	PT Matra Okechicra	PT Citragang Terta Jatin	PT Bosman Mitra Sejaht	PT Kelky Home Indonesia	
Aset					Aset
Lancar	151.163.496.771	86.879.278.412	167.005.241.857	168.378.475.490	Lancar
Tidak lancar	1.294.368.511	218.750.715.095	128.828.702.384	843.751.773	Tidak lancar
Liabilitas					Liabilitas
Lancar	161.661.669.264	313.384.834.689	285.715.971.661	267.223.245.152	Lancar
Tidak lancar	12.328.410.815	34.588.468.700	19.001.889.806	178.768.530.214	Tidak lancar
Jumlah	152.461.875.487	348.667.452.206	313.825.961.463	446.946.705.867	Jumlah

	2018				
	PT Mitra Shareholders	PT Caringin Shareholders	PT Smanas Shareholders	PT Sahari Shareholders	
Perubahan Basis	18.714.481.208	34.879.381.222	4.423.481.221	3.280.920.284	Revenue Expense
Laba rugi bersih	3.273.877.911	18.094.028.855	28.874.880.782	1.800.800.849	Net profit (loss)

	2017			
	PT Mitra Shareholders	PT Caringin Shareholders	PT Smanas Shareholders	
Aset				Assets
- Lancar	190.227.718.368	101.754.903.898	42.347.219.394	Current
- Tidak lancar	8.266.144.874	251.027.252.817	119.886.529.430	Noncurrent
Jumlah	198.493.863.242	352.782.156.715	162.233.748.824	Total
Liabilitas				Liabilities
- Jangka pendek	11.946.485.541	54.856.561.220	4.957.782.221	Current
- Jangka panjang	15.218.422.868	250.905.178.718	159.814.235.098	Noncurrent
Jumlah	27.164.908.409	305.761.740.000	164.771.917.319	Total
Pendapatan Beban	14.798.281.000	88.895.787.417	549.900.000	Revenue Expense
Laba bersih	3.218.641.775	18.388.264.036	127.188.921.121	Net profit

b. Ventura Bersama

Perubahan dalam kepentingan pada
ventura bersama, adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Saldo awal	29.120.042.229	41.828.888.345
Saya bertekun investasi	300.000.000.000	-
Evaluasi pada rugi bersih tahun berjalan	(52.731.282.818)	(9.808.798.037)
Evaluasi pada penghasilan komprehensif lain	4.885.082	-
Dividen	(2.308.000.000)	(3.300.000.000)
Saldo akhir	213.895.786.303	29.120.042.229

Pada tanggal 30 November 2018, PT Melakusa Cipta, entitas anak, dan PT Inti Gemilang Bangun Perkasa, pihak ketiga, mendirikan PT Sahabat Kota Wisata dengan jumlah penyertaan masing-masing sebesar Rp 300.000.000.000 dan Rp 300.000.000.000 atau masing-masing merepresentasikan 300.000 dan 300.000 saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp 1.000.000 per saham.

b. Joint Ventures

Movement of interests in the joint
ventures is summarized as follows:

	2018	2017
Saldo awal	29.120.042.229	41.828.888.345
Saya bertekun investasi	300.000.000.000	-
Evaluasi pada rugi bersih tahun berjalan	(52.731.282.818)	(9.808.798.037)
Evaluasi pada penghasilan komprehensif lain	4.885.082	-
Dividen	(2.308.000.000)	(3.300.000.000)
Saldo akhir	213.895.786.303	29.120.042.229

On November 30, 2018, PT Melakusa Cipta, a subsidiary, and PT Inti Gemilang Bangun Perkasa, a third party, established PT Sahabat Kota Wisata with a total investment of Rp 300,000,000,000 and Rp 300,000,000,000, respectively, or representing 300,000 shares and 300,000 shares, with nominal value of Rp 1,000,000 per share.

Pada tahun 2018 dan 2017, BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua membagikan keuntungan kepada pemegang saham masing-masing sebesar Rp 7.000.000.000 dan Rp 7.500.000.000. Saham Perusahaan, atas pembagian keuntungan ini masing-masing adalah sebesar Rp 2.800.000.000 dan Rp 3.000.000.000.

Grup tidak memiliki saham atas sebagian kontingenasi atau komitmen permodalan dari ventura bersama pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Ringkasan informasi keuangan ventura bersama, tanpa disesuaikan dengan proporsi kepemilikan Grup, adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Aset		
- Lancar - kas dan setara kas	18.887.728.155	43.287.700.730
- Lancar tidak termasuk kas dan setara kas	1.155.911.800.252	400.214.728.818
- Tidak lancar	30.936.838.458	33.788.324.564
Jumlah	1.185.735.466.865	877.290.754.112
Liabilitas		
- Jangka pendek - utang usaha, utang lain-lain dan provisi	292.227.193.094	179.800.000.000
- Jangka pendek (tidak termasuk utang usaha, utang lain-lain dan provisi)	18.822.370.136	17.420.647.382
- Jangka panjang tidak termasuk utang usaha, utang lain-lain dan provisi	48.936.239.832	63.827.782.482
Jumlah	439.985.803.062	261.048.429.864
Jumlah ekuitas	745.749.663.803	616.242.324.248
Pendapatan	9.699.482.247	10.153.094.896
Pendapatan dan amortisasi	(2.863.821.178)	(2.838.460.221)
Pendapatan bulanan	1.433.770.718	1.458.924.971
Rugi sebelum pajak	(23.648.098.639)	(11.710.507.304)
Beban pajak	-	-
Rugi tahun berjalan	(23.648.098.639)	(11.710.507.304)
Penghasilan komprehensif lain	9.768.065	-
jumlah rugi komprehensif	(23.638.330.574)	(11.710.507.304)

In 2018 and 2017, BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua agreed to distribute dividends to stockholders amounting to Rp 7,000,000,000 and Rp 7,500,000,000, respectively. The share of the Company, a stockholder, on the profit amounted to Rp 2,800,000,000 and Rp 3,000,000,000, respectively.

The Group has no share of any contingent liabilities or capital commitments of joint ventures as of December 31, 2018 and 2017.

The following summarizes the financial information relating to the joint venture, not adjusted for proportion of ownership:

Metode Biaya

Investasi dalam saham yang dibuat dengan metode biaya akan diakui secara terpisah sebagai berikut:

	2018	2017	
PT Karawang Bukit Golf	589.087.800	589.087.800	PT Karawang Bukit Golf
PT Bumi Paramudita Mas	1.000	1.000	PT Bumi Paramudita Mas
Jumlah	589.088.800	589.088.800	Total

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan memiliki penyertaan pada saham biasa PT Karawang Bukit Golf (KBC) sebesar Rp 589.087.800 dengan jumlah saham sebanyak tujuh (7) lembar.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, PT Saranapapan Ekspres, entitas anak, memiliki penyertaan pada satu (1) lembar saham biasa PT Bumi Paramudita Mas (BPM) sebesar Rp 1.000.

Penyertaan pada saham biasa KBC dan BPM dicatat pada biaya perolehan sebagaimana dijelaskan pada Catatan 3, karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan dengan andal.

Grup tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas investasi dalam saham pada entitas-entitas di atas, karena manajemen berk keyakinan bahwa entitas-entitas tersebut masih memiliki potensi pertumbuhan dalam jangka panjang mengingat sebagian besar entitas-entitas tersebut bergerak dalam jenis usaha real estate.

Cost Method

Investments in common shares of stock accounted for under the cost method follows:

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has investment in PT Karawang Bukit Golf (KBC)'s common shares of stock totaling to seven (7) shares amounting to Rp 589.087.800.

As of December 31, 2018 and 2017, PT Saranapapan Ekspres, a subsidiary, has investment in one (1) common share of PT Bumi Paramudita Mas (BPM) amounting to Rp 1.000.

Investments in common stock of KBC and BPM are recorded under cost method, as explained in Note 3, because the market price are not reliably determinable.

The Group did not provide allowance for any decline in value of the aforementioned investments in these companies since management believes that these companies still have long-term growth potentials as they of these companies engaged in the real estate business.

12. Tanah yang Belum Dikembangkan

Terrain land

Nama Proyek/ Name of Project	Lokasi/ Location	2018		2017	
		Luas Tanah Land Area m ² /hectar	Jumlah Amount	Luas Tanah Land Area m ² /hectar	Jumlah Amount
Sudabaya*	Banjar, Sudabaya	4.298.631	1.208.878.845.091	4.298.308	1.209.818.318.171
Rejo D	Blitar, Jember, Ploso	173.888	1.124.906.687.243	177.610	1.015.016.188.548
Pura Wisata	Cibinur, Jawa Barat	827.190	759.228.988.068	830.320	788.660.064.847
Grand Wisata	Banjar	1.283.632	885.808.348.039	8.117.863	881.832.005.149
Cibinur*	Cibinur, Jawa Barat	1.034.432	263.566.882.197	1.408.007	291.738.236.897
Bekasi*	Bekasi	844.294	116.787.200.008	844.120	118.103.209.918
South Gate	Tangerang, Serang	32.327	65.800.314.894	32.327	65.800.314.894
Mangga Dua Center	Jepren, Indonesia, Surabaya	9.199	21.801.001.060	4.299	17.094.973.064
Ruta Buntar	Desa Saranapapan Saranap	64.713	8.227.004.188	64.713	8.227.004.188
Jumlah Total		13.873.318	4.428.674.122.038	13.113.980	4.301.883.133.948

* proyek-initiasi anak yang masih dalam tahap pra-operasi (Subsidiary's projects of subsidiaries in pre-operating stage (Phase 1))

13. Land for Development

This account consists of

Mutasi pada akun tanah yang belum dikembangkan adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Saldo awal	4.292.945.340.948	3.088.318.007.438	Beginning balance
Perolehan selama tahun berjalan	189.817.870.210	401.889.329.147	Acquired during the year
Pengurangan selama tahun berjalan	(108.228.980.838)	(174.218.300.838)	Decreased during the year
Saldo akhir	4.428.674.122.038	4.301.883.133.948	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, seluruh tanah yang belum dikembangkan adalah atas nama Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tanah seluas 24.822 m² dijadikan jaminan atas utang bank PT Duta Semesta Mas, entitas anak, dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 22). Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2017, tanah seluas 62.862 m² dijadikan jaminan atas utang bank PT Pura Wisata, entitas anak, dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 22).

Manajemen berk keyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Movements in land for development account follows:

As of December 31, 2018 and 2017, all of the land for development are under the name of the Group.

As of December 31, 2018 and 2017, land with a total area of 24.822 square meters are pledged as collateral for bank loan of PT Duta Semesta Mas, a subsidiary, from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 22). While as of December 31, 2017, land with a total area of 62.862 square meters are pledged as collateral for bank loan of PT Pura Wisata, a subsidiary, from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 22).

Management believes that there is no impairment in value of the aforementioned assets as of December 31, 2018 and 2017.

14. Aset Tetap

14. Property and Equipment

	Perubahan Saldo Awal 2018				
	1 Desember 2017 December 31, 2017	Perolehan Acquisition	Penjualan Disposal	31 Desember 2018 December 31, 2018	
Salinan/Reproduksi					Saldo
Peralatan dan Peralatan					Fixed assets
Tanah	4.292.945.340.948			4.292.945.340.948	Land
Bangunan	189.817.870.210			189.817.870.210	Building
Bekas alat angkut kendaraan	4.840.007.148	17.473.000		4.857.480.148	Building improvement
Peralatan dan perlengkapan kantor	1.208.843.748			1.208.843.748	Leasehold improvements
Meubelamen	10.784.000.000			10.784.000.000	Furniture
Perabot	22.000.000.000	1.000.000.000	(4.400.000)	22.599.999.999	Furniture and fixtures
Akumulasi	43.171.430.108	1.101.000.000	(4.500.000.000)	49.772.430.108	Accumulated depreciation
Jumlah	90.222.116.054	1.118.473.000	(4.500.000.000)	96.840.589.054	Total
Salinan/Reproduksi					Intangible assets
Perabot	10.000.000.000	11.000.000.000		21.000.000.000	Furniture
Bekas alat angkut kendaraan	4.840.000.000	88.428.000		4.928.428.000	Building improvement
Peralatan dan perlengkapan kantor	1.208.843.748			1.208.843.748	Leasehold improvements
Meubelamen	10.840.000.000	11.000.000.000		21.840.000.000	Furniture
Perabot	22.000.000.000	11.000.000.000	(4.400.000)	38.599.999.999	Furniture and fixtures
Akumulasi	17.190.000.000	2.800.000.000	(4.500.000.000)	25.490.000.000	Accumulated depreciation
Jumlah	66.078.843.748	34.688.428.000	(4.500.000.000)	99.267.271.748	Total
Total	156.300.959.802	14.806.899.000	(9.000.000.000)	162.107.858.802	Total Property and Equipment

	Periode yang berakhir				31 Desember 2017
	31 Desember 2018	31 Desember 2018	31 Desember 2017	31 Desember 2017	
Asesmen					
Properti Investasi					
Lain	44.000.000,00			43.000.000,00	Lain
Bangunan	59.970.527,42		19.480.000,00	60.790.000,00	Bangunan
Peralatan dan perlengkapan	1.040.000,00	8.000,00	11.700.000,00	4.400.000,00	Peralatan dan perlengkapan
Peralatan dan perlengkapan yang dalam perjalanan	1.000.000,00			1.000.000,00	Peralatan dan perlengkapan yang dalam perjalanan
Mesin	81.000.000,00	2.000.000,00	1.000.000,00	81.700.000,00	Mesin
Perkuliahan	4.000.000,00	20.000,00	200.000,00	4.220.000,00	Perkuliahan
Jumlah	160.010.527,42	10.020.000,00	23.700.000,00	169.710.000,00	Jumlah
Asesmen dalam perjalanan	81.000.000,00	2.000.000,00	11.700.000,00	89.700.000,00	Asesmen dalam perjalanan
Jumlah	160.010.527,42	10.020.000,00	23.700.000,00	89.710.000,00	Jumlah
Asesmen dalam perjalanan					
Lain	44.000.000,00			43.000.000,00	Lain
Bangunan	59.970.527,42			60.790.000,00	Bangunan
Peralatan dan perlengkapan	1.040.000,00	8.000,00		1.000.000,00	Peralatan dan perlengkapan
Peralatan dan perlengkapan yang dalam perjalanan	1.000.000,00			1.000.000,00	Peralatan dan perlengkapan yang dalam perjalanan
Mesin	81.000.000,00	2.000.000,00	1.000.000,00	81.700.000,00	Mesin
Perkuliahan	4.000.000,00	20.000,00	200.000,00	4.220.000,00	Perkuliahan
Jumlah	160.010.527,42	10.020.000,00	23.700.000,00	169.710.000,00	Jumlah
Neto	116.010.527,42	10.020.000,00	12.000.000,00	116.010.000,00	Neto

Perbedaan-perbedaan dan amortisasi adalah sebagai berikut:

Depreciation and amortization expense are allocated as follows:

	2018	2017	
Beban biaya penjualan (Catatan 10)	11.604.876.181	11.604.876.181	Cost of revenue (Note 10)
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	22.218.204.016	18.202.211.076	General and administrative expenses (Note 30)
Lain-lain - Beban	1.188.324.282	1.181.487.427	Others - Net
Jumlah	15.011.404.479	10.988.574.684	Total

Pengurangan selama tahun 2018 dan 2017 termasuk pengurangan kendaraan dengan rincai sebagai berikut:

Deductions in 2018 and 2017 include the sale of transportation equipment with details as follows:

	2018	2017	
Tipe van	1.120.284.000	70.000.000	Van type
Van lainnya	-	-	Other van type
Jumlah	1.120.284.000	70.000.000	Total

Reklasifikasi pada tahun 2017 terdiri dari reklasifikasi dari aset tetap dalam pembangunan dan penarikan kendaraan dari program kepemilikan kendaraan pada saat biaya dibayar dimuka (Catatan 11) ke aset tetap masing-masing sebesar Rp 117.907.584.335 dan Rp 103.680.000.

Reclassification in 2017 represents reclassification from asset under construction and vehicle withdrawal from the car ownership program in prepaid expenses account (Note 11) to property and equipment amounting to Rp 117.907.584.335 and Rp 103.680.000, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2017, bangunan proyek Go Wet diadukan jaminan atas utang bank PT Putra Tirta Wisata, entitas anak, dan PT Bank Rakyat Indonesia (Pemer) Tbk (Catatan 22).

As December 31, 2017, Go Wet building project are pledged as collateral for bank loan of PT Putra Tirta Wisata, a subsidiary, from PT Bank Rakyat Indonesia (Pemer) Tbk (Note 22).

Grup memiliki beberapa bidang tanah terletak di Balikpapan dan Jakarta dengan rincian sebagai berikut:

The Group own several parcels of land located in Jakarta and Balikpapan with details below:

	2018	2017	
Hotel Le Grandeur Balikpapan, Balikpapan	11.258.471.000	Hotel Le Grandeur Balikpapan, Balikpapan	
Hotel Le Grandeur Mangga Dua, Jakarta	11.000.000.000	Hotel Le Grandeur Mangga Dua, Jakarta	
Taman Permata Bumi, Jakarta	66.000.000	Taman Permata Bumi, Jakarta	
Jumlah	22.258.471.000	Total	

Kepemilikan Grup atas tanah hotel Le Grandeur Mangga Dua, Hotel Le Grandeur Balikpapan dan Taman Permata Bumi adalah berupa hak guna bangunan yang jatuh tempo masing-masing pada tahun 2028, 2022, dan 2020.

The parcels of land, where Le Grandeur Mangga Dua Hotel, Le Grandeur Balikpapan Hotel and Taman Permata Bumi are situated are owned by the Group with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) which will expire in 2028, 2022, and 2020 respectively.

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan, pencurian dan risiko lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas, pihak berelasi (Catatan 41) dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.195.164.852.280 dan US\$ 74.780.511 dan Rp 1.172.870.730.193 dan US\$ 66.333.598, respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

Property and equipment, except land, are insured against risks of fire, damages, theft and other possible risks. As of December 31, 2018 and 2017, these assets are insured with PT Asuransi Sinar Mas, a related party (Note 41), for Rp 1,195,164,852,280 and US\$ 74,780,511 and Rp 1,172,870,730,193 and US\$ 66,333,598, respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, estimasi nilai wajar berupa tanah dan bangunan hotel serta bangunan dan mesin proyek Go Wet adalah sebesar Rp 1.022.473.000.000 berdasarkan hasil laporan oleh PT Hutama Nusantara KJPP Rengganis, Hamid dan Partners, pihak independen, pada tanggal 22 Desember 2017, kecuali untuk bangunan Hotel Rooms Inc yang ditentukan berdasarkan estimasi manajemen dengan pendekatan biaya pengganti.

As of December 31, 2018 and 2017, the estimated fair value of land and buildings of hotel and buildings and machinery of Go Wet project amounting to Rp 1,022,473,000,000 was based on report of PT Hutama Nusantara KJPP Rengganis, Hamid and Partners, an independent appraisal, dated December 22, 2017, except for building of hotel Rooms Inc which was based on management estimation derived at using the replacement cost approach.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat perubahan signifikan atas nilai wajar aset tetap selama periode sejak tanggal laporan periodik independen sampai dengan tanggal laporan periodik keuangan konsolidasian dan tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Management believes that there is no significant change in the fair value of property and equipment from the last valuations report date up to consolidated statements of financial position date and that there is no impairment in value of the aforementioned assets as of December 31, 2018 and 2017.

15. Properti Investasi

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, properti investasi Perusahaan berlokasi di Jakarta, Bekasi, Depok dan Semarang dan diberikan kepada pihak ketiga berdasarkan perjanjian sewa (Catatan 43).

15. Investment Properties

As of December 31, 2018 and 2017, the investment properties are located in Jakarta, Bekasi, Depok and Semarang and being leased out to third parties (Note 43).

Kategori	Periode Akhir Tahun 2018					Kategori
	31 Desember 2018	31 Desember 2017	31 Desember 2018	31 Desember 2017	31 Desember 2017	
Perdagangan						Perdagangan
Saldo awal	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	Saldo awal
Pembelian	(100.000.000)	(100.000.000)	(100.000.000)	(100.000.000)	(100.000.000)	Pembelian
Penerimaan	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	Penerimaan
Saldo akhir	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	Saldo akhir
Investasi						Investasi
Saldo awal	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	Saldo awal
Pembelian	(100.000.000)	(100.000.000)	(100.000.000)	(100.000.000)	(100.000.000)	Pembelian
Penerimaan	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	Penerimaan
Saldo akhir	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	Saldo akhir
Penjualan						Penjualan
Saldo awal	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	Saldo awal
Pembelian	(100.000.000)	(100.000.000)	(100.000.000)	(100.000.000)	(100.000.000)	Pembelian
Penerimaan	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	Penerimaan
Saldo akhir	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	Saldo akhir

Kategori	Periode Akhir Tahun 2018					Kategori
	31 Desember 2018	31 Desember 2017	31 Desember 2018	31 Desember 2017	31 Desember 2017	
Perdagangan						Perdagangan
Saldo awal	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	Saldo awal
Pembelian	(100.000.000)	(100.000.000)	(100.000.000)	(100.000.000)	(100.000.000)	Pembelian
Penerimaan	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	Penerimaan
Saldo akhir	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	Saldo akhir
Investasi						Investasi
Saldo awal	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	Saldo awal
Pembelian	(100.000.000)	(100.000.000)	(100.000.000)	(100.000.000)	(100.000.000)	Pembelian
Penerimaan	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	Penerimaan
Saldo akhir	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	Saldo akhir
Penjualan						Penjualan
Saldo awal	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	Saldo awal
Pembelian	(100.000.000)	(100.000.000)	(100.000.000)	(100.000.000)	(100.000.000)	Pembelian
Penerimaan	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	Penerimaan
Saldo akhir	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	Saldo akhir

Pendapatan properti investasi yang diakui pada laba rugi selama tahun 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp 573.208.858.803 dan Rp 568.298.114.363 yang disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Usaha" dalam laba rugi (Catatan 32). Beban penyusutan properti investasi selama 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp 47.735.335.535 dan Rp 45.653.138.234 disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan" pada laba rugi (Catatan 33).

Properti investasi dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2018 merupakan akumulasi biaya konstruksi bangunan Aeon Mall South Gate dan DP Mall Semarang yang dimiliki masing-masing oleh PT Duta Semesta Mas (DSM) dan PT Wajaya Pratama Raya, entitas anak, dengan akumulasi biaya konstruksi pada tanggal 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp 565.580.775.778 dan Rp 23.582.214.851 atau masing-masing sebesar 62,60% dan 49,73% dari nilai kontrak. Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2017 merupakan akumulasi biaya konstruksi bangunan Aeon Mall South Gate yang dimiliki oleh DSM, entitas anak, dengan akumulasi biaya konstruksi pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 163.322.180.184 atau sebesar 13,77% dari nilai kontrak. Properti investasi dalam pembangunan per 31 Desember 2018 diperkirakan akan selesai pada tahun 2019. Berdasarkan evaluasi manajemen, Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat hambatan kelanjutan penyelesaian proyek.

Pengurangan selama tahun 2017 merupakan penjualan aset yang memiliki nilai tercatat sebesar nihil dengan harga jual sebesar Rp 120.000. Keuntungan atas penjualan properti investasi diwujudkan sebagai "Keuntungan penjualan aset tidak berwujud investasi" dalam laba rugi.

Income from investment properties in 2018 and 2017 amounted to Rp 573,208,858,803 and Rp 568,298,114,363, respectively, which were recorded as part of "Revenues" in profit or loss (Note 32). Depreciation of investment properties in 2018 and 2017 amounted to Rp 47,735,335,535 and Rp 45,653,138,234, respectively, which was recorded as part of "Cost of Revenues" in profit or loss (Note 33).

Construction in progress as of December 31, 2018 represents accumulated costs of construction of Aeon Mall South Gate and DP Mall Semarang owned by PT Duta Semesta Mas (DSM) and PT Wajaya Pratama Raya, subsidiaries, respectively, with accumulated costs of construction as of December 31, 2018 amounting to Rp 565,580,775,778 and Rp 23,582,214,851, respectively, or 62.60% and 49.73%, respectively, of contract value. While as of December 31, 2017 represents accumulated costs of construction of Aeon Mall South Gate owned by DSM, a subsidiary, with accumulated costs of construction as of December 31, 2017 amounting to Rp 163,322,180,184 or 13.77% of contract value. Construction in progress as of December 31, 2018 is expected to be completed in 2019. Based on management's evaluation, the Company believes that there will be no obstacle in the completion of this project.

Certain deduction in 2017 pertains to the sale of asset with a net carrying value of nil for a selling price of Rp 120,000. Gain on sale of investment properties was reported as "Gain on sale of property and equipment and investment properties" in profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tanah seluas 16.953 m2 dijamah jaminan atas utang bank DSM, entitas anak, dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 22).

As of December 31, 2018 and 2017, land with a total area of 16,953 square meters are pledged as collateral for bank loan of DSM, a subsidiary, from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 22).

Reklasifikasi pada tahun 2018 merupakan reklasifikasi dari persediaan ke properti investasi dan properti investasi dalam pembangunan masing-masing sebesar Rp 10.922.664.000 dan Rp 26.278.736.331 (Catatan 8). Sedangkan reklasifikasi pada tahun 2017 merupakan reklasifikasi dari properti investasi dalam pembangunan ke properti investasi sebesar Rp 13.120.812.500 dan reklasifikasi dari persediaan ke properti investasi dan properti investasi dalam pembangunan masing-masing sebesar Rp 45.127.758.307 dan Rp 163.322.156.164 (Catatan 8). Reklasifikasi dan persediaan karena perubahan tujuan pemakaian.

Reclassification in 2018 represents reclassification from inventories to investment property and construction in progress amounting to Rp 10,922,664,000 and Rp 26,278,736,331, respectively (Note 8), while reclassification in 2017 represents reclassification from construction in progress to investment property amounting to Rp 13,120,812,500 and reclassification from inventories to investment property and construction in progress amounting to Rp 45,127,758,307 and Rp 163,322,156,164, respectively (Note 8). Reclassifications from inventories were due to changes in intended usage of those assets.

Grup mengasuransikan properti investasi kepemilikan langsung dan properti investasi dalam pembangunan kepada PT Asuransi Sinar Mas (ASM) pihak berelasi (Catatan 41), terhadap risiko kebakaran, kerusakat dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 1.217.359.000.000 dan USD 182.790.415 pada tahun 2018 dan Rp 1.238.123.420.000 dan USD 166.727.718 pada tahun 2017. Nilai pertanggungan untuk loss Mega ITC Cempaka Mas, ITC Depok dan loss ITC Kuningan serta jembatan dalam rangka bangun, teras dan lift antara PMS dengan Pernda Jakarta merupakan nilai pertanggungan gabungan dengan persediaan (Catatan 8), sedangkan jembatan dan terowongan dalam rangka bangun, kolong dan lift antara Perusahaan dengan Pernda Jakarta diasuransikan kepada ASM pihak berelasi (Catatan 41), terhadap risiko kebakaran dan kerusakan dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar USD 15.373.517 dan USD 10.050.000 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas properti investasi yang dipertanggungkan.

Directly acquired investment properties and construction in progress are insured with PT Asuransi Sinar Mas (ASM), a related party (Note 41), against risks of fire, damages, theft and other possible risks with insurance coverage of Rp 1,217,359,000,000 and USD 182,790,415 in 2018 and Rp 1,238,123,420,000 and USD 166,727,718 in 2017, while Mega ITC Cempaka Mas, ITC Depok and ITC Kuningan and the bridge under build, operate and transfer agreement between PMS and Pernda, are jointly insured with inventories (Note 8). While the bridge and end underground channel under build, operate and transfer agreement between the Company and Pernda are insured with ASM, a related party (Note 41), against risks of physical losses and damages, with insurance coverage of USD 15,373,517 and USD 10,050,000 as of December 31, 2018 and 2017, respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses of the assets insured.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, estimasi nilai wajar properti investasi masing-masing adalah sebesar Rp 4.524.567.000.000 dan Rp 4.408.194.000.000. Nilai wajar properti investasi ditentukan berdasarkan hasil laporan oleh PT Heburnas Nusantara KJPP Renggonis, Hamid dan Partners, entitas independen pada tanggal 22 Desember 2017, kecuali untuk Sopo Del Tower pada tanggal 31 Desember 2018 ditentukan berdasarkan estimasi manajemen dengan pendekatan biaya penggantian.

As of December 31, 2018 and 2017, the estimated aggregate fair value of investment properties amounted to Rp 4,524,567,000,000 and Rp 4,408,194,000,000, respectively. The fair value was based on report of PT Heburnas Nusantara KJPP Renggonis, Hamid and Partners, an independent appraiser, dated December 22, 2017, except for Sopo Del Tower as of December 31, 2018 which was based on management's estimator derived of using the replacement cost approach.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, akumulasi biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke properti investasi dalam pembangunan masing-masing adalah sebesar Rp 39.052.997.450 dan Rp 6.727.434.370 (Catatan 22).

As of December 31, 2018 and 2017, accumulated borrowing cost capitalized to construction in progress amounted to Rp 39,052,997,450 and Rp 6,727,434,370, respectively (Note 22).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat perubahan signifikan atas nilai wajar properti investasi selama periode sejak tanggal laporan periodik independen sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Management believes that there is no significant change in the fair value of investment properties from the last valuation report date up to consolidated statements of financial position date and that there is no impairment in value of the aforementioned assets as of December 31, 2018 and 2017.

16. Goodwill

Menunjukkan goodwill yang diperoleh Perusahaan atas penyerahan sahamnya pada entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

16. Goodwill

This represents goodwill from the Company's investments in shares of stock of the subsidiaries with details follows:

Nama Perusahaan Company's Name	Bulan Perolehan Date of Acquisition	2018 and/or 2017
PT Smanjaya Eksporata	Januari/January 1994	12.000.000
PT Royal Coaster	Maret/March 1994	1.804.856.777
PT Mahkota Karya Sejahtera	Agustus/August 1995	551.908.990
PT Maya Propertiindo	Agustus/August 1997	272.779.260
PT Putra Arita Pratama	Desember/December 2004	6.500.129.125
PT Pembangunan Permata Development	Januari/January 2005	11.358.070
Jumlah/Total		11.302.132.292

(i) Penurunan Nilai Goodwill

Goodwill yang diperoleh melalui kombinasi bisnis dialokasikan ke dua Unit Penghasil Kas (UPK) individu, yang juga merupakan segmen dilaporkan, untuk tujuan uji penurunan nilai, yaitu UPK Real Estate dan UPK Properti Investasi.

Impairment Test for Goodwill

Goodwill acquired through business combination have been allocated to two individual cash generating units (CGU), which are also reportable segments, for impairment testing namely Real Estate CGU and Investment Properties CGU.

Jumlah terputihkan dari UPK-UPK di atas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Nilai pakai ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan akan dihasilkan dari pemertahan berkelanjutan atas UPK-UPK tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada asumsi-asumsi berikut:

The recoverable amounts of the above CGUs have been determined based on value-in-use calculations. Value in use was determined by discounting the future cash flows expected to be generated from the continuing use of the units. The calculation of the value in use was based on the following key assumptions:

- Arus kas di masa depan ditentukan berdasarkan proyeksi penjualan persediaan real estate, tanah untuk dikembangkan, estimasi biaya perolehan aset yang akan datang, serta estimasi pendapatan masa dari properti investasi dengan asumsi tidak ada penambahan investasi baru. Beban operasional lainnya diestimasi berdasarkan data historis.

- Future cash flows were based on the projected sales of real estate inventories, land for development, estimated cost of assets to be acquired as well as from the estimated rental income from investment properties with the assumptions that there was no new investment. Other operational expenses were estimated based on historical rate.

- Tingkat diskonto sebelum pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah terpulihkan adalah sebesar 8,0% dan 8,7% masing-masing untuk tahun 2018 dan 2017. Tingkat diskonto ini didasarkan berdasarkan rata-rata tertimbang biaya modal yang diadopsikan oleh Grup kepada LPK-LPK tersebut.

Asumsi utama sebagaimana dijelaskan di atas dapat berubah sesuai dengan perubahan kondisi ekonomi dan pasar. Grup memperkirakan bahwa kemungkinan perubahan asumsi ini tidak akan mengakibatkan nilai tercatat LPK-LPK tersebut melebihi jumlah terpulihkannya secara material. Oleh karena itu, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas goodwill tersebut pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

- Pre-tax discount rate of 8.0% and 8.7% in 2018 and 2017, respectively, was applied in determining the recoverable amounts. The discount rate used was determined based on the weighted average cost of capital allocated by the Group to these units.

The key assumptions described above may change as economic and market conditions change. The Group estimates that reasonably possible changes in these assumptions would not cause the carrying value of each CGU to materially exceed its recoverable amount. Thus, as of December 31, 2018 and 2017, management believes that there is no impairment in the carrying value of goodwill.

17. Utang Usaha - Pihak Ketiga

Merupakan utang Grup kepada kontraktor, pemborong, pemasok, atau pembelanja persediaan, sewa, perlengkapan dan peralatan operasi dengan rencana masing-masing dipenuhi sebagai berikut:

	2018	2017	
Pihak ketiga			Third parties
Real estate	61.108.805.000	28.188.182.074	Real estate
Other	3.157.724.208	7.095.351.183	Other
Jumlah	64.266.529.208	35.283.533.257	Total

Rincian umur utang ditinjau sejak tanggal jatuh adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Samudra Energi 1 bulan	27.498.514.000	20.128.731.504	Less than or equal to 1 month
+ 1 bulan - 3 bulan	2.118.294.817	1.222.902.031	More than 1 month but less than 3 months
+ 3 bulan - 6 bulan	587.038.300	1.222.819.520	More than 3 months but less than 6 months
+ 6 bulan - 1 tahun	348.181.940	270.808.020	More than 6 months but less than 12 months
+ 1 tahun	3.147.500.151	1.427.300.202	More than 12 months
Jumlah	64.266.529.208	35.283.533.257	Total

17. Trade Accounts Payable - Third Parties

This account covers of the Group's payable to contractors in relation to the development costs, to suppliers in relation to the hotel operations and operational supplies and equipment, which are classified per business segment as follows:

The aging analysis of trade accounts payable from the date of invoice follows:

18. Utang Pajak

	2018	2017	
Pajak lain (Cukai) 20%	1.888.802.298	1.381.282.271	Excise tax (cigarette tax) 20%
Pajak penghasilan			Income taxes
- Pasal 21	3.909.880.388	1.829.921.510	Article 21
- Pasal 23	250.183.800	750.783.100	Article 23
- Pasal 25	197.248.800	340.881.508	Article 25
- Pasal 4 ayat 2 (8% and 10%)	4.273.704.807	2.983.217.385	Article 4 paragraph 2 (8% and 10%)
- Pasal 4 ayat 2 (2,5% dan 5%)	2.802.878.540	2.413.905.384	Article 4 paragraph 2 (2.5% and 5%)
Pajak Pertanggungjawaban 1	1.414.588.134	1.298.364.303	Development tax 1
Pajak Pertanggungjawaban 2 (sewa)	75.822.352.443	13.412.194.473	Value Added Tax (sewa)
Jumlah	60.554.402.298	34.822.427.114	Total

19. Beban Akumulasi

	2018	2017	
Akumulasi beban sewa			Accumulated lease expense
Rangsang sewa yang baru	977.428.748	682.823.248	Incremental lease expense
Jumlah	977.428.748	682.823.248	Total

Lain-lain terdiri dari biaya operasional Grup yang masih harus dibayar.

19. Accrued Expenses

This account consists of

Others represent accrual of certain operating expenses of the Group.

20. Setoran Jaminan

	2018	2017	
Serahan jaminan untuk transaksi, setoran jaminan			Security deposits
Bank	122.215.280.481	188.887.842.444	Bank
Jasa asuransi	84.858.755.774	31.185.742.802	Service charge
Tenaga	8.543.938.871	18.702.212.588	Manpower
Jumlah	215.618.075.126	338.775.797.834	Total

Setoran jaminan disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai:

20. Security Deposits

The details of security deposits by nature of transactions follow:

Security deposits are presented in consolidated statements of financial position as:

	2018	2017	
Liabilitas jangka panjang	198.465.571.685	121.798.125.818	Current liabilities
Liabilitas jangka pendek	20.152.503.441	34.977.672.016	Non-current liabilities
Jumlah	218.618.075.126	356.775.797.834	Total

21. Uang Muka Diterima

Akun ini terdiri dari penerimaan uang dari pelanggan atas sewa dan pembelian real estate berdasarkan jenis transaksi, uang muka diterima dari pelanggan terdiri dari:

	2018	2017	
Tanah, rumah tinggal dan lain-lain	802.270.728.542	752.286.207.941	Land, houses and appliances
Sewa	721.222.889.542	649.146.482.542	Rent
Tanah dan bangunan atas site	451.120.428.818	74.542.178.258	Land and building with estate site
Responser internet	4.491.583.882	24.537.572.191	Internet responce
Lain-lain	34.402.492.522	59.222.214.842	Others
Jumlah	2.299.517.782.277	1.587.218.281.258	Total

Uang muka diterima lain-lain terutama berasal dari penyewa dan atau pemilik lot, atas penggunaan fasilitas promosi yang disediakan Perusahaan.

21. Advances Received

This account represents cash received from customers for their purchases of real estate inventories and rental. The details of the amount by nature of transactions follows:

	2018	2017	
Tanah, rumah tinggal dan lain-lain	802.270.728.542	752.286.207.941	Land, houses and appliances
Sewa	721.222.889.542	649.146.482.542	Rent
Tanah dan bangunan atas site	451.120.428.818	74.542.178.258	Land and building with estate site
Responser internet	4.491.583.882	24.537.572.191	Internet responce
Lain-lain	34.402.492.522	59.222.214.842	Others
Total	2.299.517.782.277	1.587.218.281.258	Total

Others mostly pertain to receipts from the lessees or lot owners for the facilities promoted by the Company.

Uang muka diterima disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai:

Advances received are presented in consolidated statements of financial position as:

	2018	2017	
Liabilitas jangka panjang	1.282.227.288.222	828.422.287.222	Current liabilities
Liabilitas jangka pendek	1.188.290.494.055	757.796.004.036	Non-current liabilities
Jumlah	2.299.517.782.277	1.587.218.281.258	Total

Rincian uang muka berdasarkan unit real estate yang dijual adalah sebagai berikut:

Details of advances received based on sold real estate unit follows:

	2018		2017		
	Unit	Unit	Unit	Unit	
UANG MUKA DITERIMA					Advances received
Bandar Wisata	434.083.983.367	481	282.878.602.260	548	Bandar Wisata
South Gate	602.027.129.811	281	52.527.204.811	187	South Gate
Grand Wisata	378.444.789.024	144	297.208.442.378	418	Grand Wisata
Kota Wisata	982.521.402.255	222	107.622.422.291	188	Kota Wisata
Legenda Wisata	42.892.402.255	40	52.222.422.278	88	Legenda Wisata
Karya Residensi	50.115.724.078	234	28.812.228.818	288	Karya Residensi
Taman Permata Bumi	55.282.289.078	7	28.422.282.820	8	Taman Permata Bumi
Circle	2.482.228.228	8	-	-	Circle
Supertek Antaresia	-	-	-	-	Supertek Antaresia
Kuningan dan ITC Kuningan	272.282.228	8	272.282.228	8	Kuningan and ITC Kuningan
Kota Bunga	-	-	2.282.228.228	8	Kota Bunga
Sub Jumlah	1.282.227.288.222	2.122	828.422.287.222	2.022	Circle
Lain-lain	191.822	-	191.822	-	Lain-lain
Mega ITC Compeka Mas	191.822	-	191.822	-	Mega ITC Compeka Mas
Jumlah	1.282.227.288.222	2.122	828.422.287.222	2.022	Total

Persentase uang muka terhadap jumlah harga jual adalah sebagai berikut:

Percentage of advances received to total sales price follows:

	2018	2017	
Circle	100,00	-	Circle
South Gate	87,71	41,23	South Gate
Grand Wisata	87,08	34,13	Grand Wisata
Taman Permata Bumi	85,88	36,48	Taman Permata Bumi
Bandar Wisata	84,77	22,88	Bandar Wisata
Supertek Antaresia Kuningan dan ITC Kuningan	30,18	30,22	Supertek Antaresia Kuningan and ITC Kuningan
Kota Wisata	24,17	19,03	Kota Wisata
Legenda Wisata	29,88	42,44	Legenda Wisata
Karya Residensi	12,78	7,11	Karya Residensi
Kota Bunga	-	25,88	Kota Bunga

Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB), Perusahaan akan dikenakan denda sebesar 1%, (satu persen) untuk setiap hari keterlambatan dihitung dari harga pengikatan (tidak termasuk PPN) yang telah diterima oleh Perusahaan dan maksimal sebesar 5% dari harga pengikatan tersebut, apabila Perusahaan tidak dapat menyerahkan rumah/proper kepada pembeli pada tanggal yang telah ditetapkan dalam PPJB.

Based on sales and purchase contract, the Company will be charged with a penalty of 1% (per mille) of sales price that is stated in the contract (excluding VAT) for each day of delay, and the Company will be charged with 5% of the said price, if the Company will not be able to hand over the house/property to the customer on the agreed date of hand-over as stipulated in the contract.

Rincian uang muka penjualan berdasarkan demonstrasi atas harga jual adalah sebagai berikut:

Details of advances received based on percentage to sales price follows:

	2018	2017	
100%	732.427.427.427	282.222.222.222	100%
90% - 99%	411.821.718.821	222.222.222.222	90% - 99%
80% - 89%	112.222.222.222	112.222.222.222	80% - 89%
+ 20%	112.222.422.222	112.222.222.222	+ 20%
Jumlah	1.282.227.288.222	828.422.287.222	Total

22. Utang Bank Jangka Panjang

22. Long-term Bank Loan

	2018	2017	
Rupiah			Rupiah
Hutang jangka panjang			Hutang jangka panjang
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	282.422.222.222	282.422.222.222	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	8.122.222.222	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	282.422.222.222	290.544.444.444	Total
Diuraikan: bagian utang telah jatuh tempo yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun		8.122.222.222	Less current portion of long-term bank loan
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	282.422.222.222	282.422.222.222	Long-term portion of long-term bank loan

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

PT Duta Seresta Mas (DSM)

Pada tanggal 7 Maret 2017, DSM, entitas anak, menerima Fasilitas Kredit Investasi dan Mandiri, pihak ketiga, dengan limit sebesar Rp 980.000.000.000 dengan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 8,5% (floating rate) dengan jangka waktu delapan (8) tahun. DSM juga menerima Fasilitas Non Cash Loan sebagai sublimit Fasilitas Kredit Investasi dengan limit sebesar Rp 100.000.000.000 dengan jangka waktu tiga (3) tahun. Jumlah pinjaman yang diterima oleh DSM pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 369.442.839.976 dan Rp 263.442.839.976.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, pinjaman ini dijamin dengan jaminan berupa tanah seluas 41.805 m2 (Catatan 13 dan 15).

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

PT Putra Kota Wisata (PTW)

Pada tanggal 16 Desember 2013, PTW, entitas anak, menerima fasilitas pinjaman modal kerja dari BRI, pihak ketiga, dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 103.264.000.000 dengan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 11,5% (floating rate) dengan jangka waktu enam puluh (60) bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2017, pinjaman ini dijamin dengan jaminan berupa tanah seluas 62.862 m2 dan bangunan proyek Go Wet (Catatan 13 dan 14).

Pada tanggal 15 Maret 2018, PTW melunasi seluruh pinjaman ini.

Beban bunga yang dikapitalisasi pada properti investasi pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp 32.325.263.071 dan Rp 6.727.434.379, sedangkan beban bunga yang dibebankan pada laba rugi pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp 201.280.620 dan Rp 4.772.654.860 (Catatan 16 dan 37).

23. Liabilitas Sewa Pembiayaan

Sesuai dengan pembayaran sewa pembiayaan minimum masa yang akan datang (future minimum lease payments) berdasarkan perjanjian sewa antara Perusahaan dengan PT Healtel Packard Finance Indonesia.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

PT Duta Seresta Mas (DSM)

On March 7, 2017, DSM, a subsidiary, obtained an Investment Credit Facility from Mandiri, a third party, with a limit of Rp 980,000,000,000 with an annual interest rate of 8.5% (floating rate) and a term of eight (8) years. DSM also obtained Non Cash Loan Facility as a sublimit of Investment Credit Facility with a limit of Rp 100,000,000,000 and a term of three (3) years. Total loan obtained by DSM as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 369,442,839,976 and Rp 263,442,839,976, respectively.

As of December 31, 2018 and 2017, this loan is secured by a parcel of land with total area of 41,805 square meters (Notes 13 and 15).

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

PT Putra Kota Wisata (PTW)

On December 16, 2013, PTW, a subsidiary, obtained a working capital loan facility from BRI, a third party, with a maximum credit facility of Rp 103,264,000,000 with an annual interest rate of 11.5% (floating rate) and a term of sixty (60) months.

As of December 31, 2017, this loan is secured by land with total area of 62,862 square meters and Go Wet building project (Notes 13 and 14).

This loan has been fully paid by PTW on March 15, 2018.

In 2018 and 2017, total interest expense on above loans capitalized to investment properties amounted to Rp 32,325,263,071 and Rp 6,727,434,379, while in 2018 and 2017, interest expense charged to operations amounted to Rp 201,280,620 and Rp 4,772,654,860 (Notes 16 and 37).

23. Lease Liabilities

The following are the future minimum lease payments based on the lease agreement between the Company and PT Healtel Packard Finance Indonesia.

	2018	2017	
Pembayaran yang akan terjadi pada tahun:			Payments that is:
2018	-	2.089.218.813	2018
2019	1.489.824.200	1.982.502.808	2019
Jumlah pembayaran sewa berdasarkan minimum	1.489.824.200	4.071.721.621	Total minimum lease liability
Bunga	(21.489.213)	(128.830.813)	Interest
Pada tanggal penyelesaian, sewa pembiayaan minimum	1.468.334.987	4.042.890.808	Present value of minimum lease liability
Bagian yang akan dibayar dalam satu tahun	1.489.218.215	2.089.218.813	Less current portion
Bagian yang jangka panjang yang akan dibayar dalam satu tahun	-	1.177.402.094	Long-term portion of lease liability - net of current portion

Liabilitas sewa pembiayaan merupakan liabilitas atas pembelian inventaris oleh Perusahaan. Liabilitas sewa pembiayaan tidak memiliki jaminan dan bea-ban jangka waktu empat (4) tahun, dengan suku bunga efektif 3,90% per tahun.

Beban bunga sewa pembiayaan yang dibebankan pada laba rugi adalah masing-masing sebesar Rp 122.804.696 dan Rp 217.898.181 pada tahun 2018 dan 2017 (Catatan 37).

Lease liabilities represent liability for the acquisition of furniture and fixtures by the Company. These liabilities are unsecured and have terms of four (4) years with effective interest rates of 3.90% per annum.

The lease interest expense charged to operations in 2018 and 2017 amounted to Rp 122,804,696 and Rp 217,898,181, respectively (Note 37).

24. Liabilitas Lain-lain

Pada tanggal 31 Desember 2018 termasuk utang setoran modal PT Sahabat Kota Wisata, venture bersama, sebesar Rp 300.000.000.000.

24. Other Liabilities

As of December 31, 2018 includes paid-in capital payable of PT Sahabat Kota Wisata, a joint venture, amounting to Rp 300,000,000,000.

25. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup.

25. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liabilities.

	Perkiraan Pengukuran Nilai Wajar pada Tanggal Pelaporan				
	2018		2017		
	Nilai Wajar	Pendekatan Pengukuran	Nilai Wajar	Pendekatan Pengukuran	
Aset yang diukur pada nilai wajar:					Aset yang diukur pada nilai wajar:
Aset keuangan tingkat lanjut yang tidak dapat diukur dengan nilai wajar	1.419.000.000	1.419.000.000	-	-	Financial instruments measured at fair value:
Aset yang diukur dengan nilai wajar menggunakan pendekatan tingkat 1	-	-	-	-	Assets measured at fair value using Level 1 approach:
Aset yang diukur dengan nilai wajar menggunakan pendekatan tingkat 2	-	-	-	-	Assets measured at fair value using Level 2 approach:
Aset yang diukur dengan nilai wajar menggunakan pendekatan tingkat 3	-	-	-	-	Assets measured at fair value using Level 3 approach:
Liabilitas yang diukur dengan nilai wajar:					Liabilities measured at fair value:
Liabilitas keuangan tingkat lanjut yang tidak dapat diukur dengan nilai wajar	-	-	-	-	Financial instruments measured at fair value:
Liabilitas yang diukur dengan nilai wajar menggunakan pendekatan tingkat 1	-	-	-	-	Liabilities measured at fair value using Level 1 approach:
Liabilitas yang diukur dengan nilai wajar menggunakan pendekatan tingkat 2	-	-	-	-	Liabilities measured at fair value using Level 2 approach:
Liabilitas yang diukur dengan nilai wajar menggunakan pendekatan tingkat 3	-	-	-	-	Liabilities measured at fair value using Level 3 approach:

	31 Desember 2018			31 Desember 2017		
	Saldo Awal	Saldo Akhir	Saldo Akhir	Saldo Awal	Saldo Akhir	Saldo Akhir
Asesmen yang diperdagangkan						
Asesmen keuangan yang diperdagangkan	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000
Asesmen non-keuangan yang diperdagangkan	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000
Asesmen yang tidak diperdagangkan						
Asesmen keuangan yang tidak diperdagangkan	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000
Asesmen non-keuangan yang tidak diperdagangkan	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kutipan harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kutipan harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa pedagang efek, perantara efek, kelompok industri atau badan penyedia jasa penilaian harga, atau badan pengatur. Dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kutipan harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (bid price) sekur. Instrumen di termasuk dalam hirarki Level 1. Nilai wajar tersebut dalam rekadansia dibuat berdasarkan kutipan harga pasar terakhir yang dipublikasikan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, or broker, industry group, pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arms length basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1. The fair value of investments in mutual funds are measured based on the latest quoted market price published as of December 31, 2018 and 2017.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan mencatat mungkin menggunakan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar utang bank jangka panjang, jeton jaminan dan liabilitas sewa pembiayaan ditentukan berdasarkan arus kas yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang dapat diobservasi.

Informasi tentang pengukuran nilai wajar untuk aset non-keuangan yang termasuk hirarki Level 2 adalah sebagai berikut:

Kategori/Description	Teknik penilaian/valuation Technique	Input yang tidak dapat diobservasi/Unobservable inputs	Berimbang (Pola-rata tertimbang)/Range (Weighted Average)
Investasi properti/Investment properties	Nilai kas terdiskon/Discounted cash flow	Tingkat pertumbuhan laba bersih jangka panjang/Long term net operating income	12,5% - 12,6%
	Penilaian pasar/Markets comparison	Estimasi harga jual per meter persegi/Estimated selling price per square meter	Rp. 7.000.000/To 10.000.000
	Penilaian berdasarkan arus kas/Discounted cash flow	Estimasi nilai penggantian aset/Estimated replacement cost net of depreciation	
Aset tetap/Property measurement	Nilai kas terdiskon/Discounted cash flow	Tingkat pertumbuhan laba bersih jangka panjang/Long term net operating income	12,5%

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. The fair value of long-term bank loans, security deposits and lease liabilities are estimated based on discounted cash flow using interest rate which is market observable.

The information about fair value measurements of non-financial assets categorized as Level 2 follows:

26. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Smartama Gunta, Bro-Adminstrasi Efek, pihak berwenang, adalah sebagai berikut:

26. Capital Stock

As of December 31, 2018 and 2017, the share ownership in the Company, based on the record of PT Smartama Gunta, a related party shares register, follows:

Nama Pemegang Saham	31 Desember 2018		31 Desember 2017		Nama Entitas
	Jumlah Saham/Number of Shares	Persentase Kepemilikan/Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Dasar/Total Paid-up Capital Stock	Persentase Kepemilikan/Percentage of Ownership %	
PT Bumi Sejahtera Dharma Tbk	1.258.372.520	88,56	1.013.188.188.500	88,56	PT Bumi Sejahtera Dharma Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah 1%)	171.627.480	11,44	128.811.811.500	11,44	Others (more than 1% each)
Jumlah	1.430.000.000	100,00	1.142.000.000.000	100,00	Total

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

All of the shares of the Company are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan basis modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisis gearing ratio (rasio utang terhadap modal), yaitu membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Struktur modal Grup terdiri dari ekuitas dan pinjaman dimana diuraangi dengan rasio dan setara rasio.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total capital. The Group's capital structure consists of equity and loans received reduced by cash and cash equivalents.

27. Tambahan Modal Disetor

27. Additional Paid-in Capital

	2018 dan/and 2017	
Ago saham	403.294.548.950	Share premium
Dampak program pengembalian aset	12.736.734.261	Impact of tax amnesty program
Jumlah:	416.031.283.211	Total

Ago Saham

Share Premium

Menerima ago saham.

This account represents additional paid-in capital in connection with the following:

	2018 dan/and 2017	
Perbaikan saham Persewaan pada perusahaan/ saham tidak dimiliki oleh Grup		Red of the Company's shares through purchase of it back
Jumlah yang diterima oleh perusahaan 20.000.000 saham	18.175.000.000	Proceeds from the issuance of 20,000,000 shares
Jumlah yang diakui sebagai modal disetor	18.000.000.000	Amount recorded as paid-up capital
Selisih agio saham pada tanggal 31 Desember 2018	18.000.000.000	Balance of additional paid-in capital as of December 31, 2018
Reversal dari agio saham terkait dengan saham baru Grup		Reversal of additional paid-in capital
Jumlah utang yang dibayarkan	18.175.000.000	Total liability incurred
Jumlah yang diakui sebagai modal disetor Baru	18.175.000.000	Amount recorded as paid-up capital New
Selisih agio saham pada tanggal 31 Desember 2017	18.000.000.000	Balance of additional paid-in capital as of December 31, 2017
Perbaikan saham baru tahun 2017	18.175.000.000	Reversal of share issue in 2017
Selisih agio saham pada tanggal 31 Desember 2018	18.175.000.000	Balance of additional paid-in capital as of December 31, 2018

	2018 dan/and 2017	
Perbaikan saham melalui transaksi pengembalian saham tahun 2017		Right offering to shareholders in 2017
Jumlah yang diterima oleh perusahaan		Proceeds from the issuance of
500.000.000 saham	500.000.000.000	180.000.000 shares
Jumlah yang diakui sebagai modal disetor Baru	500.000.000.000	Amount recorded as paid-up capital New
Selisih agio saham pada tanggal 31 Desember 2017	500.000.000.000	Balance as of December 31, 2017
Perbaikan saham melalui transaksi pengembalian saham tahun 2018		Right offering to shareholders in 2018
Jumlah yang diterima oleh perusahaan		Proceeds from the issuance of
400.000.000 saham	400.000.000.000	400.000.000 shares
Jumlah yang diakui sebagai modal disetor Baru	400.000.000.000	Amount recorded as paid-up capital New
Selisih agio saham	400.000.000.000	Balance as of December 31, 2018 and 2017
Jumlah pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017	416.031.283.211	Balance as of December 31, 2018 and 2017

28. Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali

28. Difference in Value Arising from Transaction with Non-controlling Interest

Pada tanggal 7 Februari 2018, PT Wijaya Pratama Raya (WPR), entitas anak, meningkatkan modal dengan cara menerbitkan modal sebesar Rp 24.000.000.000 yang dicatat penuh oleh Perusahaan. Hal ini menyebabkan penyertaan Perusahaan pada WPR bertambah dari 64,84% menjadi 70,15%. Atas perubahan tersebut, Perusahaan membukukan keuntungan sebesar Rp 23.415.563.403 yang dicatat dan dibukukan pada akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

On February 7, 2018, PT Wijaya Pratama Raya (WPR), a subsidiary, agreed to increase its paid-up capital amounting to Rp 24,000,000,000 which have been fully paid by the Company. As a result, the Company's ownership interest in WPR increased from 64.84% to 70.15% which is equivalent to Rp 23,415,563,403 which was recorded under "Difference in Value Arising from Transaction with Non-controlling Interest" account.

Pada tanggal 22 Desember 2017, PT Pura Tirta Wisata (PTW), entitas anak, melakukan peringkatan modal dengan cara menerbitkan modal sebesar Rp 60.500.000.000 terdiri dari 127.000.000 saham yang dicatat penuh oleh PT Pura Ajita Pratama, entitas anak. Hal ini menyebabkan penyertaan Perusahaan pada PTW berkurang. Atas perubahan tersebut, Perusahaan membukukan kerugian sebesar Rp 3.000 yang dicatat dan dibukukan pada akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

On December 22, 2017, PT Pura Tirta Wisata (PTW), a subsidiary, increased its issued and paid-up capital amounting to Rp 60,500,000,000 consisting of 127,000,000 shares which fully paid by PT Pura Ajita Pratama, a subsidiary. As a result, the Company's ownership interest in PTW decreased which is equivalent to Rp 3,000 which was recorded under "Difference in Value Arising from Transaction with Non-controlling Interest" account.

29. Ekuitas pada Laba Belum Direalisasi dari Kenaikan Nilai Wajar Efek Tersedia untuk Dijual Mula Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, PT Royal Oriental (RO), entitas anak, mencatat kenaikan nilai wajar efek yang belum direalisasi atas unit penyertaan terbatas masing-masing sebesar Rp 12.187.729.504 dan Rp 10.746.497.909 (Catatan 5). Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah laba yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar investasi oleh RO masing-masing sebesar Rp 1.451.231.187 dan Rp 456.393.136. Bagian Perusahaan atas laba yang belum direalisasi dan kenaikan nilai wajar investasi masing-masing sebesar Rp 1.075.507.414 dan Rp 336.232.957 pada tahun 2018 dan 2017. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, setelah percobaan ekuitas RO yang menjadi bagian Perusahaan sudah pencatatan transaksi di atas, yaitu laba masing-masing sebesar Rp 9.073.311.280 dan Rp 7.007.803.876 (yang kebanyak merupakan bagian kepemilikan Perusahaan atas kenaikan nilai yang belum direalisasi dari revaluasi tersebut).

30. Saldo Laba Direservakan Penggunaannya

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas (Undang-undang), perusahaan diwajibkan untuk membebankan cadangan rekening-kurangnya sebesar 20% dari jumlah modal ditempatkan dan diemban.

Saldo laba yang telah disediakan penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sesuai Undang-undang tersebut masing-masing adalah sebesar Rp 17.589.383.000 dan Rp 15.589.383.000.

29. Share in Unrealized Gain on Increase in Fair Value of Available for Sale Securities of Subsidiaries

As of December 31, 2018 and 2017, PT Royal Oriental (RO), a subsidiary, recorded net unrealized gain on increase in fair value of its investments in mutual funds amounting to Rp 12,187,729,504 and Rp 10,746,497,909, respectively (Note 5). As of December 31, 2018 and 2017, the unrealized gain on increase in fair value of its investments in mutual funds amounted to Rp 1,451,231,187 and Rp 456,393,136, respectively. Thus, the Company's share in unrealized gain on increase in fair value of its investment in mutual fund amounted to Rp 1,075,507,414 in 2018 and Rp 336,232,957 in 2017. After the recognition of the above transactions, the difference due to change in equity of RO amounted to a gain of Rp 9,073,311,280 and Rp 7,007,803,876 (representing the Company's share in the unrealized gain on increase in fair value of investments in mutual funds) as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

30. Appropriated Retained Earnings

Under Indonesian Limited Company Law (Law), companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid-up capital.

The balance of appropriated retained earnings as of December 31, 2018 and 2017 in connection with this Law amounted to Rp 17,589,383,000 and Rp 15,589,383,000, respectively.

31. Kepentingan Nonpengendali

Akunt ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas aset bersih entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

Kategori	2018	31 Desember		2017	31 Desember	
		Saldo	Saldo		Saldo	Saldo
Pemilikan Saham		100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	
Keperluan Kas		1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	
Keperluan Utang		1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	
Keperluan Pajak		1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	
Keperluan Lain-lain		1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	
Total		4.000.000.000,00	4.000.000.000,00	4.000.000.000,00	4.000.000.000,00	

Kategori	2018	31 Desember		2017	31 Desember	
		Saldo	Saldo		Saldo	Saldo
Pemilikan Saham		100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	
Keperluan Kas		1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	
Keperluan Utang		1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	
Keperluan Pajak		1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	
Keperluan Lain-lain		1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	
Total		4.000.000.000,00	4.000.000.000,00	4.000.000.000,00	4.000.000.000,00	

Pada tanggal 9 Februari 2018, Perusahaan menjual seluruh kepemilikan sahamnya di PT Duta Virtual Dobson (Catatan 1c). Bagian nonpengendali pada saat pelepeasan adalah Rp 2.262.182.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Badan Pengawas Saham PT Mekarjaya Mutiguna (MPM) yang didokumentasikan dalam Akta No. 13 tanggal 30 April 2018 dan Herrywati Sumo, S.H., M.Kn, notaris di Tangerang Selatan, para pemegang saham menyatakan setuju menyetujui modal ditempatkan dan diemban dari Rp 1.311.959.000.000 terdiri dari 1.821.918 saham menjadi Rp 1.344.794.000.000 terdiri dari 2.099.568 saham atau peningkatan sebesar Rp 33.835.000.000 terdiri dari 65.650 saham. Bagian kepemilikan nonpengendali atas kenaikan modal ini adalah sebesar Rp 3.939.000.000. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan No. AHU-AH/01.03-01/2018/277 tanggal 30 April 2018.

31. Non-controlling Interests

This account represents the share of non-controlling stockholders on the net assets of the subsidiaries, with details follows:

Kategori	2018	31 Desember		2017	31 Desember	
		Saldo	Saldo		Saldo	Saldo
Pemilikan Saham		100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	
Keperluan Kas		1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	
Keperluan Utang		1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	
Keperluan Pajak		1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	
Keperluan Lain-lain		1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	
Total		4.000.000.000,00	4.000.000.000,00	4.000.000.000,00	4.000.000.000,00	

Kategori	2018	31 Desember		2017	31 Desember	
		Saldo	Saldo		Saldo	Saldo
Pemilikan Saham		100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	
Keperluan Kas		1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	
Keperluan Utang		1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	
Keperluan Pajak		1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	
Keperluan Lain-lain		1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	
Total		4.000.000.000,00	4.000.000.000,00	4.000.000.000,00	4.000.000.000,00	

On February 9, 2018, the Company sold all of its membership interest in PT Duta Virtual Dobson (Note 1c). The non-controlling interest's portion on the disposal amounted to Rp 2,262,182.

Based on Stockholders' Circular Decision Statement of PT Mekarjaya Mutiguna (MPM) which was documented in Notarial Deed No. 13 dated April 30, 2018 of Herrywati Sumo, S.H., M.Kn, a public notary in South Tangerang, the stockholders agreed to increase its paid-up capital from Rp 1,311,959,000,000 consisting of 1,821,918 shares to Rp 1,344,794,000,000 consisting of 2,099,568 shares at an increase of Rp 33,835,000,000 consisting of 65,650 shares. The non-controlling interest in relation to this transaction amounted to Rp 3,939,000,000. These changes have received notification of acceptance from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Acceptance Letter No. AHU-AH/01.03-01/2018/277 dated April 30, 2018.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham MKM yang didokumentasikan dalam Akta No. 10 tanggal 22 September 2017 dari Herrywali Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 1.306.750.000.000 terdiri dari 2.613.518 saham menjadi Rp 1.311.959.000.000 terdiri dari 2.623.918 saham atau peningkatan sebesar Rp 5.209.000.000 terdiri dari 10.400 saham. Bagian kepemilikan nonpengendali atas perubahan modal ini adalah sebesar Rp 300.000.000. Perubahan ini telah mendapat persetujuan pembertahan dan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penetapan No. AHU-AH.01.03-0176577 tanggal 2 October 2017.

Based on Stockholders' Circular Decision Statement of MKM which was documented in Notarial Deed No. 10 dated September 22, 2017 of Herrywali Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the stockholders agreed to increase its paid-up capital from Rp 1,306,750,000,000 consisting of 2,613,518 shares to Rp 1,311,959,000,000 consisting of 2,623,918 shares or an increase of Rp 5,209,000,000 consisting of 10,400 shares. The non-controlling's interest in relation to this transaction amounted to Rp 300,000,000. These changes has received notification of acceptance from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Acceptance Letter No. AHU-AH.01.03-0176577 dated October 2, 2017.

22. Pendapatan Usaha

Rincian pendapatan usaha Grup berdasarkan produk utama adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Pendapatan		
- Tanah, rumah tinggal dan lain-lain	1.202.307.947.240	765.600.391.273
- Tanah dan bangunan atas lahan	12.538.091	1.100.519.080
Biaya	668.798.590.437	696.207.228.799
Hutang	71.749.890.748	76.879.890.041
Akumulasi kerugian	13.400.598.490	13.519.802.915
Lain-lain	211.179.156.730	217.419.125.893
Jumlah	<u>2.222.794.033.941</u>	<u>1.719.794.125.893</u>

Pendapatan lain-lain terutama merupakan pendapatan dari jasa delayansi dan utilitas.

Pada tahun 2018 dan 2017, tidak terdapat penjualan kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha.

23. Revenues

The details of the Group's revenues by nature of transactions follows:

	2018	2017
Revenues		
- Land, houses and shophouses	1,202,307,947,240	765,600,391,273
- Land and buildings with lease title	12,538,091	1,100,519,080
Expenses	668,798,590,437	696,207,228,799
Liabilities	71,749,890,748	76,879,890,041
Accumulated losses	13,400,598,490	13,519,802,915
Others	211,179,156,730	217,419,125,893
Total	<u>2,222,794,033,941</u>	<u>1,719,794,125,893</u>

Others mostly pertain to revenues from services and utilities.

In 2018 and 2017, there are no sales to a certain party that exceeded 10% of the total revenues.

23. Beban Pokok Penjualan

Rincian dari beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Beban Pokok Penjualan		
- Tanah, rumah tinggal dan lain-lain	668.798.590.437	696.207.228.799
- Tanah dan bangunan atas lahan	12.538.091	1.100.519.080
Jumlah	<u>681.336.681.528</u>	<u>707.307.747.879</u>

23. Cost of Revenues

This account consists of cost of sales and direct costs with details follows:

	2018	2017
Cost of sales		
- Land, houses and shophouses	668,798,590,437	696,207,228,799
- Land and building with lease title	12,538,091	1,100,519,080
Total	<u>681,336,681,528</u>	<u>707,307,747,879</u>

	2018	2017
Beban usaha		
- Tanah, rumah tinggal dan lain-lain	67.710.258.539	48.863.130.234
- Tanah	28.912.411.369	26.360.343.794
- Biaya akrual (Catatan 14)	17.272.573.490	17.288.000.730
Jumlah	<u>113.895.243.398</u>	<u>92.511.474.758</u>
Jumlah	<u>421.898.034.710</u>	<u>381.773.000.195</u>

Rincian beban pokok penjualan tanah, rumah tinggal, toko, dan lahan dan bangunan atas lahan adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Pembelian awal	173.896.402.989	92.234.099.418
Beban produksi		
- Bahan baku	349.979.062.323	349.000.865.918
- Tenaga kerja	41.190.780.890	41.269.382.006
- Overhead	11.883.200.820	11.888.894.276
Jumlah beban produksi	<u>703.052.044.033</u>	<u>702.359.142.199</u>
Retensi		(134,825,961,011)
Pembelian awal (Catatan 6)	<u>454.873.073.334</u>	<u>173.896.402.989</u>
Beban pokok penjualan	<u>257.824.362.384</u>	<u>269.427.469.496</u>

Pada tahun 2018 dan 2017, tidak terdapat pembelian dari atau pembayaran kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha.

Details of cost of sales of land, houses and shophouses and land and buildings with lease title follows:

In 2018 and 2017, there are no purchases or payments to a certain party that exceeded 10% of the total revenues.

24. Beban Usaha

Rincian dari beban usaha adalah sebagai berikut:

	2018	2017
a. Beban Pemakaian		
- Gaji, komunikasi, dan perjalanan	108.287.790.246	86.953.962.843
- Biaya sewa	89.209.962.260	79.268.082.890
- Biaya, tenaga dan prima	71.729.840.089	69.021.451.049
- Biaya dan tanggungan karyawan	38.628.732.597	37.362.607.598
- Pemeliharaan dan perbaikan	34.140.852.118	21.089.949.007
- Pajak bumi dan bangunan	13.690.398.409	11.021.452.944
- Penyusutan	8.584.962.094	8.573.708.880
- Penghasilan akrual	273.201.820	173.142.099
- Imbalan kerja jangka panjang	200.000.000	-
Biaya	482.908.569	448.327.081
Penjualan dan pembelian	159.124.900	160.892.199
Akumulasi, pembelian dan lainnya		
- Jumlah	642.033.469	1.219.642.089
Lain-lain	1.131.832.426	1.838.071.860
Jumlah	<u>1.773.865.895</u>	<u>3.058.273.949</u>

24. Operating Expenses

The details of operating expenses follows:

	2018	2017
a. Selling Expenses		
- Gaji, komunikasi dan perjalanan	108,287,790,246	86,953,962,843
- Sewa	89,209,962,260	79,268,082,890
- Biaya tenaga dan prima	71,729,840,089	69,021,451,049
- Biaya dan tanggungan karyawan	38,628,732,597	37,362,607,598
- Pemeliharaan dan perbaikan	34,140,852,118	21,089,949,007
- Pajak bumi dan bangunan	13,690,398,409	11,021,452,944
- Penyusutan	8,584,962,094	8,573,708,880
- Pendapatan akrual	273,201,820	173,142,099
- Imbalan karyawan jangka panjang	200,000,000	-
Expenses	482,908,569	448,327,081
Sales and purchases	159,124,900	160,892,199
Accumulation, purchase and others		
- Total	642,033,469	1,219,642,089
Others	1,131,832,426	1,838,071,860
Total	<u>1,773,865,895</u>	<u>3,058,273,949</u>

	2018	2017	
g. Salaries and Administrative Expenses			g. Salaries and Administrative Expenses
Gaji dan tunjangan karyawan	182,373,742,460	170,076,868,043	Salaries and employees's allowances
Pajak Bumi dan Bangunan	82,804,608,427	25,184,288,820	Land and Building tax
Lain-lain, termasuk: dan asuransi - lain	34,418,863,273	20,758,845,723	Electricity, communication and office - expenses
Penyusutan dan amortisasi - Capitalis (K)	20,618,524,578	19,202,207,070	Depreciation and amortization (Class 14)
Jasa ahli tenaga	19,887,879,487	14,390,027,256	Outsourcing
Pemeliharaan dan perbaikan	17,088,141,225	18,274,512,890	Repairs and maintenance
Asuransi	10,692,707,272	8,521,402,874	Insurance
Umbutan kerja jangka panjang	10,428,401,828	8,340,403,842	Long-term employee benefits
Konsultasi (perpajakan, dan lainnya) - lainnya	10,087,549,887	12,388,658,121	Consultation fees, permits, and - other services
Training program	4,920,040,260	10,200,000,000	Information technology
Jasa sewa dan kontraktor	1,821,680,178	10,213,078,188	Transportation and services
Populasi dasar	1,187,444,414	1,103,833,888	Business related events
Sewa	459,498,945	881,894,840	Rental
Operasi sewa administrasi	104,200,000	87,340,000	Corporate work arrangements
Lain-lain	27,247,517,837	27,375,081,422	Others
Jumlah	328,928,817,811	318,268,144,628	Total
h. Salara Pajak (Gaji/Gajinan) (K)	113,878,842,213	105,223,507,238	h. Final Tax Expense (Gaji) (K)
Jumlah Salara, Uraian	892,921,871,828	723,494,678,208	Total Operating Expenses

35. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Sesanya imbalan pasca-kerja diitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yaitu Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 20 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disediakan sehubungan dengan imbalan kerja jangka panjang berikut.

Pemilihan aktuaria terbaik atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh PT Padma Radya Aktuaria, aktuaria independen, tertanggal 8 Februari 2019.

Jumlah karyawan Duta yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 1.055 dan 1.101 pada tahun 2018 dan 2017.

Jumlah-jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan kerja adalah sebagai berikut.

	2018	2017	
Biaya asuransi	8,878,142,114	8,803,218,460	Discount expense costs
Penghasilan jasa laba	(5,289,858,780)	(11,828,820,347)	Fair service income
Beban bunga neto	3,333,281,200	3,688,840,287	Net interest expense
Nilai-nilai biaya imbalan kerja yang diakui di laba rugi	11,290,974,960	10,663,238,400	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas aktuarial pada tanggal 31 Desember 2018/2017 diikuti dengan penghasilan komprehensif lain	(8,776,800,888)	10,301,881,788	Remeasurement of the defined benefit liability - actuarial loss (gain) - recognized in other comprehensive income
Jumlah	3,044,717,680	17,001,919,950	Total

35. Long-term Employee Benefits

The amount of post-employment benefits is determined based on the sub-binding regulation Law No. 13 Year 2003, dated March 20, 2003. No funding of the benefits has been made to date.

The latest actuarial valuation report, dated February 8, 2019, on the long-term employee benefits liability was from PT Padma Radya Aktuaria, an independent actuary.

Number of eligible employees is 1,055 and 1,101 in 2018 and 2017, respectively.

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of the benefit plans follows.

	2018	2017	
Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut			Movements of long-term employee benefits liability recognized in the consolidated statements of financial position follows:
	2018	2017	
Saldo awal tahun	177,488,822,495	110,219,532,842	Balance at the beginning of the year
Biaya imbalan kerja jangka panjang - tahun berjalan	11,340,470,568	8,300,117,740	Long-term employee benefits expense during the year
Pembayaran imbalan kerja jangka panjang Pengukuran kembali liabilitas aktuarial - gain	(14,214,888,351)	8,173,842,020	Benefit payments during the year Remeasurement of the defined benefits liability
Saldo akhir tahun	174,614,404,712	126,743,362,422	Balance at the end of the year

Asumsi-asumsi aktuaria utama yang digunakan dalam perhitungan beban kerja jangka panjang adalah sebagai berikut.

	2018	2017	
Tingkat diskonto	8,20%	7,20%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1,00%	1,00%	Future salary increases level of employee turnover
Tingkat penurunan karyawan	2,28% per tahun sampai dengan usia 20 tahun kemudian menurun sewa-sewa normal 0% each rate 50 tahun 2,28% per annum until age 20, then decrease freely to 0% until age 25.		

Analisis sensitivitas liabilitas imbalan kerja di bawah ini ditentukan berdasarkan kemungkinan perubahan asumsi yang terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan asumsi lainnya dianggap tetap.

The sensitivity analysis on the defined benefits liability set out below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	2018			
	Impact of Assumptions (Provisional) To/From Liability (Under/Over)			
	Discount rate	Employee salary	Termination rate	
	Change in Assumptions	Change in Assumptions	Change in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(1,082,844,887)	8,841,780,200	Discount rate
Tingkat penurunan gaji	1%	8,482,113,000	(8,482,113,000)	Salary growth rate
	2017			
	Impact of Assumptions (Provisional) To/From Liability (Under/Over)			
	Discount rate	Employee salary	Termination rate	
	Change in Assumptions	Change in Assumptions	Change in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(8,752,280,290)	8,800,042,290	Discount rate
Tingkat penurunan gaji	1%	10,280,178,020	(10,280,178,020)	Salary growth rate

36. Pendapatan Bunga dan Investasi

36. Interest and Investment Income

	2018	2017	
Denda lainnya	54.924.003.948	55.371.207.943	Time deposits
Pinjaman	10.112.887.817	4.651.883.089	Loans
Asn. pin.	1.302.380.883	9.282.948.118	Current accounts
Ajustasi dampak peninjauan asal keuangan (Catatan 5)	(911.887.434)	1.448.470.848	Adjustment of effect of accounting financial assets (Note 5)
Dividen		1.188.000.000	Investments in stocks
Jumlah	142.718.711.281	67.734.449.998	Total

37. Beban Bunga

37. Interest Expense

	2018	2017	
Ajustasi dampak peninjauan akumulasi kerugian (Catatan 2)	9.451.007.838	4.970.981.207	Adjustment of effect of accounting financial liabilities (Note 2)
Mang bank jangka panjang (Catatan 22)	271.282.300	4.770.034.889	Long-term bank loan (Note 22)
Liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 23)	122.634.388	277.889.117	Lease liabilities (Note 23)
Mang bank jangka pendek		1.089.870.000	Short-term bank loan
Jumlah	9.845.924.526	11.111.775.213	Total

38. Lain-lain - Bersih

38. Others - Net

	2018	2017	
Beban-biaya lain kegiatan perusahaan bersih	10.431.000.000	28.818.125.750	Other non-current management fee Management fees (Note 21)
lain manajemen (Catatan 4)	13.448.000.000	18.882.071.434	Others - net
Lain-lain - bersih	1.110.889.888	(29.124.881.118)	
Jumlah	25.019.889.888	18.575.315.967	Total

39. Perpajakan

39. Taxation

a. Pajak Kini

a. Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak (rugi fiskal) adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income (fiscal loss) follows:

	2018	2017	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.174.157.567.932	953.272.271.229	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Deduksi beban pajak final Perusahaan	(7.722.848.021)	55.946.548.803	Add final tax expense of the Company
Perpajakan untuk beban pembiayaan yang bersifat final - bersih	(88.272.970.235)	(58.822.484.487)	Less related expenses (interest) excluded to final tax - net
Laba/keuntungan pajak	1.058.161.749.676	872.547.887.545	Profit before tax
Laba/keuntungan awal sebelum pajak Laba/rugi Perusahaan sebelum pajak	1.088.832.218	(80.895.284.382)	Profit/loss before tax of the Company

	2018	2017	
Perbedaan temporer			Temporary differences
Permanen	(1.577.894)	(22.218.882)	Differences between book and tax-recognized transactions
Beban akrual untuk jangka panjang - bersih	225.462.300	839.217.204	Long-term expense benefits recognized - net
Jumlah	(352.432.594)	(18.379.678)	Total
Perbedaan tetap			Permanent differences
Jumlah dan-kurang	281.488.241	(87.224.152)	Reclassification and reversion
Laba/keuntungan pajak fiskal	1.462.798.384	178.772.161.479	Taxable income (fiscal loss)

Detail beban pajak lain-lain yang pajak
adalah sebagai berikut:

The details of current tax expense and
taxes payable follows:

	2018	2017	
Perusahaan	818.448.750		The Company
Subsidiari			Subsidiaries
PT Pembangunan Perumahan	1.180.234.000	1.607.188.000	PT Pembangunan Perumahan
PT Permata Mangrove	1.788.800.000	1.279.240.000	PT Permata Mangrove
PT Perikanan Central Sumatera	888.800.000	271.780.110	PT Perikanan Central Sumatera
PT Putra Aneka Perikanan	398.200.000	375.070.000	PT Putra Aneka Perikanan
PT Duta Semesta Mas	778.158.270		PT Duta Semesta Mas
PT Royal Grande	284.204.000	547.877.250	PT Royal Grande
PT Sarawaya Resources	84.580.000	28.277.250	PT Sarawaya Resources
Jumlah	6.335.281.820	4.598.071.250	Total
Pajak penghasilan dibayar dimuka			Less prepaid income taxes
Perusahaan	329.251.187	404.419.878	The Company
Subsidiari	4.289.547.288	3.505.294.017	Subsidiaries
Utang pajak	1.467.953.409	388.181.758	Taxes payable
Tidak ada			Nil
Pajak dibayar dimuka (Catatan 18)			Prepaid taxes (Note 18)
Perusahaan		(654.418.878)	The Company
Subsidiari	104.384.191	(200.480.878)	Subsidiaries
Utang pajak (Catatan 18)			Taxes payable (Note 18)
Perusahaan	280.448.581		The Company
Subsidiari	(4.712.008.973)	(1.281.282.877)	Subsidiaries
Jumlah	1.648.203.009	(88.181.758)	Total

Berdasarkan Surat Keputusan Pajak
Kurang Bayar (SKPKB) tertanggal
20 Desember 2018, rugi fiskal tahun 2017
menjadi laba kena pajak dengan jumlah
kurang bayar sebesar Rp 13.402.145.300.
Perusahaan telah melakukan pembayaran
atas SKPKB tersebut pada tanggal
27 Desember 2018 dan mencatatnya pada
pajak dibayar dimuka (Catatan 18).
Perusahaan berencana untuk
mempertanyakan surat keputusan atas
SKPKB tersebut.

Rugi fiskal dapat dimanfaatkan melalui
kompensasi terhadap laba kena pajak
dalam masa lima (5) tahun sejak timbulnya
rugi fiskal.

Based on Tax Assessment
Underpayment Letter dated
December 20, 2018, fiscal loss in 2017
become taxable income with the amount
of underpayment amounting by
Rp 13,402,145,300. The Company has
paid for the underpayment on
December 27, 2018 and recorded as
prepaid tax (Note 18). The Company
plans to submit an objection letter for the
aforementioned Tax Assessment
Underpayment Letter.

According to tax regulations, fiscal loss
can be offset against the taxable
income immediately within a period of
five (5) years after such fiscal loss was
incurred.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rugi fiscal Perusahaan tahun 2017 telah sesuai dengan Surat Pembetulan Tahunan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

The fiscal loss in 2017 are in accordance with the corporate income tax returns filed with the Tax Service Office.

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba akuntansi sebelum pajak penghasilan tidak final dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit before tax per consolidated statements profit or loss and other comprehensive income follows:

	2018	2017	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.113.162.547.952	692.912.273.209	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Diburangi beban pajak final Perusahaan	(1.722.948.021)	15.468.468.803	Less final tax expense of the Company
Perusahaan anak lainnya berdasarkan yang termasuk final	186.333.919.229	136.972.494.402	Add (deduct) expense (income) amounts subject to final tax
Laba sebelum pajak	1.084.875.600.729	817.547.887.549	Profit before tax
Laba akhir anak sebelum pajak	(1.093.128.990.212)	(883.008.151.725)	Profit before tax of subsidiaries
Laba (Rugi) Perusahaan sebelum pajak	1.088.832.910.517	180.989.294.182	Profit (loss) before tax of the Company
Beban penghasilan pajak tidak final dengan tarif pajak yang berlaku	881.808.131	(20.229.048.048)	Final tax expense (benefit) at effective tax rate
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap jumlah dan ukuran	60.671.008	63.898.328	Tax effect of permanent differences - Reclassification and donations
Beban penghasilan pajak tidak final	422.129.238	(20.147.887.007)	Final tax expense (benefit) Estimated unrecognizable deferred tax asset on fiscal losses
Beban rugi fiscal yang tidak termasuk	-	38.942.040.219	Unrecognized deferred tax on current year's temporary differences
Biaya tanggungan dan perbedaan temporer yang tidak diakui	882.972.812	208.218.827	Total tax of expense of the Company
Jumlah beban pajak Perusahaan	819.898.710	4.389.078.250	Total tax expense of the consolidated
Jumlah beban pajak entitas anak	6.324.438.072	4.389.078.250	Total Tax Expense
Jumlah beban Pajak	8.324.217.821	4.389.078.250	

b. Pajak Final

Perhitungan beban pajak final dan pajak dibayar dimuka adalah sebagai berikut:

b. Final Tax

The final tax expense and prepaid taxes are computed as follows:

	2018	2017	
Profit penghasilan final Perusahaan			Final Income tax Company
Ditambah: beban pajak perusahaan			Profit and income charges
2,5% x Rp 1.088.431.873			2,5% x Rp 1.008.821.873
6% x Rp 71.423.889.080 dan			6% x Rp 71.423.889.080 and
10% x Rp 188.888.120.229 tahun 2018	11.732.948.021		10% x Rp 188.888.120.229 x 2018
2,5% x Rp 1.881.494.480			2,5% x Rp 1.381.694.480
6% x Rp 11.322.558.054 dan			6% x Rp 11.322.558.054 and
10% x Rp 152.292.188.223 tahun 2017		15.468.468.803	10% x Rp 152.292.188.223 x 2017
Jumlah	11.732.948.021	15.468.468.803	Final tax

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2018	2017	
Profit penghasilan final Entitas anak			Final income of Subsidiaries
PT Royal-Orama	48.821.897.049	44.819.607.318	PT Royal-Orama
PT Pula Arita Pratama	11.184.728.818	3.287.080.020	PT Pula Arita Pratama
PT Puraia Margasari	8.893.454.148	8.584.261.813	PT Puraia Margasari
PT Sinarjaya Eksplorasi	2.211.347.819	8.523.763.201	PT Sinarjaya Eksplorasi
PT Wajaya Pratama Raya	2.284.818.218	4.737.099.020	PT Wajaya Pratama Raya
PT Prima Sejaht	4.770.599.302	1.821.389.427	PT Prima Sejaht
PT Persepsi Cermat Nusantara	4.288.854.165	4.388.454.727	PT Persepsi Cermat Nusantara
PT Kembang Permata Development	2.118.871.818	1.102.181.227	PT Kembang Permata Development
PT Masya Prosemin	2.014.822.211	4.021.282.285	PT Masya Prosemin
PT Anagrya Kumud	429.878.011	1.720.487.728	PT Anagrya Kumud
PT Mahkota Cita	224.476.589	883.487.204	PT Mahkota Cita
PT Sarawahan Group	349.562.881	82.227.877	PT Sarawahan Group
PT Sinarwata Lestari	126.244.188	89.202.026	PT Sinarwata Lestari
PT Garuda Dirigami	62.878.584	1.478.465	PT Garuda Dirigami
PT Pula Tika Utama	3.202.200	1.202.200	PT Pula Tika Utama
PT Media Karya Suci	2.582.892	159.182.478	PT Media Karya Suci
PT Pula Prabu Karya	112.102	30.912.472	PT Pula Prabu Karya
Jumlah	112.578.882.218	108.022.927.228	Final
Staying pajak penghasilan dibayar dimuka Perusahaan	38.462.280.288	34.879.847.872	Last prepaid income tax Company
Entitas anak	174.228.378.242	107.502.521.282	Subsidiaries
Jumlah	202.690.658.576	142.372.171.624	Total
Pajak dibayar dimuka	188.242.887.344	188.102.888.212	Prepaid taxes
Debit pajak Perusahaan			Debit Company
- Pasal 4 ayat 2 (6% dan 10%)	(16.421.802.189)	(18.028.221.208)	Artikel 4 paragraph 1 (6% and 10%)
- Pasal 4 ayat 2 (2,5% dan 7%)	(2.218.421.211)	(881.211.804)	Artikel 4 paragraph 2 (2,5% and 7%)
Entitas anak			Subsidiaries
- Pasal 4 ayat 2 (6% dan 10%)	(44.288.895.270)	(48.478.688.188)	Artikel 4 paragraph 1 (6% and 10%)
- Pasal 4 ayat 2 (2,5% dan 7%)	(24.222.282.088)	(20.622.582.028)	Artikel 4 paragraph 2 (2,5% and 7%)
Jumlah (Credit) 0)	(82.942.805.348)	(89.130.483.120)	Total (Debit) 0)

40. Laba Per Saham Dasar

Perhitungan laba bersih per saham dasar adalah sebagai berikut:

40. Basic Earnings Per Share

The computation of basic earnings per share follows:

	2018	2017	
jumlah laba yang digunakan dalam pembagian laba per saham dasar			Profit for determination of basic earnings per share
Jumlah laba bersih yang distribusikan kepada pemilik entitas induk (berbagi saham Perusahaan)	811.492.218.481	626.228.028.107	Net profit attributable to owners of the Company
Jumlah tindakan weighting saham	1.890.000.000	1.890.000.000	Weighted average number of shares outstanding
Laba per saham dasar	429,12	331,86	Basic earnings per share

41. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Sifat Pihak Berelasi

a. Pemegang saham Perusahaan yaitu PT Bumi Serpong Damai Tbk dan PT Sinar Mas Tunggul

b. Perusahaan yang pemegang saham pengendali baik secara langsung maupun tidak langsung sama dengan Grup yaitu:

- PT Asuransi Sinar Mas
- PT Asura Abadi
- PT Bank Sinarmas Tbk
- PT Bumi Peralat Listrik
- PT Cahaya Maja Indah
- PT Dan Sustronika Sentosa Tbk
- PT GSP Power Kendan
- PT GSP Power Mas Utama
- PT GSP Power Sumbar
- PT Ekamara International Hospital
- PT Global Media Telecommo
- PT Golden Energy Mines Tbk
- PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
- PT Intercepta Kimia Pratama
- PT Ivo Mas Tunggul
- PT Karawang Bukit Golf
- PT KB Insurance Indonesia
- PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry

c. Pada tahun 2018, entitas yang disatukan dengan menggunakan metode ekuitas yaitu BKS Paser Pagi – ITC Mangga Dua (BKS PP), PT Citragung Tita Jatin (CTJ), PT Duta Raya Propertiindo (DKP), PT Bomas Kembangan Perdana (BKP), PT Mata Gahabota (MOC), PT Sinarmas Mitra Sehat (SMS), PT Kalya Bomas Indonesia dan PT Sahabat Kota Wisata. Sedangkan pada tahun 2017, entitas yang disatukan dengan menggunakan metode ekuitas yaitu BKS PP, CTJ, DKP, BKP, MOC dan SMS.

41. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

The detail of the nature of relationship and the significant transactions with related parties follows:

Nature of Relationship

a. PT Bumi Serpong Damai Tbk and PT Sinar Mas Tunggul are stockholders of the Company.

b. Related parties which have partly the same stockholders, directly or indirectly, as that of the Group follows:

- PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
- PT Pajaja Arlemida
- PT Pindo Oel Pulp and Paper Mills
- PT Pundelita Lestari Tbk
- PT Purnama Ekapersada
- PT Purnasatwa Sinar Glotamco
- PT Sinarmas Asset Management
- PT Sinarmas Sekuritas
- PT Sinarmas Quida
- PT Sinarmas Randhanusa
- PT Sinar Mas Tunggul
- PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
- PT Sinar Mas Specialty Minerals
- PT Smart Telecom
- PT Sumber Indah Perkasa

c. In 2018, investments in BKS Paser Pagi – ITC Mangga Dua (BKS PP), PT Citragung Tita Jatin (CTJ), PT Duta Raya Propertiindo (DKP), PT Bomas Kembangan Perdana (BKP), PT Mata Gahabota (MOC), PT Sinarmas Mitra Sehat (SMS), PT Kalya Bomas Indonesia and PT Sahabat Kota Wisata, are accounted for using the equity method. While in 2017, investments in BKS PP, CTJ, DKP, BKP, MOC and SMS, are accounted for using the equity method.

Transaksi Pihak Berelasi

a. Akun-akun berikut merupakan transaksi dengan pihak berelasi:

Rekening	2018		2017	
	Saldo Awal	Saldo Akhir	Saldo Awal	Saldo Akhir
Rekening Usaha				
Rekening Usaha				
PT Bumi Serpong Damai Tbk	1.000.000,00	10.000.000,00	0,00	0,00
PT Sinar Mas Tunggul	10.000.000,00	100.000.000,00	0,00	0,00
PT Sinar Mas Tunggul (Lain-lain)	10.000.000,00	10.000.000,00	0,00	0,00
Saldo	30.000.000,00	120.000.000,00	0,00	0,00
Rekening Usaha				
Rekening Usaha				
PT Bumi Serpong Damai Tbk	10.000.000,00	10.000.000,00	0,00	0,00
PT Sinar Mas Tunggul	10.000.000,00	100.000.000,00	0,00	0,00
PT Sinar Mas Tunggul (Lain-lain)	10.000.000,00	10.000.000,00	0,00	0,00
Saldo	30.000.000,00	120.000.000,00	0,00	0,00
Rekening Usaha				
Rekening Usaha				
PT Bumi Serpong Damai Tbk	10.000.000,00	10.000.000,00	0,00	0,00
PT Sinar Mas Tunggul	10.000.000,00	100.000.000,00	0,00	0,00
PT Sinar Mas Tunggul (Lain-lain)	10.000.000,00	10.000.000,00	0,00	0,00
Saldo	30.000.000,00	120.000.000,00	0,00	0,00
Rekening Usaha				
Rekening Usaha				
PT Bumi Serpong Damai Tbk	10.000.000,00	10.000.000,00	0,00	0,00
PT Sinar Mas Tunggul	10.000.000,00	100.000.000,00	0,00	0,00
PT Sinar Mas Tunggul (Lain-lain)	10.000.000,00	10.000.000,00	0,00	0,00
Saldo	30.000.000,00	120.000.000,00	0,00	0,00

Transactions with Related Parties

a. The accounts involving transactions with related parties follows:

Rekening	2018		2017	
	Saldo Awal	Saldo Akhir	Saldo Awal	Saldo Akhir
Rekening Usaha				
Rekening Usaha				
PT Bumi Serpong Damai Tbk	1.000.000,00	10.000.000,00	0,00	0,00
PT Sinar Mas Tunggul	10.000.000,00	100.000.000,00	0,00	0,00
PT Sinar Mas Tunggul (Lain-lain)	10.000.000,00	10.000.000,00	0,00	0,00
Saldo	30.000.000,00	120.000.000,00	0,00	0,00
Rekening Usaha				
Rekening Usaha				
PT Bumi Serpong Damai Tbk	10.000.000,00	10.000.000,00	0,00	0,00
PT Sinar Mas Tunggul	10.000.000,00	100.000.000,00	0,00	0,00
PT Sinar Mas Tunggul (Lain-lain)	10.000.000,00	10.000.000,00	0,00	0,00
Saldo	30.000.000,00	120.000.000,00	0,00	0,00
Rekening Usaha				
Rekening Usaha				
PT Bumi Serpong Damai Tbk	10.000.000,00	10.000.000,00	0,00	0,00
PT Sinar Mas Tunggul	10.000.000,00	100.000.000,00	0,00	0,00
PT Sinar Mas Tunggul (Lain-lain)	10.000.000,00	10.000.000,00	0,00	0,00
Saldo	30.000.000,00	120.000.000,00	0,00	0,00

- d. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup mengasuransikan asetnya (peralatan, aset tetap dan properti investasi) kepada PT Asuransi Sinar Mas dengan premi asuransi masing-masing sebesar 99,99% dari jumlah beban premi asuransi yang dibayarkan (Catatan 8, 14 dan 15).
- e. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, PT Royal Oriental menaruh dana pada reksa dana yang dikelola oleh Manajer Investasi PT Sarinmas Asset Management (Catatan 5).
- f. Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci, imbalan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi di tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018		2017		
	LY	2018	2017	2017	Notes for the related period
Ganti rugi asuransi jiwa pekerja penuh	LY	3.270.000.000	LY	11.000.000.000	insured benefits
Indemnitas akibat cedera	LY	1.561.248.000	LY	1.071.850.000	Liability insurance benefits
		<u>4.831.248.000</u>		<u>12.071.850.000</u>	

42. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko pasar (termasuk risiko suku bunga dan risiko mata uang asing), risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dilakukan secara bertahap-hah dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas.

42. Financial Risk Management Objectives and Policies

The main risk arising from the Group's financial instruments are market risk (including interest rate risk (including interest rate risk and foreign exchange risk), credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudent manner by managing those risks to minimize potential losses.

The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as policies covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, and liquidity risk.

Risiko Pasar

a. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dan suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penataan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh lembaga untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perjanjian utang.

Table berikut adalah rincian tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan konsolidasian Grup yang terikat risiko suku bunga.

	2018						Total
	Less than 12 months	More than 12 months	Less than 12 months	More than 12 months	Less than 12 months	More than 12 months	
Liabilities							
Financial liabilities	117				117		117
Liabilities							
Financial liabilities	117				117		117

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jika suku bunga atas pinjaman yang didenominasikan dalam Rupiah lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba bersih untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar Rp 3.094.429.400 dan Rp 2.719.608.400, terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dan pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Market Risk

a. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposures to the interest rate risk relates primarily to bank loans.

To minimize interest rate risk, the Group manages interest cost through a mix of fixed-rate and variable-rate debt, by evaluating market rate trends. Management also conducts assessment among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter a new loan agreement.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's consolidated financial liabilities that are exposed to interest rate risk.

b. Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar adalah risiko usaha dalam nilai instrumen keuangan akibat berfluktuasinya perubahan nilai tukar.

Grup dalam melakukan kegiatan usahanya sebagian besar mempergunakan mata uang Rupiah, dalam hal transaksi pembelian, pembelian bahan baku dan beban usaha. Transaksi usaha dalam mata uang asing hanya dilakukan untuk hal-hal khusus, dan jika hal tersebut terjadi, manajemen akan melakukan review berkala atas exposure mata uang asing tersebut.

Exposure aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing diungkapkan pada Catatan 45.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jika mata uang Rupiah melonjak/menurun sebesar Rp 1.000 terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar Rp 11.856.160.000 dan Rp 1.081.555.000.

Risiko Kredit

Risiko kredit timbul dari kemungkinan ketidakmampuan pelanggan untuk memenuhi kewajibannya sesuai dengan syarat normal transaksi pada saat jatuh tempo pembayaran.

Risiko kredit timbul dari kas dan setara kas, investasi pada surat berharga dan deposito berjangka, piutang usaha dan lain-lain. Manajemen menanzatkan kas, deposito berjangka dan investasi surat berharga hanya pada bank dan lembaga keuangan yang berputus baik dan terpercaya. Untuk meminimalkan risiko kredit atas piutang usaha yang berasal dari penjualan properti, manajemen mengutamakan benda atas keterlambatan pembayaran serta melakukan serah terima unit pada saat pemakaian. Untuk penjualan properti, pelanggan diminta membayar uang sewa di muka dan memberikan uang jaminan atas service charge dan utilitas. Untuk piutang kamar hotel, manajemen melakukan hubungan usaha dengan pihak agent perjalanan yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan standar kredit.

b. Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Group's major transactions (i.e. sale, purchases and operating expenses) are mostly denominated in Indonesian currency. Transaction in foreign currency are only done for special purpose, and the management regularly reviews its foreign currency exposure.

The Group's monetary assets and liabilities exposed to foreign exchange risk are set out in Note 45.

As of December 31, 2018 and 2017, if the Rupiah currency that weakened/strengthened by Rp 1,000 against the U.S. Dollar with all other variables held constant, profit for the year would have been higher/lower by Rp 11,856,160,000 and Rp 1,081,555,000, respectively.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties' failure to fulfil their contractual obligations.

Credit risk arises from cash and cash equivalents, investments in shares and time deposits, trade accounts receivable and other receivables. Management placed cash, time deposits and investment in shares only to banks and financial institutions which are reputable and reliable. To minimize credit risk on receivable from sale of real estate properties, management imposes fine for the late payment and hand-over the unit at the time of redemption. For leased assets, the customers are asked to pay the rent in advance and provide a security deposits on service charge and utilities. For the hotel rooms, management are having business relationship with travel agents who has the credibility, establish verification policy and credit authorization.

Berdasarkan evaluasi tersebut, pihak manajemen akan menentukan perkiraan jumlah yang tidak dapat ditagih atas piutang tersebut serta menentukan pembentukan akun cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha tersebut.

Total ada level kredit yang dilampaui selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya.

Lihat Catatan 45 untuk informasi jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari) dibitung sejak tanggal jatuh.

Kualitas kredit dan aset keuangan Grup berupa kas dan setara kas, investasi pada surat berharga dan deposito berjangka, piutang usaha dan lain-lain adalah lancar, yang ditinjau dengan mengacu pada kredibilitas dan reputasi pihak rekanan serta informasi historis mengenai pemenuhan pembayaran.

Berikut adalah exposure maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

	2018	2017	
Piutang yang diberikan dan piutang kas dan setara kas	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000	Cash and equivalents
Investasi jangka pendek - deposito berjangka	142.523.807.336	62.028.178.840	Short-term investments - time deposits
Piutang usaha	41.885.945.028	51.878.205.410	Trade accounts receivable
Piutang lainnya	171.540.818.872	102.178.805.858	Other accounts receivable
Investasi untuk aset			Assets-for-sale
Investasi jangka pendek	14.157.720.104	12.745.487.878	Short-term investments
Investasi dalam saham	888.888.888	888.888.888	Investments in shares of stock
Jumlah	1.937.396.360.028	1.938.072.005.000	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi bertala guna proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan peninjauan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Based on that evaluation, management will determine the approximate uncollectible amount as well as determine the amount of impairment losses on trade accounts receivable.

No credit limits were exceeded during the reporting period, and management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

Refer to Note 45 for the information regarding the aging analysis of trade accounts receivable from the date of invoice issuance.

The credit quality of the Group's financial assets of cash and cash equivalents, investments in shares and time deposits, trade accounts receivable and other receivables are current, which are examined with reference to the credibility and reputation of the partners as well as historical information about the receipt of payment.

The table below shows the maximum exposure to credit risk for the components of consolidated statements of financial position as of December 31, 2018 and 2017:

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang dibebankan secara netto yang dikategorikan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang total didiscountkan.

The table below analyzes the Group's financial liabilities less relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

	31 Desember / 31 December				
	2018 / 2018	2018 / 2018	2017 / 2017	2018 / 2018	2017 / 2017
Liabilitas Keuangan Netto					
Liabilitas jangka panjang					
Pinjaman bank	10.000.000,00			10.000.000,00	10.000.000,00
Pinjaman lain	10.000.000,00			10.000.000,00	10.000.000,00
Pinjaman lainnya	10.000.000,00	10.000.000,00	10.000.000,00	10.000.000,00	10.000.000,00
Liabilitas lain-lain	10.000.000,00			10.000.000,00	10.000.000,00
Total	40.000.000,00	10.000.000,00	10.000.000,00	40.000.000,00	40.000.000,00

43. Perjanjian

Perjanjian Pembangunan dengan Kontraktor

a. Grup telah memandatangani perjanjian dengan beberapa kontraktor untuk pembangunan lebih lanjut proyek Grup sebagai berikut:

Nama Kontraktor Contractor Name	Nama Perumahan Contract Name	Lokasi Proyek Project Location	Tahun Proyek Project Date
PT Duta Prima Utama Gedung PT Karyasari Bangun Mandiri PT Bumi Bumi Karya PT Duta Prima Utama Gedung PT Bumi Bumi Karya PT Bumi Bumi Karya PT Bumi Bumi Karya PT Bumi Bumi Karya	PT Bumi Bumi Karya	Bekasi	2018-2020
CV Satrio Satrio Utama Gedung PT Bumi Bumi Karya	PT Bumi Bumi Karya	Tangerang	2018-2020
PT Bumi Bumi Karya PT Bumi Bumi Karya PT Bumi Bumi Karya PT Bumi Bumi Karya	PT Bumi Bumi Karya	Bekasi	2018-2020

43. Agreements

Construction Agreements

a. The Group entered into agreements with several contractors for the development of real estate projects as follows:

Perjanjian Kerjasama Bangun, Kelola dan Alih (Build, Operate and Transfer / BOT)

b. Pada tanggal 15 Januari 1993, Perusahaan memandatangani perjanjian kerjasama bangun, kelola dan alih (Build Operate and Transfer atau BOT) dengan PT Sinarwala Lintas (SWL), entitas anak, untuk membangun dan mengelola gedung hotel dan sarana perkomputeran yang dibangun di Jalan Mangga Dua, Jakarta, untuk jangka waktu dua puluh (20) tahun sejak hotel beroperasi secara komersial. Pada tahun 2015, jangka waktu perjanjian kerjasama BOT diubah menjadi empat puluh (40) tahun berdasarkan addendum perjanjian.

Pada waktu masa perjanjian berakhir, SWL akan menyerahkan gedung tersebut kepada Perusahaan.

c. Pada tanggal 13 September 1999, Perusahaan memandatangani perjanjian kerjasama bangun, kelola dan alih (Build Operate and Transfer atau BOT) dengan Pemerintah Daerah (Pemda) Jakarta untuk membangun jembatan penyeberangan orang seluas 4.190 m² beserta fasilitas pejalan kaki sebanyak 141 unit dan area 1.527 m² yang menghubungkan gedung ITC dengan Mall Mangga Dua untuk jangka waktu tiga puluh (30) tahun sejak jembatan selesai dibangun dan layak beroperasi.

Selama masa BOT, Perusahaan dapat menyewakan fasilitas pejalan kaki kepada pihak lain. Pada waktu masa BOT berakhir, Perusahaan akan menyerahkan jembatan dan fasilitas pejalan kaki tersebut kepada Pemda Jakarta.

d. Pada tanggal 25 April 2002, Perusahaan memandatangani perjanjian kerjasama bangun, kelola dan alih (Build Operate and Transfer atau BOT) dengan pihak ketiga, yaitu Perencanaan, Penghuan Rumah Susun Bukit Harapan Jakarta International Trade Center untuk mendirikan bangunan kios sebanyak 77 unit di atas Area Liftout dengan luas 418,50 m² yang dilengkapi fasilitas dan bentuk sarana pernyebarannya untuk jangka waktu dua puluh (20) tahun sejak Juli 2002 sampai dengan Juli 2022.

Selama masa BOT, Perusahaan berhak menyewakan kios tersebut kepada pihak lain. Jangka waktu perjanjian ini dapat diperpanjang untuk jangka waktu tertentu dengan persetujuan-persetujuan dan persetujuan yang akan ditetapkan kemudian oleh kedua belah pihak secara mutual. Pada waktu masa BOT berakhir, Perusahaan akan menyerahkan kios tersebut kepada pihak ketiga tersebut di atas.

Build, Operate and Transfer (BOT) Agreements

b. On January 15, 1993, the Company entered into a Build, Operate and Transfer (BOT) agreement with PT Sinarwala Lintas (SWL), a subsidiary, to build and operate a hotel building with its facility located in Jalan Mangga Dua, Jakarta for a period of twenty (20) years from the commencement of the hotel's commercial operations. In 2015, the term of BOT agreement changed to forty (40) years based on amended agreement.

Upon expiration of the forty-year period, SWL will transfer the hotel building to the Company.

c. On September 13, 1999, the Company signed a joint operations agreement with the Local Government (Pemda) Jakarta under Build, Operate, and Transfer (BOT), to build a bridge measuring 4,190 square meters, including its shop facility of 141 units of 1,527 square meters, which will connect ITC Mangga Dua building and Mall Mangga Dua building. The agreement is valid for thirty (30) years starting from the date when the bridge is ready for use.

During the BOT period, the Company can rent out, transfer its rights or lend the shop facility to third parties. At the end of the BOT period, the Company will transfer the bridge and the shop facility to Pemda Jakarta.

d. On April 25, 2002, the Company signed a joint operations agreement to Build, Operate and Transfer (BOT) with the Association of Low Cost Shophouses Jakarta International Trade Center ("the Association") to build kiosks totaling 77 units in a public area of 418.50 square meters, which includes supporting facilities, for twenty (20) years starting July 2002, the date of the agreement, until July 2022.

During the BOT period, the Company can rent out, transfer its rights or lend the kiosks to the Association. The agreement can be extended for a certain period with the consent of both parties. At the end of the BOT period, the Company will transfer the kiosks to the Association.

- a. Pada tanggal 14 Mei 2003, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama bangun, kelola dan alih (Build, Operate and Transfer atau BOT) dengan Pemerintah Daerah (Pemda) Jakarta untuk membangun jembatan dan terowongan seluas 3.041 m² yang melintas di atas dan di bawah Jalan Aquarium, dilengkapi dengan fasilitas 100 toko seluas 1.558,89 m² yang menghubungkan Gedung Harcomas dan Gedung Mall Mangga Dua untuk jangka waktu dua puluh lima (25) tahun sejak jembatan dan terowongan tersebut dibangun dan layak beroperasi.

Selama masa BOT, Perusahaan dapat menyediakan, memelihara, atau memberikan hak fasilitas per toko kepada pihak lain. Pada waktu masa BOT berakhir, Perusahaan akan menyerahkan jembatan dan terowongan tersebut kepada Pemda Jakarta.

- f. Pada tanggal 8 Oktober 2003, PT Perusa Mergasuka (PMS), entitas anak, menandatangani perjanjian kerjasama bangun, kelola dan alih (Build, Operate and Transfer atau BOT) dengan Pemerintah Daerah (Pemda) Jakarta dimana PMS akan membangun jembatan dan terowongan yang berisi toko, yang akan menghubungkan Gedung Superblok Ambassador Kuningan dan ITC Kuningan yang berlokasi di Jalan Prof. Dr. Soero, Jakarta Selatan.

PMS mempunyai hak untuk mengoperasikan jembatan dan terowongan bersama dengan toko yang berada di dalamnya selama dua puluh (25) tahun, sejak penandatanganan perjanjian. Setelah berakhirnya masa tersebut, PMS akan menyerahkan sebagian toko dari jembatan dan terowongan kepada Pemda.

Perjanjian Kerjasama

- g. Pada tanggal 8 Oktober 1999, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dalam bentuk Badan Kerja Sama (BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua) dengan PT Praja Puri Indah Real Estate dan individu untuk membangun jembatan penyeberangan yang beserta fasilitas per toko yang menghubungkan gedung Pasar Pagi Mangga Dua dan gedung ITC Mangga Dua. Bagian kepemilikan Perusahaan pada BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua adalah sebesar 40%.

- e. On May 14, 2003, the Company signed a joint operations agreement with the Local Government (Pemda) in Jakarta under Build, Operate, and Transfer (BOT), to build a bridge and an underground channel totaling 3,041 square meters in Jalan Aquarium, including its shop facility of 100 units or 1,558.89 square meters, which will connect Harcomas building and Mall Mangga Dua building. This agreement is valid for twenty five (25) years starting from the date when the bridge and underground channel are ready for use.

During the BOT period, the Company can rent out, transfer its rights or lend the shop facility to third parties. At the end of the BOT period, the Company will transfer the bridge, underground channel and the shop facility to Pemda, Jakarta.

- f. On October 8, 2003, PT Perusa Mergasuka (PMS), a subsidiary entered into a Build, Operate and Transfer (BOT) Agreement with the Local Government (Pemda) in Jakarta, wherein PMS will build a bridge and a tunnel, each consisting of kiosks, which will connect Superblok Ambassador Kuningan and ITC Kuningan located at Jalan Prof. Dr. Soero, South Jakarta.

PMS has the right to operate the bridge and tunnel together with the kiosks for twenty-five (25) years commencing from the signing of the agreement. Upon expiration of the twenty-five year period, PMS will transfer a portion of the kiosks from the bridge and the tunnel to Pemda.

Joint Operations Agreements

- g. On October 8, 1999, the Company signed a joint operations agreement "Badan Kerja Sama" (BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua) with PT Praja Puri Indah Real Estate and individual to build a bridge, including shop facility, which will connect the Pasar Pagi Mangga Dua building and ITC Mangga Dua building. The Company's share in BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua is 40%.

- Pada tanggal 30 September 2005, Perusahaan menandatangani pembaharuan perjanjian kerjasama BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua dengan PT Praja Puri Indah Real Estate dan individu. Berdasarkan perjanjian tersebut, para pihak akan bekerja sama melaksanakan pembangunan, pengelolaan dan mengoperasikan kios-kios yang terdapat pada Jembatan Pasar Pagi – ITC Mangga Dua tersebut secara bersama-sama. Perjanjian ini berlangsung sejak tanggal 8 Oktober 1999 sampai dengan berakhirnya jembatan Pasar Pagi – ITC Mangga Dua dan dengan berakhirnya hal tersebut akan diserahkan Pasar Pagi – ITC Mangga Dua kepada Pemerintah Daerah Jakarta, dan para pihak telah memenuhi seluruh kewajibannya serta telah melakukan perhitungan dan pembagian keuntungan atau kerugian.

Hak dan kewajiban para pihak dalam kerjasama ini adalah sebagai berikut:

- Melakukan penyeteroran dengan jumlah dan jangka waktu yang telah disepakati,
- Mengurus perizinan, pembangunan, pemastan serta pengisian proyek, dan
- Distribusi hasil pendapatan sesuai prioritas yang telah disetujui.

- h. Pada tanggal 21 Mei 2000, Perusahaan telah mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Mitra Ombaca (MOC), sebagaimana yang tercantum dalam Surat Perjanjian Kerjasama No. 65 dan Bankara Tigra Darmasri Ng. S.H., S.E., notaris di Jakarta. Kerjasama tersebut meliputi pembangunan pusat perbelanjaan dengan satu lantai hunian berdekatan dengan fasilitas prasana ataupun sarana-sarana lainnya diatas tanah milik MOC seluas 137.060 m² yang terletak di Jalan Arteri Permata Hijau, Jakarta Selatan. Perusahaan akan membiayai pembangunan proyek tersebut dan memisahkan serta menjualnya kepada pihak lain. Bagian kepemilikan Perusahaan pada kerjasama ini adalah sebesar 50%.

Dalam melaksanakan kerjasamanya ini, kedua belah pihak sepakat dan setuju bahwa manajemen proyek pembangunan akan dilakukan secara bersama-sama dan untuk itu kedua belah pihak setuju membentuk badan pelaksana proyek pembangunan yang pengurusnya merupakan perwakilan dari masing-masing pihak.

- On September 30, 2005, the Company signed a renewal of the aforementioned joint operation agreement on the BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua with PT Praja Puri Indah Real Estate and individuals. Based on the agreement, the parties will develop, manage and use together the kiosks in Pasar Pagi – ITC Mangga Dua Bridge. This agreement is valid since October 8, 1999 until the rights to manage the bridge expires, the bridge had been transferred to Pemda DKO, and all parties already met all their obligations, calculated and distributed profit and losses.

The rights and obligations of the parties in the joint operations agreement follows:

- Pay the agreed amount on the agreed date.
- Handle the reimbursement, construction, marketing and project management and
- Distribute income based on pre-determined priority.

- h. On May 21, 2000, the Company entered into an agreement with PT Mitra Ombaca (MOC), based on Agreement No. 65 of Bankara Tigra Darmasri Ng. S.H., S.E., a public notary in Jakarta. The purpose of the agreement is to build a shopping center with or without residential areas and other facilities on MOC's land, with total area of about 37,060 square meters, located in Jalan Arteri Permata Hijau, South Jakarta. The Company will fund the project and will do marketing and sales of the project to other parties. The Company's share in the joint operations agreement is 50%.

The Company and the other stockholders of MOC agreed that project management will be performed jointly by both parties through establishment of a project committee consisting of representatives from both parties.

<p>hak dan kewajiban para pihak dalam kerjasama ini adalah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyediakan aset berupa tanah; • Melaksanakan proyek pembangunan sesuai dengan jadwal pelaksanaan proyek; dan • Dibebai hasil pendapatan sesuai prioritas yang telah ditentukan. 	<p>The rights and obligations of the parties in the joint operations agreement follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Provide the land; • Develop the project on scheduled date; and • Distribute income based on pre-determined priority. 	<p>k. Pada tanggal 10 Desember 2013, PT Kembangan Prima Development (KPD), entitas anak menandatangani perjanjian kerjasama dengan Socha Corporation dan TPB Development Pte., Ltd. dengan tujuan untuk mengembangkan proyek real estate di Taman Permata Buana Berdasarkan Akta Pendirian PT Kembang Perdana (KP) No. 7 tanggal 17 Januari 2014 dan Hannyati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan. KPD, Socha Corporation dan TPB Development Pte., Ltd. mendirikan KP. Bagian kepemilikan KPD pada KP adalah sebesar 51%.</p>	<p>k. On December 10, 2013, PT Kembangan Prima Development (KPD), a subsidiary signed a joint venture agreement with Socha Corporation and TPB Development Pte., Ltd. to develop real estate project in Taman Permata Buana Based on Deed of Establishment of PT Kembang Perdana (KP) No. 7 dated January 17, 2014 of Hannyati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang. KPD, Socha Corporation and TPB Development Pte., Ltd. established KP. The KPD's interest in KP is 51%.</p>
<p>l. Pada tanggal 18 Februari 2004, Perusahaan telah melakukan perjanjian kerjasama dengan PT Priananda Zamrud Nusantara (PZN), sebagaimana yang tercantum dalam Akta Perjanjian Kerjasama No. 15 dan Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H., notaris di Jakarta. Kerjasama tersebut meliputi pembangunan build perdagangan dengan satu tingkat hunian berikut dengan fasilitas pemasaran ataupun sarana-sarana lainnya di atas tanah milik PZN seluas ±32.832 m² yang terletak di Jalan Margonda Raya, Depok.</p>	<p>l. On February 18, 2004, the Company entered into an agreement with PT Priananda Zamrud Nusantara (PZN), based on Agreement No. 15 of Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H., a public notary in Jakarta. The purpose of the agreement is to build a shopping center, with or without residential areas, and other facilities on PZN's land, with total area of about 32,832 square meters, located in Jalan Margonda Raya, Depok.</p>	<p>Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diokumendasikan dalam Akta No. 1 tanggal 6 Juni 2014 dan Hannyati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, para pemegang saham KP menyetujui untuk menjual seluruh saham milik Socha Corporation kepada PT JCREAL.</p>	<p>Based on Statement of Shareholders Decision which was documented in Notarial Deed No. 1 dated June 6, 2014 of Hannyati Susilo, S.H., a public notary in South Tangerang, the stockholders of KP agreed to sell all Socha Corporation's share of stock to PT JCREAL.</p>
<p>Dalam melaksanakan kerjasama ini, kedua belah pihak sepakat dan setuju bahwa manajemen proyek pembangunan dan pemasaran akan dilakukan secara bersama-sama dan untuk itu kedua belah pihak setuju membentuk badan delaisiasi proyek pembangunan yang pengurusnya merupakan perwakilan dari masing-masing pihak.</p>	<p>Both parties agreed that project management will be performed jointly through the establishment of a project committee consisting of representatives from both parties.</p>	<p>l. Pada tanggal 29 November 2018, PT Mekarusa Cipta (MNC), entitas anak, menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Inti Gemilang Bangun Perkasa (IGBP) dengan tujuan untuk mengembangkan proyek real estate di Cibubur, Jawa Barat Berdasarkan Akta Pendirian PT Sahabat Kota Wisata (SKW) No. 20 tanggal 30 November 2018 dan Amelia Jonathan, S.H., M.Kn., notaris pengantar dan Ira Sudjono S.H., M. Hum., M.Kn., MM, M.Si notaris di Jakarta. MNC dan IGBP mendirikan SKW. Bagian kepemilikan MNC pada SKW adalah sebesar 47%.</p>	<p>l. On November 29, 2018, PT Mekarusa Cipta (MNC), a subsidiary, signed a joint venture agreement with PT Inti Gemilang Bangun Perkasa (IGBP) to develop real estate project in Cibubur, West Java. Based on Deed of Establishment of PT Sahabat Kota Wisata (SKW) No. 20 dated November 30, 2018 of Amelia Jonathan S.H., M.Kn., a substitute notary of Ira Sudjono S.H., M.Hum., M.Kn., MM, K.Si., a public notary in Jakarta, MNC and IGBP established SKW. MNC's interest in SKW is 47%.</p>
<p>hak dan kewajiban para pihak dalam kerjasama ini adalah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyediakan aset berupa tanah; • Melaksanakan proyek pembangunan sesuai dengan jadwal pelaksanaan proyek; dan • Dibebai hasil pendapatan sesuai prioritas yang telah ditentukan. 	<p>The rights and obligations of parties in the joint operations agreement follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Provide the land; • Develop the land on scheduled date; and • Distribute income in proportion to ownership. 	<p>m. Pada tanggal 28 Mei 2018, PT Duta Sarnata Mas (DSM), entitas anak, menandatangani perjanjian dengan Kikyuu Corporation (KC) dan PT JCREAL (JCREAL) dengan tujuan untuk mengembangkan proyek Apartemen Southgate. Berdasarkan Akta Pendirian PT Kikyuu Beras Indonesia (KI) No. 20 tanggal 29 Juni 2018 dan Mina Ng, S.H., notaris di Jakarta. DSM, KC dan JCREAL mendirikan KI. Bagian kepemilikan DSM pada KI adalah sebesar 10%.</p>	<p>m. On May 28, 2018, PT Duta Sarnata Mas (DSM), a subsidiary, signed an agreement with Kikyuu Corporation (KC) and PT JCREAL (JCREAL) to develop project Southgate Apartment. Based on Deed of Establishment of PT Kikyuu Beras Indonesia (KI) No. 20 dated June 29, 2018 of Mina Ng, S.H., a public notary in Jakarta. DSM, KC and JCREAL established KI. DSM's interest in KI is 10%.</p>
<p>n. Pada tanggal 1 November 2008, PT Saranacapan Eksepati, entitas anak, menandatangani perjanjian kerjasama pemaknaan lokasi arena basket dan Lila Venice Kota Bunga - Puncak dengan PT Fun World Prima (FWP), dimana FWP wajib membayar sejumlah biaya secara bertahap. Perjanjian tersebut telah beberapa kali diperpanjang terakhir sampai dengan 31 Desember 2021.</p>	<p>n. On November 1, 2008, PT Saranacapan Eksepati, a subsidiary, agreed another agreement with PT Fun World Prima (FWP) for using the Arena Festival and Lila Venice which are located at Kota Bunga - Puncak. Based on the agreement, FWP has an obligation to pay certain amount for using the place, building and facilities for the period covered in the agreement, with the installment payment. This agreement has been extended several times until December 31, 2021.</p>	<p>Perjanjian Sewa Jangka Panjang</p> <p>o. Pada tanggal 7 April 1997, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan PT Carrefour Indonesia untuk jangka waktu tiga puluh (30) tahun.</p>	<p>Long-term Lease Agreements</p> <p>o. On April 7, 1997, the Company entered into a lease agreement with PT Carrefour Indonesia with lease period for thirty (30) years.</p>

- c. Pada tanggal 15 April 2002, PT Perenta Margasakti, entitas anak, menandatangani perjanjian sewa dengan PT Carrefour Indonesia untuk jangka waktu dua puluh (20) tahun, yang dimulai sejak 1 Juni 2002.

- c. On April 15, 2002, PT Perenta Margasakti, a subsidiary, entered into a lease agreement with PT Carrefour Indonesia for a period of twenty (20) years effective from June 1, 2002.

44. Pertika Hukum dan Kewajiban Bersyarat

- a. Perusahaan menghadapi enam (6) gugatan oleh pihak ketiga, mengenai sertifikat-HGB. Perusahaan telah memenangkan seluruh perkara tersebut dengan banding di Pengadilan Tinggi DKI Jakarta dengan putusan tanggal 15 Maret 2009, 14 September 2009, 15 September 2009, 9 Maret 2010, 9 Agustus 2010 dan 11 Mei 2012. Di tingkat kasasi, enam (6) perkara telah dimenangkan oleh Perusahaan dengan putusan tanggal 7 September 2010, 26 April 2011, 20 Oktober 2011, 9 November 2011, 14 Agustus 2012 dan 21 Oktober 2014. Tercatat dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian tga (3) perkara di tingkat Mahkamah Agung Republik Indonesia (MAKI) telah diputus pada tanggal 10 Oktober 2013, 28 Mei 2013 dan 1 September 2018 yang dimenangkan oleh Perusahaan dan tga (3) perkara belum ada pemberitahuan apakah pihak ketiga akan mengajukan permohonan kembali.
- b. Perusahaan menghadapi delapan (8) perkara mengenai HGB. Perusahaan telah memenangkan perkara tersebut dengan putusan tanggal 8 Mei 2012 (1 perkara), 29 Maret 2012 (1 perkara), 7 Juni 2012 (5 perkara) dan 18 Juni 2013 (1 perkara). Pihak penggugat dan seluruh perkara tersebut mengajukan banding dan sudah diputus pada tanggal 2 April 2013, 23 April 2013, 3 Juli 2013, 17 September 2013, 3 Oktober 2013, 18 Maret 2014, 13 Juni 2014 dan 5 Februari 2015 dimenangkan oleh Perusahaan. Dari delapan (8) perkara banding yang telah putus: tujuh (7) perkara naik ke tingkat kasasi dan satu (1) perkara sudah selesai kekuatan hukum yang tetap, karena pihak ketiga tidak melakukan upaya hukum kasasi ke MAKI. Pada perkara di tingkat kasasi sudah putus tujuh (7) perkara oleh MAKI pada tanggal 27 November 2014, 2 Desember 2014, 21 April 2015, 8 Juli 2015, 10 Juli 2015, 27 Januari 2016 dan 9 Juni 2016 yang dimenangkan oleh Perusahaan. Dari tujuh (7) perkara di tingkat kasasi tersebut, terdapat tga (3) perkara yang sedang dalam proses permohonan kembali di MAKI.

44. Legal Matters and Contingencies

- a. The Company is a party to six (6) lawsuits in connection with the Building Use Rights Certificate. The Company has won all the cases in the High Court of DKI Jakarta dated March 15, 2009, September 14, 2009, September 15, 2009, March 9, 2010, August 9, 2010 and May 11, 2012. Six (6) cases have been decided in favor of the Company based on Supreme Court decision dated September 7, 2010, April 26, 2011, October 20, 2011, November 9, 2011, August 14, 2012 and October 21, 2014. As of date of completion of the consolidated financial statements, three (3) cases in the Supreme Court of Republic of Indonesia were settled dated October 10, 2013, May 28, 2015 and September 1, 2016 and have been decided in favor of the Company and three (3) cases have not been announced whether or not the third parties will appeal for re-evaluation.
- b. The Company is a party in eight (8) lawsuits in connection with the Building Use Rights Certificate. The Company has won those cases dated May 8, 2012 (1 case), March 29, 2012 (1 case), June 7, 2012 (5 cases) and June 18, 2013 (1 case). The plaintiff of all those lawsuits filed for appeal and were settled in appeal process on April 2, 2013, April 23, 2013, July 3, 2013, September 17, 2013, October 2, 2013, March 18, 2014, June 13, 2014 and February 5, 2015 and had been decided in favor of the Company. Whereas, those eight (8) cases were settled, seven (7) cases either appeal process and one (1) case has already binding legal force, because the third party does not do cassation to the Supreme Court of Republic of Indonesia. In Supreme Court, seven (7) cases were settled by the Supreme Court of Republic of Indonesia dated November 27, 2014, December 2, 2014, April 21, 2015, July 8, 2015, July 10, 2015, January 27, 2016 and June 9, 2016 and have been decided in favor of the Company. From that seven (7) cases at the cassation level, three (3) cases are appealing for re-evaluation in the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

- c. Perusahaan menghadapi gugatan dari pihak ketiga pada tanggal 3 Oktober 2018 di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengenai tanah yang terletak di Jakarta. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam proses persidangan di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

- a. PT Prima Sejahtera (PS), entitas anak, menghadapi gugatan dari pihak ketiga pada tanggal 2 November 2016 di Pengadilan Negeri Cikarang mengenai tanah seluas 15.560 m2, yang terletak di Desa Ciangsana, dimana PS telah memenangkan perkara tersebut dengan putusan tanggal 13 April 2017. Atas keputusan tersebut, pihak ketiga mengajukan banding dan telah diputuskan pada tanggal 12 Desember 2017 yang dimenangkan oleh PS. Atas keputusan tersebut, pihak ketiga mengajukan kasasi ke MAKI pada tanggal 1 Februari 2018. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam proses kasus di MAKI.

Manajemen Grup bertanggung jawab bahwa kewajiban yang mungkin timbul dari gugatan hukum atau tuntutan dari pihak ketiga, jika ada, tidak akan menimbulkan kerugian yang material pada posisi keuangan dan hasil operasi Grup di mana yang akan datang.

- c. The Company involved in a lawsuit filed by a third party on October 3, 2018 in District Court of Central Jakarta related to land certificate located in Jakarta. As of the date of the completion of the consolidated financial statements, the case is still in process in District Court of Central Jakarta.

- a. PT Prima Sejahtera (PS), a subsidiary, is involved in a lawsuit filed by a third party on November 2, 2016 in District Court of Cikarang related to land certificate for a total area of 15,560 square meters located in Desa Ciangsana, and have been decided in favor of PS based on decision dated April 13, 2017. Based on the aforementioned decision, the third party filed an appeal to Supreme Court of Republic of Indonesia and has been decided in favor of PS based on decision dated December 12, 2017. Based on the aforementioned decision, the third party filed an appeal to Supreme Court of Republic of Indonesia on February 1, 2018. As of the date of the completion of the consolidated financial statements, the case is still in process in Supreme Court of Republic of Indonesia.

Manajemen believes that the eventual liabilities under these lawsuits or claims, if any, will not have a material adverse effect on the Group's future financial position and operating results.

45. Informasi Segmen

Informasi Segmen Operasi

Grup diklasifikasi dan dikelompokkan dalam divisi usaha yang terdiri dari real estate, properti, hotel, dan teknologi informasi.

Informasi bentuk segmen operasi yang berupa segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

	2018				2017
	Real Estate	Property	Hotel	Information Technology	
Layanan dan Jasa Operasional	1.121.222.000,00	1.121.222.000,00	1.121.222.000,00	1.121.222.000,00	1.121.222.000,00
Manajemen	1.121.222.000,00	1.121.222.000,00	1.121.222.000,00	1.121.222.000,00	1.121.222.000,00
Real Estate	1.121.222.000,00	1.121.222.000,00	1.121.222.000,00	1.121.222.000,00	1.121.222.000,00
Hotel	1.121.222.000,00	1.121.222.000,00	1.121.222.000,00	1.121.222.000,00	1.121.222.000,00
Information Technology	1.121.222.000,00	1.121.222.000,00	1.121.222.000,00	1.121.222.000,00	1.121.222.000,00

45. Segment Information

Operating Segment Information

The Group's operating segment information is presented based on their business activities, namely, real estate, property, hotel and information technology.

The Group's operating segment information are presented below:

	2018		2017		
	Saldo Awal Rp. 2018	Saldo Akhir Rp.	Saldo Awal Rp.	Saldo Akhir Rp.	
Aset					Assets
Aset Tidak Berwujud					Intangible Assets of the Group and the Subsidiaries
Goodwill	4.000.000,00	4.000.000,00	4.000.000,00	4.000.000,00	Goodwill
Patent rights and other intangible assets	1.400.000,00	1.400.000,00	1.400.000,00	1.400.000,00	Patent rights and other intangible assets
Software licenses	20.000.000,00	20.000.000,00	20.000.000,00	20.000.000,00	Software licenses
Other intangible assets	0,00	0,00	0,00	0,00	Other intangible assets
Aset Lancar					Current Assets
Cash and cash equivalents	1.000.000,00	1.000.000,00	1.000.000,00	1.000.000,00	Cash and cash equivalents
Accounts receivable	1.000.000,00	1.000.000,00	1.000.000,00	1.000.000,00	Accounts receivable
Prepaid expenses	1.000.000,00	1.000.000,00	1.000.000,00	1.000.000,00	Prepaid expenses
Other current assets	1.000.000,00	1.000.000,00	1.000.000,00	1.000.000,00	Other current assets
Aset Lancar dalam Mata Uang Asing					Current Assets in Foreign Currency
Accounts receivable	1.000.000,00	1.000.000,00	1.000.000,00	1.000.000,00	Accounts receivable
Prepaid expenses	1.000.000,00	1.000.000,00	1.000.000,00	1.000.000,00	Prepaid expenses
Other current assets	1.000.000,00	1.000.000,00	1.000.000,00	1.000.000,00	Other current assets
Aset Lancar dalam Mata Uang Asing					Current Assets in Foreign Currency
Accounts receivable	1.000.000,00	1.000.000,00	1.000.000,00	1.000.000,00	Accounts receivable
Prepaid expenses	1.000.000,00	1.000.000,00	1.000.000,00	1.000.000,00	Prepaid expenses
Other current assets	1.000.000,00	1.000.000,00	1.000.000,00	1.000.000,00	Other current assets
Aset Lancar dalam Mata Uang Asing					Current Assets in Foreign Currency
Accounts receivable	1.000.000,00	1.000.000,00	1.000.000,00	1.000.000,00	Accounts receivable
Prepaid expenses	1.000.000,00	1.000.000,00	1.000.000,00	1.000.000,00	Prepaid expenses
Other current assets	1.000.000,00	1.000.000,00	1.000.000,00	1.000.000,00	Other current assets

46. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

Table berikut ini mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter konsolidasian dalam mata uang asing.

	2018		2017		
	U.S. Dollar	Rp.	U.S. Dollar	Rp.	
Aset					Assets
Aset Lancar					Current Assets
Cash and cash equivalents	0,00	0,00	0,00	0,00	Cash and cash equivalents
Accounts receivable	0,00	0,00	0,00	0,00	Accounts receivable
Prepaid expenses	0,00	0,00	0,00	0,00	Prepaid expenses
Other current assets	0,00	0,00	0,00	0,00	Other current assets
Aset Lancar					Current Assets
Cash and cash equivalents	0,00	0,00	0,00	0,00	Cash and cash equivalents
Accounts receivable	0,00	0,00	0,00	0,00	Accounts receivable
Prepaid expenses	0,00	0,00	0,00	0,00	Prepaid expenses
Other current assets	0,00	0,00	0,00	0,00	Other current assets

46. Net Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currency

The following table shows consolidated monetary assets and liabilities denominated in foreign currency.

	2018		2017		
	Saldo Awal Rp. 2018	Saldo Akhir Rp.	Saldo Awal Rp. 2017	Saldo Akhir Rp.	
Aset					Assets
Aset Lancar					Current Assets
Cash and cash equivalents	0,00	0,00	0,00	0,00	Cash and cash equivalents
Accounts receivable	0,00	0,00	0,00	0,00	Accounts receivable
Prepaid expenses	0,00	0,00	0,00	0,00	Prepaid expenses
Other current assets	0,00	0,00	0,00	0,00	Other current assets
Aset Lancar					Current Assets
Cash and cash equivalents	0,00	0,00	0,00	0,00	Cash and cash equivalents
Accounts receivable	0,00	0,00	0,00	0,00	Accounts receivable
Prepaid expenses	0,00	0,00	0,00	0,00	Prepaid expenses
Other current assets	0,00	0,00	0,00	0,00	Other current assets
Aset Lancar					Current Assets
Cash and cash equivalents	0,00	0,00	0,00	0,00	Cash and cash equivalents
Accounts receivable	0,00	0,00	0,00	0,00	Accounts receivable
Prepaid expenses	0,00	0,00	0,00	0,00	Prepaid expenses
Other current assets	0,00	0,00	0,00	0,00	Other current assets

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada aset moneter yang diungkapkan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2018 and 2017, no convertible rates used by the Group were disclosed in Note 2 to consolidated financial statements.

47. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas.

47. Supplemental Disclosures on Consolidated Statements of Cash Flows

The following are the non-cash investing and financing activities of the Group.

	2018	2017	
Laba tahun ditambah/ dikurangi perubahan nilai wajar aset keuangan (Catatan 9)	1.451.001.166	1.271.702.000	Invested gain on increase in fair value of available for sale securities (Note 9)
Uang penerimaan aset tetap (Catatan 14)	0,00	3.318.848.791	Liabilities arising from acquisition of property and equipment (Note 14)
Resolusi yang mengakibatkan pemertanian aset tetap (Catatan 14)	0,00	1.144.000.000	Advances applied on acquisition cost of property and equipment (Note 14)
Uang penerimaan aset investasi (Catatan 15)	0,00	0,00	Liabilities arising from acquisition of investment properties (Note 15)
Kapitalisasi biaya bunga pada prosedur investasi (Catatan 16)	0,00	0,00	Interest expense capitalized to investment properties (Note 16)
Biaya yang masih harus dibayar oleh pemerintah prosedur investasi (Catatan 16)	0,00	0,00	Liabilities arising from acquisition of investment properties (Note 16)
Proses yang mulai muncul pemertanian prosedur investasi (Catatan 16)	0,00	0,00	Application of advances to investment properties (Note 16)

44. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel berikut menyajikan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan ekuitas:

	Laporan Tahun 2017	Saldo Awal 2017	Perubahan tahun 2017/2018		31 Desember 2017	
			Perubahan dari Penghasilan	Perubahan dari Utang		
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	2.426.000.000	2.380.000.000	46.000.000	-	2.426.000.000	Utang bank
Utang sewa pembiayaan	27.000.000	27.000.000	-	-	27.000.000	Utang sewa pembiayaan
Utang lainnya dari lembaga keuangan	27.000.000	27.000.000	21.000.000	-	48.000.000	Utang lainnya dari lembaga keuangan

	Laporan Tahun 2017	Saldo Awal 2017	Perubahan tahun 2017/2018		31 Desember 2017	
			Perubahan dari Penghasilan	Perubahan dari Utang		
Utang sewa pembiayaan	27.000.000	27.000.000	-	-	27.000.000	Utang sewa pembiayaan
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	27.000.000	27.000.000	21.000.000	-	48.000.000	Utang bank dan lembaga keuangan lainnya
Utang lainnya dari lembaga keuangan	27.000.000	27.000.000	21.000.000	-	48.000.000	Utang lainnya dari lembaga keuangan

1. Angka-angka di atas merupakan perubahan yang disebabkan oleh perubahan akuntansi yang diterapkan pada tahun awal periode ini. Angka-angka tersebut tidak akan berubah jika diterapkan secara retrospektif terhadap tahun-tahun sebelumnya.

45. Standar Akuntansi Keuangan Baru

a. Diterapkan pada Tahun 2018

Grup kami menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) amandemen berikut, namun ISAK mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

PSAK

1. PSAK No. 2, Laporan Arahan dan Prakarsa Pengungkapan

45. New Financial Accounting Standards

a. Adopted During 2018

The Group has adopted the following amended Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs), which did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the consolidated financial statements.

PSAK

1. PSAK No. 2, Statements of Cash Flows Disclosure Initiative

Dengan penyesuaian dari standar ini adalah penambahan pengungkapan rekonsiliasi liabilitas konsolidasian yang timbul dari aktivitas pendanaan (Catatan 44).

2. PSAK No. 48, Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tanggahan untuk Risyak yang belum Realisasi

b. Telah Diterbitkan namun Belum Berlaku Efektif

Kepan Akuntan Indonesia telah menbitkan PSAK baru, amandemen PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru yang berlaku efektif pada periode yang berikut:

1 Januari 2019

ISAK

1. ISAK No. 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka
2. ISAK No. 34, Ketidakpastian Penilaian Pajak Penghasilan

1 Januari 2020

PSAK

1. PSAK No. 18, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama; Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
2. PSAK No. 71, Instrumen Keuangan
3. PSAK No. 71, Instrumen Keuangan Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
4. PSAK No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
5. PSAK No. 73, Sewa

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK dan ISAK ini atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan PSAK dan ISAK tersebut belum dapat ditentukan.

The effect of the adoption of the standard is the inclusion of a reconciliation of consolidated liabilities arising from financing activities (Note 44).

2. PSAK No. 48, Income Taxes Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses

b. Issued but Not Yet Effective

The Institute of Indonesia Chartered Accountants has issued the following new PSAK, amendments of PSAKs and new Interpretations Accounting Standards (ISAKs) which will be effective for annual period beginning:

January 1, 2019

ISAK

1. ISAK No. 33, Foreign Currency Transaction and Advanced Consideration
2. ISAK No. 34, Uncertainty Over Income Tax Treatments

January 1, 2020

PSAK

1. PSAK No. 18, Investments in Associates and Joint Ventures; Long-Term Interests in Associates and Joint Ventures
2. PSAK No. 71, Financial Instruments
3. PSAK No. 71, Financial Instruments Prepayment Features with Negative Compensation
4. PSAK No. 72, Revenue from Contracts with Customers
5. PSAK No. 73, Leases

The Group is still evaluating the effects of these PSAKs and ISAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.



Sinar Mas Land Plaza
Grand Boulevard, BSD Green Office Park
BSD City Tangerang 15345

T. +62 21 50 368 368
F. +62 21 50 588 270